BAHAN/MATERI

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA

PT BARITO PACIFIC TBK

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 11410

TATA TERTIB

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA

PT BARITO PACIFIC TBK

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 11410

TATA TERTIB / *RULES*

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2023

DAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA/

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FINANCIAL YEAR 2023

AND

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 1141

TATA TERTIB

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN UNTUK TAHUN BUKU 2023

DAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RULES

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS FINANCIAL YEAR 2023

AND

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

KETENTUAN UMUM

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2023 dan Rapat Umum Pemegan Saham Luar Biasa ("**RUPST & RUPSLB** atau "**Rapat**") akan dilangsungkan secara efisien dengan tidak mengurangi keabsahan pelaksanaan Rapat berdasarkan Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 15/2020**").

2. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan OJK, untuk penyelenggaraan Rapat ini, Direksi Perseroan telah:

   a. Memberitahukan kepada OJK mengenai rencana Rapat melalui surat tanggal 30 April 2024; dan

   b. Melakukan Pengumuman dan Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham Perseroan, melalui situs web Bursa Efek Indonesia, OJK, Perseroan dan sistem eASY.KSEI.

3. Rapat dipimpin oleh salah seorang Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

4. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia.

GENERAL

*1. The Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2023 and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**AGMS & EGMS**" or "**Meeting**") will be held in efficient manners without affecting the validity of the Meeting in accordance with the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and the regulations of the Financial Services Authority ("**OJK**") No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Convening of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("**POJK 15/2020**").*

2. In accordance with the requirements under the Articles of Association of the Company and OJK regulations, for the purposes of the Meeting, the Board of Directors of the Company have:

   a. Notified to OJK on the plan of the Meeting, through its letter of 30 April 2024; and

   b. Made an announcement and notice of meeting to shareholders of the Company, through the website of the Indonesian Stock Exchange, OJK, the Company's and eASY.KSEI system.

3. The Meeting will be presided over by a Commissioner who is appointed by the Board of Commissioners.

4. The Meeting will be conducted in Bahasa Indonesia.

TATA TERTIB TERKAIT PROTOKOL KEAMANAN DAN KESEHATAN

5. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 15/2020, Perseroan telah menyediakan alternatif bagi pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik melalui

SPECIFIC RULES TO HEALTH AND SAFETY PROTOCOL

5. In line with the requirements under POJK 15/2020, The Company has provided an alternative to the shareholders to grant power of attorney electronically through

sistem eASY.KSEI ("**E-Proxy**") yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").

*eASY.KSEI system ("**E-Proxy**") which is managed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**").*

6. Pemegang saham yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dapat memberikan kuasa melalui E-Proxy kepada pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu PT Raya Saham Registra ("**RSR**") untuk mewakili pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara di dalam Rapat.

*6. The shareholders who cannot physically present at the Meeting can grant powers of attorney through E-Proxy, to an independent party appointed by the Company, which is, PT Raya Saham Registra ("**RSR**") to attend and vote at the Meeting.*

Panduan pemberian E-Proxy kepada RSR dapat dipelajari dan di akses melalui link berikut: *(unduh dokumen dengan klik link ini)*

Guideline for the granting of power of attorney to RSR, can be accessed through the following link: (download document click here)

7. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dalam Rapat wajib mematuhi dan memenuhi protokol keamanan dan kesehatan yang diberlakukan, baik oleh pengelola gedung tempat diselenggarakannya Rapat (Wisma Barito Pacific II) maupun oleh Perseroan sendiri, yaitu sebagai berikut:

7. The shareholders or their proxies who attend physically in the Meeting must comply and satisfy the health and safety protocols strictly imposed by the building management where the Meeting is held (Wisma Barito Pacific II) and by the Company, as follows:

a. wajib mengikuti prosedur pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan suhu tubuh, penggunaan cairan pembersih tangan, dan lainnya) sebelum memasuki gedung dan ruang Rapat;

a. must comply with the health checking procedures (including body temperature screening, the use of hand sanitizer, and others) before entering the building and the Meeting venue;

b. memiliki suhu tubuh tidak melebihi 37^0C, tidak berada dalam kondisi tidak sehat, atau merasakan gejala terinfeksi Covid-19 (seperti batuk, demam, flu, dan/atau lainnya);

b. have a body temperature of maximum 37^0C*, not in an unwell condition, or having any Covid-19's symptoms (such as cough, fever, flu, and/or others);*

c. wajib mengenakan pakaian yang sopan (dilarang mengenakan sandal, rok mini, celana pendek dan/atau kaos singlet/ *tank top*);

c. must wear modest attire (sandals, mini skirt, shorts and/or singlet/tank top are prohibited);

d. dilarang melakukan tindakan atau kegiatan yang mengganggu jalannya Rapat, seperti: menyampaikan pendapat atau aspirasi yang tidak berhubungan dengan agenda Rapat, memasang atau menggunakan atribut atau alat apapun yang menimbulkan kegaduhan dan mengganggu kenyamanan peserta Rapat yang lain; dan

d. is prohibited to conduct any action or activity that interrupt the Meeting, such as: conveying any aspiration which does not have any connection to the Meeting agenda, install or use any attributes or equipment that attract any scene and cause inconvenience to any attendees of the Meeting; and

e. dilarang bergerombol yang menimbulkan kerumunan, serta wajib segera meninggalkan gedung tempat penyelenggaraan Rapat, segera setelah Rapat selesai.

e. is prohibited to cause a crowd, and must leave the building area where the Meeting is held, as soon as soon as the Meeting is finished.

8. Pengelola gedung atau Perseroan berhak untuk melarang pemegang saham atau kuasanya untuk hadir secara fisik di dalam Rapat dan/atau untuk berada di area sekitar gedung tempat diselenggarakannya Rapat ataupun meminta pemegang saham atau kuasanya untuk meninggalkan ruangan Rapat, jika tidak memenuhi atau tidak mematuhi salah satu atau beberapa protokol keamanan dan kesehatan yang ditetapkan oleh pengelola gedung dan/atau Perseroan.

   Bagi pemegang saham atau kuasanya yang tidak dapat hadir secara fisik di dalam ruang Rapat dikarenakan oleh hal-hal yang disebutkan dalam Butir 7 Tata Tertib ini, dapat memberikan kuasa kepada RSR dengan mengisi dan melengkapi formulir surat kuasa yang telah disediakan di meja pendaftaran yang disediakan Perseroan ("**Formulir Kuasa**").

8. Building management or the Company has the right to prohibit a shareholder or his/her proxy to physically attend the Meeting and/or to be present at the building area where the Meeting is held or to request the shareholders or his/her proxy to leave the Meeting, if does not satisfy or comply to any or some health and safety protocols as determined by the building management and/or the Company.

   *Shareholders or their proxies who cannot physically attend in the Meeting room due to the matters stated in Point 7 of this Rules, may grant a power of attorney to RSR by completing the form of power of attorney provided at the registration desk provided by the Company ("**POA Form**").*

9. Sebagai upaya kami untuk memberikan kesempatan kepada pemegang saham agar tetap dapat mengikuti jalannya Rapat, para pemegang saham yang telah memberikan kuasa melalui E-proxy atau surat kuasa fisik, juga diberikan kesempatan untuk mengikuti jalannya rapat secara virtual, dimana tautannya telah kami kirimkan kepada pemegang saham yang telah mengirimkan permintaan melalui e-mail kepada kami.

9. As part of our effort to give an opportunity for shareholders to attend the Meeting, the shareholders who have granted an authorization through E-proxy or a physical power of attorney can attend the meeting virtually, using the link that we have sent to shareholders who have requested the same to us through email.

10. Jika terdapat perkembangan, perubahan dan/atau penambahan informasi lainnya terkait penyelenggaraan Rapat, Perseroan akan mengumumkan kembali kepada pemegang saham.

10. Any further development, amendment and/or additional information which relate with the convening of Meeting, the Company will further announce it to the shareholders.

TATA TERTIB DI DALAM RAPAT

RULES IN THE MEETING

11. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan:

    a. untuk mata acara yang akan dibahas dan diputuskan dalam RUPST, dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari **½ (satu per dua)** bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan; dan

    b. Untuk mata acara yang akan dibahas dan diputuskan dalam RUPSLB, dapat dilangsungkan jika dihadiri oleh

11. In accordance with the requirements under the Articles of Association of the Company:

    a. for agendas to be discussed and resolved in the AGMS, may be held if attended by the shareholders representing more than ½ (a half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company; and

    b. For agendas to be discussed and resolved in the EGMS, may be held if attended by the shareholders

pemegang saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

representing more thant ½ (a half) of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

12. Untuk tiap-tiap mata acara Rapat, Ketua Rapat akan memberikan kesempatan kepada 1 (satu) orang pemegang saham untuk mengajukan 1 (satu) pertanyaan dan/atau pendapat sebelum diadakannya pemungutan suara. Pemegang saham lainnya yang belum memperoleh kesempatan bertanya atau menyampaikan pendapat, dapat menyampaikannya melalui email di: corpsec@barito.co.id

12. For each agenda of the Meeting, the Chairman of the Meeting will give an opportunity to 1 (one) shareholder to raise 1 (one) question and/or opinion before the voting commences. Other shareholders who do not get the opportunity to raise questions/opinion can convey their questions/opinion to the Company through email at: corpsec@barito.co.id

13. Pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat, akan diminta mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang disediakan Perseroan ("**Formulir Pertanyaan**"), dengan mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki/ diwakili, dan pertanyaan/ pendapat yang akan disampaikan. Para petugas kami akan mengumpulkan Formulir Pertanyaan yang sudah di isi (lembar pertama diserahkan kepada Ketua Rapat dan lembar kedua untuk Notaris) untuk kemudian dijawab dan ditanggapi oleh Ketua Rapat atau oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Ketua Rapat.

*13. Shareholders who wish to raise a question and/or opinion, will be requested to raise his/her hands and fill out a question form provided by the Company by stating his/her names, number of shares owned or represented, and the question/opinion ("**Question Form**"). Our officers will collect the Question Form (first page will be given to the Chairman of the Meeting and the second page will be given to the Notary) which will then be answered/responded by the Chairman of Meeting or by any other party designated by the Chairman of Meeting.*

14. Bagi pemegang saham yang mengikuti jalannya Rapat secara virtual, pertanyaan dan/atau pendapat dapat diajukan melalui kolom komentar pada aplikasi virtual dengan menyertakan nama lengkap, jumlah saham, dan pertanyaan atau pendapat yang akan disampaikan.

14. For shareholders whom attend the meeting virtually, questions and/opinions can be submitted through the comments column on the virtual application by including their full name, number of shares, and questions or opinions to be submitted.

15. Perseroan hanya akan menjawab pertanyaan yang diajukan sesuai dengan ketentuan Tata Tertib Rapat ini.

15. The Company will only address to questions raised in accordance with this Rules.

16. Pertanyaan atau pendapat yang dapat diajukan dan dilayani hanyalah yang berhubungan langsung dengan mata acara Rapat yang sedang dibicarakan.

16. Questions or opinions that can be raised and addressed are only those directly related with the Meeting agenda that being discussed.

17. 1 (satu) saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, maka suara yang dikeluarkan berlaku untuk keseluruhan saham yang dimilikinya.

17. 1 (one) share will give the owner 1 (one) voting rights. If a shareholder owns more than 1 (one) share, then vote cast by such shareholder will be valid for all shares owns by such shareholder.

18. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat

18. The resolutions of the Meeting shall be adopted based on deliberation to reach a consensus.

Jika ada pemegang saham yang tidak setuju atau memberikan suara blanko/abstain, maka pengambilan keputusan akan dilakukan melalui pemungutan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk mata acara RUPST, keputusan diambil berdasarkan suara setuju oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat;

b. Untuk mata acara RUPLB, keputusan diambil berdasarkan suara setuju oleh lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara sah yang dikeluarkan dalam Rapat.

19. Pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan cara mengangkat tangan, dengan prosedur sebagai berikut:

a. Mereka yang memberikan suara blanko/abstain dan yang memberikan suara tidak setuju atas suatu usulan yang diajukan, berturut-turut akan diminta mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara kepada petugas Rapat, untuk kemudian dihitung oleh Notaris;

b. Suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; dan

c. Pemegang saham yang tidak mengangkat tangan, akan dihitung sebagai memberikan suara setuju atas usul yang diajukan.

20. Jika terdapat hal lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan Rapat yang tidak atau belum cukup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Tata Tertib ini, maka hal tersebut akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

If there are shareholders who are not in favor of proposal or cast a blank vote, then the adoption of the resolution shall be carried out through voting, with the following conditions:

a. For agendas of AGMS, the resolutions must be approved by more than ½ (half) of the total votes validly cast in the Meeting;

b. For agendas of EGMS, the resolutions must be approved by more than ½ (half) of the total votes validly cast in the Meeting.

19. Verbal vote casting will be carried out by way of raising hands, under the following procedures:

a. Those who cast blank votes and are not in favor of a proposed matter, sequentially will be requested to raise their hands and give their Voting Cards to the officials of the Meeting, who will then give them to the Notary;

b. Blank votes will be deemed to cast the same vote as the majority votes of the shareholders; and

c. Shareholders who do not raise their hands are deemed to vote affirmative on the proposed matter.

20. Other matters related to the Meeting, which is not and/or is not sufficiently regulated in the Articles of Association of the Company and/or this Rules, will be decided by the Chairman of Meeting.

***

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

ANNUAL REPORT 2023

PT BARITO PACIFIC TBK

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 11410

Barito Pacific



A Journey of Continuous Transformation

2023

Laporan Tahunan
Annual Report





Mengenai Tema
About the Theme

A JOURNEY OF CONTINUOUS TRANSFORMATION

Dengan berpegang pada komitmen yang kuat untuk menjalankan strategi yang mumpuni dan menghasilkan kinerja optimal dalam segala situasi, kami bertekad untuk terus bertransformasi, berkembang, dan bertumbuh. Kami memanfaatkan peluang dalam setiap tantangan dan mengubahnya menjadi harapan. Sepanjang tahun 2023, kami telah melewati berbagai badai dan berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan. Melalui kolaborasi yang terkonsolidasi dan kemitraan yang solid, kami tidak pernah berhenti menantang diri untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai-nilai yang berdampak lebih dari sekedar keuntungan kepada semua orang.

Committed to executing reliable strategies and generate optimum performance in all situation, we remain steadfast in our efforts to transform, evolve, and grow. We see opportunities in every challenge and turn them into possibilities. In 2023, we have navigated through storms and strived to give our best to all stakeholders. Through consolidated collaboration and solid partnerships, we never stop challenging ourselves to do better and deliver impactful values beyond returns to everyone.





DAFTAR ISI
Table of Contents

Mengenai Tema
About the Theme 3

Daftar Isi
Table of Contents 4

Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights 6

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Informasi Saham
Share Information 10

Aksi Korporasi
Corporate Action 11

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension 11

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing 12

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 14

Peristiwa Penting di 2023
Significant Events in 2023 16

Penghargaan
Awards 19

Sertifikasi
Certification 24

Kepemilikan Indeks Barito Group
Index Inclusion of Barito Pacific and Subsidiaries 27

Laporan Manajemen
Management Report 28

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report 30

Laporan Direksi
Board of Directors Report 34

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2023
Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2023 Annual Report 45

Profil Perusahaan
Company Profile 46

Identitas Perseroan
Company's Identity 48

Sekilas Perseroan
About the Company 49

Jejak Langkah
Milestones 51

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values 54

Bidang Usaha
Line of Business 55

Wilayah Operasional
Operational Area 56

Struktur Organisasi
Organization Structure 58

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations 59

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors 59

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 60

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 64

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition 68

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu
Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner 70

Struktur Grup
Group Structure 72

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries 74

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama
Associated Companies and Joint Ventures 80

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 81

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institutions/ Professions Supporting Capital Market 82

Situs Resmi Perseroan
Company Website 83

Sumber Daya Manusia
Human Resources 84

Komposisi Karyawan
Employee Composition 87

Manajemen SDM
HR Management 88

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development 90

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis 94

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 96

Tinjauan Industri
Industry Overview 97

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha
Operational Performance Review by Business Segment 98

Petrokimia
Petrochemical 99

Alur Produksi Petrokimia
Petrochemical Production Flow 102

Energi
Energy 104

Alur Produksi Panas Bumi
Geothermal Production Flow 105

Lini Bisnis Lainnya
Other Businesses 106

Tinjauan Keuangan
Financial Review 106

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 110

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability 110

Struktur Modal
Capital Structure 111

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment 111

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year 113

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report 114

Prospek Usaha
Business Prospect 114

Target dan Realisasi Tahun 2023
Target and Realization in 2023 115

Proyeksi Tahun 2024
2024 Projection 116

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 118

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 118

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 119

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring 121

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest 121

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku
Change of Law in the Fiscal Year 121

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2023
Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2023 Financial Year 122

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 124

Landasan Hukum
Legal Basis 127

Prinsip GCG
GCG Principles 130

Prinsip Governansi Korporat Indonesia
Corporate Governance Principles of Indonesia 131

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 132

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 133

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 142

Direksi
Board of Directors 147

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors 152

Hubungan Afiliasi
Affiliations 154

Komite Audit
Audit Committee 155

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function 159

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 160

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure 162

Hubungan Investor
Investor Relations 163

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 164

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 166

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 169

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases 174

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions 174

Kode Etik
Code of Ethics 175

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Stock Ownership Program 176

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation 176

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 177

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 178

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 179

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy 180

Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy 180

Kebijakan Penggunaan Sosial Media
Social Media Policy 181

Kebijakan Hak Asasi Manusia
Human Rights Policy 182

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company 183

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)
Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI) 188

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan
Corporate Social Responsibility 190

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 192

Indeks Referensi SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
Reference Index of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company 194

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 214

Barito Pacific

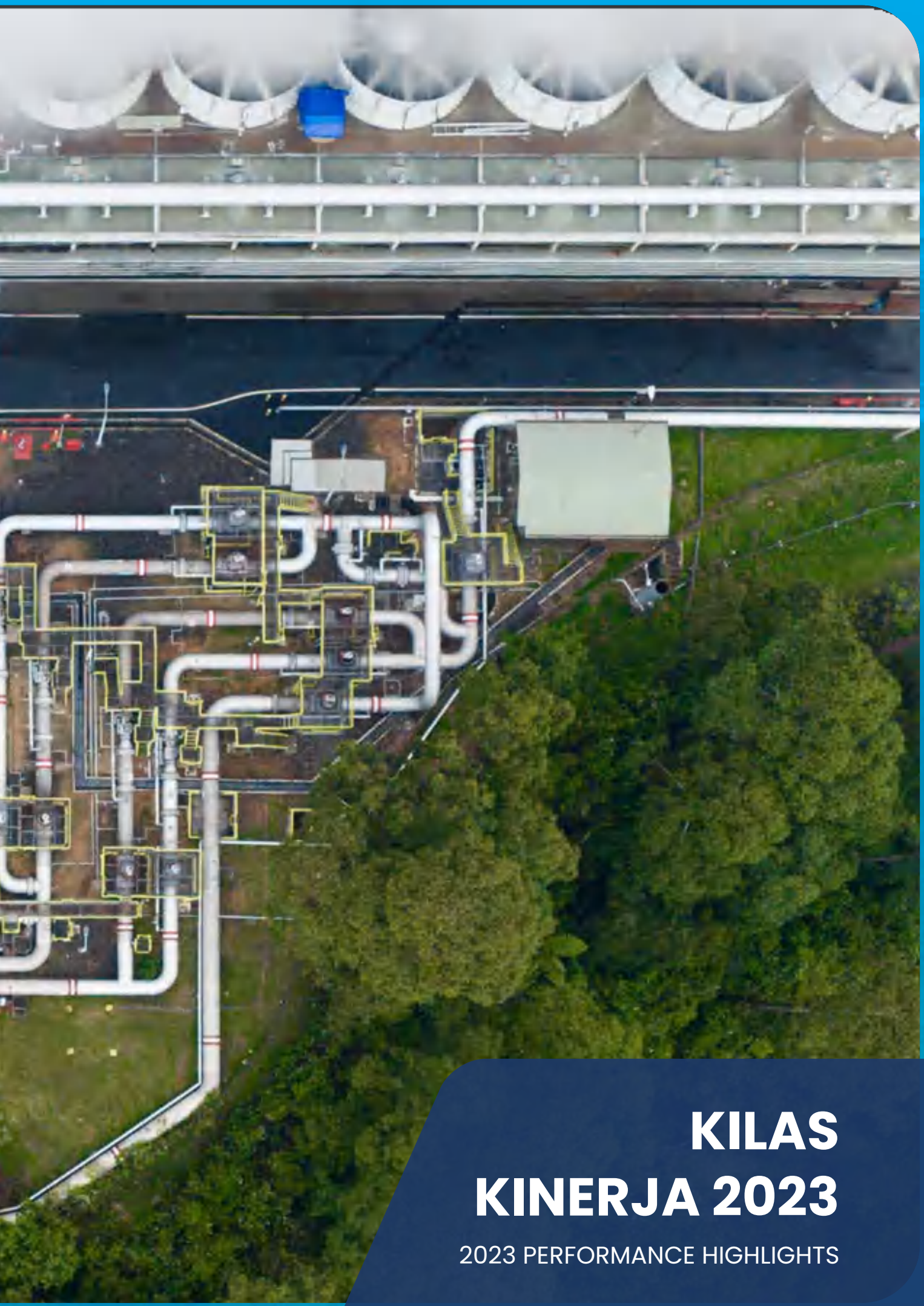

KILAS KINERJA 2023

2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam US$ '000 | in US$ '000

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset Lancar	3.624.849	2.878.122	3.564.431	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.524.817	6.370.132	5.677.120	Non-Current Assets
Jumlah Aset	10.149.666	9.248.254	9.241.551	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.137.497	778.629	1.132.850	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	4.900.240	4.747.728	3.836.819	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	6.037.737	5.526.357	4.969.669	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.111.929	3.721.897	4.271.882	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10.149.666	9.248.254	9.241.551	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	2.760.359	2.961.532	3.155.656	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	2.202.219	2.515.859	2.370.805	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Kotor	558.140	445.673	784.851	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	99.776	32.210	296.007	Profit for the Year
Laba Bersih yang diatribusikan kepada:				Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	26.116	1.759	109.115	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	73.660	30.451	186.892	Non-controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	77.423	177.568	338.026	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	8.460	92.210	136.438	Owners of the Company
Kepentingan NonPengendali	68.963	85.358	201.588	Non-controlling Interest
Laba per Saham Dasar**	0,00028	0,00002	0,00117	Basic Earnings per Share**
Rasio Keuangan Penting				Key Financial Ratios
Marjin Laba Kotor	20,22%	15,05%	24,87%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	3,61%	1,09%	9,38%	Net Profit Margin
Rasio Lancar	3,19x	3,70x	3,15x	Current Ratio
Utang terhadap Ekuitas	1,04x	1,07x	0,73x	Debt to Equity
Utang terhadap Aset	0,42x	0,43x	0,34x	Debt to Assets
Utang terhadap *Capital*	50,91%	51,79%	42,06%	Debt to Capital
Laba Bersih terhadap Total Aset	0,98%	0,35%	3,20%	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	2,43%	0,87%	6,93%	Return on Equity

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham

** Adjusted including the effects of nominal stock split

Pendapatan
Revenues

dalam US$ '000 | in US$ '000

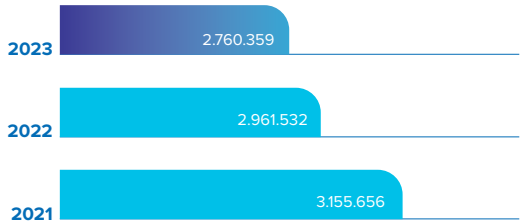

Laba Kotor
Gross Profit

dalam US$ '000 | in US$ '000

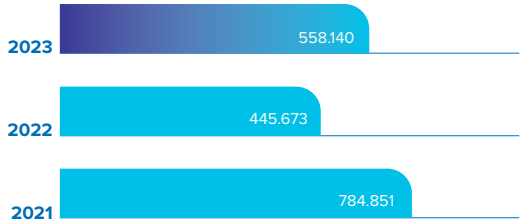

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam US$ '000 | in US$ '000

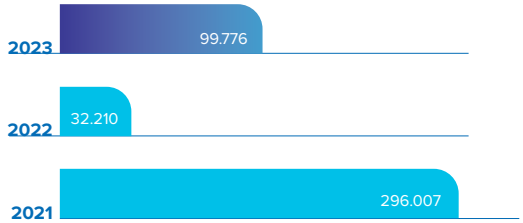

Jumlah Aset
Total Assets

dalam US$ '000 | in US$ '000

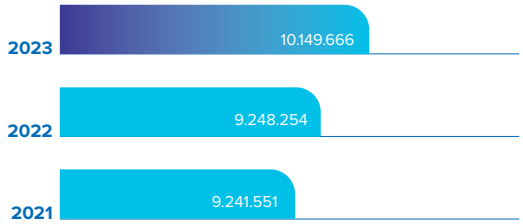



Tahun 2023 juga menandai upaya-upaya signifikan kami dalam menciptakan nilai tambah melalui diversifikasi usaha dan ekspansi hilir.

In 2023, we have made significant efforts to create added value through business diversification and downstream expansion.

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam US$ '000 | in US$ '000

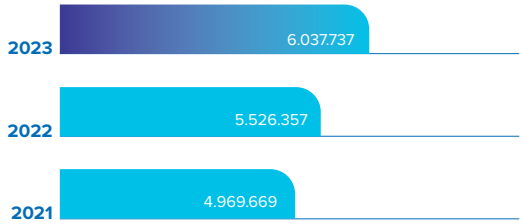

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam US$ '000 | in US$ '000

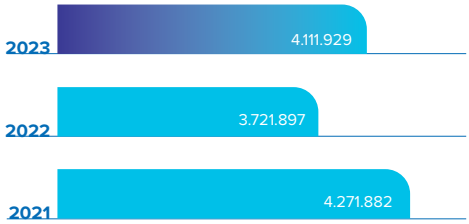

Informasi Saham
Share Information

Kinerja Saham per Triwulan
Quarterly Share Performance

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
			2023			
I	940	760	825	4.781.785.500	93.747.218.044	77.341.454.886.300
II	835	710	745	1.929.646.000	93.747.218.044	69.841.677.442.780
III	1.485	750	1.300	4.883.137.700	93.747.218.044	121.871.383.457.200
IV	1.755	945	1.330	15.591.538.700	93.747.218.044	124.683.799.998.520
			2022			
I	1.060	820	905	2.846.339.373	93.747.218.044	84.821.890.798.518
II	910	720	755	2.148.716.607	93.747.218.044	70.794.741.265.800
III	1.060	710	795	4.894.442.870	93.747.218.044	74.560.418.992.704
IV	845	755	755	4.795.021.551	93.747.218.044	70.779.149.623.220

Kinerja Harga Saham 2023
2023 Share Price Performance



Volume Saham
Stock Volume

Penutupan
Closing

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham.

In 2023, the Company did not carry out corporate actions, resulting in stock changes.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout the financial year of 2023, the Company has never been imposed with any sanction related to the temporary suspension of trading and/or delisting of shares in the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing

Pada 11 Agustus 1993, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 85.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp7.200 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di BEI pada 1 Oktober 1993. Pada bulan Mei 1994, Perseroan mencatatkan 615.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan penambahan total saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi 700.000.000 lembar saham. Pada 21 Oktober 1994, Perseroan menerbitkan saham bonus sebanyak 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 dan menyebabkan peningkatan jumlah saham menjadi 1.400.000.000 lembar saham.

On August 11, 1993, The Company conducted Initial Public Offering (IPO) for 85,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at an offering price of Rp7,200 per share. The shares were listed at the IDX on October 1, 1993. In May 1994, the Company issued 615,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share to increase its total issued shares to 700,000,000 shares. On October 21, 1994, the Company issued 700,000,000 bonuses with a par value of Rp1,000 per share, resulting in its total outstanding shares increasing to 1,400,000,000 shares.

Selama 2002-2003, Perseroan menerbitkan sebanyak 1.177.988.116 lembar saham untuk restrukturisasi pinjaman. Pada 2003, Perseroan menerbitkan 35.524.510 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000 pada Januari dan kembali mencatatkan 3.947.168 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 pada Agustus, yang menyebabkan peningkatan jumlah saham beredar sebanyak 2.617.459.794.

In 2002-2003, the Company issued 1,177,988,116 shares for loan restructuring. In 2003, the Company issued 35,524,510 shares with a par value of Rp1,000 per share in January and another 3,947,168 shares, with a par value of Rp1,000 per share in August, increasing its total outstanding shares to 2,617,459,794.

Pada 2 Januari 2008, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 4.362.432.990 lembar saham. Pada saat itu, jumlah saham yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 6.979.892.784.

On January 2, 2008, the Company issued new 4,362,432,990 shares with offer price of Rp2,100 per share based on its Limited Public Offering (PUT) I with Pre-emptive Rights at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. It now has 6,979,892,784 total outstanding shares.

Pada 27 September 2016, Perseroan melakukan pembelian kembali saham dengan ketentuan sebanyak-banyaknya 2% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dan nilai nominal per saham Rp1.000. Jumlah saham yang diterbitkan sebesar 6.969.892.784, termasuk saham diperoleh kembali sebanyak 39.250.600 lembar saham.

On September 27, 2016, the Company conducted shares buy back with a maximum provision of 2% of all issued and fully paid-up capital and a par value of Rp1,000 per share. Total issued shares of 6,979,892,784 includes treasury shares of 39,250,600 shares.

Pada Juli 2017, Perseroan melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:2 atas 6.979.892.784 dengan nilai nominal per saham Rp500 dan jumlah saham yang diterbitkan sebesar 13.959.785.568 (saham diperoleh kembali sebesar 78.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp500.

In July 2017, the Company conducted a stock split with a ratio of 1:2 to its 6,979,892,784 shares. With this, its total issued shares became 13,959,785,568 shares with a par value of Rp500 per share (treasury shares: 78,501,200). In the same year, the Company bought back 1,000,000 shares with a par value of Rp500 per share.

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 3.831.801.310 lembar saham dengan harga nominal per saham Rp500, harga penawaran Rp2.330 per saham. Pada saat itu, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan adalah sebanyak 17.791.586.878 (saham diperoleh kembali sebesar 79.501.200). Pada tahun yang sama, Perseroan melakukan pembelian kembali 20.986.000 lembar saham di BEI dengan nilai nominal per saham Rp500.

In June 2018, the Company conducted Limited Public Offering (PUT) II with Preemptive Rights and issued 3,831,801,310 shares with par value of Rp500 per share, at an offer price of Rp2,330 per share. Now, the Company has 17,791,586,878 issued shares (treasury shares: 79,501,200). On the same year, the Company bought back 20,986,000 shares at the IDX with a par value of Rp500 per share.

Pada 6 Agustus 2019, Perseroan kembali melakukan pemecahan nilai saham dengan rasio 1:5. Sebagai hasilnya, jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan menjadi sebanyak 88.957.934.390 dengan nilai nominal Rp100 per saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

On August 6, 2019, the Company conducted another stock split with a 1:5 ratio. With this, the Company has 88,957,934,390 issued shares with a par value of Rp100 per share (treasury shares 502,436,000).

Pada periode Juli hingga Desember 2019, Perseroan menerbitkan 58.063.780 saham setelah melaksanakan penerbitan waran sebelumnya. Jumlah saham beredar Perseroan mencapai 89.015.998.170 lembar saham (saham diperoleh kembali sebesar 502.436.000).

In July to December 2019, the Company issued 58,063,780 new shares as some warrants had been exercised. Total Company's shares outstanding achieved 89,014,998,170 shares (treasury shares: 502,436,000).

Pada 2020, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 4.372.798.020 saham karena beberapa waran terkait PUT II 2019 telah dilaksanakan. Selama bulan Maret hingga Juni 2020, Perusahaan telah membeli kembali sejumlah 34.037.400 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Selanjutnya, Perseroan membeli kembali 23.600.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 93.388.796.190 saham ditempatkan dengan nilai nominal Rp100 saham (saham diperoleh kembali sebesar 560.073.400 saham).

In 2020, the Company issued 4,372,798,020 new shares as some warrants related to its 2019 PUT II had been exercised. During March to June 2020, the Company bought back 34,037,400 shares with a par value of Rp100 per share. Furthermore, the Company bought back another 23,600,000 shares with a par value of Rp100 per share. As of December 31, 2020, the Company has 93,388,796,190 issued shares with a par value of Rp100 share (including 560,073,400 treasury shares).

Pada 12 Januari 2023, Perseroan menerbitkan saham bonus yang diperoleh dari saham treasury Perseroan sejumlah 560.073.400 dengan rasio 475:2.

On January 12, 2023, the Company issued bonus shares which were derived from the Company's treasury shares totaling 560,073,400 with ratio of 475:2.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Berikut adalah kronologi obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan:

Below is the bond chronology issued by the Company:

Tahun Penerbitan Issuance Year	**Nama Obligasi** Bonds Name	**Nilai Penerbitan (Rp juta)** Total Issuance (million Rp)	**Tingkat Bunga (%)** Interests Rate (%)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Obligasi** Bonds Rating
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A Barito Pacific I Phase I Year 2019 Bonds - Series A	Rp479.000	9,30% p.a.	19 Desember 2022 December 19, 2022	idA+ (Single) PEFINDO
2019	Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri B Barito Pacific I Phase I Year 2019 Bonds - Series B	Rp271.000	9,50% p.a.	19 Desember 2024 December 19, 2024	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A Barito Pacific I Phase II Year 2020 Bonds - Series A	Rp227.480	8,60% p.a.	1 April 2023 April 1, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase II Year 2020 Bonds - Series B	Rp136.000	9,10% p.a.	1 April 2025 April 1, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A Barito Pacific I Phase III Year 2020 Bonds - Series A	Rp167.520	8,25% p.a.	18 Desember 2021 December 18, 2021	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri B Barito Pacific I Phase III Year 2020 Bonds - Series B	Rp56.000	9,25% p.a.	8 Desember 2023 December 8, 2023	idA+ (Single) PEFINDO
2020	Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri C Barito Pacific I Phase III Year 2020 Bonds - Series C	Rp163.000	10,25% p.a.	8 Desember 2025 December 8, 2025	idA+ (Single) PEFINDO
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A Barito Pacific II Phase I Year 2021 Bonds - Series A	Rp561.100	8,80% p.a.	8 Juli 2024 July 8, 2024	idA+ (Single) PEFINDO

Tahun Penerbitan Issuance Year	**Nama Obligasi** Bonds Name	**Nilai Penerbitan (Rp juta)** Total Issuance (million Rp)	**Tingkat Bunga (%)** Interests Rate (%)	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Peringkat Obligasi** Bonds Rating
2021	Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri B Barito Pacific II Phase I Year 2021 Bonds - Series B	Rp188.900	9,50% p.a.	8 Juli 2026 July 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A Barito Pacific II Phase II Year 2022 Bonds - Series A	Rp185.600	8,50% p.a	1 April 2025 April 1, 2027	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri B Barito Pacific II Phase II Year 2022 Bonds - Series B	Rp440.900	9,50% p.a	1 April 2027 April 1, 2027	idA+ (Single) PEFINDO
2022	Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri C Barito Pacific II Phase II Year 2022 Bonds - Series C	Rp123.500	10,50% p.a	1 April 2029 April 1, 2029	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A	Rp52.520	8,25% p.a	8 Februari 2026 February 8, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series B	Rp821.865	9,25% p.a	8 Februari 2028 February 8, 2028	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri C Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series C	Rp125.615	10,50% p.a	8 Februari 2030 February 8, 2030	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A	Rp700.000	8,50% p.a	28 November 2026 November 28, 2026	idA+ (Single) PEFINDO
2023	Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri B Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series B	Rp300.000	9,50% p.a	28 November 2028 November 28, 2028	idA+ (Single) PEFINDO

Peristiwa Penting di 2023
Significant Events in 2023

3 Januari 2023 | January 3, 2023

Kesepakatan Lanjutan Akuisisi Saham Perusahaan Infrastruktur
Continuing Agreement for Share Acquisition in Infrastructure Companies



Chandra Asri menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dan Kesepakatan Pemegang Saham dengan PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. Kesepakatan ini merupakan rangkaian dari proses divestasi saham KSI pada anak perusahaannya, yaitu PT Krakatau Chandra Energi (KCE) (sebelumnya bernama PT Krakatau Daya Listrik atau KDL) dan PT Krakatau Tirta Industri (KTI).

Chandra Asri Group signed the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) and Shareholders Agreement (SHA) with PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), a subsidiary of PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. This agreement is part of a series of divestment processes of KSI shares in its subsidiaries, namely PT Krakatau Chandra Energi (KCE) (formerly named PT Krakatau Daya Listrik or KDL) and PT Krakatau Tirta Industri (KTI).

12 Januari 2023 | January 12, 2023

Pendistribusian Saham Bonus oleh Barito Pacific
Distribution of Bonus Shares by Barito Pacific

Barito Pacific telah mendistribusikan sebanyak 374.622.671 saham bonus yang bersumber dari Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) kepada para pemegang saham yang berhak sebagai implementasi dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Barito Pacific yang dilangsungkan pada 9 Desember 2022.

Barito Pacific distributed 374,622,671 bonus shares sourced from Buy Back Shares (Treasury Shares) to eligible shareholders as an implementation of the decision of Barito Pacific's Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on December 9, 2022.

13 April 2023 | April 13, 2023

Bersama INA Jajaki Pendirian Pabrik Chlor-Alkali Berskala Dunia
Together with INA, Exploring the Establishment of a World-Scale Chlor-Alkali Plant



Chandra Asri dan Indonesia Investment Authority (INA), *sovereign wealth fund* Indonesia, telah menandatangani Nota Kesepahaman untuk bekerja sama mengembangkan pabrik Chlor-Alkali berskala dunia di Indonesia. INA, bersama calon investor internasional lainnya, akan menjajaki rencana pembelian saham PT Chandra Asri Alkali (CAA), anak perusahaan Perseroan yang didirikan sebagai *special purpose vehicle* untuk berinvestasi dalam pembangunan pabrik Chlor-Alkali berskala dunia.

Chandra Asri Group and the Indonesia Investment Authority (INA), Indonesia's sovereign wealth fund, have signed a Memorandum of Understanding (MoU) to collaborate on developing a world-scale Chlor-Alkali plant in Indonesia. INA and other potential international investors would look into purchasing shares in PT Chandra Asri Alkali (CAA), a subsidiary of the Company established as a special purpose vehicle to invest in constructing a world-scale Chlor-Alkali plant.

23 Mei 2023 | May 23, 2023

Chandra Asri Jajaki Bisnis Hijau Bersama Nippon Shokubai Group
Chandra Asri Explores Green Business with Nippon Shokubai Group



Chandra Asri, Nippon Shokubai Co., Ltd. dan PT Nippon Shokubai Indonesia menandatangani Nota Kesepahaman untuk bersama-sama menjajaki peluang bisnis kimia hijau. Melalui Nota Kesepahaman ini, Chandra Asri dan perusahaan asal Jepang itu akan menjajaki potensi untuk memproduksi bahan 'bio', seperti bio-naphtha, bio-olefins, dan berbagai produk yang menggunakan energi terbarukan, untuk menghasilkan produk turunan yang berkelanjutan seperti Acrylic Acid (AA), Acrylic Ester (AES), dan Superabsorbent Polymer (SAP).

Chandra Asri, Nippon Shokubai Co., Ltd., and PT Nippon Shokubai Indonesia signed a Memorandum of Understanding (MoU) to jointly pursue green chemical business opportunities. Through this Memorandum of Understanding, Chandra Asri and the Japanese company will explore the potential for producing 'bio' materials such as bio-naphtha, bio-olefins, and various products that use renewable energy to produce sustainable derivative products such as Acrylic Acid (AA), Acrylic Ester (AES), and Superabsorbent Polymer (SAP).

12 Juni 2023 | June 12, 2023

Investasi di Krakatau Posco Energy
Investment in Krakatau Posco Energy



Chandra Asri, melalui entitas anak PT Krakatau Chandra Energi (sebelumnya bernama PT Krakatau Daya Listrik atau KDL), memperluas usaha ke sektor infrastruktur energi dengan berinvestasi sebesar US$200 juta di PT Krakatau Posco Energy (KPE) yang dilakukan dalam 2 (dua) tahap. Pertama, KCE akan meningkatkan kepemilikannya di KPE menjadi 45%. Kedua, KCE akan melakukan investasi bersama sesuai dengan kepemilikan sahamnya untuk mendukung rencana ekspansi dalam membangun pembangkit listrik baru berkapasitas 200 megawatt (MW) setelah *Final Investment Decision* (FID) diambil.

Chandra Asri, through its subsidiary PT Krakatau Chandra Energi (formerly named PT Krakatau Daya Listrik or KDL), is expanding its business into the energy infrastructure sector by investing US$200 million in PT Krakatau Posco Energy (KPE) in two phases. First, KCE will increase its ownership in KPE to 45%. Second, after the Final Investment Decision (FID) is determined, KCE would make a joint investment following its shareholding to support an expansion plan to build a new power plant with a 200 megawatts (MW) capacity after Final Investment Decision (FID) was taken.

14 September 2023 | September 14, 2023

Chandra Asri Kembangkan Pembangkit Listrik Panel Surya
Chandra Asri Developed Solar Panel Power Plant



PT Krakatau Chandra Energi (KCE), anak usaha Chandra Asri Group di bidang infrastruktur, berhasil mengembangkan usaha pembangunan pembangkit panel surya dengan 4 (empat) mekanisme berbeda, sebagai salah satu upaya menyediakan solusi energi baru terbarukan. Perusahaan telah sukses memasang panel surya di berbagai proyek, termasuk industri dan ritel, dengan total kapasitas listrik energi baru terbarukan mencapai 958 kWp dan ditargetkan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang akan dikerjakan mencapai 3 MWp di tahun 2023.

PT Krakatau Chandra Energi (KCE), a subsidiary of Chandra Asri Group in the infrastructure sector, has succeeded in developing a solar panel generator development business using 4 (four) different mechanisms to provide new renewable energy solutions. The company has successfully installed solar panels in various projects, including industry and retail, resulting in a total new and renewable energy electricity capacity of 958 kWp, with the PLTS (Solar Power Plant) project expected to reach 3 MWp by 2023.

19 September 2023 | September 19, 2023

Griya Idola Gelar Groundbreaking Hunian Eksklusif Griya Idola Residence di Tangerang
Griya Idola Held Groundbreaking of Exclusive Griya Idola Residence in Tangerang



PT Griya Idola kini melebarkan lini bisnisnya dengan salah satu proyek terbarunya, Griya Idola Residence Tangerang. Dengan menghadirkan konsep oasis dan eco-friendly di tengah kepadatan kota serta aktivitas industri, Griya Idola ingin mewujudkan impian hunian premium yang dapat menghadirkan ketenangan untuk hidup yang lebih berkualitas.

PT Griya Idola is embarking on a significant expansion with its latest venture, Griya Idola Residence Tangerang. With its oasis-like and eco-friendly concept, Griya Idola is committed to providing premium housing that offers tranquility amidst the hustle and bustle of city life and industrial activity for a better-quality life.

21 September 2023 | September 21, 2023

Presentasi "*In Search of Excellence: What We Are Still Trying to Excel In*" oleh Star Energy Geothermal
"In Search of Excellence: What We Are Still Trying to Excel In" Presentation by Star Energy Geothermal



Hendra Soetjipto Tan, Group CEO Star Energy Geothermal, melakukan presentasi di Plenary Kedua Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE). Presentasi dengan judul "In Search of Excellence: What We Are Still Trying to Excel In" membahas tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan potensi yang dimiliki oleh operasional energi geothermal.

Hendra Soetjipto Tan, Group CEO of Star Energy Geothermal, presented at the Second Plenary of the Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE). Titled 'In Search of Excellence: What We Are Still Trying to Excel In', the presentation underscored Star Energy Geothermal's innovative approach and its ongoing efforts to enhance the efficiency and potential of geothermal energy operations.

9 Oktober 2023 | October 9, 2023

Saham PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) Resmi Tercatat di BEI

Shares of PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) were Officially Listed on the IDX



BREN, anak usaha Barito Pacific yang berfokus dalam pengembangan kegiatan di bidang energi terbarukan, resmi tercatat di BEI dan melakukan penerbitan sebanyak 4,015 miliar saham kepada masyarakat. Momentum ini akan membawa BREN tidak hanya terbatas pada industri geothermal, namun juga menuju ke teknologi terbarukan lainnya, dengan didukung oleh keunggulan operasional yang kuat.

BREN, one of Barito Pacific's subsidiaries focusing on the renewable energy sector, has officially listed in IDX and issued 4.015 billion shares to public. This momentum expands BREN's reach beyond the geothermal industry and opens doors to other renewable technologies, backed by strong operational excellence.

8 Desember 2023 | December 8, 2023

Kesepakatan PT Barito Wind Energy dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte, Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd

Agreement Between PT Barito Wind Energy and UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte, Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd

Anak usaha BREN, yakni PT Barito Wind Energy, telah mencapai kesepakatan secara prinsip dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd. Kesepakatan ini membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama dan salah satu yang terbesar di Indonesia dengan kapasitas 75 megawatt (MW).

BREN's subsidiary, PT Barito Wind Energy, reached a principal agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd. This agreement paves the way for the acquisition of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Located in South Sulawesi, Sidrap is the first and one of the largest wind power plants in Indonesia with a capacity of 75 megawatts (MW).

12 Desember 2023 | December 12, 2023

Chandra Asri Memperoleh Investasi US$194 Juta dari EGCO Group

EGCO Group Invested US$194 million in Chandra Asri



Chandra Asri memperoleh investasi sebesar US$194 juta dari Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independen dari Thailand. Setelah menyelesaikan proses transaksi, EGCO akan memiliki 30% saham di anak perusahaan Chandra Asri Group, PT Chandra Daya Investasi (CDI), yang didedikasikan untuk solusi infrastruktur. Perseroan akan terus mempertahankan mayoritas saham sebesar 70% di CDI. Dana bersih yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan bisnis infrastruktur Chandra Asri Group dan EGCO: energi, air, dan fasilitas pelabuhan.

Chandra Asri received a US$194 million investment from Electric Generating Public Company Limited, or EGCO Group (EGCO), a Thailand-based independent energy producer. Following the completion of the transaction, EGCO owns a 30% stake in Chandra Asri Group's subsidiary, PT Chandra Daya Investasi (CDI), which provides infrastructure solutions. The Company continued to maintain its majority share of 70% in CDI. The net funds would expand Chandra Asri Group and EGCO's infrastructure businesses, specifically energy, water, and port facilities.

15 Desember 2023 | December 15, 2023

Kemitraan antara ACEN dan Barito Wind dalam Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Angin

ACEN and Barito Wind Enter New Partnership in Indonesia Wind Projects

PT Barito Wind Energy (Barito Wind), entitas anak Barito Renewables, dan ACEN Renewables International, melalui entitas anaknya, ACEN Investments HK Limited (ACEN HK), telah mengumumkan penandatanganan Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings terkait akuisisi aset pengembangan pembangkit listrik tenaga angin tahap akhir di Indonesia. Berdasarkan ketentuan perjanjian ini, Barito Wind akan memiliki 51% dari ketiga aset pengembangan tersebut, sedangkan ACEN HK akan memiliki 49% sisanya. Tiga aset pengembangan pembangkit listrik tenaga angin tahap akhir, dengan potensi kapasitas gabungan sebesar 320 MW, berlokasi di provinsi Sulawesi Selatan (Sidrap 2), Sukabumi, dan Lombok di Indonesia.

PT Barito Wind Energy (Barito Wind), a subsidiary of Barito Renewables, and ACEN Renewables International, through its subsidiary, ACEN Investments HK Limited (ACEN HK), announced the signing of a Sale and Purchase Agreement (SPA) with UPC Renewables Asia Pacific Holdings for the acquisition of late-stage wind development assets in Indonesia. Under the terms of the agreement, Barito Wind will own 51% of the three development assets, while ACEN HK will own the remaining 49%. The three late-stage wind development assets, with a combined potential capacity of 320 MW, are located in South Sulawesi (Sidrap 2), Sukabumi and Lombok provinces in Indonesia.

Penghargaan
Awards

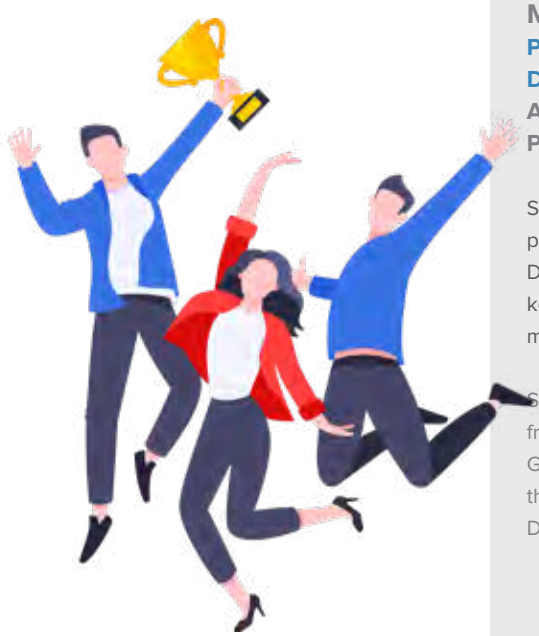

5 Maret 2023
March 5, 2023
Penghargaan atas Program Darajat Bersih
Award for the Clean Darajat Program

SEG Darajat menerima penghargaan dari Pemerintah Desa Karyamekar atas kontribusinya kepada masyarakat melalui Program Darajat Bersih.

SEG Darajat received an award from the Karyamekar Village Government for contributing to the community through the Clean Darajat Program.

15 Maret 2023
March 15, 2023
Penghargaan atas Partisipasi dalam Pembangunan
Awards for Participation in Development

SEG Salak memperoleh penghargaan dari Bupati Sukabumi atas partisipasi aktifnya dalam pembangunan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan, dan Bina Lingkungan dari Bupati Sukabumi.

SEG Salak received an award from the Regent of Sukabumi for its active participation in development through the Corporate Social Responsibility, Partnership and Environmental Development Program from the Regent of Sukabumi.



March 20, 2023
2023 Community Activity Restrictions Enforcement (PPKM) Award

Chandra Asri won the 2023 Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) Award for its contribution to handling COVID-19 in Indonesia from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. Chandra Asri was also awarded the Best Taxpayer of 2022 in the 2022 Best Taxpayer Award from the Pasar Dua Taxpayer Tax Office.

20 Maret 2023
Penghargaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Award 2023

Chandra Asri meraih penghargaan dalam ajang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Award 2023 atas kontribusinya terhadap penanganan COVID-19 di Indonesia dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Chandra Asri juga dianugerahi sebagai Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022 dalam ajang Penghargaan Pembayar Pajak Terbaik Tahun 2022 dari KPP Wajib Pajak Pasar Dua.

9 Juni 2023
June 9, 2023
Zero Accident Award
Zero Accident Award

SEGWW meraih penghargaan Zero Accident Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat.

SEGWW received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia and the West Java Provincial Manpower Service.

9 Juni 2023
June 9, 2023
Penghargaan P2 COVID-19 - Platinum
P2 COVID-19 Award - Platinum

SEGWW meraih penghargaan SEGWW P2 COVID-19 kategori Platinum dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

SEGWW meraih penghargaan P2 HIV AIDS dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

9 Juni 2023
June 9, 2023
Penghargaan P2 HIV AIDS
P2 HIV AIDS Award

SEGWW meraih penghargaan P2 HIV AIDS dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

SEGWW received the P2 HIV AIDS award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

22 Juni 2023 | **June 22, 2023**
Penghargaan K3 2023
OHS Award 2023





Chandra Asri menerima sejumlah penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam ajang Penghargaan K3 2023 yaitu:
- Kecelakaan Nihil.
- Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Program Pencegahan dan Pengendalian (P2) HIV/AIDS.
- Program Pencegahan dan Pengendalian (P2) COVID-19.

Chandra Asri received multiple awards from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia at the 2023 K3 Awards:
- Zero accidents.
- Implementation of the Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- HIV/AIDS Prevention and Control (P2) Program.
- COVID-19 Prevention and Control (P2) Program.



29 Agustus 2023 | August 29, 2023

The 15th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2023

The 15th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2023

Chandra Asri menerima sejumlah penghargaan dari The Pinnacle Group dalam ajang The 15th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2023 yaitu:

- CSR & ESG Leadership (Gold).
- Best Environmental Excellence (Gold).
- Best Community Programme (Gold).
- Best CEO (Platinum).

Chandra Asri received several awards from The Pinnacle Group at The 15th Annual Global CSR & ESG Summit & Awards 2023, namely:

- CSR & ESG Leadership (Gold).
- Best Environmental Excellence (Gold).
- Best Community Program (Gold).
- Best CEO (Platinum).



31 Agustus 2023 | August 31, 2023

Indonesia Corporate Social Responsibility Awards VI - 2023

Indonesia Corporate Social Responsibility Awards VI - 2023

Chandra Asri meraih sejumlah penghargaan dari Economic Review dalam ajang Indonesia Corporate Social Responsibility Awards VI - 2023 yaitu:

- The Best of the Best 2023: Juara Umum ICSRA 2023, kategori Overall Company.
- The Best of the Best 2023: Juara Umum ICSRA 2023, kategori Environmental Social Governance (ESG).
- Edi Rivai: The Best Commitment Director ICSRA 2023, kategori Environmental Social Governance (ESG) on Social Innovation.
- The Best of the Best 2023: Juara Umum ICSRA 2023, kategori Overall Company.

Chandra Asri won several awards from the Economic Review at the Indonesia Corporate Social Responsibility Awards VI - 2023, namely:

- The Best of the Best 2023: ICSRA 2023 General Champion, Overall Company category.
- The Best of the Best 2023: ICSRA 2023 General Champion, Environmental Social Governance (ESG) category.
- Edi Rivai: The Best Commitment Director ICSRA 2023, Environmental Social Governance (ESG) on Social Innovation category.
- The Best of the Best 2023: ICSRA 2023 General Champion, Overall Company category.



5 September 2023
September 5, 2023
Plastic Waste Circularity Awards 2023
Plastic Waste Circularity Awards 2023

Chandra Asri memenangkan kategori Sirkularitas Sampah Plastik tipe bisnis Large Enterprise dalam ajang ASEAN Business Awards (ABA) yang diadakan oleh ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC). Penghargaan ini merupakan bukti komitmen Chandra Asri dalam mengatasi sampah tidak terkelola di Indonesia, melalui implementasi program ekonomi sirkular seperti penyediaan fasilitas IPST-ASARI dan program SAGARA.

Chandra Asri won the Plastic Waste Circularity category for the Large Enterprise business type at the ASEAN Business Awards (ABA) held by the ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC). This award is a testament to Chandra Asri's commitment to tackling unmanaged waste in Indonesia by implementing circular economy programs such as providing IPST-ASARI facilities and the SAGARA program.

28 September 2023
September 28, 2023
Subroto Award kategori Aditama
Subroto Award in the Aditama category

SEG Salak menerima penghargaan *Best of the Best* kategori Aditama dalam ajang Subroto Award bidang Penilaian Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan dari Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral.

SEG Salak received the Best of the Best award in the Aditama category in the Subroto Award event in Pollution Control and/or Environmental Damage Performance Assessment from the Ministry of Energy, Resources and Minerals.

20 Oktober 2023
Oktober 20, 2023
Perusahaan Swasta Penyedia Energi Implementatif dalam Transisi Energi
Private Companies Providing Implementative Energy in the Energy Transition

Salah satu entitas anak Chandra Asri, PT Krakatau Chandra Energi, meraih penghargaan sebagai Perusahaan Swasta Penyedia Energi Implementatif dalam Transisi Energi dalam ajang Anugerah Dewan Energi Nasional (DEN) 2023 yang diselenggarakan oleh Dewan Energi Nasional.

Chandra Asri was awarded "Mandatory Tera with High Compliance in the Implementation of Tera/Re-Tera UTTP Equipment (Measuring, Measuring, Weighing, and Equipment) in the Cilegon City Area" by the Mayor of Cilegon.



30 Oktober 2023
Oktober 30, 2023
Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2023
Subroto Award for Energy Efficiency 2023

Chandra Asri menempati posisi ketiga dalam ajang Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi 2023 untuk kategori "Manajemen Energi di Bangunan dan Industri" dengan sub-kategori "Manajemen Energi di Industri Manufaktur Besar" oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

Chandra Asri took third place in the 2023 Subroto Award for Energy Efficiency in the category "Energy Management in Buildings and Industry" with the sub-category "Energy Management in Large Manufacturing Industries" by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia.

10 November 2023 | November 10, 2023
Penghargaan Aksi SDG Indonesia 2023
2023 Indonesian SDG Action Award

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional menganugerahkan Penghargaan Aksi SDG Indonesia 2023 dalam kategori Filantropi kepada Yayasan Bakti Barito. Sebagai bagian dari acara Konferensi Tahunan SDG, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional memberikan penghargaan untuk program Bakti Pangan Lestari milik Yayasan Bakti Barito karena dampaknya dalam bidang pendidikan yang telah membantu para petani dan keluarga mereka membangun ketahanan atas perubahan iklim dan memperkuat ketahanan pangan.

The Ministry of National Development Planning awarded the 2023 Indonesian SDG Action Award in the Philanthropy category to the Bakti Barito Foundation. As part of the SDG Annual Conference, the Ministry of National Development Planning awarded the Bakti Pangan Lestari program of the Bakti Barito Foundation because of its impact in the field of education, which has helped farmers and their families build resilience to climate change and strengthen food security.



16 November 2023
November 16, 2023
"Gold" predicate in the 2023 SNI Award
"Gold" predicate in the 2023 SNI Award

Chandra Asri menerima predikat "Emas" untuk kategori Organisasi Besar Barang Sektor Kimia, Farmasi, Tekstil dan Pertambangan dalam ajang SNI Award 2023 oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN).

Chandra Asri received the "Gold" title in the Large Organizations for Goods category in the Chemical, Pharmaceutical, Textile, and Mining Sectors at the 2023 SNI Award by the National Standardization Agency (BSN).

20 Desember 2023
December 20, 2023
Perolehan PROPER Hijau
Obtaining Green PROPER

SEG Salak mendapatkan penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

SEG Salak received the Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry.

20 Desember 2023
December 20, 2023
Perolehan PROPER Emas
Obtaining Gold PROPER

SEG Darajat memperoleh penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

SEG Darajat received the PROPER GOLD award from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK).

21 Desember 2023
December 21, 2023
PROPER Emas dan Hijau
PROPER Gold and Green

Chandra Asri memperoleh PROPER Emas dan Hijau dari KLHK.

Chandra Asri received Gold and Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.



Sertifikasi
Certification

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
1.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
2.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
3.	12 November 2022 November 12, 2022	SEGD-II SEGS	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT SGS Indonesia	24 Juli 2025 July 24, 2025
4.	15 January 2022 January 15, 2022	SEGWW	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	PT LRQA Business Assurance and Inspection Services Indonesia	14 Januari 2025 January 14, 2025
5.	14 November 2022 November 14, 2022	SEGD-II SEGS	ISO 45001:2018 *(Occupational Health and Safety Management System)*	PT SGS Indonesia	19 Agustus 2025 August 19, 2025
6.	21 Maret 2023 March 21, 2023	SEGWW	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 4500:2018 Occupational Safety and Health Management Systems	PT SGS Indonesia	20 Maret 2026 March 20, 2026
7.	2 September 2022 September 2, 2022	Chandra Asri	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 4500:2018 Occupational Safety and Health Management Systems	LRQA	29 Oktober 2025 October 29, 2025
8.	13 Desember 2023 December 13, 2023	Chandra Asri	ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	LRQA	12 Desember 2026 December 12, 2026
9.	14 April 2023 April 14, 2023	SEGWW	ISO 50001:2018 Sistem Manajemen Energi Energy Management System	PT LRQA Business Assurance and Inspection Services Indonesia	13 April 2026, April 13, 2026
10.	24 April 2019 April 24, 2019	Chandra Asri	ISO 17025:2017 *(Laboratory Management System)*	KAN	23 April 2024 April 23, 2024
11.	2 Agustus 2018 August 2, 2018	Chandra Asri	ISO 26000:2010 *Guidance on Social Responsibility* Level 5 (of 5): “Role Model”	SGS	N/A
12.	9 Juni 2023 June 9, 2023	SEGWW	SMK3 [PP50/2012] Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Sertifikat dan Bendera Emas Occupational Health and Safety (OHS) [PP50/2012] Management System - Certificate and Golden Flag	Kementerian Ketenagakerjaan & Sucofindo Indonesian Ministry of Labour & Sucofindo	9 Juni 2023 June 9, 2023
13.	3 November 2021 November 3, 2021	Chandra Asri	Sertifikat Sistem Jaminan Halal Halal Guarantee System Certificate	LPPOM MUI	2 November 2025 November 2, 2025

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
14.	4 November 2021 November 4, 2021	Chandra Asri	Sertifikat Halal Produk (Asrene & Trilene) Halal Product Certificate (Asrene & Trilene)	BPJPH	4 November 2025 November 4, 2025
15.	13 Mei 2022 May 13, 2022	Chandra Asri	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety (OHS) Management System	Kementerian Ketenagakerjaan & Sucofindo Indonesian Ministry of Labour & Sucofindo	13 Mei 2025 May 13, 2025
16.	13 Juli 2022 July 13, 2022	SEGD-II SEGS	SMK3 [PP50/2012] Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - Sertifikat dan Bendera Emas Occupational Health and Safety (OHS) [PP50/2012] Management System - Certificate and Golden Flag	Kementerian Ketenagakerjaan & Sucofindo Indonesian Ministry of Labour & Sucofindo	13 Mei 2025 May 13, 2025
17.	Juni 2022 June 2022	SEGD SEGS SEGWW	*Green Building* Untuk kantor pusat yang berlokasi di Wisma Barito Pacific II dengan predikat "Emas" Green Building For head office located at Wisma Barito Pacific II with "Gold" predicate	PT Sertifikasi Hijau Lestari	25 Juli 2025 July 25, 2025
18.	2 Desember 2017 December 2, 2017	SEGWW	Sertifikat CER *(Certified of Emission Reduction)* untuk *Clean Development Mechanism* WW Unit-2 CER (Certified of Emission Reduction) Certification for Clean Development Mechanism WW Unit-2	United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC)	1 Desember 2024 December 1, 2024
19.	12 Agustus 2023 August 12, 2023	Chandra Asri	SNI 7808:2012 (Bijih Plastik Polietilena) SNI 7808:2012 Polyethylene Plastic Ore	BRIN	11 Agustus 2027 August 11, 2027
20.	9 Mei 2023 May 9, 2023	Chandra Asri	SNI 0594:2011 (Bijih Plastik Polipropilena) SNI 0594:2011 Polypropylene Plastic Ore	BRIN	8 Mei 2027 May 8, 2027
21.	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	SNI 8887:2020 Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Pipa Bahan Bakar Gas SNI 8887: 2020 Asrene® HDPE SP4808 Plastic Ore for SNI Gas Fuel Pipes	IAPMO	25 Oktober 2025 October 25, 2025
22.	7 Desember 2022 December 7, 2022	Chandra Asri	SNI 8432:2022 Bijih Plastik *Trilene Copolymer Impact* untuk SNI Komponen Otomotif SNI 8432:2022 Trilene Copolymer Impact Plastic Ore for SNI Automotive Components	IAPMO	6 Desember 2027 December 6, 2027
23.	28 November 2022 November 28, 2022	Chandra Asri	SNI 7593:2010 (Bijih Plastik Asrene® HDPE SP4808 untuk SNI Bahan Baku Pipa Air Minum) SNI 7593:2010 Trilene Copolymer Impact Plastic Ore for SNI Raw Materials for Drinking Water Pipes	IAPMO	27 November 2026 November 27, 2026
24.	26 Oktober 2021 October 26, 2021	Chandra Asri	SNI 8887:2020 (Resin Polietilena untuk Bahan Baku Pipa Bahan Bakar Gas) SNI 8887:2020 (Polyethylene Resin for Raw Materials for Gas Fuel Pipes)	STP	25 Oktober 2025 October 25, 2025

No.	Tanggal Date	Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Certification Name	Pemberi Sertifikasi Certifier	Masa Berlaku Validity Period
25.	7 Juni 2022 June 7, 2022	Chandra Asri	Ekolabel Tipe II - Klaim Pengurangan Limbah Produk PP dan HDPE Ecolabel Type II - Waste Reduction Claims for PP and HDPE Products	BBSPJIS	9 Juli 2025 July 9, 2025
26.	7 Juni 2022 June 7, 2022	Chandra Asri	*Ecolabel Type* II - *Waste Reduction Claim* ASRENE & TRILENE	BBPK	9 Juli 2025 July 9, 2025
27.	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Chandra Asri	Ekolabel Tipe II - Klaim Pengurangan Limbah Produksi Monomer Stirena Ecolabel Type II - Waste Reduction Claims for Styrene Monomer Production	BBSPJIS	17 Agustus 2024 *August* 17, *2024*
28.	18 Agustus 2021 August 18, 2021	Chandra Asri	*Ecolabel Type* II - *Waste Reduction Claim* Monomer Stirena	BRIN	17 Agustus 2024 August 17, 2024
29.	19 September 2023 September 19, 2023	Chandra Asri	*Responsible Care Verification* - Pulo Ampel *Site*	RCI	18 September 2025 September 18, 2025
30.	21 September 2023 September 21, 2023	Chandra Asri	*Responsible Care Verification* - Ciwandan *Site*	RCI	20 September 2025 September 20, 2025
31.	20 Agustus 2019 August 20, 2019	Chandra Asri	*International Ship and Port Facility Security Code* (ISPS)	Dirjen Perhubungan Directorate General of Marine Transportation	26 Agustus 2024 August 26, 2024
32.	6 September 2023 September 6, 2023		*International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC Plus)	Intertek	5 September 2024 September 5, 2024

Keterangan | Notes:
BPJPH: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal | Halal Product Guarantee Organizer
BBPK: Balai Besar Pulp dan Kertas | Center for Pulp and Paper
BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional | National Research and Innovation Agency
IAPMO: International Association of Plumbing and Mechanical Official
KAN: Komite Akreditasi Nasional | National Accreditation Agency
KLHK: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan | The Ministry of Environment and Forestry
LRQA: Lloyd's Register Quality Assurance
MUI: Majelis Ulama Indonesia | Indonesian Ulema Council
RCI: Responsible Care Indonesia
SGS: Société Générale de Surveillance
STP: Sentra Teknologi Polimer
UKAS: United Kingdom Accreditation Service



Kepemilikan Indeks Barito Group

Index Inclusion of Barito Pacific and Subsidiaries

	IDX30[1]	LQ45[2]	MSCI ESG Leaders[3]	ESG Kehati[4]	ISSI[5]	IDXESGL[6]
Barito Pacific	✓	✓	✓	✓	✗	✓
Chandra Asri	✗	✓	✗	✗	✓	✓
Barito Renewables						

[1]IDX30: Indeks 30 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2023.

[2]LQ45: Indeks 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2023.

[3]MSCI ESG Leaders adalah indeks yang dirancang untuk merepresentasikan kinerja perusahaan-perusahaan yang dipilih dari indeks MSCI Indonesia berdasarkan kriteria ESG.

[4]ESGSKEHATI atau ESG Sector Leaders IDX KEHATI adalah indeks yang berisikan saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata industrinya. Data yang ditampilkan per 24 November 2023.

[5]ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Data yang ditampilkan per 29 November 2023.

[6]IDXESGL adalah indeks yang dibangun berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh Perusahaan Tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha. Data yang ditampilkan per 13 Desember 2023.

[1]IDX30: Index of 30 issuers with high liquidity and large capitalization. Data shown as of October 25, 2023.

[2]LQ45: Index of 45 issuers with high liquidity and large capitalization. Data shown as of October 25, 2023.

[3]MSCI ESG Leaders is an index designed to represent the performance of companies selected from the MSCI Indonesia index based on ESG criteria.

[4]ESGSKEHATI or ESG Sector Leaders IDX KEHATI is an index containing shares with ESG performance assessment results above the industry average. Data shown as of November 24, 2023.

[5]ISSI, or Indonesian Sharia Stock Index, is a stock index that reflects all Sharia stocks listed on the IDX. Data shown as of November 29, 2023.

[6]IDXESGL is an index built based on ESG risk assessment. It measures the extent to which Listed Companies implement ESG based on risk exposure in each business sector. Data displayed as of December 13, 2023.



Barito Pacific

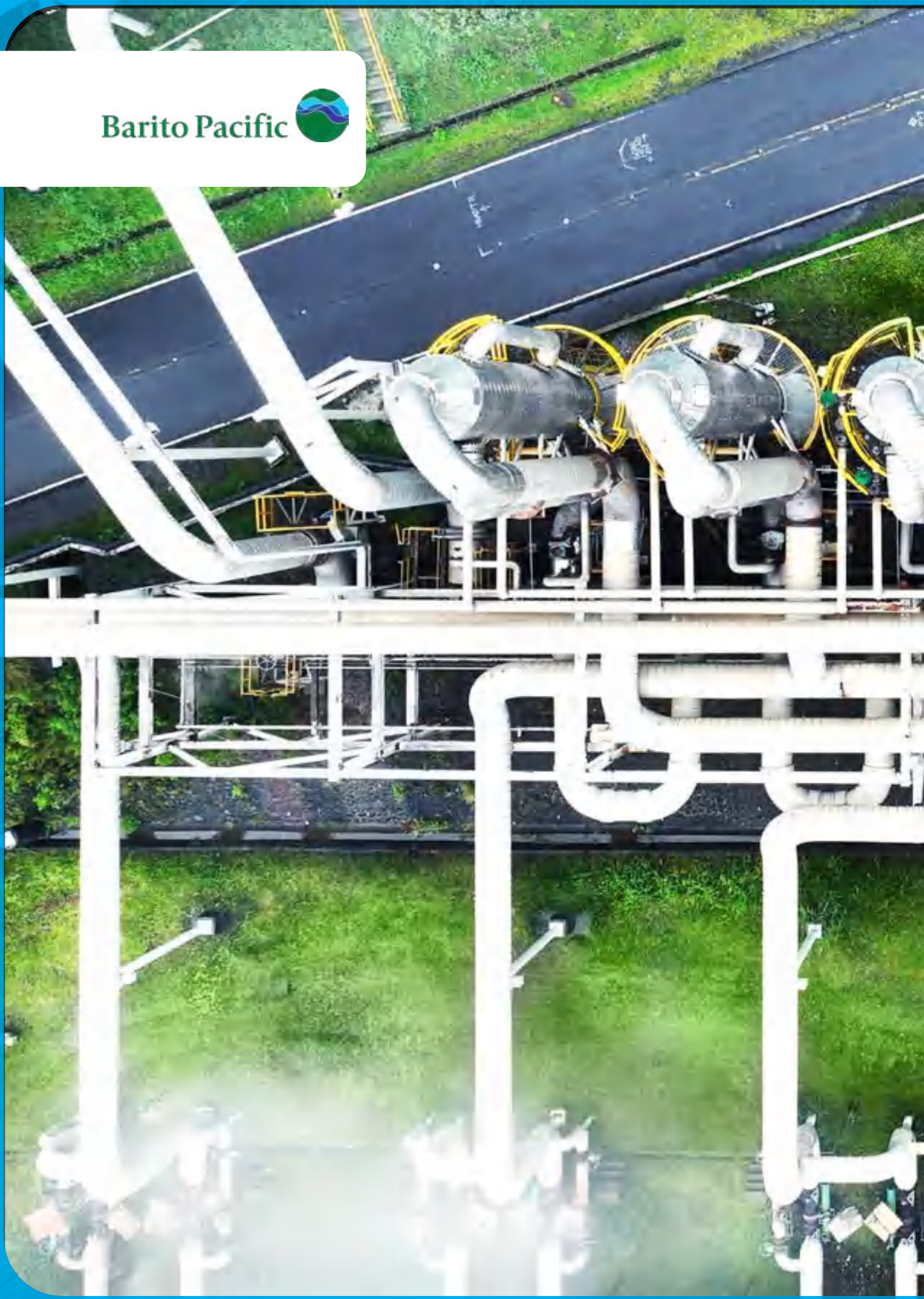



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report

Kami mengapresiasi kinerja dan upaya strategis Direksi untuk mengakselerasi pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023. Di bawah arahan dan pengawasan Direksi, sejumlah anak usaha Perseroan berhasil melakukan perkembangan yang signifikan.

We would like to express our appreciation for the Board of Directors' performance and strategic efforts to accelerate the Company's growth throughout 2023. Under their direction and supervision, several of the Company's subsidiaries have achieved significant developments.



Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,
Distinguished Shareholders,

Tahun 2023 telah kita lalui dengan penuh makna. Momentum demi momentum, tantangan demi tantangan; semuanya telah kita hadapi dengan penuh semangat dan keteguhan hati. Melihat kilas balik tahun 2023, kami bersyukur bahwa Perseroan dapat terus bertumbuh dan menorehkan pencapaian yang apresiatif.

Sepanjang tahun 2023, perlambatan perekonomian global tak terhindarkan. Sejumlah negara masih berjuang di tengah tekanan fiskal yang berat, krisis yang berkepanjangan, tensi geopolitik, serta perubahan iklim. Namun, kami mengapresiasi upaya pemerintah untuk terus mempertahankan stabilitas perekonomian nasional dengan maksimal, dengan capaian sebesar 5,05% dan tingkat inflasi sebesar 2,61%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN KINERJA PERSEROAN

Kami mengapresiasi kinerja dan upaya strategis Direksi untuk mengakselerasi pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023. Di bawah arahan dan pengawasan Direksi, sejumlah anak usaha Perseroan berhasil melakukan perkembangan yang signifikan.

We have successfully completed the year 2023 with great meaning. Momentum after momentum, challenges after challenges; we faced everything with enthusiasm and determination. Looking back at 2023, we are grateful the Company continued to grow and achieve appreciative milestones.

In 2023, the global economic slowdown was inevitable. Several countries were still struggling with heavy fiscal pressures, prolonged crises, geopolitical tensions, and climate change. Nevertheless, we praised the government's efforts to maintain maximum national economic stability, with an achievement of a 5.05% growth rate and an inflation rate of 2.61%.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' AND COMPANY PERFORMANCE

We would like to express our appreciation for the Board of Directors' performance and strategic efforts to accelerate the Company's growth throughout 2023. Under their direction and supervision, several of the Company's subsidiaries have achieved significant developments.



Di segmen kimia dan solusi infrastruktur, Chandra Asri Group melakukan diversifikasi usaha yang transformatif ke bidang infrastruktur. Tanpa mengubah fokus usaha utamanya di bidang petrokimia, kami optimis bahwa Chandra Asri Group dapat membukukan kinerja yang optimal di tahun-tahun mendatang.

In the chemical and infrastructure solutions segment, the Chandra Asri Group is diversifying their business into the infrastructure sector while maintaining their focus in the petrochemical business. We are optimistic that they will record optimal performance in the coming years.

Di segmen energi terbarukan, kami mengucapkan selamat kepada BREN yang telah berhasil melantai di BEI dengan perolehan dana segar sebesar US$200 juta. Pendanaan ini akan dialokasikan secara strategis untuk pengembangan usaha, akusisi aset greenfield pembangkit listrik tenaga angin, serta penguatan struktur permodalan. Kami yakin BREN mampu mengelola Star Energy Geothermal dan Barito Wind Energy dengan strategis dan memanfaatkan peluang-peluang yang terbuka lebar dengan optimal.

In the renewable energy segment, we congratulate BREN on successfully listing on the IDX with fresh funding of US$200 million. This funding will be strategically allocated for business development, acquisition of greenfield wind power generation assets, and strengthening the capital structure. We are confident that BREN will manage Star Energy Geothermal and Barito Wind Energy effectively and make optimal use of the opportunities available.

Melalui rapat bersama dan pertemuan manajemen yang diadakan secara rutin, kami senantiasa mengawasi kinerja Direksi dan realisasi strategi yang dilakukan Perseroan. Kami meyakini bahwa hubungan koordinasi yang intensif dan konstruktif serta proses pengendalian dua arah akan mendukung tercapainya target Perseroan dan kualitas hasil pelaksanaan strategi yang optimal.

We regularly held joint meetings and management meetings to monitor the Board of Directors' performance and the realization of the Company's strategies. We believe that an intensive and constructive coordination relationship and a two-way control process will support the achievement of the Company's targets and the quality of optimum strategy implementation results.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Peta strategi yang telah kami rancang sedemikian rupa dengan seluruh strategi ekspansi, diversifikasi, dan transformasi bergerak dalam satu poros yang sama sesuai perkembangan industri. Kami memahami bahwa dunia tidak akan pernah terlepas dari tantangan dan rintangan serta risiko-risiko yang mengancam, namun di sisi lain, dunia juga dipenuhi dengan kesempatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan dengan optimal.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We have designed a strategy map that aligns all of our expansion, diversification, and transformation strategies with industry developments in one seam. Although we recognize that the world will always have its share of challenges, obstacles, and risks, we also believe that there are numerous opportunities and chances that we can leverage to our advantage.

Fokus Perseroan untuk memperkuat usahanya di berbagai pilar bisnis yang kuat merupakan langkah yang tepat. Dengan memaksimalkan dan terus mengembangkan infrastruktur serta sumber daya yang kaya, Perseroan terpacu untuk memberikan kontribusi penuh bagi negara.

The Company's focus on strengthening its business in various robust business pillars is the right approach. By optimizing and continuously developing our infrastructure and rich resources, we are motivated to make a meaningful contribution to our country.

Salah satu lini bisnis Perseroan, yaitu panas bumi, merupakan salah satu bisnis prospektif yang menjanjikan dengan masa depan yang cerah. Panas bumi yang merupakan sumber daya energi terbarukan menjadi salah satu kebijakan energi utama pemerintah untuk mencapai *net zero*. Pengalaman dan kinerja yang telah teruji dengan waktu menempatkan Perseroan di posisi yang unggul dengan daya saing yang tinggi.

One of the Company's business lines, geothermal energy, is a highly promising and prospective business with a bright future. As a renewable energy source, it is a critical component of the government's efforts to achieve net-zero emissions. The Company's extensive experience and proven performance over time have placed us in an upper position with high competitiveness.

Kendati demikian, kami terus bersikap waspada terhadap konstelasi perubahan dan dinamika bisnis yang terjadi. Pemanfaatan peluang harus diimbangi dengan kerangka strategi yang realistis agar dapat membuahkan hasil sesuai ekspektasi. Oleh sebab itu, kami bekerja sama dengan Direksi untuk senantiasa memimpin Perseroan secara antisipatif, adaptif, dan akseleratif.

Nevertheless, we remain vigilant and attuned to the ever-changing constellation of business dynamics. While we seek to capitalize on opportunities, we maintain a realistic strategic framework to ensure that we produce results in line with our expectations. Therefore, we work closely with the Board of Directors to lead the Company in an anticipatory, adaptive, and accelerated manner.

Secara khusus, kami juga ingin memberikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen anak usaha Perseroan atas kemitraan yang dilakukan dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu Krakatau Steel, yang direalisasikan pada tahun 2023. Seperti kita ketahui, BUMN merupakan salah satu tonggak perekonomian Indonesia dan memegang peran penting dalam mendukung iklim usaha yang baik. Barito Pacific Grup merupakan perusahaan yang menekankan pentingnya memupuk kemitraan. Kami mendukung agar kemitraan dengan entitas BUMN tidak berhenti sampai di sini dan terus dijajaki di tahun-tahun yang akan datang demi memberikan nilai tambah kepada Indonesia.

We would like to particularly praise the Board of Directors and management of the Company's subsidiaries for their partnership with the State-Owned Enterprise (BUMN), Krakatau Steel, in 2023. As we know, BUMN is a crucial pillar of the Indonesian economy and plays a pivotal role in supporting a sound business climate. Barito Pacific Group continuously values the importance of cultivating partnerships. We encourage the continuation of partnerships with BUMN entities in the future to provide added value to Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan energi terdepan dan terkemuka di Indonesia, kami memahami bahwa Perseroan perlu terus menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Praktik tata kelola Perseroan juga merupakan salah satu bagian dari aspek praktik keberlanjutan yang harus terus digalakkan dan dikembangkan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

To maintain its position as one of the leading and prominent energy companies in Indonesia, it is crucial for the Company to consistently implement good corporate governance practices. The Company's governance practices are an integral part of its sustainability efforts that must be promoted and developed in a constant manner.

Sepanjang tahun 2023, kami mengapresiasi upaya Perseroan dalam mengembangkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan, sehingga Perseroan memiliki ketahanan yang baik terhadap potensi risiko, tantangan, dan disrupsi yang menerpa. Dengan semakin luasnya skala usaha Perseroan, seluruh organ tata kelola harus bekerja dalam irama dan tujuan yang sama, yaitu mempertahankan reputasi dan integritas Perseroan tanpa terkecuali.

We appreciate the Company's efforts throughout 2023 to develop sustainable Good Corporate Governance (GCG) practices, enabling the Company to have good resistance towards potential risks, challenges, and disruptions. As the Company's business scale continues to expand, it is important for all governance organs to work together towards the same goal of maintaining the Company's reputation and integrity without exception.

APRESIASI

Dengan berpegang pada visi besar kami yaitu menciptakan dampak lebih bagi seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang lebih tinggi dari tahun ke tahun. Hal ini tentunya dapat tercapai dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan rasa terima kasih khususnya kepada Direksi yang telah menunjukkan kepemimpinan yang piawai, serta berhasil menavigasi Perseroan ke arah yang tepat. Bersama dengan seluruh entitas anak, kami akan berupaya memberikan kinerja yang berdampak dan bermanfaat di masa depan.

APPRECIATION

We are committed to achieving higher growth every year by piercing to our big vision of creating more impact for everyone involved. This goal can only be achieved with the support and involvement of all stakeholders.

We are grateful in particular to the Board of Directors, who have exhibited skilled leadership and successfully steered the Company in the right direction. Along with all subsidiaries, we will strive to provide impactful and beneficial performance in the future.

Hormat saya,
Sincerely,



Prajogo Pangestu
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report

Kinerja yang stabil dari segmen panas bumi, menghasilkan EBITDA tahun 2023 yang lebih kuat sebesar US$612 juta (+28,8% YoY) serta peningkatan marjin EBITDA sebesar 614 basis poin menjadi 22,2%. Di tengah ketidakpastian perekonomian global, kami terus menjaga neraca keuangan yang sehat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di angka 0,60x, yang menunjukkan ketahanan struktur permodalan kami di tengah ekspansi organik dan anorganik yang kami lakukan.

Stable performance from the geothermal segment resulting in stronger EBITDA of US$612 million (+28.8% YoY) increase. The EBITDA margin also saw an increase, rising by 614 basis points to 22.2%. Despite global economic uncertainty, the company has maintained a healthy financial balance sheet, with net debt to equity remaining stable at 0.60x, which demonstrates the resilience of its capital structure amidst organic and inorganic expansion.



Agus Salim Pangestu

Presiden Direktur
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa tahun 2023 merupakan tahun yang memberikan banyak capaian. Hasil positif dari transformasi pilar bisnis kami untuk melakukan diversifikasi ke sektor energi yang lebih stabil, yang telah meningkatkan profil perusahaan kami menjadi lebih tangguh.

Di tahun 2023, kami melanjutkan strategi konsolidasi aset-aset panas bumi sebagai upaya untuk memperkuat posisi kami sebagai pemimpin pasar. Posisi ini semakin diperkuat dengan melantainya anak usaha kami di sektor energi terbarukan, BREN di BEI pada tanggal 9 Oktober 2023 yang memperoleh tanggapan dari pasar yang sangat positif. Kami berkeyakinan bahwa kami berada pada posisi terbaik untuk membantu terlaksananya program transisi energi.

Walaupun ekonomi global masih diliputi oleh konflik geopolitik dan tekanan inflasi, kami terus berfokus untuk mempertahankan neraca dan posisi keuangan yang kuat di dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, sehingga kami tetap berada pada posisi yang siap untuk melanjutkan rencana pertumbuhan kami dengan komitmen tinggi baik di segmen energi maupun petrokimia yang kami miliki.

We are pleased to announce that 2023 has been a year of significant achievements for us. We have obtained favorable results from diversifying our business pillar into a more stable energy sector, boosting our profile, and increasing our resilience.

In 2023, we strengthened our position as a market leader by consolidating our geothermal assets. Our position was further reinforced when our subsidiary in the renewable energy sector, BREN was listed on the IDX on October 9, 2023, which received a very positive response from the market. We believe we are best positioned to help implement the energy transition program.

Despite the global economy being weakened by geopolitical conflicts and inflation pressures, we remain focused on maintaining a strong balance sheet and financial position to overcome these challenges. Thus, we are ready to continue our growth plans with high commitment in both our energy and petrochemical segments.



KINERJA BISNIS

Kinerja keuangan kami di tahun 2023 terus mencerminkan hasil transformasi portofolio bisnis kami serta struktur permodalan yang tangguh untuk menghadapi kondisi volatilitas global pada sektor petrokimia. Keberhasilan kami dalam memperoleh prospek pertumbuhan baru telah menempatkan kami pada posisi untuk dapat menghasilkan sumber pendapatan yang lebih stabil serta memberikan nilai tambah.

Pada tahun 2023, laba bersih konsolidasi setelah pajak kami mencapai US$100 juta (+213% YoY), yang ditopang khususnya oleh peningkatan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun terjadi ketidakseimbangan pada pasokan dan permintaan sektor petrokimia global, kami berhasil memitigasi kerugian dan mempertahankan keunggulan operasional sepanjang tahun 2023.

Hal ini, ditambah dengan kinerja yang stabil dari segmen panas bumi, menghasilkan EBITDA tahun 2023 yang lebih kuat sebesar US$612 juta (+28,8% YoY) serta peningkatan marjin EBITDA sebesar 614 basis poin menjadi 22,2%. Di tengah ketidakpastian perekonomian global, kami terus menjaga neraca keuangan yang sehat, dengan utang bersih terhadap ekuitas tetap stabil di angka 0,60x, yang menunjukkan ketahanan struktur permodalan kami di tengah ekspansi organik dan anorganik yang kami lakukan.

Tahun 2023 juga menandai upaya-upaya signifikan kami dalam menciptakan nilai tambah melalui diversifikasi usaha dan ekspansi hilir. Ketika petrokimia global terus menghadapi tahun yang penuh tantangan, Chandra Asri Pacific telah mengambil langkah-langkah transformasional yang akan memperkuat ketahanannya di tahun-tahun mendatang, terutama melalui portofolio infrastruktur dan pengembangan pabrik hilir Klor-Alkali.

Selain itu, pasca IPO BREN yang berhasil meraih pendanaan sebesar US$200 juta, BREN telah memulai perluasan portofolio energi terbarukan dengan mengakuisisi aset greenfields pembangkit listrik tenaga angin dengan potensi kapasitas 318 MW dan melakukan perjanjian prinsip untuk mengakuisisi Sidrap I dengan kapasitas operasional 79 MW. Langkah strategis ini sejalan dengan tujuan jangka panjang kami untuk mencapai total kapasitas energi terbarukan sebesar 1.300 MW pada tahun 2028.

Ke depan, kami akan terus berdedikasi untuk mendorong ekspansi dan menghasilkan pertumbuhan berkelanjutan. Meskipun dengan adanya tantangan dan peluang di masa depan, kami berkomitmen penuh untuk melalui semuanya ini dengan tekad dan ketahanan yang kuat.

BUSINESS PERFORMANCE

Our financial performance in 2023 reflects the positive outcomes of our business portofolio transformation and a resilient capital structure that helped us navigate the global volatility in the petrochemical sector. Our successful acquisition of new growth prospects has strengthened our position, enabling us to generate a more stable source of income and provide added value.

In 2023, our consolidated net profit after tax to reach US$100 million, marking a significant increase of 213% YoY. This growth will be primarily driven by an increase in operating income compared to the previous year. Despite the challenges posed by the imbalance in supply and demand in the global petrochemical sector, we have managed to mitigate losses and maintain operational excellence throughout 2023.

In 2023, Chandra Asri Pacific experienced a successful year, with stable performance from the geothermal segment resulting in stronger EBITDA of US$612 million (+28.8% YoY) increase. The EBITDA margin also saw an increase, rising by 614 basis points to 22.2%. Despite global economic uncertainty, the company has maintained a healthy financial balance sheet, with net debt to equity remaining stable at 0.60x, which demonstrates the resilience of its capital structure amidst organic and inorganic expansion.

In 2023, we have made significant efforts to create added value through business diversification and downstream expansion. Despite the challenges faced by the global petrochemicals industry, Chandra Asri Pacific has taken transformational steps to strengthen its resilience for the future. This includes investments in infrastructure and the development of downstream Chlor-Alkali plants.

After BREN's successful IPO that resulted in obtaining U$200 million in funding, BREN has started to expand its renewable energy portfolio by acquiring greenfields wind power generation assets with potential capacity of 318 MW. Additionally, BREN has also signed a principle agreement to acquire Sidrap I, with operational capacity of 79 MW. These strategic steps align with our long-term goal to achieve a total renewable energy capacity of 1,300 MW by 2028.

We remain fully committed to driving expansion and generating sustainable growth, despite the challenges and opportunities in the future. We are fully committed to overcome any obstacles with strong resilience and determination.

KENDALA DAN TANTANGAN DI TAHUN 2023

Kendala dan tantangan yang kami hadapi di sektor petrokimia yang fluktuatif serta dinamika ekonomi dan politik global di tahun 2023 tidak memutuskan semangat dan konsistensi kami dalam pengembangan usaha.

Seperti yang diketahui, sektor petrokimia dipengaruhi oleh harga minyak di pasar internasional serta kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih pasca pandemi COVID-19 ditambah dengan ketegangan geopolitik. Akibatnya, harga produk tertekan karena adanya kelebihan pasokan (*over supply*), yang berakibat kepada melemahnya harga jual dan menurunnya marjin.

Meskipun demikian, secara historikal dapat dilihat bahwa perseroan telah berhasil meningkatkan posisi modal (*capital*) secara konsisten yang membuat kami memiliki posisi finansial yang secara relatif baik untuk terus melakukan ekspansi organik maupun anorganik termasuk menuntaskan rencana-rencana akuisisi yang ada dalam strategi bisnis kami.

Di segmen panas bumi, fakta bahwa Indonesia dikenal dengan potensi panas bumi mengingat posisinya di "Cincin Api Pasifik" serta aktivitas gunung berapi yang melimpah, merupakan peluang besar bagi Perseroan untuk terus mengembangkan usaha panas bumi dan energi terbarukan. Di 2014, Kebijakan Energi Nasional menargetkan pencapaian 23% pembangkitan listrik berasal dari energi terbarukan selambatnya tahun 2025. Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan perlu terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas di masa mendatang, terutama untuk mengatasi perubahan iklim yang terjadi saat ini. Ketersediaan energi bersih akan menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi perubahan iklim.

Meskipun demikian, urgensi untuk menambah ketersediaan energi bersih ini bukanlah tanpa tantangan, khususnya di sektor panas bumi. Indonesia tidak lagi menempatkan sektor panas bumi di kategori mining, kebijakan yang diharapkan dapat mengakselerasi investasi dan pengembangan sektor ini. Namun secara global, panas bumi masih dipersepsikan sebagai kegiatan eksploitasi yang berpotensi membawa kerusakan terhadap alam sekitar, persepsi ini tidaklah tepat. Kami bersama dengan anak usaha BREN bekerja sama dengan pemerintah Indonesia baik di daerah maupun di pusat, dan dengan mitra lembaga dan organisasi pembangunan lainnya untuk tetap mengembangkan sektor panas bumi dan mencapai target *net zero emission* dan secara bersamaan juga memperkenalkan sektor panas bumi kepada para pemangku kepentingan global dan organisasi internasional seperti misalnya UN Agencies UNESCO, bahwa operasional panas bumi dapat hidup berdampingan dengan alam secara mutualis.

OBSTACLES AND CHALLENGES IN 2023

The challenges and obstacles that we faced in the fluctuating petrochemical sector, as well as global economic and political dynamics in 2023, did not dampen our passion and consistency in developing our business.

As we all know, the petrochemical industry is heavily influenced by oil prices on the international market, as well as global economic conditions that have not yet fully recovered from the impact of the COVID-19 pandemic, coupled with geopolitical tensions. Consequently, product prices are currently low due to excess supply, which results in weakening selling prices and decreasing margins.

However, historically speaking, our company has demonstrated its ability to consistently increase its capital position, leaving us in a relatively good financial position to continue carrying out organic and inorganic expansion, including completing acquisition plans in our business strategy.

In the geothermal segment, Indonesia is known for its geothermal potential; considering its position on the "Pacific Ring of Fire" and its abundant volcanic activity, it represents an excellent opportunity for the Company to continue developing its geothermal and renewable energy business. In 2014, the National Energy Policy targeted achieving 23% of electricity generation from renewable energy by 2025. Thus, geothermal energy has become the primary support for government energy policy and needs to continue to experience accelerated capacity growth, especially to overcome climate change. The availability of clean energy will be one way to overcome climate change.

However, the urgency to increase the availability of clean energy is not without challenges, especially in the geothermal sector. Indonesia no longer places the geothermal industry in the mining category, a policy expected to accelerate this sector's investment and development. However, globally, geothermal energy is still perceived as an exploitation activity that has the potential to cause damage to the surrounding environment, but this perception needs to be corrected. Together with our subsidiary, BREN, we are working with the Indonesian government both regionally and centrally and with partner institutions and other development organizations to continue to develop the geothermal sector and achieve the net zero emission target while also introducing the geothermal industry to stakeholders. Global and international organizations such as the UN Agencies UNESCO believe that geothermal operations can coexist with nature in a mutualistic way.

Secara proyeksi statistik, kapasitas pembangkit listrik tenaga panas bumi di Indonesia diperkirakan akan tumbuh pesat dari ~2,6 GW pada tahun 2023 menjadi ~6,7 GW pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar ~14,6% yang dapat dibandingkan secara relatif terhadap rata-rata CAGR global sebesar ~5,8% pada jangka waktu yang sama. Pada tahun 2030, Indonesia diharapkan memiliki kapasitas panas bumi terbesar di dunia yang merupakan 35% dari estimasi kapasitas neto panas bumi global. Semua ini hanya dapat direalisasikan dengan adanya dukungan optimal terhadap sektor panas bumi. Segmen energi terbarukan Perseroan yang dilengkapi dengan anggota tim berpengalaman serta pengetahuan *know-how* yang tepat, berada dalam posisi yang tepat untuk turut berkontribusi mengembangkan panas bumi dan energi terbarukan lainnya di Indonesia.

According with statistical projections, geothermal power generation capacity in Indonesia is expected to grow rapidly from ~2.6 GW in 2023 to ~6.7 GW in 2030, with a CAGR of ~14.6%, which is comparable relative to the average global CAGR of ~5.8% over the same period. By 2030, Indonesia is expected to own the largest geothermal capacity in the world, accounting for 35% of the estimated global net geothermal capacity. This can only be made true with optimal support for the geothermal sector. The Company's renewable energy segment, equipped with experienced team members and the right know-how, is in the right position to contribute to developing geothermal and other renewable energy in Indonesia.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA

Seiring dengan pengembangan usaha dari masing-masing anak usaha Perseroan, tahun 2023 menjadi tonggak sejarah di mana portofolio bisnis Perseroan serta anak usaha Perseroan menjadi lebih terdiversifikasi guna memastikan ketahanan dan pertumbuhan seluruh unit bisnis yang berada di bawah naungan kami.

Segmen Kimia dan Solusi Infrastruktur: Diversifikasi Lini Bisnis oleh Chandra Asri Group

Anak usaha kami, Chandra Asri Group, melakukan diversifikasi bisnis ke sektor infrastruktur yang berkaitan pada tahun 2023. Langkah diversifikasi ini dimulai dengan akuisisi atas anak perusahaan PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), yaitu PT Krakatau Chandra Energi (KCE), sebelumnya dikenal sebagai PT Krakatau Daya Listrik, sebesar 70%, dan PT Krakatau Tirta Industri (KTI) sebesar 49%. Akuisisi kedua entitas ini dilakukan melalui PT Chandra Daya Investasi (CDI), anak perusahaan Chandra Asri Group yang secara khusus didedikasikan untuk bisnis solusi infrastruktur. Di dalam Chandra Daya Investasi, Chandra Asri Group bermitra dengan Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independen dari Thailand.

Pengembangan bisnis segmen petrokimia kami akan berfokus pada infrastruktur kelistrikan, air serta penjajakan potensial peluang di sektor jasa dermaga dan tangki yang infrastrukturnya sudah dimiliki oleh Chandra Asri Group. Diversifikasi ini tentu saja tidak mengubah fokus utama Chandra Asri Group di dalam sektor petrokimia yang ditujukan untuk mendukung Indonesia mengurangi ketergantungan impor.

STRATEGY AND BUSINESS PROSPECTS

Along with the business development of each Company's subsidiaries, 2023 marked a historical milestone. The Company's business portfolio and its subsidiaries became more diversified, designed to ensure the resilience and growth of all business units under our auspices.

Chemical Segment and Infrastructure Solutions: Business Line Diversification by Chandra Asri Group

Our subsidiary, Chandra Asri Group, is diversifying its business into relevant infrastructure sectors in 2023. This diversification step began with the acquisition of a subsidiary of PT Krakatau Sarana Infrastruktur (KSI), namely PT Krakatau Chandra Energi (KCE), previously known as PT Krakatau Daya Electric, at 70%, and PT Krakatau Tirta Industri (KTI) at 49%. These two entities were acquired through PT Chandra Daya Investasi (CDI), a subsidiary of the Chandra Asri Group specifically dedicated to the infrastructure solutions business. Within Chandra Daya Investasi, Chandra Asri Group partners with Electric Generating Public Company Limited or EGCO Group (EGCO), an independent energy producer from Thailand.

Our petrochemical segment business development will focus on electricity and water infrastructure and explore potential opportunities in the dock and tank services sector, which the Chandra Asri Group already owns. This diversification does not change Chandra Asri Group's main focus in the petrochemical sector, which is aimed at supporting Indonesia in reducing dependence on imports.

Barito Pacific Group yang juga menaungi Chandra Asri Group sampai saat ini terus menunjukkan komitmen untuk mendukung Indonesia mengurangi ketergantungan terhadap impor, mendukung pertumbuhan industri melalui langkah pengembangan, integrasi serta ekspansi. Kemitraan Chandra Asri Group bersama dengan anak usaha dari Krakatau Steel sebagai salah satu dari BUMN menandai langkah kami untuk mengembangkan kemitraan bersama dengan entitas-entitas BUMN yang selama ini telah menopang pertumbuhan ekonomi negeri melalui berbagai terobosan dan strategi bisnis yang mumpuni.

Barito Pacific Group, which also oversees the Chandra Asri Group, continues demonstrating its commitment to helping Indonesia reduce dependence on imports and support industrial growth through development, integration, and expansion. Chandra Asri Group's partnership with a subsidiary of Krakatau Steel as one of the SOEs marks our step in developing joint partnerships with BUMN entities that have supported the country's economic growth through various breakthroughs and powerful business strategies.

PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) sebagai anak usaha Chandra Asri Group juga akan membangun pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene dichloride (CA-EDC) di bawah naungan PT Chandra Asri Alkali (CAA). Pabrik tersebut akan menghasilkan kaustik soda dan EDC untuk berbagai produk akhir, termasuk mendukung pengembangan industri hulu aluminium dan nikel untuk mendorong ekosistem *Electric Vehicle* (EV) dalam negeri serta mendukung sektor konstruksi di Indonesia. Selain itu, pabrik ini dapat mendukung industri hilir untuk produk rumah tangga sehari-hari seperti sabun dan deterjen, serta mendukung proses pemurnian nikel, alumina, dan air. Manfaat dari pabrik CA-EDC juga akan dirasakan oleh pabrik polyvinyl chloride (PVC) untuk produksi plastik, yang umumnya digunakan dalam pipa untuk sektor konstruksi dan kemasan. Saat ini, proyek pabrik CA-EDC telah mencapai kemajuan signifikan dan sesuai rencana untuk mengambil Keputusan Investasi Akhir (FID) pada tahun 2024, dengan target mulai beroperasi pada awal tahun 2027.

PT Chandra Asri Perkasa (CAP2), as a subsidiary of the Chandra Asri Group, will also build a Chlor-Alkali and Ethylene dichloride (CA-EDC) factory under the auspices of PT Chandra Asri Alkali (CAA). The factory will produce caustic soda and EDC for various end products, including supporting the development of upstream aluminum and nickel industries to encourage the domestic Electric Vehicle (EV) ecosystem and supporting the construction sector in Indonesia. In addition, this factory can support downstream industries for daily household products such as soap and detergent and nickel, alumina, and water purification processes. The benefits of the CA-EDC factory will also be felt by polyvinyl chloride (PVC) factories for plastic production, which are generally used in pipes for the construction and packaging sectors. The CA-EDC factory project has achieved significant progress and is on track to take a Final Investment Decision (FID) in 2024, with a target of starting operations in early 2027.

Di lini bisnis solusi infrastruktur, Chandra Asri Group beroperasi di bawah CDI yang mencakup sektor listrik yang dikelola oleh KCE dan sektor air yang dikelola oleh KTI. Bisnis infrastruktur ini akan memperkuat bisnis utama perusahaan di sektor petrokimia. Chandra Asri Group dengan portfolio bisnis energi listrik akan mengarah pada penyediaan energi baru dan terbarukan (EBT), dengan kapasitas listrik yang dihasilkan oleh KCE yang saat ini mencapai 120 megawatt, meningkat menjadi 300 megawatt setelah digabungkan dengan produksi PT Krakatau Posco Energy, anak perusahaan dari KCE yang merupakan pembangkit listrik berbasis *off-gas*.

In the infrastructure solutions business line, Chandra Asri Group operates under CDI, which includes the electricity sector managed by KCE and the water sector managed by KTI. This infrastructure business will strengthen the company's main business in the petrochemical sector. Chandra Asri Group, with its electrical energy business portfolio, will focus on providing new and renewable energy (EBT), with the electricity capacity produced by KCE currently reaching 120 megawatts, increasing to 300 megawatts after combining with the production of PT Krakatau Posco Energy, a subsidiary of KCE is an off-gas based power plant.

Segmen Energi Terbarukan Panas Bumi dan Angin dalam Naungan BREN

Melalui BREN, Perseroan menjajaki sektor energi terbarukan panas bumi dan nantinya pembangkit listrik tenaga angin. Dengan kesuksesan IPO pada tahun 2023, BREN memiliki posisi kuat untuk terus konsisten mengembangkan strategi ekspansi dan penambahan portfolio jenis energi terbarukan lainnya selain panas bumi yang berada dalam naungan Star Energy Geothermal. Anak usaha kami, BREN, tetap berfokus menjalankan strategi pertumbuhannya untuk menambah kapasitas hingga 1.300 MW pada tahun 2028, yang akan dicapai melalui pengembangan unit-unit baru di wilayah operasi panas bumi milik Star Energy Geothermal yang sudah ada dan pengembangan kawasan greenfield di bidang energi panas bumi maupun tenaga angin.

Cucu usaha Perseroan, PT Barito Wind Energy, juga dalam tahap penyelesaian dan telah mencapai kesepakatan secara prinsip dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd., membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dan salah satu yang terbesar di negara ini dengan kapasitas 75 MW. Sebagai bagian dari langkah strategis ini, akuisisi juga akan mencakup PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), yang memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan operasional Sidrap.

Transaksi ini diharapkan rampung pada kuartal pertama 2024, dengan persyaratan dan persetujuan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Indonesia. Langkah signifikan ini menegaskan komitmen BREN untuk mendorong solusi energi berkelanjutan dan berkontribusi pada lanskap energi terbarukan Indonesia.

Perseroan mendukung sepenuhnya kesepakatan *in-principle* akuisisi strategis di atas. Hal ini menandai awal dari jejak langkah grup kami di bidang energi terbarukan selain panas bumi yang telah menjadi bagian integral dari portofolio kami selama puluhan tahun. BREN bertekad mendukung perjalanan Indonesia menuju pencapaian *net-zero* dan menyediakan energi bersih baik di dalam maupun di luar Indonesia.

Selain itu dan tidak kalah penting, Barito Wind Energy bersama UPC Renewables Asia Pacific Holdings telah menyelesaikan tahap akhir akuisisi aset pengembangan tenaga angin di Indonesia. Barito Wind Energy memiliki 51% dari tiga aset pengembangan, sementara ACEN HK memiliki 49%. Ketiga aset pengembangan dengan kapasitas potensial gabungan sebesar 320 MW, terletak di Provinsi Sulawesi Selatan (Sidrap 2), Sukabumi, dan Lombok di Indonesia. Barito Wind Energy dan ACEN sedang dalam

Geothermal and Wind Renewable Energy Segments under BREN

The Company is venturing into the geothermal sector and later wind power generation through BREN. With a successful IPO in 2023, BREN is poised to continue its steady development of expansion strategies and diversify its portfolio with other types of renewable energy other than geothermal, all under the guidance of Star Energy Geothermal. Our subsidiary, BREN, is steadfast in its growth strategy, aiming to increase capacity to 1,300 MW by 2028. This goal will be realized through the development of new units in Star Energy Geothermal's existing geothermal operating areas and the exploration of greenfield areas in the thermal energy sector, encompassing both geothermal and wind power.

The Company's second-line subsidiary, PT Barito Wind Energy, is on the verge of a significant milestone. It has reached an agreement in principle with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd., setting the stage for the acquisition of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Situated in South Sulawesi, Sidrap is not only Indonesia's first wind power plant but also one of the largest in the country, boasting a capacity of 75 MW. This strategic move includes the acquisition of PT Operation and Maintenance Indonesia (OMI), a crucial component in supporting Sidrap's operational activities. This acquisition underscores our strategic vision and commitment to sustainable growth.

This transformative transaction is projected to be finalized in the first quarter of 2024, subject to requirements and approval from the Indonesian State Electricity Company (PLN). This significant step reaffirms BREN's commitment to driving sustainable energy solutions and playing a pivotal role in shaping Indonesia's renewable energy landscape.

The Company fully supports the strategic acquisition in-principle agreement above. This marks the beginning of our group's footprint in renewable energy beyond geothermal, which has been an integral part of our portfolio for decades. BREN is determined to support Indonesia's journey towards achieving net zero and provide clean energy both within and outside Indonesia.

Equally important, Barito Wind Energy and UPC Renewables Asia Pacific Holdings have successfully concluded the acquisition of wind power development assets in Indonesia. Barito Wind Energy now holds a majority stake of 51% in these three development assets, with ACEN HK holding the remaining 49%. These three assets, with a combined potential capacity of 320 MW, are strategically located in the Indonesian provinces of South Sulawesi (Sidrap 2), Sukabumi, and Lombok. Barito Wind Energy and ACEN are

pembicaraan untuk membentuk kemitraan jangka panjang untuk berkolaborasi dalam proyek energi tenaga angin tambahan di Indonesia di luar tiga aset pengembangan angin tahap akhir tersebut.

Investasi Barito Wind Energy di Sidrap 2, Sukabumi, dan Lombok, menempatkan Barito Pacific dalam posisi terbaik untuk memanfaatkan potensi energi tenaga angin yang luas dan berkontribusi pada lanskap energi terbarukan di Indonesia. Barito Pacific bersama anak usaha tetap teguh dalam mendukung upaya Indonesia menuju masa depan nol emisi dan menyediakan energi bersih secara lokal maupun global.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi bersama seluruh manajemen terus menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan sistem kontrol untuk memitigasi risiko secara efektif. Perseroan senantiasa menjaga komunikasi transparan reguler dengan investor kami dan menyediakan paket informasi ringkas yang dapat diakses melalui situs web kami dan juga dikirimkan secara proaktif.

Dukungan dari Tim Audit Internal juga memastikan bahwa kegiatan sehari-hari kami dilakukan sesuai dengan standar GCG dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG merupakan aspek penting di Perseroan yang diterapkan di seluruh lapisan dari yang paling atas sampai ke unit terkecil.

Kami yakin bahwa GCG yang mumpuni meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Tidak hanya di Barito Pacific, anak usaha kami seperti Chandra Asri Group dan BREN juga menjunjung tinggi GCG dalam operasionalnya. Perseroan juga mendukung penuh penerapan GCG di setiap anak usaha Perseroan, yang juga sejalan dengan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh Perseroan.

KEBERLANJUTAN

Di Barito Pacific Group, keberlanjutan adalah landasan strategi perusahaan dan visi jangka panjang kami. Dengan senang hati kami melaporkan bahwa Chandra Asri Group dan BREN (melalui anak usahanya) sama-sama mempertahankan penghargaan Proper Emas dan Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini menunjukkan bahwa kami mempertahankan standar lingkungan yang sangat baik di semua operasi lini bisnis kami.

Perlu dicatat juga bahwa peringkat Barito Pacific pada indeks ESG MSCI juga berhasil mempertahankan nilai A pada akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen kami untuk mempertahankan praktik terbaik dan mengendalikan risiko di area pabrik kami terkait dengan emisi karbon, tata kelola, keamanan bahan kimia tambahan, emisi & limbah beracun operasional, dan tekanan air. Chandra Asri telah

in discussions to establish a long-term partnership, aiming to extend their collaboration beyond the three late-stage wind development assets.

Barito Wind Energy's investment in Sidrap 2, Sukabumi, and Lombok positions Barito Pacific as a key player in harnessing wind power's vast energy potential and contributing to Indonesia's renewable energy landscape. Barito Pacific and its subsidiaries are unwavering in their support for Indonesia's efforts towards a zero-emissions future and in their commitment to providing clean energy locally and globally.

CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors and all management continue to uphold good corporate governance and control systems to mitigate risks effectively. The Company maintains regular transparent communication with our investors and provides concise information packages that can be accessed via our website and delivered proactively.

Support from the Internal Audit Team also ensures that our daily activities follow GCG standards in business activities. Implementing GCG is an essential aspect of the Company, and it is applied at all levels, from the highest to the smallest unit.

We believe that upright GCG increases stakeholders' trust in Barito Pacific and our subsidiaries, such as Chandra Asri Group and BREN, which also uphold GCG in their operations. The Company fully supports the implementation of GCG in each of its subsidiaries, which is also in line with the principles implemented by the Company.

SUSTAINABILITY

At Barito Pacific Group, sustainability is a shared commitment that drives our corporate strategy and long-term vision. We proudly report that Chandra Asri Group and BREN (through its subsidiaries) have successfully retained the Gold and Green Proper awards from the Ministry of Environment and Forestry. This achievement underscores our unwavering dedication to maintaining excellent environmental standards across all our business line operations.

It should also be noted that Barito Pacific's rating on the MSCI ESG index also managed to maintain a grade of A at the end of 2023. This shows our commitment to maintaining best practices and controlling risks in our factory areas related to carbon emissions, governance, safety of chemical additives, operational toxic emissions & waste, and water pressure. Chandra Asri has received an overall ESG Risk

menerima skor Peringkat Risiko ESG secara keseluruhan sebesar 17,7 dari Sustainalytics selama dua tahun berturut-turut, yang dikategorikan sebagai "Risiko Rendah" dan menempatkan Chandra Asri pada persentil 1 teratas di sub-industri Bahan Kimia Komoditas Global. Manajemen tetap berkomitmen pada perjalanan menuju keberlanjutan yang lebih besar ini, memasukkan pertimbangan ESG ke dalam strategi jangka panjang dan operasi sehari-hari kami.

Rating score of 17.7 from Sustainalytics for two consecutive years, categorized as "Low Risk" and placing Chandra Asri in the top 1 percentile in the Global Commodity Chemicals sub-industry. Management remains committed to achieving greater sustainability, incorporating ESG considerations into our long-term strategy and daily operations.

Di anak usaha kami lainnya, BREN, kredensial hijau kami diakui secara luas melalui obligasi hijau atau green bond yang melekat pada ketiga aset kami milik Star Energy Geothermal. Star Energy Geothermal saat ini merupakan salah satu produsen listrik panas bumi terbesar di dunia berdasarkan kapasitas dan kami terus mengeksplorasi upaya untuk meningkatkan monetisasi karbon kredit kami yang hasilnya diarahkan untuk berinvestasi lebih banyak lagi ke dalam bisnis energi terbarukan ini.

In our other subsidiary, BREN, our green credentials are widely recognized through green bonds attached to our three assets belonging to Star Energy Geothermal. Star Energy Geothermal is currently one of the world's largest geothermal electricity producers by capacity. We continue to explore efforts to increase the monetization of our carbon credits, with the proceeds being directed towards investing even more in this renewable energy business.

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bawah Yayasan Bakti Barito yang juga turut mendanai berbagai program sosial dan lingkungan di wilayah operasi kami. Informasi lebih lanjut terkait program-program Yayasan juga dapat dilihat dalam laporan resmi milik Yayasan. Sebagai informasi, dua program unggulan Yayasan Bakti Barito di tahun 2023 adalah Jalan Aspal Plastik dan Sekolah Hijau. Kedua program utama ini diimplementasikan bersama dengan anak perusahaan kami, untuk memastikan dampak yang paling efektif di masyarakat. Bersama dengan Chandra Asri, program jalan aspal plastik sedang dicanangkan untuk menjadi salah satu program jalan aspal plastik terbesar di Indonesia dan pada akhir 2023 mencapai gelaran aspal plastik terpanjang di satu Kabupaten, sebesar 50 km secara kumulatif di berbagai ruas jalan di Kota Garut.

The Company carries out various corporate social responsibility (CSR) activities under the Bakti Barito Foundation, which also funds multiple social and environmental programs in our operational areas. Further information regarding the Foundation's programs can also be seen in the Foundation's official report. For information, the two flagship programs of the Bakti Barito Foundation in 2023 are Plastic Asphalt Roads and Green Schools. These two main programs are implemented with our subsidiaries to ensure the most effective impact on society. Together with Chandra Asri, the plastic asphalt road program is planned to become one of Indonesia's most extensive plastic asphalt road programs. By the end of 2023, it will achieve the longest plastic asphalt roads in one district, amounting to 50 km cumulatively on various roads in Garut City.

Kami optimis bahwa dengan dukungan para pemangku kepentingan, kami dapat memberikan dampak yang berarti dan mengurangi jumlah sampah plastik yang tidak terkelola yang bocor ke laut.

With the support of stakeholders, we are optimistic to deliver a meaningful impact and reduce the amount of unmanaged plastic waste leaking into the ocean.

APRESIASI

Izinkan saya sebagai perwakilan Direksi untuk menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada para pemangku kepentingan, kepada para pemegang saham serta kepada segenap karyawan Barito Pacific serta anak usaha yang berada di dalam Barito Pacific Group. Satu tahun lagi telah terlampaui dan kami secara bersama-sama telah berhasil melintasi rintangan dan menggunakan tantangan tersebut sebagai peluang untuk semakin berkembang dan bertumbuh.

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan pemangku kepentingan karena tanpa mereka, pencapaian kami ini tidak akan mungkin tercapai.

APPRECIATION

Allow me, as a representative of the Board of Directors, to express my great gratitude to the stakeholders, the shareholders, and all employees of Barito Pacific and its subsidiaries within the Barito Pacific Group. Another year has passed, and together, we have successfully overcome obstacles and used these challenges as opportunities to develop further and grow.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, all employees, and stakeholders because our achievements would not have been possible without them.

Hormat saya,
Sincerely,



Agus Salim Pangestu
Presiden Direktur
President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Barito Pacific Tbk 2023

Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Responsibilities on PT Barito Pacific Tbk 2023 Annual Report

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menyatakan bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2023. Seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2023 ini telah disajikan dengan lengkap dan benar. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, being the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, hereby declare that we are fully responsible for the preparation and presentation of the 2023 Annual Report. All information contained in this 2023 Annual Report have been fully and accurately disclosed. This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024
Jakarta, April 30, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Prajogo Pangestu
Komisaris Utama
President Commissioner



Lim Chong Thian
Komisaris
Commissioner



Henky Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

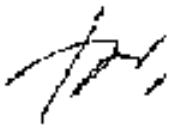

Salwati Agustina
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

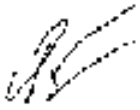

Agus Salim Pangestu
Direktur Utama
President Director

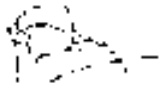

Rudy Suparman
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

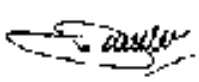

David Kosasih
Direktur
Director

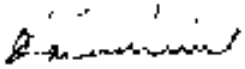

Diana Arsiyanti
Direktur
Director

Barito Pacific



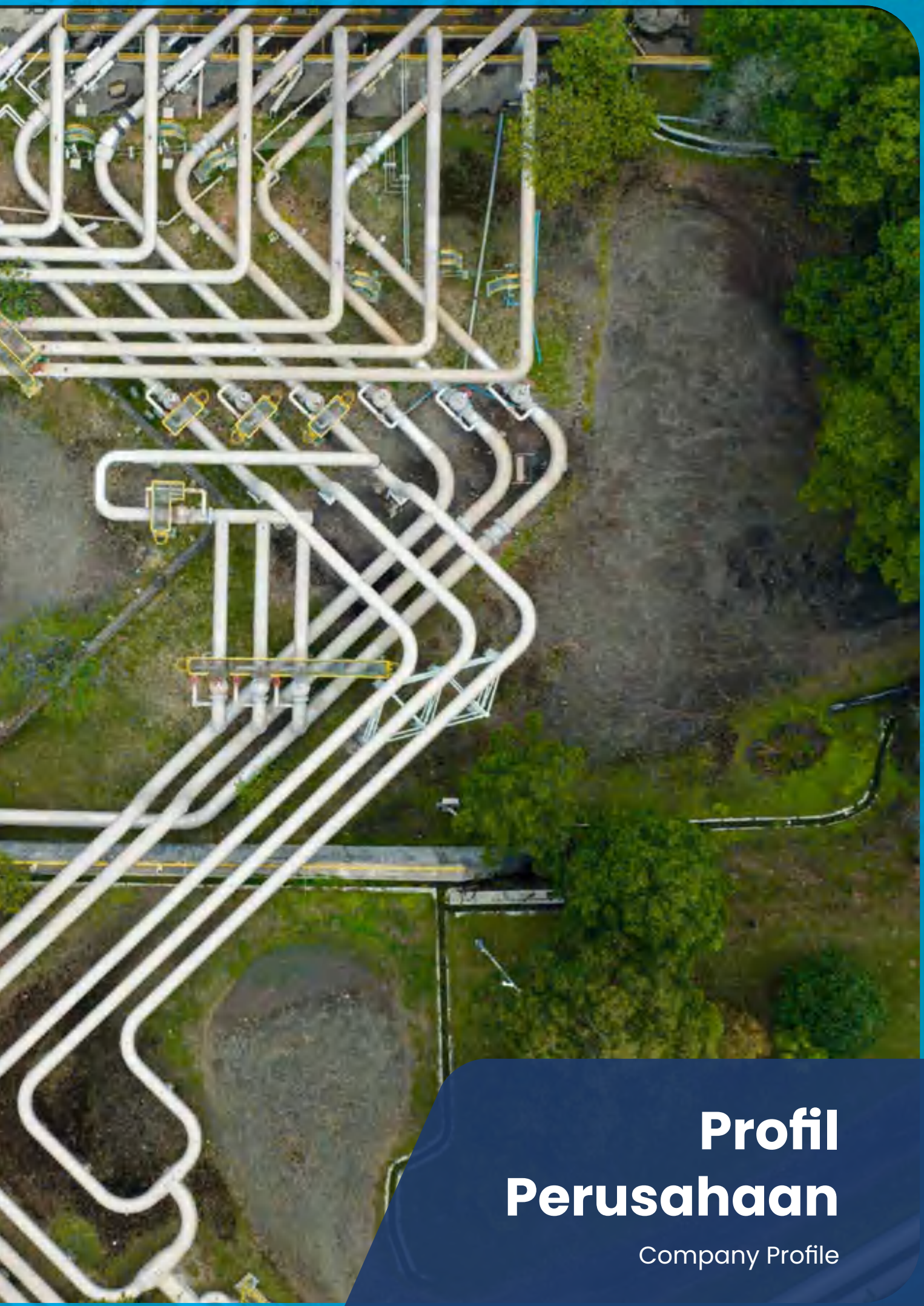

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perseroan
Company's Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Barito Pacific Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

4 April 1979
April 4, 1979

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Single Business Identification Number (NIB)

8120216023801

Kode Saham
Ticker Code

BRPT

Modal Dasar
Authorized Capital

279.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
279,000,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Paid-up Capital

93.747.218.044 lembar saham
93,747,218,044 shares

Alamat Kantor
Office Address

Wisma Barito Pacific II, Lt. 23
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410

Telepon
Telephone

+62 21 5306711

Faksimile
Faximile

+62 21 5306680

Surel
Email

corpsec@barito.co.id
investor.relations@barito.co.id

Situs Web
Website

www.barito-pacific.com

Sekilas Perseroan
About the Company



PT Barito Pacific Tbk (“Perseroan”) didirikan pada 4 April 1979 berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 4 April 1979 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan kemudian mendapat persetujuan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 624 tanggal 19 Oktober 1979.

Di awal pendiriannya, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang kehutanan dan perkayuan. Sebagai salah satu pelopor pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI) yang menerapkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, Perseroan terus bertumbuh hingga menjadi pionir kehutanan ramah lingkungan di Asia dan berhasil memperoleh sejumlah pengakuan di industri kehutanan dan perkayuan dalam negeri.

Pada 1993, Perseroan mencatat momen bersejarah, yaitu melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berubah status menjadi perusahaan publik. Setelah itu, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Timber Tbk pada 1996.

Krisis moneter Asia yang terjadi pada 1998 hingga 1999 mengakibatkan iklim sektor industri perkayuan tidak menentu. Oleh karena itu, Perseroan memutuskan untuk

PT Barito Pacific Tbk. (“the Company”) was established on April 4, 1979, under Notarial Deed No. 8 dated April 4, 1979, made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice under its Decision Letter No. Y.A.5/195/8 dated July 23, 1979, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 624 dated October 19, 1979.

At its establishment, the Company focused its business activities on forestry and timber. As one of the pioneers in sustainable Industrial Plantation Forest (HTI) management, the Company established its reputation as the pioneer of environmentally friendly forestry in Asia and gained recognition in domestic forestry and timber industry.

1993 was a historical moment for the Company, as it listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to become publicly listed. After that, the Company changed its name to PT Barito Pacific Timber Tbk in 1996.

The Asia monetary crisis during 1998 and 1999 gave rise to a less favorable climate in the timber industry. As a result, the Company had to cease its plywood production and explore

menghentikan produksi *plywood* dan menjajaki berbagai industri sumber daya lainnya. Momen ini menjadi titik balik cikal bakal diversifikasi usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang.

other resources. This turning point would eventually lead to the Company's business diversification in the upcoming years.

Pada tahun 2007, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Barito Pacific Tbk melalui Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H. Di tahun yang sama, Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di Chandra Asri, satu-satunya produsen olefin di Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 70%. Upaya ekspansi melalui akuisisi ini terus berlanjut di mana Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk, sebuah perusahaan *polypropylene* terkemuka di Indonesia pada 2008. Kedua entitas anak ini kemudian digabungkan menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") pada tahun 2011. Akuisisi ini menjadikan CAP sebagai produsen petrokimia terbesar yang terintegrasi dan satu-satunya di Indonesia.

In 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk through Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007, made before Notary Benny Kristianto, S.H. In the same year, the Company became the majority shareholder (70%) of Chandra Asri, the only olefin producer in Indonesia. The expansion continued as the Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk, a leading polypropylene producer in the country, in 2008. These two subsidiaries subsequently merged into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP") in 2011. This merger made CAP the largest and the only integrated petrochemical producer in Indonesia.

Dengan berbagai kebijakan strategis, Perseroan terus membangun fondasi yang kuat menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada 15 Maret 2017, Perseroan melalui entitas anaknya bersama PT Indonesia Power, entitas anak PT PLN, membentuk perusahaan patungan bernama PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), masing-masing dengan kepemilikan saham sebesar 49% dan 51%. Pada 2020, Perseroan mengurangi kepemilikan secara efektif di IRT menjadi 34%. Saat ini, IRT tengah mengembangkan proyek pembangkit listrik ultra-*supercritical* bertenaga batu bara berkapasitas 2 x 1.000 MW (Java 9 & 10) di Provinsi Banten, yang diharapkan dapat mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

With a series of strategic measures, the Company continued to build a solid foundation for sustainable growth. On March 15, 2017, the Company, through its subsidiary together with PT Indonesia Power, a wholly-owned subsidiary of PT PLN, established a joint venture company named PT Indo Raya Tenaga ("IRT"), with an ownership interest of 49% and 51%, respectively. In 2020, the Company reduced its effective ownership in IRT to 34%. IRT is developing an ultra-super-critical 2 x 1,000 MW coal-fired power project (Java 9 & 10) in Banten Province, which is expected to commence commercial operations in 2025.

Perseroan juga memperbesar bisnisnya ke bidang energi terbarukan dengan mengakuisisi mayoritas saham di Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") pada 7 Juni 2018 sebesar 66,67%. Star Energy Geothermal adalah produsen listrik bertenaga panas bumi terbesar di Indonesia dengan jumlah kapasitas terpasang 885 MW per akhir 2022.

The Company has also expanded its business to the renewable energy sector as it acquired majority ownership (66.67%) in Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("Star Energy Geothermal") on June 7, 2018. Star Energy Geothermal is the largest geothermal producer in Indonesia, with a total installed capacity of 885 MW as of 2022.

Langkah strategis ini semakin mematangkan upaya Perseroan dalam mewujudkan visinya sebagai perusahaan sumber daya terdiversifikasi dan terintegrasi, dan mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pemimpin pasar nasional di sektor energi terbarukan. Pada akhir 2022, operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5 MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 381 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 273,5 MW.

This strategic step has further solidified the Company's efforts in realizing its vision as a diversified and integrated resource company and strengthened its position as one of the national market leaders in the renewable energy sector. As of 2022, the Wayang Windu Geothermal Operations have a combined gross installed generation capacity of 230.5 MW, Salak Geothermal Operations have a gross installed generation capacity of 381 MW, and Darajat Geothermal Operations have a total gross installed generation capacity of 273.5 MW.

Untuk mengoptimalkan fokus Perseroan pada kegiatan usaha utamanya, yaitu sektor petrokimia dan energi, pada September 2018, Perseroan memutuskan untuk mendivestasi seluruh kepemilikan pada beberapa entitas yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit.

To enhance its focus on the Company's core business in the petrochemical and energy sectors, in September 2018, the Company decided to divest all of its ownership in several entities operating in palm oil plantations.

Jejak Langkah
Milestones

1979

Perseroan resmi berdiri dan memulai perjalanan panjang di tahun ini.

The Company was officially established and began its long journey this year.

1993

Perseroan mendaftarkan sahamnya di BEI (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

The Company listed its shares at the IDX.

2007

Perseroan mengakuisisi produsen petrokimia di Indonesia, yaitu PT Chandra Asri.

The Company acquired a petrochemical producer in Indonesia, PT Chandra Asri.

2008

Perseroan mengakuisisi PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

The Company acquired PT Tri Polyta Indonesia Tbk.

2011

- PT Chandra Asri dan PT Tri Polyta Indonesia Tbk bertransformasi menjadi PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Kinerja Chandra Asri yang terus meningkat kemudian menarik minat investor global. Ditandai dengan entitas anak Siam Cement Group, SCG Chemical Co. Ltd. menjadi mitra pemegang saham Chandra Asri sebesar 30%.
- PT Chandra Asri and PT Tri Polyta Indonesia Tbk transformed into PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("Chandra Asri").
- Chandra Asri's consistent performance has drawn global investors. SCG Chemical Co. Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group, has become a 30% shareholder in Chandra Asri.

2013

- Chandra Asri memulai operasional pabrik Butadiene dengan kapasitas 100KTA.
- Chandra Asri menjalin kemitraan strategis dengan Compagnie Financiere Michelin ("Michelin") untuk mendirikan pabrik manufaktur karet sintetis, yaitu PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").
- Chandra Asri began the operations of the Butadiene facility with a capacity of 100KTA.
- Chandra Asri formed a strategic relationship with Compagnie Financiere Michelin ("Michelin") to establish PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI").

2015

- Proyek ekspansi Naphta Cracker milik Chandra Asri yang bernilai US$380 juta selesai, dan kapasitas produksinya meningkat menjadi 860KTA.
- Seiring berjalannya waktu, kiprah Perseroan di sektor energi semakin meluas yang ditandai dengan beberapa langkah perusahaan.
- CAP completed the US$380 million expansion of its Naphta Cracker, increasing its output capacity to 860KTA.
- The Company's significant participation in the energy sector has grown over time, as seen by many company initiatives.

2017

- Star Energy Geothermal mengakuisisi operasi PLTP Salak dan PLTP Darajat dari entitas anak Chevron pada bulan April.
- Pada bulan Juni, Star Energy Geothermal menandatangani *Power Purchase Agreement* (PPA) bersyarat dengan PLN untuk Jawa 9 dan 10.
- Barito Pacific bersama Indonesia Power, mengembangkan Jawa 9 dan 10, PLTU dengan teknologi ultra super-critical berkapasitas 2x1.000 MW. PLTU ini membantu mengurangi biaya dengan menurunkan konsumsi bahan bakar hingga 20% per kWh, sehingga mengurangi emisi karbon secara pro-rata.
- In April, Star Energy Geothermal bought 2 (two) Geothermal Power Plants ("PLTP") from Chevron subsidiary, namely PLTP Salak and PLTP Darajat.
- Star Energy Geothermal and PLN signed a conditional Power Purchase Agreement (PPA) for Java 9 and 10 in June.
- Barito Pacific, in collaboration with Indonesia Power, constructed the Java 9 and 10 Steam-Electric Power Stations, each having a capacity of 2x1,000 MW. This power plant contributes to cost savings by reducing fuel use by up to 20% per kWh while reducing carbon emissions proportionally.

2018

- Perseroan menyelesaikan akuisisi Star Energy Geothermal pada Juni 2018.
- Chandra Asri meningkatkan total kapasitas produksi pabrik Butadiene menjadi 137KTA.
- Perseroan berhasil menggalang dana melalui Penawaran Umum Terbatas II dengan nilai setara Rp8,9 triliun atau US$619 juta.
- PT Synthetic Rubber Indonesia mulai beroperasi dengan memproduksi karet sintetis bahan baku ban performa tinggi dengan kapasitas produksi sebesar 120KTA.
- Perseroan menandatangani PPA dengan PLN untuk membangun proyek Jawa 9 dan 10.

- In June 2018, the Company finalized the acquisition of Star Energy Geothermal.
- Chandra Asri increased its Butadiene plant production capacity to 137KTA.
- The Company successfully raised a value equivalent to Rp8.9 trillion or US$619 million through the Limited Public Offering II.
- PT Synthetic Rubber Indonesia began operations by creating synthetic rubber as a raw material for high-performance tires with a capacity of 120KTA.
- The Company signed a PPA with PLN to collaborate on the Java 9 and 10 projects.

2019

- Pabrik baru Polyethylene Chandra Asri beroperasi dengan kapasitas 400KTA, serta ekspansi pabrik Polypropylene dari 480KTA menjadi 590KTA.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap I Tahun 2019 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.

- The new polyethylene plant at Chandra Asri commenced operations with a capacity of 400KTA, along with the expansion of Polypropylene plant from 480KTA to 590KTA.
- The issuance of Barito Pacific I Phase I Year 2019 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2020

- Pabrik baru Chandra Asri MTBE (Methyl Tert-butyl Ether) dan B1 (Butene-1) mulai beroperasi.
- Chandra Asri menyelesaikan konstruksi Enclosed Ground Flare (EGF), serta memulai konstruksi proyek Jawa 9 dan 10.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap II Tahun 2020 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific I Tahap III Tahun 2020 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.

- Chandra Asri has commenced its operations at its new MTBE (Methyl Tertbutyl Ether) and B1 (Butene-1) facilities.
- Chandra Asri completed the Enclosed Ground Flare (EGF) project and commenced work on the project Java 9 and 10.
- The issuance of Barito Pacific I Phase II Year 2020 - Series A and B which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The issuance of Barito Pacific I Phase III Year 2020 - Series A, B, and C which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2021

- Chandra Asri mengumumkan Thaioil, perusahaan kilang unggulan PTT Public Company Limited (PTT) menjadi investor strategis terpilih untuk mendukung pengembangan kompleks petrokimia kedua (CAP2).
- Chandra Asri menyelesaikan penerbitan saham baru untuk menambah modal (rights issue) sebesar US$1,1 miliar atau sekitar Rp15,5 triliun. Aksi korporasi ini menjadi salah satu rights issue paling besar yang pernah dilakukan di BEI hingga saat ini.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 - Seri A dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.

- Chandra Asri announced Thaioil, the flagship refinery of PTT Public Company Limited, has been chosen as the strategic investor to support the development of the second petrochemical complex (CAP2).
- Chandra Asri completed the issuance of new shares to increase capital (rights issue) of US$1.1 billion or around Rp15.5 trillion. This corporate action has become one of the most significant rights issues ever held in the IDX.
- The issuance of Barito Pacific II Phase I Year 2021 - Series A and B, which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.

2022

- Sejalan dengan visi Perseroan untuk terus mengembangkan kegiatan di sektor energi terbarukan, Perseroan melakukan reorganisasi internal dengan mendirikan PT Barito Renewables Energy (BREN) sebagai entitas yang akan menaungi kepemilikan aset Perseroan di sektor energi terbarukan.
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Pembagian saham bonus yang diperoleh dari saham treasury Perseroan sejumlah 372.236.309 saham.
- SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. SEGHPL juga menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25%.

- In line with the Company's vision to develop its business in the renewable energy sector, the Company made an internal organization by establishing PT Barito Renewables Energy (BREN) as an entity that will oversee the Company's assets ownership in the renewable energy sector.
- The issuance of Barito Pacific II Phase II Year 2022 - Series A, B, and C, which obtained the idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The issuance of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 372,236,309 shares.
- SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation to acquire a 50% share in DGA SEG B.V. SEGHPL also signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited to acquire an additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

2023

- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Pendistribusian saham bonus yang bersumber dari Saham Hasil Pembelian Kembali Perseroan sejumlah 374.622.671 saham.
- BREN, anak usaha Barito Pacific yang berfokus dalam pengembangan kegiatan di bidang energi terbarukan, resmi melantai di BEI dengan mencatatkan 4,015 miliar saham. Didukung oleh keunggulan operasional yang kuat, momentum ini memampukan BREN untuk bertumbuh lebih pesat tidak hanya dalam industri geotermal, namun juga sektor teknologi terbarukan lainnya.
- Anak usaha BREN, yakni PT Barito Wind Energy, telah mencapai kesepakatan secara prinsip ds pada 8 Desember 2023 dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. dan ACEN Renewables Pte. Ltd. Kesepakatan ini membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Terletak di Sulawesi Selatan, Sidrap adalah pembangkit listrik tenaga angin pertama dan salah satu yang terbesar di Indonesia dengan kapasitas 75 megawatt (MW).
- Penerbitan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A, dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO.
- Saham Chandra Asri dengan kode TPIA, masuk dalam Indeks IDX ESG Leaders yang diumumkan oleh BEI. Indeks ini mengukur kinerja harga dari saham yang memiliki penilaian baik dalam aspek Environmental, Social, and Governance (ESG), tidak terlibat pada kontroversi secara signifikan, serta memiliki kinerja keuangan yang baik.
- Chandra Asri telah meraih investasi sebesar US$194 juta dari Electric Generating Public Company Limited atau EGCO Group (EGCO), produsen energi independent di Thailand. Setelah menyelesaikan proses transaksi, EGCO akan memiliki 30% saham di anak perusahaan Chandra Asri Group, PT Chandra Daya Investasi (CDI), yang didedikasikan untuk solusi infrastruktur.

- The issuance of Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- The distritribution of bonus shares from the Company's treasury shares totaling 374,622,671 shares.
- BREN, a subsidiary of Barito Pacific concentrating on the renewable energy sector, has officially listed 4.015 billion shares on the IDX. Backed by strong operational excellence, this momentum expands BREN's reach beyond the geothermal industry and opens doors to other renewable technologies.
- BREN's subsidiary, PT Barito Wind Energy, reached a principal agreement on December 8, 2023, with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. and ACEN Renewables Pte. Ltd. This agreement paves the way for the acquisition of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Located in South Sulawesi, Sidrap is the first and one of the largest wind power plants in Indonesia with a capacity of 75 megawatts (MW).
- The issuance of Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds-Series A and B, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO.
- Chandra Asri's shares with the code TPIA are included in the IDX ESG Leaders Index announced by the IDX. This index measures the share price performance with a good assessment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, not being involved in significant controversy, and has good financial performance.
- Chandra Asri has received an investment of US$194 million from Electric Generating Public Company Limited or EGCO Group (EGCO), an independent energy producer in Thailand. After completing the transaction process, EGCO will own a 30% shareholding in Chandra Asri Group's subsidiary, PT Chandra Daya Investasi (CDI), which is dedicated to infrastructure solutions.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi
Vision

Menciptakan dampak lebih dari sekedar keuntungan, yang menghasilkan nilai berkeberlanjutan bagi banyak orang, bisnis, serta masyarakat baik di dalam maupun di luar Indonesia.

To create an impact beyond returns that creates sustainable value for people, businesses, and communities in and beyond Indonesia.

Misi
Mission

Mengoperasikan jaringan gagasan, talenta, dan modal yang tumbuh dan hidup. Sebuah misi yang membuka lebar potensi bisnis, sumber daya manusia, dan para mitra yang sangat menentukan pertumbuhan Indonesia selanjutnya.

To operate a living, breathing network of ideas, talent, and capital. One that actively unlocks the full potential of businesses, people, and partners critical to the next stage of Indonesia's growth.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

INTEGRITAS
INTEGRITY

Kami akan bertindak adil, jujur, transparan dan etis dalam berhubungan dan berperilaku dalam kondisi apapun. Perilaku kami di bawah pengawasan publik.

We will act fairly, honestly, transparently, and ethically in interactions and behaviours at all times. Our behaviours will stand the test of public scrutiny.

TANGGUNG JAWAB
RESPONSIBILITY

Kami memadukan prinsip-prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis untuk meningkatkan aspek keberlanjutan di semua lini rantai nilai.

We integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.

KEUNGGULAN
EXCELLENCE

Kami selalu bersemangat dalam mencapai standar kualitas tertinggi selalu menyuarakan prestasi atas apa yang kami kerjakan, dan cara kami melakukannya.

We will be passionate about achieving the highest quality standards, always promoting meritocracy in what we do and how we do it.

TEKAD KUAT
Strong Determination

Kami bertekad menghadapi beragam tantangan yang keras serta peluang yang ada dengan wawasan pasar yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan kami.

We are determined to face bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.

Bidang Usaha
Line of Business



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan nomor AHU-0040605.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250699, tanggal 15 Juni 2022.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, Perseroan, baik secara langsung maupun melalui entitas anak, melaksanakan kegiatan usaha di bidang industri, energi terbarukan, properti, perdagangan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, transportasi, dan aktivitas perusahaan *holding*.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang 2023, melalui entitas anaknya, Perseroan menghasilkan sejumlah produk dan jasa, bahan baku industri plastik, baik di sektor hulu (Ethylene, Propylene, Py-gas, dan Mixed C-4) dan sektor hilir (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE dan Butene-1) masuk sebagai produk hilir, pembangkit listrik tenaga panas bumi, penyewaan gedung perkantoran serta perhotelan, dan lain sebagainya.

BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLES OF ASSOCIATION

The business activities conducted by the Company are set out in the latest Articles of Association, as stipulated in the Notarial Deed No. 06 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn. The changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under the decision letter number AHU-0040605. AH.01.02. Year 2022 dated June 15, 2022 and have been notified to the Ministry of Justice and Human Rights, as stated in the Acceptance Letter of Notification of Changes in Article of Association No. AHU-AH.01.03-0250699, dated June 15, 2022.

Following the Articles of Association, the Company, directly or through its subsidiaries, carries out business activities in industry, renewable energy, property, trade, mining, forestry, plantation, transportation, and holding company activities.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FINANCIAL YEAR

In 2023, through its subsidiaries, the Company produced several products and services, raw materials for the plastic industry in both the upstream sector (Ethylene, Propylene, Py-gas, and Mixed C-4) and downstream sector (Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE and Butene-1), electricity generation through its geothermal power plant, office and hotel building rental, and others.

Wilayah Operational
Operational Area





Keterangan | Notes

PETROKIMIA
PETROCHEMICAL

PANAS BUMI
GEOTHERMAL

LAINNYA
OTHERS

Struktur Organisasi
Organization Structure

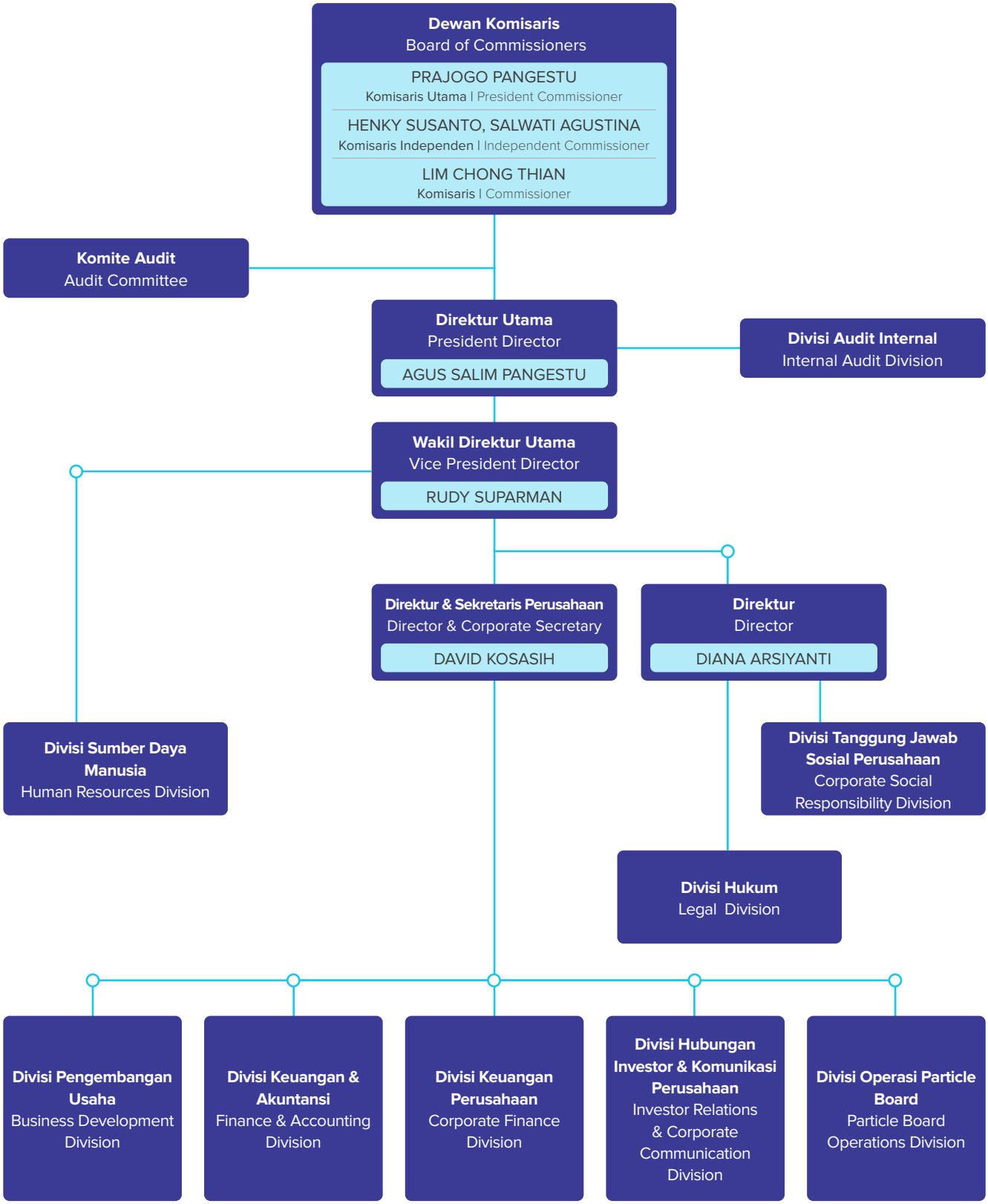

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

Pada akhir 2023, Perseroan terdaftar sebagai:
1. Anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
2. Anggota UN Global Compact.
3. Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
4. Anggota Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

As of 2023, the Company is registered as:
1. Member of Indonesian Public Listed Companies Association.
2. Member of UN Global Compact.
3. Member of Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).
4. Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2023 dan sejak tanggal 31 Desember 2023 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

There were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2023 financial year and after December 31, 2023, to the date this Annual Report is published. Below is the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023, and to the date this Annual Report is published:

Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Komisaris Utama	**Prajogo Pangestu**	President Commissioner
Komisaris	**Lim Chong Thian**	Commissioner
Komisaris Independen	**Henky Susanto**	Independent Commissioner
Komisaris Independen	**Salwati Agustina**	Independent Commissioner

Direksi Board of Directors		
Direktur Utama	**Agus Salim Pangestu**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Rudy Suparman**	Vice President Director
Direktur	**Diana Arsiyanti**	Director
Direktur	**David Kosasih**	Director

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



Prajogo Pangestu

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun.
Indonesian citizen, 79 years old.

Riwayat Jabatan
Beliau adalah pendiri Grup Barito Pacific yang telah menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 1993. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Tri Polyta Indonesia Tbk pada 1999-2010, Komisaris PT Astra International Tbk pada 1993-1998, Direktur Utama PT Chandra Asri pada 1990-1999, Direktur Djajanti Timber Group pada 1969-1976, dan Direktur Utama Perseroan pada 1977-1993.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023.

Career History
He founded Barito Pacific Group and has served as the Company's President and Commissioner since 1993. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He previously served as the President Commissioner of PT Tri Polyta Indonesia Tbk from 1999 to 2010, a Board of Commissioners member of PT Astra International Tbk from 1993 to 1998, the President Director of PT Chandra Asri from 1990 to 1999, the Director of Djajanti Timber Group from 1969 to 1976, and the Company's President Director from 1977 to 1993.

Concurrent Positions
He does not serve any concurrent positions as of December 31, 2023.



Lim Chong Thian

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 65 tahun.
Malaysian citizen, 65 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Perniagaan dari New South Wales University, Australia pada 1980 dan juga anggota CPA Australia, Malaysian Institute of Accountants dan Australian Institute of Company Directors.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2019. RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di Chandra Asri sejak 2006 hingga 2019. Beliau memiliki pengalaman yang luas dalam manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengadaan, serta tata kelola dan pengendalian internal di industri minyak dan gas bumi. Sebelumnya, beliau pernah menjabat berbagai posisi di Shell di wilayah di Brunei Darussalam, Malaysia dan Australia, termasuk sebagai Manajer Keuangan Daerah untuk Asia Pasifik dan Timur Tengah (APME); Manajer Keuangan *Desktop* Global dan Manajer Umum, bagian keuangan dari Gas dan Power Shell di Grup Perusahaan Shell, Malaysia (1983-2004), Penasihat Keuangan PT Chandra Asri di tahun 2005, Direktur Keuangan PT Chandra Asri (2006-2019), Direktur Altus Capital Pte. Ltd (sekarang Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Komisaris PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019) dan Direktur PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2023, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Fajar Surya Wisesa Tbk dan Komisaris Chandra Asri.

Educational History
He earned his Bachelor's Degree in Commerce from New South Wales University, Australia, in 1980. He was also a member of CPA Australia, the Malaysian Institute of Accountants, and the Australian Institute of Company Directors.

Career History
He has been serving as the Company's Commissioner since 2019. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He served as Finance Director of Chandra Asri from 2006 to 2019. He has vast experience in finance management, business planning, procurement, governance, and internal control in the natural oil and gas industry. Before that, he served in various positions at Shell Companies in Brunei Darussalam, Malaysia, and Australia, including as Regional Finance Manager for the Asia Pacific and Middle East (APME), Global Desktop Finance Manager, and General Manager of Finance of Shell Gas and Power in Shell Group Companies, Malaysia (1983-2004), Financial Advisor of PT Chandra Asri in 2005, Finance Director of PT Chandra Asri (2006-2019), Director of Altus Capital Pte. Ltd (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. (now Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd.) (2010-2019), Commissioner of PT Styrindo Mono Indonesia (2014-2019) and Director of PT Chandra Asri Perkasa (2017-2019).

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he also serves as the Independent Commissioner of PT Fajar Surya Wisesa Tbk and Commissioner of Chandra Asri.



Henky Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun.
Indonesian citizen, 67 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018. Beliau memulai karirnya pada 1977 di PT Dresser Magcobar Indonesia.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2023, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

Educational History
He earned his Bachelor of Economics major in Accounting from Trisakti University, Indonesia.

Career History
He has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He served as the Company's Independent Director from June 2003 to April 2018. He started his career in 1977 at PT Dresser Magcobar Indonesia.

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he also serves as the Independent Commissioner of PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk.



Salwati Agustina

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Indonesian citizen, 64 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau menjabat sebagai Direktur dan Sekretaris Perusahaan di Perseroan sejak Juni 2003 sampai April 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per 31 Desember 2023.

Educational History
She earned her Bachelor of Law degree from Trisakti University, Indonesia.

Career History
She has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2019. She was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

She was appointed the Company's Director and Corporate Secretary from June 2003 to April 2018.

Concurrent Positions
She does not serve any concurrent positions as of December 31, 2023.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Agus Salim Pangestu

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Indonesian citizen, 50 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikan di Boston College, Amerika Serikat pada 1994 dengan gelar Bachelor Degree in Economic Science and Business Administration.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2013. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau memulai karirnya sebagai analis keuangan di Linkage Human Resource Management, Amerika Serikat pada 1993 dan Merrill Lynch, Amerika Serikat di 1995. Dua tahun berselang, beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Direktur pada 1998. Pada Juni 2002 hingga Juni 2013, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2023, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Chandra Asri, Komisaris Utama BREN, dan berbagai posisi di perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

Educational History
He graduated from Boston College, United States of America (USA), in 1994 with a Bachelor of Economic Science and Business Administration degree.

Career History
He has been serving as the Company's President Director since 2013. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He began his career as a Financial Analyst in Linkage Human Resource Management in 1993 and at Merrill Lynch, USA, in 1995. He joined the Company two years later and was appointed Director in 1998. From June 2002 to June 2013, he served as Vice President Director of the Company.

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he also serves as the Commissioner of Chandra Asri, Commissioner of BREN, and several positions in other companies under Barito Pacific Group.



Rudy Suparman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun.
Indonesian citizen, 64 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Finansial dari Universitas Indonesia pada tahun 1985.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau mengawali karir di Bank Niaga Tbk pada periode 1989-1996 sebagai Vice President dan Head of Corporate Banking. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perbankan Investasi PT Danareksa pada 1996-2001, dan Senior Vice President Finance serta Chief Operating Officer, masing-masing pada periode 2003-2010 dan 2011-2012 di Star Energy Geothermal Group of Companies. Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama sekaligus CEO di Star Energy Geothermal Group of Companies pada 2012-2019. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2017.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2023, Beliau juga merangkap sebagai Direktur noneksekutif di Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V (sejak 2016). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di Chandra Asri dan berbagai posisi di perusahaan lain di dalam Grup Barito Pacific.

Educational History
He obtained a Bachelor's in Financial Management from the University of Indonesia in 1985.

Career History
He has been serving as the Company's Vice President Director since 2017. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He started his career in Bank Niaga Tbk from 1989 to 1996 as Vice President and Head of Corporate Banking. He served as Banking Investment Managing Director of PT Danareksa from 1996 to 2001 and Senior Vice President of Finance and Chief Operating Officer from 2003 to 2010 and 2011 to 2012, respectively, in Star Energy Geothermal Group of Companies. He served as the President Director and CEO of Star Energy Geothermal Group of Companies from 2012 to 2019. He has served as the Company's Vice President Director since June 2017.

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, he has also been a non-executive Director at Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. (since 2016). He also serves as the Commissioner of Chandra Asri and several positions in other companies under Barito Pacific Group.



David Kosasih

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Indonesian citizen, 50 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Master of Finance dari RMIT University, Melbourne pada 1999.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Tahunan Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Beliau mengawali karirnya di Ernst & Young sebagai Manager di Divisi Corporate Finance pada 2004. Beliau pernah bekerja sebagai General Manager – Financial Planning & Support di Chandra Asri sejak 2011 sebelum diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan pada April 2018. Di samping itu, beliau juga pernah bekerja di PT Natrindo Telepon Seluler sebagai Senior Manager Corporate Finance.

Rangkap Jabatan
Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 21 Oktober 2022 dan Komisaris BREN hingga saat ini.

Educational History
He obtained his Master of Finance degree from RMIT University, Melbourne, in 1999.

Career History
He has been serving as the Company's Director since 2018. He was last appointed at the Company's Annual GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

He started his career in Ernst & Young as Manager of Corporate Finance Division in 2004. He worked as General Manager of Financial Planning and Support in Chandra Asri since 2011 before being appointed Independent Director of the Company in April 2018. In addition, he has also worked in PT Natrindo Telepon Seluler as Senior Manager of Corporate Finance.

Concurrent Positions
He has been serving as the Corporate Secretary since October 21, 2022 and the Commissioner of BREN as of today.



Diana Arsiyanti

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.
Indonesian citizen, 50 years old.

Riwayat Pendidikan
Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum pada 1996 dan Magister Hukum pada 2008 dari Universitas Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau telah menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2020. Beliau terakhir kali diangkat dalam RUPS Luar Biasa Perseroan yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

Pada 1995, beliau memulai karirnya di Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot sebagai Associate. Beliau bekerja di PT Danareksa (Persero) sebagai penasihat hukum dari 1998-2001. Selama 2001-2008, beliau bekerja di Soebagjo, Jatim & Djarot sebagai partner. Pada 2016-2018, beliau bekerja di Makarim & Taira S. sebagai rekan senior sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2018.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2023, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Chandra Asri.

Educational History
She earned her Bachelor of Law in 1996 and Master of Law in 2008 from the University of Indonesia.

Career History
She has been serving as the Company's Director since 2020. She was last appointed at the Company's Extraordinary GMS as stated in the Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022, made before Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn.

In 1995, she started her career as an Associate at Soebagjo, Roosdiono, Jatim & Djarot. She worked as a legal counsel at PT Danareksa (Persero) from 1998-2001. During 2001-2008, she worked as a partner at Soebagjo, Jatim & Djarot. In 2016-2018, she worked as a senior associate at Makarim & Taira S. before joining the Company in 2018.

Concurrent Positions
As of December 31, 2023, she has also been serving as the Commissioner of Chandra Asri.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below are the Company's shareholders and shareholding composition as of January 1, 2023, and December 31, 2023:

Uraian Description		Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
		Jumlah Saham Number of Shares	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Kepemilikan** Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham				Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more	
1	Prajogo Pangestu	66.422.624.470	70,85	66.736.062.073	71,19
Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham				Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less	
2	Bangkok Bank PCL	4.658.089.500	4,97	4.673.779.906	4,99
3	Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Client-Northgold Investment Pte. Ltd.	2.584.608.822	2,76	2.584.608.822	2,76
4	HSBC Ltd. -Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	2.162.578.400	2,31	2.170.519.716	2,31
5	HSBC Singapore Branch Private Banking Division - ANBO Holdings Limited	2.078.157.000	2,22	2.078.157.000	2,22
6	DBS Bank Ltd. SG-PB Clients	1.747.936.455	1,86	1.483.377.940	1,86
7	Maybank Kim Eng Sec. Pte. Ltd. A/C Client	833.150.500	0,89	835.956.901	0,99
8	UOB Kay Hian Pte. Ltd.	825.863.150	0,88	829.417.304	0,89
9	Barito Pacific Lumber	927.631.500	0,99	776.544.316	0,88
10	HSBC Singapore Branch Private Banking Division - ANBO Holdings Ltd. 2	565.000.000	0,60	565.000.000	0,68
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham				Shareholders with respective 5% (five percent) share ownership or less	
11	Masyarakat Public	10.941.578.247	11,52	11.013.794.066	11,20
Jumlah Total		93.747.218.044	100,00	93.747.218.044	100,00

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional						National Investor
1 Perorangan Individual	20.946	67.875.100.952	72,40	47.122	67.922.215.078	72,45
2 Institusi Institutions	348	3.866.626.011	4,12	412	2.945.199.512	3,14
Sub Total	21.294	71.741.726.963	76,53	47.534	70.867.414.590	75,59
Pemodal Asing						Foreign Investor
3 Perorangan Individual	592	21.999.129.281	23,47	412	22.694.847.881	24,21
4 Institusi Institutions	49	6.361.800	0,01	65	184.955.573	0,20
Sub Total	641	22.005.491.081	23,47	477	22.879.803.454	24,41
Jumlah Total	21.935	93.747.218.044	100,00	48,011	93.747.218.044	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Saham Type of Share	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Saham Biasa Regular Share	66.736.062.073	71,19
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Saham Biasa Regular Share	501.684	0,00
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Saham Biasa Regular Share	374.901	0,00
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Saham Biasa Regular Share	70.294	0,00
David Kosasih	Direktur Director	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung
Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham secara tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership
No members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the Company.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Sampai Kepada Pemilik Individu

Information of Main and Controlling Shareholders to Beneficial Owner

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah Bapak Prajogo Pangestu dengan kepemilikan saham sebesar 71,19% atau sebanyak 66.736.062.073 lembar saham. Bagan/skema pemegang saham utama hingga kepada pemilik individu telah diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup di bawah ini.

The Company's principal and controlling shareholder is Mr. Prajogo Pangestu, who owns 71.19% or 66,736,062,073 shares of the Company. The structure of the principal shareholders to the beneficial owner has been disclosed in the Group Structure section below.





Struktur Grup
Group Structure

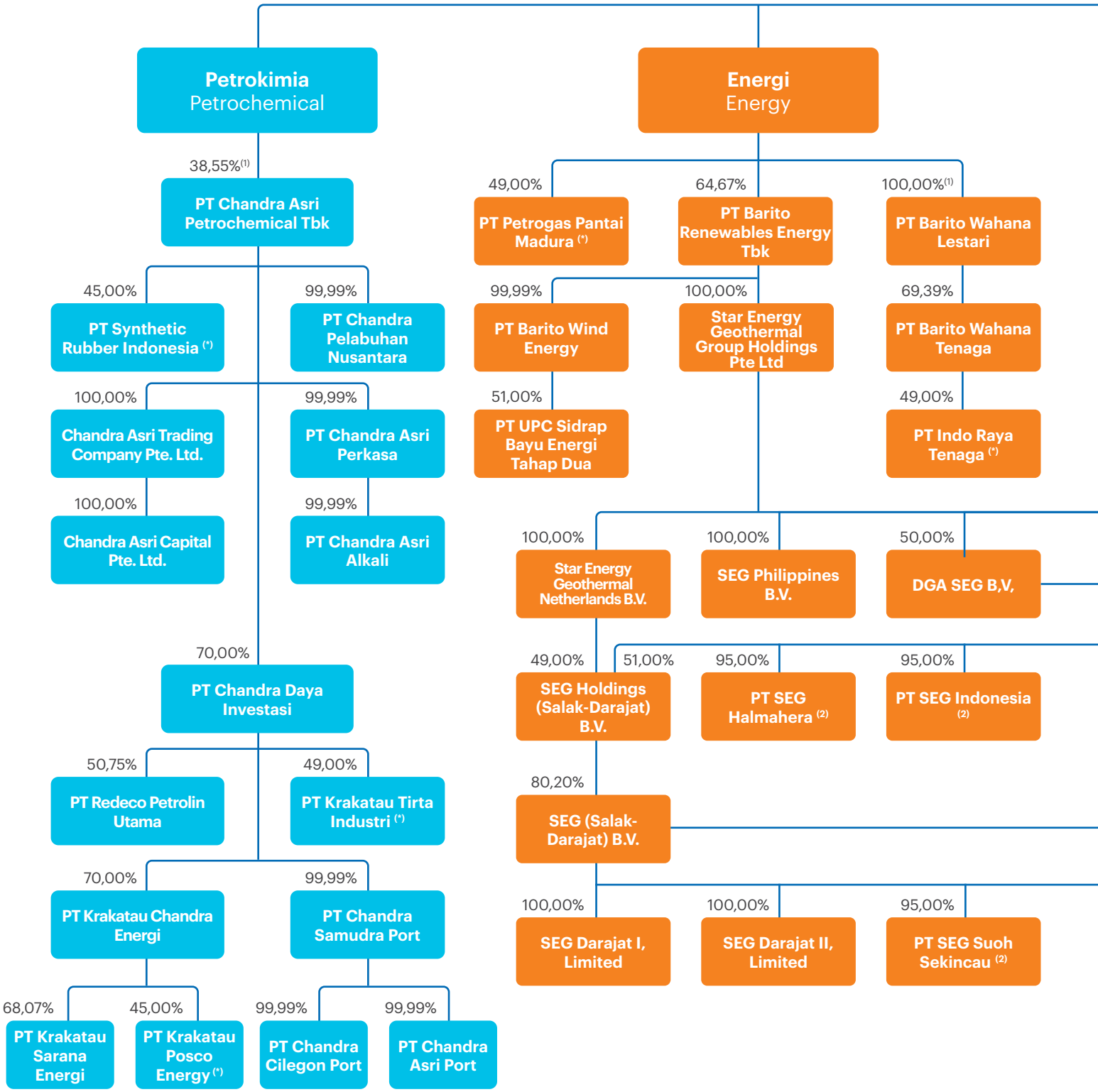

Per 31 Desember 2023
As of 31 December 2023

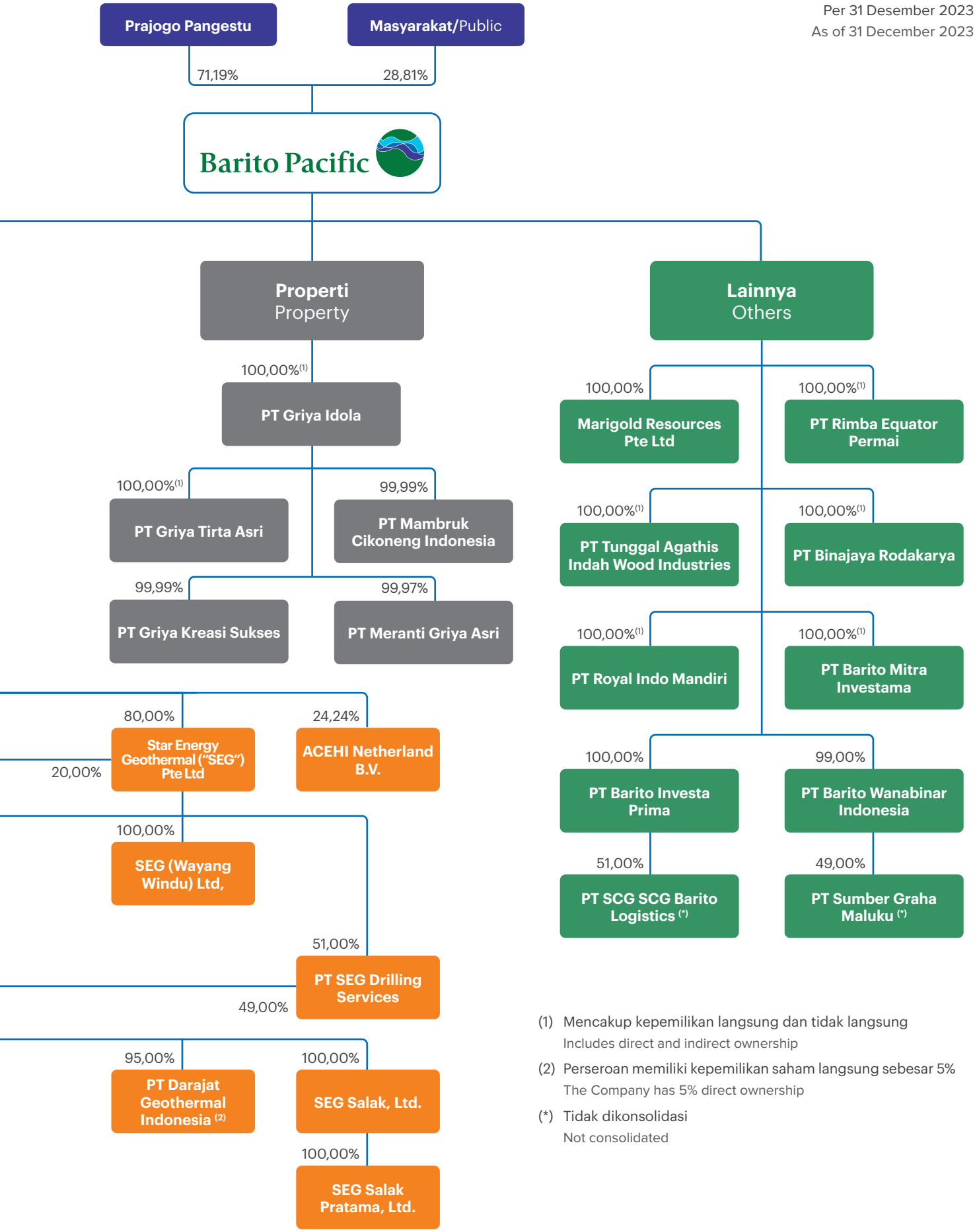

(1) Mencakup kepemilikan langsung dan tidak langsung
Includes direct and indirect ownership

(2) Perseroan memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 5%
The Company has 5% direct ownership

(*) Tidak dikonsolidasi
Not consolidated

Daftar Entitas Anak
Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kepemilikan oleh Perseroan (%) Company's Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$) Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	Alamat Address
Petrokimia					Petrochemical
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP")	**34,63%** Langsung Direct **3,92%** Tidak Langsung melalui MG Indirect through MG	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	5.614.450	Kantor Pusat Head Office: Jakarta Pabrik: Plant: Jl. Raya Anyer Km. 123 Ciwandan, Cilegon, Banten 42456, Indonesia
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	516.650	Jakarta
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") Sebelumnya Previously: PT Krakatau Daya Listrik ("KDL")	**70,00%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1996 Operating since 1996	298.832	Jakarta
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") Sebelumnya Previously: Altus Capital Pte. Ltd.	**100,00%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	236.486	Singapura Singapore
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	**68,07%** Tidak Langsung melalui KCE Indirect through KCE	Penjualan bahan bakar Fuels sales	Beroperasi sejak 1999 Operating since 1999	705	Cilegon
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	127.598	Cilegon
PT Chandra Daya Investasi ("CDI")	**70,00%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	910.699	Jakarta
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	**100,00%** Tidak Langsung melalui CATCO Indirect through CATCO	Perusahaan investasi Investing company	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	-	Singapura

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Chandra Pelabuhan Nusantara	**99,99%** Tidak Langsung melalui CAP Indirect through CAP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	-	Jakarta
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Konsultasi manajemen Management consulting	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	8.711	Jakarta
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	8.513	Jakarta
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	**99,99%** Tidak Langsung melalui CSP Indirect through CSP	Petrokimia Petrochemical	Dalam Pengembangan Under Development	-	Jakarta
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	**50,75%** Tidak Langsung melalui CDI Indirect through CDI	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	8.852	Jakarta
Energi panas bumi dan pembangkit listrik				Geothermal energy and power plant	
PT Barito Renewables Energy Tbk ("BREN")	**64,67%** Langsung Direct	Perusahaan *Holding* Holding Company	Beroperasi sejak 2018 Operating since 2018	3.508.431	Jakarta
Star Energy Geothermal Group Holdings Pte. Ltd. ("SEGHPL")	**100,00%** Tidak Langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2012 Operating since 2012	1.759.683	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")	**80,00%** Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	706.520	Singapura Singapore
Star Energy Geothermal Netherland B.V Sebelumnya Previously: Star Phoenix Geothermal JV B.V)	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	432.668	Belanda The Netherlands
Star Energy Geothermal Philippines B.V.	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGHPL Indirect through SEGHPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tidak beroperasi Dormant	-	Belanda The Netherlands
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	861.661	British Virgin Islands

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Star Energy Geothermal Halmahera	**95,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2009 Operating since 2009	255	Jakarta
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEG-SL")	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	3.358.137	Bermuda
Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd.	**50,74%** Tidak Langsung melalui SEG-SL Indirect through SEG-SL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1997 Operating since 1997	1.756.663	Pulau Cayman Cayman Islands
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I")	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd. Indirect through SEG Salak Darajat I, Ltd.	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	510.219	Persemakmuran Bahama Bahama Commonwealth
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II")	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd. Indirect through SEG Salak Darajat I, Ltd.	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 1994 Operating since 1994	856.894	Bermuda
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	**95,00%** Tidak Langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd. Indirect through SEG Salak Darajat I, Ltd.	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	1.185	Jakarta
PT Star Energy Geothermal Indonesia	**95,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL Indirect through SEGPL	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	8.887	Jakarta
Star Energy Geothermal Holdings (Salak-Darajat) B.V. ("SEGHSD")	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL dan SEG-NBV Indirect through SEGPL and SEG-NBV	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	865.280	Belanda The Netherlands
Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.	**80,20%** Tidak Langsung melalui SEGHSD Indirect through SEGHSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	2.241.372	Belanda The Netherlands

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Alamat** Address
PT Darajat Geothermal Indonesia	**95,00%** Tidak Langsung melalui SEGSD Indirect through SEGSD **5%** Langsung Direct	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	39.474	Jakarta
PT Star Energy Geothermal Drilling Services	**100,00%** Tidak Langsung melalui SEGPL & SEGSD Indirect through SEGPL & SEGSD	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	5.601	Jakarta
PT Barito Wind Energy ("BWE")	**99,99%** Tidak Langsung melalui BREN Indirect through BREN	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Beroperasi sejak 2023 Operating since 2023	32.868	Jakarta
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua	**51,00%** Tidak Langsung melalui BWE Indirect through BWE	Energi Panas Bumi dan Pembangkit Listrik Geothermal Energy and Power Plant	Tahap Eksplorasi Exploration Stage	12.647	Jakarta
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu					Logging and timber manufacturing
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	**99,99%** Langsung Direct **0,01%** Tidak Langsung melalui BMI Indirect through BMI	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Beroperasi sejak 1986 Operating since 1986	380	Ternate
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")*	**51,00%** Langsung Direct	Pengusahaan Hutan dan Industri Pengolahan Kayu Logging and Timber Manufacturing	Dalam Pengembangan Under Development	6.544	Jakarta
Hutan tanaman industri					Industrial timber plantations
PT Rimba Equator Permai ("REP")	**99,97%** Langsung Direct **0,03%** Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Hutan Tanaman Industri Industrial Timber Plantations	Tahap Pengembangan In Development	7	Pontianak
Lem (perekat)					Glue
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	**99,97%** Langsung Direct **0,03%** Tidak Langsung melalui WT Indirect through WT	Lem (Perekat) Glue	Beroperasi sejak 1992 Operating since 1992	1.050	Banjarmasin

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Alamat** Address
Properti					Property
PT Griya Idola ("GI")	**99,99%** Langsung Direct **0,01%** Tidak Langsung melalui BJRK Indirect through BJRK	Properti Property	Beroperasi sejak 1991 Operating since 1991	50.451	Jakarta
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	**99,99%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI **0,01%** Tidak langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Properti Property	Tahap Pengembangan In Development	12.306	Jakarta
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS")	**99,99%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum Beroperasi Not Yet Operating	3.244	Jakarta
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	**100%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Beroperasi sejak 1987 Operating since 1987	6.519	Anyer
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	**99,97%** Tidak langsung melalui GI Indirect through GI	Properti Property	Belum Beroperasi Not Yet Operating	210	Jakarta
Perkebunan					Plantation
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL")	**60,00%** Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Wahanaguna Margapratama ("WM")	**60,00%** Langsung Direct	Perkebunan Plantation	Belum Beroperasi Not Yet Operating	-	Jakarta
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	**99,00%** Langsung Direct **1,00%** Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Perkebunan Plantation	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	2.898	Jakarta

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Asset as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Alamat** Address
Lain-lain					Others
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	**100,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	1.381	Singapura Singapore
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")*	**98,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 1998 Operating since 1998	-	Jakarta
PT Barito Investa Prima ("BIP")	**99,95%** Langsung Direct **0,05%** Tidak Langsung melalui GI Indirect through GI	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2017 Operating since 2017	3.325	Jakarta
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	**99,00%** Langsung Direct **1,00%** Tidak Langsung melalui TAIWI Indirect through TAIWI	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	383.991	Jakarta
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	**69,39%** Tidak langsung melalui BWL Indirect through BWL	Lain-Lain Others	Tahap Pengembangan In Development	383.991	Jakarta
Yayasan Bakti Barito*	**100,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	-	Jakarta
PT Barito Mitra Investama ("BMI") Sebelumnya: Previously: PT Barito Mitra Hasasa	**96,00%** Langsung Direct **1,92%** Tidak langsung melalui BWI Indirect through BWI	Lain-Lain Others	Belum Beroperasi Not Yet Operating	4.209	Jakarta
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	**99,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Belum Beroperasi Not Yet Operating	25.762	Jakarta

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama

Associated Companies and Joint Ventures

Entitas Anak Subsidiaries	**Kepemilikan oleh Perseroan (%)** Company's Ownership (%)	**Bidang Usaha** Line of Business	**Status Operasi** Operational Status	**Total Aset per 31 Desember 2023 (ribu US$)** Total Assets as of December 31, 2023 (thousand US$)	**Lokasi** Location
Asosiasi dan Ventura Bersama					Associates and Joint Venture
PT Synthetic Rubber Indonesia ("SRI")	**45,00%** Langsung dan Tidak Langsung Direct and Indirect	Petrokimia Petrochemical	Beroperasi Operating	461.096	Jakarta
PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")	**49,00%** Langsung Direct	Pengolahan air Water treatment	Beroperasi Operating	76.051	Cilegon
PT Krakatau Posco Energy ("KPE")	**45,00%** Langsung Direct	Pembangkit Listrik Power Plant	49,00% Langsung Direct	68.025	Cilegon
SCG Barito Logistic ("SBL")	**51,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	3.133	Jakarta
PT Petrogas Pantai Madura ("PPM")	**49,00%** Langsung Direct	Minyak dan gas Oil and gas	Beroperasi Operating	1.225	Madura
PT Sumber Graha Maluku ("SGM")	**49,00%** Langsung Direct	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber	Beroperasi Operating	25.762	Jakarta
PT Indo Raya Tenaga ("IRT")	**49,00%** Langsung Direct	Energi dan Sumber daya Energy and resources	Beroperasi Operating	383.323	Jakarta
Kerjasama Ventura Joint Venture - Cikupa	**70,00%** Langsung Direct	Properti Property	Beroperasi Operating	6.214	Jakarta
Entitas Anak Tidak Dikonsolidasi					Unconsolidated Subsidiaries
PT Barito Kencanamahardika ("BKM")	**51,00%** Langsung Direct	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu Logging and timber	Beroperasi Operating	621	Jakarta
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS")	**98,00%** Langsung Direct	Lain-Lain Others	Beroperasi Operating	194	Jakarta

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Perseroan memastikan objektivitas opini, kepatuhan dan isi Laporan Keuangan Perseroan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk mengaudit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Penunjukan KAP pada setiap tahun buku merupakan kewenangan RUPS Tahunan yang berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Pada 2023, RUPS Tahunan menunjuk KAP Imelda & Rekan (Anggota Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 diterbitkan.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perseroan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp3.108.000.000 dan Rp3.078.000.000.

The Company ensures the objectivity of opinion, compliance and content of the Company's Financial Statements by appointing an independent Public Accounting Firm to audit the Financial Statements issued by the Company.

The appointment of a Public Accounting Firm in each financial year is part of the authority of the Annual GMS which based on the approval of the Annual GMS can be delegated to Board of Commissioners. In 2023, the Annual GMS appointed Accounting Firm Imelda & Partners (Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network) to audit the Company's Annual Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year. The assignment period for the Public Accounting Firm was from its appointment to the date the Company's Financial Annual Consolidated Statements for the 2023 financial year were issued.

In the year ending December 31, 2023, the amount of fees for audit and non-audit services charged by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries is Rp3,108,000,000 and Rp3,078,000 respectively.

Tahun Penugasan Assignment Year	**KAP** Public Accounting Firm	**Jasa** Services	**Biaya** Fee	**Opini** Opinion
2023	Imelda & Rekan (Anggota | Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2022	Imelda & Rekan (Anggota | Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,5 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2021	Imelda & Rekan (Anggota | Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,4 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2020	Imelda & Rekan (Anggota | Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,1 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect
2019	Imelda & Rekan (Anggota | Member of Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit	Rp1,3 miliar billion	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified opinion in all material respect

KAP Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
(*Member of* Deloitte Asia Pacific and of the Deloitte Network)

The Plaza Office Tower, 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin
Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. (62-21) 231 2879
Fax. (62-21) 381 0649

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga Institution	Nama Name	Alamat Address	Jasa Service
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central Lt. 2 Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel: +62-21 2525666	Administrasi pasar sekunder sejak 1 September 2020, dengan fungsi utama bertanggung jawab terhadap daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan yang terjadi pada daftar pemegang saham. Administration of the secondary market since September 1, 2020, with the primary role of being accountable for the shareholders' register and recording changes occurring in the shareholders' register.
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62-21 5150515	BEI mewadahi perdagangan saham dan efek lain setiap perusahaan publik yang terdaftar. IDX facilitates trading shares and other securities of every listed public company.
Pengawas Kegiatan Business Supervisor	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (FSA)	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Jakarta 10710, Indonesia Tel: +62-21 29600000	OJK melaksanakan fungsi pengawasan kegiatan jasa keuangan terhadap sektor perbankan, pasar modal, dan industri kegiatan nonbank. FSA oversees financial services activity in the banking sector, capital markets, and non-banking sector.
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, indonesia Tel: +62-21 5152855	KSEI melakukan administrasi efek yang dikeluarkan oleh Perseroan. KSEI performs the administration of securities issued by the Company.

Situs Resmi Perseroan
Company Website



Sejalan dengan kepatuhan terhadap POJK No. 8 Tahun 2015, Perseroan telah memiliki situs resmi yang dapat diakses di www.barito-pacific.com. Tersedia dalam 2 (dua) Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, Perseroan aktif mempublikasikan berita dan informasi terbaru yang dapat dipercaya.

Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai Perseroan secara akurat, reliabel dan *real-time*. Berbagai informasi yang dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan antara lain profil Perseroan, kegiatan dan perkembangan usaha, kinerja, tata kelola perusahaan, dan informasi lainnya.

In compliance with OJK Regulation No. 8 of 2015, the Company has an official website accessible at www.barito-pacific.com. Available in 2 (two) languages, Indonesian and English, the Company actively publishes trusted and latest information and news

Through the Company's official website, stakeholders can access information about the Company in an accurate, reliable, and real-time manner. Some of the information published on the Company's official websites includes the Company's profile, business activities and development, performance, corporate governance, and other information.


Barito Pacific



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Dari waktu ke waktu, Perseroan terus membuktikan diri sebagai perusahaan energi yang terus berkembang dengan pesat. Skala usaha yang terus meningkat, pangsa pasar yang semakin meluas, serta penyediaan produk dan jasa yang semakin beragam, membuktikan bahwa Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas yang lebih dari cukup untuk bertumbuh secara jangka panjang.

Over time, the Company has proven itself a fast-growing energy company. Expanding business scale, broader market segment, and more variant products and services testify that the Company has the competency and capabilities to grow in the long term.

Pertumbuhan ini tentunya haruslah didukung oleh individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi terbaik di bidangnya, serta memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan diri dan memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

The Company's growth is supported by high-skilled and competent individuals in their fields who have a solid determination to develop themselves and give the best for the Company.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem manajemen SDM yang terkonsolidasi dan terstruktur untuk menghasilkan pengelolaan yang efektif. Seluruh kebijakan, prosedur, dan sistem kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan yang wajib dipenuhi.

The Company implements a consolidated and structural HR management system for effective management. All policies, procedures, and work systems related to employment and HR management have complied with the prevailing laws. More than that, the Company also prioritizes the fulfillment of human rights and employment rights.

Komitmen Perseroan untuk Menghindari Terjadinya Diskriminasi dan Sebagai Komitmen untuk Mendukung Kesetaraan Kerja The Company's Commitment to Avoiding Discrimination and Supporting Work Equality	
1	Mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan. Comply with all laws and regulation in the manpower sector.
2	Membina hubungan baik dengan pekerja berlandaskan kerja sama timbal balik dan berdasarkan dokumen Perjanjian Kerja Bersama yang ditinjau secara berkala. Foster good relations with workers based on cooperation and Collective Labor Agreement documents, which are reviewed periodically.
3	Memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan kinerja yang adil, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Implement a fair, transparent, and accountable performance-based remuneration system.
4	Melaksanakan berbagai program peningkatan dan pelatihan kompetensi pekerja untuk meningkatkan kinerja individu, kelompok dan korporasi. Implement various employee competency training programs to improve individual group and corporate performance.
5	Menerapkan kesetaraan dalam jenjang karir dan remunerasi. Kami menerapkan persamaan kesempatan bagi seluruh pekerja dalam mengembangkan karir sesuai dengan kompetensinya dan perkembangan Perusahaan. Implement equality in career paths and remuneration. We apply equal opportunities for all employees in developing career according to their competencies and the development of the Company.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2023 adalah 3.344 orang dengan komposisi karyawan permanen sebesar 1,7%, meningkat dari tahun 2022 yaitu 3.286 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2023 berdasarkan beberapa klasifikasi:

The Company employed 3,344 people in 2023, with 1.7% as permanent employees, which increased from 3,286 employees in 2022. Below is the employee composition as of December 31, 2023, based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2023	2022
<29 tahun I years old	745	712
30-39 tahun I years old	864	860
40-49 tahun I years old	899	951
>50 tahun I years old	836	763
Jumlah I Total	3.344	3.286

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2023	2022
Sarjana (S1/S2/S3) I Bachelor (S1/S2/S3)	1.656	1.610
Sarjana Muda (D1/D2/D3) I Diploma (D1/D2/D3)	574	536
SMA dan Sederajat I Senior High School and Equivalents	1.083	1.097
SD dan SMP I Elementary and Junior High School	31	43
Jumlah I Total	3.344	3.286

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2023	2022
Direktur I Director	34	32
Manajemen Senior I Senior Management	12	11
Manajer I Manager	299	298
Pelaksana I Staff	2.999	2.945
Jumlah I Total	3.344	3.286

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2023	2022
Karyawan Tetap I Permanent Employee	3.026	2.967
Karyawan Tidak Tetap I Contractual Employee	318	319
Jumlah I Total	3.344	3.286

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2023	2022
Pria I Male	2.794	2.774
Wanita I Female	550	512
Jumlah I Total	3.344	3.286

Manajemen SDM
HR Management

Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara terpadu dan kohesif agar mampu memetakan dan menempatkan setiap individu pada jabatan yang tepat, serta mengoptimalkan keahlian masing-masing individu. Oleh karena itu, sistem manajemen SDM mengatur sejumlah kebijakan sebagai berikut:

REKRUTMEN
Perseroan melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerjanya secara memadai dan menggerakkan pertumbuhan usaha. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi semua orang yang ingin mengikuti proses rekrutmen.

Proses rekrutmen dilakukan dengan profesional melalui sejumlah tahapan agar dapat memperoleh calon karyawan yang tepat dan memenuhi seluruh kualifikasi. Strategi rekrutmen dapat dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu secara internal yaitu dengan mengembangkan karir karyawan dan secara eksternal yang melibatkan perangkat daerah untuk mendapatkan tenaga kerja lokal.

Selain itu, Perseroan juga dapat merekrut dan mengembangkan *fresh graduate*, baik dalam bidang teknik dan nonteknik, berdasarkan kebutuhan sumber daya manusia jangka panjang. Guna menunjang kinerja operasionalnya, Perseroan juga mempekerjakan karyawan berbasis kontrak *(outsourcing)* yang direkrut melalui *Talent Acquisition*. Pengelolaan SDM berbasis kontrak ini dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan pengembangan usaha.

ROTASI DAN MUTASI
Untuk menyesuaikan penempatan tenaga kerja yang tepat sesuai lokasi dan level jabatan, Perseroan juga melakukan rotasi dan mutasi sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Program rotasi dan mutasi juga bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keahlian karyawan. Program ini dapat terjadi di 1 (satu) unit bisnis yang sama, bahkan antar unit bisnis yang berbeda.

The Company manages its human resources comprehensively and cohesively to map and put each individual in the right job and maximize their skills. Therefore, the HR management system governs several policies as follows:

RECRUITMENT
The Company conducts a professional recruitment process to meet its workforce requirements and drive business growth. It is committed to providing equal opportunities to all candidates who participate in the process.

The recruitment process typically involves several stages to identify the most qualified and suitable candidates. The Company can adopt two strategies: internal recruitment, which involves developing existing employees, and external recruitment, which may involve collaborating with regional officials to recruit local workers.

Additionally, the Company may also hire and train fresh graduates in both technical and non-technical fields to meet its long-term human resource needs. To support its operations, the Company may also hire employees on a contract basis (outsourcing) through Talent Acquisition. These contract-based HR management decisions are made while taking into account the Company's needs and business development.

ROTATION AND MUTATION
To ensure that the appropriate workforce is placed according to location and position level, the Company also rotates and transfers employees following the Company's regulations. The rotation and transfer program also aims to enhance employees' potential and abilities. This program may occur inside the same business unit and between business units.

Pengembangan karir dapat dilakukan secara vertikal, yakni melalui promosi jabatan, ataupun secara horizontal, yakni melalui mutasi pada bidang tertentu dengan tingkat jabatan yang setara.

Career advancement can be accomplished vertically through promotions or horizontally by mutations in particular domains with a similar degree of status.

PROMOSI JABATAN

Kebijakan promosi jabatan diberikan kepada karyawan yang dinilai mampu mengemban jabatan yang lebih tinggi, berdasarkan hasil kinerja secara keseluruhan dan faktor-faktor pertimbangan lainnya. Perseroan terus mendorong setiap karyawan untuk berupaya meraih jenjang karir yang lebih tinggi agar mampu mengoptimalkan keahlian dan kompetensinya. Perseroan melakukan pengembangan Sistem Manajemen Karier dengan menyusun job *family competency* dan *career governance* untuk memberikan kesempatan yang lebih banyak bagi karyawan dalam pergerakan karirnya.

JOB PROMOTION

The Company has a policy for promoting employees who demonstrate the capability of handling a higher position based on their overall performance and other relevant factors. The Company encourages every employee to strive for career development and utilize their skills and expertise to their optimum potential. To provide more opportunities for career advancement, the Company is developing a Career Management System that includes job family competency and career governance.

Dalam berbagai kesempatan, Perseroan bekerja sama dengan institusi internasional ternama dan institusi kelas dunia lainnya untuk melaksanakan program pengembangan manajemen dan kepemimpinan serta program kepemimpinan wanita.

The Company also collaborates with renowned international and world-class institutions to implement management and leadership development programs and women's leadership programs.

REMUNERASI

Perseroan memberikan paket remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang kompetitif kepada seluruh karyawan. Untuk memastikan jumlah remunerasi sesuai, Perseroan melakukan studi banding untuk melihat kondisi dan standar yang diterapkan industri sejenis. Penyesuaian terhadap remunerasi, tunjangan serta fasilitas dapat dilakukan dari waktu ke waktu selaras dengan kondisi bisnis dan kemampuan Perseroan.

REMUNERATION

The Company offers its employees competitive remuneration, benefits, and facilities packages. To determine the right level of compensation, the Company conducts comparative studies of conditions and standards implemented in similar industries. Adjustments can be made to remuneration, allowances, and benefits at any time in response to changes in business conditions and the Company's ability to provide such adjustments.

Perseroan memberikan penghargaan dalam bentuk program *monetary* dan *non-monetary reward*, serta kombinasi dari kedua program tersebut. Dalam menentukan besaran remunerasi, Perseroan melakukan evaluasi melalui Survei Total Remunerasi Tahunan (TRS) yang dilaksanakan oleh Mercer.

The Company grants awards through monetary and non-monetary reward schemes, and a combination of the two programs. The amount of remuneration is determined through the Annual Total Remuneration Survey (TRS) conducted by Mercer.

Kebijakan pemberian remunerasi dilakukan berdasarkan *salary grade level* yang menggambarkan keseimbangan jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau secara berkala untuk memastikan kepatuhan pada ketentuan pengupahan dan daya saing Perseroan di industri serupa. Remunerasi yang diberikan senantiasa ditinjau berdasarkan hasil evaluasi kinerja karyawan.

The remuneration policy is based on the salary grade level, which describes the balance of an individual's position, duties, and responsibilities. The Company examines remuneration quarterly to ensure compliance with applicable wage laws and competitiveness in similar industries. The remuneration is continuously reviewed based on the results of employee performance evaluations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Untuk meningkatkan keunggulan dan daya saing karyawan, Perseroan menjembatani dan mendukung karyawan untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kami menuntut setiap individu yang bekerja di Perseroan harus mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang terus berubah, serta berkembang secara positif dan kompetitif.

Perseroan melakukan program pengembangan dengan mengacu pada *Annual Learning & Development Plan* (ALDP) untuk tiap-tiap fungsi, yang telah didiskusikan di akhir tahun bersama para manajer lini. Metode pengembangan yang digunakan bervariasi menggunakan pendekatan konsep 70:20:10, seperti *self-learning, classroom, coaching, shadowing, on-the job training,* dan lain-lain.

The Company facilitates and supports its employees in various training and competency developments to enhance their excellence and competitiveness. We require each employee at the Company to adapt to the changing business dynamics and keep improving positively and competitively.

To achieve this goal, we have an Annual Learning and Development Plan (ALDP) for each function, which is discussed with line managers at the end of the year. We use the 70:20:10 concept approach for employee development, which includes self-learning, classroom instruction, coaching, shadowing, on-the-job training, and other methods.



Sepanjang 2023, Perseroan telah memfasilitasi karyawan untuk mengikuti pelatihan di bidang manajerial, teknikal dan kepemimpinan. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam pelatihan yang berseri terkait *work of future.*

In 2023, the Company provided employees with managerial, technical, and leadership training. The Company also offers opportunities for ongoing training to prepare for future work.

Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Peserta (orang)*** Total Participants (people)*	**Pelaksana** Organizer
Chandra Asri		
Kompetensi Inti dan Kepemimpinan Core and Leadership Competency	823	Dale Carnegie, Internal, LM FEB UI, DDI & Binus University
Kompetensi Fungsional/Teknikal - Manufaktur Functional/Technical Competency - Manufacturing	2.447	Internal & Eksternal Internal & External
Kompetensi Fungsional/Teknikal - Non-Manufaktur Functional/Technical Competency - non-Manufacturing	787	Internal & Eksternal Internal & External
Program Dasar Foundation Program	232	Internal & Eksternal Internal & External
Program SHE/TQM SHE/TQM Program	1.440	Internal Internal
Program Wajib Mandatory Competence Program	190	Internal & Eksternal Internal & External
Griya Idola		
Sosialisasi Program Pemilahan Sampah Gedung Socialization of Waste Sorting in Buildings	28	PT GI, Waste4Change, dan perwakilan tenant WBP II PT GI, Waste4Change, and representatives of WBP II building tenants
Sosialisasi Kebakaran Bersama Petugas Dinas Kebakaran Fire Socialization with Fire Service Officers	30	PT GI, DAMKAR, dan perwakilan tenant gedung WBP PT GI, Firefighters, and representatives of WBP building tenants
Sosialisasi Kebakaran Bersama Petugas Dinas Kebakaran Fire Socialization with Fire Service Officers	30	PT GI, DAMKAR, dan perwakilan tenant gedung WBP II PT GI, Firefighters, and representatives of WBP II building tenants
Griya Tirta Asri		
Presentasi WPC dan Conwood WPC and Conwood Presentation	8	Dodi Triatmaja
Presentasi Pintu *Engineering* Seijin Seijin Engineering Door Presentation	8	PT Seijin
Presentasi Pintu *Engineering* Engineering Door Presentation	7	PT Integra
Presentasi Produk Bamboo *Decking* Bamboo Decking Product Presentation	7	Courtina Bambo Decking
Presentasi Produk HVAC HVAC Product Presentation	20	SCG Grup
Pemasangan AC di gedung bertingkat dengan memanfaatkan *extract fan* gedung AC installation in high-rise buildings by using building extract fan	15	PT Daikin
Penerapan konsep energi terbarukan dan manajemen sumber energi Implementing renewable energy concept and energy source management	70	Ditjen KPAII Kemenperin
Pencemaran udara di wilayah Jabodetabek Air pollution in Greater Jakarta	60	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry



Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta (orang)* Total Participants (people)*	Pelaksana Organizer
Pemutakhiran Data OSS untuk kawasan industri yang memiliki IUKI OSS Data Updating for industrial area with IUKI	25	Kementerian Perindustrian dan BKPM Ministry of Industry and Investment Coordinating Board
Pemutakhiran data Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) secara elektronik pada portal Potensi Investasi Regional (PIR) tahun anggaran 2023 Updating data on Industrial Areas (KI) and Special Economic Zones (KEK) electronically on the Regional Investment Potential (PIR) portal for the 2023 budgeting year	75	Kementerian Investasi dan BKPM Ministry of Industry and Investment Coordinating Board
Konsultasi Publik Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2025-2045 Public Consultation on the Long Term Regional Development Plan (RPJPD) of Banten Province for 2025-2045	50	Bappeda Provinsi Banten
Mambruk Cikoneng Indonesia		
Fire Drill	36	Internal
SOP *Uniform*	60	Internal
Teknik Pengolahan dan Penyajian Makanan Food Processing and Serving Techniques	235	Internal
Prosedur Penanganan Peralatan Dapur Kitchen Equipment Handling Procedure	70	Internal
Product Knowledge & Upselling Skill	130	Internal
Perhitungan Biaya Makanan Food Cost Calculation	20	Internal
English Class	280	Internal
Lost & Breakage	44	Internal



Jenis Pelatihan Type of Training	**Jumlah Peserta (orang)*** Total Participants (people)*	**Pelaksana** Organizer
Teknik Pembersihan Cleaning Technique	104	Internal
Etika Dapur Kitchen Etiquette	30	Internal
Personal Grooming	10	Internal
Alur Berkomunikasi Communication Flow	90	Internal
Kepemimpinan Leadership	53	Internal
Sosialisasi HACCP HACCP Dissemination	129	Internal
Sosialisasi CHSE CHSE Dissemination	142	Internal
Pengolahan Limbah Waste Management	36	Internal
Pelatihan VHP VHP Training	97	Internal
Tanggap Bencana Darurat Emergency Disaster Response	43	Internal
Simulasi APAR APAR Simulation	60	Internal
Lainnya Others	417	Internal
Barito Renewables		
Teknikal/Mandatori Technical/Mandatory	315	GeothermEX, American Petroleum Institute, ITB, PWC/ELESKA HAKIT
Kepemimpinan Leadership	252	INSEAD, e-Cornell, ISED

*) rekapitulasi jumlah peserta yang menghadiri seluruh pelatihan dengan tema dan jenis yang serupa
*) recapitulation of total participants who attended all training with same titles and categories

Barito Pacific



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Kondisi makroekonomi global sepanjang tahun 2023 menunjukkan perpaduan antara pemulihan dan tantangan. Sejumlah negara terus berjuang untuk memulihkan diri paska pandemi COVID-19, berupaya menyeimbangkan kinerjanya dengan kekhawatiran terhadap kesehatan masyarakat dan stabilitas ekonomi yang masih timbul. Meskipun beberapa wilayah berhasil meraih pertumbuhan ekonomi yang kuat didorong oleh langkah-langkah stimulus dan distribusi vaksin, wilayah lainnya masih mengalami kemunduran karena gangguan rantai pasokan, tekanan inflasi, dan ketegangan geopolitik.

In 2023, the global macroeconomic condition exhibited a mix of recovery and challenges. Many countries continued to grapple with the aftermath of the COVID-19 pandemic, striving to balance reopening efforts with ongoing concerns about public health and economic stability. While some regions experienced robust economic growth driven by stimulus measures and vaccine distribution, others faced setbacks due to supply chain disruptions, inflationary pressures, and geopolitical tensions.

Kondisi makroekonomi Indonesia pada tahun 2023 mencerminkan tren-tren global dengan tetap bersaing dengan faktor domestik. Indonesia berhasil mempertahankan keseimbangan yang baik antara menstimulasi pemulihan ekonomi dan mengelola tekanan inflasi. Namun, sejumlah tantangan terus berlanjut seiring melemahnya momentum pertumbuhan PDB menjadi 5,05% pada tahun 2023.

Indonesia's macroeconomic condition in 2023 reflected these global trends while contending with domestic factors. The country navigated a delicate balance between stimulating economic recovery and managing inflationary pressures. However, a mix of challenges continued to persist as GDP growth momentum softened to 5.05% in 2023.

Pada tahun 2024, kami memiliki pandangan yang optimis dengan kewaspadaan, mengingat ketegangan geopolitik dan kondisi suku bunga tinggi di AS masih berkontribusi terhadap tekanan inflasi secara berkelanjutan. Faktor-faktor ini memaparkan potensi risiko keluarnya modal asing dan depresiasi mata uang Rupiah dalam negeri. Oleh karena itu, perlu dicatat bahwa langkah-langkah kebijakan moneter mungkin belum beralih ke siklus ekspansif secepat yang diharapkan.

In 2024, we maintain a cautiously optimistic outlook, considering the ongoing escalation of geopolitical tensions and the high-interest rate environment in the US, both of which contribute to persistent inflationary pressures. These factors pose potential risks of foreign capital outflow and depreciation of the Indonesian Rupiah currency domestically. Having said that, it's worth noting that monetary policy measures may not transition to an expansionary cycle as quickly as anticipated.

Di sisi positif, kami memprediksi adanya potensi peningkatan belanja konsumen menjelang pemilu mendatang, ditambah dengan langkah-langkah fiskal yang menguntungkan yang kemungkinan akan memitigasi tekanan inflasi sebagai dampak El Nino dan kenaikan harga minyak akibat ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Selain itu, meskipun harga-harga komoditas telah menurun dari tingkat puncaknya, kenaikan yang berkelanjutan ini akan terus memberikan dukungan terhadap perekonomian secara keseluruhan.

On a brighter note, we anticipate a potential boost in consumer spending due to the upcoming election, coupled with favorable fiscal measures likely to mitigate inflationary pressures stemming from the El Nino impact and rising oil prices due to geopolitical tensions in the Middle East. Additionally, although commodity prices have declined from their peak levels, their sustained elevation should continue to provide some degree of support to the overall economy.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Sektor petrokimia global pada tahun 2023 terdampak secara signifikan oleh melemahnya harga jual produk, terutama akibat kemunduran perekonomian Tiongkok. Dampak ini sangat terasa karena Tiongkok menguasai pangsa pasar petrokimia global yang besar. Hal ini mengakibatkan pemanfaatan yang lebih rendah dan penurunan marjin bagi produsen petrokimia di seluruh dunia.

The global petrochemical sector in 2023 was heavily impacted by the continued weak product selling prices, primarily due to China's economic setback. The adverse impact was significant as China accounts for a large global petrochemical market share. This resulted in lower utilization and decreased margins for petrochemical manufacturers worldwide.

Meskipun terjadi volatilitas yang cukup tinggi di sektor petrokimia, konsumsi produk plastik dalam negeri telah berhasil menunjukkan ketahanan yang baik dan mempertahankan pertumbuhan yang relatif sehat sejalan dengan ekspansi ekonomi secara keseluruhan. Pertumbuhan permintaan domestik yang kuat ini dapat disebabkan oleh faktor struktural mendasar, termasuk rendahnya konsumsi plastik per kapita dan terbatasnya kapasitas domestik. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan berkelanjutan di tahun-tahun mendatang dengan ruang yang luas untuk ekspansi.

Despite the considerable volatility experienced in the petrochemical sector, the domestic consumption of plastic products has shown resilience, maintaining relatively healthy growth in alignment with overall economic expansion. This robust growth in domestic demand can be attributed to fundamental structural factors, including low per capita plastic consumption and limited domestic capacity. These conditions create significant opportunities for sustained growth over the coming years, with ample room for expansion.

Industri energi terbarukan di Indonesia memiliki prospek yang menjanjikan, didorong oleh komitmen pemerintah, sumber daya alam yang melimpah, dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya bertransisi ke energi ramah lingkungan. Indonesia dapat mencapai tujuan energinya dengan mengoptimalkan potensi energi terbarukan sekaligus berkontribusi terhadap upaya global untuk memerangi perubahan iklim. Integrasi penambahan kapasitas energi terbarukan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Nasional (RUPTL) terbaru, diproyeksikan mencapai sekitar 50% dari instalasi pembangkit listrik baru, dengan percepatan penerapan yang diperkirakan akan terjadi antara tahun 2024 dan 2030.

Indonesia's renewable energy outlook is promising, driven by government commitments, abundant natural resources, and increasing awareness of the importance of transitioning to clean energy. Indonesia can achieve its energy goals by harnessing its renewable energy potential while contributing to global efforts to combat climate change. The integration of additional renewable energy capacity, as outlined in the latest National Electricity Supply Business Plan (RUPTL), is projected to constitute approximately 50% of the new power plant installations, with an anticipated acceleration in deployment expected between 2024 and 2030.

Terkait potensi penambahan kapasitas energi terbarukan, Indonesia memiliki sumber daya energi terbarukan yang melimpah, antara lain tenaga surya, angin, pembangkit listrik tenaga air, dan panas bumi. Berbagai jenis sumber daya ini membuka peluang besar untuk pengembangan sumber energi yang bersih dan berkelanjutan di seluruh nusantara. Indonesia berpeluang untuk mempertahankan posisi yang unggul di segmen panas bumi sebagai negara dengan cadangan terbesar yang belum dimanfaatkan.

On the potential renewable energy capacity addition, Indonesia boasts abundant renewable energy resources, including solar, wind, hydroelectric, and geothermal. These resources present significant opportunities for the development of clean and sustainable energy sources across the archipelago. In the geothermal segment, Indonesia will likely maintain its leading position as a nation with the largest untapped reserves.

Panas bumi mempunyai posisi yang unik, karena merupakan satu-satunya energi terbarukan dengan faktor *intermittency* yang rendah, menjadikannya sumber energi terbarukan yang paling dapat diandalkan. Di segmen

Geothermal provides unique position, as it is the only renewable power with low intermittency factor, making it as the most reliable source of renewable energy. In the

pembangkit listrik tenaga angin, meskipun saat ini energi angin hanya mewakili sebagian kecil dari portofolio energi terbarukan Indonesia, pemerintah telah mengidentifikasi wilayah pesisir dan pulau-pulau dengan kondisi angin yang menguntungkan untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga angin. Investasi pada infrastruktur energi angin diperkirakan akan meningkat di tahun-tahun mendatang.

wind segment, although wind energy currently represents a smaller share of Indonesia's renewable energy portfolio, the government has identified coastal regions and islands with favorable wind conditions for wind farm development. Investments in wind energy infrastructure are expected to increase in the coming years.

Meskipun memiliki potensi energi terbarukan yang besar, Indonesia juga terpapar oleh sejumlah tantangan seperti batasan peraturan, kendala pendanaan, dan keterbatasan infrastruktur jaringan listrik. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan upaya bersama dari pemerintah, sektor swasta, dan mitra internasional. Namun, keberhasilan dalam mengatasi hambatan-hambatan ini juga menghadirkan peluang untuk inovasi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Despite its vast renewable energy potential, Indonesia faces challenges such as regulatory barriers, financing constraints, and grid infrastructure limitations. Addressing these challenges will require concerted efforts from the government, private sector, and international partners. However, overcoming these obstacles presents opportunities for innovation, job creation, and sustainable economic development ahead.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Usaha

Operational Performance Review by Business Segment

Per 31 Desember 2023, Perseroan melalui entitas anaknya, menjalankan usaha di segmen petrokimia, energi, properti, perhotelan, penyewaan tangki dan dermaga. Berikut adalah kontribusi pendapatan per segmen usaha selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2023, the Company, through its subsidiaries, operated in the petrochemical, energy, property, hotel, tank rental, and jetty segments. The revenue contributed by each business segment for the last 2 (two) years were as follows:

Pendapatan Per Segmen Usaha
Revenue Based on Business Segment

dalam US$ juta
in million US$

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	%
Petrokimia Petrochemical	2.082	2.385	(12,86)
Energi Energy	666	570	16,91
Lainnya Others	12	7	20,34
Jumlah Total	2.760	2.962	(6,15)

Petrokimia
Petrochemical



Lini bisnis petrokimia Perseroan dikelola oleh Chandra Asri. Walaupun lini bisnis Chandra Asri Group telah terdiversifikasi semakin beragam, sektor kimia tetap menjadi bisnis inti. Bisnis ini dikonsolidasikan melalui PT Chandra Asri Perkasa (CAP2), dengan anak perusahaan PT Chandra Asri Alkali (CAA). Saat ini, CAA sedang menyiapkan Pabrik Chlor-Alkali dan Ethylene Dichloride (CA-EDC) berskala dunia, sebagai bagian dari rekonfigurasi CAP2. Pabrik tersebut akan memproduksi kaustik soda lebih dari 400 ribu metrik ton per tahun dan Ethylene Dichloride sebanyak 500 ribu metrik ton per tahun.

Hingga akhir tahun 2023, Chandra Asri Group terus mengoperasikan kompleks petrokimia terintegrasi yang berlokasi di Ciwandan, Cilegon, Provinsi Banten. Kompleks tersebut terdiri dari 1 (satu) pabrik Naphtha Cracker, 3 (tiga) lajur Polyethylene, 3 (tiga) lajur Polypropylene, 1 (satu) pabrik Butadiene, 1 (satu) pabrik MTBE, dan 1 (satu) pabrik Butene-1.

The Company's petrochemical business line is managed by Chandra Asri. Even though Chandra Asri Group's business lines have expanded to become more diverse, the chemical sector remains as its core business. This business was consolidated by PT Chandra Asri Perkasa (CAP2) and its subsidiary, PT Chandra Asri Alkali (CAA). CAA is currently setting up a world-scale Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride Plant (CA-EDC) as part of the CAP2 reconfiguration. The plant will generate over 400 thousand metric tons of caustic soda per year and 500 thousand metric tons of Ethylene Dichloride per year.

Chandra Asri Group continued to operate an integrated petrochemical complex located in Ciwandan, Cilegon, Banten Province, until the end of 2023. The complex consists of 1 (one) Naphtha Cracker plant, 3 (three) Polyethylene trains, 3 (three) Polypropylene trains, 1 (one) Butadiene plant, 1 (one) MTBE plant, and 1 (one) Butene-1 plant.

Lokasi strategis kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan menyediakan akses yang mudah ke pelanggan utama di dalam negeri. Rantai pasok menuju pelanggan terhubung langsung dengan fasilitas produksi di Cilegon melalui jalur pipa.

Kompleks petrokimia terintegrasi Perseroan juga memiliki 2 (dua) pabrik Styrene Monomer, yang merupakan satu-satunya pabrik Styrene Monomer di Indonesia. Pabrik ini berlokasi di Pulo Ampel, Serang, Banten, sekitar 40 kilometer dari kompleks petrokimia utama di Cilegon.

Kompleks petrokimia Chandra Asri menyediakan fasilitas pendukung terintegrasi termasuk jaringan pipa, generator listrik, boiler, instalasi pengolahan air, tangki penyimpanan, dan derma ga. Bisnis penyewaan tangki dan dermaga dioperasikan oleh entitas anak, yaitu PT Redeco Petrolin Utama (RPU), dengan kepemilikan saham melalui PT Chandra Daya Investasi (CDI) sebesar 50,75%. Sedangkan bisnis ketenagalistrikan dijalankan oleh anak perusahaan yaitu PT Krakatau Chandra Energi (KCE) dengan kepemilikan saham melalui CDI sebesar 70%.

The strategic location of the Company's integrated petrochemical complex provides easy access to the main domestic customers. The supply chain to customers is connected directly to production facilities in Cilegon through pipelines.

The Company's integrated petrochemical complex also has 2 (two) Styrene Monomer plants, which are the only ones in Indonesia. The plants are located in Pulo Ampel, Serang, Banten, about 40 kilometers from the main petrochemical complex in Cilegon.

The Company's petrochemical complex provides integrated supporting facilities, including pipelines, power generators, boilers, water treatment plants, storage tanks, and jetties. Tank and jetty rental business is operated by a subsidiary, i.e, PT Redeco Petrolin Utama (RPU), with 50.75% share ownership through PT Chandra Daya Investasi (CDI). Meanwhile, the electricity business is operated by a subsidiary, i.e. PT Krakatau Chandra Energi (KCE), with 70% share ownership through CDI.

Kapasitas Produksi Pabrik
Plant Production Capacity

(KTA)

Produk Product	2023	2022	2021
Ethylene	900	900	900
Propylene	490	490	490
Pygas	418	418	418
Mixed C4	330	330	330
Polyethylene	736	736	736
Polypropylene	590	590	590
Styrene Monomer	340	340	340
Butadiene	137	137	137
Butene-1	43	43	43
MTBE	128	128	128

Tingkat Utilisasi Kapasitas Pabrik
Plant Capacity Utilization Rate

(dalam % | in %)

Produk Product	2023	2022	2021
Ethylene	82,6	80,5	96,0
Polyethylene	88,3	80,0	94,0
Polypropylene	87,6	90,0	92,0
Styrene Monomer	60,3	63,8	88,7
Butadiene	81,4	61,6	84,2
Butene-1	85,1	59,7	79,9
MTBE	54,3	23,9	45,6

Laba Per Segmen Produk
Profit Per Product Segment

(dalam ribuan US$, kecuali dinyatakan lain)
(in thousands of US$, unless stated otherwise)

Segmen Segment	2023	2022	2021
Olefin	63.807	36.369	34.522
Polyolefin	(15.116)	(31.610)	239.246
Styrene Monomer	(5.893)	(12.647)	29.766
Butadiene	12.128	(13.308)	31.320
Butene-1 & MTBE	17.206	3.762	5.068
Listrik	3.772	-	-
Sewa Tangki dan Dermaga Tanks and Jetty Rental	5.926	6.480	5.099
Jumlah Total	81.830	(10.954)	345.021



Alur Produksi Petrokimia

Petrochemical Production Flow

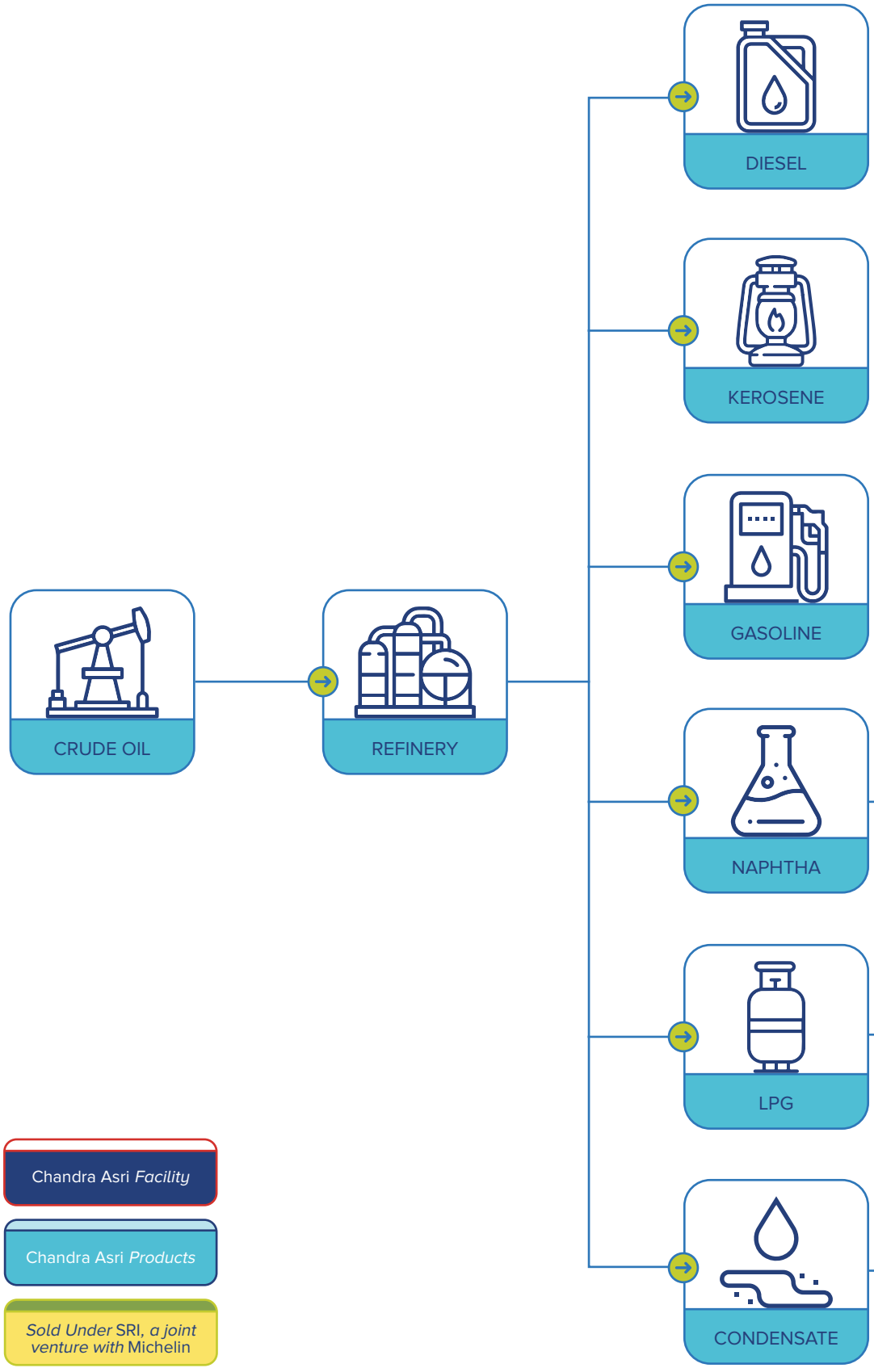

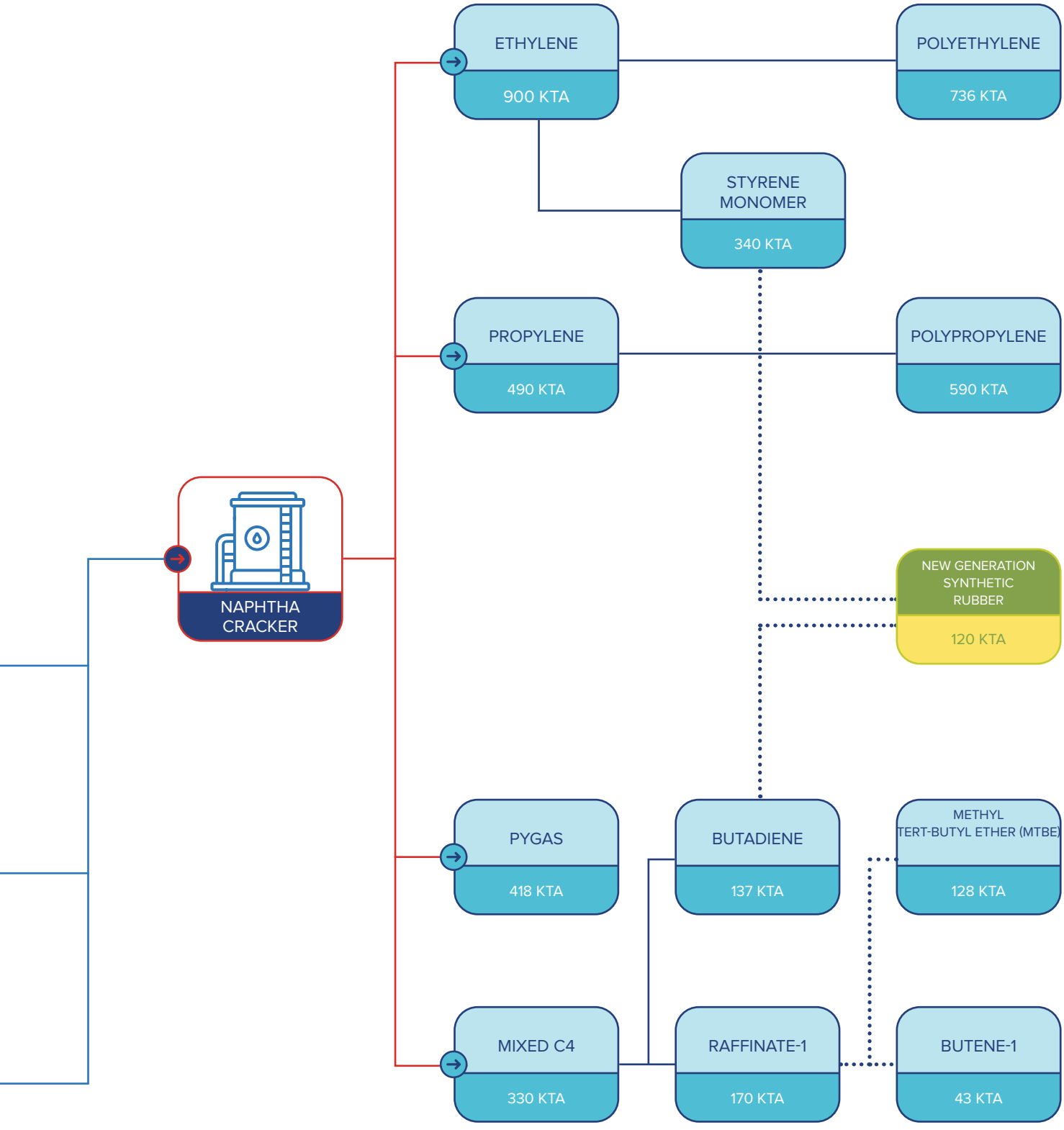
ETHYLENE
900 KTA
POLYETHYLENE
736 KTA
STYRENE MONOMER
340 KTA
PROPYLENE
490 KTA
POLYPROPYLENE
590 KTA
NAPHTHA CRACKER
NEW GENERATION SYNTHETIC RUBBER
120 KTA
PYGAS
418 KTA
BUTADIENE
137 KTA
METHYL TERT-BUTYL ETHER (MTBE)
128 KTA
MIXED C4
330 KTA
RAFFINATE-1
170 KTA
BUTENE-1
43 KTA
Upstream Petrochemical
Midstream Petrochemical

Energi
Energy

Perseroan beroperasi di sektor energi di bawah pengelolaan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN) yang merupakan entitas anak Perseroan. Pada 2022, Perseroan telah melakukan inbreng saham SGHPL melalui BREN sehingga kepemilikan Perseroan terhadap BREN adalah sebesar 66,67% dan BREN memiliki SEGHPL sebanyak 100%. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) merupakan entitas di bawah BREN.

The Company operates in the energy sector and is managed by PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), a subsidiary of the Company. In 2022, the Company invested in SGHPL shares through BREN, which increased the Company's ownership of BREN to 66.67%, and BREN now owns 100% of SEGHPL. Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) is an entity under BREN.

Per 2023, Star Energy memiliki 3 (tiga) aset panas bumi yang beroperasi dengan total kapasitas terpasang 885 MW. Star Energy telah menandatangani kontrak perjanjian *offtake* jangka panjang dengan Pertamina dan PLN, dengan rataan periode kontrak 23 tahun (sejak 2018).

As of 2023, Star Energy has three operating geothermal assets with a total installed capacity of 885 MW. They have signed long-term offtake contracts with Pertamina and PLN, with an average contract period of 23 years (since 2018).

Operasi Panas Bumi Wayang Windu memiliki kombinasi kapasitas terpasang sebesar 230,5 MW, Operasi Panas Bumi Salak memiliki total kapasitas terpasang sebesar 201 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 180 MW, dan Operasi Panas Bumi Darajat memiliki total kapasitas terpasang sebesar 219,5 MW dan kapasitas penjualan uap sebesar 55 MW.

The Wayang Windu Geothermal Operation has a combined installed capacity of 230.5 MW. The Salak Geothermal Operation has a total installed capacity of 201 MW and a steam sales capacity of 180 MW. The Darajat Geothermal Operation has a total installed capacity of 219.5 MW and a steam sales capacity of 55 MW.

Star Energy Geothermal berhasil mempertahankan operasional pabrik secara optimal secara konsisten dari tahun ke tahun. Pada 2023, kompleks Wayang Windu mencapai tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, unit Salak 1 (satu) hingga 3 (tiga) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 86%, Pembangkit Salak unit 4 (empat) hingga 6 (enam) memiliki tingkat operasional rata-rata sebesar 97%, Pembangkit Darajat unit 1 sebesar 92%, dan Pembangkit Darajat unit 2 dan 3 memiliki tingkat operasional rata rata sebesar 96%.

Star Energy Geothermal has been successful in maintaining optimal factory operations consistently from year to year. As of 2023, the Wayang Windu complex has reached an average operational level of 97%. Salak units 1 to 3 have an average operational level of 86%, and Salak Power Plant units 4 to 6 have an average operational level of 97%. Darajat Power Plant unit 1 has an operational level of 92%, while Darajat Power Plant units 2 and 3 have an average operational level of 96%.

Alur Produksi Panas Bumi
Geothermal Production Flow

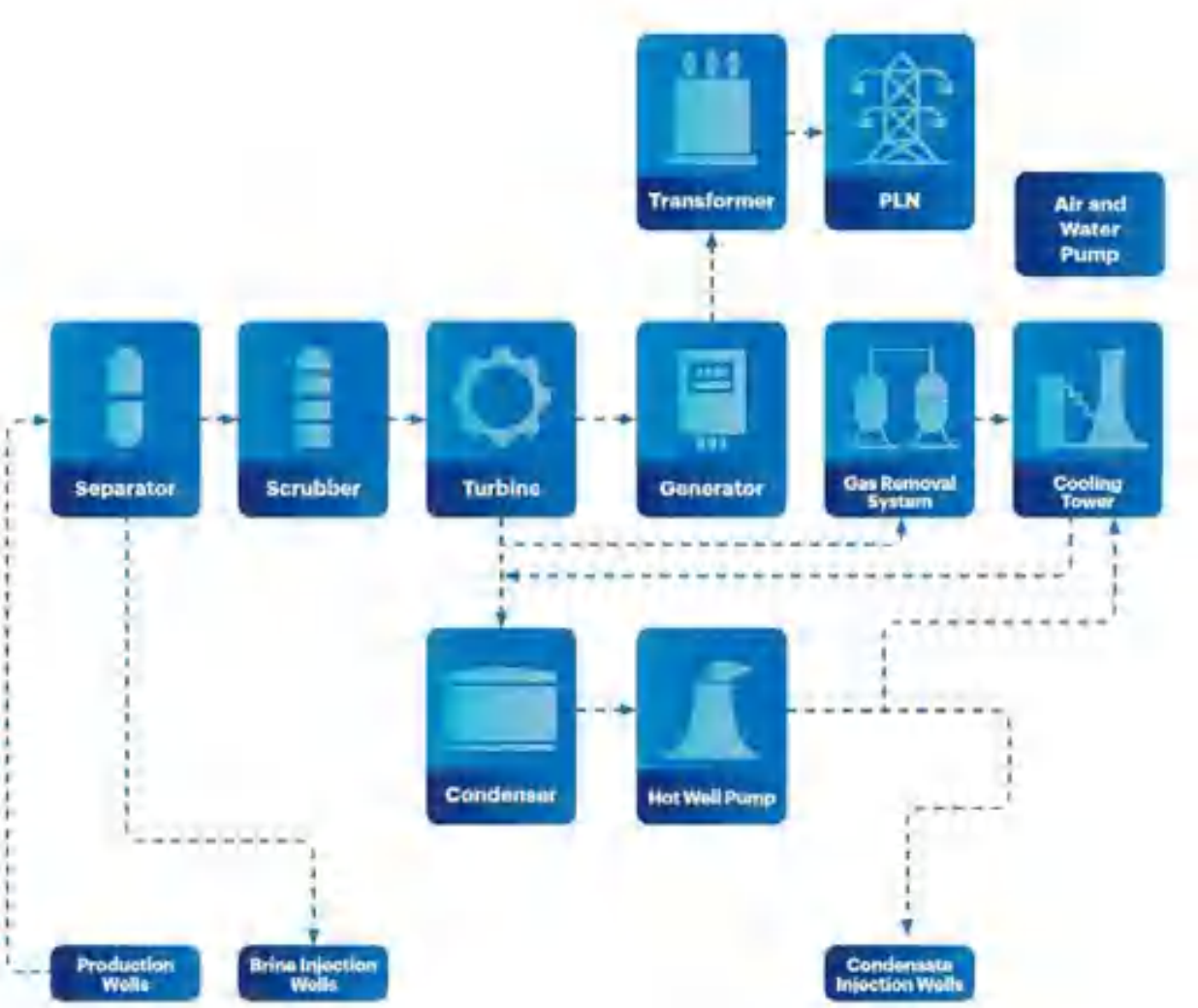

Lini Bisnis Lainnya
Other Businesses

Lebih dari satu dekade yang lalu, Perseroan telah bertransformasi dari lini bisnis kehutanan ke lini bisnis petrokimia dan energi. Di luar kedua segmen usaha ini, Perseroan memiliki segmen usaha lini bisnis lainnya yang mencakup bisnis properti dan sebagian kecil kehutanan.

Lini bisnis properti Perseroan dikelola oleh entitas anaknya, yaitu PT Griya Idola (GI). Salah satu aset properti utama Perseroan yang dikelola GI adalah gedung perkantoran Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II yang berlokasi di Slipi, Jakarta Barat. Gedung ini juga menjadi kantor pusat bagi mayoritas perusahaan di bawah Grup Barito Pacific.

Over a decade ago, the Company shifted its focus from forestry to petrochemical and energy businesses. Besides these two segments, the Company also has other business lines, such as property and a small portion of forestry.

The Company's subsidiary PT Griya Idola manages its property business line, which includes the Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II office buildings in Slipi, West Jakarta. These buildings serve as the head office for most of the companies under the Barito Pacific Group.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan pada tinjauan keuangan ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

This discussion and analysis should be read in conjunction with the audited consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2023, and 2022, which have been audited by Public Accountant Firm Imelda & Rekan with unqualified opinion in all material respect.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

US$ juta | million US$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Aset Lancar Current Assets	3.625	2.878	25,96
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.525	6.370	2,43
Jumlah Aset Total Assets	10.150	9.248	9,75
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.138	779	46,08
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.900	4.748	3,20
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.038	5.526	9,27
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.112	3.722	10,48

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan pada 2023 adalah sebesar US$10.150 juta, meningkat sebesar 9,75% dari tahun 2022 yaitu US$9.248 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan aset lancar dan tidak lancar.

ASET LANCAR

Pada 2023, aset lancar Perseroan tercatat sebesar US$3.625 juta, meningkat sebesar 25,96% dari tahun 2022 yaitu US$2.878 juta. Peningkatan aset lancar dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas, peningkatan piutang usaha serta aset keuangan lainnya.

ASET TIDAK LANCAR

Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan, tercatat sebesar US$6.525 juta, meningkat sebesar 2,43% dari tahun 2022 yaitu US$6.370 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan aset tidak lancar dipengaruhi paling banyak oleh investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2023 meningkat sebesar 9,27% dari US$5.526 juta pada 2022 menjadi US$6.038 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek dan peningkatan jumlah liabilitas jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sejumlah US$1.138 juta pada 2023, meningkat sebesar 46,08% dari US$779 ribu pada 2022 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pada pihak ketiga serta meningkatnya utang bank jangka pendek dan utang obligasi dan wesel bayar.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sejumlah US$4.900 juta pada 2023, meningkat sebesar 3,20% dari US$4.748 juta pada 2022 yang disebabkan oleh utang bank jangka panjang, utang obligasi dan wesel bayar serta liabilitas imbalan kerja. Namun, pada saat yang bersamaan, terjadi juga penurunan di komponen liabilitas jangka panjang yang mencakup penurunan liabilitas keuangan derivatif.

TOTAL EKUITAS

Pada 2023, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar US$4.112 juta, meningkat sebesar 10,48% dari US$3.722 juta pada 2022. Hal ini disebabkan oleh peningkatan dari jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan peningkatan kepentingan nonpengendali.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets in 2023 were recorded at US$10,150 million, an increase of 9.75% from 2022, namely US$9,248 million. This is due to an increase in current and non-current assets.

CURRENT ASSETS

In 2023, the Company's current assets were recorded at US$3,625 million, an increase of 25.96% from 2022, namely US$2,878 million. The increase in current assets was influenced by the rise in cash and cash equivalents and an increase in trade receivables and other financial assets.

NON-CURRENT ASSETS

On the other hand, the Company's non-current assets were recorded at US$6,525 million, an increase of 2.43% from 2022, namely US$6,370 million. This increase was mainly influenced by investment in associations and joint ventures.

TOTAL LIABILITIES

As of December 31, 2023, the Company's total liabilities increased by 9.27% from US$5,526 million in 2022 to US$6,038 million. This increase was caused by the rise in the short-term liabilities and an increase in the long-term liabilities.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities amounted to US$1,138 million in 2023, an increase of 46.08% from US$779 thousand in 2022. This increase is mainly due to increasing trade debt to third parties, short-term bank debt, bonds, and notes payable.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company had non-current liabilities of US$4,900 million in 2023, an increase of 3.20% from US$4,748 million in 2022. These liabilities were caused by long-term bank debt, bonds and notes payable, and employee benefits liabilities. However, the long-term liabilities component also decreased, including derivative financial liabilities.

TOTAL EQUITY

In 2023, the Company recorded total equity of US$4,112 million, an increase of 10.48% from US$3,722 million in 2022. This was due to the rise in the amount of equity attributable to the parent entity's owners and an increase in non-controlling interests.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

US$ juta | million US$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Pendapatan Revenues	2.760	2.962	(6,82)
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	2.202	2.516	(12,48)
Laba Kotor Gross Profit	558	446	25,11
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	100	32	212,50
(Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive (Loss) Income for the Year	(22)	(115,17)	(115,38)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	77	178	(56,74)

PENDAPATAN BERSIH

Perseroan menutup tahun 2023 dengan membukukan pendapatan bersih sebesar US$2.760 juta, menurun sebesar 6,82% dari US$2.962 juta pada 2022. Hal ini disebabkan oleh:

- Pendapatan bersih dari bisnis petrokimia turun 12,4% YoY menjadi US$2.082 juta, sebagian besar disebabkan oleh gangguan eksternal pada pasokan dan permintaan global, yang mengakibatkan melemahnya harga jual produk petrokimia.
- Pendapatan dari segmen energi meningkat sebesar 16,8% YoY menjadi US$666 juta dibandingkan periode yang sama tahun 2022, karena peningkatan produksi listrik dan uap serta penyesuaian tarif pada pembangkit listrik geothermal.

BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG

Beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar US$2.202 juta pada 2023, menurun sebesar 12,48% dari US$2.516 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan komponen bahan baku rata-rata utama Naphtha, yang turun menjadi US$650/T, dari rata-rata US$814/T pada tahun 2022, seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih rendah (penurunan 20,1% *year on year* menjadi rata-rata US$82/barrel dibandingkan dengan US$99/barrel pada 2022).

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan meningkat sebesar 25,11% dari US$446 juta pada 2022 menjadi US$558 juta pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dan hasil segmen dari pendapatan eksternal mencakup energi, sumber daya dan properti. Selain itu, peningkatan ini juga dipengaruhi oleh menurunnya beban pokok pendapatan dan beban langsung di segmen petrokimia, dan segmen energi dan sumber daya.

NET REVENUES

The Company ended 2023 by posting net income of US$2,760 million, a decrease of 6.82% from US$2,962 million in 2022. This was due to:

- Net revenue from the petrochemical business was down by 12.4% YoY to US$2,082 million, mainly due to external disruptions in global supply and demand, which resulted in weakening selling prices for petrochemical products.
- Revenue from the energy segment increased by 16.8% YoY to US$666 million compared to the same period in 2022 due to increased electricity and steam production and tariff adjustments at geothermal power plants.

COST OF REVENUE AND DIRECT COSTS

The cost of revenue and direct costs were recorded at US$2,202 million in 2023, a decrease of 12.48% from US$2,516 million in 2022. This decrease was caused by a decline in the main average raw material component, Naphtha, which fell to US$650/T from the average US$814/T in 2022, along with lower Brent crude oil prices (20.1% decline year on year to average US$82/barrel compared to US$99/barrel in 2022).

GROSS PROFIT

The Company's gross profit increased by 25.11% from US$446 million in 2022 to US$558 million in 2023. This increase was due to an increase in revenue and segment results from external income, including energy, resources, and property. It was also influenced by a decrease in cost of revenues and direct costs in the petrochemical, and energy and resources segments.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar US$100 juta pada 2023, meningkat sebesar 212,50% dari US$32 juta pada 2022 yang didukung oleh peningkatan pendapatan operasional dibandingkan tahun sebelumnya.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company posted a net profit of US$100 million in 2023, an increase of 212.50% from US$32 million in 2022. This increase was supported by an increase in operational income compared to the previous year.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN

Pada 2023, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain tahun berjalan sebesar US$22 juta, menurun sebesar 115,17% dari penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar US$145 juta pada 2022 yang disebabkan oleh adanya pencatatan kerugian pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak; cadangan lindung nilai arus kas, dan bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama bersih.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2023, the Company recorded another comprehensive loss of US$22 million for the current year, a decrease of 115.17% from the comprehensive income of US$145 million for the current year in 2022. This was caused by the recording of a loss on the remeasurement of the defined benefit program, after tax, cash flow hedging reserves, and part of other comprehensive income of associates and joint ventures net.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada 2023, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan terbukukan sebesar US$77 juta, menurun sebesar 56,74% dari US$178 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan di jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2023, the Company's comprehensive income was recorded at US$77 million, a decrease of 56.74% from US$178 million in 2022. This decrease was caused by a decrease in the total comprehensive income for the year attributable to the parent entity's owners and non-controlling interests.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

US$ juta | million US$

Uraian Description	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation (%)
Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Cash Flow Provided by (Used in) Operating Activities	141	(133)	(206,02)
Arus Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi Cash Flow (Used in) Provided by Investing Activities	(492)	997	(149,35)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow Provided from Financing Activities	514	892	(42,38)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	1.638	1.875	(12,64)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.800	1.638	9,89

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI

Pada 2023, arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebesar US$141 juta, meningkat sebesar 206,02% dari arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar US$133 juta pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada kas yang diterima dari operasi.

CASH FLOW PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES

In 2023, cash flow provided by (used in) operating activities amounted to US$141 million, an increase of 206.02% from cash flow used for operating activities of US$133 million in 2022. This increase was due to an increase in cash received from operations.

ARUS KAS (DIGUNAKAN UNTUK) DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi pada 2023 tercatat sebesar US$492 juta, menurun sebesar 149,35% dari US$997 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh tidak adanya penarikan pada deposito berjangka, penurunan penerimaan bunga, penurunan penempatan pada aset keuangan lainnya, naiknya penerimaan atas aset keuangan lainnya yang telah jatuh tempo. Selain itu, terjadi pula penurunan pada perolehan aset tetap dan penurunan pada akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non pengendali. Selain itu, di 2023 terdapat akusisi entitas anak dan asosiasi, serta pembayaran untuk kepemilikan tambahan pada entitas asosiasi.

CASH FLOW (USED IN) PROVIDED BY INVESTMENT ACTIVITIES

Cash flow provided by (used in) investment activities in 2023 was recorded at US$492 million, a decrease of 149.35% from US$997 million in 2022. This decrease was caused by no withdrawals from time deposits, a decrease in interest receipts, a decrease in placements in financial assets, and increased receipts for other financial assets that have matured. In addition, there was also a decrease in the acquisition of fixed assets and a decrease in the acquisition of interests in subsidiaries from non-controlling interests. Moreover, in 2023, there were acquisitions of subsidiaries and associates, as well as payments for additional ownership in associates.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US$514 juta, menurun sebesar 42,38% dari US$892 juta pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan non pengendali, penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak, penurunan penerimaan utang bank jangka panjang dan pendek serta pengurangan pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

CASH FLOW PROVIDED FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2023, cash flow obtained from financing activities was recorded at US$514 million, a decrease of 42.38% from US$892 million in 2022. This decrease was due to additional investment in subsidiary shares by non-controlling interests, receipts from offers limited in generally by subsidiaries decreased receipt of long-term and short-term bank debt, and reduced payments on short-term and long-term bank debt.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Total utang Perseroan pada tahun buku 31 Desember 2023 adalah sebesar US$4.264 juta dengan utang bersih sebesar US$2.464 juta. Perseroan menggunakan 2 (dua) indikator untuk melakukan analisis, yaitu tingkat utang pada kapitalisasi pada periode yang berakhir di 31 Desember 2023 sebesar 50,90% dan utang bersih pada ekuitas sebesar 0,61x.

The Company's total debts as of December 31, 2023, amounted to US$4,264 million with a net value of US$2,464 million. The Company uses 2 (two) indicators to carry out the analysis, namely the debt to capitalization ratio of 50.90% and net debt to equity of 0.61x for the fiscal year ended December 31, 2023.

Kolektabilitas Piutang
Receivables Collectability

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo. Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

The average credit period on the sale of goods is between 7 and 30 days. Export sales are usually supported by a Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due. Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan senantiasa mengkaji struktur modal secara berkala dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait untuk menciptakan struktur modal yang sehat. Salah satu kebijakan Perseroan dalam mengelola risiko modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para pemegang saham dan menjamin kelangsungan usaha.

The Company periodically reviews its capital structure, taking into account capital costs and related risks, to ensure a healthy balance. One of the Company's policies for managing capital risk is to optimize the balance between debt and equity, in order to generate optimal profits for shareholders and maintain business continuity.

dalam US$ '000 | in US$ '000

Keterangan Description	2023		2022	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilitas	6.037.737	59	5.526.357	60
Jumlah Ekuitas Total Equity	4.111.929	41	3.721.897	40
Total	10.149.666	100	9.248.254	100

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

SUMBER DANA YANG DIGUNAKAN

Dalam ikatan material investasi barang modal, sumber dana yang digunakan oleh Perseroan terutama berasal dari kas internal sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak menutup kemungkinan mencari pendanaan lain setelah melalui analisis kondisi keuangan Perseroan.

DENOMINASI MATA UANG DAN UPAYA MITIGASI

Dalam ikatan material tersebut, mata uang yang digunakan terutama dalam denominasi Dolar AS, namun ada juga dalam denominasi mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya. Untuk transaksi dengan mata uang selain Dolar AS, Perseroan telah memiliki mekanisme untuk memitigasi potensi risiko yang muncul, seperti melalui kebijakan lindung nilai (*hedging*) atau mekanisme lainnya.

SOURCE OF FUNDS

Regarding material commitment for capital goods investment, the funds used by the Company mainly come from its internal cash. In addition, the Company also does not rule out seeking other funding after analyzing its financial condition.

CURRENCY DENOMINATION AND MITIGATION EFFORTS

In this material commitment, the currency used is mainly denominated in the US Dollar, but some are denominated in Rupiah and other foreign currencies. For transactions in a currency other than US Dollar, the Company has a mechanism to mitigate potential risks that arise, such as through hedging policies or other mechanisms.

REALISASI TRANSAKSI

Terkait bisnis petrokimia Perseroan, Perseroan dan entitas anaknya saat ini sedang menjalankan beberapa proyek barang modal besar untuk ekspansinya sebagai berikut:

TRANSACTION REALIZATION

Related to the Company's petrochemical business, the Company and its subsidiaries are currently carrying out several large capital goods projects for the following expansions:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Deskripsi Description
Juni 2013 June 2013	Perseroan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian usaha patungan dengan Compagnie Financiere Michelin (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anaknya setuju untuk menjual dan/atau memasok Butadiene kepada SRI secara noneksklusif. Perseroan juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan pelayanan untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain HP steam, jetty dan Gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian tersebut berlaku kecuali diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. The Company and its subsidiaries signed a joint venture agreement with Compagnie Financiere Michelin (Michelin). In the agreement, the Company agrees to sell and/or supply Butadiene to SRI on a nonexclusive basis. The Company and PBI will also share facilities and provide services to support SRI's business activities and operations, including HP steam, jetty and storage warehouses, waste disposal, road access, and others. The agreement is valid unless terminated based on mutual agreement of the parties.
27 April 2018 April 27, 2018	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain Teknik untuk pabrik Olefin dan Butadiene; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.R.L. untuk pengadaan lisensi proses pabrik HDPE dan LDPE; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi Aromatic Recovery Unit (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi E-Lene untuk pabrik Polypropylene. Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027. CAP2 signed an agreement with Lummus Technology LLC for the procurement of Engineering design and licenses for the Olefins and Butadiene plants; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.R.L for the procurement of HDPE and LDPE plant process licenses; GTC Technology US, LLC for the procurement of permits, basic engineering and engineering of Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd., to license E-Lene technology for the Polypropylene plant. The plant will be built in Cilegon, Banten, and all works are expected to be completed in 2026-2027.
10 Januari 2020 January 10, 2020	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Foster Wheeler (Thailand) Limited untuk lisensi *Front-End Engineering Design Contract* untuk *Balance of Complex* (desain untuk fasilitas umum seperti jalan, penerangan jalan, telekomunikasi, drainase). CAP2 signed an agreement with Foster Wheeler (Thailand) Limited for a Front-End Engineering Design Contract license for Balance of Complex (designs for public facilities such as roads, street lighting, telecommunications, and drainage).
4 Mei 2020 May 4, 2020	Perseroan menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Grogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m^2 dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. The Company signed a lease agreement for the warehouse, which is located at the Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Asia Raya Street, Kotasari Village, Grogol District, Cilegon City, Banten Province, covering an area of 25,704 m^2 with PT Panca Puri Perkasa, which will end on October 23, 2030.
23 November 2021 November 23, 2021	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk kontrak desain konstruksi terperinci sehubungan dengan pembangunan pabrik CAP2 tahap A. Kemudian pada 20 Desember 2021, CAP2 juga menandatangani perjanjian dengan Samsung Engineering Co. Ltd sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pabrik CAP2 tahap A. CAP2 signed an agreement with Toyo Engineering Corporation for a detailed construction design contract concerning the CAP2 plant phase A construction. Furthermore, on December 20, 2021, CAP2 signed an agreement with Samsung Engineering Co. Ltd as the contractor to carry out Front-End Engineering Design ("FEED") services for the CAP2 plant phase A.
Desember 2021 December 2021	Pabrik Naphtha Cracker kedua dalam rangka ekspansi Perseroan. Total biaya tahap awal pembangunan pabrik baru ini sebesar US$290,3 juta dengan total pengeluaran sebesar US$290,3 juta sampai dengan 31 Desember 2021. The second Naphtha Cracker plant in the context of the Company's expansion. The total cost for the initial construction phase of this new plant is US$290.3 million, with a total expenditure of US$290.3 million as of December 31, 2021.

Tanggal Transaksi Transaction Date	Deskripsi Description
23 November 2021 November 23, 2021	CAP2 menandatangani perjanjian dengan Toyo Engineering Corporation untuk kontrak desain konstruksi terperinci sehubungan dengan pembangunan pabrik CAP2 tahap A. Kemudian pada 20 Desember 2021, CAP2 juga menandatangani perjanjian dengan Samsung Engineering Co. Ltd sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa FEED atas pabrik CAP2 tahap A. CAP2 signed an agreement with Toyo Engineering Corporation for a detailed construction design contract in connection with the construction of the CAP2 plant phase A. Furthermore, on December 20, 2021, CAP2 also signed an agreement with Samsung Engineering Co. Ltd as the contractor to carry out FEED services for the CAP2 plant phase A.
24 Oktober 2022 October 24, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. The transaction was completed on December 15, 2022.
16 November 2022 November 16, 2022	SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% saham di SEGPL dan 30,25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire additional 20% share in SEGPL and 30.25% share in Star Phoenix Geothermal JV B.V.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Pada 2023, Perseroan merealisasikan US$128.05 juta sebagai belanja modal untuk mendukung pelaksanaan operasional usaha dan rencana pengembangan bisnis Perseroan.

In 2023, the Company realized US$128,05 million as capital expenditure to support the Company's operations and business development plans.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pada 3 Januari 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan Sukabumi dan Lombok.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sejumlah Rp1,5 triliun (setara dengan US$ 96.111 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp542,375 miliar (setara dengan US$ 34.752 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2027, seri B sejumlah Rp416,8 miliar (setara dengan US$ 26.706 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2029, dan Seri C sejumlah Rp540,825 miliar (setara dengan US$ 34.653 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2031. Obligasi tersebut dicatat pada BEI pada 4 Maret 2024.

On January 3, 2024 BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok.

The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 amounting to Rp1.5 trillion (equivalent to US$ 96,111 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp542.375 billion (equivalent to US$ 34,752 thousand) with maturity date of March 1, 2027, Series B amounting to Rp 416.8 billion (equivalent to US$ 26,706 thousand) with maturity date of March 1, 2029, and Series C amounting to Rp540.825 billion (equivalent to US$ 34,653 thousand) with maturity date of March 1, 2031. The Bonds were listed on the IDX on March 4, 2024.

Prospek Usaha

Business Prospect

Menurut IMF, proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 diperkirakan akan stabil di kisaran 5%. Namun, sejumlah tantangan berpotensi timbul dari ketidakpastian terkait kebijakan moneter global, ketegangan geopolitik, dan reformasi kebijakan yang sedang berlangsung.

Di masa mendatang, sektor energi hijau membentangkan cakrawala cerah yang menjanjikan secara jangka panjang. Komitmen dan aksi nyata dunia untuk melakukan transisi energi membuka peluang dan potensi bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi dan bertransformasi demi masa depan yang lebih baik.

Pada sektor energi, Indonesia meningkatkan target pengurangan emisi menjadi 358 juta CO_2 pada 2030, dengan mengembangkan energi terbarukan, efisiensi energi, bahan bakar rendah karbon, dan teknologi batubara bersih. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi energi terbarukan yang yang sangat besar, yakni 3.687 gigawatt (GW). Dari total tersebut, potensi energi surya menjadi yang terbesar mencapai 3.294 GW. Pemerintah Indonesia menargetkan industri Energi Baru Terbarukan (EBT) dapat mengurangi ketergantungan pada energi fosil, yaitu 23% EBT pada tahun 2025 dan terus ditingkatkan hingga 31% pada 2050.

Indonesia's economic growth trajectory in 2024 is anticipated to stabilize, hovering around the 5% mark according to IMF. However, several challenges may emerge from uncertainties surrounding global monetary policies, geopolitical tensions, and ongoing policy reforms.

In the coming years, the green energy sector stretches out promising bright horizons in the long term. Commitment and real-world action to carry out the energy transition opens up opportunities and potential for business actors to continue to innovate and transform for a better future.

In the energy sector, Indonesia is steadfastly increasing its emissions reduction target to 358 million CO_2 by 2030. This is being achieved through the development of renewable energy, energy efficiency, low-carbon fuels, and clean coal technology. The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has identified an enormous renewable energy potential in Indonesia, amounting to 3,687 gigawatts (GW). Of this, solar energy potential is the largest, reaching 3,294 GW. The Indonesian government targets the New Renewable Energy (EBT) can reduce its dependency on fossil energy by 23% in 2025, and increasing to 31% by 2050.

Di sisi lain, industri petrokimia diyakini dapat terus bertumbuh menjadi salah satu industri unggulan yang menjadi penyangga ekonomi pada tahun-tahun mendatang. Kinerja realisasi investasi di sektor petrokimia mencapai Rp46,3 triliun sepanjang 2023 didorong kebijakan hilirisasi. Investasi industri petrokimia diperkirakan dapat mencapai US$30 miliar hingga 2030 mendatang.

Conversely, the petrochemical industry is poised to grow and emerge as a critical pillar supporting the economy in the years ahead. Supported by downstream policy, the petrochemical sector's robust investment realization performance reached Rp46.3 trillion by 2023. The industry's investment is estimated to reach US$30 billion by 2030.

Target dan Realisasi Tahun 2023
Target and Realization in 2023

Tahun 2023 merupakan tahun transformasi berkelanjutan kami, sebuah bukti nyata atas keputusan kami untuk melakukan diversifikasi ke pilar energi stabil yang lebih stabil sehingga mengurangi dampak lingkungan yang menantang di divisi petrokimia. Dengan konsolidasi pilar energi kami, kami berhasil membawa BREN, anak usaha kami untuk melakukan *Initial Public Offering* yang mendapatkan respon luar biasa dari para investor. Selain itu, diversifikasi di sektor petrokimia kami menjadi solusi kimia dan infrastruktur juga terlaksana dengan baik, berkat strategi anak usaha kami yang mumpuni.

2023 is our year of continued transformation, a clear testament to our decision to diversify into a more stable energy pillar, thereby reducing the challenging environmental impact of the petrochemical division. By consolidating our energy pillar, we succeeded in bringing BREN, our subsidiary, to carry out an Initial Public Offering, which received an extraordinary response from investors. Apart from that, diversification in our petrochemical sector into chemical and infrastructure solutions has also been done, thanks to our capable subsidiary strategy.

Kinerja yang lebih lemah pada tahun 2023 masih dipengaruhi oleh adanya konflik geopolitik, namun secara portofolio usaha, segmen energi kami terus memberikan bantalan yang diperlukan untuk menahan dampak segmen petrokimia yang bergejolak, sehingga EBITDA konsolidasi masih positif sebesar US$612 juta (+28.8% YoY). Sementara itu, kami juga berhasil membukukan Laba Bersih Setelah Pajak Konsolidasi sebesar US$100 juta (+213% YoY).

Geopolitical conflicts still influence weaker performance in 2023. Still, in terms of business portfolio, our energy segment continues to provide the necessary cushion to withstand the impact of the volatile petrochemical segment, so consolidated EBITDA is still positive at US$612 million (+28.8% YoY). Meanwhile, we also managed to record a Consolidated Net Profit After Tax of US$100 million (+213% YoY).

Sepanjang 2023, kami tetap mempertahankan kebijakan keuangan yang hati-hati, sebagaimana dibuktikan oleh *liquidity pool* kami yang kuat dan matriks *leverage* yang sehat.

We have maintained a prudent financial policy throughout 2023, as demonstrated by our strong liquidity pool and healthy leverage matrix.

Perseroan tetap berkomitmen untuk menjalankan strategi ekspansi melalui restrukturisasi grup dan konsolidasi aset energi terbarukan untuk memperkuat posisi kami di sektor energi terbarukan dan menambah portofolio panas bumi kami dengan energi terbarukan lainnya seperti angin. Diversifikasi usaha juga dilakukan di sektor petrokimia yang kini juga menaungi segmen infrastruktur. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan petrokimia dan energi yang terdiversifikasi dan terintegrasi serta memungkinkan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mencapai target *net zero emission*.

The Company remains committed to implementing an expansion strategy through group restructuring and consolidating renewable energy assets to strengthen our position in the renewable energy sector and supplement our geothermal portfolio with other renewable energy such as wind. We also diversified our business in the petrochemical sector, which now includes the infrastructure segment. This strategy is expected to strengthen the Company's position as a diversified and integrated petrochemical and energy company and enable the Company to support Indonesia's economic growth and achieve the net zero emission target.

Proyeksi Tahun 2024
2024 Projection

Di Barito Pacific, kami tetap berkomitmen untuk menjalankan operasi bisnis dan rencana ekspansi kami dengan bijaksana berdasarkan prinsip kehati-hatian. Perjalanan transformasi kami yang berkelanjutan akan memberdayakan kami dengan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan yang resilien, didukung oleh likuiditas yang kuat. Hal ini memastikan kemampuan kami untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan baru, sehingga dapat meningkatkan penciptaan nilai dan keberlanjutan secara jangka panjang.

At Barito Pacific, we remain committed to conducting our business operations and expansion plans with a prudent and expedient approach. Our ongoing journey of transformation will empower us with the capabilities necessary to achieve resilient growth, supported by robust liquidity. This ensures our ability to seize new growth opportunities, thereby enhancing value creation and sustainability in the long term.

Perseroan tetap teguh berkomitmen untuk merealisasikan roadmap-nya terkait ekspansi melalui jalur organik dan anorganik. Struktur permodalan kami yang kuat memberikan jaminan akan fleksibilitas dan ketangkasan finansial untuk membuka peluang pertumbuhan baru, yang selanjutnya akan meningkatkan penciptaan nilai dan mendorong profil pertumbuhan yang tangguh melalui diversifikasi.

Barito Pacific remained steadfast to deliver our roadmap for expansions through organic and inorganic avenues. Our robust capital structure continues to assure flexibility and financial agility to unlock new growth opportunities that would further enhance value creation and foster resilience growth profile through diversification.

KIMIA DAN INFRASTRUKTUR

Tujuan utama kami di sektor kimia dan infrastruktur adalah untuk mempertahankan resiliensi di tengah dinamika dan tantangan pasar yang terus berkembang. Kami berkomitmen untuk senantiasa beradaptasi dan bertumbuh dalam lingkungan yang dinamis ini. Proyek andalan CAP2 kami yang dikonfigurasi ulang, kini disebut sebagai CAA, membuktikan komitmen kami untuk terus mengoptimalkan operasi dan memastikan efisiensi.

CHEMICAL AND INFRASTRUCTURE

In the chemical and infrastructure sectors, our foremost objective is to uphold resilience amidst the ever-evolving market dynamics and challenges. We are dedicated to adapting and thriving in this dynamic environment. Our reconfigured CAP2 flagship project, now referred to as CAA, exemplifies our commitment to optimizing operations and ensuring efficiency.

Di samping terjadinya fluktuasi di sektor petrokimia, kami optimis bahwa industri ini akan tetap memberikan prospek pertumbuhan yang atraktif. Prediksi ini mempertimbangkan kemampuan domestik yang terus melemah dalam memenuhi kenaikan permintaan domestik. Selain itu, kami telah memperkuat kemampuan produksi hilir melalui pendirian pabrik CA-EDC yang akan datang. Langkah strategis ini memposisikan kami untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat secara efektif dalam rantai pasokan kendaraan listrik (EV) domestik yang terus berkembang dan menyelaraskan dengan tujuan kami untuk mempertahankan posisi terdepan kami di sektor kimia.

Despite the fluctuations observed in the petrochemical sector, we maintain the perspective that the industry will persist in presenting appealing growth prospects. This assertion is rooted in the fact that domestic capacity continues to fall short of meeting the escalating domestic demand. Additionally, we have reinforced our downstream production capabilities through the forthcoming establishment of the CA-EDC plant. This strategic move positions us to effectively meet the burgeoning demand within the expanding domestic electric vehicle (EV) supply chain and align with our objectives to sustain our leading position in the chemical sector.

Menyadari pentingnya peran infrastruktur dalam proyeksi pertumbuhan kami, kami bermaksud untuk meningkatkan investasi pada proyek-proyek infrastruktur. Inisiatif strategis ini meningkatkan kemampuan operasional kami dan meletakkan dasar yang kokoh untuk ekspansi dan

Recognizing the pivotal role of infrastructure in our growth trajectory, we intend to bolster investments in infrastructure projects. This strategic initiative not only enhances our operational capabilities but also lays a sturdy groundwork for future expansion and competitiveness. Additionally,

daya saing yang lebih unggul di masa depan. Selain itu, kami tetap terbuka terhadap potensi peluang merger dan akuisisi (M&A) yang selaras dengan tujuan strategis kami dan menawarkan keunggulan sinergis. Posisi keuangan kami yang kuat memampukan kami untuk menjajaki peluang-peluang tersebut sambil menjaga nilai] pemegang saham.

we remain receptive to potential mergers and acquisitions (M&A) opportunities that align with our strategic goals and offer synergistic advantages. Our strong financial position enables us to explore such opportunities while safeguarding shareholder value.

Melalui anak perusahaan infrastruktur Chandra Asri Group, Chandra Daya Investasi (CDI), kami memperkuat dedikasi kami untuk memperluas aliran pendapatan dan memperkuat posisi kami demi stabilitas dan ketahanan di masa depan. Inisiatif strategis ini sejalan dengan keputusan menyeluruh Barito Pacific untuk mendiversifikasi portofolio kami, sebuah strategi yang terlihat dalam akuisisi kami atas Star Energy pada tahun 2018. Kami mengantisipasi bahwa profil ketahanan yang terdiversifikasi ini akan semakin berkembang dan menguat di tahun- tahun mendatang.

Through Chandra Asri Group's infrastructure subsidiary, Chandra Daya Investasi (CDI), we have reinforced our dedication to broadening our income streams, thereby fortifying our position for future stability and resilience. This strategic initiative aligns with Barito Pacific's overarching decision to diversify our portfolio, a strategy evident in our acquisition of Star Energy in 2018. We anticipate that this diversified resilience profile will further evolve and strengthen in the years ahead.

ENERGI TERBARUKAN

Dalam sektor energi, kami telah memperkuat posisi kami sebagai pemain domestik terkemuka dan entitas energi yang paling terdiversifikasi dalam sektor energi, dengan kapasitas yang luas melalui berbagai sumber. Portofolio energi kami yang terdiversifikasi, yang terdiri dari aset panas bumi, angin, dan pembangkit listrik tenaga batu bara USC, memiliki *roadmap* yang jelas untuk perluasan kapasitas. Kami yakin bahwa posisi strategis kami mempersiapkan kami dengan matang untuk mendorong pertumbuhan di tahun-tahun mendatang selaras dengan program transisi pemerintah menuju energi terbarukan.

RENEWABLE ENERGY

Within the energy sector, we have strengthened our standing as the foremost domestic player and the most diversified energy entity, boasting extensive capacity across various sources. Our diversified energy portfolio, comprising geothermal, wind, and USC coal-fired assets, maintains a clearly defined roadmap for capacity expansion. We are confident that our strategic positioning leaves us well-equipped to drive multi-year growth in tandem with the government's transition program towards renewable energy.

Kami tetap berfokus untuk memperluas kapasitas organik di bidang panas bumi dan tenaga angin, yang bertujuan untuk mencapai kapasitas 1.300 MW pada 2028. Kami percaya diri bahwa kami berada pada posisi yang ideal untuk mendukung program transisi energi pemerintah. Kami memiliki banyak peluang untuk meningkatkan aset *greenfield* kami dalam segmen energi terbarukan yang sedang berkembang di pasar pembangkit listrik dalam negeri. Selain itu, didukung oleh struktur permodalan yang kuat, kami menjajaki ekspansi anorganik di dalam dan luar negeri dengan tangkas. Keunggulan operasional kami yang kuat dan kapasitas yang terukur memungkinkan kami untuk mempertahankan peran utama kami sebagai pemain energi terbarukan di Indonesia.

Our primary focus remains on organic capacity expansion in geothermal and wind power, aiming to achieve a capacity of 1,300 MW by 2028. We are confident that we are well-positioned to support the government's energy transition program, with ample opportunity to increase our greenfield assets within the growing renewable energy segment of the domestic power generation market. Additionally, backed by a robust capital structure, we are agile and open to exploring both domestic and overseas inorganic expansions. Our strong operational excellence and scalable capacity position us to maintain our leading role as a renewable energy player in Indonesia.

Selain portofolio energi terbarukan, kami tengah mempersiapkan pelaksanaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara Jawa 9 &10 USC secara bertahap pada tahun 2024 dan 2025. Penyelesaian proyek-proyek ini menggarisbawahi komitmen kami untuk meningkatkan kemampuan pembangkit listrik nasional yang dapat diandalkan.

In addition to our renewable energy portfolio, we are preparing for the gradual commissioning of our Java 9 & 10 USC-coal fired project in 2024 and 2025. The completion of these projects underscores our commitment to further bolstering the nation's reliable power generation capabilities.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Pada lini petrokimia Perseroan yaitu Chandra Asri, produk utama yang dijual adalah bahan baku utama untuk produksi berbagai macam produk konsumen dan industri yang sangat penting di Indonesia. Produk-produk Chandra Asri adalah Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1 yang dijual di pasar domestik dan ekspor. Pangsa pasar Perseroan adalah satu-satunya produsen dalam negeri yang memproduksi Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, dan Butene-1.

The Company's petrochemical line, Chandra Asri, sells the primary raw material for the production of customers and industrial products, which are critical in Indonesia. Chandra Asri's products consist of Olefins, Polyethylene, Polypropylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1, which are sold in the domestic and export markets. The Company is the only domestic producer that produces Ethylene, Styrene Monomer, Butadiene, MTBE, and Butene-1.

Perseroan memiliki pangsa pasar sekitar 50% untuk pasar domestik Olefins dan sekitar 40% dan 32% untuk masing-masing Polyethylene dan Polypropylene. Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan adalah menargetkan pelanggan yang sudah ada dan juga calon pelanggan dengan memberikan layanan terbaik dan mengupayakan ketersediaan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

The Company has a market share of approximately 50% for the domestic Olefins market, 40% for Polyethylene, and 32% for Polypropylene. The marketing strategy implemented by the Company aims to target existing and potential customers by providing the best service and maintaining product availability according to the customers' demands.

Di sektor energi panas bumi, lini geothermal Perseroan yaitu Star Energy Geothermal merupakan salah satu pemasok Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam memenuhi kebutuhan listrik dan bauran energi listrik terbarukan di Indonesia. PLN merupakan mitra penting dari Perseroan untuk mengantarkan kebutuhan energi Indonesia.

In the geothermal energy sector, the Company's geothermal line, Star Energy Geothermal, is one of the PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) suppliers meeting the electricity needs and renewable electricity mix in Indonesia. PLN is the leading partner of the Company to meet Indonesia's energy needs.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan likuiditas, *leverage* dan dana cadangan, kinerja keuangan/keberlanjutan dan proyeksi pengeluaran operasional dan belanja modal Perseroan (termasuk persyaratan pembiayaan modal entitas anak dan aset operasional).

The dividend paid by the Company will be subject to the Company's liquidity, leverage and reserves, financial performance/sustainability, and projected operational expenses and capital expenditure (including capital funding requirements of subsidiaries and operating assets).

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, dan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat

In line with Indonesian law, the decision to declare dividends is made by a resolution of the shareholders at the Annual GMS upon recommendation by the Board of Directors, subject to the Board of Commissioners'

membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham yang sah pada tanggal pencatatan berhak atas jumlah penuh dividen yang disetujui, dan dikenakan pajak pemotongan yang berlaku di Indonesia.

approval. The Company may declare dividends in any year if the Company has positive unappropriated retained earnings.

To the extent a decision is made to declare dividends, dividends will be paid in Indonesian Rupiah. Shareholders on the applicable recording date will be fully entitled to approved dividends, subject to any Indonesian withholding tax regulations.

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran Dividen** Dividend Payout Date	**Jumlah Dividen per Saham** Total Dividend per Share	**Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar** Total Paid Dividend of the Year	**Rasio Dividen terhadap Laba Bersih** Dividend Ratio by Net Profit
2021	10 Juni 2022 June 10, 2022	Rp3,12	US$20 juta | million	62%
2022	14 Juli 2023 July 14, 2023	Rp1,59	US$2 juta | million	100%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Pada Juni 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 4.399.777.259 saham baru, dengan harga pelaksanaan Rp2.330 atau Rp8,9 triliun.

Hingga 31 Desember 2021, seluruh dana bersih yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi komisi-komisi, biaya-biaya, dan pengeluaran-pengeluaran yang dibayarkan sehubungan dengan PUT II, telah digunakan untuk:

1. Sebesar US$520.867.193 telah digunakan untuk melunasi sisa harga pembelian sehubungan dengan rencana akuisisi SEGHPL.
2. Modal kerja entitas anak, yaitu PT Barito Wahana Lestari dan/atau PT Griya Idola, dan untuk pembayaran pinjaman bank Perseroan.

Pada 13 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp1,5 triliun.

Pada 19 Desember 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp479 miliar dan Seri B sebesar Rp271 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 19 Desember 2022 dan 19 Desember 2024. Dana yang diperoleh setelah

In June 2018, the Company conducted Right Issues II (PUT II) with Pre-Emptive Rights (HMETD) and issued a maximum of 4,399,777,259 new shares with an exercise price of Rp2,330 or Rp8.9 trillion.

As of December 31, 2021, the entire net proceeds obtained from the PUT II, after deducting commissions, fees, and other expenses paid related to the PUT II, have been used as follows:

1. The total amount of US$520,867,193 has been used to repay the outstanding purchasing price concerning the SEGHPL acquisition plan.
2. The subsidiaries' working capital for PT Barito Wahana Lestari and/or PT Griya Idola, to repay the Company's bank loans.

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with a target fund amount of Rp1.5 trillion.

On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp479 billion and Series B Bonds amounting to Rp271 billion, with maturity date of December 19, 2022 and December 19, 2024, respectively. Proceeds obtained

dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 26 Maret 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Seri A sebesar Rp227,48 miliar dan Seri B sebesar Rp136 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2023 dan 1 April 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 1 Desember 2020, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Seri A sebesar Rp167,52 miliar. Seri B sebesar Rp56 miliar dan Seri C sebesar Rp163 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 18 Desember 2021, 8 Desember 2023 dan 8 Desember 2025. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pinjaman jangka panjang Perseroan.

Pada 8 Juli 2021, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap I Tahun 2021 Seri A sebesar Rp561,10 miliar dan Seri B sebesar Rp188,90 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian pokok pinjaman Perseroan.

Pada 1 April 2022, Perseroan melakukan penawaran umum atas Obligasi Barito Pacific II Tahap II Tahun 2022 Seri A sebesar Rp185,60 miliar, Seri B sebesar Rp440,90 miliar, dan Seri C sebesar Rp123,50 miliar, dengan masing-masing jatuh tempo 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029. Dana yang diperoleh setelah dikurangi biaya-biaya emisi digunakan untuk pembayaran pinjaman Perseroan.

Pada 9 Februari 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap I Tahun 2023 - Seri A, B, dan C yang mendapatkan peringkat idA+ (*Single*) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp972.723.876.494. Sebesar Rp129.550.950.000 digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana berdasarkan prospektus dan sisa dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

Pada 29 November 2023, Perseroan menerbitkan Obligasi Barito Pacific III Tahap II Tahun 2023 - Seri A, dan B yang mendapatkan peringkat idA+ (Single) dari PEFINDO. Setelah dikurangi dengan biaya emisi, dana terkumpul sebesar Rp991.846.535.750. Saat laporan ini diterbitkan, penggunaan dana sesuai prospektus belum direalisasikan. Dana masih ditempatkan pada rekening giro di bank.

after deducting issuance costs repay the Company's long-term loans.

On March 26, 2020, the Company conducted a public offering of Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A amounting to Rp227.48 billion and Series B amounting to Rp136 billion, with a maturity date of April 1, 2023, and April 1, 2025, respectively. Issuance costs are used to repay part of the Company's long-term loans.

On December 1, 2020, the Company conducted a public offering of Sustainable Bonds I Barito Pacific Phase III Series A amounting to Rp167.52 billion, Series B amounting to Rp56 billion, and Series C amounting to Rp163 billion, with a maturity date of December 18, 2021, December 8, 2023, and December 8, 2025, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's long-term loans.

On July 8, 2021, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase I Year 2021 Series A amounting to Rp561.1 billion and Series B amounting to Rp188.90 billion, with a maturity date of July 8, 2024, and July 8, 2026, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay some of the Company's principal loans.

On April 1, 2022, the Company conducted a public offering of Barito Pacific II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp185.60 billion, Series B amounting to Rp440.90 billion, and Series C amounting to Rp123.50 billion, with a maturity date of April 1, 2025, April 1, 2027, and April 1, 2029, respectively. After deducting the issuance costs, the proceeds are used to pay the Company's loans.

On Februay 9, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase I Year 2023 Bonds - Series A, B, and C, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp972,723,876,494. Rp129,550,950,000 was used according to the prospectus's plan, and the remaining funds were placed in a bank checking account.

On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific III Phase II Year 2023 Bonds - Series A and B, which received an idA+ (Single) rating from PEFINDO. After deducting emission costs, the funds collected amounted to Rp991,846,535,750. When this report was published, the use of funds, according to the prospectus, had not been realized. The funds were still placed in a bank checking account.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi material atas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

In 2023, no material information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring.

Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Affiliated Transactions and Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2023, tidak terdapat transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan,

In 2023, there were no affiliated transactions and transactions containing conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Change of Law in the Fiscal Year

Sepanjang 2023, tidak ada perubahan peraturan perundang-undang yang memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2023, there were no changes in law that significantly and directly impacted the Company's performance.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi PSAK (ISAK) yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 2023

Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of PSAK (ISAK) in the 2023 Financial Year

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.


Barito Pacific

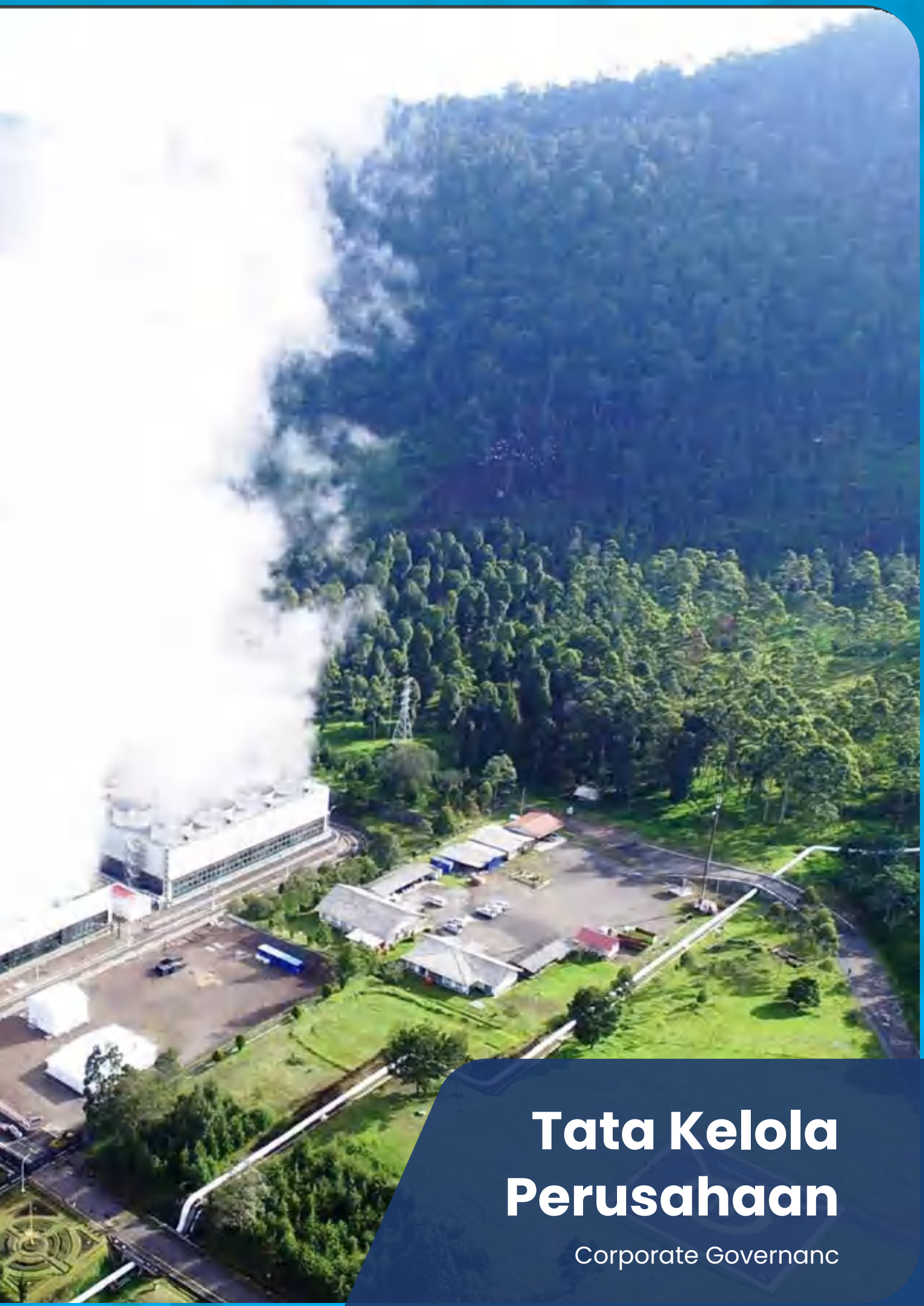

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governanc



Seiring dengan semakin berkembangnya lanskap bisnis Perseroan, penerapan praktik GCG harus senantiasa diperkuat. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat melakukan check and balance pada setiap proses bisnisnya, mengoptimalkan nilai dan manfaatnya, serta mendorong terciptanya pengelolaan bisnis yang profesional, efektif, produktif, dan fungsional.

Implementing GCG practices must continually be strengthened to keep up with the development of the Company's business landscape. By adhering to GCG principles, the Company can perform checks and balances on its business processes, optimize its value and benefits, and encourage professional, effective, productive, and functional business management.

Perseroan menjalankan praktik GCG dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
   a. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan pelaksanaannya;
   b. UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan UU No. 20 Tahun 2001;
   c. UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
   d. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya;

The Company conducts its GCG practice in compliance with the prevailing laws and regulations. The regulations include but not limited to the following:

1. Laws of the Republic of Indonesia
   a. Law No. 8 of 1995 on Capital Market as amended by Law No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Reinforcement and its implementing regulations;
   b. Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption as amended by Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law;
   c. Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes;
   d. Law No. 13 of 2003 on Employment as amended by Laws No. 6 of 2023 on the on the Stipulation of Government Regulation No. 2 of 2022 in Lieu of Law No. 11 of 2020 on Job Creation into Law and its regulation of implementation;

Landasan Hukum
Legal Basis

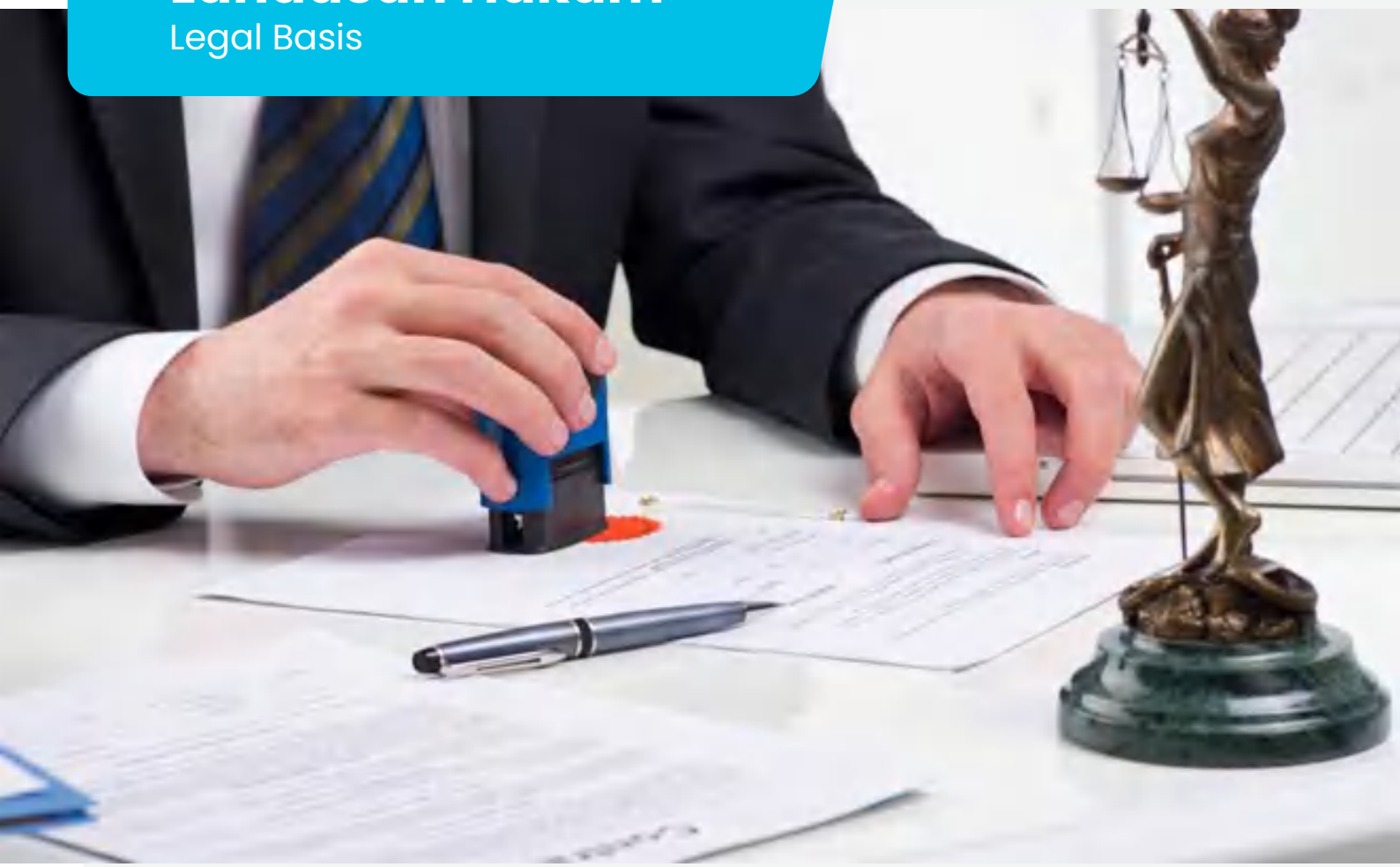

e. UU No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal; dan
f. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran OJK (SEOJK), dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Peraturan Bapepam-LK), di antaranya:
   a. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
   b. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
   c. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
   d. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;

e. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment; and
f. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company as amended by as amended by Laws No. 6 of 2023 on the on the Stipulation of Government Regulation No. 2 of 2022 in Lieu of Law No. 11 of 2020 on Job Creation into Law.

2. Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK Regulation), including:
   a. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
   b. POJK No. 16/POJK.04/2020 on the Holding of Electronic General Meeting of Shareholders;
   c. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
   d. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;



e. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
g. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
h. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
i. POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
k. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
l. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
m. POJK No. 29/POJK.04/2016, tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;

e. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
f. SEOJK No. 6/SEOJK.04/2014 on the Procedures for Electronic Reporting by Issuers or Public Companies;
g. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies;
h. POJK No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies;
i. POJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
j. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies, and its attachments;
k. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;
l. POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
m. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;



n. POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
o. POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
p. POJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka sebagaimana dicabut dengan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka;
q. POJK No. 27/POJK.04/2020 tentang Saham Bonus;
r. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
s. POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
t. Peraturan OJK dan BEI lainnya yang terkait dan yang masih berlaku.

3. Anggaran Dasar Perseroan; dan

4. Surat Keputusan Direksi tentang Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang diberlakukan di Perseroan.

n. POJK No. 11/POJK.04/2017 on the Ownership Report or Any Changes of Share Ownership of the Public Company;
o. POJK No. No.9 of 2023 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities
p. POJK No.30/POJK.04/2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies as revoked by POJK No. 29 of 2023 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies;
q. POJK No. 27/POJK.04/2020 on Bonus Shares;
r. SEOJK No. 16/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies;
s. Other related POJK and SEOJK; and
t. Other related and prevailing OJK & IDX Regulation.

3. The Company's Articles of Association; and

4. Board of Directors' Decree on the Implementation of Corporate Governance within the Company.

Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Perseroan menerapkan prinsip transparansi dengan menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sebagai bentuk ketersediaan informasi bagi pemegang saham terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs web resmi dan *e-mail* sebagai media informasi bagi publik. The Company applies the principle of transparency by issuing the Annual Report and Financial Statements as a form of availability of information for shareholders regarding the Company's performance. In addition, the Company also provides an official website and e-mail as a medium of information for the public.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ tata kelola Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam (*charter*), peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan Anggaran Dasar Perseroan yang diorientasikan pada praktik GCG di seluruh aktivitas usaha Perseroan. The Company demonstrates the principle of accountability by carrying out the duties and functions of each organ of governance in accordance with work guidelines/charters, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association, all of which are oriented toward GCG practices in all of the Company's business activities.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan menerapkan prinsip tanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. The Company upholds the principle of responsibility by complying to applicable laws and regulations and conducting business activities responsibly.
Independensi Independence	Perseroan menerapkan prinsip independensi dengan menjalankan tugas dan fungsinya secara independen, tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain. The Company upholds the principle of independence by carrying out its duties and functions independently, without undue influence or interference from others.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran dan kesetaraan dengan memenuhi hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar. The Company upholds the principles of fairness and equality by fulfilling the rights of shareholders and stakeholders fairly.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia

Corporate Governance Principles of Indonesia

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021. The aim is to enhance the competitiveness of corporations on the global stage while actively contributing to environmental preservation and social welfare. Here are the four pillars of corporate governance and the Company's efforts in implementing them:

No.	Pilar Pillar	Penjelasan Explanation	Penerapan Implementation
1.	Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust consistently. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently, ensuring that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened by external parties.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
2.	Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed correctly, measured, and in accordance with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite necessary to achieve sustainable performance.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
3.	Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.
4.	Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The corporation adheres to legal regulations and is committed to fulfilling responsibilities towards society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.	Telah diaplikasikan oleh Perseroan. Applied by the Company.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

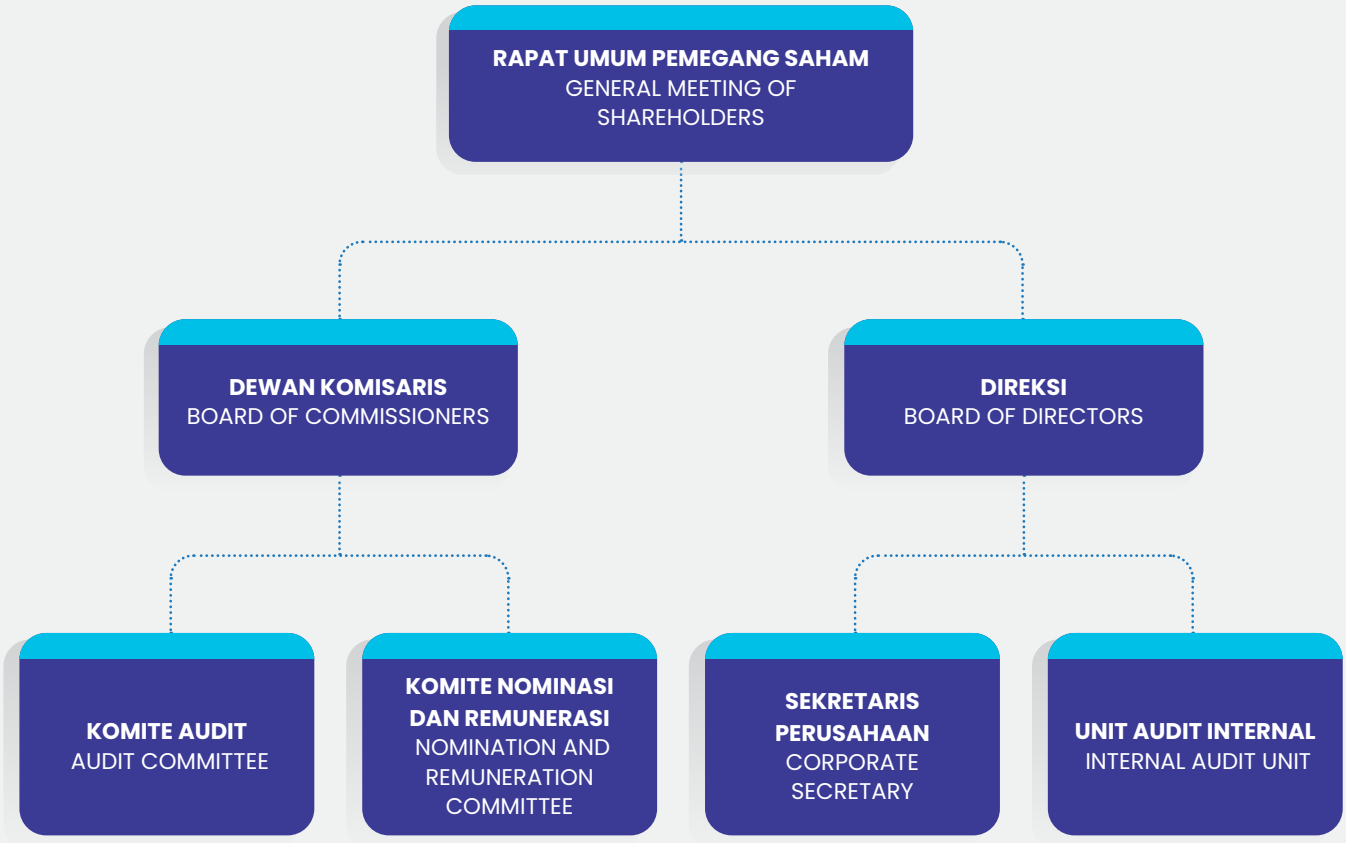

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders

RUPS merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The GMS is the highest rank within the Company's organizational structure, serving as a medium for the shareholders to determine the direction of the Company's business development in the coming years. The resolutions made in the GMS are grounded in the fairness and transparency principles of the prevailing laws and regulations.

RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham. RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku. Sementara, pelaksanaan RUPS Luar Biasa bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report its accountability regarding the activities carried out during the fiscal year to the shareholders. The Company conducts 2 (two) forms of GMS, consisting of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is a compulsory meeting that shall be conducted within 6 (six) months at the latest as of the end of the fiscal year. Meanwhile, Extraordinary GMS is conditional and can be performed whenever the Company needs.

Sepanjang 2023, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023.

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 12, 2023.

RUPS TAHUNAN

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan tanggal 12 Juni 2023 berlokasi di Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 81.173.049.569 lembar saham yang merupakan 86,759% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Seluruh mata acara dan keputusan RUPS Tahunan dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

ANNUAL GMS

The Company held the Annual GMS on June 12, 2023, at Wisma Barito Pacific Tower II, Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 81,173,049,569 shares or 86.759% of total shares with valid voting rights issued by the Company. All agenda items and decisions of the Annual GMS have been recorded and validated by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the vote.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kehadiran Form of Attendance
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Daring Virtual
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Inperson
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Fisik Inperson
Direksi		Board of Directors
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Daring Virtual
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Fisik Inperson
David Kosasih	Direktur Director	Fisik Inperson
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Fisik Inperson

Hasil Pemungutan Suara

Voting Result

Berikut adalah hasil pemungutan suara pada RUPS Tahunan 2023: The voting results of the 2023 Annual GMS were as follows:

Mata Acara Agenda	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	Total Setuju Total Agree
1	81.014.278.094 (99,804%)	83.333.092 (0,103%)	75.438.383 (0,093%)	81.097.611.186 (99,907%)
2	81.119.580.174 (99,934%)	53.467.387 (0,065%)	2.008 (0,001%)	81.173.047.561 (99,999%)
3	80.925.600.596 (99,696%)	53.927.603 (0,066%)	193.521.370 (0,238%)	80.967.860.878 (99,762%)
4	Tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham. Does not require approval from the shareholders.			

Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year

Mata Acara 1	1st Agenda
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval for the Company's Annual Report and authorization of Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge)* kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan, dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku.	1. Approving Company's Annual Report and authorization of Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022; and 2. Granting the release and discharge (volledig acquit et decharge) to the Companys' Board of Directors and Board of Commissioners, for their respective management and supervisory actions, during fiscal year of 2022, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, and do not violate any applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2	2nd Agenda
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022.	Approval for the use of Company's profit for fiscal year of 2022.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$1,76 juta, sebagai berikut: a. Sebesar US$0,02 juta atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Perseroan Terbatas; b. Sisa sebesar US$1,74 juta atau setara dengan 99% dari laba bersih tahun buku 2022 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan;	1. Approving the use of the Company's net income for fiscal year 2022, attributable to the parent entities, amounting of US$1.76 million, with details as follows: a. A total of US$0.02 million or equivalent to 1% of the Company's net profit fiscal year 2022, attributable to the parent entities will be set aside as a reserve, in accordance with Article 70 paragraph 1 of Law no. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company; b. A remaining of US$1.74 million or equivalent to 99% of the Company's net profit fiscal year 2022, attributable to the parent entities will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders;
2. Menyetujui penggunaan saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar US$8,26 juta, untuk dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan;	2. Approving the use of retained earnings which use is undetermined of US$8.26 million, will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders;
3. Dengan demikian sebanyak total US$10 juta yang berasal dari laba bersih tahun buku 2022 dan saldo laba ditahan, akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2023 (recording date) pukul 16.00 WIB; dan	3. Therefore, a total of US$10 million from the Company's net profit fiscal year 2022 and retained earnings, will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on June 22, 2023 (recording date) at 4 PM Indonesian Western Time; and
4. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut serta mengumumkannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. Approve the full delegation of power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedure of the cash dividend distribution and to announce it in accordance with the applicable laws and regulations.

Realisasi Keputusan Rapat	Implementation of the Meeting Resolutions
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3	3rd Agenda
Penunjukkan dan penetapan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023.	Appointment and determination of public accountant to audit the Company's Financial Statement for fiscal year of 2023.

Keputusan Rapat	Meeting Resolutions
1. Menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Imelda & Rekan (anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte), ataupun para penerus dan penggantinya yang merupakan anggota dari Deloitte Asia Pacific dan Jaringan Deloitte, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; dan 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	1. Approving the appointment of Public Accounting Firm Imelda & Rekan (a member of Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network), or their successors who are members of Deloitte Asia Pacific and the Deloitte Network, to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 financial year; and 2. Approving the granting of authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other appointing requirements as may be applicable for the appointment the Public Accounting Firm and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 4	4th Agenda
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pelaksanaan Waran dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022 dan Penawaran Umum Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023.	Report on the use of proceeds from the Company's Warrant and Company's Shelf Registration Bonds II Phase II of 2022 and Shelf Registration Bonds III Phase I of 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Bersifat laporan yang tidak memerlukan persetujuan dari pemegang saham.	The fourth agenda of the Meeting are for reporting purposes which do not require approval from the shareholders.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of the Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2022 Annual GMS on May 11, 2022	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021; dan 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan serta tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan dan hukum yang berlaku. 1. Approving the Company's Annual Report and authorization of the Company's financial statements for the fiscal year of 2021. 2. Granting the release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Companys' Board of Directors and Board of Commissioners, for their respective management and supervisory actions, during fiscal year of 2021, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report, and do not violate any applicable laws and regulations.	Telah terealisasi Implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, yang berjumlah US$109.115.599, sebagai berikut: a. Sebesar US$1.100.000 atau setara dengan 1% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk disisihkan sebagai cadangan, sesuai dengan Pasal 70 ayat 1 UUPT; b. Sebesar US$20.000.000 atau setara dengan 18% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akan dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2022 *(recording date)* pukul 16:00 WIB; dan c. Sisa sebesar US$88.015.599 atau setara dengan 81% dari laba bersih tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dicatat sebagai laba yang ditahan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan.	Telah terealisasi
Approving the use of the Company's net income for fiscal year 2021, attributable to the parent entities, amounting of US$109,115,599, with details as follows: a. A total of US$1,100,000 or equivalent to 1% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities will be set aside as a reserve, in accordance with Article 70 paragraph 1 of Law no. 40 year 2017 regarding Limited Liability Company; b. A total of US$20,000,000 or equivalent to 18% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities will be paid as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on May 22, 2022 (recording date) at 4 PM Indonesian Western Time; and c. A remaining of US$88.015.599 or equivalent to 81% of the Company's net profit fiscal year 2021, attributable to the parent entities as retained earnings for a fund to the Company's business activities.	Implemented
1. Melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, sepanjang akuntan publik tersebut tercatat dan terdaftar di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan OJK; 2. Menyetujui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dan untuk menunjuk Akuntan Pengganti dari Kantor Akuntan Publik yang sama apabila karena sebab apapun Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan.	Telah terealisasi
1. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm who will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2022, provided that such appointed Public Accounting Firm shall be registered at the Ministry of Finance and OJK; 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements as may be applicable for the appointment the Public Accounting Firm, and to appoint a replacement of Accountant from the same Public Accounting Firm if for whatever reasons, the appointed Accountant cannot complete the Company's financial statement.	Implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatannya, dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(Volledig acquit et decharge)* kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusannya dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasannya yang dilakukan selama masa jabatan masing-masing, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar, perundang-undangan dan hukum yang berlaku; 2. Menyetujui pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan tahun 2022-2025. Sehingga, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Prajogo Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris Independen: Henky Susanto Komisaris Independen: Salwati Agustina **DIREKSI** Direktur Utama: Agus Salim Pangestu Wakil Direktur Utama: Rudy Suparman Direktur: David Kosasih Direktur: Diana Arsiyanti Dengan masa jabatan sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025. 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan. 1. Approving for the honored dismissal of all Company's Board of Directors and Board of Commissioners due to expiration of their terms of office, and hereafter allowing a full exemption (Volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for its management actions to the Company, and to the Board of Commissioners for its supervisory conducts to the Company which is done during each of their terms of office, as long as not contradictory to the prevailing laws and regulations. 2. Approving the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the terms of office 2022-2025. Therefore, as of the closing of this Meeting, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner: Prajogo Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Independent Commissioner: Henky Susanto Independent Commissioner: Salwati Agustina **BOARD OF DIRECTORS** President Director: Agus Salim Pangestu Vice President Director: Rudy Suparman Director: David Kosasih Director: Diana Arsiyanti With terms of office until the closing of Annual General Meeting of Shareholders that held in 2025. 3. Granting the Company's Board of Directors with substitution rights, whether jointly pr individually, to appear before the competent authorities and notaries to declare the decisions made in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Telah terealisasi Implemented
1. Menyetujui penetapan gaji dan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi segenap anggota Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen yang secara keseluruhan setelah dipotong pajak penghasilan tidak melebihi jumlah Rp15 miliar per tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dan selanjutnya Rapat melimpahkan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menentukan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris; dan 2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan remunerasi dan/atau tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan.	Telah terealisasi Implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1. Approving the determination of salary and remuneration and/or other allowances of all members of the Company's Board of Commissioners including Independent Commissioners which constituting the total sum after deducted by income tax does not exceeding the amount of IDR 15 billion per year, commencing from the conclusion of this Meeting, subsequently, delegating authority to the Company's President Commissioner to determine the amount of remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Commissioners; and 2. Approving and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/or other allowances for each member of the Company's Board of Directors.	
RUPS Luar Biasa tanggal 2 Maret 2022 Extraordinary GMS on March 2, 2022	
1. Menyetujui pengunduran diri Bapak David Raimond Sulaiman dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Volledig acquit et decharge*) kepada Bapak David Raimond Sulaiman atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan dan hukum yang berlaku; 2. Dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Prajogo Pangestu Komisaris: Lim Chong Thian Komisaris Independen: Henky Susanto Komisaris Independen: Salwati Agustina **DIREKSI** Direktur Utama: Agus Salim Pangestu Wakil Direktur Utama: Rudy Suparman Direktur: David Kosasih Direktur: Diana Arsiyanti 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	Telah terealisasi
1. Approving the resignation of Mr. David Raimond Sulaiman from his position as a Director of the Company, starting from 31 December 2021, and granting the release and discharge (Volledig acquit et decharge) to Mr. David Raimond Sulaiman for his action to the Company, as long as those actions are not contradictory to the prevailing laws and regulations; 2. With the resignation above, so that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner: Prajogo Pangestu Commissioner: Lim Chong Thian Independent Commissioner: Henky Susanto Independent Commissioner: Salwati Agustina **BOARD OF DIRECTORS** President Director: Agus Salim Pangestu Vice President Director: Rudy Suparman Director: David Kosasih Director: Diana Arsiyanti 3. Approving the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa tanggal 11 Mei 2022 Extraordinary GMS on May 11, 2022	
1. Menyetujui perubahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan KBLI 2020, dengan rincian perubahan sebagaimana dapat diunduh melalui situs web Perseroan yang tautannya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris, serta mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Telah terealisasi
1. Approving the amendment and adjustment of Article 3 of Company's Article of Association to be adjusted to the KBLI 2020, with the detailed amendment can be downloaded through the Company's website which the link has been distributed to the shareholders before the Meeting started; 2. Approving the granting of authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights, to state the resolutions of the Meeting, including to restate the amendment of Article 3 of Company's Article of Association in a notarial deed, and to apply for the approval on the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and to take all actions in respect to the amendment of Company's Article of Association.	Implemented
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan khususnya di bidang Pasar Modal, dengan rincian perubahan sebagaimana dapat diunduh melalui situs web Perseroan yang tautannya telah dibagikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat ini termasuk untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris dan mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	Telah terealisasi
1. Approving the amendment of Company's Article of Association to be adjusted with the applicable laws and regulations especially in capital market sector, with the detailed amendment can be downloaded through the Company's website which the link has been distributed to the shareholders before the Meeting started; 2. Approving the granting of authorization to the Company's Board of Directors with substitution rights, to state the resolutions of the Meeting, including to restate all of Company's Article of Association in a notarial deed, and to apply for the approval on the amendment of Article of Association to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, and to take all actions in respect to the amendment of Company's Article of Association.	Implemented

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku Sebelumnya

Resolution and Realization of GMS in Previous Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022 Extraordinary GMS on December 9, 2022	
1. Menyetujui Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali (Saham Treasuri) dengan cara pembagian Saham Bonus sebesar 392.352.302 (tiga ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus lima puluh dua ribu tiga ratus dua) saham atau sebesar Rp.39.235.230.200 (tiga puluh sembilan miliar dua ratus tiga puluh lima juta dua ratus tiga puluh ribu dua ratus Rupiah), dengan rasio setiap 475 lembar saham akan mendapat 2 lembar Saham Bonus yang akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 21 Desember 2022; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	Telah terealisasi
1. Approved the transfer of buy back shares (Treasury Shares) by way of distribution of Bonus Shares in the amount of 392,352,302 (three hundred ninety two million three hundred fifty two thousand and three hundred two) shares or in the amount of Rp.39,235,230,200 (thirty nine billion two hundred thirty five million two hundred thirty thousand and two hundred Rupiah), with ratio of each 475 shares will receive 2 Bonus Shares which will be distributed to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on December 21, 2022; and 2. Approved the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in the Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Implemented
1. Menyetujui Pengambil bagian oleh Perseroan atas saham-saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Barito Renewables Energy dengan cara Inbreng atas seluruh saham milik Perseroan di dalam Star Energy Group Holdings Pte. Ltd; dan 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk menghadap pejabat yang berwenang dan notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil di dalam Rapat ini, menandatangani akta-akta, menyampaikan keterangan, membuat dan menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan.	Telah terealisasi
1. Approved the subscription by the Company for new shares to be issued by PT Barito Renewables Energy by the mechanism of share swap (Inbreng) with all of the Company's shares in Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.; and 2. Approved the granting of authorization to the Board of Directors of the Company with substitution rights, whether jointly or individually, to appear before the competent authorities and/or notaries, to declare the decisions resolved in this Meeting, to sign deeds, to convey information, to create and to sign the necessary documents.	Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

The Board of Commissioners performs supervisory and advisory functions over the Board of Directors concerning implementing the Company's operations. The Board of Commissioners is responsible for acting independently and professionally and prioritizing the Company's interest in performing its duties to prevent any conflict of interest.

Penunjukan dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment and establishment of the Company's Board of Commissioners have complied with all provisions of Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen dengan rincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

By the end of 2023, the composition of the Board of Commissioners are 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Notarial Deed No. 05 dated May 11, 2022

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. ompetent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.

d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan; dan
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang telah dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
   i. Fails to hold an Annual GMS;
   ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS;
   iii. Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the OJK to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the OJK.

4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring and be responsible for the monitoring of the policies and management of the Company and the Company's business by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report;
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management; and
4. Evaluate the performance of committees that have been established to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33 Pasal 20 Ayat 3, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Bapak Henky Susanto dan Ibu Salwati Agustina menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggungjawabnya, dengan mempertahankan sikap profesionalisme dan integritas terkait proses pengambilan keputusan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat *(dissenting opinion)* dan didokumentasikan dengan baik.

Rapat Dewan Komisaris bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah

THE BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

To ensure that its duties are appropriately conducted, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter issued on May 11, 2022. The Charter, among others, regulates the membership, duties, responsibilities, and rights and authorities relating to the Company's Board of Commissioners.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In compliance with POJK No. 33 Paragraph 3 Article 20, the Company has appointed Independent Commissioners who makes up at minimum 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina.

All of the Company's Independent Commissioner have fulfilled all independency requirements, as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not have any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

Mr. Henky Susanto and Mrs. Salwati Agustina state their independence and objectivity in carrying out their roles, functions, and responsibilities, by maintaining their professionalism and integrity in decision-making process.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion, and is appropriately documented.

The Board of Commissioners' Meeting is valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty percent) of the total number of incumbent members of the Board of Commissioners are present and/or legally

dalam rapat. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

represented in the meeting. The Board of Commissioners may also make valid decisions through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of the Board of Commissioners to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang 2023:

The following is the recapitulation of the Board of Commissioners meeting and the attendance of each member of the Board of Commissioners throughout 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Dewan Komisaris, maka seluruh anggota Dewan Komisaris akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Komisaris baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2023, Perseroan tidak mengangkat Komisaris baru.

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY

In the event of a vacant position in the Board of Commissioners, all members of the Board of Commissioners shall conduct a discussion to carry out the nomination process and appoint the new Commissioner. This process is carried out by adjusting to the organization's needs and according to applicable regulations. In 2023, the Company did not appoint a new Commissioner.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris aktif mengikuti seminar, diskusi panel, serta melakukan sharing knowledge dalam berbagai forum dan kesempatan. Partisipasi aktif ini merupakan bentuk komitmen Dewan Komisaris untuk terus memperdalam wawasannya serta memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan industri.

TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, all members of the Board of Commissioners actively participated in seminars and panel discussions and shared knowledge in various forums and opportunities. This active participation is a form of the Board of Commissioners' commitment to continue deepening its insight and making a positive contribution to industrial development.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi serta persetujuan dan pengesahan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan;

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Throughout 2023, the Board of Commissioners has carried out the following activities in fulfillment of its duties:

1. To perform monitoring of the Company's organization by the Board of Directors as well as the approval and ratification of the Company's business plan and annual budget;

2. Memastikan Direksi mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terkait kegiatan pengurusan Perseroan, salah satunya melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan dari Direksi dan Manajemen;
5. Melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Direksi kepada RUPS;
6. Mengusulkan sistem remunerasi yang kompetitif, sesuai dengan industri, bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS;
7. Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan, serta independensi dari auditor internal;
8. Melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menilai kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri *(self-assessment)* berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria tersebut antara lain meliputi keberlakuan dalam pelaksanaan pengawasan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

Pada 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya dan terus memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Kriteria penilaian Komite Audit terdiri atas:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi, dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko; dan
3. Penelaahan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Hasil penilaian kinerja Komite Audit meliputi:

1. Penyelesaian program rencana kerja tahun 2023; dan
2. Telah melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi Komite Audit.

2. To ensure the Board of Directors complies with the prevailing laws and regulations and also the provisions of the Articles of Association of the Company;
3. To give an opinion and recommendation to the Board of Directors concerning the Company's management, including through the Board of Commissioners and the Board of Directors Meetings;
4. To conduct research and analysis on the report of the Board of Directors and the Management;
5. To report the results of the monitoring of the Board of Directors by the Board of Commissioners to the GMS;
6. To propose a competitive remuneration system based on the standard practice in the industry for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS;
7. To evaluate internal control system effectiveness by assessing the competency and resources, the scope of duties and authorities, as well as the independence of the internal auditors;
8. To monitor GCG implementation.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

To assess the Board of Commissioners' performance during the fiscal year, the Board of Commissioners performs a self-assessment based on the agreed-upon criteria. Such criteria include monitoring and implementing good corporate governance in the Company.

In 2023, the Board of Commissioners properly performed its responsibilities in line with the scope of its duties and responsibilities. It continues to ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners evaluates the committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee's assessment criteria consist of:

1. Attendance at Audit Committee meetings;
2. The implementation of corporate governance support, efficiency, and effectiveness of financial reporting and risk management activities, and
3. Review of business processes and operations, and compliance with applicable regulations.

The results of the Audit Committee's performance assessment include:

1. The completion of the 2023 work plan program, as well as
2. Having reported the findings to the Board of Commissioners and followed up on the recommendations of the Audit Committee.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ tata kelola yang berfungsi untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, terkait proses hukum yang mungkin melibatkan Perseroan. Ketentuan mengenai Direksi Perseroan diatur dalam POJK No. 33 dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is a governance body that drives and manages the Company's operations and ensures that all business activities carried out align with the Company's purpose and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company both in and out of a court concerning a legal proceeding that may involve the Company. Provisions on the Board of Directors are stipulated in OJK Regulation No. 33 and the Company's Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Per akhir 2023, komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 2 (dua) Direktur dengan rincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

By the end of 2023, the composition of the Board of Directors is 4 (four) persons, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 2 (two) Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Deed of Meeting Resolutions No. 05 dated May 11, 2022
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Deed of Meeting Resolutions No. 05 dated May 11, 2022
David Kosasih	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Deed of Meeting Resolutions No. 05 dated May 11, 2022
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022 Deed of Meeting Resolutions No. 05 dated May 11, 2022

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi terkandung dalam Anggaran Dasar Perseroan. Secara kolektif, tugas Direksi adalah:

1. bertanggung jawab untuk memimpin dan menjalankan seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait yang berlaku dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Dalam melakukan seluruh urusannya, Direksi harus memperhatikan kepentingan Perusahaan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan dan pemasok, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan bagi masyarakat tempat perusahaan beroperasi dan lingkungannya;
3. menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association. The Board of Directors collective duties are:

1. Being responsible for all the Company's actions and holding power, authority, and duties attached to them following the relevant prevailing laws and regulations, and also the provisions of the Articles of Association of the Company;
2. In conducting all of its affairs, the Board of Directors shall pay attention to all of the Company's interests, including the interest of the shareholders, employees, customers, and suppliers, as well as the Company's social and legal responsibility to the communities around the Company's operations and the environment;
3. To control, maintain, and manage the Company's assets with full responsibility and prudence.

4. menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada kegiatan usahanya dan seluruh tingkat organisasi dan wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. bertanggung jawab atas manajemen, arahan, dan kinerja Perseroan serta usahanya;
6. Direksi mengidentifikasi dan melakukan manajemen risiko melalui strategi Perseroan untuk mencapai tujuan jangka panjangnya. Direksi memiliki tanggung jawab secara penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau efektivitas sistem pendekatan kendali internal dan manajemen risiko;
7. Guna melaksanakan tugasnya secara efektif, Direksi dapat membentuk komite khusus.

4. To implement good corporate governance practices in the business activities and across all organization levels;
5. Being responsible for the Company's management, direction, and performance, as well as its business;
6. To identify and perform risk management through the Company's strategy to achieve its long-term goal. The Board of Directors is fully responsible for risk management and for reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management;
7. The Board of Directors may establish a special committee to implement its duties effectively.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Selain tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga mengemban tanggung jawab individual sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dan kebutuhan Perseroan, yaitu sebagai berikut;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Aside from the aforementioned collective duties and responsibilities, each Director also has individual functions based on their competence and the Company's requirements, such as:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. To lead and coordinate the overall management of the Company.
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mengelola dan mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha, operasional, dan sumber daya manusia, serta memberikan pandangan kepada Direktur Utama terkait pengelolaan bisnis. To manage and develop matters related to business, operations, human resources development, and provide insights to the President Director about business management.
Diana Arsiyanti	Direktur Director	Memimpin, mengoordinasikan, mengawasi dan memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan dan setiap perusahaan anak telah dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan persyaratan perizinan yang berlaku, serta senantiasa memberikan saran, nasihat dan pendapat dari segi hukum kepada Perseroan dan perusahaan anak dalam rangka memenuhi prinsip kepatuhan korporasi yang berlaku. To lead, coordinate, supervise, and ensure the implementation of all business activities of the Company and each of its subsidiaries has been carried out under the provisions of the Articles of Association, the principles of good corporate governance, comply with all applicable laws and regulations, and licensing requirements, and always provide advice, counsel and opinions from a legal perspective to the Company and its subsidiary to comply with the applicable corporate compliance principles.
David Kosasih	Direktur Director	Memimpin dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan Perseroan di bidang keuangan, serta menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan guna memastikan kepatuhan Perseroan atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa berkoordinasi dengan departemen hukum Perseroan. To lead and coordinate the Company's financial management and perform the role of Corporate Secretary, coordinating with the Company's legal department to ensure compliance with the principles of good corporate governance.

PIAGAM DIREKSI

Untuk memastikan tugasnya terlaksana dengan baik, Direksi memiliki Piagam Direksi yang diterbitkan pada 11 Mei 2022. Piagam tersebut antara lain mengatur mengenai keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang yang berkaitan dengan Direksi Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

To ensure that its duties are carried out properly, the Board of Directors has a Board of Directors Charter issued on May 11, 2022. The Charter, among others, regulates the membership, duties, and responsibilities, as well as the rights and authorities relating to the Board of Directors of the Company.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Rapat Direksi bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sedikitnya lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir dan/atau diwakili secara sah dalam rapat. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah dengan cara media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua anggota Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Berikut adalah rekapitulasi pelaksanaan rapat Direksi dan tingkat kehadiran masing-masing Direktur sepanjang 2023:

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Based on POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once every month. When it comes to decision-making, the meetings of the Board of Directors are declared valid if attended by more than ½ (half) of the members of the Board of Directors or their representatives.

The Board of Directors' meeting is valid and entitled to make binding decisions if at least more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors in office are present and/or legally represented at the meeting. The Board of Directors may also make valid decisions through teleconference, video conference, or other electronic media facilities that allow all members of The Board of Directors to see and hear each other directly and participate in the meeting.

The following is the recapitulation of the Board of Directors' meeting and the attendance of each Director throughout 2023:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%
David Kosasih	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	12	12	100%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2023:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Apart from holding separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months. The following is the recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors joint meeting in 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
David Kosasih	Direktur Independen Independent Director	5	5	100%
Diana Arsiyanti	Direktur Director	5	5	100%

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan anggota Direksi, maka seluruh anggota Direksi akan melakukan diskusi untuk menjalankan proses nominasi dan pengangkatan Direktur baru. Proses ini dilakukan dengan menyesuaikan pada kebutuhan organisasi dan sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2023, Perseroan tidak mengangkat Direktur baru.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

In the event of a vacant position in the Board of Directors, all members shall discuss the nomination process and appoint the new Director. This process is carried out by adjusting to the organization's needs and according to applicable regulations. In 2023, the Company did not appoint a new Director.

PELATIHAN DIREKSI

TRAINING OF BOARD OF DIRECTORS

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
18 Oktober 2023 October 18, 2023	ACMF-ISSB Technical Training on IFRS Sustainability Disclosures Standards for Regulators and Corporates	ASEAN Capital Markets Forum

PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2023

In 2023, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in accordance with each scope of work, following the Company's Article of Association and prevailing laws.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dinilai secara langsung oleh Dewan Komisaris berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada RUPS dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris.

Pada 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik, melalui penerapan kebijakan strategis yang sesuai dengan maksud dan tujuan pengembangan usaha Perseroan.

PENILAIAN KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk komite yang secara struktural berada di bawah Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Namun, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berperan penting dalam mendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugasnya dengan optimal sepanjang 2023.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners directly assesses the Board of Directors' performance based on the agreed-upon criteria. The assessment result is then submitted to the GMS through the Board of Commissioners' Report.

In 2023, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had managed the Company properly by implementing strategic policies in line with the purpose and objectives of the Company's business development.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2023, the Company has not established a structural committee under the Board of Directors to assist the Board of Directors in carrying out its duties. However, the Board of Directors oversees some governance organs that play an important role in supporting the Board of Directors: the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Board of Directors considers that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have performed their duties optimally throughout 2023.



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan seksama atas latar belakang masing-masing pihak yang dinominasikan;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

PROSEDUR REMUNERASI

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:
   - Gaji;
   - Honorarium;
   - Insentif; dan/atau
   - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
2. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;

NOMINATION PROCEDURE

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners composition and nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Prepare the policies and criteria required in the Board of Directors and/or Board of Commissioners member's candidate nomination process;
3. Evaluate the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Prepare a competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
5. Review and propose candidates who fulfill the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners members to the Board of Commissioner to be submitted to the GMS.

REMUNERATION PROCEDURE

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, which can be in the form of:
   - Salary;
   - Honorarium;
   - Incentives; and/or
   - Allowances that are fixed and/or variable.
2. Develop a policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must pay attention to:
   a. Remuneration applicable in the industry by the company's business activities and in accordance with the business scale of the company in its industry;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel.

5. Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium dan tunjangan. Besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris ditentukan dalam RUPS berdasarkan pengajuan fungsi nominasi dan remunerasi dan persetujuan para pemegang saham.

Di sisi lain, besaran dan struktur remunerasi yang diterima oleh Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS, di mana kewenangan atas penetapan remunerasi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2023, Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing secara konsolidasi menerima remunerasi yang berbentuk honorarium dan tunjangan sebesar sebesar US$2,08 juta dan US$10,14 juta (konsolidasian).

HUBUNGAN REMUNERASI DAN KINERJA

Perseroan menilai bahwa remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan dan korelasi secara langsung terhadap kinerja Perseroan. Adapun besaran remunerasi yang ditetapkan dan disetujui telah disesuaikan dengan kondisi dan kinerja Perseroan di masa buku serta rencana usaha di masa mendatang.

b. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the company's goals and performance;
c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
d. Balance of allowances between fixed and variable.

5. The Board of Commissioners, as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once a year.

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honorarium and allowances. The remuneration amount and structure for the Board of Commissioners are stipulated in the GMS based on the recommendation of the nomination and remuneration function and the approval of the shareholders.

On the other hand, the remuneration amount and structure for the Board of Directors are stipulated based on the resolution of the GMS, in which the authority for determining the remuneration can be delegated to the Board of Commissioners.

In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors received remuneration comprising honorarium and allowances of US$2.08 million and US$10.14 million respectively (consolidated).

RELEVANCE OF REMUNERATION AND PERFORMANCE

The Company considered that the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors had no direct relationship or correlation with the Company's performance. Therefore, the amount of remuneration stipulated and approved has been adjusted to the Company's conditions and performance during the fiscal year, as well as business plans and outlook.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Afiliasi dengan** I Affiliated with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali** Majority and/or Controlling Shareholders	
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Prajogo Pangestu	Komisaris Utama President Commissioner		√	√		√	
Lim Chong Thian	Komisaris Commissioner		√		√		√
Henky Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√
Salwati Agustina	Komisaris Independen Independent Commissioner		√				√
Agus Salim Pangestu	Direktur Utama President Director	√			√	√	
Rudy Suparman	Wakil Direktur Utama Vice President Director		√		√		√
David Kosasih	Direktur Director		√		√		√
Diana Arsiyanti	Direktur Director		√		√		√

Komite Audit
Audit Committee

Dalam mendukung penerapan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Pedoman Kerja Komite Audit. Pembentukan ini telah memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and its Work Guidelines. The establishment complies with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Duties of the Audit Committee.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan manajemen Perseroan, pemantauan dan penilaian atas laporan keuangan, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan pelaksanaan tata kelola.

The Audit Committee is appointed and directly responsible to the Board of Commissioners for supervising the Company's management, monitoring and assessing financial statements, and monitoring risk management, internal control implementation, and governance implementation.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, termasuk 1 (satu) Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) pihak eksternal dengan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

The Audit Committee consists of 3 (three) members, including 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman and 2 (two) external parties with expertise in accounting and finance.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan sebagai pengganti dari Rapat Dewan Komisaris No. 045/BP/BOC/V/2022 tanggal 11 Mei 2022, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah:

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015, the tenure of the Audit Committee shall not be longer than the Board of Commissioners' tenure as stipulated in the Article of Association and can be reappointed for one more tenure. Based on the Decision Letter in lieu of the Board of Commissioners Meeting 045/BP/BOC/V/2022 dated May 11, 2022, the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun | years)

Henky Susanto - Ketua
Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

Henky Susanto - Chairman
His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Jennywati Soewito - Anggota
Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti. Beliau merupakan anggota dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Jennywati Soewito - Member
Indonesian citizen, 57 years old, lives in Indonesia. Graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Trisakti. She is a member of the Indonesia Accountant Association (IAI), the Indonesia Public Accountant Institute (IAP), and the Indonesia Assessor Profession Community (MAPPI).

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017), *Partner* KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009-sekarang), Direktur PT Infinity Capital (2008-sekarang), dan *Partner* Ernst & Young (2002-2007).

Toni Setioko - Anggota

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan dan Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika.

Beliau pernah berkarir sebagai Anggota Komite Audit PT Citra Mineral Investindo Tbk, Komite Audit PT Pan Brothers Tbk, Komite Audit PT Supra Boga Lestari Tbk, Komite Audit PT Arita Prima Indonesia Tbk, Komisaris Independen PT Panorama Sentrawisata Tbk, Direktur Operasional dan Keuangan PT Kuo Capital Raharja, Direktur Operasional PT DBS Vickers Indonesia, dan Manajer Audit Arthur Andersen Indonesia.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah diperbaharui dan disahkan oleh Dewan Komisaris sejak 30 Oktober 2014.

Pedoman Komite Audit disusun berdasarkan POJK No. 55/2015, dan mencakup perihal sebagai berikut:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas Komite Audit.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Komite Audit, setiap anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara objektif, independen, profesional dan penuh integritas. Untuk menjamin independensi para anggota, Perseroan memastikan bahwa Komite Audit adalah pihak yang berasal dari luar Perseroan dan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

In her career, she has served as a Member of the Audit Committee, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011-2017), Partner of KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan (2009-present), Director of PT Infinity Capital (2008- present) and Partner of Ernst & Young (2002-2007).

Toni Setioko - Member

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Indonesia. Graduated with a Bachelor's Degree in Accounting from Universitas Parahyangan and an Accounting Professional Course from the Business and Informatics Institute.

He has served as Member of Audit Committee of PT Citra Mineral Investindo Tbk, Audit Committee of PT Pan Brothers Tbk, Audit Committee of PT Supra Boga Lestari Tbk, Audit Committee of PT Arita Prima Indonesia Tbk, Independent Commissioner of PT Panorama Sentrawisata Tbk, Operations and Finance Director of PT Kuo Capital Raharja, Operations Director of PT DBS Vickers Indonesia, and Audit Manager of Arthur Andersen Indonesia.

AUDIT COMMITTEE'S CHARTER

To ensure effectiveness and efficiency in the implementation of the Audit Committee's duties, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter, which has been renewed and approved by the Board of Commissioners on October 30, 2014.

The guidelines are based on POJK No. 55/2015 and covers the following:

1. Duties and responsibilities as well as authorities;
2. Membership composition, structure, and requirement;
3. Work procedures;
4. Policy on the organization of meetings;
5. Activity reporting system;
6. Provisions concerning the handling of whistleblowing report or report of alleged violation related to financial statements; and
7. Audit Committee's terms of office.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

As stipulated in the Audit Committee's Guidelines, each member shall implement his or her duties objectively, independently, professionally, and with integrity. To guarantee the independence of each member, the Company ensures that every member of the Audit Committee is an external party of the Company and has no affiliation with any member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the majority shareholder of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam:

1. Mengkaji informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan bidang lainnya yang sehubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan;
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal audit dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan dari internal audit;
6. Memberi laporan dan saran kepada Dewan Komisaris terhadap setiap risiko yang mungkin dihadapi Perseroan serta pelaksanaan dari manajemen risiko tersebut termasuk dalam hal adanya benturan kepentingan tertentu;
7. Mengkaji dan memberi laporan kepada Dewan Komisaris terhadap aduan yang diberikan kepada Perseroan; dan
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi terkait Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2023, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Audit Committee is established with a purpose to assist the Board of Commissioners in:

1. Reviewing financial information to be issued by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the capital market and other aspects related to the Company;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant who will audit the Company's financial statements;
4. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided by those accountants;
5. Reviewing the examination conducted by the internal audit and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit;
6. Reporting to and advising the Board of Commissioners on any risks that the Company may face as well as the implementation of such risk management, including in case there is any specific conflict of interests;
7. Reviewing and reporting the complaints received by the Company to the Board of Commissioners; and
8. Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information related to the Company.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee Guidelines stipulate that the Audit Committee shall conduct at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. The Board of Commissioners or officers from other departments may be invited to the Audit Committee meeting as deemed necessary. In 2023, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the attendance details as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Frekuensi Rapat** Meeting Frequency
Henky Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Jennywati Soewito	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Toni Setioko	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Perseroan memberikan ruang dan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan pengetahuan dan mengasah keahliannya secara mandiri agar dapat berkontribusi secara optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang 2023, Komite Audit melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perseroan, termasuk aspek kelengkapan, kualitas, transparansi, hingga kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia;
2. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun yang baru diterbitkan;
3. Mengawasi dan menelaah aspek perizinan, peraturan baru terkait industri petrokimia, masalah litigasi, pelanggaran, dan penyelewengan lainnya;
4. Menjalin komunikasi secara berkala dengan Divisi Internal Audit mengenai ruang lingkup rencana kerja 2023 sekaligus memantau kinerja Divisi tersebut; dan
5. Membahas laporan keuangan konsolidasian dengan Auditor Eksternal melalui rapat bersama dan dengan Kepala Divisi Internal Audit dan Divisi Akuntansi.

TRAINING OF AUDIT COMMITTEE

With extensive opportunities and space, the Company highly encourages all members of the Audit Committee to develop their knowledge and enhance their skills independently to contribute optimally to the Company's growth.

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE REPORT

In 2023, the Audit Committee performed the following activities:

1. Reviewed the Company's Financial Statements in terms of comprehensiveness, quality, transparency, and compliance with the prevailing accounting standard in Indonesia;
2. Ensured compliance with the prevailing laws and newly-issued laws;
3. Monitored and reviewed matters such as permits, new regulations related to the petrochemical industry, litigation, violation, and other misappropriation;
4. Maintained regular communication with the Internal Audit Division concerning the scope of the 2023 business plan as well as monitored the Division's performance; and
5. Discussed the consolidated financial statements with an External Auditor through a joint meeting with the Head of the Internal Audit Division and the Accounting Division.



Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir 2023, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang secara khusus menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Berdasarkan Laporan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Nomor 03 tanggal 11 Mei 2022, fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dijalankan dan dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi; dan
   c. Besaran remunerasi.
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

As of the end of 2023, the Company has not established a Nomination and Remuneration Committee that explicitly carries out the nomination and remuneration functions. Based on the Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2021, as stated in the Deed of Minutes of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Number 03 dated May 11, 2022, the Company's Nomination and Remuneration function will be carried out and implemented directly by the Company's Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of the nomination function are as follows:

1. Establish policies regarding:
   a. The composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. criteria required in the nomination process; and
   c. performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Establish policies regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Determine candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of the Remuneration function are as follows:

1. Establish policies regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. The amount of remuneration.
2. Conduct a performance assessment of the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Perseroan mengangkat David Kosasih sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 075/BP/BOD/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

David Kosasih - Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah diungkapkan dalam bab Profil Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal dengan cara memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
2. Sebagai penghubung antara para pemangku kepentingan dan Perseroan;
3. Merencanakan dan mengendalikan materi publikasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan penyampaian laporan terkait kepada BEI dan OJK;
4. Memelihara hubungan kelembagaan dan administrasi kesekretariatan Perseroan;
5. Membantu penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; dan
6. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam penerapan praktik GCG.

Following the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company and shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

The Company appointed David Kosasih as the Company's Corporate Secretary following the Decree of the Board of Directors No. 075/BP/BOD/X/2022 dated October 21, 2022, concerning the Appointment of the Corporate Secretary.

David Kosasih - Corporate Secretary

Indonesian citizen, resides in Jakarta. He also serves as the Company's Director; therefore, his profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary's duties and responsibilities are:

1. Keeping up with the developments and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the field of the capital market, by providing advice to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with these rules and regulations;
2. Liaise with the stakeholders and the Company;
3. Planning and controlling publication materials that will be published by the Company and submitting related reports to the IDX and OJK;
4. Maintaining institutional relationships and secretariat administration of the Company;
5. Assisting in conducting GMS and maintaining the documentations; and
6. Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG practices.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2023, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan yang diadakan pihak eksternal. Namun, Sekretaris Perusahaan aktif berpartisipasi dalam beragam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengalamannya dan mengasah keahliannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Meninjau peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perseroan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan tersebut;
2. Memastikan kelancaran pelaksanaan RUPS tahun buku 2022;
3. Memastikan penyampaian informasi Perseroan melalui publikasi informasi dan fakta material kepada publik, pihak berwenang dan regulator pasar modal di Indonesia;
4. Mempersiapkan materi publikasi Perseroan untuk dimuat di media massa;
5. Mewakili Perseroan dalam membangun hubungan dengan masyarakat dan pihak regulator pasar modal serta pihak berwenang lainnya;
6. Mengarahkan pengelolaan kesekretariatan Perseroan untuk memenuhi ketersediaan materi dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan Direksi; dan
7. Melaksanakan korespondensi dengan pihak eksternal terkait, khususnya OJK dan BEI melalui penyampaian 83 surat elektronik.

TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

In 2023, the Corporate Secretary did not participate in training organized by external parties. However, the Corporate Secretary actively participates in various activities to increase his insights and expertise, and hone his skills in carrying out his duties and responsibilities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2023, the Corporate Secretary has fulfilled his duties and responsibilities through the following activities:

7. Reviewing the applicable capital market regulations and its implications on the Company and ensuring compliance with such regulations;
8. Ensuring smooth organization of the GMS for the 2022 fiscal year;
9. Ensuring disclosure of the Company's information by releasing several non-confidential information and material facts to the public, authority, and regulator of the capital market in Indonesia;
10. Preparing the Company's publication material to be published in mass media;
11. Representing the Company in maintaining relationships with the community and capital market regulators, as well as other authorities;
12. Directing the Company's secretarial management to fulfill the availability of the Board of Commissioners and the Board of Directors documents and meeting materials; and
13. Conducting the Company's correspondence with related external parties, including OJK and IDX, with 83 electronic report submissions.

Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Dalam rangka meningkatkan kualitas transparansi pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan berbagai akses informasi yang dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan. Perseroan selalu mengumumkan keterbukaan informasi dan fakta material melalui situs webnya dan melaporkannya kepada OJK dan BEI. Perseroan menyambut baik segala aspirasi, masukan dan pertanyaan yang dapat disampaikan melalui:

To improve the quality of transparency in business activity management, the Company provides various access to information that stakeholders can utilize. The Company consistently publishes any disclosure of material information and facts through its website and reports them to the OJK and the IDX. The Company welcomes all aspirations, intakes, and inquiries that can be submitted through:

PT Barito Pacific Tbk

Wisma Barito Pacific II, Lantai I Floor 23
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410
Telp: +62 21 5036711
Fax: +62 21 5306680
Email: corpsec@barito.co.id
Email: investor.relations@barito.co.id
Website: www.barito-pacific.com



Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan memiliki Divisi Hubungan Investor yang berperan untuk menyampaikan informasi-informasi material mengenai Perseroan secara akurat dan tepat waktu kepada para investor. Divisi Hubungan Investor bertugas menjalin, memelihara, dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para investor Perseroan. Divisi Hubungan Investor melapor kepada Direktur Keuangan dan Akuntansi dan berkoordinasi dengan Direksi.

The Company's Investor Relations Division plays a crucial role in conveying material information about the Company accurately and promptly to investors. It is also entrusted with maintaining and nurturing harmonious relationships with the Company's investors. This division reports to the Director of Finance and Accounting and coordinates with the Board of Directors.

Berbagai informasi yang diungkapkan Perseroan antara lain meliputi kinerja dan prospek bisnis Perseroan, serta strategi integrasi dan diversifikasi untuk usaha yang sudah berjalan. Divisi Hubungan Investor aktif berpartisipasi dalam forum dan konferensi investor di Indonesia dan seluruh dunia, untuk merepresentasikan Perseroan dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan seluruh pihak.

The Company discloses various information, including its business performance and prospects, as well as integration and diversification strategies for existing businesses. The Investor Relations Division actively participates in investor forums and conferences in Indonesia and throughout the world to represent the Company and maintain harmonious relationships with all parties.

Perseroan dari waktu ke waktu, menunjuk satu atau lebih juru bicara yang berwenang yang akan berbicara mewakili dan atas nama Perseroan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu dari para investor. Juru bicara yang berwenang termasuk antara lain Direktur Utama, Direktur Keuangan, atau anggota Direksi lain (untuk bidang yang spesifik di bawah kendalinya), Sekretaris Perusahaan, Kepala Komunikasi Perseroan, atau Kepala Divisi Hubungan Investor Perseroan. Tidak ada karyawan lain yang berhak berbicara kepada para pemegang saham, investor, analis atau media, kecuali dimintakan secara khusus oleh salah satu Juru Bicara yang berwenang.

The Company, from time to time, designates authorized spokespersons who are empowered to speak on behalf of the Company. These spokespersons, including the President Director, Finance Director, or other members of the Board of Directors (for specific fields under his/her control), Corporate Secretary, Head of Corporate Communications, or Head of the Investor Relations Division, are the only individuals authorized to communicate with shareholders, investors, analysts, or the media unless a specific request was raised by one of the authorized spokepersons.

Investor dapat mengirimkan pertanyaan-pertanyaan ke email investor.relations@barito.co.id. Semua pertanyaan akan ditanggapi dalam waktu 24 jam setelah pertanyaan tersebut diterima.

Investors can send questions to the email investor.relations@barito.co.id. All inquiries will be responded to within 24 hours of receipt.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan penting dalam menyediakan *assurance* dan *assessment* yang independen terkait efektivitas manajemen risiko Perseroan, tata kelola perusahaan yang baik, dan kegiatan pengendalian internal Perseroan melalui aktivitas audit dan konsultasi. Seluruh aktivitas audit dilakukan dengan pendekatan audit berbasis risiko, sesuai dengan standar yang ditentukan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA) dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Pembentukan Unit Audit Internal mematuhi Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

STRUKTUR KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Dalam struktur organisasi Perseroan, Kepala Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal melaksanakan koordinasi dengan Komite Audit. Anggota Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

PERSONIL UNIT AUDIT INTERNAL

Per akhir 2023, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 2 (dua) personil.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
Allan Uy Alcazar

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Bachelor of Science jurusan Akuntansi dari Philippine School of Business Administration – Manila, Philippines di 2001. Beliau tersertifikasi sebagai Certified Public Accountant di Filipina. Beliau diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/BP/BOD/IV/2021 tanggal 14 April 2021.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat berbagai posisi di sejumlah perusahaan dan kantor akuntan publik multinasional. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance Manager di PT Indolakto(2015-2018) dan Star Energy Geothermal (2010-2015), Technical Advisor di Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor di Deloitte Vietnam (2005-2006), dan Associate Auditor di Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

Internal Audit plays an important role in providing independent and objective assurance, and assessment on the effectiveness of the Company's risk management, good corporate governance and internal controls through audits and consultation activities. Its audit activities are carried out based on risk-based approach in accordance with the standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company established Internal Audit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the establishment of Internal Audit and guidance in preparing Internal Audit Charter.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

In the Company's organizational structure, Internal Audit Head directly reports and is responsible to the President Director. Internal Audit Head also coordinates with the Audit Committee. Internal Audit personnel is directly responsible to the Internal Audit Head. Internal Audit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDIT PERSONNEL

At the end of 2023, the Company's internal audit has 2 (two) personnel.

INTERNAL AUDIT HEAD
Allan Uy Alcazar

Indonesian citizen, 43 years old, lives in Indonesia. He obtained his Bachelor of Science in Accountancy from the Philippine School of Business Administration – Manila, Philippines in 2001. He is a Certified Public Accountant in the Philippines. He is appointed as the Company's Internal Audit Head based on the Decree of the Board of Directors No. 014/BP/BOD/IV/2021 dated April 14, 2021.

Prior to joining the Company, he held various positions in several companies and multinational public accounting firms. Previously served as Finance Manager in PT Indolakto (2015-2018) and Star Energy Geothermal (2010-2015), Technical Advisor in Ernst & Young, Indonesia (2006-2010), Senior Auditor in Deloitte Vietnam (2005-2006), and Associate Auditor in Ernst & Young, Philippines (2002-2004).

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2023, seluruh anggota Unit Audit Internal aktif mengikuti sejumlah pelatihan maupun pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kapabilitas dan mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai berikut:

TRAINING OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2023, the Internal Audit personnel participated in various virtual trainings and competency development to maintain and improve their capabilities and to support them in executing their duties as follows:

Tanggal Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
8 Juli 2023 July 8, 2023	*Data Analytics*	Algorithma Team
4 Agustus 2023 August 4, 2023	*Understanding the new ISSB Standards and how it will impact your Company's ESG reporting*	Deloitte
9 September 2023 September 9, 2023	*Internal Audit Readiness to Adopt Artificial Intelligence*	Yayasan Pendidikan Internal Audit
11-12 December 2023 December 11-12, 2023	*Financial Auditing for Internal Auditors*	IIA Indonesia

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit berbasis risiko tahunan dan lainnya yang fleksibel (termasuk audit khusus lainnya yang diminta oleh Presiden Direktur dan/atau Dewan Komisaris), serta rencana pengembangan keahlian dan kompetensi auditor;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan, jika diperlukan;
3. Melakukan pemantauan, analisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang direkomendasikan;
4. Berkoordinasi dengan Komite Audit dan tim audit internal entitas anak.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit holds the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement a flexible risk-based annual audit plan or other (including any other special audits requested by the President Director and/or by the Board of Commissioners) as well as auditor's skill and competency development plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance and risk management systems in accordance with the Company's policies, and provide recommendation for improvement, if necessary;
3. Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested improvements;
4. Coordinate with Audit Committee and subsidiaries' internal audit team.

PEDOMAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengatur Visi, Misi, Struktur dan Kedudukan, wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab, kualifikasi, dan dan Kode Etik. Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 mengenai pembentukan Unit Audit Internal dan panduan untuk mempersiapkan Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter that sets out its vision, mission, structure and position, authority, duties and responsibilities, qualifications and code of conduct. The Internal Audit Charter is prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the establishment of Internal Audit and guidance in preparing Internal Audit Charter.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Pada 2023, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT MEETING

In 2023, Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with Audit Committee.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai rencana audit tahunan. Unit Audit Internal melaksanakan audit rutin dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, dan terus berkoordinasi secara aktif dengan tim audit internal entitas anak.

INTERNAL AUDIT DUTIES IMPLEMENTATION

In 2023, the Internal Audit carried out its duties and responsibilities in accordance with the annual audit plan. The Internal Audit conducted regular audits and evaluated the Company's internal control and risk management system, and it continued coordinating with subsidiaries' internal audit teams.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL
Perseroan bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal atas kegiatan operasional dan keuangan secara konsisten dan penuh kehati-hatian. Sistem pengendalian internal Perseroan merupakan sebuah mekanisme pengawasan yang bertujuan untuk melindungi harta dan aset Perseroan, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, menanggulangi kerugian material dan immaterial serta meningkatkan efektivitas kinerja Perseroan.

KESESUAIAN DENGAN COSO
Kebijakan dan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kriteria yang dikeluarkan oleh COSO. COSO mendefinisikan sistem pengendalian internal sebagai serangkaian proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personel lain yang relevan untuk membantu Perseroan mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan, pelaporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL
The Company is responsible for implementing a consistent and prudent internal control system. This system is a supervisory mechanism for protecting the Company's wealth and assets, enhancing compliance with regulations, overcoming both material and immaterial losses, and enhancing the effectiveness of the Company's performance.

CONFORMITY WITH COSO
Establishing and implementing the Company's internal control refers to the criteria issued by the COSO. COSO defines an internal control system as a series of processes involving the Board of Commissioners, Management, and other relevant personnel to assist the Company in realizing effectiveness and efficiency in its operations, responsible financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations.



Komponen-komponen pengendalian internal yang diatur oleh COSO meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen;
2. Penaksiran risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan;
3. Aktivitas pengendalian yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis Perseroan;
4. Informasi dan komunikasi yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola, dan mengendalikan operasional Perseroan;
5. Pemantauan dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang berkesinambungan, evaluasi yang terpisah, atau kombinasi dari keduanya.

The internal control components, according to COSO, are as follows:

1. Scope of control, which includes integrity, ethical values, and competency of human resources and entity, management philosophy and operating style, managerial procedure in granting authority and responsibility, as well as organizing and developing business following the management's direction;
2. Risk that aims to identify, analyze, and manage risks in the various business activities of the Company;
3. Continuous control activities in the stipulation of policies and procedures by the management to ensure alignment with the Company's business objectives;
4. Information and communication that allows human resources or entities to obtain and exchange the necessary information to conduct, manage, and control the Company's operations;
5. Monitoring with the purpose of assessing the Company's performance. This is done through sustainable monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both activities.



PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Salah satu upaya Perseroan dalam mengendalikan pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dan pengeluaran kas. Selain itu, Perseroan juga menerapkan proses persetujuan pengeluaran secara bertingkat untuk memastikan pengeluaran diketahui dan disetujui oleh seluruh divisi yang bertanggungjawab dan sesuai dengan peraturan Perseroan.

Guna memastikan pengendalian operasional terlaksana dengan efektif, Perseroan mengimplementasikan prosedur operasional standar atau *Standard Operating Procedures* (SOP). SOP berfungsi sebagai pedoman bagi seluruh jajaran Perseroan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan tujuan Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. SOP juga berlaku di seluruh entitas anak Perseroan guna membangun sistem pengendalian yang terintegrasi dan sinergis.

KEPATUHAN

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan senantiasa berkomitmen dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait seluruh pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Untuk meningkatkan kepatuhan, Perseroan juga memiliki serangkaian peraturan internal untuk memastikan keselarasan visi dan misi Perseroan.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan melakukan fungsi pengendalian internal. Perseroan juga bekerja sama dengan KAP untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan optimal. Hasil evaluasi dari audit terkait pengendalian internal dikomunikasikan kepada Presiden Direktur, Direktur serta Komite Audit. Komite Audit secara khusus memonitor tindak lanjut atas hasil audit yang berdampak strategis pada pelaksanaan sistem pengendalian internal Perseroan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan penilaian Direksi, sistem pengendalian internal Perseroan telah dilakukan dengan tingkat kecukupan yang memadai sepanjang tahun 2023.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

In controlling financial management, the Company separates bookkeeping function and cash issuance function as a part of its financial control effort. In addition, the Company implements layered disbursement approval process to ensure that any spending has been approved throughout and in line with the Company's policy.

In order to execute effective operational control, the Company has established a series of Standard Operating Procedures (SOPs) that act as guidelines across the Company in implementing duties and functions in accordance with the Company's objectives and the prevailing laws and regulations. Such SOPs are also applicable to the Company's subsidiaries to build an integrated and synergic control system.

COMPLIANCE

As a listed company, the Company is fully committed to comply with the prevailing laws and regulations relevant to its operations. To improve the compliance quality, the Company has also established a series of internal regulations to ensure conformity with the Company's vision and mission.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's Internal Audit Unit carries out an internal control function. The Company also cooperates with a Public Accounting Firm to ensure the internal control is implemented optimally. The evaluation result of the internal control audit is communicated with the President, Director, and Audit Committee. The Audit Committee specifically monitors the follow-up of audit results, which has a strategic impact on the implementation of the Company's internal control system.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

According to the assessment of the Board of Directors, the Company's internal control system has been implemented with a proper adequacy level throughout 2023.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sistem manajemen risiko yang andal dan tepat sasaran agar Perseroan mampu mengidentifikasi risiko-risiko sejak dini dan menentukan langkah pencegahan dan mitigasi yang tepat.

The Company is deeply committed to implementing a reliable and targeted risk management system. This commitment ensures we identify risks early and determine appropriate prevention and mitigation steps.

Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan terus berupaya meningkatkan tingkat kesadaran, pemahaman, dan partisipasi seluruh karyawan dalam mengidentifikasi risiko-risiko usaha yang telah terjadi dan yang berpotensi terjadi di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah dan meminimalisir dampak-dampak negatif yang timbul.

In implementing a risk management system, the Company strives to increase the level of awareness, understanding, and participation of all employees in identifying business risks that have occurred and that have the potential to happen in the future. In this way, the Company can prevent and minimize negative impacts that arise.

Secara khusus, Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko untuk mengelola sistem manajemen risiko secara keseluruhan. Unit Manajemen Risiko bekerjasama dengan divisi-divisi lainnya untuk mengelola risiko dan melindungi Perseroan dari risiko-risiko yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Specifically, the Company established a Risk Management Unit to manage the overall risk management system. The Risk Management Unit collaborates with other divisions to manage risks and protect the Company from risks that are relevant to the Company's business.

PROFIL RISIKO
Berikut adalah risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi bagi kegiatan usaha Perseroan:

RISK PROFILE
Below are the arising risks which are potential to affect the Company's business:

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Operasional I Operational Risks		
Risiko Merger Merger Risk	Risiko terkait strategi penggabungan (integrasi) perusahaan dan bisnis di dalam Perseroan. Risks related to the Company's integration strategy and business within the Company.	Perseroan merancang kebijakan, prosedur dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures and long-term strategies.
Risiko Investasi Investment Risk	Risiko terkait investasi modal dalam entitas anak Perseroan. Risks related to capital investment in the Company's subsidiaries.	Penanganan investasi modal di dalam entitas anak Perseroan dilakukan oleh unit khusus dengan strategi yang matang. Risiko yang berhubungan dengan investasi modal dijaga baik di tingkat transaksi maupun tingkat portofolio. Capital investment in the subsidiaries is handled through a well-designed strategy implemented by a special unit. Risks related to capital investment are maintained in transactions and portfolio.
Risiko Politik Political Risk	Risiko terkait negara dan gejolak politik. Risks related to national affairs and political turmoil.	Perseroan senantiasa memantau kondisi politik serta terus menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh pihak agar tidak menimbulkan atau melakukan kegiatan yang menyinggung pihak manapun. The Company constantly monitors the political climate as well as maintains good relations and communication with all parties in order prevent any activities that offend certain parties.

Jenis Risiko Risk Profile	**Penjelasan Risiko** Risk Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Strategy
Risiko Makroekonomi Macroeconomic Risks	Risiko terkait ketidakstabilan makroekonomi. Risks related to macroeconomic instability.	Perseroan telah merancang kebijakan, prosedur, dan strategi jangka panjang yang fleksibel dan dinamis. The Company has developed flexible, dynamic policies, procedures and long-term strategies.
Risiko Industri Industrial Risks	Risiko terkait industri tertentu berkaitan dengan operasional entitas anak Perseroan. Risks related to certain industries connected to the operations of the subsidiaries.	Dalam hal persaingan usaha, Perseroan mengembangkan lini usaha yang beragam dalam bidang petrokimia, perkebunan, energi dan sumber daya alam serta properti. Concerning business competition, the Company has developed a diverse business in the fields of petrochemicals, plantations, energy and natural resources and property.
Risiko Keuangan | Financial Risks		
Risiko Mata Uang Asing Foreign Currency Risk	Risiko yang timbul dari segala transaksi Perseroan karena sebagian besar transaksi keuangan dilakukan dalam mata uang dolar Amerika Serikat (AS) sehingga fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS sangatlah berpengaruh terutama terkait pajak dan beberapa beban yang denominasinya dalam bentuk Rupiah. Risks arise from all the Company's transactions as most financial transactions are in US Dollars. Therefore, the fluctuation of the Rupiah exchange rate against the US dollar is very influential, especially regarding taxes and some expenses denominated in Rupiah.	Perseroan memelihara saldo kas yang cukup dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah. The Company maintains sufficient cash balance in Rupiah to cover expenses in Rupiah.
Risiko Tingkat Bunga Interest Rate Risk	Risiko di mana entitas dalam Perseroan memiliki pinjaman dana dengan tingkat bunga mengambang. The Company's entities have loans with floating interest rates.	Perseroan melakukan analisis sensitivitas suku bunga dan kontrak swap suku bunga. The Company analyzed the sensitivity of interest rate and interest rate swap contracts.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas terletak pada kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Liquidity risk connects to the liquidity risk management framework suitable for the Company's management as well as short-, medium-, and long-term financing and liquidity management requirements.	Perseroan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Maintaining adequate reserves, banking facilities, and backup loan facilities by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and cross-checking with the maturity of financial assets and liabilities.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Terkait Kegiatan Operasional Entitas Anak Risiko ini terutama sehubungan dengan kegiatan produksi seperti produk petrokimia dan energi panas bumi melalui entitas anak Perseroan. Risk Related to Subsidiaries' Operational Activities This risk is primarily related to production activities of petrochemical products and geothermal energy through the Company's subsidiaries.		
Siklus Industri Petrokimia dan Ketidakstabilan Harga Produk Petrochemical Industry Cycle and Product Price Volatility	Permintaan atas produk petrokimia berhubungan langsung dengan tingkat aktivitas ekonomi dan pertumbuhan PDB dan sangat bergantung terhadap permintaan dan kinerja negara-negara di Asia-Pasifik. Harga produk petrokimia sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan. Petrochemical product demand is positively correlated to the level of economic activity and GDP growth, and it is highly dependent on the market and performance of countries in the Asia-Pacific region. Prices of petrochemical products are sensitive to the changes in supply and demand.	Chandra Asri memitigasi risiko ini melalui integrasi produk turunan dan mendiversifikasi produk yang ditawarkan, menjaga tingkat produksi optimal melalui penerapan metode yang aman dan efisien. Chandra Asri mitigates this risk by integrating product derivatives, diversifying the products offered, and maintaining optimal production levels by implementing safety and efficient methods.
Fluktuasi Biaya Bahan Baku yang Mengakibatkan Peningkatan Biaya Operasional Fluctuations in the Cost of Raw Materials Resulting in Higher Operating Expenses	Naphtha, propylene dan benzene merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam produksi produk petrokimia. Bahan baku tersebut bergantung pada kekuatan pasar domestik dan internasional. Volatilitas yang signifikan pada biaya naphtha dan propylene dapat memberikan tekanan terhadap marjin. Naphtha, propylene, and benzene are the primary raw materials for petrochemical products. These raw materials are subject to international and domestic market forces. Significant volatility in naphtha and propylene costs may put pressure on margins.	Chandra Asri menjaga fleksibilitas dengan pengadaan LPG dan kondensat sebagai bahan baku alternatif ketika terdapat kesempatan ekonomis untuk mengurangi biaya. Chandra Asri memanfaatkan sinergi dengan mitra strategis, SCG Chemicals, untuk pengadaan bahan baku. Chandra Asri maintains flexibility by producing LPG and condensates when economical as alternative raw materials on an opportunistic basis to reduce costs. Chandra Asri also maintains leverage synergy with strategic partner SCG Chemicals for raw material procurement.
Bisnis Panas Bumi Sepenuhnya Bergantung pada Dua Tipe Kontrak Utama The Geothermal Business is Dependent on Two Types of Contracts	Kegiatan usaha panas bumi Star Energy Geothermal bergantung sepenuhnya pada dua tipe kontrak utama dengan PLN dan PGE, yakni *Joint Operation Contract* (JOC) dan *Energy Sales Contact* (ESC). Star Energy Geothermal business is entirely dependent on two types of contracts with PLN and PGE: JOCs (Joint Contract Operations) and ESCs (Energy Sales Contracts).	Aset Perseroan senantiasa diasuransikan untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kedua tipe kontrak utama. The Company's assets are insured to mitigate the risks that may occur from the two types of contracts.
Suplai Listrik yang Tidak Stabil Unstable Electricity Supply	Entitas anak Perseroan memanfaatkan pasokan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Akan tetapi, terkadang terdapat gangguan dalam penyaluran listrik sehingga operasional menjadi terhambat. The Company's subsidiaries use electricity from the State Electricity Company (PLN) in their business operations. From time to time, a disruption in the distribution of electricity obstructs operations.	Untuk menghadapi risiko terjadinya gangguan aliran listrik, entitas anak di seluruh sektor telah melengkapi diri dengan kemampuan untuk menghasilkan listrik secara independen menggunakan berbagai teknologi yang telah tersedia. To handle the risk of power outages, subsidiaries across the different sectors have equipped themselves with an independent electricity generator facility using the various available technologies.

Jenis Risiko Risk Profile	**Penjelasan Risiko** Risk Definition	**Upaya Mitigasi** Mitigation Strategy
Ketersediaan Bahan Baku Availability of Raw Materials	Kegiatan produksi manufaktur entitas anak bergantung pada kelancaran pasokan bahan baku yang mungkin sewaktu-waktu mengalami kelangkaan maupun keterlambatan pengiriman. The manufacturing activity of the subsidiaries depends on smooth raw materials supply, which may cause scarcity or incidental delays in delivery.	Untuk mengurangi risiko gangguan pasokan, entitas anak telah membangun tempat penyimpanan dengan kapasitas tertentu sesuai dengan perhitungan kebutuhan bahan baku yang diperlukan. To minimize the risk of supply disruption, the subsidiary has built a storage area with a capacity suitable for the calculated required raw materials.
Infrastruktur Infrastructure	Infrastruktur seperti fasilitas bongkar muat dan layanan distribusi yang tidak memadai akan berpengaruh besar terhadap jalannya proses manufaktur. Infrastructure such as loading and unloading facilities and inadequate distribution services will significantly affect manufacturing.	Entitas anak, khususnya yang bergerak di bidang petrokimia dan panas bumi, telah memiliki infrastruktur terintegrasi demi kelancaran arus produksi dari hulu ke hilir. Subsidiaries, especially those engaged in petrochemical and geothermal, have established an integrated infrastructure to ensure the uninterrupted production flow from upstream to downstream.
Modal Usaha Business Capital	Operasional Perseroan dan entitas anak dapat terganggu akibat ketidakstabilan suku bunga yang memengaruhi modal usaha dalam bentuk fasilitas pendanaan dari bank untuk pengembangan usaha. The operations of the Company and its subsidiaries may experience disruption due to unstable interest rates affecting funding from banks for business development capital.	Untuk memperoleh pendanaan yang memadai, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai lembaga keuangan dan memiliki rekam jejak dan kredibilitas tinggi. To obtain adequate financing, the Company maintains good relationships with various financial institutions and keeps a good track record and credibility.
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Risk of Market Price Volatility	Risiko ini dipengaruhi oleh fluktuasi harga bahan baku seperti nafta atau harga jual pasar dari berbagai produk jadi. Kegiatan usaha Chandra Asri bergantung pada naik turunnya harga minyak mentah dunia. Terlebih lagi, produk turunan yang dihasilkan oleh Chandra Asri dijual berdasarkan harga pasar yang dipengaruhi oleh permintaan dan persediaan. Perseroan juga menghadapi risiko harga pasar yang berhubungan dengan usaha perkebunan, kayu, dan propertinya. This risk is influenced by fluctuations in raw material prices, such as naphtha or market prices for various finished products. Chandra Asri's business relies on the fluctuations of global crude oil prices. Moreover, the price of Chandra Asri's derivative products is based on the market price, which is affected by demand and supply. The Company also faces market price risks associated with its plantation, timber, and property businesses.	Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan melakukan: • *Swap* mata uang untuk melindungi keragaman suku bunga mengambang yang timbul dari kurs mengambang atas pinjaman bank yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS; • *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga; • Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar dan bunga obligasi; • *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi. To mitigate this risk, the Company conducts: • Cross currency swap to hedge variability of floating interest rate arising from the US$-denominated bank loans with floating rate; • Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates; • Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuation; and • Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and US$ exchange on the bonds.

Jenis Risiko Risk Profile	Penjelasan Risiko Risk Definition	Upaya Mitigasi Mitigation Strategy
Risiko Hukum Legal Risk	Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target dapat terpengaruh. Judicial issues concerning lawsuits or the absence of favorable laws have the potential to cause disputes or legal cases that may involve the Company, its subsidiaries, and third parties. The occurrence of such a dispute or legal issue may severely affect business activity and target achievement.	Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. The Company uses the service of a corporate legal counsel to resolve any disputes or legal cases between the Company or its subsidiaries and third parties.
Risiko Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Risks	Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar. The business activities of the Company and its subsidiaries may have negative social and environmental impacts.	Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata acara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya. The Company and its subsidiaries constantly strive to comply with the prevailing environmental regulations and procedures to mitigate their business activities' social and environmental impacts.

PERLINDUNGAN ASURANSI

Selain seluruh upaya mitigasi yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga menyertakan aset-aset utama dan fasilitas operasionalnya dalam program asuransi jika memungkinkan.

INSURANCE PROTECTION

In addition to the risk mitigation measures, the Company registers its primary assets and operational facilities in an insurance program, if possible.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Peninjauan efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersama Unit Audit Internal. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan selama 2023, Unit Audit Internal menyatakan bahwa Perseroan telah mengelola risikonya dengan optimal serta terus beradaptasi dengan perkembangan dunia usaha. Hingga saat ini, sistem manajemen risiko yang dilakukan Perseroan memiliki tingkat efektivitas yang baik.

REVIEW ON RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

The Board of Commissioners and the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit, review the effectiveness of the company's risk management system. Based on the results of internal audits conducted during 2023, the Internal Audit Unit stated that the company has managed its risks optimally and continues to adapt to the development of the business world. To date, the Company's risk management system has been effective.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengamatan Direksi, sistem manajemen risiko yang ada saat ini sudah cukup efektif dalam mereduksi risiko-risiko usaha, operasional dan keuangan yang telah diidentifikasi sebelumnya, begitu juga dengan potensi risiko-risiko baru yang mungkin akan timbul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

From the Board of Directors' perspective, the current risk management system is compelling enough to mitigate the identified business, operational, and financial risks and potential new risks that may arise and have a significant impact in the future.

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

Selama 2023, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2023, there are no legal cases or lawsuits that involves the Company and/or management members.

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

In 2023, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from regulator or authorized authorities.

Kode Etik
Code of Ethics

Perseroan memiliki Kode Etik yang berfungsi sebagai pedoman tata kelola dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari serangkaian infrastruktur tata kelola lainnya. Kode Etik Perseroan dilandasi oleh nilai-nilai utama berikut ini, yaitu:

The Company has a Code of Ethics that serves as a governance guideline and is an integral part of other governance infrastructures. The Company Code of Ethics is based on the following core values, which are:

Keutuhan Integrity	Kami setiap saat akan bersikap adil, jujur, transparan dan menjunjung tinggi nilai moral dalam seluruh perilaku dan terhadap pihak manapun yang berhubungan dengan kami. Perilaku bisnis kami akan lolos dalam ujian pengawasan publik. We will be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct at all times and with all those who come in contact with us. Our behavior will stand the test of public scrutiny.
Keunggulan Excellence	Kami sangat berkeinginan untuk mencapai standar kualitas tertinggi, selalu mempromosikan meritokrasi dalam apa yang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya. We will be passionate about achieving the highest quality standards and always promote meritocracy in our work and approach.
Tanggung Jawab Kepedulian Responsible Care	Kami akan mengintegrasikan prinsip lingkungan hidup dan sosial dalam bisnis kami untuk mengedepankan keberlanjutan di setiap tingkat rantai nilai. We will integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.
Inovasi Courage	Kami akan dengan berani mengejar tantangan dan peluang yang berani dengan menggunakan wawasan pasar kami yang mendalam untuk berinovasi dan menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan kami. We will courageously pursue bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.

Kode Etik Perseroan wajib dilakukan sejalan dengan budaya Perseroan, yaitu GROW, yang mencakup hal-hal berikut ini:

1. *Good Corporate Governance.*
2. *Reinforcing Industry Value Chain.*
3. *Organic and Inorganic Growth.*
4. *Wealth.*

Secara keseluruhan, Kode Etik Perseroan mengatur hal-hal terkait dengan:

1. Pemberian kesempatan kerja yang sama;
2. Martabat dan rasa hormat;
3. Pemenuhan hak asasi manusia;
4. Larangan suap dan korupsi;
5. Larangan menerima hadiah dan bingkisan;
6. Kebebasan berserikat;
7. Larangan melakukan pekerjaan sampingan;
8. Kebijakan keutuhan informasi dan harta kekayaan;
9. Kebijakan perdagangan orang dalam;
10. Larangan penggunaan obat-obatan dan zat-zat terlarang;
11. Kebijakan benturan kepentingan;
12. Produk dan layanan kepada pelanggan;
13. Pengendalian ekspor dan sanksi perdagangan;
14. Persaingan sehat;
15. Hubungan dengan pelanggan;

The implementation of the Company's Code of Ethics must resonate with the Company's culture, GROW, which includes the following:

1. Good Corporate Governance.
2. Reinforcing Industry Value Chain.
3. Organic and Inorganic Growth.
4. Wealth.

Overall, the Company's Code of Ethics regulates matters related to:

1. Providing equal employment opportunities;
2. Dignity and respect;
3. Fulfillment of human rights;
4. Prohibition of bribery and corruption;
5. Prohibition of accepting gifts and parcels;
6. Freedom of association;
7. Prohibition of doing side jobs;
8. Policy on the integrity of information and assets;
9. Insider trading policy;
10. Prohibition of the use of drugs and prohibited substances;
11. Conflict of interest policy;
12. Products and services to customers;
13. Export controls and trade sanctions;
14. Fair competition;
15. Relationship with customers;

16. Kebijakan terkait masyarakat setempat dan lingkungan;
17. Kebijakan terkait mitra rantai nilai Perseroan;
18. Kebijakan terkait pemangku kepentingan finansial Perseroan;
19. Kebijakan terkait politik non-blok dan keterlibatan pemerintah; dan
20. Kebijakan-kebijakan lainnya yang relevan dengan Grup Perseroan.

Setiap karyawan wajib menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik Perseroan sebagai bukti kesanggupannya dalam menaati Kode Etik Perseroan serta peraturan perusahaan mengikat lainnya.

Kode etik Perseroan berlaku secara universal bagi seluruh karyawan di seluruh jenjang jabatan dan level organisasi. Dalam menegakkan kode etik, Perseroan rutin melakukan sosialisasi melalui berbagai sarana informasi, pertemuan, serta media publikasi yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Perseroan akan mengenakan sanksi terhadap pelanggaran kode etik sesuai peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2023, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

16. Policies related to local communities and the environment;
17. Policies related to the Company's value chain partners;
18. Policies related to the Company's financial stakeholders;
19. Policies related to non-aligned politics and government involvement; and
20. Other policies relevant to the Company's Group.

Every employee must sign a Statement of the Company's Code of Ethics as proof of their ability to comply with the Company's Code of Ethics and other binding company regulations.

The Company's Code of Conduct applies to all employees in all positions and organization levels. To embed the Code, the Company regularly socialized through various information methods, meetings, and publication media to reach all employees in the Company's environment.

The Company will impose sanctions for failure to comply with the Code of Conduct according to the Company Regulations and prevailing laws. In 2023, no violations of the Code of Conduct occurred in the Company.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen
Employee or Management Stock Ownership Program

Saat ini, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan anggota manajemen.

Currently, the Company does not have a share ownership program for employees and members of management.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki peraturan yang meregulasi kebijakan atas kompensasi jangka panjang.

Currently, the Company does not have a regulation which regulates policy of long-term compensation.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan *website* Perseroan.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

In accordance with this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders who own a minimum of 5% of shares, and those who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership of the Company to the OJK within 5 (five) working days.

To comply with this regulation, the Company regularly reports information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as any changes that occur, to the OJK and IDX. This information is also uploaded on the IDX information disclosure site and the Company's website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran adalah sebuah mekanisme untuk mendapatkan, menyampaikan, dan menyelesaikan pengaduan dari para pemangku kepentingan baik yang berada di dalam maupun di luar grup Perseroan. Praktik ini berlaku sehubungan dengan praktik GCG, Kode Etik Perseroan, dan kepatuhan perusahaan.

Pemangku kepentingan didorong untuk dapat bersikap proaktif dan berani untuk menyampaikan pelaporan terkait temuan tindakan-tindakan kecurangan, penyalahgunaan maupun tindakan lainnya yang dapat merugikan dan menghambat jalannya usaha Perseroan. Seluruh pelaporan akan dikelola dengan terstruktur dan melindungi identitas pelapor (prinsip anonimitas).

PENYAMPAIAN PENGADUAN

Pengaduan dapat disampaikan melalui saluran komunikasi berikut ini:

1. Saluran pelaporan pelanggaran di situs web Perseroan;
2. Tempat pelaporan pelanggaran di lokasi Perseroan;
3. Email: whistleblower@barito.co.id; dan
4. E-mail ke Sekretaris Perusahaan (corpsec@barito.co.id).

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama di kemudian hari.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai Pejabat Kepatuhan yang akan memeriksa dan mengkoordinasi pelaporan pengaduan, memeriksa apakah pengaduan memiliki manfaat yang memadai sebelum menyerahkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang. Jika diperlukan, Perseroan dapat mempertimbangkan untuk memberlakukan tindakan sesuai dengan hukum, ketentuan, dan peraturan pemerintah yang berlaku. Tindakan tersebut harus dilakukan dengan melindungi kerahasiaan dari pelapor dan saksi sesuai dengan kebijakan ini.

JUMLAH PENGADUAN

Selama 2022 dan 2023, Perseroan tidak menerima kasus pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kasus yang perlu diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

On February 5, 2021, the Company issued a Whistleblowing System. The Policy is a mechanism for obtaining, submitting, and resolving complaints from stakeholders within and outside the Company group. This practice applies to GCG practices, the Company's Code of Ethics, and company compliance.

Stakeholders are encouraged to be proactive and courageous in submitting reports regarding findings of fraud, abuse, or other actions that could harm and hinder the Company's business. All reporting will be managed in a structured manner, and the identity of the reporter will be protected (anonymity principle).

SUBMISSION OF COMPLAINTS

Complaints can be submitted via the following communication channels:

1. Violation reporting channel on the Company's website;
2. Place for reporting violations at the Company's location;
3. Email: whistleblower@barito.co.id; and
4. E-mail to the Corporate Secretary (corpsec@barito.co.id).

COMPAINT MANAGEMENT

After receiving the complaint report with reliable evidence, the Company will evaluate the risk impact, conduct an inspection, and take necessary action to resolve the violation and prevent the same breach from occurring.

PARTY MANAGING COMPLAINTS

The Corporate Secretary acts as a Compliance Officer who will examine and coordinate complaint reporting, checking whether the complaint has sufficient merit before submitting the case to the competent authority. The Company may consider implementing measures following applicable laws, rules, and government regulations if necessary. These actions must be taken to protect the confidentiality of the reporter and witnesses by this policy.

NUMBER OF COMPLAINTS

During 2022 and 2023, the Company received no violation cases submitted through the violation reporting system. Therefore, no instances need to be investigated and followed-up.

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan pedoman yang disebut 'Kebijakan Anti Korupsi' untuk mengambil keputusan dengan hati-hati atas setiap tindakan yang dapat menyebabkan terjadinya korupsi dan berlaku sebagai pedoman dalam menjalankan usaha dan secara efektif mendorong keberlanjutan perusahaan. Kebijakan ini telah disetujui Direksi dalam rapat internal Direksi pada 5 Februari 2021.

The Company has established guidelines called an 'Anti-corruption Policy' to prudently decide on any course of action that could possibly lead to corruption, serve as a guide in performing business, and effectively foster corporate sustainability. The Board of Directors approved this policy at their meeting on February 5, 2021.

Korupsi berarti segala jenis suap, penawaran, pemberian, menjanjikan atau menyetujui untuk memberi, meminta atau menerima uang, aset, atau keuntungan tidak pantas lainnya untuk (atau dari), pejabat pemerintahan, sektor pemerintahan, sektor swasta, atau orang yang bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga orang tersebut dapat melanjutkan atau mengabaikan fungsinya demi memperoleh, mempertahankan bisnisnya, merekomendasikan perusahaan tertentu kepada entitas, atau mencapai segala keuntungan yang tidak pantas dalam transaksi usaha. Hal tersebut tidak berlaku jika dimungkinkan untuk dilaksanakan berdasarkan hukum, peraturan, atau tradisi usaha.

Corruption means any bribery; an offering, giving, promising or agreeing to give, demanding or accepting money, assets, or other inappropriate benefits to (or from) government officers, government sectors, private sectors, or responsible persons either in direct or indirect action so that such persons could proceed or disregard their function to acquire, retain the business, recommend a specific company to the entity, or achieve any improper benefits in a business transaction. An exception shall be applied if laws, regulations, customs, or business traditions enable it to do so.

Direksi, Manajemen, dan karyawan Perseroan dilarang untuk menjalankan atau menerima segala bentuk korupsi baik secara langsung atau tidak langsung yang melindungi setiap usaha dan departemen terkait di setiap negara. Kebijakan Anti Korupsi perlu ditinjau ulang secara berkala, termasuk adanya kemungkinan perubahan atas Kebijakan dan ketentuan pelaksanaannya agar tetap sesuai dengan perubahan usaha, peraturan, dan hukum.

Directors, Management Team, and the Company's employees are prohibited from operating or accepting any corruption, directly or indirectly, covering every business and related department in every country. The Anti-corruption Policy needs to be reviewed regularly, including a possible revision of such policy and implementation provisions to comply with business changes, regulations, standards, and laws.

Karyawan Perseroan tidak boleh mengabaikan segala kemungkinan tindakan korupsi yang berhubungan langsung dengan Perseroan. Seluruh karyawan harus memberitahukan tindakan tersebut kepada pengawas atau orang yang bertanggung jawab dan membantu penyelidikan pelanggaran. Setiap pertanyaan dapat ditujukan langsung ke Sekretaris Perusahaan yang memantau kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan untuk seluruh karyawan. Perseroan akan memberikan keadilan dan keamanan bagi karyawan yang menolak atau menginformasikan adanya tindak korupsi terkait Perseroan dengan menerapkan Kebijakan Perlindungan bagi pelapor atau orang yang mengungkapkan informasi antikorupsi sebagaimana ditetapkan dalam Kebijakan Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

The Company's employees shall not be negligent in any probable corruption conditions involved directly with the Company. All staff must notify such act to supervisors or responsible persons and assist with investigation of transgressions. Any queries or questions may be directed to the Company Secretary, who monitors the Company's Code of Conduct compliance for all employees. The Company shall provide fairness and safe guard staff who refuse participation in or inform on existence of corruption cases relating to the Company by applying Protection Policy for appellant or persons who reveal Anti-corruption information as stated in the Company's Whistleblower Policy.

Kebijakan Antikorupsi ini mencakup seluruh proses manajemen SDM mulai dari rekrutmen, promosi, pelatihan, evaluasi, dan tunjangan yang diberikan kepada karyawan. Setiap pengawas di setiap tingkat harus berkomunikasi dengan karyawan agar pedoman ini dapat diterapkan dalam transaksi bisnis di bawah tanggung jawab mereka dan untuk memantau pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif.

This Anti-Corruption Policy covers the entirety of the HR management process starting from recruitment, promotion, training, evaluation, and benefits provided to staff. Every supervisor at every level must communicate to staff in order to apply these guidelines in business transactions under their responsibility and to monitor such implementation for it to be most effective.

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai perdagangan orang dalam. Perseroan melarang terjadinya perdagangan efek Perseroan yang dilakukan oleh Manajemen dan karyawan Perseroan dan entitas anak, termasuk anggota keluarganya dan individu serumah. Dalam hal ini, Perseroan juga melarang pemberian informasi nonpublik kepada pihak luar atau dikenal dengan "tipping" serta pemberian saran dan rekomendasi mengenai aktivitas perdagangan.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding insider trading. The Company prohibits trading its securities by the Management and employees of the Company and its subsidiaries, including their family members and household individuals. The Company also prohibits the distribution of non-public information to outsiders, also known as "tipping," as well as the provision of advice and recommendations regarding trading activities

Kebijakan Komunikasi dengan Investor
Investor Communication Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai penyediaan informasi yang memadai bagi pemegang saham atau investor terkait keputusan berinvestasi. Informasi mengenai Perseroan harus dipublikasikan terlebih dahulu di OJK dan BEI sesuai regulasi pasar modal sebelum diinformasikan kepada siapapun.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding providing adequate information for shareholders or investors regarding investment decisions. By capital market regulations, information regarding the Company must be published in advance at the OJK and IDX before being distributed to the public.

Kebijakan Penggunaan Sosial Media
Social Media Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan mengenai sosial media yang diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Kebijakan ini secara khusus mengatur sejumlah hal bertujuan untuk menjaga reputasi Perseroan, sebagaimana tercermin dalam aspek-aspek berikut ini:

JUJUR DALAM MENGUNGKAPKAN IDENTITAS
Karyawan dapat mempublikasikan bahwa dirinya bekerja di dan untuk Perseroan dengan menggunakan hashtag #WorkForBarito atau #IWorkWithBarito. Karyawan harus menyadari bahwa segala bentuk pengungkapan di sosial media berkaitan dengan status ketenagakerjaannya di Perseroan serta dapat berdampak pada reputasi dirinya dan Perseroan.

HANYA INDIVIDU TERTENTU YANG DISETUJUI UNTUK MEREPRESENTASIKAN PERSEROAN
Konten yang dibagikan dalam akun media sosial resmi Perseroan harus dianalisis dan disetujui oleh pihak internal yang telah ditunjuk Perseroan, dan dapat disebarkan oleh karyawan.

TIDAK DIPERKENANKAN MEMBUAT REKOMENDASI UNTUK REKAN KERJA ATAU PEMASOK DI LINKEDIN
Perseroan tidak memperbolehkan karyawan untuk menulis rekomendasi profesional bagi sesama rekan kerja dan pemasok, termasuk di platform LinkedIn.

SALURAN MEDIA SOSIAL BARU MEMBUTUHKAN PERSETUJUAN
Untuk memastikan efektivitas penggunaan media sosial, karyawan tidak diperbolehkan membuat saluran media sosial baru mengenai Perseroan tanpa mendapatkan persetujuan dari Manajemen atau tim *Corporate Communication* Perseroan.

MENGGUNAKAN PENILAIAN OBJEKTIF ATAS APA YANG AKAN DIBAGIKAN
Karyawan harus memahami bahwa segala bentuk *post* dapat memengaruhi reputasi dan hak orang lain. Oleh sebab itu, karyawan hendaknya tidak menyebarkan informasi yang belum terbukti kebenarannya.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy regarding social media intended for all employees. This policy regulates explicitly various issues aimed at maintaining the Company's reputation, as follows:

BE HONEST IN DISCLOSING IDENTITY
Employees can disclose that they work at and for the Company by using the hashtags #WorkForBarito or #IWorkWithBarito. Employees must be aware that all forms of disclosure on social media are related to their employment status in the Company and can impact their reputation and that of the Company.

ONLY SPECIFIC INDIVIDUALS ARE APPROVED TO REPRESENT THE COMPANY
Contents shared on the Company's official social media accounts must be analyzed and approved by internal parties appointed by the Company and can be disseminated by employees.

PROHIBITION FROM MAKING RECOMMENDATIONS TO COLLEAGUES OR SUPPLIERS ON LINKEDIN
The Company does not allow employees to write professional recommendations to colleagues and suppliers on the LinkedIn platform.

APPROVAL IS REQUIRED FOR NEW SOCIAL MEDIA CHANNELS
To ensure the effectiveness of social media utilization, employees are not allowed to create new social media channels regarding the Company without obtaining approval from the Company's Management or Corporate Communication team.

OBJECTIVE ASSESSMENT ON CONTENTS TO SHARE
Employees must understand that any form of content posting can affect the reputation and rights of others. Therefore, employees should only disseminate information that has been proven true.

MEMPERLAKUKAN ORANG LAIN DENGAN RASA HORMAT

Banyak pihak dapat melihat apa yang disebar di media sosial. Oleh sebab itu, etika berkomunikasi di media sosial harus senantiasa dijaga sama seperti bekerja di kantor secara fisik.

HAL PRIVASI MENJADI TIDAK PRIVAT DI MEDIA SOSIAL

Karyawan harus menyadari bahwa hal pribadi yang dipublikasikan di media sosial akan bersifat tidak privasi lagi, sehingga hendaknya berhati-hati dalam mempublikasikan informasi.

TREAT OTHERS WITH RESPECT

Various parties can see information spread on social media. Therefore, the ethics of communicating on social media must always be upheld in the same way as working in the office inperson.

PRIVACY MATTERS BECOME NOT PRIVATE ON SOCIAL MEDIA

Employees must realize that personal matters published on social media will no longer be private; as such, they should be careful when publishing information.

Kebijakan Hak Asasi Manusia
Human Rights Policy

Pada 5 Februari 2021, Perseroan telah merumuskan dan mengesahkan kebijakan yang bertujuan untuk menghormati hak asasi manusia sebagai landasan utama Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam kebijakan ini, setiap individu wajib:

1. Memperlakukan setiap orang dengan manusiawi dan setara tanpa diskriminasi;
2. Menghindari pelanggaran terhadap hak asasi manusia termasuk pekerja anak, tenaga kerja paksa, dan perdagangan manusia;
3. Mendukung perlindungan hak asasi manusia; dan
4. Mendukung komunikasi, sosialisasi, edukasi, dan pemahaman atas hak asasi manusia.

As of February 5, 2021, the Company has formulated and validated a policy aimed at respecting human rights as the Company's main foundation in running its business. In this policy, every individual is obliged to:

1. Treat everyone humanely and equally without discrimination;
2. Avoid violations of human rights, including child labor, forced labor, and human trafficking;
3. Support the protection of human rights; and
4. Promote communication, outreach, education, and understanding of human rights.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance principles and aspects refers to the governance principles applied in all of the Company's activities, according to the OJK regulation, SEOJK No. 32, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of governance principles implementation with following descriptions:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.		Dipatuhi Complied
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company was attended by the majority of Board of Directors and the Board of Commissioners members.	Diungkapkan Disclosed
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.		Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.		Dipatuhi Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Role of Board of Commissioners			
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.		Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Hingga 2023, proses nominasi anggota Direksi diajukan oleh pemegang saham Perseroan dan akhirnya akan meminta persetujuan dari RUPS. Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members. Until 2023, the nomination of the Board of Directors members is proposed by the Company's shareholders and finally approved by the GMS.	Diungkapkan Disclosed
III	Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors			
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.		Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.		Dipatuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.		Dipatuhi Complied
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi tidak mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi dikarenakan penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors does not have a self-assessment policy to assess its performance because assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the annual report of the Public Company.	Sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi, Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris. In connection with assessment of the Board of Directors performance, the Company discloses such matter through its Annual Report by stating that assessment of the Board of Directors performance is conducted by the Board of Commissioners.	Diungkapkan Disclosed
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy related to the resignation of members of the Board of Directors in case of involvement in financial crimes. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation			
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Companies have policies to prevent insider trading.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.		Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Perseroan saat ini sudah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor, namun Perseroan akan mempertimbangkan untuk memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Currently, the Company's policy only covers the selection of suppliers or vendors, but the Company will consider to have a policy related to improving the capabilities of suppliers or vendors.	Diungkapkan Disclosed

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tertuang di dalam setiap perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dengan Kreditur. Policy on the fulfillment of the rights of creditors is stipulated in every agreement made between the Company and Creditors.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The Public Company has a whistleblowing system policy.	Perseroan sudah memiliki kebijakan yang serupa dengan *Whistleblowing System.* The Company already has a policy similar to the Whistleblowing System.	Diungkapkan Disclosed
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Namun ke depannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menyusun kebijakan yang dimaksud. Currently, the Company does not have a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees. But in the future, the Company will consider to develop such policy.	Diungkapkan Disclosed
V	Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.		Dipatuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.		Dipatuhi Complied

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Implementation of the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUG-KI)

	Prinsip Principle	**Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan)** Implementation (Implement/Explain)
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Directors and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Sudah diterapkan Implemented
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Assessment of Performance – Board of Commissioners and its Members	Sudah diterapkan Implemented
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Sudah diterapkan Implemented
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Sudah diterapkan Implemented
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of the Working Relationship	Sudah diterapkan Implemented
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access for the Board of Commissioners	Sudah diterapkan Implemented
3.3	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Sudah diterapkan Implemented

	Prinsip Principle	Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Implement/Explain)
4.	Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Conduct	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethic and Code of Conduct	Sudah diterapkan Implemented
4.2	Nilai – Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Guidelines of Ethic, Values and Culture	Sudah diterapkan Implemented
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control and Compliance	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Sudah diterapkan Implemented
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Sudah diterapkan Implemented
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Sudah diterapkan Implemented
5.4	Audit Internal Internal Audit	Sudah diterapkan Implemented
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Sudah diterapkan Implemented
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports	Sudah diterapkan Implemented
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination	Sudah diterapkan Implemented
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection for Rights of Shareholders	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights	Sudah diterapkan Implemented
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Sudah diterapkan Implemented
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci *(stakeholder engagement)* Key Stakeholders Engagement	Sudah diterapkan Implemented
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Model	Sudah diterapkan Implemented
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Sudah diterapkan Implemented


Barito Pacific
Bakti Barito



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Corporate Social Responsibility

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.barito-pacific.com.

Pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.barito-pacific.com.





INDEKS REFERENSI SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

REFERENCE INDEX OF SEOJK NO. 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I.	BENTUK LAPORAN TAHUNAN THE FORM OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
B.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
C.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand.	✓
D.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam Portable Document Format (PDF).	The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format.	✓
II.	ISI LAPORAN TAHUNAN THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: 1. Ikhtisar Data Keuangan Penting; 2. Informasi Saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan Pembahasan Manajemen; 7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan 10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: 1. Key Financial Highlights; 2. Share Highlights (if any); 3. The Board of Directors' Report; 4. The Board of Commissioners' Report; 5. Profile of the Issuer or Public Company; 6. Management Analysis and Discussion; 7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company; 8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company; 9. Audited Annual Financial Report 10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
III.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT		
A.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earnings per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	8-9
B.	Informasi Saham	Share Information	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	Share information of Public Company shall at least include:	
1.	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed. Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	10

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	11
3.	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan	in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	11
4.	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting.	11
C.	Laporan Direksi	The Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors' report shall at least include:	
1.	kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	the performance of the Issuer or Public Company, at least including: a. strategies and policies of the Issuer or Public Company; b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies; d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and e. challenges faced by the Issuer or Public Company;	34-43
	gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and	34-43
	penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	34-43

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
D.	Laporan Dewan Komisaris	The Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners' Report shall at least include:	
1.	penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors;	30-33
2.	pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	30-33
3.	pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company.	30-33
E.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profile of the Issuer or Public Company	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:	
1.	nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	48
2.	akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web.	the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including: a. address; b. phone number; c. email address; and d. website link.	48
3.	riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	brief history of the Issuer or Public Company;	49-53
4.	visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan;	vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values;	54
5.	kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services;	55
6.	wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities;	56-57
7.	struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	58

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
8.	daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance;	59
9.	profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	The Board of Directors profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed.	64-67
10.	profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	The Board of Commissioners profile, which shall at least include: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. nationality; e. educational background and/or certification; f. work experience, covering this following information: i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company; ii. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company;	60-63

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. iv. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship. h. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed.	
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report;	57
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form.	87
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of: a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company; b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company; d. the information above can be disclosed in table form.	68

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
14.	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	69
15.	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications: a. ownership of local institutions; b. ownership of foreign institutions; c. ownership of local individuals; and d. ownership of foreign individuals;	69
16.	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	70
17.	nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries;	74-80
18.	kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	12-13
19.	informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	14-15

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
20.	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan; d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. name and address; b. assignment period; c. information about audit and non-audit services provided; d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	81
21.	nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.	name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm.	82
F.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas.	operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability.	98-106
2.	kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas.	comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows.	106-110

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation;	110
4.	tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation;	110
5.	struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	111
6.	bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include: a. the purpose of the commitment; b. the source of fund to fulfil the commitment; c. the denominated currency; and d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks.	111-113
7.	bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include: a. type of capital investment goods; b. purpose of the capital investment goods; and c. value of the capital investment goods realized.	113
8.	informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	the information and fact after the date of accounting report (if any);	114
9.	prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	114-115
10.	perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered important for Issuer or Public Company;	115
11.	target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policies; or e. other matters considered important for Issuer or Public Company.	115-117
12.	aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share;	118

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
13.	uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include: a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years.	118-119
14.	realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering;	119-120
15.	informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: i. tanggal, nilai, dan objek transaksi; ii. nama pihak yang melakukan transaksi; iii. sifat hubungan afiliasi (jika ada); iv. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; v. pemenuhan ketentuan terkait; dan vi. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: i. date, amount and object of transaction; ii. the name of parties involved in the transaction; iii. the nature of the affiliated relationship (if any); iv. the description of the fairness of the transaction; v. the compliance with the relevant provisions; and vi. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;	121

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	vii. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. viii. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan ix. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	vii. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added; viii. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and ix. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	
16.	perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	121
17.	perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	122
G.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance of the Issuer or Public Company	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:	
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	General Meeting of Shareholders (GMS), at least include: a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason. b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	134-141

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter; c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	147-151
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	The Board of Commissioners, shall include: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	142-146

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings.	
4.	nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	152-153

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain: a. name; b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board; c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board; d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company;	N/A
6.	Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite audit; g. pernyataan independensi komite audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of audit committee members; g. statement of independence of the audit committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	155-158
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan;	The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background;	159

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: i. reasons for not forming the committee; and ii. the party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year.	
9.	Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, at least include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development participated in the fiscal year; and f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year.	160-162
10.	Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	Internal Audit Unit, include: a. name of head of internal audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as head of internal audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company; c. qualification or certification as internal audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	164-165

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	166-168
12.	sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	169-173
13.	perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	174-175
14.	informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	174
15.	informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company;	175-176

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
16.	uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	a brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	176
17.	uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	a brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	177
18.	uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter.	178

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
19.	uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.	179-180
20.	penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	183-187
H.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company	
1.	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	✓
2.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓

No.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	Information on the Sustainability Report in number 1) can: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	✓
4.	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contain all the information as referred to in number 1); and b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓


Barito Pacific



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Barito Pacific

PT BARITO PACIFIC Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT Barito Pacific Tbk.
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62 (021) 530 6711 F +62 (021) 530 6680
www.barito-pacific.com

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** – For the years ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

Barito Pacific

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT. BARITO PACIFIC Tbk *AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Agus Salim Pangestu
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Widya Chandra V/32B, RT 009/RW001, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : David Kosasih
   Alamat kantor/*Office address* : Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
   Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63, Jakarta, 11410
   Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Sangrila Raya No. 2, RT003/RW006, Pertukangan Selatan, Pesanggrahan, Jakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : + 62 21 5306711
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Direktur Utama/
President Director

(Agus Salim Pangestu)

Direktur Keuangan/
Finance Director

(David Kosasih)

METERAI TEMPEL
F67AKX601374587

PT Barito Pacific Tbk
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
T +62(021)530 6711 F +62(021)530 6680
www.barito-pacific.com

Deloitte.

Imelda & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 308/KM.1/2019
The Plaza Office Tower 52nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8200, 2992 8300
Email: mdtt@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00109/2.1265/AU.1/01/1766-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Barito Pacific Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Barito Pacific Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00109/2.1265/AU.1/01/1766-2/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Barito Pacific Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Barito Pacific Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

MAKING AN IMPACT THAT MATTERS

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of their parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Brisbane, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Hal-Hal Audit Utama

Hal hal audit utama adalah hal-hal yang, berdasarkan pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut dipertimbangkan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia

Pada tanggal 31 Desember 2023 persediaan petrokimia sebesar US$ 401.254 ribu, yang merupakan 4% dari jumlah aset Grup. Persediaan ini sebagian besar terdiri dari barang jadi dan bahan baku masing masing sebesar US$ 119.962 ribu dan US$ 198.226 ribu, yang telah ditelaah manajemen pada biaya yang lebih rendah dari nilai realisasi bersih.

Selama tahun berjalan Grup telah menurunkan nilai barang jadi ke nilai realisasi bersih dengan jumlah US$ 3.068 ribu, yang mencakup 3,1% laba tahun berjalan Grup dipengaruhi dengan volatilitas harga bahan baku. Manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia kemungkinan dicatat dibawah nilai perolehan. Oleh karena itu penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan aset/atau persediaan petrokimia Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penilaian persediaan petrokimia:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia, serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a seperate opinion on these matters.

Allowance for decline in value of petrochemical inventories

As of December 31, 2023, the Group's petrochemical inventories of US$ 401,254 thousand accounted for approximately 4% of the Group's total assets. Those inventories mainly consists of finished goods and raw materials amounting to US$ 119,962 thousand and US$ 198,226 thousand respectively, which management has assessed at lower of cost or net realizable value.

During the current year, the Group has written down its finished goods to the net realizable value by an amount of US$ 3,068 thousand, which accounted for approximately 3.1% of the Group's profit for the year due to the volatility of the raw material prices. Management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the year.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the valuation of petrochemical inventories:

- Obtained an understanding of the processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of petrochemical inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

- Memperoleh pemahaman manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan petrokimia dan memilih serta membandingkan biaya dengan harga jual aktual persediaan petrokimia untuk menentukan apakah persediaan petrokimia dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Obtained management's assessment of the net realizable value of petrochemical inventories and made a selection of petrochemical inventories and compared the costs to the actual selling prices to determine whether the petrochemical inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Akuisisi PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") dan PT Krakatau Tata Industri ("KTI")

Acquisition of PT Krakatau Chandra Energi ("KCE") and PT Krakatau Tata Industri ("KTI")

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Grup melakukan akuisisi atas 70% saham KCE, dan 49% saham KTI, dengan nilai pembelian masing-masing sebesar US$ 147.697 ribu dan US$ 64.813 ribu serta mencatatkan *goodwill* masing-masing sebesar US$ 2.848 ribu dan US$ 931 ribu. Grup telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") atas akuisisi KCE dan KTI. Pada 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi dan nilai tercatat aset dan liabilitas terkait telah disesuaikan secara retrospektif.

During the year ended December 31, 2023, the Group acquired 70% of KCE shares, and 49% of KTI shares, for a total purchase price of US$ 147,697 thousand and US$ 64,813 thousand, respectively, and recognized goodwill of US$ 2,848 thousand and US$ 931 thousand, respectively. The Group has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise for the acquisition of KCE and KTI. As of December 31, 2023, goodwill arising from the acquisition and the retrospective carrying amount of the assets and liabilities has been adjusted accordingly on a retrospective basis.

Kami fokus pada area ini karena materialitas kuantitatif dari akuisisi tersebut dan bahwa pelaksanaan Alokasi Harga Pembelian ("PPA"), yang melibatkan identifikasi aset dan liabilitas yang diakuisisi serta nilai wajarnya, memerlukan penggunaan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan. Pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat dalam pelaksanaan PPA terutama terkait dengan identifikasi dan penilaian aset tidak berwujud serta penilaian wajar atas aset yang diakuisisi. Oleh karena itu, akuisisi bisnis KCE dan KTI telah ditetapkan sebagai hal audit utama.

We focused on this area because of the quantitative materiality of the acquisitions and that the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise, which involved the identification of the acquired assets and liabilities and their respective fair values, requires the use of significant management judgement and estimate. The significant judgement and estimate involved in the PPA exercise mainly related to the identification and valuation of intangible assets as well as fair valuation of the acquired assets. As such, the business acquisition of KCE and KTI has been determined as a key audit matter.

Pengungkapan Grup mengenai akuisisi kombinasi bisnis KCE dan KTI disajikan dalam Catatan 4, 14 dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures on the business combinations acquisition of KCE and KTI are set out in Notes 4, 14 and 43 to the consolidated financial statements.

Bagaimana hal audit ini dituangkan dalam audit

How the matter was addressed in the audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuisisi KCE dan KTI:

We performed the following audit procedures in relation to acquisition of KCE and KTI:

- Memperoleh perjanjian kontraktual berkaitan dengan akuisisi KCE dan KTI dan mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi atas akuisisi tersebut.

- Obtained the contractual agreements related to the acquisitions of KCE and KTI and evaluated the appropriateness of the accounting treatment of the acquisitions.

- Melakukan diskusi dengan manajemen dan dewan direksi untuk memahami bisnis dari perusahaan yang diakuisisi dan alasan akuisisi.

- Discussed with management and board of directors to understand the business of the acquired companies and rationale of the acquisitions.

- Memerdiet informasi keuangan KCE dan KTI dan PPA yang disusun oleh tenaga ahli manajemen dan menguji identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diperoleh termasuk aset tak berwujud, dan habilitas yang diambil alih.

- Melibatkan tenaga ahli internal untuk membantu kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi utama penilaian tenaga ahli manajemen serta input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar atas aset yang diperoleh dan habilitas yang diambil alih.

- Mengevaluasi kompetensi, kapasitas dan objektivitas dari tenaga ahli manajemen dan tenaga ahli internal.

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki *goodwill* dan aset non-keuangan tertentu yang terdiri dari properti yang belum dikembangkan, bonus produksi biaya ditangguhkan dan aset tetap dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat, yang masing-masing merupakan unit penghasil kas ("UPK") terpisah sebesar US$ 2,0 miliar yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. *Goodwill* dan properti yang belum dikembangkan tersebut berasal dari akuisisi bisnis panas bumi Salak dan Darajat.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill* termasuk aset non-keuangan tertentu, pada setiap akhir periode pelaporan. Pengujian penurunan nilai dilakukan untuk setiap UPK yang telah mendapatkan alokasi *goodwill* dengan membandingkan nilai tercatat UPK, termasuk alokasi *goodwill*, dengan jumlah terpulihkannya.

Penentuan jumlah terpulihkan, yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai UPK, melibatkan pertimbangan dan asumsi-asumsi utama sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan, yang telah memperhitungkan asumsi harga pasar listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi, yang dihitung oleh tenaga ahli manajemen internal) dan estimasi belanja modal dan operasi.

Kami mengidentifikasi pemulihan nilai *goodwill* dan aset non-keuangan dari bisnis panas bumi Salak dan Darajat sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan tersebut, laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan asumsi dan asumsi yang terpengaruh oleh ketidakpastian, dalam menentukan jumlah terpulihkan.

- Obtained the financial information of KCE and KTI and the PPA prepared by the management's experts and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

- Involved our internal expert in assisting us to evaluate the management's experts valuation methodologies and key assumptions and inputs used in measuring the fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

- Evaluated the competence, capabilities and objectivity of the management experts and our internal expert.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses

As of December 31, 2023, the Group's goodwill and certain non-financial assets, which consisted of undeveloped properties, production bonuses, deferred charges and fixed assets, relating to the Salak and Darajat geothermal businesses, each of which is each considered to be a separate cash generating unit ("CGU"), totalling US$ 2.0 billion in the consolidated statement of financial position. The goodwill and undeveloped properties arose from the acquisition of the Salak and Darajat geothermal businesses.

The Group performs an impairment assessment of goodwill, including certain non-financial assets at the end of each reporting period. An impairment assessment is performed for each CGU for which goodwill has been allocated by comparing the carrying value of the CGUs, including the allocated goodwill, with their recoverable amounts.

The determination of the recoverable amount, which is the higher of the fair value less costs of disposal and the value in use of the CGUs, involves judgement and key assumptions with respect to the discount rate and the annual growth rate, which take into consideration assumptions on future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves, which are calculated by internal management experts) and estimated capital and operating expenditures.

We identified the recoverability of goodwill and non-financial assets of the Salak and Darajat geothermal businesses as a key audit matter due to the significance of the balances to the consolidated financial statements and the estimates and assumptions involved, which were subject to uncertainty, in determining the recoverable amount.

Pengungkapan atas penilaian *goodwill* dan aset non-keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 4 dan 21 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penurunan nilai atas *goodwill* dan aset non-keuangan:

- Memperoleh pemahaman dan menganalisa pengendalian dan proses manajemen dalam melakukan pengujian penurunan nilai dan menganalisa risiko adanya salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model dan pertimbangan manajemen yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

- Menganalisa penetapan UPK oleh manajemen untuk aset non keuangan.

- Menganalisa estimasi dan asumsi yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai, yang meliputi antara lain: tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik dan uap di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi. Prosedur kami mencakup membandingkan estimasi dan asumsi dengan kinerja keuangan historis dan sumber informasi eksternal untuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

- Memperoleh pemahaman atas proses Grup dalam mengestimasi cadangan uap panas bumi, termasuk penggunaan tenaga ahli internal oleh manajemen. Kami menilai pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga ahli manajemen internal serta kompetensi, kemampuan dan objektivitasnya. Kami memeriksa sampel dari input data yang digunakan dalam pengestimasian cadangan ke hasil eksplorasi dan pengeboran yang relevan serta memeriksa keakuratan matematis perhitungan cadangan.

- Memeriksa keakuratan matematis perhitungan arus kas didiskontokan dan membandingkan perkiraan informasi keuangan yang digunakan dengan rencana bisnis manajemen yang telah disetujui.

- Menilai kemampuan Grup untuk Meramalkan perkiraan yang akurat dengan membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi

- Melakukan analisa sensitivitas independen atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai dampak potensial dari rentang hasil yang memungkinkan.

The Group's disclosures on the valuation of goodwill and non-financial assets are set out in Notes 4 and 21 to the accompanied financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the goodwill and non current assets impairment:

- Understood and assessed management's controls and processes for performing its impairment assessments and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and the judgements involved in determining the assumptions applied.

- Assessed management's determination of the CGUs for the non-financial assets.

- Assessed the estimates and assumptions used in the impairment assessments, which included amongst others: the discount rate, annual growth rate, future electricity and steam sales prices, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures. Our procedures included comparing the estimates and assumptions to the historical financial performance. For the discount rate and annual growth rate we compared to external sources of information.

- Understood the Group's process for estimating geothermal steam reserves, including management's use of internal experts. We assessed the work performed by the internal management experts and their competence, capability and objectivity. We checked a sample of data inputs used in the reserves estimates to relevant exploration and drilling results and checked the mathematical accuracy of the reserves calculations.

- Checked the mathematical accuracy of the discounted cash flows and compared the forecasted financial information used with management's approved business plans.

- Assessed the Group's ability to accurately forecast by comparing historical forecasted cost assumptions to actual costs incurred.

- Performed independent sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the potential impact of a range of possible outcomes.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang termuat dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, memperhitungkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the ability of the Group to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan hasis asumsi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah tercapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa tercapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus mempertimbangkan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal-hal audit utama. Kami menguraikan hal-hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe those matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN

Anna Karina Wijaya
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. [illegible]

27 March/ March 27, 2024

00109

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		US$ '000	US$ '000	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	1.800.231	1.638.072	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	267.334	179.688	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	18	652.884	342.758	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	15.629	12.471	Related parties
Pihak ketiga		242.087	218.427	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	45	1.926	3.757	Related parties
Pihak ketiga		67.121	31.189	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8	8.919	8.052	Finance lease receivables - current maturities
Persediaan - bersih	9	416.753	331.063	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	94.365	74.772	Prepaid taxes
Uang muka	11	34.487	25.070	Advances
Biaya dibayar dimuka	12	20.289	12.020	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		2.824	783	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		3.624.849	2.878.122	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - bersih	7			Other accounts receivable - net
Pihak berelasi	45	230.680	216.388	Related parties
Pihak ketiga		55.095	56.626	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	8	363.449	372.368	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	41	67	148	Deferred tax assets - net
Beban yang ditangguhkan - bersih	13	15.459	17.649	Deferred charges - net
Uang muka investasi	47c	6.243	6.213	Advances for investment
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14	556.169	367.374	Investments in associates and joint venture
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	18	399.588	543.004	Other financial assets - non-current
Uang muka pembelian aset tetap		13.827	5.739	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan derivatif	47m	43.175	65.890	Derivative financial assets
Suku cadang dan perlengkapan	9	19.669	19.187	Spareparts and equipment
Properti investasi - bersih		26.079	21.880	Investment properties - net
Aset hak-guna - bersih	15	14.832	16.797	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	16	2.963.984	2.850.136	Property, plant and equipment - net
Aset sewa operasi - bersih	17	337.193	354.543	Property on operating lease - net
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	19	10.668	10.570	Restricted cash in banks
Tagihan restitusi pajak	20	6.111	5.988	Claims for tax refund
Biaya pengembangan proyek	47v	14.951	-	Project development costs
Aset eksplorasi dan evaluasi		5.125	-	Exploration and evaluation assets
Aset tidak berwujud - bersih	21	1.442.453	1.439.632	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.524.817	6.370.132	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		10.149.666	9.248.254	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		US$ '000	US$ '000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha kepada pihak ketiga	22	667.817	450.268	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		19.936	6.318	Other accounts payable to third parties
Uang muka yang diterima		24.106	23.354	Advance payments received
Utang pajak	23	57.569	34.998	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		75.053	63.542	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	25	49.649	636	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - current maturities:
Liabilitas sewa	24	3.468	3.365	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		26	7	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25	85.814	62.169	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	154.059	133.972	Bonds and notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.137.497	778.629	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41	810.364	873.247	Deferred tax liabilities - net
Saldo *make-up account* Perusahaan Listrik Negara ("PLN")		22.174	24.078	Perusahaan Listrik Negara ("PLN") make-up account balances
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	24	8.446	6.917	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		4	5	Non-bank financial institution loan
Utang bank jangka panjang	25	1.764.269	1.698.844	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	26	2.206.535	2.064.565	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	47m	21.891	28.108	Derivative financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja	27	63.762	49.169	Employment benefits obligation
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap		2.795	2.795	Decommissioning cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.900.240	4.747.728	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		6.037.737	5.526.357	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 100 per saham)				Capital stock - par value of Rp 100 per share at December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 100 per share)
Modal dasar - 279.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 279.000.000.000 saham)				Authorized - 279,000,000,000 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 279,000,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 93.747.218.044 saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 93.747.218.044 saham)	28	981.373	981.373	Issued and fully paid - 93,747,218,044 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 93,747,218,044 shares)
Tambahan modal disetor	29	99.835	99.835	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	31	291.462	181.479	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	32	8.336	25.992	Other comprehensive income
Saldo laba - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011	33			Retained earnings - since quasi - reorganization on June 30, 2011
Ditentukan penggunaannya		4.033	4.013	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		309.755	293.659	Unappropriated
Jumlah		1.694.794	1.586.351	Total
Dikurangi biaya perolehan saham treasuri - 185.450.729 saham pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 185.450.729 saham)	30	(6.401)	(6.401)	Less costs of treasury stock - 185,450,729 shares at December 31, 2023 (December 31, 2022: 185,450,729 shares)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.688.393	1.579.950	**Total equity attributable to owners of the Company**
Kepentingan nonpengendali	34	2.423.536	2.141.947	**Non-controlling interests**
Jumlah Ekuitas		4.111.929	3.721.897	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		10.149.666	9.248.254	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT BARITO PACIFIC Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ *Notes*	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
PENDAPATAN	35	2.760.359	2.961.532	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	36	(2.202.219)	(2.515.859)	**COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS**
LABA KOTOR		558.140	445.673	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan	37	(69.112)	(62.332)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	38	(138.960)	(114.253)	General and administrative expenses
Beban keuangan	39	(322.172)	(202.985)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(8.958)	19.239	(Loss) gain on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		69.991	39.459	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	40	134.289	30.622	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		223.218	155.423	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	41	(123.442)	(123.213)	**INCOME TAX EXPENSE - NET**
LABA TAHUN BERJALAN		99.776	32.210	**PROFIT FOR THE YEAR**
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		(1.778)	789	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1.448	(6.672)	Foreign currency translation adjustment
Cadangan lindung nilai arus kas		(22.080)	55.754	Hedging reserves for cash flow hedge
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih		(8.943)	94.665	Share in other comprehensive income of associates and joint venture - net
Keuntungan nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI		9.000	822	Net fair value gain on financial assets at FVTOCI
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(22.353)	145.358	Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		77.423	177.568	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		26.116	1.759	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	34	73.660	30.451	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		99.776	32.210	**Net profit for the year**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk		8.460	92.210	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		68.963	85.358	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		77.423	177.568	**Total Comprehensive Income for the Year**
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
(dalam Dolar Amerika Serikat penuh)	42	0,00028	0,00002	(in United States Dollar full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BARITO PACIFIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Saham treasuri/ *Treasury stocks*	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kep nonpe *Non-c in*
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*			
		US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$'000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US
Saldo per 1 Januari 2022		981.373	104.889	422.796	(64.459)	2.913	313.000	(10.607)	1.749.905	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	34	-	-	(1.136)	-	-	-	-	(1.136)	
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31, 34	-	-	(240.181)	-	-	-	-	(240.181)	
Pembagian saham bonus	30	-	(5.054)	-	-	-	-	4.206	(848)	
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(20.000)	-	(20.000)	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	
Cadangan umum	28	-	-	-	-	1.100	(1.100)	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	90.451	-	1.759	-	92.210	
Saldo per 31 Desember 2022		981.373	99.835	181.479	25.992	4.013	293.659	(6.401)	1.579.950	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	31, 34	-	-	122.633	-	-	-	-	122.633	
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31, 34	-	-	(12.650)	-	-	-	-	(12.650)	
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(10.000)	-	(10.000)	
Akuisisi entitas anak	34	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	34	-	-	-	-	-	-	-	-	
Cadangan umum	28	-	-	-	-	20	(20)	-	-	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(17.656)	-	26.116	-	8.460	
Saldo per 31 Desember 2023		981.373	99.835	291.462	8.336	4.033	309.755	(6.401)	1.688.393	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

entingan engendali/ *controlling terests* $ '000	Jumlah ekuitas/ *Total equity* US$ '000		
2.521.977	4.211.882	Balances as of January 1, 2022	
(1.812)	(2.946)	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary	
(404.805)	(644.986)	Differences arising from transaction with non-controlling interest	
-	(848)	Distribution of bonus shares	
-	(35.000)	Dividend distributed by subsidiary	
(58.771)	(58.771)	to non-controlling interests	
-	1.000	Acquisition of subsidiary	
85.358	177.558	Total comprehensive income for the year	
2.141.947	3.721.897	Balance as of December 31, 2022	
74.907	197.540	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary	
194.123	181.473	Differences arising from transaction with non-controlling interest	
-	(10.000)	Cash dividend	
1.293	1.293	Acquisition of subsidiary	
(57.697)	(57.697)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests	
-	1.000	Dividends to	
68.963	72.433	Total comprehensive income for the year	
2.423.536	4.319.294	Balances as of December 31, 2023	

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan		2.715.760	3.011.688	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok dan lainnya		(2.021.388)	(2.728.715)	Suppliers and others
Direksi dan karyawan		(112.813)	(121.946)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi		581.559	161.027	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		55.899	64.485	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(190.434)	(164.998)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(306.520)	(193.376)	Payment of finance charges
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi		140.504	(132.862)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		89.635	30.265	Interest received
Pencairan pada deposito berjangka		-	442.000	Drawdown on time deposits
Hasil penjualan aset tetap		-	69	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen tunai		10.137	-	Dividends received
Bagi hasil operasi		2.270	2.354	Operational profit sharing
Penempatan pada aset keuangan lainnya		(582.335)	(647.346)	Placement of other financial assets
Penerimaan atas aset keuangan lainnya yang telah jatuh tempo		443.136	10.403	Proceeds from other financial asset matured
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(9.242)	(3.106)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap		(114.746)	(175.968)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan aset tidak berwujud	21	-	(469)	Additions of intangible assets
Akuisisi kepentingan pada entitas anak dari kepentingan non pengendali	31	(69.811)	(645.000)	Acquisition of interest in subsidiaries from non-controlling interest
Pembayaran biaya transaksi untuk akuisisi kepemilikan di entitas anak dari pihak nonpengendali		(5.461)	-	Payment of transactions costs for acquisition of interests in subsidiaries from non controlling interest
Akuisisi entitas anak		(140.353)	-	Acquisition of a subsidiary
Akuisisi entitas asosiasi		(64.813)	-	Acquisition of a associate
Pembayaran untuk kepemilikan tambahan pada entitas asosiasi		(46.426)	-	Payment for additional interest in associate
Penambahan properti investasi		(4.199)	(10.020)	Additions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(492.208)	(996.818)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas penambahan investasi pada saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali		194.000	-	Proceeds from addition of investment in shares of subsidiary by non-controlling interest
Penerimaan dari penawaran umum terbatas oleh entitas anak		200.718	-	Proceeds from limited public offering of subsidiary
(Penempatan) penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		(87.744)	18.337	(Placement) drawdown of restricted cash in bank
Penerimaan utang bank jangka panjang		258.369	1.186.429	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek		50.070	81.085	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(4.253)	(2.771)	Payment of lease liabilities
Pembayaran biaya perolehan pinjaman		(1.636)	(1.853)	Payment of transaction costs
Pembayaran utang obligasi dan wesel bayar	26	(135.787)	(130.906)	Payment of bonds and notes payable
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank		22	5	Proceeds from non-bank financial institution loan
Pembayaran dividen:				Dividend payment:
Perusahaan	28	(10.000)	(20.000)	The Company
Entitas anak		(57.697)	(58.771)	Subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka panjang	25	(167.954)	(368.972)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	25	(1.070)	(81.150)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi dan wesel bayar		276.825	271.774	Proceeds from bonds and notes payable
Pembayaran pajak atas pembagian saham bonus		-	(848)	Payment of tax on bonus share
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		513.863	892.359	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		162.159	(237.321)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.638.072	1.875.393	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	1.800.231	1.638.072	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**

Informasi atas aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 44

Information of non-cash investing activities are disclosed in Note 44

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Barito Pacific Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H. No.8 tanggal 4 April 1979 dengan nama PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/195/8 tanggal 23 Juli 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 24 tanggal 19 Oktober 1979. Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 33 tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Barito Pacific Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 05 tanggal 11 Mei 2022, menyetujui perubahan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09.0018115. Tahun 2022, tanggal 3 Juni 2022.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983. Perusahaan berdomisili di Banjarmasin dengan pabrik berlokasi di Jelapat, Banjarmasin. Kantor Perusahaan berada di Jakarta dengan alamat di Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang energi terbarukan, transportasi dan aktivitas perusahaan *holding*.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") sebanyak 3.246 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 3.114).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Barito Pacific. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Barito Pacific Tbk ("the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6, year 1968 based on Notarial Deed No.8 of Kartini Muljadi, S.H. dated April 4, 1979 under the name of PT Bumi Raya Pura Mas Kalimantan. The Company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/195/8 dated July 23, 1979 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 84, Supplement No. 24 dated October 19, 1979. Based on Notarial Deed No. 33 of Benny Kristianto, S.H. dated August 29, 2007, the Company changed its name to PT Barito Pacific Tbk. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of the EGMS No.05 dated May 11, 2022, concerning changes of the Company's Directors. The change has been notified to the Minister of Justice and Human Rights as stated in acceptance letter of Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.09.0018115. Year 2022, dated June 3, 2022.

The Company started its commercial operations in 1983. The Company is domiciled in Banjarmasin with its plants located in Jelapat, Banjarmasin. The Company's office in Jakarta is located at Wisma Barito Pacific, Jl. Letjen S. Parman Kav. 62-63 Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities comprises of renewable energy, transportation and holding company activities.

The Company and its subsidiaries ("the Group") have total number of employees of 3,246 at December 31, 2023 (December 31, 2022: 3,114).

The Company belongs to a group of companies owned by Barito Pacific Group. The Company's management at December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	31 Desember/*December 31,* 2023 dan/*and* 2022	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioners
	Salwati Agustina	
Direksi		Directors
Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Presiden Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	David Kosasih	Directors
	Diana Arsiyanti	
Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Henky Susanto	Chairman
Anggota	Jennywati Soewito	Members
	Toni Setioko	

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan Surat No. S-1319/PM/1993 pada tanggal 11 Agustus 1993 untuk melakukan penawaran umum atas 85.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 7.200 per saham. Pada bulan Oktober 1994, Perusahaan menerbitkan saham bonus sebanyak 1 saham untuk setiap saham yang dimiliki melalui kapitalisasi agio saham dengan jumlah keseluruhan 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, pada bulan Desember 2002, Januari dan Agustus 2003, Perusahaan telah mencatatkan tambahan masing-masing 1.177.988.116 saham, 35.524.510 saham dan 3.947.168 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 14 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-5268/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.362.432.990 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 untuk pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dimana jumlah lembar saham Perusahaan dari 6.979.892.784 saham menjadi 13.959.785.568 saham.

Pada tanggal 22 Mei 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-54/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.399.777.259 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia dengan surat No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 untuk melakukan pemecahan lembar saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham, yang mengakibatkan saham beredar Perusahaan meningkat dari 17.801.438.250 saham menjadi 89.007.191.250 saham.

Pada tanggal 9 Desember 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2 yang dilaksanakan pada 12 Januari 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the notice of effectivity from Chairman of Bapepam (currently Financial Service Authority/ OJK) Letter No. S-1319/PM/1993 dated August 11, 1993, for the public offering of 85,000,000 shares with offering price of Rp 1,000 per share and par value of Rp 7,200 per share. In October 1994, the Company issued bonus shares of one (1) share for every outstanding share totalling 700,000,000 shares with a par value of Rp 1,000 per share. Furthermore, in December 2002, January and August 2003, the Company issued additional 1,177,988,116 shares, 35,524,510 shares and 3,947,168 shares, with a par value of Rp 1,000 per share, respectively, in connection with the Company's loan restructuring scheme.

On November 14, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-5268/BL/2007 for its limited offering of 4,362,432,990 shares through Preemptive Rights Issue I to stockholders. These shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On July 12, 2017, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-03609/BEI.PPI/07-2017 for the stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 6,979,892,784 shares to 13,959,785,568 shares.

On May 22, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-54/D.04/2018 for its limited offering of up to 4,399,777,259 shares through Preemptive Rights Issue II to stockholders. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On July 31, 2019, the Company obtained approval from Indonesia Stock Exchange with Letter No. S-04354/BEI.PPI/07-2019 for the stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, which resulted to the Company's outstanding shares to increase from 17,801,438,250 shares to 89,007,191,250 shares.

On December 9, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, in order to others approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with a ratio of 475:2 which was held on January 12, 2023.

As of December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 97.302 ribu).

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019 sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 48.651 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 479 miliar (setara dengan US$ 31.071 ribu) jatuh tempo pada 19 Desember 2022 dan Seri B sejumlah Rp 271 miliar (setara dengan US$ 17.579 ribu) jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 20 Desember 2019 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020 sejumlah Rp 363,48 miliar (setara dengan US$ 23.578 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 14.756 ribu) jatuh tempo pada 1 April 2023 dan Seri B sejumlah Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.822 ribu) jatuh tempo pada tanggal 1 April 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 2 April 2020 (Catatan 26).

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020 sejumlah Rp 386,52 miliar (setara dengan US$ 25.073 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 10.867 ribu) jatuh tempo pada 18 Desember 2021, Seri B sejumlah Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.633 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2023 dan Seri C sejumlah Rp 163 miliar (setara dengan US$ 10.573 ribu) jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 10 Desember 2020 (Catatan 26).

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.114 ribu).

Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 51.554 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 36.397 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2024 dan seri B sejumlah Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.254 ribu) yang jatuh tempo pada 8 Juli 2026. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2021 (Catatan 26).

c. The Company's Bonds Offering

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK for Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 97,302 thousand).

In the context of the Bonds Offering, the Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019 amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 48,651 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 31,071 thousand) with maturity date of December 19, 2022 and Series B amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 17,579 thousand) with maturity date of December 19, 2024. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 20, 2019 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020 amounting to Rp 363.48 billion (equivalent to US$ 23,578 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 14,756 thousand) with maturity date of April 1, 2023 and Series B amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,822 thousand) with maturity date of April 1, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 2, 2020 (Note 26).

The Company has issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020 amounting to Rp 386.52 billion (equivalent to US$ 25,073 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 10,867 thousand) with maturity date of December 18, 2021, Series B amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,633 thousand) with maturity date of December 8, 2023 and Series C amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 10,573 thusand) with maturity date of December 8, 2025. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2020 (Note 26).

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Offering with principal amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,114 thousand).

On July 9, 2021, the Company issued the Shelf Registration Bonds II Barito Pacific Phase I amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 51,554 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 36,397 thousand) with maturity date of July 8, 2024 and Series B amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,254 thousand) with maturity date of July 8, 2026. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 9, 2021 (Note 26).

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II sejumlah Rp 750 miliar (setara dengan US$ 52.239 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.039 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2025, seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 28.600 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2027 dan seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.011 ribu) yang jatuh tempo pada 1 April 2029. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 April 2022 (Catatan 26).

On April 1, 2022, The Company issued the Shelf Registration Bonds II Phase II amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 52,239 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,039 thousand) with maturity date of April 1, 2025, series B mounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 28,600 thousand) with maturity date of April 1, 2027 and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,011 thousand) with maturity date of April 1, 2029. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 4, 2022 (Note 26).

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Oblisasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 200.280 ribu)

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK or Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Offering with principal amounting to Rp 3 trillion (equivalent to US$ 200,280 thousand).

Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 64.868 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 52,5 miliar (setara dengan US$ 3.407 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2026, Seri B sejumlah Rp 821,9 miliar (setara dengan US$ 53.312 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2028 dan Seri C sejumlah Rp 125,6 (setara dengan US$ 8.148 ribu) yang akan jatuh tempo pada 8 Februari 2030 (Catatan 26).

On February 9, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 64,868 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 52.2 billion (equivalent to US$ 3,407 thousand) with maturity date of February 8, 2026, Series B amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US$ 53,312 thousand) with maturity date of February 8, 2028 and Series C amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US$ 8,148 thousand) with maturity date of February 8, 2030 (Note 26).

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2023 sejumlah Rp 1 triliun (setara dengan US$ 64.868 ribu) yang terdiri atas Seri A sejumlah Rp 700 miliar (setara dengan US$ 45.407 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2026, Seri B sejumlah Rp 300 miliar (setara dengan US$ 19.460 ribu) yang akan jatuh tempo pada 28 November 2028 (Catatan 26).

On November 29, 2023, the Company have issued The Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023 amounting to Rp 1 trilion (equivalent to US$ 64,868 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 700 billion (equivalent to US$ 45,407 thousand) with maturity date of November 28, 2026, Series B amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 19,460 thousand) with maturity date of November 28, 2028 (Note 26).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022
		%	%		US$ '000	US$ '000
Petrokimia/*Petrochemical*						
PT Chandra Asri Pacific Tbk ("CAP") (dahulu/ *formerly*	Jakarta			1993		
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk ("CAP")				Petrokimia/		
Pemilikan/*Ownership*				*Petrochemical*		
Langsung/*Direct*		34,63	34,63		5.614.450	4.929.871
Tidak langsung melalui MG						
Indirect through MG		3,92	3,92			
PT Chandra Asri Perkasa ("CAP2")	Jakarta			Tahap		
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/				Pengembangan/		
Indirect ownership through CAP		99,99	99,99	*Development stage*	516.650	389.125
PT Krakatau Chandra Energi ("KCE")	Jakarta			1996		
dahulu/ *formerly* PT Krakatau Daya Listrik ("KDL")						
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/						
Indirect ownership through CDI		70,00	-		298.832	-
Chandra Asri Trading Company Pte. Ltd. ("CATCO") ex.	Singapura/			2009		
Altus Capital Pte., Ltd. ("AC")	*Singapore*					
Pemilikan tidak langsung melalui CAP					236.486	144.409
Indirect ownership through CAP		100,00	100,00			

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022
		%	%		US$ '000	US$ '000
Petrokimia/*Petrochemical*						
PT Krakatau Sarana Energi ("KSE")	Cilegon			1999		
Pemilikan tidak langsung melalui KCE/ *Indirect ownership through KCE*		68,07	-	Penjualan bahan bakar minyak/*fuels sales*	705	-
PT Chandra Asri Alkali ("CAA")	Cilegon			Tahap pengembangan/ *Development stage*	127.598	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP2/ *Indirect ownership through* CAP2		99,99	-			
PT Chandra Daya Investasi ("CDI")	Jakarta			2023	910.699	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		70,00	-	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*		
Chandra Asri Capital Pte. Ltd. ("CAC")	Singapura			2023		
Pemilikan tidak langsung melalui CATCO				Perusahaan investasi/	-	-
Indirect ownership through CATCO		100,00	-	*Investing company*		
PT Chandra Pelabuhan Nusantara	Jakarta			Tahap pengembangan/	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CAP/ *Indirect ownership through CAP*		99,99	-	*Development stage*		
PT Chandra Samudera Port ("CSP")	Jakarta			2023	8.711	-
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		99,99	-	Konsultasi manajemen/ *Management consulting*		
PT Chandra Cilegon Port ("CCP")	Jakarta			Tahap pengembangan/	8.513	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ *Indirect ownership through CSP*		99,99	-	*Development stage*		
PT Chandra Asri Port ("CA Port")	Jakarta			Tahap pengembangan/	-	-
Pemilikan tidak langsung melalui CSP/ *Indirect ownership through CSP*		99,99	-	*Development stage*		
PT Redeco Petrolin Utama ("RPU")	Jakarta			1.986		
Pemilikan tidak langsung melalui CDI/ *Indirect ownership through CDI*		50,75	50,75		8.852	9.975
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/ *Geothermal energy and power plant*						
PT Barito Renewable Energy Tbk ("BREN") (dahulu/ formerly *"PT Barito Cahaya Nusantara")*	Indonesia	64,67	66,67	2018	3.508.431	3.473.316
Pemilikan langsung/*Direct ownership*						
Star Energy Group Holdings Pte. Ltd (SEGHPL)	Singapura/			2012		
Pemilikan tidak langsung melalui BREN/ *Indirect ownership through BREN*	*Singapore*	100,00	100,00		1.759.683	1.649.746
Star Energy Geothermal Pte. Ltd. (SEGPL)	Singapura/			2009		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ *Indirect ownership through SEGHPL*	*Singapore*	80,00	80,00		706.520	641.151
Star Energy Geothermal Netherlands B.V (*Formerly* Star Phoenix Geothermal JV B.V) (SEG-NBV)	Belanda/			2016		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ *Indirect ownership through SEGHPL*	*Netherlands*	100,00	100,00		432.668	412.812
Star Energy Geothermal Phillipines B.V	Belanda/			Tidak beroperasi/		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHPL/ *Indirect ownership through SEGHPL*	*Netherlands*	100,00	100,00	*Dormant*	-	-
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd (SEG-WW)	British Virgin			2000		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*	Island	100,00	100,00		861.661	840.782
PT Star Energy Geothermal Halmahera	Indonesia			2009		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*		95,00	95,00		255	259
Star Energy Geothermal Salak, Ltd. (SEG-SL)	Bermuda			1994		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/ *Indirect ownership through SEGPL*		100,00	100,00		3.358.137	3.011.877
Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd.	Pulau Cayman/			1997		
Pemilikan tidak langsung melalui SEG Salak Ltd/ *Indirect ownership through SEG Salak Ltd*	*Cayman Island*	100,00	100,00		1.756.663	1.478.012
Star Energy Geothermal Darajat I, Limited (SEGD-I)	Persemakmuran			1994		
Pemilikan tidak langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd/ *Indirect ownership through SEG Salak Darajat I, Ltd*	Bahama/ *Bahama Commonwealth*	100,00	100,00		510.219	473.087
Star Energy Geothermal Darajat II, Limited (SEGD-II)	Bermuda			1994		
Pemilikan tidak langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd/ *Indirect ownership through SEG Salak Darajat I, Ltd*		100,00	100,00		856.894	808.341
PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau	Indonesia			2017		
Pemilikan tidak langsung melalui SEG Salak Darajat I, Ltd/ *Indirect ownership through SEG Salak Darajat I, Ltd*		95,00	95,00		1.185	967

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022
		%	%		US$ '000	US$ '000
Energi panas bumi dan pembangkit listrik/						
Geothermal energy and power plant						
PT Star Energy Geothermal Indonesia	Indonesia			2011		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*						
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL/					8.887	4.493
Indirect ownership through SEGPL		95,00	95,00			
Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. (SEGHSD)	Belanda/			2016		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL dan SEG-NBV/	*Netherlands*				865.280	825.228
Indirect ownership through SEGPL and SEG-NBV		100,00	100,00			
Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V.	Belanda/			2016		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGHSD/	*Netherlands*				2.241.372	2.191.071
Indirect ownership through SEGHSD		80,20	80,20			
PT Darajat Geothermal Indonesia	Indonesia			2000		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		5,00	5,00			
Tidak langsung melalui SEGSD/ *Indirect ownership through SEGSD*		95,00	95,00		39.474	36.054
PT Star Energy Geothermal Drilling Services	Indonesia			-		
Pemilikan tidak langsung melalui SEGPL dan SEGSD/ *Indirect ownership through SEGPL and SEGSD*		100,00	-		5.601	-
PT Barito Wind Energy ("BWE")	Indonesia			2023	32.868	-
Pemilikan tidak langsung melalui BREN, entitas anak/						
Indirect ownership through BREN, subsidiary		99,99	-			
PT UPC Sidrap Bayu Energi Tahap Dua	Indonesia			Tahap eksplorasi/	12.647	-
Pemilikan tidak langsung melalui PT Barito Wind Energy ("BWE")/				*Exploration stage*		
Indirect ownership through BWE		51,00	-			
Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/*Logging and timber manufacturing*						
PT Tunggal Agathis Indah Wood Industries ("TAIWI")	Ternate			1986	380	371
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,99	99,99			
Tidak langsung melalui BMI/ *Indirect through BMI*		0,01	0,01			
Tidak langsung melalui MTP/ *Indirect through MTP*		0,00	0,00			
PT Barito Kencanamahardika ("BKM") *	Jakarta			Tahap pengembangan/		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		51,00	51,00	*Development stage*	6.544	8.362
Hutan tanaman industri/*Industrial timber plantations*						
PT Rimba Equator Permai ("REP")	Pontianak			Tahap pengembangan/		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,97	99,97	*Development stage*	7	6
Pemilikan tidak langsung melalui GI/ *Indirect ownership through GI*		0,03	0,03			
Lem (perekat)/*Glue*						
PT Binajaya Rodakarya ("BJRK")	Banjarmasin			1992		
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,97	99,97		1.050	1.377
Tidak langsung melalui WT/ *Indirect through WT*		0,03	0,03			
Properti/*Property*						
PT Griya Idola ("GI")	Jakarta			1991		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,99	99,99		50.451	45.071
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
BJRK, entitas anak/*subsidiary*		0,01	0,01			
PT Griya Tirta Asri ("GTA")	Jakarta			Tahap pengembangan/		
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*				*Development stage*		
GI, entitas anak/*subsidiary*		99,99	99,99		12.306	11.116
TAIWI, entitas anak/*subsidiary*		0,01	0,01			
PT Griya Kreasi Sukses ("GKS")	Jakarta			Belum beroperasi/		
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*				*Non operating*		
GI, entitas anak/*subsidiary*		99,99	-		3.244,00	-
PT Mambruk Cikoneng Indonesia ("MCI")	Jakarta			1987		
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*						
GI, entitas anak/*subsidiary*		100,00	100,00		6.519	6.144
PT Meranti Griya Asri ("MGA")	Jakarta			Belum beroperasi/		
Pemilikan tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through:*				*Non operating*		
GI, entitas anak/*subsidiary*		99,97	99,97		210	212

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/ *Not consolidated (Note 14).*

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase Pemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Tahun Operasi Komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31,* 2022
		%	%		US$ '000	US$ '000
Perkebunan/*Plantation*						
PT Agropratama Subur Lestari ("ASL") *)	Jakarta			Belum beroperasi/		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00	*Not yet operating*	-	-
PT Wahanaguna Margapratama ("WM") *)	Jakarta			Belum beroperasi/		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		60,00	60,00	*Not yet operating*	-	-
PT Royal Indo Mandiri ("RIM")	Jakarta			2005		
Pemilikan/*Ownership* :						
Langsung/*Direct*		99,00	99,00		2.898	3.503
Tidak langsung melalui GI/						
Indirect through GI		1,00	1,00			
Lain-lain/*Others*						
Marigold Resources Pte. Ltd. ("MG")	Singapura/			2005		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*	*Singapore*	100,00	100,00		1.381	1.381
PT Wiradaya Lintas Sukses ("WLS") *)	Jakarta			1998		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		98,00	98,00		-	-
PT Barito Investa Prima ("BIP")	Jakarta			2017		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,95	99,95		3.325	2.843
Pemilikan tidak langsung melalui GI/						
Indirect ownership through GI		0,05	0,05			
PT Barito Wahana Lestari ("BWL")	Jakarta			Tahap pengembangan/	383.991	334.190
Pemilikan/*Ownership* :				*Development stage*		
Langsung/*Direct*		99,00	99,00			
Tidak langsung melalui TAIWI/						
Indirect through TAIWI		1,00	1,00			
PT Barito Wahana Tenaga ("BWT")	Jakarta			Tahap pengembangan/	383.991	353.182
Tidak langsung melalui BWL/				*Development stage*		
Indirect through BWL		69,39	69,39			
Yayasan Bakti Barito *)	Jakarta					
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		100,00	100,00	2011	-	-
PT Barito Mitra Investama ("BMI") (d/h				Belum beroperasi/		
PT Barito Mitra Hasasa ("BMH"))	Jakarta			*Not yet operating*		
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		96,00	96,00		4.209	4.213
Pemilikan tidak langsung melalui BWI/						
Indirect ownership through BWI		1,92	1,92			
PT Barito Wanabinar Indonesia ("BWI")	Jakarta			Belum beroperasi/	25.762	22.445
Pemilikan langsung/*Direct ownership*		99,00	99,00	*Not yet operating*		

* Tidak dikonsolidasi (Catatan 14)/ *Not consolidated (Note 14).*

RPU

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 23 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham RPU kepada CDI.

RPU

Based on Notarial Deed No. 113 dated May 23, 2023, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in RPU shares to CDI.

CAP2

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Maret 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal ke CAP2 sebesar US$ 2.000 ribu. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0037256. Tahun 2023 tanggal 8 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 118 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 6.500 ribu (atau setara dengan Rp 86.586,5 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0111041. Tahun 2023 tanggal 29 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 532.840 juta. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0131026. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAP2 sebesar US$ 500 juta (atau setara dengan Rp 6.600,5 milliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAP2 sebesar US$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.027.715,15 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0071957.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 21 November 2023.

CAP2

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 8, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 2,000 thousand. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0037256. Year 2023 dated March 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 118 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares amounting US$ 6,500 thousand (or equivalent to Rp 86,586.5 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0111041. Year 2023 dated August 29, 2023.

Based on Notarial Deed No. 64 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CAP2 amounting US$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 532,840 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0131026. Year 2023 dated October 19, 2023.

Based on Notarial Deed No. 94 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CAP2 amounting US$ 500 million (or equivalent to Rp 6,600.5 billion) also increased its issued and fully paid shares amounting US$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,027,715.15 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0071957.AH.01.02. Year 2023 dated November 21, 2023.

CAA

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 8 Maret 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 dan PT Buana Primatama Niaga mendirikan CAA dengan modal dasar sejumlah Rp 40.005 juta (atau setara dengan US$ 2.667 ribu) terbagi atas 2.667 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 15 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 667 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.005 juta (atau setara dengan US$ 667 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019505.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 9 Maret 2023.

CAA

Based on Notarial Deed No. 32 dated March 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP2 and PT Buana Primatama Niaga established a company named CAA with total authorized capital stock amounted to Rp 40,005 million (or equivalent to US$ 2,667 thousand) consist of 2,667 shares with par value of Rp 15 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 667 shares amounted to Rp 10,005 million (or equivalent to US$ 667 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0019505.AH.01.01. Year 2023, dated March 9, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 144 tanggal 26 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 12.001 ribu (atau setara dengan Rp 180.015 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 3.000 ribu (atau setara dengan Rp 45 milliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0070019. Tahun 2023 tanggal 29 Mei 2023.

Based on Notarial Deed No. 144 dated May 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 12,001 thousand (or equivalent to Rp 180,015 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 3,000 thousand (or equivalent to Rp 45 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0070019. Year 2023 dated May 29, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 28 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 6.500 ribu atau Rp 97.500 juta terbagi atas 6.500 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0112307. Tahun 2023 tanggal 31 Agustus 2023.

Based on Notarial Deed No. 119 dated August 28, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 6,500 thousand or Rp 97,500 million consist of 6,500 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112307. Year 2023 dated August 31, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 16 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 100.000 ribu (atau setara dengan Rp 1.500 miliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 40.000 ribu (atau setara dengan Rp 600 milliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063741.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

Based on Notarial Deed No. 65 dated October 16, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 100,000 thousand (or equivalent to Rp 1,500 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 40,000 thousand (or equivalent to Rp 600 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063741.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP2 menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CAA sebesar US$ 135.332 ribu (atau setara dengan Rp 2.209.980 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CAA sebesar US$ 77.150 ribu (atau setara dengan Rp 1.157.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074258.HH.01.02. Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

Based on Notarial Deed No. 95 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP2 increased its paid-up capital to CAA amounting US$ 135,332 thousand (or equivalent to Rp 2,209,980 million) also increased its issued and fully paid shares to CAA amounting US$ 77,150 thousand (or equivalent to Rp 1,157,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0074258.HH.01.02. Year 2023 dated November 29, 2023.

CATCO

Berdasarkan *Electronic Register of Members* No. 200919215M tanggal 29 Mei 2023, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 10.000 ribu yang terdiri dari 10.000 ribu lembar saham.

Pada tanggal 26 September 2023, CAP melakukan penambahan modal saham CATCO sebesar US$ 50.000 ribu yang terdiri dari 50.000 ribu lembar saham.

CATCO

Based on Electronic Register of Members No. 200919215M dated May 29, 2023, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US$ 10,000 thousand that consists of 10,000 thousand shares.

On September 26, 2023, CAP increased its paid-up capital to CATCO amounting to US$ 50,000 thousand that consists of 50,000 thousand shares.

CDI

Berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 8 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP dan CAP2 mendirikan PT Chandra Daya Investasi (CDI) dengan modal dasar sejumlah Rp 4 triliun (atau setara dengan US$ 263.200 ribu) terbagi atas 2.000.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 2 juta. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 500.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1 triliun (atau setara dengan US$ 65.800 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011651.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 13 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh CDI sebesar Rp 150.880 juta terbagi atas 75.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052267. Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 190.658 juta terbagi atas 95.329 saham. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060504. Tahun 2023 tanggal 8 Mei 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 tanggal 26 Juni 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 148.880 juta terbagi atas 74.440 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0088313. Tahun 2023 tanggal 6 Juli 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 4 Agustus 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 75.130 juta terbagi atas 37.565 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0103613. Tahun 2023 tanggal 10 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 4 September 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham CDI menyetujui pengalihan saham CAP2 sebanyak 1 saham atau setara dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000.000, yang merupakan 0,01% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan disetor dalam CDI kepada PT Buana Primatama Niaga. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0159298. Tahun 2023 tanggal 5 September 2023.

CDI

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 8, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP and CAP2 established a company named PT Chandra Daya Investasi (CDI) with total authorized capital stock amounted to Rp 4 trillion (or equivalent to US$ 263,200 thousand) consist of 2,000,000 shares with par value of Rp 2 million. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is 25% or equivalent to 500.000 shares amounted to Rp 1 trillion (or equivalent to US$ 65,800 thousand). These deeds were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0011651.AH.01.01. Year 2023, dated February 13, 2023.

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 150,888 million consist of 75,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052267. Year 2023 dated April 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 17 dated May 3, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 190,658 million consist of 95,329 shares. The deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060504. Year 2023 dated May 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 113 dated June 26, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 148,880 million consist of 74,440 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0088313. Year 2023 dated July 6, 2023.

Based on Notarial Deed No. 15 dated August 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 75,130 million consist of 37,565 shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103613. Year 2023 dated August 10, 2023.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 4, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of CDI have approved the transfer of 1 Share of CAP2 equivalent to a nominal value of Rp 2,000,000 representing 0.01% of the total issued and paid-up capital of CDI to PT Buana Primatama Niaga. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0159298. Year 2023 dated September 5, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 117 tanggal 13 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CDI sebesar Rp 6 trilliun dengan menerbitkan 3 juta saham baru serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CDI sebesar Rp 5.070.950 juta dengan menerbitkan 2.535.475 saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077901.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 117 dated December 13, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP increased its paid-up capital to CDI amounting Rp 6 trillion issuing 3 million new shares and also increased its issued and fully paid shares to CDI amounting to Rp 5,070,950 million by issuing 2,535,475 new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077901.AH.01.02. Year 2023 dated December 13, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 168 tanggal 18 Desember 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP menyetujui pengambilan bagian saham dan penerbitan saham baru kepada Phoenix Power BV sejumlah 1.422.107 saham baru dengan nilai nominal keseluruhan Rp 2.844.214 juta, menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan CDI sebesar Rp 2.844.214 juta dengan menerbitkan saham baru. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158167. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 168 dated December 18, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CAP has approved the transfers of shares and issuance of new shares to Phoenix Power BV totaling 1,422,107 new shares with a total nominal value Rp 2,844,214 million, agreed to increase the issued and paid-up capital of CDI by Rp 2,844,214 million through the issuance of new shares. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0158167. Year 2023 dated December 18, 2023.

KCE

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP membeli saham KCE, seharga Rp 2.255.000 juta (atau setara dengan US$ 143.348 ribu) yang mewakili 70% dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor KCE.

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 tanggal 27 Februari 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CAP mengalihkan kepemilikan saham KCE tersebut kepada CDI.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Nurlaila, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham KCE menyetujui perubahan nama KCE dari sebelumnya PT Krakatau Daya Listrik ("KDL") menjadi PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063450.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Oktober 2023.

KCE

Based on Notarial Deed No. 88 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the CAP has acquired the shares of KCE, amounted to Rp 2,255,000 million (or equivalent to US$ 143,348 thousand) which represents 70% of the total issued and fully paid of KCE.

Based on Notarial Deed No. 92 dated February 27, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CAP transferred the investment in KCE shares to CDI.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 17, 2023, from Nurlaila, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, shareholders of KCE have approved the changes of KCE's name from its previous name PT. Krakatau Daya Listrik ("KDL") to PT Krakatau Chandra Energy ("KCE"). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0063450.AH.01.02. Year 2023 dated October 19, 2023.

CAC

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory* No. ACRA231114197937 tanggal 14 November 2023, CATCO mendirikan CAC dengan modal saham sebesar US$ 1 yang terdiri dari 1 lembar saham.

CAC

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA231114197937 dated November 14, 2023, CATCO established a company named CAC with total authorized capital stock amounted US$ 1 consisting of 1 share.

CPN

Berdasarkan Akta Notaris No. 268 tanggal 28 Desember 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk dan PT Buana Primatama Niaga ("BPN") mendirikan PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0099050.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023.

CPN

Based on Notarial Deed No. 268 dated December 28, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, PT Chandra Asri Pacific Tbk and PT Buana Primatama Niaga ("BPN") established PT Chandra Pelabuhan Nusantara ("CPN") with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000 atau setara dengan US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20.000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0099050.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023.

CSP

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 7 September 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI dan BPN mendirikan CSP dengan modal dasar sejumlah Rp 52,5 juta (atau setara dengan US$ 3,5 ribu) terbagi atas 3.500 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 15.000 atau setara dengan US$ 1. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 875 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 13.125 juta (atau setara dengan US$ 0,9 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067254.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 7 September 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CDI menyetujui tambahan setoran modal dasar ke CSP sebesar US$ 19.997 ribu (atau setara dengan Rp 299.948 juta) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CSP sebesar US$ 8.950 ribu (atau setara dengan Rp 134.250 milliar). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077480.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

CSP

Based on Notarial Deed No. 15 dated September 7, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, CDI and BPN established a company named CSP with total authorized capital stock amounted to Rp 52.5 million (or equivalent to US$ 3.5 thousand) consist of 3,500 shares with par value of Rp 15,000 atau setara dengan US$ 1. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 875 shares amounted to Rp 13,125 million (or equivalent to US$ 0.9 thousand). These deeds was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0067254.AH.01.01. Year 2023, dated September 7, 2023.

Based on Notarial Deed No. 96 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CDI increased its paid-up capital to CSP amounting US$ 19,997 thousand (or equivalent to Rp 299,948 million) also increased its issued and fully paid shares to CSP amounting to US$ 8,950 thousand (or equivalent to Rp 134,250 billion). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0077480.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

CCP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan CCP dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000 atau setara dengan US$ 10. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081114.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

CCP

Based on Notarial Deed No. 3 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named CCP with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150.000 or equivalent to US$ 10. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20.000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081114.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 17 November 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, CSP menyetujui tambahan setoran modal dasar CCP sebesar US$ 19.200 ribu (atau setara dengan Rp 288 milliar) serta tambahan modal ditempatkan dan disetor penuh ke CCP sebesar US$ 8.550 ribu (atau setara dengan Rp 128.250 juta). Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078400.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 14 Desember 2023.

Based on Notarial Deed No. 97 dated November 17, 2023, from Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, CSP increased its paid-up capital to CCP amounting US$ 19,200 thousand (or equivalent to Rp 288 billion) also increased its issued and fully paid shares to CCP amounting US$ 8,550 thousand (or equivalent to Rp 128,250 million). The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-0078400.AH.01.02. Year 2023 dated December 14, 2023.

CA Port

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 13 Oktober 2023, oleh Dedy Syamri, S.H., Notaris di Jakarta, CSP dan CDI mendirikan PT Chandra Asri Port dengan modal dasar sejumlah Rp 12.000 juta (atau setara dengan US$ 800 ribu) terbagi atas 80.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai sebesar Rp 150.000. Dari modal dasar tersebut yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar kurang lebih 25% atau sejumlah 20.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.000 juta (atau setara dengan US$ 200 ribu). Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0081117.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

CA Port

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 13, 2023, by Dedy Syamri, S.H., a Notary in Jakarta, CSP and CDI established a company named PT Chandra Asri Port with total authorized capital stock amounted to Rp 12,000 million (or equivalent to US$ 800 thousand) consist of 80,000 shares with par value of Rp 150,000. From authorized capital stock, the issued and paid in capital is approximately of 25% or equivalent to 20,000 shares amounted to Rp 3,000 million (or equivalent to US$ 200 thousand). The deed were approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0081117.AH.01.01. Year 2023, dated October 25, 2023.

BREN

Efektif pada tanggal 26 Desember 2022, sesuai dengan Akta No. 83 dari Notaris Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta, BREN menyetujui pengalihan saham sebanyak 10 saham milik GI kepada Perusahaan sebesar Rp 10 juta atau setara dengan US$ 636. BREN juga menyetujui peningkatan modal, yang mencakup peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, dengan menerbitkan sebanyak 19.464.433 lembar saham baru yang akan diambil bagian dan disetor oleh Perusahaan dan Green Era Energy Pte Ltd melalui mekanisme inbreng dengan saham SEGHPL.

BREN

Effective on December 26, 2022, according to Notarial Deed No. 83 from Notary Wiwik Condro, S.H., Notary in Jakarta, BREN approved the transfer of 10 shares owned by GI to the Company amounting to Rp 10 million or equivalent to US$ 636. BREN also agreed to increase its capital, which includes an increase in authorized, paid-up and issued capital, by issuing 19,464,433 new shares which will be subscribed and paid up by the Company and Green Era Energy Pte Ltd through inbreng mechanism with the SEGHPL shares.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 54 tanggal 15 Juni 2023 yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-0033656.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar BREN mengubah nilai nominal masing - masing saham BREN dari semula Rp 1.000 ribu per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham dan modal dasar perseroan dari berjumlah 30.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000.000 lembar saham, serta modal yang ditempatkan dan disetor dari 19.465.683 lembar saham menjadi 129.771.220.000 lembar saham.

Based on the Deed of Notary Aulia Taufani, S.H., No. 54 dated June 15, 2023 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0033656.AH.01.02. Year 2023 dated June 16, 2023, the shareholders approved the changes in the BREN's Articles of Association changing the nominal value of each of BREN's shares from Rp 1,000 thousand per share to become Rp 150 per share and BREN's authorised capital from 30,000,000 shares to 500,000,000,000 shares, as well as issued and paid-up capital from 19,465,683 shares to 129,771,220,000 shares.

Pada tanggal 29 September 2023, BREN memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-311/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BREN. Pada tanggal 9 Oktober 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 29, 2023, BREN received notification on the effective registration statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through letter No. S-311/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of BREN's shares. On October 9, 2023, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

BREN menawarkan sebanyak 4.015.000.000 lembar saham dengan harga nominal sebesar Rp 150 per lembar saham sehingga menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar US$ 38.600 ribu.

BREN offered 4,015,000,000 shares with par value of Rp 150 per share, hence it increased its issued and fully paid capital by US$ 38,600 thousand.

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih antara harga nominal saham sebesar Rp 150 per lembar saham dan nilai transaksi atas Penawaran Umum Perdana Saham atau harga penawaran sebesar Rp 780 per lembar saham sebesar US$ 162.118 ribu, dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar US$ 3.178 ribu.

The additional paid-in capital consists of the difference between the share's par value of Rp 150 per share and the transaction value of the IPO or offering price of Rp 780 per share totalling US$ 162,118 thousand, less the share issuance costs amounting to US$ 3,178 thousand.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan biaya wajib lain, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs represent transaction costs arising from the IPO, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

Atas perubahan saham BREN menjadi saham yang diperdagangkan di BEI, BREN telah membayar pajak saham pendiri atas nilai kepemilikan Perusahaan di BREN sebesar Rp 337.405.172 ribu (atau setara dengan US$ 21.734 ribu) yang disajikan sebagai "*founder tax"* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Upon the change of BREN's shares into shares traded on the IDX, BREN paid founder shareholder tax on the value of the Company's shares in BREN amounting to Rp 337,405,172 thousand (or equivalent ot US$ 21,734 thousand) which was recorded as part of "founder tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. dan entitas anak (SEGHPL Group)

Acquisition of Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. and its subsidiaries (SEGHPL Group)

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham di SEGHPL. Transaksi akuisisi dicatat sebagai kombinasi bisnis antara entitas sepengendali, sehingga laporan keuangan entitas yang digabungkan disajikan seolah-olah kombinasi telah terjadi sejak awal periode dimana entitas yang digabungkan menjadi sepengendali.

On June 7, 2018, the Company acquired ownership interest in SEGHPL. The acquisition is accounted for as business combination of entities under common control, hence the financial statements of the combining entities were presented as if the combination had occurred from the beginning of the period that the combining entities were under common control.

Keterangan singkat mengenai SEGHPL Group adalah sebagai berikut:

Brief information on SEGHPL Group are as follows:

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

Star Energy Geothermal Pte. Ltd. ("SEGPL")

SEGPL adalah perusahaan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Singapura. Aktivitas utama SEGPL adalah melakukan investasi.

SEGPL is a limited liability company incorporated and domiciled in Singapore. The principal activities of SEGPL are investment holdings.

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

Star Phoenix Geothermal JV B.V. ("Star Phoenix") and Star Energy Geothermal Philippines B.V. ("SEG Philippines")

Pada bulan Desember 2016, Star Phoenix dan SEG Philippines didirikan di Belanda. Aktivitas utama Star Phoenix dan SEG Philippines adalah melakukan investasi.

In December 2016, Star Phoenix and SEG Philippines were incorporated in Netherlands. The principal activities of Star Phoenix and SEG Philippines are investment holdings.

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. ("SEG-WW")

Kegiatan utama SEG-WW adalah untuk mengoperasikan area sumber energi panas bumi di pulau Jawa, Indonesia berdasarkan *Joint Operation Contract* ("JOC") tertanggal 2 Desember 1994, dengan PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), perusahaan minyak dan gas milik Negara Indonesia.

The principal activities of SEG-WW is to operate a geothermal energy resource area on the island of Java in Indonesia under a Joint Operating Contract (the "JOC") dated December 2, 1994 entered with PT Pertamina (Persero) ("PERTAMINA"), the Indonesian state-owned oil and gas company.

Jangka waktu JOC adalah 42 tahun, mulai dari 2 Desember 1994. Periode produksi ("masa pakai") untuk setiap unit produksi tenaga listrik adalah 30 tahun terhitung sejak unit pertama beroperasi secara komersial. Masa ini dapat diperpanjang hingga akhir masa JOC apabila masa pakainya diakhiri sebelum masa kontrak JOC. 110 MW unit pertama (Unit 1) mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Juni 2000 dan yang selanjutnya meningkat menjadi 113,5 MW. Unit 117 MW kedua (Unit 2) mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2009. SEG-WW telah memulai kegiatan pembangunan unit ketiga (Unit 3) dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan *Final Investment Decision ("FID")* dari Direksi.

The term of the JOC is 42 years, beginning on December 2, 1994. The production period (the "generation term") for each power production unit is 30 years commencing on the date such first unit operates commercially. This term may be extended to the end of the term of the JOC if the generation term concludes prior to the JOC contract term. The first 110 MW Unit (Unit 1) commenced commercial operation on June 8, 2000 and was subsequently increased to 113.5 MW. The second 117 MW Unit (Unit 2) commenced commercial operation in March 2009. SEG-WW commenced development activities for the third Unit (Unit 3) and as of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining pre-Final Investment Decision ("FID") approval from the Directors.

Pada tanggal 12 Maret 2007, PERTAMINA mengalihkan hak dan kewajibannya sehubungan dengan kegiatan panas bumi ke entitas anaknya, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). Pengalihan ini kemudian didokumentasikan dalam Amandemen kedua JOC Wayang Windu ("Amandemen kedua JOC") tertanggal 27 Juni 2016.

On March 12, 2007, PERTAMINA transferred its rights and obligation related with geothermal activities to its subsidiary, PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE"). This transfer was subsequently documented in the Second Amendment of the Wayang Windu JOC ("JOC 2nd amendment") dated June 27, 2016.

Syarat-syarat utama JOC adalah sebagai berikut:

The principal terms of the JOC are as follows:

i. Manajemen operasional

PGE memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengelola sumber daya panas bumi. SEG-WW menanggung risiko dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan operasional panas bumi dan harus membiayai pengeluaran untuk kegiatan operasional panas bumi tersebut.

i. Management of operations

PGE shall have the right and responsibility to manage the geothermal resources. SEG-WW bears the risk and is responsible for the conduct of the geothermal operations and shall finance the expenditures for the geothermal operations.

ii. Kepemilikan material dan peralatan

Bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan digunakan dalam fasilitas lapangan dan hak atas tanah, bergantung pada hak gadai kreditur, akan menjadi hak milik PGE saat pembangunan fasilitas tersebut selesai. PGE memberikan SEG-WW hak eksklusif selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain fasilitas lapangan untuk operasi energi panas bumi. Oleh karena SEG-WW telah membayar dan mempunyai hak untuk menggunakan aset tersebut, harga perolehan atas aset-aset tersebut dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan SEG-WW. Peralatan yang digunakan dalam fasilitas pembangkit harus tetap menjadi milik SEG-WW. Peralatan pembangkit listrik dapat dialihkan atau dijual ke PGE pada saat berakhirnya jangka waktu kontrak JOC.

ii. Ownership of materials and equipment

Materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities and land rights, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when the construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. As SEG-WW has paid for and has the right to use such property, the costs of these assets have been recorded as assets in SEG-WW's financial statements. Equipment incorporated into the generating facilities shall remain the property of SEG-WW. Generating equipment may be transferred or sold to PGE at the termination of the JOC contract term.

iii. Pajak penghasilan badan

Kontraktor JOC tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991, yang memberikan tarif pajak inklusif pada kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah".

iii. Corporate income tax

A joint operation contractor is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991, which provides the contractor with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share".

iv. Penyisihan produksi

Kontraktor JOC diharuskan membayar penyisihan produksi kepada PGE setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Biaya ini dapat dikurangkan dari pajak sehingga dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Energy Sales Contract ("ESC")

Sehubungan dengan JOC antara SEG-WW dengan PERTAMINA, maka kedua pihak sepakat untuk membuat ESC dengan PLN, dimana PLN telah menyetujui untuk membeli listrik yang dihasilkan dan dikirim oleh SEG-WW kepada PLN atas nama PERTAMINA untuk jangka waktu 30 tahun, dimulai dari tanggal komersial hingga mencapai kapasitas pembangkit maksimum sebesar 400 MW.

ESC mengatur pembayaran energi yang dihitung dalam satuan Dolar Amerika Serikat berdasarkan jam kilowatt yang dapat dikirim pada harga energi dasar, yang disesuaikan dengan inflasi. ESC didukung oleh surat dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Setelah amandemen pertama ESC, PERTAMINA menginstruksikan PLN untuk membayar semua jumlah langsung ke SEG-WW dalam waktu 30 hari sejak diterimanya tagihan, untuk listrik yang dikirim atau disediakan oleh SEG-WW ke PLN, berdasarkan formula harga yang tercantum dalam amandemen ESC. PLN setuju untuk mengirimkan kepada PERTAMINA salinan perintah transfer dana yang relevan dengan pembayaran yang dilakukan. Faktur dinyatakan dan harus dibayar dalam Dolar Amerika Serikat.

Setiap jumlah berdasarkan kontrak yang tidak dibayar oleh PLN pada saat jatuh tempo akan menimbulkan bunga sejak tanggal jatuh tempo dengan tingkat bunga per tahun sama dengan tingkat suku bunga deposito LIBOR tiga bulan (sebagaimana tingkat tersebut berubah dari waktu ke waktu) ditambah 3%, dihitung dan dimajemukkan setiap bulan sampai jumlah tersebut dibayarkan.

Sesuai dengan ketentuan ESC, PLN harus membayar kapasitas minimum berdasarkan kapasitas tarif unit dan faktor pendukung dari setiap unit, selama SEG-WW dapat menyediakan listrik pada tingkat yang telah ditentukan.

Efektif tanggal 21 November 2006, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA melakukan perubahan atas Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("Amandemen pertama ESC").

iv. Production allowance

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 4% of net operating income, calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE Production Allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible therefore it is accounted for as an expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Energy Sales Contract ("ESC")

In conjunction with SEG-WW entering into the JOC with PERTAMINA, both PERTAMINA and SEG-WW entered into an ESC with PLN whereby PLN has agreed to purchase electricity output which is delivered by SEG-WW to PLN on behalf of PERTAMINA for 30 years commencing on the date of commercial generation, up to a maximum aggregate generating capacity of 400 MW.

The ESC provides for a United States Dollar calculated energy payment based on deliverable kilowatt hours at a base energy price, as adjusted for inflation. The ESC is supported by letters of support from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Ministry of Finance of Indonesia.

After the first amendment of the ESC, PERTAMINA instructed PLN to pay all amounts directly to SEG-WW within 30 days of receipt of an invoice, for the electricity delivered or made available by SEG-WW to PLN, based upon the pricing formula stated in the ESC amendment. PLN agrees to send to PERTAMINA a copy of the funds transfer order relevant to the payment made. The invoice is stated and payable in United States Dollars.

Any amount under the contract not paid by PLN when due shall accrue interest from the date due at a per annum interest rate equal to the three months LIBOR deposit rate (as the rate is changed from time to time) plus 3%, calculated and compounded monthly until such amounts are paid.

In accordance with the terms of the ESC, PLN shall pay a minimum capacity payment based on the unit rated capacity and the availability factor of each unit, as long as SEG-WW can supply and generate energy at the minimum specified levels.

Effective on November 21, 2006, SEG-WW, PLN and PERTAMINA amended the Wayang Windu Geothermal Energy Sales Contract ("ESC 1st Amendment").

Pada tanggal 27 Juni 2016, SEG-WW, PLN dan PERTAMINA menandatangani Amandemen kedua dari ESC Wayang Windu ("Amandemen kedua ESC") yang berlaku efektif tanggal 5 April 2016.

On June 27, 2016, SEG-WW, PLN and PERTAMINA signed the Second Amendment of the Wayang Windu ESC ("ESC 2nd amendment"), effective on April 5, 2016.

Berdasarkan Amandemen pertama dan kedua ESC, tarif listrik telah direvisi menjadi:

Under ESC 1st and 2nd amendment, the electricity tariff has been revised as follows:

ESC Awal/*Original ESC*	US$ 0,04638/*kilowatt hour* ("kWh") x indeks inflasi + tingkat kapasitas dasar bulanan(1)/ US$ 0.04638/*kilowatt hour* ("kWh") x *inflation index + monthly base capacity rate* (1)
Amandemen pertama ESC/ *ESC 1st amendment*	US$ 0,04940/kWh x indeks inflasi/US$ 0.04940/kWh x *inflation index*
Amandemen kedua ESC/ *ESC 2nd amendment*	US$ 0,04940/kWh x indeks inflasi + tarif tambahan flat delta (2)/ US$ 0.04940/kWh x *inflation index + additional flat* delta tariff (2)

(1) tingkat kapasitas dasar bulanan US$ 329,5 per kilowatt-tahun
(2) tarif tambahan flat delta US$ 0,031105/kWh
(3) indeks eskalasi akan berlaku selama 264 bulan sejak tanggal pembangkitan komersial dari masing-masing perangkat turbin-generator dan peralatan serta fasilitas terkait yang diperlukan untuk menghasilkan listrik dari energi panas bumi. Berdasarkan Side Agreement tanggal 28 Februari 2023, indeks eskalasi tetap untuk Unit 1 sebesar US$ 0,10589/kWh berlaku sejak 9 Juni 2022 dan untuk Unit 2 akan dihitung berdasarkan indeks eskalasi terbaru per Februari 2031 yang akan berlaku mulai 3 Maret 2031.

(1) monthly base capacity rate of US$ 329.5 per kilowatt-year
(2) additional flat delta tarif of US$ 0.031105/kWh
(3) escalation index shall apply for 264 months from the date of commercial generation of the respective turbine-generator set and its related equipment and facilities required for generating of electricity from geothermal energy. Based on Side Agreement dated February 28, 2023, a flat escalation index for Unit 1 of US$ 0.10589/kWh is applicable since June 9, 2022 and for Unit 2 shall be calculated based on the latest escalation index as of February 2031 which will be applicable from March 3, 2031.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI didirikan tanggal 4 Februari 2011 dengan nama PT Pakar Usaha Sejati. Dahulu, PT SEGI dimiliki oleh PT Artha Sarana Karya dan PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") sebelum 99% kepemilikannya diakuisisi oleh SEGPL. Selanjutnya, sisa 1% dimiliki oleh PT SKM. Adapun kegiatan usaha utama PT SEGI adalah memberikan jasa konsultasi manajemen.

PT Star Energy Geothermal Indonesia ("PT SEGI")

PT SEGI was incorporated on February 4, 2011 under the name PT Pakar Usaha Sejati. It was previously owned by PT Artha Sarana Karya and PT Sarana Karya Mandiri ("PT SKM") before SEGPL acquired 99% ownership interest. The remaining 1% is owned by PT SKM. PT SEGI's main business activities are to provide management consultation services.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGI mengubah pemegang sahamnya dari PT SKM menjadi Perusahaan dan menerbitkan saham tambahan. Komposisi pemegang saham PT SEGI adalah sebagai berikut:

On February 15, 2019, PT SEGI changed its shareholders from PT SKM into the Company and issued additional shares. The composition of PT SEGI' shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	108.900	10.890	1.206	108.900	10.890	1.206	SEGPL
PT SKM	1.100	110	12	-	-	-	PT SKM
Perusahaan	-	-	-	5.732	573	33	The Company
Jumlah	110.000	11.000	1.218	114.632	11.463	1.239	Total

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("PT SEGH")

PT SEGH didirikan dengan nama PT Bintang Andalan Prasadana, di mana pada tanggal 30 Maret 2009, namanya berubah menjadi PT SEGH. Pada tanggal 9 Desember 2009, PT SEGH memperoleh izin untuk mengeksplorasi area Jailolo dari Bupati Halmahera Barat.

PT Star Energy Geothermal Halmahera ("PT SEGH")

PT SEGH was incorporated under the name PT Bintang Andalan Prasadana and on March 30, 2009, it changed its name to PT SEGH. On December 9, 2009, PT SEGH obtained the license to explore the Jailolo area from Bupati Halmahera Barat.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2012, SEGPL mengakuisisi 95% kepemilikan saham PT SEGH dari PT Star Energy Investment dan PT Tritunggal Artha Unggul. Pada bulan Januari 2013, Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia menyetujui peningkatan modal saham PT SEGH dari Rp 25 juta menjadi Rp 10.000 juta. SEGPL menyetorkan modal tambahan untuk mempertahankan 95% kepemilikannya.

On October 15, 2012, SEGPL acquired 95% ownership interest in PT SEGH from PT Star Energy Investment and PT Tritunggal Artha Unggul. On January 2013, the Ministry of Justice and Human Rights approved the increase in share capital in PT SEGH from Rp 25 million to Rp 10,000 million. SEGPL injected additional capital to maintain its 95% ownership interest.

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT SEGH menerima surat keputusan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") yang menanggapi permohonan PT SEGH untuk mengembalikan konsesi tersebut kepada Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 3 Maret 2017, Kementerian ESDM menyetujui permintaan pengembalian konsesi.

On February 17, 2017, PT SEGH received a decision letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (The "MoEMR") in response to PT SEGH request to return the concession to the Government of Indonesia. On March 3, 2017, the MoEMR approved the request to return the concession.

Pada tanggal 15 Februari 2019, PT SEGH mengubah pemegang sahamnya dari PT Star Energy Investment (PT SEI) menjadi Perusahaan. Komposisi pemegang saham PT SEGH adalah sebagai berikut:

On February 15, 2019, PT SEGH changed its shareholders from PT Star Energy Investment (PT SEI) to the Company. The composition of PT SEGH' shareholders are as follows:

	Sebelum/*Before*			Sesudah/*After*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	
		Rp juta/*million*	US$ '000		Rp juta/*million*	US$ '000	
SEGPL	95.000	9.500	990	95.000	9.500	990	SEGPL
PT SEI	5.000	500	52	-	-	-	PT SEI
Perusahaan	-	-	-	5.000	500	52	The Company
Jumlah	100.000	10.000	1.042	100.000	10.000	1.042	Total

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. didirikan pada tanggal 15 Desember 2016 dan memegang 80,2% kepemilikan Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. didirikan pada tanggal 16 Desember 2016 dengan penerbitan 10.000 lembar saham bernilai nominal US$ 1 per lembarnya. SEG-SD B.V. adalah entitas induk dari:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") - dahulu Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - dahulu Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - dahulu Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - dahulu PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

Star Energy Geothermal Holdings (Salak - Darajat) B.V. ("Holdings B.V.")

Holdings B.V. was incorporated on December 15, 2016 and has 80.2% ownership interest of Star Energy Geothermal (Salak-Darajat) B.V.

Star Energy Geothermal (Salak - Darajat) B.V. ("SEG-SD B.V.")

SEG-SD B.V. was incorporated on December 16, 2016 with 10,000 issued share capital of US$ 1 each. SEG-SD B.V is the immediate parent of:

- Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") formerly known as Chevron Geothermal Salak, Ltd. ("CGS")
- Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I") - formerly known as Chevron Darajat Ltd. ("CDL")
- Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II") - formerly known as Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI")
- PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS") - formerly known as PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau
- PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI")

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); dan PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - secara bersamaan sebagai Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group ("Kelompok Usaha Kontraktor")

SEGD-I didirikan berdasarkan sertifikat pendirian dari J.O. Liddell, notaris publik dari Persemakmuran Bahama tertanggal 21 Juni 1984 berdasarkan Undang-Undang Bahama dengan lokasi usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya diubah menjadi SEGD-I setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V., yang merupakan bagian dari perjanjian jual dan beli tertanggal 22 Desember 2016 antara Chevron Corporation ("CVX") dengan Star Energy Consortium dengan tujuan untuk menjual aset panas bumi Chevron Indonesia.

SEGD-II adalah perusahaan Bermuda, yang dahulu didirikan dengan nama Texaco Darajat, Ltd. berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 10 Januari 1984 berdasarkan hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 14 November 2005, namanya diubah menjadi Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI"). Pada tanggal 31 Maret 2017, CGI diakuisisi sepenuhnya oleh SEG-SD B.V. dan namanya diubah menjadi SEGD-II.

Pada tanggal 26 Februari 1997, PT DGI didirikan dengan Akta No. 160 dari Notaris Sutjipto, S.H. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 tertanggal 24 Juni 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tertanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2609. Pada tanggal 27 September 2017, 95% kepemilikan PT DGI diakuisisi oleh SEG-SD B.V.

JOC Darajat

SEGD-II dan SEGD-I mengadakan JOC tertanggal 16 November 1984 yang telah diubah pada tanggal 16 November 1988, 15 Januari 1996 dan 7 Februari 2003 dengan PERTAMINA, di mana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE. JOC mengatur eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi di wilayah sekitar 49,98 kilometer persegi (setara dengan 4.998 hektar) di lapangan panas bumi Darajat, Jawa Barat, serta pembangkit listrik dari sumber daya tersebut dan penjualan energi panas bumi dan listrik tersebut ke PLN, melalui PGE, sesuai dengan ESC.

Jangka waktu JOC adalah 564 bulan terhitung sejak 16 November 1984 dengan ketentuan bahwa jika suatu masa produksi dengan periode 360 bulan untuk suatu unit apapun tidak memungkinkan untuk diselesaikan hingga periode 564 bulan berakhir terhitung sejak tanggal efektif, maka perpanjangan periode akan ditambahkan ke dalam jangka waktu JOC selama hal tersebut hanya berkenaan dengan pengadaan energi panas bumi (sebagaimana didefinisikan dalam JOC) untuk unit tersebut dalam periode produksi 360 bulan.

Star Energy Geothermal Darajat II, Limited ("SEGD-II"); Star Energy Geothermal Darajat I, Limited ("SEGD-I"); and PT Darajat Geothermal Indonesia ("PT DGI") - altogether as Darajat Geothermal Operation West Java Joint Operation Contractor Group (the "Contractor Group")

SEGD-I was incorporated based on a certificate of incorporation of J.O. Liddell, public notary of the Commonwealth of Bahamas Island dated June 21, 1984 under the Laws of the Bahamas with its principal place of business in Indonesia. Most recently, it changed its name to SEGD-I on March 31, 2017 after its acquisition by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement on December 22, 2016 between Chevron Corporation ("CVX") with Star Energy Consortium to sell Chevron's Indonesian Geothermal assets.

SEGD-II is a Bermuda corporation, which was incorporated under the name Texaco Darajat, Ltd. based on a certificate of incorporation dated January 10, 1984 under the Laws of Bermuda with its principal place of business in Indonesia. It changed its name to Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. ("CGI") on November 14, 2005. On March 31, 2017, CGI was fully acquired by SEG-SD B.V. and changed its name to SEGD-II.

PT DGI was established by Deed No. 160 of Notary Sutjipto, S.H. dated February 26, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-5403.HT.01.01.TH.97 dated June 24, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1998, supplement No. 2609. On September 27, 2017, 95% ownership of PT DGI was acquired by SEG-SD B.V.

Darajat JOC

SEGD-II and SEGD-I, entered into a JOC dated November 16, 1984 as amended on November 16, 1988, January 15, 1996 and February 7, 2003 with PERTAMINA, for which geothermal operations are now managed by PGE. The JOC provides the exploration and exploitation of geothermal energy resources in an area of approximately 49.98 square kilometres (equivalent to 4,998 hectares) in Darajat geothermal field, West Java, as well as the generation of electricity from those resources and sale of such geothermal energy and electricity to PLN through PGE, pursuant to an ESC.

The term of the JOC is 564 months commencing from November 16, 1984, provided that if a production period of 360 months for any unit is not possible within the period ending 564 months following the effective date, then an extension period will be added to the term of the JOC as it pertains to such unit only to enable the supply of geothermal energy (as defined in the JOC) to such unit for a production period of 360 months.

Amandemen No. 1 atas JOC Darajat ("*Darajat Amended and Restated* JOC") pada tanggal 7 Februari 2003, menyatakan bahwa:

- Dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang masa produksi dari 360 bulan menjadi 480 bulan, maka periode produksi juga harus diubah secara otomatis dari 360 bulan menjadi 480 bulan.

- Selanjutnya, dalam hal PLN atau Kelompok Usaha Kontraktor menjalankan opsi yang diberikan untuk memperpanjang jangka waktu ESC dari 432 bulan menjadi 552 bulan, maka jangka waktu JOC harus diubah secara otomatis dari 564 bulan menjadi 684 bulan dari tanggal 16 November 1984.

- Jika periode produksi melampaui batas waktu sebagaimana tertera dalam *Amended* and *Restated JOC*, maka jangka waktu JOC secara otomatis akan diperpanjang sampai dengan akhir periode produksi.

Pada tanggal 22 September 2020, Kelompok Kontraktor Darajat telah melaksanakan hak/opsinya untuk mengubah jangka waktu JOC dan masa produksi sebagaimana tercantum dalam Darajat Amended and Restated JOC, sehingga jangka waktu JOC diperpanjang hingga 16 November 2041 untuk unit 1 dan 2 dan 11 Mei 2047 untuk unit 3.

JOC Darajat tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Kelompok Usaha Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam JOC dan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kelompok Usaha Kontraktor diharuskan membayar penyisihan produksi untuk PGE setara dengan 2,66% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak dan karenanya dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan JOC Darajat, biaya atau pengeluaran yang dapat dikurangkan dari pendapatan kotor (didefinisikan sebagai semua jumlah yang dibayarkan atau diperoleh oleh Grup Kontraktor Darajat) dan dikeluarkan oleh Grup Kontraktor Darajat sebelum tanggal operasi pertama untuk unit awal adalah pengurangan dari pendapatan kotor pada tahun tanggal operasi pertama. Setiap kerugian yang timbul pada tahun tanggal operasi pertama dapat dikreditkan terhadap pendapatan dalam delapan tahun berikutnya. Jika suatu kerugian terjadi pada tahun mana pun yang dimulai setelah tanggal operasi pertama, kerugian tersebut akan menjadi "Kerugian yang Dibawa ke Depan Delapan Tahun" dan dapat dikurangkan seluruhnya atau sebagian dari laba bersih yang diperoleh dalam salah satu dari delapan tahun berikutnya pada tahun terjadinya kerugian tersebut.

Amendment No.1 to the Darajat JOC ("Darajat Amended and Restated JOC") dated February 7, 2003 states that:

- In the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the production period from 360 months to 480 months, the production period shall be automatically amended from 360 months to 480 months.

- Further, in the event that either PLN or the Contractor Group exercises the option granted to extend the ESC term from 432 months to 552 months, the term of the JOC shall be automatically amended from 564 months to 684 months from November 16, 1984.

- If the production period extends beyond the term of the Amended and Restated JOC, the JOC term will automatically be extended to coincide with the end of the production period.

On September 22, 2020, the Darajat Contractor Group has exercised its right/option to amend the term of the JOC and the production period as stated in the Darajat Amended and Restated JOC, therefore the JOC term was extended up to November 16, 2041 for units 1 and 2 and May 11, 2047 for unit 3.

Darajat JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Contractor Group is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 2.66% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. This charge is tax deductible and therefore it is accounted for as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the Darajat JOC, costs or expenses that are deductible from gross income (defined as all amounts paid to or accrued by the Darajat Contractor Group) and incurred by the Darajat Contractor Group prior to the date of first operation for the initial unit shall be a deduction from gross income in the year of the date of first operation. Any losses incurred in the year of the date of first operation may be credited against income in the succeeding eight years. In the event that a loss is incurred in any year commencing after the date of first operation, such loss shall become an "Eight Year Loss Carry Forward" and may be deducted in whole or in part from net income accruing in any of the eight years succeeding the year in which such loss was incurred.

ESC Darajat

Sehubungan dengan JOC antara Kelompok Kontraktor Darajat dengan PERTAMINA, PERTAMINA membuat ESC dengan PLN, dimana PLN setuju untuk membeli energi panas bumi dan listrik, yang dikirim oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Tagihan dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* yang diatur dalam *Amended and Restated ESC* tanggal 1 Mei 2000, PLN harus membayar minimal 80% dari tingkat kapasitas masing-masing Unit yang beroperasi untuk setiap Unit yang dimiliki oleh PLN (Unit I) dan 95% dari rata-rata kilowatt kapasitas bruto unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh Kelompok Usaha Kontraktor (Unit II dan III).

Pada tanggal 10 Agustus 2004, ketentuan dari *Amended and Restated ESC* mengalami perubahan kembali melalui Perjanjian Pengubahan No. 2 yang ditandatangani oleh PLN, PERTAMINA dan Kelompok Usaha Kontraktor. Perubahan-perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

- Berkaitan dengan Unit III Darajat, harga dasar sumber daya energi panas bumi dan listrik adalah US$ 0,042336 per kWh.

- Segala hak dan pendapatan dari semua perdagangan dan emisi kredit sebagai hasil dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* ("UNFCCC") dan Protokol Kyoto untuk *Clean Development Mechanism* ("CDM") atau mekanisme Pasar Emisi Kredit Gas lainnya yang meliputi Area Kontrak Darajat merupakan properti dari dan dimiliki oleh Kelompok Usaha Kontraktor Darajat.

Pada tanggal 28 April 2014, Bagian 5.2 dari ESC yang telah diubah, telah disetujui untuk mengatur perubahan Indeks Harga Konsumen ("IHK") dari tahun dasar 2007 = 100 menjadi tahun dasar 2012 = 100, di mana hal ini langsung diimplementasikan dalam transaksi energi untuk kuartal kedua di tahun 2014.

Joint Operating Agreement ("JOA") Darajat

SEGD-I dan SEGD-II mengadakan JOA tertanggal 23 Agustus 1997 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu dan yang paling akhir tanggal 1 Januari 2009) dengan PT DGI, dimana PT DGI diberikan hak partisipasi sebesar lima persen, termasuk hak dan kewajiban sebagaimana diatur dalam, JOC dan ESC untuk fasilitas pembangkit listrik Unit II dan semua unit masa depan. SEGD-I, SEGD-II dan PT DGI secara bersama-sama membentuk kelompok usaha kontraktor Darajat Geothermal Operation West Java ("Kelompok Kontraktor Darajat").

Darajat ESC

In conjunction with the Darajat Contractor Group entering into the JOC with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy and electricity, delivered by the Darajat Contractor Group. The invoice is stated and payable in United States Dollars currency.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Amended and Restated ESC dated May 1, 2000, PLN should pay a minimum of 80% of the rated capacity of each Unit in operation for the Unit owned by PLN (Unit I) and 95% of the average gross kilowatt generating capacity of the relevant units built, owned and operated by the Contractor Group (Units II and III).

On August 10, 2004, the terms of the Amended and Restated ESC were amended through Amendment Agreement No. 2 signed by PLN, PERTAMINA and the Contractor Group. The significant amendments are as follows:

- With respect to Darajat Unit III, the base resource price of geothermal energy and electricity is US$ 0.042336 per kWh.

- All rights to and revenue from any and all emissions credit and trading as a result of the United Nations Framework Convention on Climate Change ("UNFCCC") and Kyoto Protocol for Clean Development Mechanism ("CDM") or other Gas Emission Credit Market mechanisms related to the Darajat Contract Area are the property of and owned by the Darajat Contractor Group.

On April 28, 2014, the amended ESC section 5.2 was approved to change the Indonesian Consumer Price Index ("CPI") from base year 2007 = 100 to base year 2012 = 100, which was implemented immediately for energy transactions from the second quarter of 2014.

Joint Operating Agreement ("JOA") Darajat

SEGD-I and SEGD-II entered into a JOA dated August 23, 1997 (as amended from time to time and most recently amended on January 1, 2009) with PT DGI, whereby PT DGI was assigned a five percent participating interest in, and the rights and obligations under, the JOC and ESC for the Unit II power generating facility and all future units. SEGD-I, SEGD-II and PT DGI together form the Darajat Geothermal Operation West Java Contractor Group (hereinafter referred to as the "Darajat Contractor Group").

Amandemen No. 1 atas *Amended and Restated* JOA ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2009. Amandemen tersebut menyatakan bahwa seluruh pihak menyetujui untuk menunjuk SEGD-II sebagai operator untuk proyek CDM dan bertindak untuk dan atas nama Kelompok Usaha Kontraktor, dalam rangka menjual *Certified Emission Reductions* ("CER") dan untuk menerima pembayaran.

Amendment No. 1 to the Amended and Restated JOA was signed on January 1, 2009. The Amendment provides that all parties agree to appoint SEGD-II as the operator for the CDM Project and acting for and on behalf of the Contractor Group, to sell the Certified Emission Reductions ("CER") and receive the payments.

Kegiatan operasi komersial Sumber Energi Panas Bumi Unit I ("Unit I") dimulai pada tahun 1994 dengan kapasitas pembangkit sebesar 55 MW. Pembangkit listrik Unit II ("Unit II") mulai beroperasi komersial pada tanggal 1 Juni 2000 dengan kapasitas pembangkit sebesar 70 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 97,5 MW. Pembangkit listrik Unit III ("Unit III") mulai dioperasikan tanggal 12 Mei 2007 dengan kapasitas pembangkit 110 MW, yang kemudian kapasitasnya ditingkatkan menjadi 122 MW.

The Unit I Geothermal Energy Plant ("Unit I") commenced commercial operations in 1994 and has a power generation capacity of 55 MW. The Unit II Power Plant ("Unit II") was commissioned and commenced commercial operations on June 1, 2000 with a power generation capacity at commissioning of 70 MW, subsequently increased to 97.5 MW. The Unit III Power Plant ("Unit III") was commissioned and commenced commercial operations on May 12, 2007 with a power generation capacity of 110 MW, subsequently increased to 122 MW.

Hak partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam Kelompok Usaha Kontraktor adalah sebagai berikut:

The respective participating interests of the participants in the Contractor Group are as follows:

	Unit I (Uap)/(*System*)	Unit II dan/and III (Listrik)/(*Electricity*)
SEGD-I	50%	47,5%
SEGD-II	50%	47,5%
PT DGI	-	5%
Jumlah/*Total*	100%	100%

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") dan Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEGSL adalah perusahaan Bermuda yang didirikan dengan nama Union Geothermal of Indonesia, Limited berdasarkan sertifikat pendirian tertanggal 25 November 1981, di bawah hukum Bermuda dengan kegiatan usaha utama di Indonesia. Pada tanggal 31 Maret 2017, namanya berubah menjadi SEGSL setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. sebagai bagian dari perjanjian jual beli tertanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi Indonesia milik CVX.

SEGSPL (dahulu Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) adalah perusahaan yang dibentuk pada tanggal 1 Mei 1996 di *Cayman Islands*, dengan kegiatan usaha utama di Indonesia, dengan tujuan untuk membangun dan mengoperasikan fasilitas sumber energi panas bumi ("*Power Plant*"). SEGSPL merupakan entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh SEGSL. Namanya diubah menjadi SEGSPL pada tanggal 31 Maret 2017 setelah diakuisisi oleh SEG-SD B.V. Sebagai bagian dari perjanjian jual beli tanggal 22 Desember 2016 antara CVX dan Star Energy Consortium untuk menjual aset panas bumi milik CVX.

Star Energy Geothermal Salak, Ltd. ("SEGSL") and Star Energy Geothermal Salak Pratama, Ltd. ("SEGSPL")

SEGSL is a Bermuda corporation, incorporated under the original name Union Geothermal of Indonesia, Limited based on a certificate of incorporation dated November 25, 1981, under the Laws of the Bermuda with its principal place of business in Indonesia. On March 31, 2017, it changed its name to SEGSL after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sale and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian Geothermal assets.

SEGSPL (formerly known as Dayabumi Salak Pratama, Ltd. ("DSPL")) is a company formed on May 1, 1996 under the laws of the Cayman Islands, with its principal place of business in Indonesia, for the purpose of building and operating a geothermal energy fueled power generating facility (the "Power Plant"). SEGSPL is a wholly-owned subsidiary of SEGSL. It changed its name to SEGSPL on March 31, 2017 after it was acquired by SEG-SD B.V. as part of a sales and purchase agreement dated December 22, 2016 between CVX and the Star Energy Consortium to sell CVX's Indonesian geothermal assets.

JOC Salak

Pada tanggal 11 Februari 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., yang sekarang berubah menjadi SEGSL, mengadakan JOC dengan PERTAMINA, (dimana kegiatan operasional panas bumi sekarang dikelola oleh PGE), untuk mengeksplorasi dan mengembangkan sumber energi panas bumi di area kontrak Gunung Salak. Berdasarkan ketentuan JOC, SEGSL diharuskan untuk mengirim sumber energi panas bumi yang diproduksi dalam area tersebut kepada PLN melalui PGE, sesuai dengan ESC yang dibahas di bawah ini. Energi sumber panas bumi ini digunakan oleh PLN untuk pembangkit listrik dari tiga unit operasional berkapasitas 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 60 MW unit pembangkit (Unit 1, 2 dan 3) yang dimiliki dan dioperasikan oleh PLN dí area kontrak tersebut. JOC tersebut kemudian diubah pada tanggal 16 November 1994 dan selanjutnya pada tanggal 22 Juli 2002.

Pada tanggal 1 Mei 1996, CGS mendirikan DSPL sebagai entitas anak yang dimiliki sepenuhnya dan diberikan seluruh hak, kewajiban, dan kepemilikannya berdasarkan JOC terkait dengan kegiatan konstruksi dan operasional dari penambahan 3 unit pembangkit listrik 55 MW, yang selanjutnya meningkat menjadi 67 MW unit pembangkit (Unit 4, 5 dan 6). Hal ini dikonfirmasi melalui Amandemen No. 2 atas Gunung Salak *amended and restated* JOC pada tanggal 22 Juli 2002. Amandemen No. 2 tersebut juga memperpanjang jangka waktu JOC yang sebelumnya hingga 1 Desember 2030, dimana seterusnya diperpanjang hingga 30 November 2040.

JOC Salak tunduk pada Keputusan Presiden No. 49 tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/1992 yang memberikan tarif pajak inklusif pada Grup Kontraktor sebesar 34% dari laba bersih operasional, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Dalam peraturan pemerintah tertentu, 34% tersebut disebut sebagai "bagian Pemerintah". Selain itu, Kontraktor Salak diharuskan membayar penyisihan produksi setara dengan 4% dari laba bersih operasional, dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia Tahun 1984. Tunjangan Produksi PGE merupakan biaya royalti yang dibayarkan kepada PGE. Beban ini dapat dikurangkan dari pajak; oleh karenanya dicatat sebagai beban laba rugi.

ESC Salak

Bersamaan dengan SEGSL mengadakan JOC pada tanggal 11 Februari 1982 dengan PERTAMINA, PERTAMINA mengadakan ESC dengan PLN di mana PLN telah menyetujui untuk membeli sumber energi panas bumi yang akan dikirim oleh SEGSL. Mengacu pada *Amended and Restated JOC* tanggal 16 November 1994, ESC juga diubah dan disajikan kembali ("*Amended and Restated ESC*").

Salak JOC

On February 11, 1982, Union Geothermal of Indonesia, Ltd., now succeeded by SEGSL entered into a JOC with PERTAMINA, (for which geothermal operations are now managed by PGE), to explore and develop geothermal energy resources within the Gunung Salak contract area. The JOC governs the conduct of geothermal operations in the contract area. Under the terms of the JOC, SEGSL is required to deliver the geothermal energy produced in the contract area to PLN through PGE, pursuant to the ESC discussed below. This geothermal energy is used by PLN to generate electricity from three 55 MW, subsequently increased to 60 MW power generating units (Units 1, 2 and 3) owned and operated by PLN in the contract area. The JOC was amended on November 16, 1994 and again on July 22, 2002.

On May 1, 1996, CGS established DSPL as a wholly owned subsidiary and assigned all of its rights, interests and obligations under the JOC in respect of construction and operation of an additional three 55 MW, subsequently increased to 67 MW power generating units (Units 4, 5 and 6). This was confirmed in Amendment No. 2 to the Gunung Salak amended and restated JOC dated July 22, 2002. Amendment No. 2 also extended the JOC term to December 1, 2030, which was further extended to November 30, 2040.

Salak JOC is subject to Presidential Decree No. 49 of 1991 and the Minister of Finance Decree No. 766/1992 which provides the Contractor Group with an all-inclusive tax rate of 34% of net operating income as defined in the JOC and the 1984 Indonesian Income Tax Law. In certain government regulations, this 34% is referred to as the "Government share". The Salak Contractor is also required to pay the PGE Production Allowance equivalent to 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law. The PGE production allowance represents a royalty fee paid to PGE. This charge is tax deductible; therefore it is accounted for as an expense in profit or loss.

Salak ESC

In conjunction with SEGSL entering into the JOC dated February 11, 1982 with PERTAMINA, PERTAMINA entered into an ESC with PLN whereby PLN agreed to purchase geothermal energy, delivered by SEGSL. In connection with the amendment and restatement of the JOC dated November 16, 1994, the ESC was also amended and restated ("Amended and Restated ESC").

Jangka waktu *Amended and Restated ESC* berakhir dalam waktu 420 bulan setelah tanggal 16 November 1994 ("Tanggal Efektif") dengan ketentuan apabila periode produksi akan diperpanjang melebihi jangka waktu *Amended and Restated ESC*, maka jangka waktu tersebut akan secara otomatis diperpanjang hingga berakhirnya periode produksi tersebut. Periode produksi untuk pengiriman energi panas bumi untuk unit pertama, atau listrik dari setiap unit yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh SEGSL, adalah 360 bulan sejak tanggal komersial dari setiap unit, dengan ketentuan jika periode produksi berakhir sebelum akhir dari *Amended and Restated ESC*, maka periode produksi tersebut akan secara otomatis diperpanjang sampai akhir jangka waktu.

The term of the Amended and Restated ESC is for a period ending 420 months after November 16, 1994 (the "Effective Date") provided that should any production periods extend beyond the term of the Amended and Restated ESC, the term will be automatically extended until the end of such production period. The production period for delivery of geothermal energy to the initial unit, or electricity from each unit built, owned and operated by SEGSL, shall be at least 360 months commencing on the date of commercial generation of each unit, with the provision that if a production period ends prior to the end of the term of the Amended and Restated ESC, such production period shall be automatically extended to coincide with the end of such term.

Jangka waktu yang dinyatakan dalam *Amended and Restated ESC* kemudian diubah melalui perjanjian amandemen ("*Second Amendment*") yang telah ditandatangani oleh SEGSL pada tanggal 22 Juli 2002. Perubahan yang signifikan adalah sebagai berikut:

The terms as stated in the Amended and Restated ESC were later amended through an Amendment Agreement ("Second Amendment") signed by SEGSL on July 22, 2002. Significant amendments are as follows:

- SEGSPL menjadi pihak dalam ESC, di mana SEGSPL mempunyai hak untuk mengoperasikan dan mengirim listrik kepada PLN atas nama PERTAMINA menggunakan kombinasi dari Unit 4, 5 dan 6.
- Jangka waktu ESC akan berakhir tanggal 1 Desember 2030 dan telah diperpanjang sampai 30 November 2040.
- Berkaitan dengan seluruh unit, harga dasar sumber daya energi panas bumi akan diturunkan dari US$ 0,04302 per kWh berdasarkan ESC asli ke US$ 0,03724 per kWh.

- SEGSPL became a party to the ESC, whereby SEGSPL shall have the right to generate and deliver electricity to PLN on behalf of PERTAMINA using any combination of Units 4, 5 and 6.
- The term of the ESC will end on December 1, 2030 and has been extended to November 30, 2040.
- With respect to all units, the base resource price of geothermal energy was decreased from US$ 0.04302, per kWh under the original ESC to US$ 0.03724 per kWh.

Sesuai dengan amandemen tersebut, PLN harus membayar PGE, yang kemudian akan dibayarkan ke SEGS dan SEGSPL, untuk setiap energi panas bumi dan listrik yang dikirim setiap bulannya berdasarkan rumus harga yang dinyatakan dalam ESC. Tagihan tersebut dinyatakan dan dibayar dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

The terms of the Amendment provide that PLN shall pay PGE, who will then remit to SEGS and SEGSPL, for the geothermal energy delivered each month based upon pricing formulas stated in the ESC. The invoice is stated and payable in United States Dollar.

Sesuai dengan ketentuan *take-or-pay* dalam *Second Amendment*, PLN harus membayar minimum 95,06% dari total kapasitas rated Unit 1, 2 dan 3. Untuk Unit 4, 5 dan 6, PLN harus membayar minimum 90,14% dari total *capacity rated*.

In accordance with the terms of the take-or-pay provisions of the Second Amendment, PLN should pay a minimum 95.06% of the total rated capacity of Units 1, 2 and 3. For Units 4, 5 and 6, PLN should pay a minimum 90.14% of the total capacity rated.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

Pada tanggal 6 April 2017, SEG-SD B.V. mengakuisisi PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Efektif sejak tanggal tersebut, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau diubah menjadi PT SEGSS melalui Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. tertanggal 6 April 2017. Entitas induk dari PT SEGSS adalah SEG-SD B.V. dengan kepemilikan sebesar 95%.

PT Star Energy Geothermal Suoh Sekincau ("PT SEGSS")

On April 6, 2017, SEG-SD B.V. acquired PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau. Effective on the date, PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau was changed to PT SEGSS by Deed No. 3 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated April 6, 2017. The immediate parent of PT SEGSS is SEG-SD B.V. with 95% ownership.

Pada 21 Juni 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia menyetujui Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) Suoh Sekincau Selatan. Sehubungan dengan PSPE ini, PT SEGSS diwajibkan untuk melakukan paling sedikit 1 (satu) kali pengeboran sumur eksplorasi dalam jangka waktu (yaitu 3 tahun) di South Suoh Sekincau. Pada tanggal 29 Juli 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2023. Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024. Jika pengeboran eksplorasi dan penilaian berhasil memastikan potensi panas bumi, dan PT SEGSS memperoleh pembiayaan yang diperlukan dan persetujuan pemerintah untuk pengembangan serta tingkat tarif yang menarik di bawah ESC dengan PLN, PT SEGSS diharapkan dapat memulai kegiatan pembangunan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih dalam proses mendapatkan izin (AMDAL, dll).

On June 21, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved Assignment of Preliminary Survey and Exploration (Pelaksanaan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi ("PSPE")) of South Suoh Sekincau. In relation to this PSPE, PT SEGSS is required to perform at least 1 (one) drilling for an exploration well within the period (i.e. 3 years) in South Suoh Sekincau. On July 29, 2021, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved to extend the PSPE of South Suoh Sekincau until June 20, 2023. On October 5, 2022, Ministry of ESDM agreed to extend PSPE Suoh Sekincau Selatan untul June 20, 2024. If exploration and appraisal drilling is successful in confirming geothermal potential, and PT SEGSS obtains the necessary financing and government approvals for development as well as an attractive tariff rate under the ESC with PLN, PT SEGSS would expect to commence development activities. As of the date of these consolidated financial statements, management is still in the process of obtaining the permits (AMDAL, etc).

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 20 Oktober 2023, oleh Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, BREN dan SEGHPL mendirikan BWE dengan modal dasar sejumlah Rp 62.400.000.000 (atau setara dengan US$ 4.000.000) terdiri dari 40.000 lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 (atau setara dengan US$ 100). Dari modal dasar tersebut, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 25% atau sejumlah 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 15.600.000.000 (atau setara dengan US$ 1.000.000), dengan BREN sebagai pemegang saham mayoritas dengan 9.999 lembar saham dan SEGHPL memiliki 1 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0080578.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 24 Oktober 2023.

PT Barito Wind Energy ("BWE")

Based on Notarial Deed No. 35 dated October 20, 2023, by Wiwik Condro, S.H., a notary in Jakarta, BREN and SEGHPL established a company named BWE with total authorised capital amounted to Rp 62,400,000,000 (or equivalent to US$ 4,000,000) consisting of 40,000 shares with par value of Rp 1,560,000 (or equivalent to US$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 25% or equivalent to 10,000 shares amounted to Rp 15,600,000,000 (or equivalent to US$ 1,000,000), with BREN as majority shareholder with 9,999 shares and SEGHPL holding 1 share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0080578.AH.01.01. Year 2023 dated October 24, 2023.

BWE adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama BWE adalah perusahaan induk investasi.

BWE is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of BWE is an investment holding entity.

Pada tanggal 14 Desember 2023, keputusan sirkuler pemegang saham sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa BREN menyetujui dan memutuskan perubahan atas Anggaran Dasar BWE yang telah diresmikan melalui Akta Notaris No. 71 tanggal 15 Desember 2023, oleh Wiwik Condro, S. H., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0079189.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 18 Desember 2023.

On December 14, 2023, a circular shareholder resolution in lieu of BREN's extraordinary general meeting of shareholders approved and decided changes in BWE's Articles of Association which have been formalised through Notarial Deed No. 71 dated December 15, 2023, by Wiwik Condro, S. H., notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0079189.AH.01.02. Year 2023 dated December 18, 2023.

Perubahan tersebut antara lain:

i. Penjualan saham BWE sejumlah satu lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.560.000 atau sama dengan 0,01% dari seluruh modal ditempatkan BWE dari SEGHPL kepada PT Barito Mitra Investama ("BMI"), entitas anak Perusahaan.

ii. Perubahan nilai nominal saham yang sebelumnya masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.560.000 atau US$ 100 menjadi Rp 1.000.000.

iii. Peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor BWE melalui penerbitan saham baru sehingga modal dasar menjadi sebesar Rp 930.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 465.000.000.000.

iv. Susunan pemegang saham BWE menjadi sebagai berikut:

The changes included:

i. Sale of BWE shares in the amount of one share with a nominal value of Rp 1,560,000 each or equal to 0.01% of the entire issued capital of BWE from SEGHPL to PT Barito Mitra Investama ("BMI"), a subsidiary of the Company.

ii. Change in the nominal value of shares from previously each share having a nominal value of Rp 1,560,000 or US$ 100 to Rp 1,000,000.

iii. Increase in authorised, issued and paid-up capital of BWE through the issuance of new shares so that the authorised capital becomes Rp 930,000,000,000 and issued and fully paid-up capital of Rp 465,000,000,000.

iv. The composition of BWE's shareholder/s becomes as follows:

	Sebelum/*Before*		**Setelah/*After***	
	Jumlah saham/ *No. of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid capital*	Jumlah saham/ *No. of shares*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/*Total issued and fully paid capital*
		Rp'000		*Rp'000*
Modal ditempatkan dan disetor/ *issued and fully paid:*				
BREN	9.999	15.498.440	464.999	464.999.000
BMI	-	-	1	1.000
SEGHPL	1	1.560	-	-
Jumlah/ *Total*	10.000	15.500.000	465.000	465.000.000

PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")

Berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 12 Juli 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, SEGPL dan SEG-SD B.V mendirikan sebuah perusahaan bernama SEGDS dengan modal dasar sejumlah Rp 150.400.000.000 (atau setara dengan US$ 10.000.000) terdiri dari 100.000 lembar saham, dengan nominal Rp 1.504.000 (atau setara dengan US$ 100). Dari modal dasar, yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar 56% atau sejumlah 56.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 84.224.000.000 (atau setara dengan US$ 5.600.000), dengan SEGPL sebagai pemegang saham mayoritas dengan 28.560 lembar saham dan SEG-SD B.V. memiliki 27.440 lembar saham. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0053485.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

SEGDS adalah perseroan terbatas yang didirikan dan berdomisili di Indonesia. Aktivitas utama SEGDS adalah menyediakan jasa pengeboran sumber energi panas bumi.

PT Star Energy Geothermal Drilling Services ("SEGDS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated July 12, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, SEGPL and SEG-SD B.V established a company named SEGDS with total authorised capital amounted to Rp 150,400,000,000 (or equivalent to US$ 10,000,000) consisting of 100,000 shares with par value of Rp 1,504,000 (or equivalent to US$ 100). From the authorised capital, the issued and paid-in capital is 56% or equivalent to 56,000 shares amounted to Rp 84,224,000,000 (or equivalent to US$ 5,600,000), with SEGPL as majority shareholder with 28,560 shares and SEG-SD B.V. holding 27,440 shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0053485.AH.01.01. Year 2023 dated July 24, 2023.

SEGDS is a limited liability company incorporated and domiciled in Indonesia. The principal activity of SEGDS is providing drilling services for geothermal energy resources.

e. Informasi Mengenai Hak Pengusahaan Hutan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, luas areal Hak Pengusahaan Hutan (HPH) milik Grup yang belum berakhir masa konsesinya adalah 73.375 Hektar, sedangkan luas areal hutan yang belum dikelola selama sisa manfaat HPH (*virgin forest*) adalah 34.728 Hektar. Rincian luas areal HPH Grup tersebut adalah sebagai berikut:

e. Information on Forest Concession Rights

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has a total Forest Concession Right (HPH) area of 73,375 Hectares which has not yet expired whereas total area of 34,728 Hectares has not been managed for the remaining concession period. The details of the areal size HPH of the Group are as follows:

No. dan Tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan	Lokasi/ *Location*	Luas/ *Area*	Masa HPH/ *Forest Concession Rights*	Sisa masa HPH/ *Remaining concession period*	Hutan primer/ *Virgin forest*	No. and Date of Decision Letter Covering the Forest Concession Rights
		Hektar/ *Hectares*	Tahun/ *Years*		Hektar/ *Hectares*	
Entitas Anak :						**Subsidiary :**
- TAIWI						**- TAIWI**
Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 23 Juni 2009 (Amandemen)	Maluku Utara/ *North Maluku*	73.375	45	31 tahun/*years*	34.728	Unit HPH I SK No. 368/Menhut-II/ 2009 June 23, 2009 (Amendment)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amandemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/ revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 25 (amandemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*
- PSAK 46 (amandemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transation*

b. Standar dan Amandemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued but not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, inerpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*

- PSAK 73 (amandemen) *Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik*
- PSAK 1 (amandemen) *Penyajian Laporan Keuangan : Penyajian Laporan Keuangan tekait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*
- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas* dan PSAK 60 (amandemen) *Instrumen Keuangan : Pengungkapan : Pengaturan Pembiayaan Pemasok*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 *Kontrak Asuransi*
- PSAK 74 (amandemen) *Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

- PSAK 73 (amendment) *Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments : Disclosures : Supplier Finance Arrangements*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 *Insurance Contracts*
- PSAK 74 (amendment) *Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24).

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dihasilkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as "Additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu (lihat Catatan 3z untuk kebijakan akuntansi lindung nilai); dan

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Company are presented in U.S Dollar (US$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks (see Note 3z for hedge accounting policies); and

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto.

Pembukuan TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE dan RPU diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE dan RPU dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul "cadangan selisih kurs penjabaran" laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.

The books of accounts of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE and RPU are maintained in Indonesian Rupiah, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of TAIWI, REP, BJRK, BWI, GI, RIM, BWL, BIP, BMH, KSE and RPU foreign operations are translated into U.S. Dollar using the exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during the period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulatted in equity (and attributed to non controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of "foreign currency translation adjustment".

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (inkonsistensi akuntansi) (lihat di bawah).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "other gains and losses - net" line item.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 48. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Debt instruments classified as at FVTOCI

Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 48. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss. The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securitires had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi atas aset keuangan dan liabilitias

Grup tidak mereklasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal, selain dari kejadian luar biasa dimana terdapat perubahan model bisnis. Liabilitas keuangan tidak pernah diklasifikasi.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "(kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih";

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan kurs mata uang asing - bersih". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas asset keuangan pada FVTOCI;

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan aset keuangan sebagai FVTPL.

Reclassification of financial assets and liabilities

The Group does not reclassify its financial assets subsequent to their initial recognition, apart from the exceptional circumstances in which there is a change in business model. Financial liabilities are never classified.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "(loss) gain on foreign exchange - net" line item;

- For debt instrument measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "gain on foreign exchange - net" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the net fair value gain (loss) on financial asset at FVTOCI;

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, financial assets that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called "accounting mismatch") that would arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any financial assets as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian hubungan lindung nilai (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan dan kerugian lain lain – bersih". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 49.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in "other gains and losses – net" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 49.

Lihat kebijakan akuntansi lindung nilai mengenai pengakuan perbedaan nilai tukar dimana komponen risiko mata uang asing dari aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing.

See hedge accounting policy regarding the recognition of exchange differences where the foreign currency risk component of a financial asset is designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko credit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya kenaikan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

a. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

b. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

c. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

a. the financial instrument has a low risk of default;

b. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and

c. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 60 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 60 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;

- pelanggaran kontrak, seperti kejadian gagal bayar atau tunggakan;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carryingamount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi" menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup, dan komitmen yang diterbitkan oleh Grup untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Group, and commitments issued by the Group to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses - net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingentconsideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's liabilities are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses - net.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 *Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan*.

j. Investment in Associates and Joint Venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The result of operations and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 48 *Impairment of Assets* ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup menambah bagian kepemilikan pada entitas asosiasi yang sudah dimiliki sebelumnya dan entitas tersebut tetap sebagai entitas asosiasi, imbalan yang dialihkan atas penambahan kepemilikan tersebut ditambahkan ke nilai tercatat sebelumnya tanpa mempertimbangkan nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas entitas asosiasi tersebut.

Where the Group increases its interest in its existing associate and it remains as an associate, the consideration transferred of the additional interest is added to the existing carrying amount without considering the fair value of the associate's identifiable assets and liabilities.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 *Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama* (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 *Investment in Associate and Joint Venture* (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).

k. Persediaan, Suku Cadang dan Perlengkapan

k. Inventories, Spareparts and Equipments

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Pipa selubung dan peralatan pengeboran lainnya termasuk suku cadang utama, dicatat pada harga perolehan dikurangi penurunan nilai dan diakui sebagai "suku cadang dan perlengkapan" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Casings and other drillings related items as well as main parts, are stated at cost less impairment and recognized as "spareparts and equipment" account as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

Menurut ketentuan Salak JOC, persediaan menjadi milik pemerintah saat sampai di Indonesia. Karena Grup telah membayar dan memiliki hak untuk menggunakan aset tersebut dan/atau memulihkan biaya tersebut, saldo tersebut dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan hak partisipasi masing-masing Grup di Salak JOC.

Under the terms of the Salak JOC, inventory becomes the property of the host government upon landing in Indonesia. As the Group has paid for and has the right to use these assets and/or recover the costs, these balances have been reflected as assets in the consolidated statement of financial position in accordance with the Group's respective working interest in Salak JOC.

Bahan dan persediaan meliputi bahan kimia dan bahan habis pakai lainnya, yang diharapkan dapat digunakan dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak dan termasuk biaya pembelian dan biaya lain yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

Material and supplies include chemicals and other consumable materials, which are expected to be used within one year from the date of acquisition. Cost is determined based on the moving average method and includes costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Suku cadang dan peralatan terdiri dari barang-barang yang diperkirakan akan digunakan lebih dari satu tahun sejak tanggal perolehan. Mereka dinilai berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai aset tidak lancar. Pos-pos ini dicatat berdasarkan perlakuan akuntansi yang sama seperti aset tetap (Catatan 3n) dan properti dalam sewa operasi (Catatan 3o).

Spareparts and equipment consist of items that are expected to be used more than one year from the date of acquisition. They are valued at cost and are presented as non-current assets. These items are accounted for based on the same accounting treatment as property, plant and equipment (Note 3n) and property on operating lease (Note 3o).

l. Beban yang Ditangguhkan

l. Deferred Charges

Sebagaimana diatur dalam ESC, Kelompok Usaha Kontraktor diwajibkan untuk memelihara fasilitas pembangkit listrik, termasuk melakukan penggantian suku cadang dan kegiatan perbaikan besar-besaran secara terjadwal. Pengeluaran terkait dengan penggantian suku cadang dan perbaikan besar-besaran atas pembangkit listrik yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus. Biaya ditangguhkan terkait dengan "biaya untuk memenuhi kontrak" sesuai dengan PSAK 72 dan terkait dengan kewajiban kinerja untuk menyediakan *overhaul* dan pemeliharaan pembangkit listrik.

Under the ESC, the Contractor Group is required to maintain the power plant facilities, including performing scheduled part replacement and overhaul activities. Expenditures related to part replacement and overhaul of the Power Plants that are considered to provide benefits in future periods are recorded as deferred charges and are amortised during the periods benefited using the straight-line method. Deferred charges relate to "cost to fulfil a contract" in accordance with PSAK 72 and relate to the performance obligation to provide overhaul and maintenance of the power plant.

Suku cadang utama dan suku cadang pendukung diamortisasi selama estimasi masa manfaat yaitu 10 tahun dan 5 tahun. Beban yang ditangguhkan diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan dalam Catatan 3h.

Main parts and supporting parts will be amortised over the estimated useful lives of 10 years and 5 years, respectively. Deferred charges are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 3h.

m. Properti Investasi

m. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20	Building and infrastructures

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi-reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*).

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

In previous periods, the Group revalued certain property, plant and equipment which was done by independent valuer in connection with quasi-reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

Depreciation is recognized using the straight-line method after calculating the residual values based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bonus	23 – 46	Bonuses
Hak atas tanah dan perbaikan sewa	30	Land rights and leasehold improvements
Properti	43	Properties
Bangunan dan prasarana	4 – 30	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	4 – 43	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4 – 15	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 – 10	Furniture, fixtures and office equipment

Bonus merupakan pembayaran bonus kepada Pemerintah Indonesia setelah mendapat persetujuan dari JOC dan pembayaran bonus produksi kepada Pemerintah Indonesia setelah tanggal produksi komersial. Sifat dari pembayaran ini mirip dengan pembayaran untuk izin eksploitasi sumber daya panas bumi. Oleh karena itu, Grup mengklasifikasikan transaksi ini sebagai aset tetap dan jumlahnya akan didepresiasi sampai dengan akhir jangka waktu JOC.

Bonuses represent payment of signature bonus to the Government of Indonesia after receiving approval of the JOC and payment of production bonus to the Government of Indonesia after the date of commercial production. The nature of these payments is similar to payments for permits for exploitation of geothermal resources. Therefore, the Group classifies these transactions as property, plant and equipment and the amount will be depreciated until the end of the JOC term.

Biaya berkala untuk *overhaul* mesin yang dikapitalisasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus selama periode berlaku sampai *overhaul* berikutnya.	Capitalized cost of major periodical overhauls of machinery is amortized using the straight line method over the period to the next overhaul.
Saldo "sumur produksi dan fasilitas sumur" disusutkan selama sisa umur hak partisipasi dengan menggunakan metode unit produksi ("UoP") sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Penyusutan didasarkan pada estimasi cadangan. Penyusutan didasarkan pada taksiran cadangan. Penyusutan fasilitas produksi dan biaya sumur dihitung dengan menggunakan metode UoP berdasarkan ton uap yang diproduksi selama estimasi ton uap yang akan diproduksi selama periode pembangkitan Salak dan Darajat.	Depreciation of "producing wells and wells facility" during participation rights remaining life using the unit of production method ("UoP") since the commercial operation. The depreciation is based on estimated reserves. Depreciation of production facilities and well costs is calculated using the UoP method based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the Salak and Darajat generation terms.
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	Land is stated at cost and is not depreciated.
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.	The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.
Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.	An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.
Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.	Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.
Properti dalam proses konstruksi ("aset dalam penyelesaian") untuk tujuan produksi, persediaan atau administrasi, atau tujuan yang belum ditentukan, dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.	Properties in the course of construction ("construction in progress") for production, supply or administrative purposes, or for purposes not yet determined, are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.
Biaya perolehan suatu aset termasuk estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset Tetap". Kewajiban untuk biaya yang diperhitungkan diakui dan diukur sesuai dengan Catatan 3t.	The acquisition cost of an asset includes the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost". The obligation for costs to be accounted for are recognized and measured in accordance with Note 3t.

o. Aset Sewa Operasi

Menurut persyaratan JOC, semua bahan dan peralatan yang dibeli oleh SEG-WW dan dimasukkan ke dalam fasilitas lapangan, tunduk pada hak gadai yang menguntungkan pemberi pinjaman, akan menjadi milik PGE ketika pembangunan fasilitas tersebut telah selesai. PGE telah memberikan SEG-WW hak eksklusif dan tidak dapat dibatalkan selama jangka waktu JOC untuk menggunakan, antara lain, fasilitas lapangan untuk operasi panas bumi. Fasilitas Pembangkit Listrik harus dimiliki dan dioperasikan oleh SEG-WW selama jangka waktu JOC.

Sejauh fasilitas pembangkit listrik diharuskan untuk dialihkan ke PGE sesuai dengan syarat-syarat JOC dan ESC, dan setelah pembayaran jumlah terutang kepada SEG-WW berdasarkan JOC dan ESC dan tunduk pada hak gadai apapun kepada pemberi pinjaman SEG-WW, aset tersebut, setelah pengakhiran JOC dan ESC, akan dialihkan ke PGE atas dasar sebagaimana adanya. Berdasarkan ESC, SEG-WW bertindak sebagai kontraktor PGE untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik dan menjual listrik ke PLN atas nama PGE. Dalam ESC, tidak ada ketentuan yang memberikan hak kepada PLN untuk membeli Fasilitas Pembangkit Listrik dari SEG-WW.

Penelaahan manajemen atas pengaturan kontraktual SEG-WW menyimpulkan bahwa transaksi tersebut secara substansi adalah sewa berdasarkan PSAK 73. Manajemen telah menentukan bahwa pengaturan kontraktual SEG-WW harus dicatat sebagai sewa operasi. Dengan demikian, aset berumur panjang yang digunakan untuk mendukung kewajibannya berdasarkan perjanjian kontrak telah diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan judul "Properti dalam sewa operasi". Selama periode transisi pada tanggal efektif PSAK 73, manajemen telah menggunakan pengecualian karena tidak ada modifikasi terhadap pengaturan kontraktual yang dinilai sebelumnya.

Karena pengaturan kontraktual SEG-WW berisi sewa dan biaya pelaksanaan/pemeliharaan terkait, pendapatan yang terkait dengan pengaturan kontraktual SEG-WW diklasifikasikan ke dalam "pendapatan sewa" dan "penjualan produk - listrik" berdasarkan metode nilai wajar relatif.

Aset sewa operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset sewa operasi saat biaya dikeluarkan, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika dilakukan inspeksi yang signifikan, biaya perolehannya diakui ke dalam nilai tercatat aset sewa operasi sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Property on Operating Lease

Under the terms of the JOC, all materials and equipment purchased by SEG-WW and incorporated into the field facilities, subject to liens in favour of lenders, shall become the property of PGE when construction of such facilities has been completed. PGE has granted SEG-WW an exclusive and irrevocable right during the term of the JOC to use, among other things, the field facilities for geothermal operations. Electricity generating facilities shall be owned and operated by SEG-WW throughout the term of the JOC.

To the extent the electricity generating facilities are required to be transferred to PGE pursuant to the terms of the JOC and the ESC, and upon payment of any amount owed to SEG-WW under the JOC and the ESC and subject to any liens to SEG-WW's lenders, such asset shall, upon termination of the JOC and ESC, be transferred to PGE on an as-is basis. Under the ESC, SEG-WW is acting as the contractor of PGE to build, own and operate electricity generating facilities and sell electricity to PLN on behalf of PGE. Under the ESC, there is no provision which grants PLN the right to buy the electricity generating facilities from SEG-WW.

Management's assessment of SEG-WW's contractual arrangement concluded that the transaction is in substance a lease based on PSAK 73. Management has determined that SEG-WW's contractual arrangement should be accounted for as an operating lease. As such, the long-lived assets used in supporting its obligations under the contractual arrangement have been classified in the consolidated statements of financial position under the caption "Property on operating lease". During the transition period on the effective date of PSAK 73, management has used the exemption as there is no modification to the previously assessed contractual arrangement.

Since SEG-WW's contractual arrangement contains a lease and related executory/ maintenance costs, revenues related to SEG-WW's contractual arrangement are classified into "lease revenue" and "sale of products - electricity" based on the relative fair value method.

Property on operating lease is stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property on operating lease when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property on operating lease as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan properti dalam sewa operasi, kecuali untuk fasilitas lapangan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah dari Wayang Windu JOC/ESC atau taksiran masa manfaatnya, sebagai berikut:

Depreciation of property on operating lease, except for field facilities, is calculated using the straight-line method over the lesser of the Wayang Windu JOC/ESC or their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/*Years*	
Hak guna tanah dan perbaikan prasarana	30	Land rights and leasehold improvements
Fasilitas lapangan	8 - 30	Field facilities
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5	Furnitures and fixtures

Di dalam fasilitas lapangan, sumur produksi dan fasilitas sumur disusutkan dengan metode UoP sejak tanggal dimulainya operasi komersial. UoP dihitung berdasarkan ton uap yang dihasilkan selama perkiraan ton uap yang akan diproduksi selama masa pembangkitan.

Within field facilities, production wells and well facilities are depreciated using the UoP method from the date of the commencement of commercial operations. The UoP is calculated based on tonnes of steam produced over the estimated tonnes of steam to be produced over the generation term.

Aset sewa operasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau bila tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property on operating lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah pada setiap akhir tahun keuangan, dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at each financial year-end, and adjusted prospectively, if appropriate.

Grup mengkapitalisasi biaya untuk *overhaul*, pengasaman dan intervensi sumur, karena Grup berkeyakinan bahwa kapitalisasi biaya ini akan secara efektif menunjukkan kinerja aset dan masa manfaat ekonomis untuk biaya tersebut lebih dari satu tahun. Grup mendepresiasi pengeluaran untuk *overhaul*, pengasaman, dan intervensi sumur yang dikapitalisasi selama periode hingga *overhaul* berikutnya, atau aktivitas pengasaman dan intervensi sumur berikutnya pada sumur yang sama.

The Group capitalises the cost for overhaul, acidising and well intervention, since the Group believes that capitalising these costs will effectively demonstrate the performance of the assets and the economic useful lives for such costs are more than one year. The Group depreciates the capitalised overhaul, acidising and well intervention expenditure over the period until the next overhaul, or the next acidising and well intervention activities on the same well.

p. Biaya Pengelolaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka pengelolaan hak pengusahaan hutan yang memiliki manfaat jangka panjang ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa umur masing-masing Hak Pengusahaan Hutan (HPH) yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Deferred Charges on Forest Concession Rights

Costs incurred in obtaining forest concession rights, which have long-term benefits, are deferred and amortized on a straight-line basis, over the economic lives of the respective forest concession rights (HPH).

q. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diukur dengan biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah akuisisi awal, aset tak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

q. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured initially at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is the fair value as at the date of acquisition. Following initial acquisition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses.

Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluarannya tercermin dalam laba rugi pada tahun terjadinya pengeluaran tersebut.

Internally generated intangible assets, excluding capitalised development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas, diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan estimasi penurunan nilai bila ada indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dicatat dengan mengubah jangka waktu amortisasi atau metode, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laba rugi sebagai kategori beban yang konsisten dengan fungsi aset tak berwujud.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite useful lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible asset.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas atau belum siap digunakan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, atau lebih sering jika kejadian dan keadaaan menginidikasikan bahwa nilai tercatat mungkin turun baik secara individual maupun pada tingkat Unit Penghasil Kas (UPK). Aset tak berwujud tersebut tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan masa manfaat yang tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tersebut masih relevan. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas ke terbatas dilakukan secara prospektif.

Intangible assets with indefinite useful lives or not yet available for use are tested for impairment annually or more frequently if the events and circumstances indicate that the carrying value may be impaired either individually or at the Cash Generating Unit (CGU) level. Such intangible assets are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud diukur sebagai selisih antara jumlah bersih yang diterima dan nilai tercatat aset dan diakui pada laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Properti yang belum dikembangkan

Undeveloped properties

Properti yang belum dikembangkan merupakan nilai wajar dari kepemilikan panas bumi yang belum terbukti yang diperoleh dari kombinasi bisnis.

Undeveloped properties represent the fair value of unproved geothermal interests acquired from business combination.

Properti yang belum dikembangkan diakui secara terpisah sebagai aset tak berwujud, diuji penurunan nilainya jika terdapat indikator penurunan nilai dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi saldo defisit penurunan nilai.

Undeveloped properties is recognized separately as intangible assets, tested for impairment if there is an impairment indicator and carried at cost less any accumulated impairment losses.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari properti yang belum dikembangkan terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah properti yang belum dikembangkan, yang dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang terbukti dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

For any commenced development of unproved properties relating to geothermal resources, the developed amount of undeveloped properties will then be reclassified into developed properties and will start to be depreciated upon the completion of the development.

Untuk setiap pengembangan yang dimulai dari *unproved properties* terkait dengan sumber daya panas bumi, jumlah *unproved properties* yang dikembangkan kemudian akan direklasifikasi menjadi properti yang terbukti dan akan mulai diamortisasi setelah pengembangan selesai.

For any commenced development of unproved properties relating to geothermal resources, the developed amount of unproved properties will then be reclassified into proved properties and will start to be depreciated upon the completion of the development.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis, dialokasikan sejak tanggal akuisisi ke masing-masing unit penghasil kas milik Grup yang diharapkan dapat memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan ke unit-unit tersebut.

Unit penghasil kas yang *goodwill*-nya telah dialokasikan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan bila ada indikasi bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai ditentukan untuk *goodwill* dengan menilai jumlah yang dapat dipulihkan dari masing-masing unit penghasil kas dimana *goodwill* dilekatkan. Apabila jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas kurang dari nilai tercatat, kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dibalik pada periode berikutnya.

Apabila *goodwill* merupakan bagian dari unit penghasil kas dan bagian dari operasi di dalam unit penghasil kas tersebut dihentikan, *goodwill* dengan operasi yang dihentikan dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi saat menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dihentikan dalam keadaan ini diukur berdasarkan nilai wajar relatif dari operasi yang dihentikan dan porsi unit penghasil kas yang dipertahankan.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill from business combination, is allocated to each of the Group's cash-generating unit expected to benefit from the synergies of the combination, excluded if the other assets or liabilities from acquiree placed in those units.

A cash generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually and if there is an indication that the unit may be impaired. Impairment determined for goodwill by assess recoverable amounts from each of cash generating unit where the goodwill is pledged. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is recognized in profit and loss. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

If the goodwill is part of cash generating unit and part of discontinued operation inside those cash generating unit, the goodwill with discontinued operation recorded under operation book value when determine gain or loss from discontinued operation. Disposal goodwill in this situation measured at fair value from discontinued operation and operating cash generating unit portion.

Perangkat lunak

Biaya untuk memperoleh dan menyiapkan perangkat lunak untuk digunakan dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yang terbatas selama lima tahun.

Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Biaya untuk mendaftarkan *Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction* dicatat sebagai aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi ketika jumlah unit yang terdaftar terjual.

Software

Costs to acquire and prepare software for use are recorded as intangible assets and amortized on a straight line basis over its finite useful life of five years.

Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction ("Carbon credits")

Costs to register the Verified Carbon Units and Certified Emission Reduction are recorded as intangible assets and recognized in profit or loss when the registered number of units are sold.

Biaya pengembangan proyek – pembangkit tenaga angin

Grup mengkapitalisasi biaya-biaya tertentu yang terjadi selama tahap pengembangan dalam proyek. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya akuisisi tanah, bunga yang dikapitalisasi, biaya jasa profesional dan biaya terkait, izin dan biaya lainnya terkait dengan pengembangan proyek. Biaya yang dikapitalisasi akan diamortisasi selama periode yang sesuai dari tanggal dimulainya operasi atas proyek atau akan dibebankan sebagai beban jika manajemen Grup memutuskan biaya-biaya tersebut tidak dapat dipulihkan.

Project development costs – wind power plant

The Group capitalises certain costs incurred during the development stage of the project. These costs consist of land acquisition costs, capitalized interest, professional fees and related expenses, permits and other costs related with development of the project. The capitalised costs will be amortised over a suitable period from the date of commencement of commercial operation of the project or will be charged to expense if the Group's management determines the costs to be unrecoverable.

r. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

r. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, dimana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57 *Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi*. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57 *Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets*. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup sebagai pesewa

The Group as lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan tangki, dermaga, bangunan dan pembangkit listrik.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to tank, jetty, building and power plant.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group’s net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of thelease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3q.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

s. Impairment of Non-financial Assets except Goodwill

The Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3q.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Biaya pembongkaran, restorasi dan remediasi

Berdasarkan ketentuan JOC, manajemen telah diberi tahu dan yakin bahwa kewajiban apapun di masa depan untuk biaya restorasi dan remediasi lokasi, termasuk pembongkaran pabrik dan properti terbengkalai dapat diklaim dan/atau ditanggung oleh PERTAMINA atau PGE.

Dismantlement, restoration and remediation cost

Under the terms of the JOC, management has been advised and believes that any future obligations for site restoration and remediation costs, including dismantling plants and abandoning properties are claimable and/or borne by PERTAMINA or PGE.

u. Pengakuan Pendapatan

u. Revenue Recognition

Penjualan barang - petrokimia

Pendapatan Grup terutama dihasilkan dari penjualan barang jadi kepada pelanggan. Penjualan tersebut sebagian besar terdiri dari satu elemen pengiriman dan pendapatan diakui pada satu titik waktu tertentu pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Penjualan ekspor dan lokal diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaannya dengan mengalihkan produk petrokimia kepada pelanggan, yang umumnya melalui kapal, truk atau pipa. Pemindahan barang umumnya terjadi pada saat yang sama ketika kepemilikan produk petrokimia berpindah ke pelanggan.

Sale of goods - petrochemical

The Group's revenue is primarily generated from the sale of finished products to customers. Those sales predominantly contain a single delivery element and revenue is recognized at a single point in time when control has been transferred to the customers. Export and local sales are recognised when the Group satisfies a performance obligation by transferring the petrochemical products to customers, which generally via vessels, truck or pipeline. A transfer of goods generally occurs at the same time when the title of petrochemical products passes to customers.

Pendapatan dari penjualan barang diukur berdasarkan imbalan yang menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan, yaitu pada saat pengiriman barang.

Revenue from sale of goods is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer, upon delivery of goods.

Pendapatan listrik

Pendapatan listrik dari BREN diakui dari waktu ke waktu pada saat kendali keluaran listrik dialihkan ke PLN pada saat penyerahan. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik di titik pengiriman. Jangka waktu kredit normal adalah 30-45 hari setelah diterbitkannya tagihan oleh Grup kepada PLN.

Electricity revenue

Electricity revenue from BREN is recognised over time when the control of the electrical output is transferred to PLN which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the delivery point. The normal credit term is 30-45 days upon issue of the invoice by the Group to PLN.

Pendapatan penjualan listrik KCE diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh). Umumnya, pelanggan dapat membeli token mereka sendiri (prabayar) atau ditagih setiap bulan (pascabayar). Untuk pelanggan pascabayar, pendapatan dari penjualan listrik diakui setiap bulan berdasarkan hasil baca meter atas pemakaian pelanggan. Untuk pelanggan prabayar, Grup mengakui pendapatan berdasarkan estimasi jumlah penggunaan token pelanggan pada periode tertentu.

Revenue from sale of electricity in KCE is recognized based on electricity usage (kWh). Generally, customers can buy their own token (prepaid) or are billed monthly (postpaid). For postpaid customers, revenue from sales of electricity is recognized monthly based on meter-reading result of each customer. For prepaid customers, the Group recognizes the revenue based on their estimated usage during the period.

Pendapatan uap

Pendapatan uap diakui dari waktu ke waktu ketika kendali keluaran uap dialihkan ke PLN, yaitu pada saat pengiriman. Kuantitas yang dikirim ditentukan melalui meteran pengukuran listrik pada titik antarmuka (untuk uap) dengan PLN ("titik pengiriman"). Penjualan energi panas bumi dicatat berdasarkan harga yang ditentukan dengan formula tertentu sesuai dengan ESC.

Steam revenue

Steam revenue is recognised over time when control of steam output is transferred to PLN, which is upon delivery. Quantities delivered are determined through electrical measurement meters at the point of interface (for steam) with PLN ("the delivery point"). Geothermal energy sales are recorded on the basis of prices determined by certain formulas in accordance with the ESC.

Pendapatan sewa tangki dan dermaga

Kebijakan akuntansi untuk pendapatan sewa tangki dan dermaga diungkapkan dalam Catatan 3r.

Tank and jetty lease revenue

Accounting policies for tank and jetty lease revenue are disclosed in Note 3r.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Rendering of services

Revenue from contract to provide services is recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan sewa pembiayaan diakui untuk semua jasa yang diberikan oleh Grup berdasarkan pengaturan bangun, miliki, operasikan dan serah untuk operasi pembangkit listrik Salak dan Darajat, termasuk pendapatan untuk pembangunan pembangkit listrik (melalui pengakuan piutang sewa pembiayaan).

Grup mengalokasikan imbalan yang diterimanya untuk setiap kWh listrik yang dialirkan ke PLN menjadi dua kategori: pembayaran pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; da pendapatan produksi tenaga listrik, operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik disajikan sebagai pendapatan tenaga listrik pada laba rugi. Grup menggunakan metode nilai residu untuk mengalokasikan total imbalan yang diterima dari PLN antara pendapatan untuk aktivitas pembiayaan, operasi dan pemeliharaan. Pendapatan sewa pembiayaan diakui berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas saldo piutang sewa pembiayaan Grup.

Finance lease income

Finance lease income is recognised for all the services provided by the Group under the build, own, operate and transfer arrangement for the Salak and Darajat power plant operations, which include revenues for the construction of the power plants (through the recognition of finance lease receivable).

The Group allocates the consideration that it receives for each kWh of electricity delivered to PLN into two categories: repayments of principal and interest of the finance lease receivables; and revenues for the production of electricity, operation and maintenance of the power plants presented as electricity revenue in profit or loss. The Group uses the residual value method to allocate the total consideration received from PLN between revenues for the financing, operating and maintenance activities. Finance lease income is recognised based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's outstanding finance lease receivables balance.

Pendapatan sewa operasi

Pendapatan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa sesuai dengan PSAK 73 *Sewa*.

Operating lease income

Operating lease income is recognised on a straightline basis over the lease term in accordance with PSAK 73 *Leases*.

Pendapatan *carbon credit*

Pendapatan *carbon credit* diakui pada waktu tertentu setelah penjualan unit CER dan *Voluntary Emission Reduction* ("VER") kepada pelanggan. Berdasarkan penilaian manajemen, transaksi kredit karbon Grup tidak memiliki pertimbangan variabel seperti hak imbalan dan rabat volume, dan tidak ada komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan.

Carbon credit revenue

Carbon credit revenue is recognised at a point in time upon sale of CER and Voluntary Emission Reduction ("VER") units to the customer. Based on management's assessment, the Group's carbon credit transactions have no variable consideration such as rights of return and volume rebates, and no significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the customer.

v. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji, cuti tahunan dan cuti sakit dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Program pensiun iuran pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran.

Program imbalan pasti

Grup membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program asuransi untuk pensiun normal.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh dana pensiun karyawan jangka panjang atau polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset program tidak tersedia bagi kreditor Grup dan juga tidak dapat dibayarkan langsung ke Grup. Nilai wajar aset program didasarkan pada informasi harga pasar.

BREN membuat pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut memenuhi syarat sebagai aset program.

CAP melakukan pendanaan untuk imbalan ini yang dikelola oleh sebuah perusahaan asuransi. Pendanaan tersebut tidak memenuhi syarat sebagai aset program.

v. Employee Benefit

Short-term employee benefits

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries, annual leave and sick leave in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Defined contribution pension plan

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions.

Defined benefit plan

In addition, the Group provides employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 ("the Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such insurance plan.

Plan assets are assets are held by a long-term employee benefit fund or qualifiying insurance policies. Plan assets are not available to the creditors of the Group, nor can the paid directly to the Group. Fair value of plan assets is based on market price information.

BREN made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding qualify as a plan asset.

CAP made funding of this benefit through an investment fund being managed by an insurance company. Such funding does not qualify as a plan asset.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

CAP mengakui haknya dalam penggantian berdasarkan polis asuransi sebagai aset terpisah, yang diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, beban terkait dengan program imbalan pasti dapat disajikan secara neto setelah dikurangkan dengan jumlah yang diakui dalam penggantian.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

CAP recognizes its right to reimbursement under the insurance policy as a separate assets, which is measured at fair value. In the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the expense relating to a defined benefit plan is presented net of the amount recognized for a reimbursement.

Other long-term employee benefits

Liabilities recognized in respect of other long-term employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Laba per Saham Dasar

x. Basic Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Instrumen Derivatif

y. Derivative Financial Instruments

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing termasuk kontrak valuta berjangka, *interest rate swaps and cross currency swaps*.

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracs are entered into and are subsequently remeasured to their fair value at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus.

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Akuntansi Lindung Nilai

z. Hedge Accounting

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif – *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan fluktuasi nilai tukar.

The Group enters into derivative financial instruments – cross currency swap and interest rate swap to manage its exposure to interest rate and foreign exchange fluctuations.

Pada saat dimulainya hubungan lindung nilai, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan lindung nilai. Selanjutnya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkelanjutan, Grup mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai sangat efektif dalam rangka saling hapus perubahan dalam nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai.

At the inception of the hedge relationship, the Group documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Group documents whether the hedging instrument is highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk.

Lindung nilai atas arus kas

Cash flow hedges

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi pada cadangan lindung nilai arus kas. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi, dan termasuk dalam "keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that were designated and qualified as cash flow hedges was recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion was recognized immediately in profit or loss, and is included in the "other gains and losses – net" line item.

Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindung nilai diakui dalam laba rugi, di pos yang sama dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan item yang dilindung nilai. Namun, ketika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas dipindahkan dari ekuitas dan termasuk dalam pengukuran awal biaya dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan.

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item was recognized in profit or loss, in the same line of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction resulted in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity were transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability.

Akuntansi lindung nilai dihentikan pada saat Grup membatalkan hubungan lindung nilai, ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau digunakan, atau ketika tidak lagi memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas langsung diakui dalam laba rugi.

Hedge accounting was discontinued when the Group revoked the hedging relationship, when the hedging instrument expired or was sold, terminated, or exercised, or it no longer qualified for hedge accounting. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remained in equity and was recognized when the forecast transaction was ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction was no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity was recognized immediately in profit or loss.

aa. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi panas bumi

Biaya eksplorasi dan evaluasi panas bumi sehubungan dengan masing-masing *area of interest* dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Metode *successful efforts* mengharuskan seluruh biaya eksplorasi dan evaluasi dibebankan pada saat terjadinya, kecuali untuk biaya sumur pengeboran yang berhasil dan biaya perolehan hak partisipasi pada aset eksplorasi yang baru akan dikapitalisasikan sebagai pengeluaran eksplorasi dan evaluasi tidak berwujud. Biaya-biaya sumur tersebut pada awalnya dikapitalisasi sementara menunggu hasil dari sumur pengeboran tersebut.

Biaya sebelum diperolehnya ijin

Biaya sebelum diperolehnya ijin dibebankan pada periode terjadinya.

Biaya perolehan ijin dan properti

Ijin eksplorasi dan biaya perolehan *leasehold property* dikapitalisasi dalam aset tak berwujud. Biaya perijinan yang dibayarkan sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi saat ini akan dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu ijin tersebut. Harga perolehan ijin dan properti ditinjau pada setiap tanggal pelaporan untuk mengkonfirmasi bahwa tidak ada indikasi jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Tinjauan ini meliputi konfirmasi bahwa eksplorasi pengeboran masih berlangsung atau direncanakan dengan pasti, atau sudah ditentukan, atau pekerjaan sudah dilakukan untuk menentukan bahwa penemuan cadangan dapat diproduksi secara ekonomis berdasarkan berbagai pertimbangan teknis dan komersial, dan kemajuan yang memadai sedang dilaksanakan untuk menetapkan rencana dan waktu pengembangan.

Apabila aktivitas masa depan belum direncanakan atau masa berlaku ijin tersebut telah dikembalikan atau kadaluarsa, maka nilai tercatat dari biaya perolehan ijin dan properti tersebut akan dihapuskan pada laba rugi. Pada saat pengakuan cadangan terbukti dan persetujuan internal untuk pembangunan, pengeluaran yang relevan akan ditransfer ke properti *proved* di aset tetap dan aset sewa operasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya panas bumi, penentuan kelayakan teknis dan komersial atas sumber daya yang diidentifikasi.

aa. Geothermal Exploration and Evaluation Expenditures

Geothermal exploration and evaluation expenditure in respect of each area of interest is accounted for using the successful efforts method of accounting. The successful efforts method requires all exploration and evaluation expenditures to be expensed in the period it is incurred except the costs of successful wells and the costs of acquiring interest in new exploration assets, which are capitalized as intangible exploration and evaluation expenditure. The costs of wells are initially capitalized pending the results of the well.

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

License and property acquisition costs

Exploration license and leasehold property acquisition costs are capitalized within intangible assets. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration are capitalized and amortized over the term of the permit. License and property acquisition costs are reviewed at each reporting date to confirm that there is no indication that the carrying amount exceeds the recoverable amount. This review includes confirming that exploration drilling is still under way or firmly planned, or that it has been determined, or work is under way to determine, that the discovery is economically viable based on a range of technical and commercial considerations and sufficient progress is being made on establishing development plans and timing.

If no future ativity is planned or the license has been relinquished or has expired, the carrying value of the license and property acquisition costs is written off through profit or loss. Upon recognition of proved reserves and internal approval for development, the relevant expenditure is transferred to proved poperties in property, plant and equipment and property on operating lease.

Exploration and evaluation costs

Exploration and evaluation activity involves the search for geothermal resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pada saat hak legal atas eksplorasi telah diperoleh, biaya yang secara langsung berkaitan dengan kegiatan eksplorasi tersebut dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi tak berwujud hingga pengeboran sumur telah selesai serta hasilnya telah dievaluasi. Biaya-biaya tersebut meliputi remunerasi karyawan, material dan bahan bakar yang digunakan, biaya pemboran, serta pembayaran untuk kontraktor yang dapat diatribusikan secara langsung.

Once the legal right to explore has been acquired, cost directly associated with an exploration well are capitalized as exploration and evaluation intangible assets until the drilling of the well is completed and the results have been evaluated. These costs include directly attributable employee remuneration, materials and fuel used, rig costs and payments made to contractors.

Jika tidak ada hidrokarbon yang berpotensi komersial ditemukan, aset eksplorasi akan dihapuskan sebagai *dry hole*. Namun, jika hidrokarbon yang dapat diekstraksi dapat ditemukan serta dinilai dapat dikembangkan secara komersial, biaya-biaya yang terjadi tetap dicatat sebagai aset tak berwujud, dimana kemajuan yang memadai dan berkelanjutan akan dilaksanakan dalam rangka menilai komersialitas dari hidrokarbon tersebut. Biaya yang terkait langsung dengan aktivitas penilaian yang dilakukan untuk penentuan besaran karakteristik, dan potensi komersial cadangan setelah penemuan awal hidrokarbon, termasuk biaya penilaian sumur di mana hidrokarbon tidak ditemukan, awalnya akan dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud.

If no potentially commercial hydrocarbons are discovered, the exploration asset is written off as dry hole. If extractable hydrocarbons are found and, subject to further appraisal activitiy (e.g the drilling of additional wells), are likely to be capable of being commercially developed, the costs continue to be carried as an intangible asset while sufficient/continued progress is made in assessing the commerciality of the hydrocarbons. Costs directly associated with the appraisal activity undertaken to determine the size, characteristics and commercial potential of a reservoir following the initial discovery of hydrocarbons, including the costs of appraisal wells where hydrocarbons were not found, are initially capitalized as an intangible asset.

Atas seluruh biaya yang dikapitalisasi tersebut akan dilakukan tinjauan teknis, komersial dan manajemen, termasuk tinjauan atas indikator penurunan nilai minimal setahun sekali. Hal ini untuk mengkonfirmasi keinginan untuk melanjutkan aktivitas pengembangan, atau mengekstrak nilai dari penemuan. Ketika hal tersebut tidak berlaku lagi, maka biaya-biaya tersebut akan dihapuskan dan diakui pada laba rugi.

All such capitalized costs are subject to technical, commercial and management review as well as review for indicators of impairment at least once a year. This is to confirm the continued intent to develop or otherwise extract value from the discovery. When this is no longer the case, the costs are written off to profit or loss.

Berdasarkan ketentuan PSAK 64 *Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral*, aset eksplorasi dan evaluasi, termasuk biaya perolehan bunga atas aset eksplorasi baru, terus dikapitalisasi sambil menunggu hasil kegiatan eksplorasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut:

a. JOC di mana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi belum berakhir dan tidak akan berakhir dalam waktu dekat
b. Pengeluaran yang signifikan untuk eksplorasi lebih lanjut dan evaluasi sumber daya panas bumi di wilayah tertentu dianggarkan di masa mendatang
c. Manajemen terus melakukan kegiatan eksplorasi dan evaluasi di wilayah tertentu

Under the provisions of PSAK 64 *Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*, exploration and evaluation assets, including the cost of acquiring interests in new exploration assets, continue to be capitalised pending the results of the exploration activities based on the following factors:

a. The JOCs under which the Group has the right to explore have not expired and will not expire in the near future
b. Significant expenditure on further exploration for and evaluation of geothermal resources in the specific area is budgeted in the future
c. Management continues to perform exploration and evaluation activities in the specific areas

Ketika cadangan uap panas bumi terbukti diidentifikasi dan pengembangan disetujui oleh manajemen, pengeluaran yang dikapitalisasi terkait pertama-tama dinilai penurunan nilainya dan (jika diperlukan) setiap kerugian penurunan nilai diakui, kemudian sisanya ditransfer ke asset dalam pembangunan. Selain biaya lisensi, tidak ada amortisasi yang dibebankan selama tahap eksplorasi dan evaluasi.

When proven geothermal steam reserves are identified and development is sanctioned by management, the relevant capitalized expenditure is first assessed for impairment and (if required) any impairment loss is recognised, then the remaining balance is transferred to construction in progress. Other than licence costs, no amortisation is charged during the exploration and evaluation phase.

bb. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

bb. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

cc. Saldo *make-up account* PLN

Saldo *make-up* account PLN merupakan jumlah kumulatif dimana listrik dan/atau uap yang dibayarkan oleh PLN kepada kontraktor berdasarkan mekanisme *take-or pay* di ESC Salak melebihi jumlah uap dan/atau listrik yang benar-benar diterima oleh PLN dikurangi listrik dan/atau uap yang diserahkan oleh Grup sesuai dengan jumlah *take-or-pay*. Sesuai dengan PSAK 72, jika PLN membayar imbalan sebelum Grup mentransfer listrik dan uap ke pelanggan, saldo *make-up account* PLN diakui pada saat pembayaran dilakukan atau saat pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Apabila Kontraktor melakukan penyerahan uap dan/atau listrik yang mengurangi saldo *make-up account* PLN sesuai dengan ESC, maka penyerahan tersebut diakui sebagai pendapatan berdasarkan PSAK 72.

Dengan pengakhiran Salak JOC, hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSPL (termasuk saldo make-up account PLN), sebagai pihak ESC, dalam perannya sebagai Kontraktor PGE untuk pengiriman energi panas bumi atau listrik ke PLN, harus diakhiri dan PGE akan menanggung semua hak dan kewajiban SEGSL dan SEGSPL sesuai dengan ESC ini pada tanggal penghentian tersebut.

cc. PLN make-up account balances

PLN make-up account balances represent the cumulative amount by which the electricity and/or steam paid by PLN to the Contractors based on the take-or pay mechanism in the Salak ESC exceeds the amount of steam and/or electricity actually accepted by PLN minus electricity and/or steam delivered by the Group pursuant to the take-or-pay amount. In accordance with PSAK 72, if PLN pays consideration before the Group transfers electricity and steam to the customer, PLN make-up account balances are recognised when the payment is made or when the payment is due (whichever is earlier). When the contractors deliver steam and/or electricity which reduces the balance of PLN make-up account balances in accordance with the ESC, then such delivery shall be recognised as revenue under PSAK 72.

Upon termination of the Salak JOC, SEGSL's and SEGSPL's rights and obligations (including make-up account balances to PLN), as a party to the ESC, in their role as Contractor to PGE for the delivery of geothermal energy or electricity to PLN, shall terminate and PGE shall assume all the rights and obligations of SEGSL and SEGSPL pursuant to this ESC upon the date of such termination.

dd. Akuntansi JOC

Perbedaan utama antara akuntansi JOC yang digunakan dalam perhitungan pajak penghasilan dan PSAK adalah sebagai berikut:

dd. JOC accounting

The primary differences between JOC accounting which is used in income tax calculations and PSAK are as follows:

Kebijakan Akuntansi/ ***Accounting Policy***	**Dasar Akuntansi JOC/** ***JOC basis of accounting***	**PSAK**
Pendapatan listrik/ *Electricity revenue*	Pendapatan diakui berdasarkan *output* listrik yang dikirim ke PLN/ *Revenue recognised based on electrical output delivered to PLN*	Untuk SEGWWL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II dan DGI, menggunakan metode nilai residu untuk membagi imbalan yang diterima dari PLN menjadi dua aktivitas berbeda: (i) aktivitas pembiayaan untuk membayar pokok dan bunga piutang sewa pembiayaan; dan (ii) pendapatan untuk aktivitas operasi dan pemeliharaan yang diakui pada saat Grup menyalurkan tenaga listrik/ *For SEGWWL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II and DGI, uses the residual value method to split the consideration received from PLN into two different activities:* *(i) financing activities to repay the principal and interest of the finance lease receivables; and* *(ii) revenues for operating and maintenance activities that are recognised as the Group delivers electricity*
Amortisasi biaya modal/ *Amortisation of capital costs*	Depresiasi dipercepat (saldo menurun) menggunakan penyusutan setahun penuh pada tahun perolehan/ *Accelerated depreciation (declining balance) using a full year's depreciation in the year of acquisition*	Berbagai metode penyusutan (termasuk metode unit produksi) menggunakan sebagian kecil dari penyusutan satu tahun pada tahun perolehan/ *Various depreciation methods (including units of production method) using a fraction of a year's depreciation in the year of acquisition*
Persediaan usang atau fasilitas yang sedang tidak digunakan/ *Obsolete stores or idle facilities*	Dihapuskan hanya jika disetujui oleh PGE/ *Written-off only when approved by PGE*	Biaya saat diidentifikasi/ *Expense when identified*
Kewajiban kontinjensi/ *Contingent liabilities*	Diakui ketika diselesaikan atau disetujui oleh PGE/ *Recognised when settled or approved by PGE*	Diungkapkan dalam laporan keuangan dan diakui ketika memenuhi kriteria tertentu dalam PSAK 57/ *Disclosed in the financial statements and recognised when meeting certain criteria in PSAK 57*
Pajak tangguhan/ *Deferred tax*	Tidak disediakan/ *Not provided*	Metode liabilitas/ *Liability method*
Biaya eksplorasi dan pengembangan tidak berwujud – sumur yang sukses/ *Intangible exploration and development costs – successful wells*	Dibebankan/ *Expensed*	*Dikapitalisasi/* *Capitalised*
Pengembangan sumur kering/ *Development dry holes*	Dibebankan/ *Expensed*	Awalnya dikapitalisasi kemudian dibebankan jika tidak berhasil/ *Initially capitalised then expensed if not successful*
Kewajiban pembongkaran/ *Abandonment obligation*	Diakui saat dibayar atau didanai/ *Recognised when paid or funded*	Diakui sebagai liabilitas jika terdapat kewajiban hukum atau konstruktif/ *Recognised as a liability where there is a legal or constructive obligation*
Penurunan nilai aset/ *Asset impairment*	Tidak ada penghapusan sampai proposal pengabaian disetujui oleh PGE untuk setiap aset yang mengalami penurunan nilai atau terbengkalai/ *No write-off until proposal for abandonment approved by PGE for any impaired or abandoned assets*	Penghapusan kelebihan nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan ketika penurunan nilai teridentifikasi/ *Write-off excess of assets' carrying amount over recoverable amount when impairment identified*
Derivatif/ *Derivatives*	Tidak dapat diterapkan/ *Not applicable*	Dicatat pada nilai wajar/ *Recognised at fair value*
Overhaul / pemeliharaan besar/ *Overhaul/major maintenance*	Dibebankan/ *Expensed*	Dikapitalisasi/ *Capitalised*
Sewa (sebagai penyewa)/ *Leases (as lessee)*	Dibebankan/ *Expensed*	Dicatat sesuai dengan PSAK 73/ *Accounted for in accordance with PSAK 73*

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pengendalian atas CAP

Sejak tahun 2021, kepemilikan efektif Perusahaan pada CAP menjadi 38,55% (Catatan 1d). Susunan Dewan Direksi CAP saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan CAP, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari CAP. Selanjutnya, Perusahaan memiliki kendali karena kekuasaannya untuk mempengaruhi kegiatan yang terkait dengan CAP dan tingkat pengembalian variabelnya.

Penilaian pengaturan kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PLN masuk ke dalam ruang lingkup ISAK 16 *Perjanjian Konsesi Jasa*. Berdasarkan evaluasi manajemen atas batasan-batasan perjanjian, ditentukan bahwa perjanjian tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup perjanjian konsesi jasa dengan dasar PLN tidak memiliki kontrol kepemilikan, hak benefisial atau dengan kata lain kepentingan residu signifikan pada infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Selain itu, manajemen juga menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian tersebut mengandung sewa dan jenis sewa. Berdasarkan evaluasi tersebut, manajemen menentukan bahwa perjanjian tersebut mengandung sewa karena pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan aset atau aset tertentu (aset) dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgements, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Control over CAP

Since 2021, the Company's effective ownership in CAP decreased to 38.55% (Note 1d). The composition of the present Board of Directors of CAP, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of CAP, gives the Company the power to govern the financial and operating policies of CAP. Further, the Company has control due to its power to affect the relevant activities of CAP and its variable return.

Contractual arrangement assessment

Management exercises its judgment in determining whether the contractual arrangements with PLN fall within the scope of ISAK 16 *Service Concession Arrangements*. Based on management evaluation of the terms of the arrangements, it determined that the arrangement is not within the scope of service concession arrangements on the basis that PLN does not control-through ownership, beneficial entitlement or otherwise, any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Furthermore, management also exercises its judgement in determining whether the arrangement contains a lease and the type of lease. Based on such evaluation, management determined that the arrangements contain a lease as fulfilment of the arrangements is dependent on the use of a specific asset or assets (the asset) and the arrangement conveys a right to use the asset.

Wayang Windu

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Wayang Windu sebagai sewa operasi berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian tidak memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Salak dan Darajat

Manajemen mengklasifikasikan sewa yang berasal dari perjanjian kontraktual dengan Salak dan Darajat sebagai sewa pembiayaan berdasarkan evaluasi manajemen bahwa perjanjian memindahkan risiko dan hak tidak terduga secara substansial ke kepemilikan.

Piutang sewa pembiayaan

Saldo piutang sewa pembiayaan SEGSPL dan SEGDL sama dengan pembayaran sewa minimum ditambah nilai sisa yang tidak dijamin yang diakui oleh pesewa yang didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa. Pembayaran sewa minimum dari sewa adalah pembayaran atas persyaratan JOC dan ESC yang harus dilakukan oleh PLN, tidak termasuk kenaikan harga yang tidak terduga (misalnya, penyesuaian inflasi), biaya produksi listrik, layanan operasi dan pemeliharaan, dan pajak. Intinya, pembayaran sewa minimum merupakan kompensasi atas biaya modal yang diinvestasikan oleh SEGSPL dan SEGDL untuk membangun dan mengembangkan pembangkit listrik saja. Namun, di bawah ESC, SEGSPL dan SEGDL menerima satu pertimbangan untuk semua layanan mereka.

Oleh karena itu, manajemen telah menggunakan metode nilai residu untuk mengestimasi pembagian antara imbalan yang diterima untuk aktivitas pendanaan guna menentukan jumlah yang berlaku untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen mengestimasi nilai sekarang bersih piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang tidak melebihi biaya modal yang dikeluarkan untuk membangun dan mengembangkan Pembangkit Listrik. Penilaian dan perkiraan digunakan untuk memperkirakan pembagian antara berbagai komponen imbalan yang diterima dari PLN; dan untuk memperkirakan tingkat pengembalian konstan yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran sewa minimum.

Jika asumsi awal yang digunakan untuk membangun piutang sewa pembiayaan berbeda dengan asumsi yang digunakan oleh manajemen, estimasi saldo piutang akan terpengaruh. Akibatnya, jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk pendapatan penjualan tenaga listrik yang diukur dengan menggunakan pendekatan nilai residu juga akan berbeda. Setelah piutang sewa pembiayaan diakui pada awal, saldo tidak perlu diukur kembali kecuali ada amandemen signifikan yang dibuat pada JOC dan ESC, di mana manajemen perlu menilai kembali model sewa pembiayaannya.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Wayang Windu

Management classifies the lease arise from contractual arrangement of Wayang Windu as operating lease based on management's evaluation that the arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Salak and Darajat

Management classifies the lease arise from contractual arrangements of Salak and Darajat as finance lease based on management's evaluation that the arrangement transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Finance lease receivables

The finance lease receivables balance of SEGSPL and SEGDL is equal to the minimum lease payments plus any unguaranteed residual value accruing to the lessor discounted at the interest rate implicit in the lease. Minimum lease payments of the lease are the payments over the JOC and ESC terms that PLN is required to make, excluding contingent escalation in prices (for example, inflation adjustments), costs for production of electricity, operation and maintenance services and taxes. In essence, the minimum lease payments represent the compensation for costs of capital invested by SEGSPL and SEGDL to construct and develop the power plant only. Under the ESC, however, SEGSPL and SEGDL receive one consideration for all of their services.

Therefore, management has used the residual value method to estimate the split between the consideration received for financing activities to determine the amount applicable to the finance lease receivables. Management estimated the net present value of the finance lease receivables at an amount not to exceed the capital costs spent to construct and develop the Power Plant. Judgements and estimates are used to estimate the split between the different components of the consideration received from PLN; and to estimate the constant rate of return used to discount the minimum lease payments.

Where the initial assumptions used to build the finance lease receivables differ from those used by management, the estimated receivable balance would have been affected. As a result, the amounts recognised in profit or loss for electricity sales revenue measured using the residual value approach would also have been different. Once the finance lease receivable is recognised at inception, the balance does not need to be subsequently re-measured unless there are significant amendments made to the JOC and ESC, at which time management needs to re-assess its finance lease model.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Sewa Operasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset sewa operasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan periode amortisasi setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset sewa operasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset sewa operasi diungkapkan dalam Catatan 16 dan 17.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan petrokimia

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan petrokimia memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan petrokimia Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir tahun. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan petrokimia, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan petrokimia diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam hasil aktual atau perubahan signifikan asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

The Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Property on Operating Lease

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and property on operating lease, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on experience with similar assets. The estimated useful life and amortization period of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and property on operating lease would affect the recorded depreciation expense and decrease the carrying amount of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment and property on operating lease are disclosed in Notes 16 and 17.

Allowance for decline in value of petrochemical's inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the petrochemical inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's petrochemical inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material prices, and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the petrochemical inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of petrochemical inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of petrochemical inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of petrochemical's inventories is disclosed in Note 9.

Employment Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits obligation.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi aktuarial diungkapkan dalam Catatan 27.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 27.

Aset tak berwujud dan penurunan nilai *goodwill*

Estimasi cadangan

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Karena asumsi geologis dan teknis yang digunakan untuk memperkirakan cadangan uap panas bumi bervariasi dari waktu ke waktu dan karena data geologis dan teknis tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan uap panas bumi dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan estimasi cadangan uap panas bumi yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk nilai tercatat sumur produksi dan fasilitas sumur, yang mungkin terpengaruh karena perubahan biaya penyusutan yang dihitung berdasarkan UoP.

Pemulihan nilai aset panas bumi

Grup menilai setiap aset atau UPK (tidak termasuk *goodwill*, yang dinilai setiap tahun terlepas dari indikatornya) setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikator penurunan nilai, estimasi formal atas jumlah terpulihkan dibuat, yang dianggap lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan, harga jual listrik di masa mendatang, produksi listrik dan uap (termasuk cadangan uap panas bumi) dan estimasi belanja modal dan operasi.

Estimasi dan asumsi ini dipengaruhi oleh risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK.

Nilai wajar ditentukan sebagai jumlah yang akan diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi wajar antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan.

Intangible asset and goodwill impairment

Reserve estimates

Manajemen menentukan taksiran masa manfaat dan biaya penyusutan yang terkait untuk sumur produksi dan fasilitas sumur Grup. Pakar manajemen internal Grup memutakhirkan perkiraan cadangan uap panas bumi setiap tahun, dengan mempertimbangkan data geologis dan teknis dari setiap sumur produksi dan kondisi lapangan secara keseluruhan pada tanggal penilaian. Input data utama dalam perkiraan cadangan uap panas bumi adalah perkiraan tingkat produksi uap panas bumi selama umur operasi panas bumi dalam jangka waktu JOC antara entitas anak dan PGE, dan asumsi utama yang digunakan adalah perkiraan tingkat penurunan alami.

Because the geological and technical assumptions used to estimate geothermal steam reserves vary from period to period and because additional geological and technical data is generated during the course of operations, estimates of geothermal steam reserves may change from period to period. Changes in estimated geothermal steam reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the carrying values of the production wells and well facilities, that may be affected due to changes in depreciation charges that were calculated on a UoP basis.

Recoverability of geothermal assets

The Group assesses each asset or CGU (excluding goodwill, which is assessed annually regardless of indicators) each reporting period to determine whether any indication of impairment exists. Where an indicator of impairment exists, a formal estimate of the recoverable amount is made, which is considered to be the higher of fair value less costs of disposal and value in use. These assessments require the use of estimates and assumptions such as discount rate, annual growth rate, future electricity sales price, electricity and steam generation (including geothermal steam reserves) and estimated capital and operating expenditures.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will affect these projections, which may affect the recoverable amount of assets and/or CGUs.

Fair value is determined as the amount that would be obtained from the sale of the asset in an arm's length transaction between knowledgeable and willing parties.

Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, transaksi pasar terkini diperhitungkan. Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan. Perhitungan ini dikuatkan oleh kelipatan penilaian, harga saham yang dikutip untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Pemulihan nilai *goodwill*

Manajemen telah menilai UPK sebagai bidang individual, yang merupakan tingkat terendah dimana arus kas masuk sebagian besar independen dari aset lainnya.

Grup menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Dalam melakukan pengujian penurunan nilai atas nilai tercatat *goodwill*, jumlah terpulihkan UPK ditentukan dengan menggunakan perhitungan nilai pakai ("VIU"). Proyeksi arus kas menggunakan model arus kas yang didiskontokan. Dalam membuat estimasi ini, manajemen mengandalkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar di Indonesia.

Estimasi dan asumsi ini tunduk pada risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mempengaruhi proyeksi tersebut, yang dapat berdampak pada jumlah terpulihkan aset dan/atau UPK. Perubahan estimasi jumlah terpulihkan dari setiap kemungkinan perubahan estimasi utama yang mungkin terjadi dapat mengubah penilaian apakah diperlukan penurunan nilai, atau pembalikan penurunan nilai, yang dibukukan sebelumnya dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dan *goodwill* diungkapkan pada Catatan 21.

Akuisisi atas KCE dan PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

Proses awal akuisisi entitas anak melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar atas aset yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud, dan liabilitas yang diambil alih ditentukan oleh tenaga ahli valuasi eksternal. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

Alokasi nilai wajar atas harga pembelian diungkapkan pada Catatan 14 dan 43.

Recoverability of goodwill

Management has assessed its CGUs as being an individual field, which is the lowest level for which cash inflows are largely independent of those of other assets.

The Group determines whether goodwill is impaired on at least an annual basis. In performing the impairment assessment of the carrying amount of goodwill, the recoverable amounts of the CGUs are determined using a value in use ("VIU") calculation. Cash flow projections use a discounted cash flow model. In making these estimates, management has relied on past performance and its expectations of market developments in Indonesia.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty. Therefore, there is a possibility that changes in circumstances will impact these projections, which may impact the recoverable amount of assets and/or CGUs. The change in the estimated recoverable amount from any reasonably possible change in the key estimates may change the assessment of whether an impairment charge, or reversal of a previously booked impairment, is required with the impact being recorded in profit or loss.

The carrying amount of intangible asset and goodwill is disclosed in Note 21.

Acquisition of KCE and PT Krakatau Tirta Industri ("KTI")

The initial process on the acquisition of subsidiary and associate involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed are determined by external valuation experts. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

The fair value allocation of the purchase price is disclosed in Notes 14 and 43.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Kas	438	435	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.526	18.737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.781	10.511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	21.560	3.765	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.498	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Persero) Tbk	11.077	10.717	PT Bank DBS Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	5.453	3.451	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
Lainnya	14.247	7.713	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	228.555	197.408	PT Bank DBS Indonesia
Bank DBS Ltd. Cabang Singapura	219.217	158.200	Bank DBS Ltd. Singapore Branch
PT Bank OCBC NISP Tbk	199.395	65.358	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	144.975	56.591	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	90.875	10.799	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.757	38.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.667	102.630	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.361	22.975	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	1.211	3.484	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank BNP Paribas Indonesia	946	33.772	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	326	27.435	PT Bank Permata Tbk
Lainnya	55.809	54.545	Others
Mata uang asing lainnya	302	154	Other foreign currencies
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.381	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	68.170	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.218	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	38.944	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.519	8.204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	32.434	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	20.722	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.974	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lainnya	11.645	1.144	Others
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
DBS Bank Ltd, Singapore	131.007	-	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank DBS Indonesia	101.631	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000	76.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
National Bank of Kuwait	44.250	70.000	National Bank of Kuwait
Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok	-	110.163	Kasikornbank Public Company Limited, Bangkok
Deutsche Bank AG, Cabang Singapura	-	115.000	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	200.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	160.024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	70.000	PT Bank HSBC Indonesia
Lainnya	6.180	-	Others
Mata uang asing lainnya	10.180	-	Other foreign currencies
Jumlah kas dan setara kas	1.800.231	1.800.231	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Jatuh tempo kurang dari tiga bulan			Maturities less than three months
Rupiah	2,25 % - 8,25%	2,25% - 4,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 6.25 %	0,75% - 4,50%	U.S. Dollar

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By Debtors
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
PT Synthetic Rubber Indonesia	9.565	7.792	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Nusantara Polymer Solutions	6.064	4.679	PT Nusantara Polymer Solutions
Jumlah	15.629	12.471	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	216.890	200.387	Local customers
Pelanggan luar negeri	26.668	18.178	Export customers
Jumlah	243.558	218.565	Total
Cadangan kerugian kredit	(1.471)	(138)	Allowance for credit losses
Bersih	242.087	218.427	Net
Piutang usaha - bersih	257.716	230.898	Trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	126.873	88.329	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	132.314	142.707	U.S. Dollar
Jumlah	259.187	231.036	Total
Cadangan kerugian kredit	(1.471)	(138)	Allowance for credit losses
Piutang usaha - bersih	257.716	230.898	Trade accounts receivable - net

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar US$ 269.661 ribu (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US$ 181 ribu).

As at January 1, 2022, trade accounts receivable from contracts with customers amounted to US$ 269,661 thousand (net of loss allowance for credit losses of US$ 181 thousand).

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 30 hari. Penjualan ekspor biasanya dilakukan dengan menggunakan fasilitas *Letter of Credit*. Tidak ada bunga yang dibebankan untuk piutang yang belum jatuh tempo.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 30 days. Export sales are usually supported by Letter of Credit. No interest is charged for receivables not yet due.

Sebelum menyetujui penjualan kredit, Grup akan memeriksa sisa batas kredit yang dapat diberikan kepada pelanggan tersebut. Pelanggan diharuskan untuk melunasi piutang sebelumnya, sebelum penjualan kredit yang baru disetujui. Diperlukan otorisasi manajemen tingkat atas untuk menyetujui penjualan kredit yang telah melewati batas kredit.

Before approving any credit sales, the Group checks the remaining credit limit for the respective customer. Customers are required to settle their outstanding receivables before the new credit sales are approved. Approval by top level management is required for credit sales above the credit limit.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/*December 31*, 2023						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000		US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	0%	1%	2%	3%	4%	58%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	241.164	5.061	1.038	1.192	8.967	1.765	259.187
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	(39)	(29)	(22)	(31)	(330)	(1.020)	(1.471)
Jumlah/*Total*							257.716

	31 Desember/*December 31*, 2022						
		Jatuh tempo/*past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*	Dinilai secara individual/ *Assessed individually* > 90 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	91%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	174.943	30.726	86	24.884	245	152	231.036
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	*)	*)	*)	*)	*)	(138)	(138)
Jumlah/*Total*							230.898

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal tahun berjalan	138	181	Balance at beginning of year
Penambahan atas akuisisi entitas anak	1.003	-	Additions through acquisition of subsidiary
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	330	(43)	Additions (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	1.471	138	Balance at end of year

7. PIUTANG LAIN-LAIN / 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 45)			Related parties (Note 45)
PT Synthetic Rubber Indonesia	1.420	3.757	PT Synthetic Rubber Indonesia
PT Panca Puri Perkasa	506	-	PT Panca Puri Perkasa
Pihak ketiga	67.121	31.189	Third parties
Jumlah piutang lain-lain - lancar	69.047	34.946	Total other accounts receivable - current
Piutang lain-lain - tidak lancar			Other accounts receivable - non-current
Pihak berelasi (Catatan 45)	230.680	216.388	Related parties (Note 45)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	45.285	43.576	Value Added Tax (VAT) receivables - net
Lainnya	9.810	13.050	Others
Jumlah piutang lain-lain - tidak lancar	285.775	273.014	Total other accounts receivable - non-current
Jumlah	354.822	307.960	Total

Piutang lain-lain (lancar) dari pihak ketiga terutama berkaitan dengan bonus produksi tahunan yang dibayarkan kepada pemerintah daerah dan akan diganti oleh Direktorat Jenderal Anggaran ("DJA") sesuai dengan Peraturan ESDM No. 23/2017.

Other receivables (current) from third parties mainly pertain to annual production bonus paid to local government which will be reimbursed by the Directorate Generate of Budget ("DGB") in accordance with MoEMR Regulation No. 23/2017.

Piutang lain-lain tidak lancar kepada pihak berelasi termasuk piutang lain-lain sebesar US$ 230.602 ribu (31 Desember 2022: US$ 216.091 ribu) yang merupakan pinjaman Perusahaan kepada PT Indo Raya Tenaga (IRT) (Catatan 45).

Non-current other accounts receivable from related parties includes other accounts receivable amounted to US$ 230,602 thousand (December 31, 2022: US$ 216,091 thousand) which represents the Company loan to PT Indo Raya Tenaga (IRT) (Note 45).

Piutang PPN merupakan jumlah yang akan diganti oleh Pemerintah Indonesia setelah Grup melakukan pembayaran atas bagian Pemerintah yang didefinisikan dalam peraturan perpajakan panas bumi sebesar 34% dari laba operasi. Bagian Pemerintah akan dibayarkan setelah akumulasi rugi fiskal telah digunakan atau kadaluarsa. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK-04/1992 (KMK 766) dan selanjutnya diubah oleh No. 209/KMK.04/1998, Grup dapat meminta pengembalian PPN sampai dengan jumlah yang dibayarkan untuk bagian Pemerintah.

VAT receivables will be reimbursed from the Government of Indonesia after the Group has commenced payments for the Government's share which is defined in the geothermal tax regulation as 34% of net operating income. The Government's share will be payable after the tax loss carry forward has been either utilized or expired. Based on the Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK-04/1992 (KMK 766) and subsequently amended by No. 209/KMK.04/1998, the Group can request for VAT refund up to the amount paid for the Government's share.

Termasuk di dalam piutang PPN adalah piutang PPN tangguhan yang merupakan piutang PPN tangguhan yang belum dibayar dari kantor pajak sehubungan dengan surat ketetapan pajak yang dikeluarkan oleh kantor pajak badan dan orang asing ("BADORA") pada tahun 2000.

Included within VAT receivables is deferred VAT receivables which represents the unpaid deferred VAT receivable from the tax office in relation to the tax assessment letter issued by the foreign companies and individuals ("BADORA") tax office in year 2000.

Selama tahun 2023, BREN menerima restitusi PPN dari Pemerintah Indonesia sebesar US$ 6.086 (31 Desember 2022: US$ 6.817 ribu).

During 2023, BREN received reimbursement of VAT from the Government of Indonesia amounted to US$ 6,086 (December 31, 2022: US$ 6,817 thousand).

Cadangan kerugian kredit atas piutang lain-lain masing-masing sebesar US$ 14.512 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 14.642 ribu).

Allowance for credit losses on other accounts receivable amounted to US$ 14,512 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 14,642 thousand).

Untuk tujuan penilaian kerugian kredit, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan risiko gagal bayar yang signifikan sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL) 12 bulan.

For purpose of credit loss assessment, the other accounts receivable is considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this receivable, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Piutang lain-lain tidak lancar dari pihak ketiga tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga. Pelunasan tidak diharapkan dalam jangka waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan.

Non-current other accounts receivables from third parties are unsecured and non-interest bearing. Repayment is not expected in 12 months terms after reporting period.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / 8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
a. Jumlah piutang sewa pembiayaan			a. Amounts receivables under finance leases
Tidak lebih dari satu tahun	48.552	48.552	Not later than one year
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	194.210	194.210	One year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	578.404	626.956	Later than five years
Pembayaran sewa tidak didiskontokan	821.166	869.718	Undiscount finance lease
Dikurangi:			Less:
Penghasilan keuangan yang ditangguhkan	(448.798)	(489.298)	Unearned finance income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	372.368	380.420	Present value of finance lease receivables
b. Nilai kini piutang sewa pembiayaan			b. Present value of finance lease receivables
Dapat dipulihkan dalam 12 bulan	8.919	8.052	Recoverable within 12 months
Dapat dipulihkan setelah 12 bulan	363.449	372.368	Recoverable after 12 months
Jumlah tercatat piutang sewa pembiayaan	372.368	380.420	Net carrying amount finance lease receivables

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan diakui berdasarkan persyaratan JOC dan ESC Salak dan Darajat, yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73 *Sewa*. Kontrak tersebut memberikan hak eksklusif untuk menggunakan pembangkit listrik yang dibangun, dimiliki dan dioperasikan oleh BREN sampai dengan berakhirnya tanggal jatuh tempo kontrak. Piutang sewa pembiayaan ini terkait dengan Salak unit 4–6 dan Darajat unit 2–3.

As of December 31, 2023 and 2022, the finance lease receivables were recognised based on the terms of the Salak and Darajat JOC and ESC, which fall within the scope of PSAK 73 *Leases*. The contracts convey an exclusive right to use the power plants which are built, owned and operated by BREN until the end of the contract maturity date. These finance lease receivables are related to Salak units 4–6 and Darajat units 2–3.

Pada akhir periode pelaporan, Grup diharuskan untuk menilai pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua piutang. Grup telah menilai dan menentukan bahwa jumlah ECL untuk piutang sewa pembiayaan tidak material pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

At the end of the reporting period, the Group is required to assess an allowance for expected credit losses ("ECL") for all receivables. The Group has assessed and determined that the ECL amount for finance lease receivables is immaterial as of December 31, 2023 and 2022.

Realisasi atas pendapatan keuangan yang belum diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 40.500 ribu (31 Desember 2022: US$ 41.280 ribu) yang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan pada laba rugi.

Realisation of unearned finance income for the year ended December 31, 2023 amounted to US$ 40,500 thousand (December 31, 2022: US$ 41,280 thousand) which was recognised as finance lease income in profit or loss.

9. PERSEDIAAN / 9. INVENTORIES

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Petrokimia			Petrochemical
Barang jadi	119.962	111.925	Finished goods
Barang dalam proses	8.931	7.401	Work in process
Bahan baku	198.226	128.281	Raw materials
Suku cadang dan lainnya	74.135	69.123	Spareparts and others
Panas bumi			Geothermal
Bahan dan persediaan	14.854	13.286	Materials and supplies
Lain-lain	645	1.047	Others
Jumlah persediaan - bersih	416.753	331.063	Total inventories - net
Persediaan panas bumi - tidak lancar			Geothermal inventories - non-current
Suku cadang dan perlengkapan	19.669	19.187	Spareparts and equipment

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
Biaya perolehan persediaan diakui sebagai biaya pada beban pokok pendapatan dan beban langsung	1.927.330	2.401.718	Cost of inventories recognized as an expense in cost of revenues and direct costs

Pada tahun berjalan, Grup telah menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih sebesar US$ 3.068 ribu (2022: US$ 41.400 ribu) yang dicatat sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan". Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup.

During the year, the Group has written down to net realizable value by an amount of US$ 3,068 thousand (2022: US$ 41,400 thousand) that were recognised as an expense and included in "cost of revenues". Management believes that the allowance for decline in value in inventories is adequate.

Pada 31 Desember 2023, KCE, entitas anak, memiliki penyisihan penurunan nilai suku cadang dan perlengkapan sebesar US$ 2.163 ribu.

As of December 31, 2023, KCE, a subsidiary, has allowance for decline in value in spareparts and supplies amounted to US$ 2,163 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian persediaan petrokimia diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 319.000 ribu (31 Desember 2022: seluruh persediaan diasuransikan US$ 366.000 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul pada Grup.

As of December 31, 2023, certain petrochemical's inventories were insured with third parties to cover possible risks against fire, disasters and other risks for US$ 319,000 thousand (December 31, 2022: all inventories were insured US$ 366,000 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Pajak penghasilan - pasal 28A	60.562	59.177	Income tax - article 28A
Pajak Bumi dan Bangunan	84	-	Land and Building Tax
Pajak pertambahan nilai - bersih	33.719	15.595	Value added tax - net
Jumlah	94.365	74.772	Total

Pajak Pertambahan Nilai

Pada tahun 2023, CAP menerima restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar US$ 40.604 ribu untuk masa pajak bulan September hingga November 2022 dan Januari hingga Agustus 2023.

Pada tahun 2022, CAP menerima restitusi pajak atas PPN sebesar US$ 46.284 ribu untuk masa pajak bulan Oktober 2021, November 2021, Januari hingga April 2022 dan Juni hingga Agustus 2022.

Value Added Tax

In 2023, CAP received Value Added Tax (VAT) restitution amounting to US$ 40,604 thousand for fiscal period September to November 2022 and January to August 2023.

In 2022, the CAP received VAT restitution amounting to US$ 46,284 thousand for fiscal period October 2021, November 2021, January to April 2022 and June to August 2022.

Pajak Penghasilan Badan

Pada tahun 2023, CAP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar US$ 15.295 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 19.305 ribu. Selisih dari pengembalian pajak sebesar US$ 4.010 ribu diakui dalam akun beban pajak kini.

Corporate Income Tax

In 2023, CAP received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounted to US$ 15,295 thousand instead of US$ 19,305 thousand. The difference from tax refund amounted to US$ 4,010 thousand was recognized as current tax expense.

Pada tahun 2022, CAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar US$ 6.989 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 9.601 ribu. Selisih dari pengembalian pajak masing-masing sebesar US$ 144 ribu dan US$ 2.468 ribu dikompensasikan pada utang pajak periode berikutnya dan diakui dalam akun keuntungan lain-lain – bersih.

In 2022, CAP received SKPLB for 2020 corporate income tax amounting to US$ 6,989 thousand instead of US$ 9,601 thousand. The difference from tax refund amounting to US$ 144 thousand and US$ 2,468 thousand were compensated to the subsequent tax payable period and recognized as other gains – net, respectively.

Pada tahun 2022, CAP menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan PT Styrindo Mono Indonesia (SMI) tahun 2020 sebesar US$ 4.395 ribu dari keseluruhan sebesar US$ 4.480 ribu. Selisih dari pengembalian pajak diakui dalam dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2022, CAP received SKPLB PT Styrindo Mono Indonesia's (SMI) corporate income tax amounting to US$ 4,395 thousand instead of US$ 4,480 thousand. The difference from tax refund recognized as other gains and losses – net.

11. UANG MUKA / 11. ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Pemasok	21.871	12.533	Suppliers
Lain-lain	12.616	12.537	Others
Jumlah	34.487	25.070	Total

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / 12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Asuransi	8.798	5.511	Insurances
Lain-lain	11.491	6.509	Others
Jumlah	20.289	12.020	Total

13. BEBAN YANG DITANGGUHKAN / 13. DEFERRED CHARGES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan pada awal tahun	51.814	42.547	Cost at beginning of year
Penambahan	952		Addition
Transfer dari aset dalam penyelesaian	4.736	- 9.267	Transfer from construction in progress
Biaya perolehan pada akhir tahun	57.502	51.814	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi pada awal tahun	34.165	27.175	Accumulated amortization at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	7.878	6.990	Amortization for the year
Akumulasi amortisasi pada akhir tahun	42.043	34.165	Accumulated amortization at end of year
Nilai tercatat bersih	15.459	17.649	Net carrying amount

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

Nama Entitas / *Name of Entity*	Aktivitas utama/ *Principal Activity*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2022	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2023	Nilai tercatat/ *Carrying value* 31 Desember/ *December 31,* 2022
			%	%	US$ '000	US$ '000
Asosiasi & ventura bersama/*Associates & joint venture:*						
PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI)	Petrokimia/ *Petrochemical*	Jakarta	45	45	-	-
PT Krakatau Tirta Industri (KTI)	*Pengolahan air/ Water treatment*	Cilegon	49	-	67.672	-
PT Krakatau Posco Energy (KPE)	Pembangkit Listrik/ *Power Plant*	Cilegon	45	-	68.025	-
SCG Barito Logistic (SBL)	Lain-lain/*Others*	Jakarta	51	51	3.133	2.695
PT Petrogas Pantai Madura (PPM)	Minyak dan gas/ *Oil and gas*	Madura	49	49	1.225	1.138
PT Sumber Graha Maluku (SGM)	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	49	49	25.762	23.638
PT Indo Raya Tenaga (IRT)	Energi dan Sumber daya/ *Enegy and resources*	Jakarta	49	49	383.323	333.439
Kerjasama Ventura/*Joint Venture* - Cikupa	Properti/*Property*	Jakarta	70	70	6.214	5.695
Entitas anak tidak dikonsolidasi/*unconsolidated subsidiaries* :						
PT Barito Kencanamahardika (BKM)	Pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu/ *Logging and timber*	Jakarta	51	51	621	575
PT Wiradaya Lintas Sukses (WLS)	Lain-lain/*Others*	Jakarta	98	98	194	194
Jumlah/*Total*					556.169	367.374

SRI

Merupakan investasi pada PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

SRI didirikan oleh SMI dan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), dimana Michelin memiliki 55% dan SMI memiliki 45%.

Sehubungan dengan telah bergabungnya SMI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2021, maka kepemilikan tersebut dialihkan kepada CAP.

SRI memiliki tempat kedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang industri karet buatan.

Ringkasan informasi keuangan SRI di bawah ini diambil dari laporan keuangan SRI yang disusun oleh manajemen SRI sesuai dengan PSAK.

SRI

Represents investment of PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI), with total percentage ownership of 45%.

SRI was established by SMI and Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin), wherein Michelin has 55% ownership and SMI has 45% ownership.

In relation with the merger of SMI into CAP effective as of January 1, 2021, the ownership is transferred to CAP.

SRI is domiciled in Jakarta and is engaged in synthetic rubber industries.

SRI's summarized financial information below represents its financial statements prepared by SRI's management in accordance with PSAKs.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah aset	461.096	486.939	Total assets
Jumlah liabilitas	477.940	512.691	Total liabilities
Defisiensi modal	(16.844)	(25.752)	Capital deficiency

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah laba komprehensif	8.908	12.990	Total comprehensive income

Bagian laba dan rugi kumulatif yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of profit and cumulative share of loss an associate:

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Bagian laba yang belum diakui dari entitas asosiasi pada tahun berjalan	4.009	5.846	The unrecognized share of profit of an associate for the year

	31 Desember/ December 31, 2023 US$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US$ '000	
Bagian rugi kumulatif dari entitas asosiasi	(7.580)	(11.588)	Cumulative share of loss of an associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the summarized financial information above with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Liabilitas bersih SRI	16.844	20.573	Net liabilities of SRI
Bagian Grup atas rugi SRI yang melebihi kepentingan Grup atas SRI	11.440	11.440	Excess of the Group's share of losses of SRI over the Group's interest in SRI
Eliminasi laba penjualan tanah antara CAP dan SRI	(11.440)	(11.440)	Elimination of gain on sale of land between CAP and SRI
Nilai tercatat bagian Grup	-	-	Carrying amount of the Group's interest

KTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 27 Februari 2023 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAP, mengambil 669.981.804 saham KTI atau setara dengan 49% kepemilikan dengan nilai transaksi sebesar Rp 985 miliar (setara dengan US$ 64.813 ribu).

KTI memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak dibidang jasa penampungan, penjernihan, dan penyaluran air minum dan penampungan dan penyaluran air baku.

Pada saat tanggal akuisisi KTI, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung adalah sebagai berikut:

KTI

Based on Notarial Deed No. 94 dated February 27, 2023 of Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, CAP, acquired 669,981,804 shares of KTI or equivalent 49% of ownership with transaction value amounted to Rp 985 billion (equivalent to US$ 64,813 thousand).

KTI is domiciled in Cilegon and is engaged in the services of storage, purification, and distribution of drinking water and storage and distribution of raw water.

As of date of the acquisitions of KTI, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Jumlah aset *)	76.051	Total assets *)
Jumlah liabilitas	10.290	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	65.761	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities

*) Pada saat perolehan investasi KTI, CAP mengidentifikasi kenaikan nilai wajar atas aset tidak lancar sebesar US$ 6.078 ribu dan aset tak berwujud dalam bentuk hubungan pelanggan dengan nilai wajar sebesar US$ 3.936 ribu.

*) On acquisition of the investment in KTI, CAP identified increase in fair value of non current assets amounted to US$ 6,078 thousand and intangible in the form of customer relationship with fair value of US$ 3,936 thousand.

Goodwill yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from such acquisitions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Imbalan yang dialihkan	64.813	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	63.882	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	931	Goodwill arising from acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Rekonsiliasi dari informasi keuangan dengan jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation from the financial information with the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Aset bersih entitas asosiasi	114.241	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup		Proportion of Group's ownership interest
Proporsi kepemilikan grup	49%	Proportion of the Group's ownership interest
Sub jumlah	55.978	Subtotal
Kenaikan nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	7.811	Increase in fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill	931	Goodwill
Bagian laba atas entias asosiasi	5.333	Share of profit associate
Bagian hasil komprehensif lain atas entitas asosiasi	59	Share of other comprehensive income of associate
Penerimaan dividend	(4.737)	Dividends received
Pajak tangguhan atas pengukuran nilai wajar akuisisi investasi pada KTI	2.203	Deferred tax related to fair value measurement of KTI's investment
Penyesuaian lainnya	94	Other adjustment
Nilai tercatat bagian Grup	67.672	Carrying amount of Group's interest

KPE

Berkaitan dengan akuisisi KCE, CAP memperoleh investasi pada KPE melalui KCE, dengan persentase kepemilikan sebesar 10% dengan nilai investasi sebesar US$ 15.310 ribu.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham KPE tanggal 21 Juni 2023, KCE melaksanakan komitmennya berdasarkan Joint Venture Agreement ("JVA") dengan Posco Energy Corporation ("PEC") untuk membeli 29.085 ribu lembar saham KPE yang setara dengan 35% kepemilikan senilai US$ 46.426 ribu. Biaya perolehan penambahan investasi pada KPE sebesar US$ 55.806 ribu termasuk aset derivatif yang sebelumnya diakui atas komitmen tersebut sebesar US$ 9.380 ribu. Penerimaan dividen, bagian laba bersih dan penyesuaian lainnya masing-masing sebesar US$ 5.400 ribu, US$ 2.369 ribu, US$ 4 ribu dan US$ 56 ribu.

Berdasarkan perjanjian antara KCE dan PEC dan akta pendirian KPE, KCE mempunyai pengaruh signifikan di KPE yang dibuktikan dengan hak untuk menempatkan dua perwakilan di Dewan Komisaris dan satu perwakilan Direksi di KPE serta hak voting atas 17 keputusan strategis yang harus disetujui dengan bulat oleh Dewan Direksi, yang tercantum di perjanjian antara KCE dan PEC sebagai "*shareholder reserved matters*".

KPE memiliki tempat kedudukan di Cilegon dan bergerak di bidang pembangkit listrik.

SBL

Merupakan investasi saham pada SBL sebesar 51%. SBL bergerak dalam bidang pergudangan dan penyimpanan.

KPE

In relation to the acquisition of KCE, CAP also acquired investment in KPE through KCE, with total percentage ownership of 10% with investment value amounted to US$ 15,310 thousand.

Based on the Shareholders' Resolution Deed of KPE dated June 21, 2023, KCE exercised its commitment based on Joint Venture Agreement ("JVA") with Posco Energy Corporation ("PEC") to purchase 29,085 thousand of KPE shares which equal to 35% ownership amounted to US$ 46,426 thousand. The cost of addition investment in KPE amounted to US$ 55,806 thousand includes the derivative assets previously recognized for the commitment amounting to US$ 9,380 thousand. Dividend received, shares of net profit and other adjustment amounted to US$ 5,400 thousand, US$ 2,369 thousand, US$ 4 thousand and US$ 56 thousand, respectively.

Based on the agreement between KCE and PEC and KPE's deed of establishment, KCE has significant influence in KPE which could be demonstrated by the right to put two representatives in KPE's Board of Commissioners and one Director in KPE's Board of Directors and the voting rights to 17 strategic resolutions which shall require a unanimous vote of the Board of Directors, as described in the agreement between KCE and PEC as "shareholder reserved matters".

KPE is domiciled in Cilegon and is engaged in the power plant.

SBL

This represents shares investment in SBL equivalent to ownership interest of 51%. SBL activities are related to warehouse and storage.

PPM

Merupakan investasi saham pada PPM sebesar 49%. PPM bergerak dalam bidang pertambangan (khususnya gas bumi) dan perdagangan.

PPM

This represents shares investment in PPM of 49%. PPM's activities are related to mining (specialized in natural gas) and trading.

SGM

Merupakan investasi saham pada SGM sebesar 49% melalui BWI. SGM bergerak dalam bidang pengusahaan hutan dan industri pengolahan kayu.

SGM

This represents shares investment in SGM through BWI's direct ownership interest of 49%. SGM activities are related to logging and timber.

IRT

Merupakan investasi saham pada IRT sebesar 49% melalui BWT. IRT bergerak dalam bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tanggal 28 Januari 2020, 13 Februari 2020, 26 Juni 2020 dan 2 Oktober 2020, BWT melakukan tambahan investasi masing-masing sebesar US$ 9.378 ribu, US$ 59.658 ribu, US$ 31.563 ribu dan US$ 37.278 ribu atas tambahan saham baru yang diterbitkan oleh IRT.

IRT

This represents shares investment in IRT equivalent to BWT of 49%. IRT's activities is related to power plants.

On January 28, 2020, February 13, 2020, June 26, 2020 and October 2, 2020, BWT made additional investment of US$ 9,378 thousand, US$ 59,658 thousand, US$ 31,563 thousand and US$ 37,278 thousand for the new shares issued by IRT, respectively.

Mutasi investasi IRT sebagai berikut:

Change in investment in IRT are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal	333.439	202.545	Beginning balance
Bagian laba entitas asosiasi	59.238	34.448	Share in profit of associate
(Rugi) penghasilan komprehensif lain	(8.999)	94.665	Other comprehensive (loss) income
Selisih kurs penjabaran	(355)	1.781	Translation adjustment
Saldo akhir	383.323	333.439	Ending balance

Kerjasama Ventura – Cikupa

Pada tahun 2015, PT Griya Tirta Asri (GTA), entitas anak, dengan PT Jabar Utama Wood Industry (JUWI) melakukan perjanjian kerjasama.

JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 55 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan konstruksi Gudang. Pada tahun berjalan, JUWI menyerahkan tanah miliknya seluas kurang lebih 51 hektar dan GTA akan mengelola dan mengembangkan tambahan tanah untuk area perumahan dan komersil. Kontribusi keuntungan investasi GTA dan JUWI 70% dan 30%.

Joint Venture – Cikupa

In 2015, PT Griya Tirta Asri (GTA), a subsidiary, together with PT Jabar Utama Wood Industry (JUWI) entered into joint agreement.

JUWI handed over additional land with an area of approximately 55 hectares and GTA will manage and develop the warehouse construction. During the year, JUWI further handed over its land of 51 hectares and GTA will build and develop the additional land for residential and commercial area. The investment profit distribution for GTA and JUWI is 70% and 30%, respectively.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal	5.695	6.592	Beginning balance
Penambahan	1.734	-	Addition
Bagi hasil operasi	(2.270)	(2.354)	Operational profit sharing
Bagian laba bersih kerja sama ventura	939	2.055	Share in profit of joint venture
Selisih kurs penjabaran	116	(598)	Translation adjustment
Saldo akhir	6.214	5.695	Ending balance

Entitas anak tidak dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak tidak dikonsolidasi, dimana sebagian besar entitas-entitas ini masih belum beroperasi dan/atau masih dalam tahap pengembangan. Selain itu entitas-entitas tersebut memiliki jumlah aset kurang dari 0,08% (31 Desember 2022: 0,12%) dari jumlah aset konsolidasian. Manajemen memutuskan untuk tidak mengkonsolidasikan entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari laporan keuangan konsolidasian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat dampak material yang timbul dari keputusan ini.

Unconsolidated subsidiaries

The Company owns several unconsolidated subsidiaries, and most of them are still non operating and/or still in development stage. In addition, these entities have total assets less than 0.08% (December 31, 2022: 0.12%) from the consolidated total assets. Management decided not to consolidate these entities in its consolidated financial statements. Management believes that this will not have a material impact arising from their decision.

15. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, perlengkapan IT, kendaraan, mesin, peralatan kantor dan perangkat lunak. Masa sewa adalah 2-10 tahun.

15. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group's lease several assets including land, building, IT equipment, vehicle, machineries, equipment and software. The lease term is 2-10 years.

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Addition through Acquisition of subsidiary*	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000		US$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	461	146	231	-	-	838	Land
Bangunan	23.506	-	3.978	(1.727)	-	25.757	Building
Perlengkapan IT	1.048	-	130	-	(359)	819	IT equipment
Kendaraan	7.647	297	201	-	(145)	8.000	Vehicles
Mesin	605	-	-	-	-	605	Machineries
Peralatan	-	623	178	-	-	801	Equipment
Jumlah	33.267	1.066	4.718	(1.727)	(504)	36.820	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Tanah	359	68	48	-	-	475	Land
Bangunan	9.724	-	3.896	-	-	13.620	Building
Perlengkapan IT	743	-	236	-	(359)	620	IT equipment
Kendaraan	5.038	175	848	-	(145)	5.916	Vehicles
Mesin	606	-	-	-	-	606	Machineries
Peralatan	-	354	397	-	-	751	Equipment
Jumlah	16.470	597	5.425	-	(504)	21.988	Total
Nilai tercatat bersih	16.797					14.832	Net carrying amount

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Penyesuaian/ *Adjustments*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan:					At cost:
Tanah	461	-	-	461	Land
Bangunan	24.252	-	(746)	23.506	Building
Perlengkapan IT	946	102	-	1.048	IT equipment
Kendaraan	6.892	755	-	7.647	Vehicles
Mesin	605	-	-	605	Machineries
Jumlah	33.156	857	(746)	33.267	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Tanah	205	154	-	359	Land
Bangunan	6.596	3.027	101	9.724	Building
Perlengkapan IT	530	213	-	743	IT equipment
Kendaraan	4.231	807	-	5.038	Vehicles
Mesin	491	115	-	606	Machineries
Jumlah	12.053	4.316	101	16.470	Total
Nilai tercatat bersih	21.103			16.797	Net carrying amount

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 24.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 24.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Beban penyusutan aset hak-guna	5.425	4.316	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	1.198	1.331	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	513	872	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	455	173	Expense relating to leases of low-value assets

Beban penyusutan dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Depreciation expense is recorded as cost of revenues and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup berkomitmen sebesar US$ 206 ribu untuk sewa jangka pendek (31 Desember 2022: US$ 335 ribu).

As of December 31, 2023, the Group is committed to US$ 206 thousand for short-term leases, (December 31, 2022: US$ 335 thousand).

16. ASET TETAP / 16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2023 US$ '000	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment* US$ '000	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Additions through acquisition of subsidiary* US$ '000	Penambahan/ *Additions* US$ '000	Pengurangan/ *Deductions* US$ '000	Reklasifikasi/ *Reclassifications* US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Biaya perolehan								**Cost**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Tanah	436.329	(423)	105.619	7.113	-	-	548.638	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	263	-	-	-	-	-	263	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	641.015	1	-	547	-	2.305	643.868	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	161.326	583	4.429	10.534	-	645	177.517	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.333.799	477	143.610	41.066	-	1.225	2.520.177	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.674	203	50	1.611	(73)	172	6.637	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	28.991	886	11.006	697	-	197	41.777	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	268.415	5	3.488	60.543	-	(19.230)	313.221	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	3.886.781	1.732	268.202	122.111	(73)	(14.686)	4.264.067	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:								Direct acquisition:
Bonus	1.111	-	-	180	-	-	1.291	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	190	-	-	30	-	-	220	Land rights and leasehold improvements
Properti	1.995	-	-	347	-	-	2.342	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	100.769	-	-	34.635	-	-	135.404	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	94.487	569	3.636	8.988	-	-	107.680	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	809.890	782	93.053	109.709	-	-	1.013.434	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.394	187	67	308	(70)	-	4.886	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	23.809	13	8.296	2.708	-	-	34.826	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.036.645	1.551	105.052	156.905	(70)	-	1.300.083	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	2.850.136						2.963.984	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan							**Cost**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Tanah	399.476	(249)	37.102	-	-	436.329	Land
Bonus	3.736	-	-	-	-	3.736	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	263	-	-	-	-	263	Land rights and leasehold improvements
Properti	8.233	-	-	-	-	8.233	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	453.504	-	3.669	-	183.842	641.015	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	154.118	(2.905)	1.844	(12)	8.281	161.326	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	2.327.095	(244)	6.916	(50)	82	2.333.799	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.637	(23)	101	(41)	-	4.674	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	26.947	(150)	250	(90)	2.034	28.991	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam pembangunan	232.172	(11)	124.392	-	(88.138)	268.415	Construction in progress
Jumlah Biaya Perolehan	3.610.181	(3.582)	174.274	(193)	106.101	3.886.781	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:							Direct acquisition:
Bonus	931	-	180	-	-	1.111	Bonuses
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	160	-	30	-	-	190	Land rights and leasehold improvements
Properti	1.648	-	347	-	-	1.995	Properties
Sumur produksi dan fasilitas sumur	71.423	-	29.346	-	-	100.769	Producing wells and wells facility
Bangunan dan prasarana	86.639	(1.048)	8.908	(12)	-	94.487	Buildings and infrastructures
Mesin, peralatan dan alat-alat berat	713.834	(168)	96.274	(50)	-	809.890	Machineries, utilities and heavy equipment
Peralatan pengangkutan	4.241	(48)	242	(41)	-	4.394	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.128	(162)	2.922	(79)	-	23.809	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	900.004	(1.426)	138.249	(182)	-	1.036.645	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	2.710.177					2.850.136	**Net Carrrying Amount**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Biaya pabrikasi	153.354	135.494	Manufacturing costs
Beban umum dan administrasi	3.479	2.533	General and administrative expenses
Beban penjualan	72	222	Selling expenses
Jumlah	156.905	138.249	Total

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi, biaya yang ditangguhkan dan aset tidak berwujud sebagai berikut:

Certain property, plant and equipment were reclassified from/to property on operating lease, deferred charges and intangible assets as follows:

	2023	
	US$ '000	
Transfer ke aset sewa operasi (Catatan 17)	(8.279)	Transfer to property on operating lease (Note 17)
Transfer ke biaya yang ditangguhkan (Catatan 13)	(4.736)	Transfer to deferred charges (Note 13)
Transfer ke aset eksplorasi dan evaluasi	(1.671)	Transfer to exploration and evaluation assets
Jumlah	(14.686)	Total

Penambahan aset tetap termasuk aset tetap KCE dan entitas anak yang diakuisi pada Februari 2023. Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar, didasarkan pada pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") pada Catatan 43.

Addition to property, plant and equipment includes property, plant and equipment of KCE and its subsidiaries, which was acquired in February 2023. Cost, including their fair value adjustment, was based on the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise in Note 43.

Penambahan pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 berupa penambahan tanah dan aset tetap sebagian besar dalam pembangunan yang ditujukan untuk proyek CAA dan CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal serta penambahan aset tetap lainnya untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Additions for the years ended December 31, 2023 and 2022 mainly represent the additional land and construction in progress for CAA's and CAP2's project that is still in early development stage and addition of other property, plant and equipment to support the Group's operational activities.

Aset tetap tertentu direklasifikasi dari/ke aset sewa operasi dan beban yang ditangguhkan.

Certain property, plant and equipment was reclassified from/to property on operating lease and deferred charges.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 272.365 ribu (31 Desember 2022: US$ 178.825 ribu).

Total acquisition costs of property, plant and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of December 31, 2023 amounted to US$ 272,365 thousand (December 31, 2022: US$ 178,825 thousand).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 consists of:

- Proyek CAA & CAP2

  Proyek CAA & CAP2 yang masih dalam tahap pembangunan awal berupa pengurusan akuisisi lahan tanah, aktivitas pematangan lahan tanah dan *Front-End Engineering Design* (FEED) dan diekspektasi untuk selesai pada tahun 2026-2027.

- CAA & CAP2 project

  CAA & CAP2 project is still in early development stage which represents cost related to land acquisitions, land clearing activities and Front-End Engineering Design (FEED) and it is expected to be completed in 2026-2027.

- Proyek STAR Energy

  Aset dalam pembangunan STAR Energy merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- STAR Energy project

  Construction in progress of STAR Energy represents projects that were not completed as at December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Nama proyek	31 Desember 2023/*December 31, 2023* Presentase penyelesaian/ *percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	**Project name**
Salak			Salak
Projek pembangkit listrik *binary*	95%	Agustus/August 2023	Binary power plant project
Proyek retrofit unit Salak 4,5,6	30%	Maret/March 2025	Salak unit 4,5,6 retrofit project
Lainnya (masing-masing dibawah US$ 4 juta)	1 - 95%	Bervariasi/Various	Others (each below US$ 4 million)

Nama proyek	31 Desember 2022/*December 31, 2022* Presentase penyelesaian/ *percentage of completion*	Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*	**Project name**
Salak			Salak
Projek pembangkit listrik *binary*	85%	Agustus/August 2023	Binary power plant project
Lainnya (masing-masing dibawah US$ 4 juta)	1 - 77%	Bervariasi/Various	Others (each below US$ 4 million)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Jakarta, Manado, Banjarmasin, Maluku Utara, Serang, Cilegon, Pontianak dan beberapa tempat lain di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Guna Usaha (HGU). HGB dan HGU tersebut berjangka waktu 15 sampai 40 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 sampai 2051 dengan luas sebesar 259 hektar yang digunakan untuk kegiatan operasional. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kesulitan dalam perpanjangan hak atas tanah tersebut karena semua tanah telah dimiliki secara legal dan didukung sepenuhnya oleh bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several pieces of land, located in Jakarta, Manado, Banjarmasin, North Maluku, Serang, Cilegon, Pontianak and several other places in Indonesia with Building Rights Title (HGB) and Cultivation Right Title (HGU). The periods of HGB and HGU are 15 to 40 years until 2024 to 2051 with total area of 259 hectares that are used for operational activities. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SEGDS menandatangani perjanjian dengan Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd untuk pembelian unit pemboran darat yang akan difabrikasi dan akan selesai pada tanggal 25 Maret 2026.

On October 31, 2023, SEGDS entered into an agreement with Sichuan Honghua Petroleum Equipment Co., Ltd for the purchase of a land drilling unit which will be fabricated and will be completed on March 25, 2026.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SEGSPL menandatangani perjanjian dengan PT Fuji Electric Indonesia untuk pembelian *retrofit rotors* yang akan seluruhnya diterima pada tanggal 1 Maret 2025.

On December 13, 2022, SEGSPL entered into an agreement with PT Fuji Electric Indonesia for the purchase of retrofit rotors which will be fully received by March 1, 2025.

Pada tanggal 17 Juni 2021, SEGSL menandatangani perjanjian dengan PT Tripatra Engineers and Constructors untuk mengembangkan Proyek Pembangkit Listrik Salak *Brine Heat Recovery Binary* di area panas bumi Salak yang akan berakhir pada tanggal 16 Maret 2025.

On June 17, 2021, SEGSL signed an agreement with PT Tripatra Engineers and Constructors to develop the Salak Brine Heat Recovery Binary Power Plant Project at the Salak geothermal field which will expire on March 16, 2025.

Aset tetap dan properti investasi kecuali tanah dan aset tertentu telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya. Tabel berikut berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

Property, plant and equipment and investment properties except for land and certain assets, were insured with third parties against fire, natural disaster, theft and other possible risk. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah tercatat aset			Carrying amount of assets
Aset tetap	2.344.882	2.403.885	Property, plant and equipment
Properti investasi	19.705	29.177	Investment properties
Aset sewa operasi	337.193	354.543	Properties on operating lease
Nilai pertanggungan aset			Insurance coverage
Dolar Amerika Serikat	6.330.326	5.281.906	United States Dollar
Rupiah Indonesia	276.045	81.095	Indonesian Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya yang mungkin atas aset yang dipertanggungkan termasuk gangguan usaha.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible risks against fire, disasters and other risks on the assets insured, including business interruption.

Sebagian aset tetap milik CAP dan GI digunakan sebagai jaminan secara *pari passu* atas utang bank jangka panjang (Catatan 25) dan utang obligasi dalam mata uang Rupiah (Catatan 26).

Some property, plant and equipment of CAP and GI are pledged as pari passu collateral for long-term bank loans (Note 25) and Rupiah bonds payable (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat keadaan yang menunjukkan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there is no indication for impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

17. ASET SEWA OPERASI / 17. PROPERTY ON OPERATING LEASE

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	8.215	-	378	8.593	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	7.646	-	576	8.222	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	741.416	-	7.325	748.741	Field facilities
Jumlah Biaya Perolehan	760.386	-	8.279	768.665	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.583	65	-	1.648	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	4.387	349	-	4.736	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	6.275	438	-	6.713	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	392.535	24.777	-	417.312	Field facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	405.843	25.629	-	431.472	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	354.543			337.193	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan					**Cost**
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	2.046	-	-	2.046	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	7.012	-	1.203	8.215	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	7.628	-	18	7.646	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	718.493	-	22.923	741.416	Field facilities
Jumlah Biaya Perolehan	736.242	-	24.144	760.386	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated depreciation**
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Hak guna tanah dan perbaikan sewa	1.518	65	-	1.583	Land rights and leasehold improvements
Bangunan	4.051	336	-	4.387	Building
Kendaraan	1.063	-	-	1.063	Vehicles
Perabotan dan peralatan	5.984	291	-	6.275	Furniture and fixtures
Fasilitas lapangan	368.157	24.378	-	392.535	Field facilities
Jumlah Akumulasi Penyusutan	380.773	25.070	-	405.843	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	355.469			354.543	**Net Carrrying Amount**

Klasifikasi aset sewa operasi sesuai dengan penilaian manajemen terhadap pengaturan kontraktual JOC Wayang Windu.

Property on operating lease classification is in accordance with management assessment on contractual arrangements of JOC Wayang Windu.

Reklasifikasi untuk periode dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari aset tetap (Catatan 16).

Reclassifications for the years ended December 31, 2023 and 2022, are from property, plant and equipment (Note 16).

Beban penyusutan dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Depreciation expenses are recorded in cost of revenues and direct costs.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset operasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset sewa operasi.

Based on the review of recoverable amount of property on operating lease, management believes that there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment of property on operating lease.

Piutang sewa guna usaha minimum di masa depan sesuai dengan perjanjian sewa pembiayaan ESC yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut (tidak didiskonto):

Future minimum lease payment receivables under the ESC for non-cancellable lease arrangements are as follows (undiscounted):

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Pembayaran minimum sewa yang jatuh tempo:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	155.551	153.081	Not later than one year
Antara dua hingga lima tahun	627.443	627.794	Between two to five years
Lebih dari lima tahun	1.691.511	1.937.934	Later than five years
Pembayaran minimum piutang sewa, neto	2.474.505	2.718.809	Net minimum lease payment receivables

18. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset keuangan lainnya terdiri atas:

- investasi pada institusi non keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;

18. OTHER FINANCIAL ASSETS

Other financial assets consist of:

- investments in non-financial institutions that are classified as financial assets at amortized costs;

- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai asset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi;
- aset keuangan yang diukur pada FVTOCI; dan
- investasi obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada FVTPL.

- investments in bonds classified as financial assets at amortised cost;
- financial assets through FVTOCI; and
- investment in bonds classified as financial assets at FVTPL.

19. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / 19. RESTRICTED CASH IN BANKS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
DBS Bank, Singapura	228.172	179.542	DBS Bank, Singapore
PT Bank DBS Indonesia, Jakarta	39.183	266	PT Bank DBS Indonesia, Jakarta
PT Bank Tabungan Negara	8.948	8.769	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Permata Tbk (dahulu Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta)	811	809	PT Bank Permata Tbk (formerly Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	726	726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	162	146	Bangkok Bank Public Company Limited
Jumlah	278.002	190.258	Total
Bagian lancar	267.334	179.688	Current portion
Bagian tidak lancar	10.668	10.570	Non-current portion

Merupakan *Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account* dan *Interest Service Reserve Account* atas perjanjian pinjaman yang diterima dari masing-masing bank dan utang obligasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 25 dan 26.

Bagian lancar merupakan *escrow account* yang digunakan untuk membayar pokok dan bunga pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Represents Debt Service Reserve Account, Debt Service Accrual Account, Debt Service Account, Major Maintenance and Construction Reserve Account and Interest Service Reserve Account for the borrowing agreements obtained from each bank and bonds payables as discussed in Notes 25 and 26.

The current portion represents the escrow account used for principal and interest payment of the loans which is due in less than 12 months.

20. TAGIHAN RESTITUSI PAJAK / 20. CLAIMS FOR TAX REFUND

Merupakan ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2009 yang sedang dalam peninjauan kembali.

CAP telah mengajukan banding atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2009 yang tidak dikembalikan sebesar Rp 55.774 juta atau setara dengan US$ 3.618 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 3.545 ribu).

Pada bulan September dan Oktober 2014, CAP menerima keputusan dari Pengadilan Pajak mengenai pajak penghasilan badan tahun 2009. CAP telah melakukan pembayaran pada bulan Oktober 2014 sebesar Rp 38.426 juta atau setara dengan US$ 2.493 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 2.443 ribu) melalui kompensasi restitusi PPN Agustus 2013. CAP telah mengajukan peninjauan kembali atas sebagian keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses peninjauan kembali masih berlangsung.

Represents tax assessments for corporate income tax in 2009 that are still in judicial review.

CAP has submitted an appeal for overpayment of corporate income tax for 2009 which was not refunded amounting to Rp 55,774 million or equivalent to US$ 3,618 thousand at December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 3,545 thousand).

In September and October 2014, CAP received verdicts from Tax Court related to corporate income tax for 2009. In October 2014, CAP made payment amounting to Rp 38,426 million or equivalent to US$ 2,493 thousand at December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 2,443 thousand) through compensation with August 2013 VAT. CAP has already submitted for judicial review. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the process of judicial review is still on going.

21. ASET TIDAK BERWUJUD / 21. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Addition through Acquisition*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Properti yang belum dikembangkan	953.228	-	-	-	953.228	Undeveloped properties
Goodwill	485.814	2.828	-	-	488.642	Goodwill
Perangkat lunak	3.148	-	-	-	3.148	Software
Carbon credits	1.758	-	-	-	1.758	Carbon credits
Jumlah Biaya Perolehan	1.443.948	2.828	-	-	1.446.776	Total Cost
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	3.129	-	7	-	3.136	Software
Carbon credits	1.187	-	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Rugi Penurunan Nilai	4.316	-	7	-	4.323	Total Accumulated Amortization and Impairment Losses
Jumlah Tercatat	1.439.632				1.442.453	**Net Carrrying Amount**

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Biaya perolehan						**Cost**
Properti yang belum dikembangkan	1.085.443	-	-	(132.215)	953.228	Undeveloped properties
Goodwill	485.814	-	-	-	485.814	Goodwill
Perangkat lunak	3.125	23	-	-	3.148	Software
Carbon credits	1.712	446	(400)	-	1.758	Carbon credits
Jumlah Biaya Perolehan	1.576.094	469	(400)	(132.215)	1.443.948	Total Cost
Akumulasi amortisasi						**Accumulated amortization**
Perangkat lunak	2.840	289	-	-	3.129	Software
Carbon credits	695	492	-	-	1.187	Carbon credits
Jumlah Akumulasi Amortisasi dan Rugi Penurunan Nilai	3.535	781	-	-	4.316	Total Accumulated Amortization and Impairment Losses
Jumlah Tercatat	1.572.559				1.439.632	**Net Carrrying Amount**

Properti yang belum dikembangkan

Pada 31 Desember 2022, property yang belum dikembangkan sebesar US$ 132.215 ribu direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, properti yang belum dikembangkan dialokasikan ke JOC Salak dan JOC Darajat berdasarkan alokasi harga beli yang dibuat saat mengakuisisi operasi Salak dan Darajat dari CVX.

Goodwill

JOC Darajat dan JOC Slak

Goodwill pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan ke JOC Darajat dan JOC Salak. BREN telah melakukan penilaian atas penurunan nilai akhir setiap tanggal pelaporan.

Undeveloped properties

In December 31, 2022, undeveloped properties of US$ 132,215 thousand was reclassified to property, plant and equipment (Note 16).

As of December 31, 2023 and 2022, undeveloped properties are allocated to the Salak JOC and Darajat JOC based on the purchase price allocation made when acquiring the Salak and Darajat operations from CVX.

Goodwill

Darajat JOC and Salak JOC

Goodwill at December 31, 2023 and 2022 are allocated to the Darajat JOC and Salak JOC. BREN performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date.

BREN melakukan pengujian atas penurunan nilai untuk *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap dari UPK Salak dan Darajat senilai US$ 2.035.569 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 2.064.176 ribu). Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas operasi Salak dan Darajat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

BREN performed an assessment of impairment for goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets of the Salak and Darajat CGUs totalling US$ 2,035,569 thousand as at December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 2,064,176 thousand). Management is of the opinion that there is no impairment of the Salak and Darajat operations as at December 31, 2023 and 2022.

Jumlah masing-masing UPK yang dapat dipulihkan ditentukan berdasarkan VIU. Masing-masing operasi Salak dan Darajat diperlakukan sebagai UPK terpisah. Proyeksi arus kas yang digunakan dalam perhitungan VIU didasarkan pada anggaran keuangan yang disetujui manajemen untuk periode lima tahun. Arus kas setelah periode lima tahun diekstrapolasikan dengan menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di bawah ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan historis.

The recoverable amount of each CGU was determined based on VIU. Each of the Salak and Darajat operations are treated as a separate CGU. Cash flow projections used in the VIU calculations were based on financial budgets approved by management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period were extrapolated using the estimated growth rates stated below. The growth rates did not exceed the average historical growth rate.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, properti yang belum dikembangkan, biaya ditangguhkan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 adalah tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 11,59% (31 Desember 2022: 14,21%) dan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,5% (31 Desember 2022: 2,5%) yang digunakan dalam memperkirakan arus kas yang didiskontokan. Harga listrik dan uap di masa mendatang yang digunakan dalam arus kas yang didiskontokan didasarkan pada kontrak dengan PLN. Sebagai hasil dari analisis tersebut, terdapat *headroom* sebesar US$ 633.378 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 224.011 ribu).

The key assumptions used in the assessment on impairment in value of goodwill, undeveloped properties, deferred charges and fixed assets as of December 31, 2023 are estimated pre-tax discount rate of 11.59% (December 31, 2022: 14.21%) and annual growth rate of 2.5% (December 31, 2022: 2.5%) used in estimating the discounted cash flows. The prices for future electricity and steam used in the discounted cash flows are based on the contracts with PLN. As a result of the analysis, there is a total headroom of US$ 633,378 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 224,011 thousand).

Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,5% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar US$ 97.284 ribu per 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 78.229 ribu). Penurunan tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 0,1% akan menurunkan jumlah terpulihkan aset panas bumi sebesar US$ 40.461 ribu (2022: US$ 21.788 ribu).

A 0.5% increase in discount rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US$ 97,284 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$78,229). A 0.1% decrease in annual growth rate would decrease the recoverable amount of geothermal assets by US$ 40,461 thousand (December 31, 2022: US$ 21,788 thousand).

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada kemungkinan perubahan dalam asumsi utama yang disebutkan di atas yang akan menyebabkan nilai tercatat UPK secara material melebihi jumlah terpulihkannya.

Management is of the opinion that there was no reasonably possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the CGUs to materially exceed their recoverable amounts.

KCE

Pada tanggal 28 Februari 2023, CAP melalui anak perusahaannya, CDI, menyelesaikan akuisisi 70% saham KCE. CAP mencatat *goodwill* sebesar US$ 2.828 ribu (Catatan 43) yang timbul dari akuisisi. CAP telah melibatkan tenaga ahli valuasi eksternal untuk membantu mereka dalam pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA").

KCE

On February 28, 2023, CAP through its subsidiaries, CDI, completed the acquisition of 70% equity interest in KCE. CAP recorded a goodwill of US$ 2,828 thousand (Note 43) arising from the acquisition. The CAP has engaged external valuation experts to assist them with the Purchase Price Allocation ("PPA") exercise.

22. UTANG USAHA / 22. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak ketiga			Third parties
Impor	517.772	299.569	Import
Lokal	150.045	150.699	Local
Jumlah	667.817	450.268	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By Currency
Dolar Amerika Serikat	517.897	292.343	U.S. Dollar
Rupiah	149.223	156.746	Rupiah
Lainnya	697	1.179	Others
Jumlah	667.817	450.268	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, dan jasa baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 120 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

Purchases of raw and indirect materials, and services, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 120 days. No interest is charged to the trade accounts payable.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no guarantees provided for trade accounts payable.

23. UTANG PAJAK / 23. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Pajak penghasilan			Income taxes:
Pasal 4 (2)	301	593	Article 4 (2)
Pasal 15	16	16	Article 15
Pasal 21	2.749	1.123	Article 21
Pasal 23	272	356	Article 23
Pasal 25	34	637	Article 25
Pasal 26	1.017	1.487	Article 26
Pasal 29	41.642	29.895	Article 29
Pajak pertambahan nilai - bersih	10.989	891	Value added tax - net
Pajak daerah dan retribusi	549	-	Regional taxes and retribution
Jumlah	57.569	34.998	Total

Grup dikenakan pajak penghasilan dengan basis per entitas berdasarkan laba yang timbul atau berasal dari yurisdiksi pajak di mana entitas Grup berdomisili dan beroperasi. Beberapa entitas anak utama dari Grup beroperasi dan memperoleh pendapatan dari JOC di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku di Indonesia, entitas tersebut dikenakan pajak penghasilan sebesar 34% dari pendapatan kena pajak masing-masing entitas anak yang beroperasi di bidang energi panas bumi.

The Group is subject to income tax on an entity basis based on profit arising or derived from the tax jurisdiction in which the Group entities are domiciled and operates. Several of the Group's main subsidiaries operate and earn income from JOCs in Indonesia. Under the relevant Indonesian Income Tax Law, these entities are subject to income tax at 34% of taxable income of the respective subsidiaries that operates in geothermal industries.

Kontraktor JOC diharuskan membayar PGE bonus produksi setara dengan 2,66% - 4% dari laba bersih operasional yang dihitung berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia tahun 1984, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak atas Tanah dan Bangunan, Bea Masuk, Bea Materai dan retribusi lainnya.

JOC contractor is required to pay PGE a production allowance equivalent to 2.66% - 4% of net operating income calculated based on the 1984 Indonesian Income Tax Law excluding Value Added Taxes, Sales Taxes on a Luxury Goods, Taxes on Land and Buildings, Import Duty, Stamp Duty and other levies.

24. LIABILITAS SEWA / 24. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	3.468	3.454	Year 1
Tahun 2	2.764	2.585	Year 2
Tahun 3	2.951	1.383	Year 3
Tahun 4	2.366	1.661	Year 4
Tahun 5	1.470	1.308	Year 5
Setelah 5 tahun	1.137	2.589	Later than 5 years
Subjumlah	14.156	12.980	Subtotal
Penghasilan bunga ditangguhkan	(2.242)	(2.698)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	11.914	10.282	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.468)	(3.365)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	8.446	6.917	Non-current lease liabilities

Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang dengan PT Panca Puri Perkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030 (Catatan 45). Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

On May 4, 2020, CAP entered into warehouse lease agreement with PT Panca Puri Perkasa which will expire on October 23, 2030 (Note 45). On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

Pada tanggal 1 Februari 2023, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Krakatau Sarana Properti yang akan berakhir pada 28 Februari 2026.

On February 1, 2023, CAP entered into building lease agreement with PT Krakatau Sarana Properti which will expire on February 28, 2026.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Grup.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Group's treasury function.

25. UTANG BANK / 25. BANK LOANS

Utang bank jangka pendek / Short-term bank loan

CAP

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 91 tanggal 16 Desember 2004 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah dengan Perubahan 20 atas Perjanjian Kredit tanggal 19 Desember 2023 ("Addendum 21"), CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 80.000 ribu dari PT Bank Central Asia Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 27 April 2024 melalui "Addendum 21" di atas. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 10.000 ribu (31 Desember 2022: nihil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 91 dated December 16, 2004, as last amended with the Addendum 20 of Credit Facility Agreement dated Desember 19, 2023 ("Addendum 21"), CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting to US$ 80,000 thousand from PT Bank Central Asia Tbk with annual interest rate of LIBOR + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until April 27, 2024, based on "Addendum 21" mentioned above. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was US$ 10,000 thousand (December 31, 2022: nil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 43 tanggal 28 September 2011 sebagaimana yang terakhir kalinya diubah terhadap perjanjian kredit nomor 252/PP/EB/0823 tanggal 30 Agustus 2023, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 20.000 ribu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2022: nihil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 43 dated September 28, 2011, as last amended with the Addendum 252/PP/EB/0823 of Credit Facility Agreement dated August 30, 2023, CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting US$ 20,000 thousand from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with annual interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") + certain percentage for a period of 12 months. This loan has been extended until July 30, 2024. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2022: nil).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR + persentase tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 3 Januari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah nihil (31 Desember 2022: nihil).

Based on the Credit Facility Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Working Capital Credit facility amounting US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual interest rate of LIBOR + certain percentage. This loan has been extended until January 3, 2025. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was nil (December 31, 2022: nil).

RPU

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0075/ KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh penawaran fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp 10 miliar dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 18 September 2023 melalui Adendum III atas perjanjian No. CM2.JKO/ SPPK.531/2022 tanggal 14 September 2022 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,25% + persentase tertentu dan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 649 ribu (31 Desember 2022: US$ 636 ribu).

RPU

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0075/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained a Working Capital Credit facility amounting to Rp 10 billion from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This loan has been extended until September 18, 2023, based on Addendum III under agreement No. CM2.JKO/SPPK.531/2022 dated September 14, 2022 with annual interest rate of 8.25% + certain percentage in period of 12 months. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was US$ 649 thousand (December 31, 2022: US$ 636 thousand).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No. 198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US$ 709 ribu).

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units standing on it located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No. 198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion (equivalent to US$ 709 thousand).

CAP dan RPU telah melakukan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar US$ 1.070 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 81.150 ribu).

CAP and RPU have made payment of short-term bank loans totalling US$ 1.070 thousand for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 81,150 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CAP dan RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2023 and 2022, the CAP and RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

BREN

Pada tanggal 31 Oktober 2023, BREN menandatangani perjanjian committed revolving credit facility untuk tiga tahun sebesar US$ 50.000 ribu dengan PT DBS Indonesia. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 12 bulan setelah tanggal penarikan.

BREN

On October 31, 2023, BREN entered into a three-year committed revolving credit facility agreement of US$ 50,000 thousand with PT DBS Indonesia. The facility has a maturity date of 12 months after the drawdown date.

Pada tanggal 2 November 2023, BREN telah melakukan penarikan sebesar US$ 39.000 ribu yang digunakan untuk membiayai tujuan umum BREN.

On November 2, 2023, BREN made a drawdown of US$ 39,000 thousand to finance BREN's general purposes.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga tetap sebesar 0,6% margin di atas tingkat bunga deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas perjanjian fasilitas ini. Bunga terutang pada saat jatuh tempo fasilitas.

The facility agreement bears fixed interest at 0.6% margin over the time deposit interest rate used as collateral for this facility agreement. The interest is payable at the maturity date of the facility.

Pada tanggal 31 Desember 2023, BREN telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang diwajibkan.

As of December 31, 2023, BREN has complied with the required terms and conditions.

Utang bank jangka panjang

Long-term bank loans

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.162	4.053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.456	3.268	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	47.285	-	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka - setelah dikurangi biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	1.797.180	1.753.692	Term loans - net of unamortized transaction costs
Jumlah	1.850.083	1.761.013	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(85.814)	(62.169)	Current maturities
Bagian jangka panjang	1.764.269	1.698.844	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Utang bank jangka panjang	1.850.083	1.761.013	Long-term bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	15.809	9.175	Accrued interest
Jumlah	1.865.892	1.770.188	Total

Bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada 31 Desember 2023, jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, loan principal repayment schedule are as follows:

	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	Pinjaman Berjangka/ *Term loans*	Jumlah/ *Total*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Tahun						Year
2024	973	413	1.996	82.432	85.814	2024
2025	973	539	1.927	291.831	295.270	2025
2026	973	664	1.927	112.238	115.802	2026
2027	243	854	1.927	450.531	453.555	2027
2028	-	-	2.168	487.819	489.987	2028
2029	-	-	19.272	25.420	44.692	2029
2030	-	-	18.374	8.500	26.874	2030
2031	-	-	-	84.000	84.000	2031
2032	-	-	-	117.000	117.000	2032
2033	-	-	-	149.196	149.196	2033
Jumlah pokok	3.162	2.470	47.591	1.808.967	1.862.190	Total principal
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	-	(14)	(306)	(11.787)	(12.107)	Unamortized transaction costs
Jumlah pinjaman - bersih	3.162	2.456	47.285	1.797.180	1.850.083	Total loan - net

Tingkat bunga utang bank per tahun dalam Rupiah adalah 8,25% - 9,75% untuk 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 8,00% - 9,16%).

Annual interest rate of bank loans in Rupiah is 8.25% - 9.75% for December 31, 2023 (December 31, 2022: 8.00% - 9.16%).

Grup telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US$ 167.954 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 368.972 ribu).

The Group has made payment totaling US$ 167,954 thousand for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 368,972 thousand).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan *lenders*.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CRO.JKO/0074/ KMK/2019 tanggal 19 September 2019, RPU memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta (setara dengan US$ 6.383 ribu) dengan tingkat suku bunga 9% dan jangka waktu 72 bulan dan *grace period* 18 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 54.445 m^2 dan 45 unit tangki yang berdiri di atasnya yang berlokasi di Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten dengan Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, dan SHGB No.198 atas nama PT Redeco Petrolin Utama dan piutang usaha fidusia sebesar Rp 10 miliar (setara dengan US$ 709 ribu).

RPU diwajibkan untuk melaporkan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak dilaksanakan pembagian dividen. Pembagian dividen dapat dilakukan sepanjang RPU memenuhi rasio keuangan berikut:

- Rasio dividen yang dibayarkan/laba bersih tidak boleh melebihi 100%.
- Rasio hutang dengan ekuitas maksimal 200%.
- *Debt Service Charge Ratio* minimal 120%.
- Ekuitas tidak diperkenankan negatif.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RPU telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan *lenders*. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 3.162 ribu (31 Desember 2022: US$ 4.053 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US$ 973 ribu (31 Desember 2022: US$ 953 ribu).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Credit Facility Agreement No. CRO.JKO/0074/KMK/2019 dated September 19, 2019, RPU obtained investment credit facility amounting to Rp 90,000 million (equivalent to US$ 6,383 thousand) with annual interest rate of 9% and a period of 72 months and grace period 18 months.

The loan facilities are secured by land with an area of 54,445 square meters and 45 tank units in those area located in Desa Mangunreja, Pulo Ampel, Serang, Banten with Building Use Rights (SHGB) No. 32, SHGB No. 34, and SHGB No.198 on behalf of PT Redeco Petrolin Utama and fiduciary trade receivables amounting to Rp 10 billion (equivalent to US$ 709 thousand).

RPU is required to report to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum 30 (thirty) days after dividend distribution. Dividend distribution can be made if RPU comply with the following financial ratios:

- Dividend paid/net income shall not exceed 100%.
- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 200%.
- Debt Service Charge Ratio shall be minimum of 120%.
- Equity shall not be in negative.

As of December 31, 2023 and 2022, RPU is in compliance with the terms and conditions of the loans set by the lenders. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was US$ 3,162 thousand (December 31, 2022: US$ 4,053 thousand) with a current portion amounted to US$ 973 thousand (December 31, 2022: US$ 953 thousand).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 4 tanggal 2 Juli 2018, GI memperoleh fasilitas pinjaman berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp 170 miliar (atau setara dengan US$ 11.028 ribu pada 31 Desember 2023) dan Rp 80 miliar (atau setara dengan US$ 5.189 ribu pada 31 Desember 2023) dengan tingkat suku bunga 8,00% dan jangka waktu 7 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini berjumlah US$ 2.456 ribu (31 Desember 2022: US$ 3.268 ribu) dengan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US$ 413 ribu (31 Desember 2022: US$ 267 ribu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 5.290 m^2, Surat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 453, jaminan fidusia dan rekening GI.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 4 dated July 2, 2018, GI obtained term loan facility I and II amounting to Rp 170 billion (or equivalent with US$ 11,028 thousand as of December 31, 2023) and Rp 80 billion (equivalent with US$ 5,189 thousand as of December 31, 2023), respectively, with annual interest rate of 8.00% and a period of 7 years. As of December 31, 2023, outstanding balance of this loan was US$ 2,456 thousand (December 31, 2022: US$ 3,268 thousand) with a current portion amounted to US$ 413 thousand (December 31, 2022: US$ 267 thousand).

The loan facilities are secured by land with an area of 5,290 square metres, Building Use Rights (SHGB) No. 453, fiduciary guarantee and GI's bank accounts.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi GI untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 0,18x.
- *Adjusted Debt Service Coverage* minimal 4,00x.

The agreement contains certain covenants that restrict GI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the following financial ratio:

- Debt to Equity Ratio shall be maximum of 0.18x.
- Adjusted Debt Service Charge shall be minimum of 4.00x.

Pinjaman Berjangka

Rincian dari pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

Term Loans

Details of term loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman berjangka			Term Loans
US$ 110 juta dan US$ 545 juta	447.316	531.179	US$ 110 million and US$ 545 million
US$ 252,7 juta	182.757	181.293	US$ 252.7 million
US$ 250 juta	246.522	249.434	US$ 250 million
US$ 280 juta	256.969	268.062	US$ 280 million
US$ 150 juta	149.541	99.897	US$ 150 million
US$ 125 juta	103.199	110.368	US$ 125 million
US$ 75 juta	71.151	74.872	US$ 75 million
US$ 70 juta	52.320	63.897	US$ 70 million
US$ 60 juta dan Rp 1 triliun	99.955	120.706	US$ 60 million and Rp 1 trilion
US$ 35 juta dan Rp 585.340 juta	29.006	42.946	US$ 35 million and Rp 585,340 million
US$ 13 juta	9.742	11.038	US$ 13 million
PT Bank OCBC NISP Tbk	148.702	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah pinjaman berjangka	1.797.180	1.753.692	Total term loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(84.428)	(60.949)	Current maturities
Pinjaman berjangka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.712.752	1.692.743	Term loans - net of current maturities

Pinjaman Berjangka US$ 110 Juta dan US$ 545 Juta

Pada tanggal 11 Desember 2022, SEGHPL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan jaminan dengan Bangkok Bank Public Company Limited untuk komitmen fasilitas, Fasilitas A dan Fasilitas B masing-masing sebesar US$ 110.000 ribu dan US$ 545.000 ribu, masing-masing ("Utang Bank SEGHPL"). Fasilitas A dan Fasilitas B memiliki jatuh tempo masing-masing enam bulan dan 60 bulan setelah tanggal penggunaan.

US$ 110 Million and US$ 545 Million Term Loan

On December 11, 2022, SEGHPL entered into a secured term loan facility agreement with Bangkok Bank Public Company Limited for committed facilities – Facility A and Facility B amounting to US$ 110,000 thousand and US$ 545,000 thousand, respectively (the "SEGHPL Bank Loan"). Facility A and Facility B have maturity dates of six months and 60 months, respectively, after the utilisation date.

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	Bank
	US$ '000	US$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	455.000	540.450	Bangkok Bank Public Company Limited
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(7.684)	(9.271)	Unamortized transaction costs
Bersih	447.316	531.179	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(13.625)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	433.691	531.179	Long-term portion

Pemanfaatan pertama Utang Bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 13 Desember 2022, sebesar US$ 160.500 ribu, yang terdiri dari penggunaan penuh dari Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu dan pemanfaatan sebagian Fasilitas B sebesar US$ 50.500 ribu. Total kas yang diterima adalah

The SEGHPL Bank Loan first utilisation was made on December 13, 2022, amounting to US$ 160,500 thousand, which consisted of full utilisation of Facility A of US$ 110,000 thousand and partial utilisation of Facility B of US$ 50,500 thousand. The total cash received was US$ 160,000 thousand after

US$ 160.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 500 ribu. Hasil tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi 50% kepemilikan di DGA SEG B.V. SEGHPL telah melunasi penarikan pada Fasilitas A sebesar US$ 110.000 ribu, pada tanggal 27 Desember 2022.

taking into account the financing costs of US$ 500 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of the 50% interest in DGA SEG B.V. SEGHPL has repaid the US$ 110,000 thousand drawndown on Facility A on December 27, 2022.

Pemanfaatan kedua pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada tanggal 20 Desember 2022 sebesar US$ 489.950 ribu. Total kas yang diterima adalah US$ 485.000 ribu setelah memperhitungkan biaya pembiayaan sebesar US$ 4.950 ribu. Dana tersebut digunakan untuk membiayai akuisisi saham Phoenix Power B.V. di SEGPL dan SEGNBV.

The SEGHPL Bank Loan second utilisation was made on December 20, 2022 amounting to US$ 489,950 thousand. The total cash received was US$ 485,000 thousand after taking into account the financing costs of US$ 4,950 thousand. The proceeds were used to finance the acquisition of Phoenix Power B.V.'s shares in SEGPL and SEGNBV.

Pemanfaatan ketiga pinjaman bank SEGHPL dilakukan pada 21 Februari 2023 sebesar US$ 4.550 ribu.

The SEGHPL Bank Loan third utilisation was made on February 21, 2023 amounting to US$ 4,550 thousand.

Pada tanggal 8 November 2023, SEGHPL melakukan pembayaran di muka pokok pinjaman sebesar US$ 90.000. Akibat pembayaran di muka tersebut, *breaking costs* pelunasan di muka pinjaman bank sebesar US$ 391 ribu telah dicatat sebagai bagian biaya keuangan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

On November 8, 2023, SEGHPL made a principal prepayment of US$ 90,000. As a result of such prepayment, the breaking costs for prepayment of the Bank Loan amounting to US$ 391 thousand has been recorded as part of finance costs in profit or loss for the year ended December 31, 2023.

Perjanjian fasilitas dikenakan bunga mengambang (i) sebesar 4% margin di atas LIBOR untuk periode sampai dengan 30 Juni 2023 atau ketika LIBOR tidak tersedia, mana yang lebih dahulu; dan (ii) margin 4% ditambah spread kredit 0,04286% ditambah *secured overnight financing rate* ("SOFR") sebagaimana diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited. Bunga terutang setiap semester.

The facility agreements bear floating interest (i) at 4% margin over LIBOR for the period until June 30, 2023 or until LIBOR is no longer available, whichever is earlier; and (ii) 4% margin plus 0.04286% credit spread over the secured overnight financing rate ("SOFR") as published by CME Group Benchmark Administration Limited. The interest is payable on a semi-annual basis.

Pinjaman bank SEGHPL tersebut dijamin dengan beberapa agunan berupa saham SEGPL yang dibeli, saham SEGNBV yang dibeli, saham DGA SEG B.V. yang dibeli, dan saham tertentu Perusahaan dan CAP, dan perjanjian jaminan bisnis atas rekening cadangan pelunasan utang.

The SEGHPL Bank Loan is secured by several items of collateral including the acquired SEGPL shares, acquired SEGNBV shares, acquired DGA SEG B.V. shares, and certain shares of the Company and CAP, and a business security agreement over the debt service reserve account.

Jadwal pelunasan Fasilitas B adalah sebagai berikut:

The repayment schedule for Facility B is as follows:

Tanggal pembayaran	Persentase atas nilai pokok/ *Percentage of principal amount* %	Payment date
13 Desember 2024	2,5	December 13, 2024
13 Juni 2025	2,5	June 13, 2025
13 Desember 2025	4,0	December 13, 2025
13 Juni 2026	4,0	June 13, 2026
13 Desember 2026	4,5	December 13, 2026
13 Juni 2027	4,5	June 13, 2027
13 Desember 2027	78,0	December 13, 2027
Jumlah	100	Total

Pinjaman tersebut mengandung batasan-batasan tertentu termasuk batasan keuangan (efektif sejak 30 Juni 2023 sampai tanggal jatuh tempo), Batasan utang, batasan pelepasan aset, batasan distribusi ekuitas, batasan pelepasan saham gadai dan batasan pelepasan saham *ring-fenced*.

The loan contains certain covenants including financial covenants (effective from June 30, 2023 until the maturity date), limitation on indebtedness, limitation on asset disposal, limitation on equity distributions, limitation on disposal of pledged shares and limitation on ring-fenced shares.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEGHPL telah memenuhi pembatasan yang diwajibkan.

As of Desember 31, 2023, the SEGHPL has complied with the required covenants.

Pinjaman Berjangka US$ 252,7 Juta

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman bank dengan jumlah maksimal US$ 252.700 ribu dari Bangkok Bank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 60 bulan. Dana tersebut merupakan bagian dari struktur pendanaan proyek di IRT. Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan sebagian saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP, *Debt Service Reserve Account* dan *Dividend Collection Account*. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 252.7 Million Term Loan

On August 5, 2020, the Company obtained bank loan with maximum facility amount of US$ 252,700 thousand from Bangkok Bank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage) with period of 60 months. The funds are portion of project financing structure in IRT. This loan facility is secured by using certain shares owned by the Company in CAP, Debt Service Reserve Account and Dividend Collection Account. Details of this term-loan are as follows:

Bank	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	Bank
	US$ '000	US$ '000	
Bangkok Bank Public Company Limited	183.849	183.849	Bangkok Bank Public Company Limited
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.092)	(2.556)	Unamortized transaction costs
Bersih	182.757	181.293	Net

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dibatasi untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio keuangan yaitu rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas harus setiap saat tidak melebihi 2,00 : 1.

As of December 31, 2023, the Company is restricted in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio total liabilities to total equity shall at all times not exceed 2.00 : 1.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian swap suku bunga terhadap seluruh pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on the entire amount of the loan on every interest payment date.

Pinjaman Berjangka US$ 250 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 5 Oktober 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 250.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 6 bulan + persentase tertentu). Fasilitas terdiri dari Kredit I dengan pokok sebesar US$ 150.000 ribu, jangka waktu 84 bulan dan *grace period* 12 bulan serta Kredit II dengan pokok sebesar US$ 100.000 ribu, jangka waktu 120 bulan dan *grace period* 24 bulan.

US$ 250 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 19 dated October 5, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 250,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 6 months + certain percentage). The facility consist of Facility I with principal amounting to US$ 150,000 thousand with period of 84 months and grace period 12 months and Facility II with principal amounting to US$ 100,000 thousand with period of 120 months and grace period of 24 months.

Dana yang diperoleh dari Kredit I dan Kredit II masing-masing digunakan untuk pelunasan 4,95% *Senior Unsecured Notes* US$ 300.000.000 dan untuk pembiayaan kebutuhan pra operasi CAP2.

Proceeds from the Facility I and II were utilized for redemption of 4.95% Senior Unsecured Notes US$ 300,000,000 and for financing the pre-operation activities of CAP2, respectively.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	247.000	250.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(478)	(566)	Unamortized transaction costs
Bersih	246.522	249.434	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.000)	(6.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	240.522	243.434	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan untuk Term I dan 16 kali cicilan untuk Term II, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 12 installments for Term I and 16 installments for Term II, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	1
24	1
30	1
36	1
42	1
48	1
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	6
84	78
Jumlah/*Total*	100

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
30	1,5
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	2
108	2
114	4
120	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 280 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 114 tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 280.000 ribu atau ekuivalen dalam mata uang Rupiah dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR/JIBOR 6 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu maksimal 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kegiatan operasional CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

US$ 280 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 114 dated June 11, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 280,000 thousand or its equivalent in Rupiah currency from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR/JIBOR 6 months + certain percentage) with maximum period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP's operational activity purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	257.600	268.800	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(631)	(738)	Unamortized transaction costs
Bersih	256.969	268.062	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.000)	(11.200)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	242.969	256.862	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
15	2
21	2
27	2
33	2
39	2,5
45	2,5
51	2,5
57	2,5
63	3
69	3
75	3
81	3
84	70
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 150 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.73 tanggal 7 Juli 2022, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 150.000 ribu dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 6 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 96 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan kegiatan usaha perusahaan sehari-hari.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 150%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 150 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 73 dated July 7, 2022, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US$ 150,000 thousand from PT Bank OCBC NISP Tbk, with annual floating interest rate of SOFR 6 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage), respectively with period of 96 months.

Proceeds from the loan were utilized for general corporate expenditure purposes.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 150%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	150.000	100.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(459)	(103)	Unamortized transaction costs
Bersih	149.541	99.897	Net

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 16 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 16 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
36	1,5
42	1,5
48	1,5
54	1,5
60	1,5
66	1,5
72	1,5
78	1,5
84	1,5
90	1,5
96	1,5
102	1,5
108	2
114	2
120	4
126	74
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 125 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 117 tanggal 21 September 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 125.000 ribu dari PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan. Dana tersebut digunakan untuk membayarkan Pinjaman Berjangka US$ 200 juta. Fasilitas

US$ 125 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 117 dated September 21, 2021, the Company obtained a Term Loan Facility of US$ 125,000 thousand from PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage) with period of 84 months. The funds will be used to repay the US$ 200 Million Term Loan. This loan facility is secured by using shares owned by the

pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan saham yang dimiliki Perusahaan pada CAP. Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

Company in CAP. Details of this term loan are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	103.351	110.851	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(152)	(483)	Unamortized transaction costs
Bersih	103.199	110.368	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(12.500)	(7.500)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	90.699	102.868	Long-term portion

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Debt to Equity* tidak melebihi 2 kali.

The agreement contains certain covenants that restrict the Company in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining the ratio of Debt to Equity Ratio which shall not exceed 2 times.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Simultaneously, the Company has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 7 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 7 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
4	3,3
16	6,5
28	10,9
40	13,1
52	16,4
64	21,8
76	28,0
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 75 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 3 Januari 2022, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 75.000 ribu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general corporate purpose* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 100%.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 75 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated January 3, 2022, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 75,000 thousand from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage), respectively with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general corporate purpose.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Consolidated Interest Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah	71.250	75.000	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(99)	(128)	Unamortized transaction costs
Bersih	71.151	74.872	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.750)	(3.750)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	67.401	71.122	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
18	2,5
24	2,5
30	2,5
36	2,5
42	2,5
48	2,5
54	2,5
60	2,5
66	2,5
72	2,5
78	37,5
84	37,5
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 70 Juta

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas US$ 70.000 ribu tanggal 27 Mei 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 70.000 ribu dari Kasikornbank Public Company Limited dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dengan jangka waktu 84 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.
Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga terhadap sebagian pinjaman pada setiap tanggal pembayaran bunga.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 70 Million Term Loan

Based on the US$ 70,000 thousand Facility Agreement dated May 27, 2021, CAP obtained a Term Loan Facility amounting to US$ 70,000 thousand from Kasikornbank Public Company Limited with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage), respectively with period of 84 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

Simultaneously, CAP has entered into interest rate swap to fix the interest rate on certain amount of the loan on every interest payment date.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah	52.500	64.167	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(180)	(270)	Unamortized transaction costs
Bersih	52.320	63.897	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(11.667)	(11.667)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	40.653	52.230	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 12 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 12 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 60 Juta dan Rp 1 Triliun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 74 tanggal 28 September 2021, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 60.000 ribu dan Rp 1 triliun (setara dengan US$ 70.136 ribu) dari PT Bank Central Asia Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tergentu) dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 84 bulan dan grace period 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk keperluan *general multi purpose,* termasuk modal kerja CAP.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Debt to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 60 Million and Rp 1 Trillion Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 74 dated September 28, 2021, CAP obtained an Installment Loan Facility amounting to US$ 60,000 thousand and Rp 1 trillion (equivalent to US$ 70,136 thousand) from PT Bank Central Asia Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage) and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 84 months and grace period 6 months.

Proceeds from the loan were utilized for financing CAP's general multi purpose, including the working capital expenditure.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Debt to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	100.283	121.169	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(328)	(463)	Unamortized transaction costs
Bersih	99.955	120.706	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(4.346)	(5.090)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	95.609	115.616	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 13 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 13 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	2
18	2
24	2
30	2
36	2
42	2
48	2
54	2
60	2
66	2
72	2,5
78	2,5
84	75
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 35 Juta dan Rp 585.340 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 15 Mei 2020, CAP memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar US$ 35.000 ribu dan Rp 585.340 juta (setara dengan US$ 39.261 ribu) dari PT Bank Permata Tbk dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar SOFR 3 bulan + persentase tertentu pada tahun 2023 (2022: LIBOR 3 bulan + persentase tertentu) dan JIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan dan *grace period* 6 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk membiayai kebutuhan CAP dan entitas anak secara umum, mencakup biaya modal, beban operasional dan kebutuhan pendanaan kembali.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity* milik CAP tidak melebihi 100%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 35 Million and Rp 585,340 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 3 dated May 15, 2020, CAP obtained a Term Loan Facility amounted to US$ 35,000 thousand and Rp 585,340 million (equivalent to US$ 39,261 thousand) from PT Bank Permata Tbk with annual floating interest rate of SOFR 3 months + certain percentage in 2023 (2022: LIBOR 3 months + certain percentage) and JIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months and grace period of 6 months.

Proceeds from the loan were utilized to finance CAP and its subsidiaries general needs which cover capital expenditure, operating expenses and financing requirements.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining CAP's Total Consolidated Interest-Bearing Loan to Equity Ratio which shall not exceed 100%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	29.188	43.326	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(182)	(380)	Unamortized transaction costs
Bersih	29.006	42.946	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.594)	(14.442)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	14.412	28.504	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made in 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
12	10
18	10
24	10
30	10
36	10
42	10
48	10
54	10
60	10
66	10
Jumlah/*Total*	100

Pinjaman Berjangka US$ 13 Juta

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 tanggal 15 April 2021, CAP memperoleh Fasilitas Kredit Investasi sebesar US$ 13.000 ribu dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan tingkat suku bunga tahunan mengambang masing-masing sebesar LIBOR 3 bulan + persentase tertentu dengan jangka waktu 60 bulan.

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk *Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift)*.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 125%.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

US$ 13 Million Term Loan

Based on the Deed of Credit Agreement No. 89 dated April 15, 2021, CAP obtained an Investment Credit Facility amounting to US$ 13,000 thousand from PT Bank KEB Hana Indonesia with annual floating interest rate of LIBOR 3 months + certain percentage, respectively with period of 60 months.

Proceeds from the loan were utilized for Financing & Refinancing Sustainable Project (Enclosed Ground Flare & E-Forklift).

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Consolidated Interest-Bearing Debt to Equity Ratio which shall not exceed 125%.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Jumlah	9.750	11.050	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(8)	(12)	Unamortized transaction costs
Bersih	9.742	11.038	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.950)	(1.300)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	7.792	9.738	Long-term portion

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 10 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 10 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
6	5
12	5
18	5
24	5
30	5
36	5
42	10
48	10
54	25
60	25
Jumlah/*Total*	100

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 17 Februari 2023, CDI mendapatkan fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.300 miliar (atau setara dengan US$ 151.340 ribu) dengan tingkat suku bunga IDR JIBOR + persentase tertentu per tahun dan jangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2033.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

On February 17, 2023, CDI obtained term loan facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,300 billion (or equivalent to US$ 151,340 thousand) with annual interest rate of IDR JIBOR + certain percentage and a term of 10 years which will due on February 17, 2033.

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$ '000	
Jumlah	149.196	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(494)	Unamortized transaction costs
Bersih	148.702	Net

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan oleh gadai atas 100% saham yang dimiliki CAP atas CDI, gadai 70% saham yang dimiliki CDI atas KCE dan 49% saham yang dimiliki CDI atas KTI.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CDI untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 3x.

This loan facility is secured by 100% CDI's shares owned by CAP, 70% KCE's shares owned by CDI and 49% KTI's shares owned by CDI.

The agreement contains certain covenants that restrict CDI in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio shall not exceed 3x.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 Juni 2023, KCE memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar US$ 50.000 ribu dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 1% per tahun dan jangka waktu 7 tahun tanpa *grace period* yang digunakan untuk akuisisi 35% saham PT Krakatau Posco Energy (KPE).

PT Bank Central Asia Tbk

On June 5, 2023, KCE obtained investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk amounted to US$ 50,000 thousand with annual interest rate of JIBOR 3 months + 1% and a term of 7 years without grace period. This facility was utilized for the acquisition of a 35% ownership in PT Krakatau Posco Energy (KPE).

Saldo pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The balances of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	US$ '000	
Jumlah	47.591	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(306)	Unamortized transaction costs
Bersih	47.285	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.996)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	45.289	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank adalah sebesar US$ 47.285 ribu.

As of December 31, 2023, the balance of the bank loan is US$ 47,285 thousand.

Pelunasan pinjaman dilakukan dalam 28 kali cicilan, dengan jadwal sebagai berikut:

Loan repayments are made on 28 installments, with the following schedule:

Bulan setelah tanggal perjanjian/ *Months after date of agreement*	Pelunasan pokok pinjaman/ *Repayment of principal*
Months	%
3	1,00
6	1,00
9	1,00
12	1,00
15	1,00
18	1,00
21	1,00
24	1,00
27	1,00
30	1,00
33	1,00
36	1,00
39	1,00
42	1,00
45	1,00
48	1,00
51	1,00
54	1,00
57	1,00
60	1,00
63	1,25
66	1,25
69	1,25
72	1,25
75	18,75
78	18,75
81	18,75
84	18,75
Jumlah/*Total*	100

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi KCE untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian dan memelihara rasio *Total Interest-Bearing Debt to Equity* tidak melebihi 1x.

The agreement contains certain covenants that restrict KCE in performing certain acts as stated in the agreement and maintaining Total Interest-Bearing Debt to Equity Ratio of KCE to not exceed 1x.

26. UTANG OBLIGASI DAN WESEL BAYAR / 26. BONDS AND NOTES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Senior Secured Notes BV	1.034.067	1.070.735	Senior Secured Notes BV
6,75% Senior Secured Notes	464.146	463.186	6.75% Senior Secured Notes
Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2019	17.418	16.863	Phase I Year 2019
Tahap II Tahun 2020	8.733	22.942	Phase II Year 2020
Tahap III Tahun 2020	10.489	13.788	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds II
Tahap I Tahun2021	48.206	46.847	Phase I Year 2021
Tahap II Tahun 2022	43.307	34.411	Phase II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific			Barito Pacific Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2023	63.352	-	Phase I Year 2023
Tahap II Tahun 2023	64.352	-	Phase II Year 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV
Tahap I Tahun 2022	128.982	126.288	Phase I Year 2022
Tahap II Tahun 2023	80.621	-	Phase II Year 2023
Tahap III Tahun 2023	64.457	-	Phase III Year 2023
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III
Tahap I Tahun 2020	30.461	63.373	Phase I Year 2020
Tahap II Tahun 2020	-	38.048	Phase II Year 2020
Tahap III Tahun 2021	64.556	63.279	Phase III Year 2021
Tahap IV Tahun 2021	64.374	63.043	Phase IV Year 2021
Tahap V Tahun 2022	90.361	88.498	Phase V Year 2022
Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II
Tahap III Tahun 2020	48.565	47.519	Phase III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical			Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I
Tahap I Tahun 2017	14.834	14.479	Phase I Year 2017
Tahap II Tahun 2018	19.313	25.238	Phase II Year 2018
Jumlah	2.360.594	2.198.537	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(154.059)	(133.972)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.206.535	2.064.565	Long-term portion

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi dan wesel bayar adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds and notes payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo utang obligasi dan wesel bayar	2.360.594	2.198.537	Bonds and notes payable
Biaya bunga yang masih harus dibayar	21.152	21.437	Accrued interest
Jumlah	2.381.746	2.219.974	Total

Biaya bunga pinjaman yang masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya yang masih harus dibayar.

The above accrued interest are presented under accrued expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi seluruh syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian-perjanjian obligasi dan wesel bayar.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has fulfilled all term and conditions required in the bonds and note indentures.

Grup telah melakukan pembayaran utang obligasi dan wesel bayar sebesar US$ 135.787 ribu untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 130.906 ribu).

Group has made payment of bonds and notes payable totalling US$ 135,787 thousand for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 130,906 thousand).

Senior Secured Notes BV

Pada tanggal 14 Oktober 2020, SEGSL dan SEGD II ("Penerbit Bersama") menerbitkan jumlah pokok sebesar US$ 320.000 ribu, 3,25% senior secured notes yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 ("Notes 2029") dan US$ 790.000 ribu, 4,85% senior secured notes jatuh tempo tahun 2038 ("Notes 2038"). Notes 2029 dikenakan bunga tetap sebesar 3,25% per tahun. Bunga atas Notes 2029 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. Notes 2029 akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2029. Notes 2038 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 4,85% per tahun. Bunga atas Notes 2038 dibayarkan pada tanggal 14 April dan 14 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 14 April 2021. Notes 2038 akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2038.

Berdasarkan Indenture Notes 2029, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Senior Secured Notes BV

On October 14, 2020, SEGSL and SEGD-II (the "Co-Issuers") issued an aggregate principal amount of US$ 320,000 thousand, 3.25% senior secured notes due in 2029 (the "2029 Notes") and US$ 790,000 thousand, 4.85% senior secured notes due in 2038 (the "2038 Notes"). The 2029 Notes bear interest at a fixed rate of 3.25% per annum. Interest on the 2029 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2029 Notes will mature on April 14, 2029. The 2038 Notes bear interest at a fixed rate of 4.85% per annum. Interest on the 2038 Notes is payable on April 14 and October 14 of each year, beginning on April 14, 2021. The 2038 Notes will mature on October 14, 2038.

Based on the 2029 Notes' Indenture, the repayments schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai/ *Percentage of Principal Amount***	**Payment date**
14 Oktober 2021	0,63%	October 14, 2021
14 April 2022	4,69%	April 14, 2022
14 Oktober 2022	3,13%	October 14, 2022
14 April 2023	6,25%	April 14, 2023
14 Oktober 2023	5,63%	October 14, 2023
14 April 2024	5,31%	April 14, 2024
14 Oktober 2024	8,44%	October 14, 2024
14 April 2025	7,50%	April 14, 2025
14 Oktober 2025	4,69%	October 14, 2025
14 April 2026	4,69%	April 14, 2026
14 Oktober 2026	8,75%	October 14, 2026
14 April 2027	9,38%	April 14, 2027
14 Oktober 2027	12,50%	October 14, 2027
14 April 2028	8,44%	April 14, 2028
14 Oktober 2028	5,47%	October 14, 2028
14 April 2029	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	April 14, 2029

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah 14 April 2024, setiap Obligor (Obligor mengacu pada SEG-SD B.V. dan anak perusahaannya) dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase dari jumlah pokok yang tercantum di bawah ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 April dari tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini.

At any time and from time to time on or after April 14, 2024, any Obligor (Obligor refers to SEG-SD B.V. and its subsidiaries) may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 14 of the years indicated below.

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2024	101,63%
2025	100,81%
2026 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum 14 April 2024, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari yang berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; atau

At any time and from time to time prior to April 14, 2024, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or

(2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga terjadwal atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan) (dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam jadwal di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi atau tahun 360 hari terdiri dari dua belas bulan 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) (assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Berdasarkan Indenture Notes 2038, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

Based on the 2038 Notes' Indenture, the repayment schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai/ *Percentage of Principal Amount***	**Payment date**
14 Oktober 2029	2,53%	October 14, 2029
14 April 2030	3,04%	April 14, 2030
14 Oktober 2030	5,19%	October 14, 2030
14 April 2031	5,06%	April 14, 2031
14 Oktober 2031	4,56%	October 14, 2031
14 April 2032	2,53%	April 14, 2032
14 Oktober 2032	4,75%	October 14, 2032
14 April 2033	5,06%	April 14, 2033
14 Oktober 2033	6,33%	October 14, 2033
14 April 2034	6,33%	April 14, 2034
14 Oktober 2034	4,43%	October 14, 2034
14 April 2035	3,54%	April 14, 2035
14 Oktober 2035	5,44%	October 14, 2035
14 April 2036	5,70%	April 14, 2036
14 Oktober 2036	7,60%	October 14, 2036
14 April 2037	8,86%	April 14, 2037
14 Oktober 2037	6,33%	October 14, 2037
14 April 2038	5,06%	April 14, 2038
14 Oktober 2038	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	October 14, 2038

Setiap saat dan dari waktu ke waktu pada atau setelah tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan persentase jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan bunga yang belum dibayar pada tanggal penebusan jika ditebus selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 14 Oktober tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time and from time to time on or after October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of the principal amount of the Notes to be redeemed set out below plus accrued and unpaid interest to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on October 14 of the years indicated below:

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2029	102,43%
2030	101,62%
2031	100,81%
2032 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 14 Oktober 2029, setiap Obligor dapat, atas pilihannya sendiri, menebus *Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

At any time and from time to time prior to October 14, 2029, any Obligor may, at its option, redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut yang akan ditebus pada tanggal penebusan; atau

(1) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as at the redemption date; or

(2) jumlah nilai sekarang dari setiap sisa pembayaran pokok dan bunga yang akan dijadwalkan pada *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar sampai (namun tidak termasuk) tanggal penebusan, dan dengan asumsi pembayaran jatuh tempo dari semua Jumlah Amortisasi *Notes* sesuai dengan profil amortisasi yang ditetapkan dalam skedul di atas dan tidak ada penebusan berikutnya) yang didiskontokan pada tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) dengan Tingkat Perbendaharaan ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date, and assuming the due payment of all Notes Amortisation Amounts in accordance with the amortisation profile set out in the schedule above and no other subsequent redemptions) discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the Treasury Rate plus 50 basis points.

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum 14 April 2024 untuk Notes 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk Notes 2038 tidak menguntungkan secara ekonomi bagi Grup karena biaya denda pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada penghematan suku bunga jika dibiayai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah 14 April 2024 untuk Notes 2029 dan 14 Oktober 2029 untuk Notes 2038 hanya mengganti uang pemegang Notes 2029 dan Notes 2038 dengan jumlah sampai dengan perkiraan nilai sekarang dari bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu Notes 2029 dan Notes 2038 dengan perbedaan yang tidak signifikan dan karenanya nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Management is of the opinion that exercising the prepayment options prior to April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes is not economically beneficial to the Group as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment options on or after April 14, 2024 for the 2029 Notes and October 14, 2029 for the 2038 Notes only reimburse the holders of the 2029 Notes and 2038 Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 2029 Notes and 2038 Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment options is not significant.

Notes 2029 dan Notes 2038 dijamin dengan agunan seperti pengalihan pinjaman antar perusahaan, pengalihan hak kontrak, beban rekening luar negeri, gadai rekening dalam negeri, gadai saham SEGSD B.V., SEGSL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II, PT DGI dan jaminan fidusia atas klaim asuransi. Notes 2029 dan Notes 2038 memuat ketentuan-ketentuan tertentu seperti pembatasan distribusi, pembatasan penjualan aset, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan gadai, pembatasan kegiatan usaha obligor, pembatasan tentang penjualan dan penerbitan modal saham di anak perusahaan yang dibatasi, pembatasan amandemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan jaminan oleh anak perusahaan yang dibatasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, BREN telah memenuhi ketentuan tersebut.

The 2029 Notes and 2038 Notes are secured by collateral including the assignment of intercompany loans, assignment of contract rights, offshore account charges, onshore account pledges, share pledges of SEGSD B.V., SEGSL, SEGSPL, SEGD-I, SEGD-II, PT DGI and fiduciary security over the insurance claims. The 2029 Notes and 2038 Notes contain certain covenants such as the limitation distributions, limitation on asset sales, limitation on transactions with affiliates, limitation on liens, limitation on business activities of the obligors, limitation on sales and issues of capital stock in restricted subsidiaries, limitation on amendments to key project documents and limitation on issues of guarantees by restricted subsidiaries. As of December 31, 2023 and 2022, BREN has complied with such covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Notes 2029 dan Notes 2038 mendapatkan peringkat "BBB-" dari Fitch dan "Baa3" dari Moody's, keduanya dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGSD B.V. akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

As of December 31, 2023, the 2029 Notes and the 2038 Notes are rated "BBB-" by Fitch and "Baa3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEGSD B.V. will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Nilai nominal	1.044.998	1.082.998	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(10.931)	(12.263)	Unamortized transaction costs
Jumlah	1.034.067	1.070.735	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(44.003)	(38.000)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	990.064	1.032.735	Long-term portion

6,75% *Senior Secured Notes*

Pada tanggal 24 April 2018, SEG-WW menerbitkan jumlah pokok agregat sebesar US$ 580.000 ribu, 6,75% *senior secured notes* yang jatuh tempo pada tahun 2033 ("Notes 2023"). Notes 2023 dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun. Bunga atas Notes 2023 dibayarkan pada tanggal 24 April dan 24 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 24 Oktober 2018. Notes 2023 akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2033.

Berdasarkan Indenture 6,75% *senior secured notes*, jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

6.75% Senior Secured Notes

On April 24, 2018, SEG-WW issued an aggregate principal amount of US$ 580,000 thousand, 6.75% senior secured notes due in 2033 (the "2033 Notes"). The 2023 Notes bear interest at the rate of 6.75% per annum. Interest on the 2023 Notes is payable on April 24 and October 24 of each year, beginning on October 24, 2018. The 2023 Notes will mature on April 24, 2033.

Based on the 6.75% senior secured notes Indenture, the repayment schedules are as follows:

Tanggal Pembayaran	**Persentase atas nilai pokok awal/ *Percentage of original principal amount***	**Payment date**
24 Oktober 2018	1,70%	October 24, 2018
24 April 2019	2,50%	April 24, 2019
24 Oktober 2019	3,80%	October 24, 2019
24 April 2020	1,30%	April 24, 2020
24 Oktober 2020	0,00%	October 24,2020
24 April 2021	2,03%	April 24, 2021
24 Oktober 2021	4,80%	October 24, 2021
24 April 2022	1,60%	April 24, 2022
24 Oktober 2022	1,19%	October 24, 2022
24 April 2023	0,00%	April 24, 2023
24 Oktober 2023	0,00%	October 24, 2023
24 April 2024	2,78%	April 24, 2024
24 Oktober 2024	3,80%	October 24, 2024
24 April 2025	6,05%	April 24, 2025
24 Oktober 2025	4,70%	October 24, 2025
24 April 2026	3,50%	April 24, 2026
24 Oktober 2026	1,27%	October 24, 2026
24 April 2027	0,72%	April 24, 2027
24 Oktober 2027	0,08%	October 24, 2027
24 April 2028	2,15%	April 24, 2028
24 Oktober 2028	3,82%	October 24, 2028
24 April 2029	7,31%	April 24, 2029
24 Oktober 2029	7,00%	October 24, 2029
24 April 2030	4,60%	April 24, 2030
24 Oktober 2030	6,30%	October 24, 2030
24 April 2031	4,20%	April 24, 2031
24 Oktober 2031	7,40%	October 24, 2031
24 April 2032	4,20%	April 24, 2032
24 Oktober 2032	7,00%	October 24, 2032
24 April 2033	Semua jumlah pokok yang tersisa/ *All remaining outstanding principal amounts*	April 24, 2033

SEG-WW dapat menebus 6,75% *senior secured notes*, seluruhnya atau sebagian, kapan saja sebelum 24 April 2026, dengan harga penebusan yang setara dengan yang lebih besar dari berikut ini:

(1) 100% dari jumlah pokok *Notes* tersebut; dan

SEG-WW may redeem the 6.75% senior secured notes, in whole or in part, at any time prior to April 24, 2026, at a redemption price equal to the greater of the following:

(1) 100% of the principal amount of such Notes; and

(2) jumlah *atas* (a) 100% dari jumlah pokok *Notes* yang akan ditebus seperti yang seharusnya terutang pada tanggal 24 April 2026 dan (b) nilai kini dari setiap sisa pembayaran pokok yang dijadwalkan dan bunga atas *Notes* yang akan ditebus (tidak termasuk bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar (tetapi tidak termasuk) tanggal penebusan) hingga tanggal 24 April 2026, didiskontokan ke tanggal penebusan secara setengah tahunan (dengan asumsi 360 hari dalam setahun terdiri dari 12 bulan yang terdiri dari 30 hari) pada Tingkat Treasury ditambah 50 basis poin.

(2) the sum of (a) 100% of the principal amount of such Notes to be redeemed as would otherwise have been outstanding as at April 24, 2026 and (b) the present value of each remaining scheduled payment of principal and interest on the Notes to be redeemed (exclusive of interest accrued and unpaid to (but not including) the redemption date) up to April 24, 2026, discounted to the redemption date on a semi-annual basis (assuming a 360-day year consisting of twelve 30-day months) at the treasury rate plus 50 basis points.

Ditambah dengan bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar atas jumlah pokok 6,75% *Senior Secured Notes*, tetapi tidak termasuk, tanggal penebusan (bergantung pada hak pemegang *Notes* pada tanggal pencatatan yang relevan untuk menerima bunga yang jatuh tempo pada tanggal pembayaran bunga).

Plus in each case, accrued and unpaid interest on the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes, but not including, the date of redemption (subject to the right of the holder of record on the relevant record date to receive interest due on the relevant interest payment date).

Setiap saat pada atau setelah 24 April 2026, SEG-WW dapat menebus 6,75% *Senior Secured Notes*, seluruhnya atau sebagian, dengan harga penebusan yang sama dengan persentase dari jumlah pokok dari 6,75% *Senior Secured Notes* yang akan ditebus yang tercantum di bawah ini ditambah bunga yang masih harus dibayar dan belum dibayar, jika ada, hingga tanggal penebusan jika dilunasi selama periode dua belas bulan yang dimulai pada tanggal 24 April tahun-tahun yang ditunjukkan di bawah ini:

At any time on or after April 24, 2026, SEG-WW may redeem the 6.75% Senior Secured Notes, in whole or in part, at the redemption prices equal to the percentage of the principal amount of the 6.75% Senior Secured Notes to be redeemed set forth below plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date if redeemed during the twelve-month period beginning on April 24 of the years indicated below:

Tahun/Years	**Persentase/*Percentage***
2026	103,38%
2027	101,69%
2028	100,84%
2029 dan setelahnya/*and thereafter*	100,00%

Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan opsi pembayaran di muka sebelum tanggal 24 April 2026 adalah tidak menguntungkan secara ekonomis bagi SEGHPL karena biaya penalti pembayaran di muka secara signifikan lebih tinggi daripada suku bunga tabungan apabila *Notes* tersebut didanai kembali, oleh karena itu, manajemen tidak bermaksud untuk menggunakan opsi tersebut dalam waktu dekat. Manajemen juga berpendapat bahwa opsi pembayaran di muka pada atau setelah tanggal 24 April 2026 hanya membayarkan pemegang 6,75% *Senior Secured Notes* dengan jumlah prakiraan nilai kini dari jumlah bunga yang hilang untuk sisa jangka waktu 6,75% *Senior Secured Notes* dengan perbedaan yang tidak signifikan dan oleh karena itu nilai wajar opsi pembayaran di muka tidak signifikan.

Management is of the opinion that exercising the prepayment option prior to April 24, 2026 is not economically beneficial to SEGHPL as the prepayment penalty cost is significantly higher than the interest rate saving if it is being refinanced, therefore, management does not intend to exercise such option in the near future. Management is also of the opinion that the prepayment option on or after April 24, 2026 only reimburses the holders of the 6.75% Senior Secured Notes for an amount up to the approximate present value of lost interest for the remaining term of the 6.75% Senior Secured Notes with an insignificant differential and therefore the fair value of the prepayment option is not significant.

6,75% *Senior Secured Notes* akan menjadi kewajiban langsung, tanpa syarat dan dijaminkan. 6,75% *Senior Secured Notes* akan dijamin oleh agunan-agunan seperti; jaminan fidusia atas aset berwujud yang terdiri dari fasilitas pembangkit listrik yang terletak di Unit 1 dan Unit 2 ("Jaminan Aset"), jaminan fidusia atas hasil asuransi yang terkait dengan Jaminan Aset, beban atas rekening *Revenue and Operating, DSA, Major Maintenance and Construction Reserve*, dan *Distribution Account,* dan penjaminan atas Rekening *Onshore Corporate and Tax Account* dan pembebanan yang akan dilaksanakan oleh SEGPL atas seluruh sahamnya pada SEG-WW atau entitas anaknya. Rekening *Revenue and Operating, Distribution Account* dan *Onshore Corporate and Tax Account* SEG-WW diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The 6.75% Senior Secured Notes will be a direct, unconditional and senior secured obligations. The 6.75% Senior Secured Notes will be secured by the collateral such as; fiduciary security over the tangible assets that comprise power generating facilities located at Unit 1 and Unit 2 (the "Asset Collateral"), fiduciary security over insurance proceeds related to the Asset Collateral, a charge over the Revenue and Operating Account, the DSA, the Major Maintenance and Construction Reserve Account, and the Distribution Account and a pledge over Onshore Corporate and Tax Account and a share charge to be executed by SEGPL over its entire present and future shares in SEG-WW and any hedging agreement entered by SEG-WW or any of its subsidiaries. SEG-WW's Revenue and Operating Account, the Distribution Account and the Onshore Corporate and Tax Account are classified as cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

Saldo *Notes* tersebut adalah sebagai berikut:

The Notes balances are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Nilai nominal	470.264	470.264	Nominal value
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(6.118)	(7.078)	Unamortized transaction costs
Jumlah	464.146	463.186	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.164)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	425.982	463.186	Long-term portion

Sesuai dengan persyaratan yang membatasi yang dimiliki oleh 6,75% *Senior Secured Notes*, SEG-WW akan membayar cicilan berdasarkan jadwal tertentu.

Based on the terms of the 6.75% Senior Secured Notes, SEG-WW will pay repayment amounts based on a certain schedule.

6,75% *Senior Secured Notes* berisi beberapa ketentuan termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amandemen Dokumen Proyek Utama dan pembatasan penerbitan saham.

The 6.75% Senior Secured Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to Key Project Documents and limitation on issuances of capital stock.

Notes 2033 berisi batasan-batasan tertentu termasuk pembatasan utang tambahan, pembatasan penjualan aset, pembatasan hak gadai, pembatasan transaksi dengan afiliasi, pembatasan distribusi ekuitas, pembatasan kegiatan bisnis yang berbeda, pembatasan amendemen dokumen proyek utama dan pembatasan penerbitan modal.

The 2033 Notes contain certain covenants including limitation on additional indebtedness, limitation on asset sales, limitation on liens, limitation on transactions with affiliates, limitation on equity distributions, limitation on different business activities, limitation on amendments to key project documents and limitation on issuances of capital stock.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 6,75% *Senior Secured Notes* mendapatkan peringkat "BB-" dari Fitch dan "Ba3" dari Moody's dengan prospek yang stabil. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat bahwa SEGWW akan secara efektif menjalankan strategi pertumbuhan sambil terus mematuhi kebijakan keuangan yang konservatif.

As of December 31, 2023, the 6.75% Senior Secured Notes are rated "BB-" by Fitch and "Ba3" by Moody's both with a stable outlook. The ratings reflect the rating agencies' assessments that SEGWW will effectively execute its growth strategy while continuing to adhere to conservative financial policies.

Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific

Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 97.302 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Tahun 2019

  Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 479 miliar (setara dengan US$ 31.072 ribu) dan Seri B sebesar Rp 271 miliar (setara dengan US$ 17.579 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds I

On December 13, 2019, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds I with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 97,302 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds I, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2019

  On December 19, 2019, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase I Series A Bonds amounting to Rp 479 billion (equivalent to US$ 31,072 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 271 billion (equivalent to US$ 17,579 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri B (5 tahun)	17.579	17.227	Series B (5 years)
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(161)	(364)	Unamortized transaction costs
Bersih	17.418	16.863	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17.418	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	16.863	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 15 Desember 2022 dan Seri B akan dilakukan pada 19 Desember 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 9,3% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bonds repayments of Series A have been done on December 15, 2022 and Series B are due on December 19, 2024, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 9.3% and 9.5%, respectively, that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Tahun 2020

  Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 227,48 miliar (setara dengan US$ 14.756 ribu) dan Seri B sebesar Rp 136 miliar (setara dengan US$ 8.822 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2020

  On April 2, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase II Series A Bonds amounting to Rp 227.48 billion (equivalent to US$ 14,756 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 136 billion (equivalent to US$ 8,822 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	14.461	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	8.822	8.645	Series B (5 years)
Jumlah	8.822	23.106	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(89)	(164)	Unamortized transaction costs
Bersih	8.733	22.942	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(14.406)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	8.733	8.536	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 29 Maret 2023 dan Seri B akan dilakukan pada 1 April 2025.

Bonds repayments of Series A have been done on March 29, 2023 and Series B is due on April 1, 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,6% dan 9,1% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.6% and 9.1%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri A dan seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Tahun 2020

  Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Barito Pacific Tahap III Obligasi Seri A sebesar Rp 167,52 miliar (setara dengan US$ 10.867 ribu), Seri B sebesar Rp 56 miliar (setara dengan US$ 3.633 ribu) dan Seri C sebesar Rp 163 miliar (setara dengan US$ 10.573 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Year 2020

  On December 10, 2020, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds I Phase III Series A Bonds amounting to Rp 167.52 billion (equivalent to US$ 10,867 thousand), Series B Bonds amounting to Rp 56 billion (equivalent to US$ 3,633 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 163 billion (equivalent to US$ 10,573 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri B (3 tahun)	-	3.560	Series B (3 years)
Seri C (5 tahun)	10.573	10.362	Series C (5 years)
Jumlah	10.573	13.922	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(84)	(134)	Unamortized transaction costs
Bersih	10.489	13.788	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(3.546)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	10.489	10.242	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri B telah dilakukan pada 8 Desember 2023. Pelunasan Obligasi Seri C akan dilakukan pada 8 Desember 2025.

Bond repayments of Series B were done on December 8, 2023. Bond repayments of Series C is on December 8, 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri B and Seri C masing-masing sebesar 9,25% dan 10,25% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series B and Series C Bonds are 9.25% and 10.25%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Indo Premier Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series C obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific

Barito Pacific Shelf Registration Bonds II

Pada tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun (setara dengan US$ 103.114 ribu) (Catatan 1c).

On June 30, 2021, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds II with target fund amount of Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 103,114 thousand) (Note 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds II, the Company has issued:

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Tahun 2021

  Pada tanggal 9 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 561,1 miliar (setara dengan US$ 36.397 ribu) dan Seri B sebesar Rp 188,9 miliar (setara dengan US$ 12.254 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Year 2021

  On July 9, 2021, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase I Series A Bonds amounting to Rp 561.1 billion (equivalent to US$ 36,397 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 188.9 billion (equivalent to US$ 12,254 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	36.397	35.669	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	12.254	12.008	Series B (5 years)
Jumlah	48.651	47.677	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(445)	(830)	Unamortized transaction costs
Bersih	48.206	46.847	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(36.397)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	11.809	46.847	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 8 Juli 2024 dan 8 Juli 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,8% dan 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas seri A dan seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bonds repayments of Series A and Series B are due on July 8, 2024 and July 8, 2026, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.8% and 9.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sejumlah Rp 185,6 miliar (setara dengan US$ 12.039 ribu), Seri B sejumlah Rp 440,9 miliar (setara dengan US$ 28.600 ribu) dan Seri C sejumlah Rp 123,5 miliar (setara dengan US$ 8.011 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2022

On April 1, 2022, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds II Phase II Series A amounting to Rp 185.6 billion (equivalent to US$ 12,039 thousand), series B amounting to Rp 440.9 billion (equivalent to US$ 28,600 thousand) and series C amounting to Rp 123.5 billion (equivalent to US$ 8,011 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	12.039	11.799	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	28.600	28.027	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	8.011	7.849	Series C (7 years)
Jumlah	48.650	47.675	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(478)	(558)	Unamortized transaction costs
Bersih	48.172	47.117	Net
Obligasi yang dibeli kembali *)	(4.865)	(12.706)	Bonds repurchased *)
Jumlah	43.307	34.411	Total

*) Obligasi yang dibeli oleh CAP

*) Bonds purchased by CAP

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 1 April 2025, 1 April 2027 dan 1 April 2029.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,5%, 9,5% dan 10,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, Perusahaan juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bonds repayments of Series A, Series B and Seri C are due on April 1, 2025, April 1, 2027 and April 1, 2029, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Seri C Bonds are 8.5%, 9.5% and 10.5%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, the Company has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and B obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 3 triliun (setara dengan US$ 200.280 ribu) (Catatan 1c).

Dana yang diperoleh dari pinjaman digunakan untuk melakukan pelunasan utang bank jangka panjang. Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi Grup untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian. Grup diwajibkan untuk memelihara rasio Pinjaman bersih pada Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Dalam rangka Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific, Perusahaan telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Tahun 2023

  Pada tanggal 9 Febuari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap I Obligasi Seri A sebesar Rp 52,5 miliar (setara dengan US$ 3.407 ribu), Seri B sebesar Rp 821,9 miliar (setara dengan US$ 53.312 ribu) dan Seri C sebesar Rp 125,6 miliar (setara dengan US$ 8.149 ribu) (Catatan 1c).

Barito Pacific Shelf Registration Bonds III

On January 31, 2023, the Company obtained notice of effectivity from OJK to issue Barito Pacific Shelf Registration Bonds III with target fund amount of Rp 3 trillion (equivalent to US$ 200,280 thousand) (Note 1c).

Proceeds from bonds were utilized to partially refinance the outstanding long-term bank loans. The agreement contains certain covenants that restrict the Group in performing certain acts as stated in the agreement. The Group is required to maintain a financial ratio, Net Debt to Equity which shall not exceed 1:1.

In relation to Barito Pacific Shelf Registration Bonds III, the Company has issued:

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2023

  On February 9, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase I Series A Bonds amounting to Rp 52.5 billion (equivalent to US$ 3,407 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 821.9 billion (equivalent to US$ 53,312 thousand) and Series C Bonds amounting to Rp 125.6 billion (equivalent to US$ 8,149 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.407	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	53.312	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	8.149	Series C (7 years)
Jumlah	64.868	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.516)	Unamortized transaction costs
Bersih	63.352	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Febuari 2026, 8 Febuari 2028 dan 8 Febuari 2030.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,25%, 9,25% dan 10,50% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BNI Sekuritas dan PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bonds repayments of Series A, Series B and Seri C are due on February 8, 2026, February 8, 2028 and February 8, 2030, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.25%, 9.25% and 10.50%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BNI Sekuritas and PT BCA Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Tahun 2023

Pada tanggal 29 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Barito Pacific Tahap II Obligasi Seri A sebesar Rp 700 miliar (setara dengan US$ 45.407 ribu), Seri B sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US$ 19.460 ribu) (Catatan 1c).

- Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2023

On November 29, 2023, the Company issued Barito Pacific Shelf Registration Bonds III Phase II Series A Bonds amounting to Rp 700 billion (equivalent to US$ 45,407 thousand) and Series B Bonds amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 19,460 thousand) (Note 1c).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	45.407	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	19.460	Series B (5 years)
Jumlah	64.867	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(515)	Unamortized transaction costs
Bersih	64.352	Net

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 November 2026 dan 28 November 2028.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,50% dan 9,25% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "A+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 November 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bonds repayments of Series A dan Series B are due on November 28, 2026, and November 28, 2028, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.50% and 9.25%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "A+" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on November 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as trustee agent, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 29 Juli 2022, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical dengan jumlah pokok sebesar Rp 8 triliun (setara dengan US$ 534.831 ribu). Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan IV, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2022

  Pada tanggal 9 Agustus 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 134.093 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV

On July 29, 2022, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV with principal amounting to Rp 8 trillion (equivalent to US$ 534,831 thousand). In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I Year 2022

  On August 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase I public offering amounting to Rp 2 trillion (equivalent to US$ 134,093 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	92.530	90.678	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	22.509	22.058	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	14.696	14.402	Series C (10 years)
Bersih	129.735	127.138	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(753)	(850)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	128.982	126.288	Long-term portion

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,00%, 8,60% dan 9,30%, masing-masing akan dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2027, 3 Agustus 2029, dan 3 Agustus 2032.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.00%, 8.60% and 9.30%, are due on August 3, 2027, August 3, 2029, and August 3, 2032.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT DBS Vickers Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and equity shall not exceed 1:1.

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023

  Pada tanggal 1 Maret 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 1,25 Triliun (setara dengan US$ 82.021 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II Year 2023

  On March 1, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase II public offering amounting to Rp 1.25 trillion (equivalent to US$ 82,021 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Seri A (5 tahun)	66.337	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	14.748	Series B (7 years)
Bersih	81.085	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(464)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	80.621	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 28 Februari 2028 dan 28 Februari 2030.

Bond repayments of Series A and Series B are due on February 28, 2028 and February 28, 2030, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 8,40% dan 8,90%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 8.40% and 8.90%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 26 Januari 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on January 26, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT RHB Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri A dan Seri B obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, the CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series A and Series B of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

The CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1.

Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 25).

Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 25).

- Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III Year 2023

Pada tanggal 22 September 2023, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2023 sebesar Rp 1 Triliun (setara dengan US$ 64.868 ribu).

On September 22, 2023, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds IV Phase III public offering amounted to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 64,868 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	23.448	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	34.689	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	6.731	Series C (7 years)
Bersih	64.868	Net
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(411)	Unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	64.457	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 27 September 2026, 27 September 2028 dan 27 September 2030.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on September 27, 2026, September 27, 2028 and September 27, 2030 respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B, dan Seri C masing-masing sebesar 7,00%, 7,50% dan 8,00%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B, and Series C Bonds are 7.00%, 7.50% and 8.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT UOB Kay Hian Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas Seri B dan Seri C obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the Series B and Series C of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga (tanpa memperhitungkan bagian utang berbasis *non-recourse*) dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

CAP is required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities (without considering the non-recourse borrowing) and equity shall not exceed 1:1.

Pinjaman *non-recourse* merupakan pinjaman CDI yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 25).

Non-recourse borrowing refers to CDI's borrowing obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 25).

Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Agustus 2020, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical sebesar Rp 5 triliun (setara dengan US$ 336.089 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III

On August 13, 2020, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III with maximum amount of Rp 5 trillion (equivalent to US$ 336,089 thousand).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan III, CAP telah menerbitkan:

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III, CAP has issued:

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2020

  Pada tanggal 26 Agustus 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap I sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.325 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I Year 2020

  On August 26, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase I public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,325 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Seri A (3 tahun)	-	33.615	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	23.203	22.739	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	7.362	7.215	Series C (7 years)
Jumlah	30.565	63.569	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(104)	(196)	Unamortized transaction costs
Bersih	30.461	63.373	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(33.615)	Less current maturity
Bajian jangka panjang	30.461	29.758	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A telah dilakukan pada 26 Agustus 2023. Pelunasan Obligasi Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 26 Agustus 2025 dan 26 Agustus 2027.

Bond repayments of Series A were done on August 26, 2023. Series B and Series C are due on August 26, 2025 and August 26, 2027, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,20%, 8,70% dan 9,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 8.20%, 8.70% and 9.20%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2020

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II Year 2020

Pada tanggal 5 November 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 600 miliar (setara dengan US$ 40.358 ribu).

On November 5, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase II public offering amounting to Rp 600 billion (equivalent to US$ 40,358 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Nilai nominal	38.141	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(93)	Unamortized transaction costs
Bersih	38.048	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.048)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada 4 November 2023. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,20% yang dibayarkan setiap triwulan.

The Bonds has been fully repaid on November 4, 2023. Annual interest rates of this bonds are 8.20% that are paid on a quarterly basis.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk dan PT CIMB Niaga Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk and PT CIMB Niaga Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest swap to fix the interest rate and currency of the bonds from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2021

  Pada tanggal 16 April 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 68.339 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III Year 2021

  On April 16, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase III public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 68,339 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	3.243	3.178	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	38.139	37.375	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	23.485	23.015	Series C (7 years)
Jumlah	64.867	63.568	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(311)	(289)	Unamortized transaction costs
Bersih	64.556	63.279	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.243)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	61.313	63.279	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 15 April 2024, 15 April 2026 dan 15 April 2028.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on April 15, 2024, April 15, 2026 and April 15, 2028, respectively.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,80%, 8,50% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.80%, 8.50% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Bahana Sekuritas sebagai agen penjualan, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Bahana Sekuritas as securities brokerage, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV Tahun 2021

  Pada tanggal 1 November 2021, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap IV sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 69.828 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV Year 2021

  On November 1, 2021, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase IV public offering amounting to Rp 1 trillion (equivalent to US$ 69,828 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (5 tahun)	17.316	16.970	Series A (5 years)
Seri B (7 tahun)	37.721	36.965	Series B (7 years)
Seri C (10 tahun)	9.831	9.634	Series C (10 years)
Jumlah	64.868	63.569	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(494)	(526)	Unamortized transaction costs
Bersih	64.374	63.043	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 29 Oktober 2026, 29 Oktober 2028 dan 29 Oktober 2031.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,20% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on October 29, 2026, October 29, 2028 and October 29, 2031, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.20% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT Shinhan Sekuritas Indonesia and PT Sinarmas Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

- Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 9 Maret 2022, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahap V sebesar Rp 1,4 triliun (setara dengan US$ 97.568 ribu).

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V Year 2022

On March 9, 2022, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds III Phase V public offering amounting to Rp 1.4 trillion (equivalent to US$ 97,568 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri A (3 tahun)	55.786	54.669	Series A (3 years)
Seri B (5 tahun)	19.460	19.071	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	15.568	15.257	Series C (7 years)
Jumlah	90.814	88.997	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(453)	(499)	Unamortized transaction costs
Bersih	90.361	88.498	Net

Pelunasan Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing akan dilakukan pada 8 Maret 2027, 8 Maret 2029 dan 8 Maret 2032.

Tingkat bunga per tahun untuk Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 7,20%, 8,10% dan 8,80% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Bond repayments of Series A, Series B and Series C are due on March 8, 2027, March 8, 2029 and March 8, 2032, respectively.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds are 7.20%, 8.10% and 8.80%, respectively that are paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia act as Underwriters and Arrangers.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 13 Desember 2018, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2 triliun (setara dengan US$ 137.589 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan II, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2019

  Pada tanggal 24 Mei 2019, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap II sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US$ 53.953 ribu). Tingkat bunga per tahun sebesar 9,5% yang dibayarkan setiap triwulan.

  Pelunasan Obligasi telah dilakukan pada 29 Mei 2022.

  Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 25 Mei 2022.

  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

- Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III Tahun 2020

  Pada tanggal 7 Februari 2020, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan II Chandra Asri Petrochemical Tahap III sebesar Rp 750 miliar (setara dengan US$ 54.829 ribu).

Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.

This agreement includes certain conditions that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP is required to maintain a ratio of the amount of consolidated debt subject to interest and equity of no more than 1:1

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II

On December 13, 2018, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II with maximum amount of Rp 2 trillion (equivalent to US$ 137,589 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II Year 2019

  On May 24, 2019, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase II public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 53,953 thousand). Annual interest rate is 9.5%, that is paid on a quarterly basis.

  Bond repayments have been done on May 29, 2022.

  The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on May 25, 2022.

  PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III Year 2020

  On February 7, 2020, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds II Phase III public offering amounting to Rp 750 billion (equivalent to US$ 54,829 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai nominal	48.651	47.677	Principal amount
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(86)	(158)	Unamortized transaction costs
Bersih	48.565	47.519	Net

Pelunasan Obligasi akan dilakukan pada 12 Februari 2025. Tingkat bunga per tahun sebesar 8,70% yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

Bond repayments are due on February 12, 2025. Annual interest rate is 8.70%, that is paid on a quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent facility, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT BCA Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas act as Underwriters and Arrangers.

Simultaneously, CAP has entered into cross currency-interest rate swap to fix the interest rate and currency of the obligation from Rupiah to United States Dollar on every interest and principal payment date.

The agreement contains certain covenants that restrict CAP in performing certain acts as stated in the agreement.

CAPis required to maintain the following ratio of consolidated interest bearing liabilities and Equity shall not exceed 1:1.

Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical

Pada tanggal 4 Desember 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk menerbitkan Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I sebanyak-banyaknya sebesar Rp 1 triliun (setara dengan US$ 73.926 ribu).

Dalam rangka Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I, CAP telah menerbitkan:

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I Tahun 2017

  Pada tanggal 12 Desember 2017, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap I dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 150 miliar (setara dengan US$ 11.038 ribu), Seri B sebesar Rp 120,25 miliar (setara dengan US$ 8.849 ribu) dan Seri C sebesar Rp 229,75 miliar (setara dengan US$ 16.907 ribu).

Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I

On December 4, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK to issue Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I with maximum amount of Rp 1 trillion (equivalent to US$ 73,926 thousand).

In relation to Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I, CAP has issued:

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I Year 2017

  On December 12, 2017, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase I public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 150 billion (equivalent to US$ 11,038 thousand), Series B amounting to Rp 120.25 billion (equivalent to US$ 8,849 thousand) and Series C amounting to Rp 229.75 billion (equivalent to US$ 16,907 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri C (7 tahun)	14.903	14.605	Series C (7 years)
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(69)	(126)	Unamortized transaction costs
Bersih	14.834	14.479	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14.834)	-	Less current maturity
Bagian jangka panjang	-	14.479	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan B masing-masing telah dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020 dan 8 Desember 2022 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024.

Bonds repayment of Series A and B has been done on December 12, 2020 and December 8, 2022, respectively, while the bond repayments of Series C due on December 12, 2024.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing sebesar 8,40%, 9,10% dan 9,75% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 8.40%, 9.10% and 9.75%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September 1, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia mesin milik CAP.

The facility is secured by fiduciary machineries owned by CAP.

- Obligasi Berkelanjutan I Chandra Asri Petrochemical Tahap II Tahun 2018.

- Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II Year 2018.

Pada tanggal 2 Maret 2018, CAP melakukan penawaran umum atas Obligasi Chandra Asri Petrochemical Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 dengan menerbitkan Obligasi Seri A sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu), Seri B sebesar Rp 100 miliar (setara dengan US$ 7.275 ribu) dan Seri C sebesar Rp 300 miliar (setara dengan US$ 21.825 ribu).

On March 2, 2018, CAP made a Chandra Asri Petrochemical Shelf Registration Bonds I Phase II public offering with issuance of Series A Bonds amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand), Series B amounting to Rp 100 billion (equivalent to US$ 7,275 thousand) and Series C amounting to Rp 300 billion (equivalent to US$ 21,825 thousand).

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Seri B (5 tahun)	-	6.357	Series B (5 years)
Seri C (7 tahun)	19.460	19.071	Series C (7 years)
Jumlah	19.460	25.428	Total
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(147)	(190)	Unamortized transaction costs
Bersih	19.313	25.238	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(6.357)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	19.313	18.881	Long-term portion

Pelunasan Obligasi Seri A dan B masing-masing telah dilakukan pada tanggal 1 Maret 2021 dan 1 Maret 2023 sementara pelunasan Seri C akan dilakukan pada tanggal 1 Maret 2025.

Bonds repayment of Series A and B has been done on March 1, 2021 and March 1, 2023, respectively, while the bond repayments of Series C due on March 1, 2025.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C masing-masing sebesar 7,50%, 8,25% dan 9,00% yang dibayarkan setiap triwulan.

Annual interest rates of Series A, Series B and Series C Bonds obligation are 7.50%, 8.25% and 9.00%, respectively that are paid on a quarterly basis.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "AA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan surat penegasan atas pemeringkatan tanggal 1 September 2023.

The bond obtained a bond rating of "AA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on confirmation letter related to rating on September, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 2 bidang tanah di Kelurahan Gunung Sugih dan fidusia mesin milik CAP.

The facility is secured by, among others, 2 land mortgages at Kelurahan Gunung Sugih and fiduciary machineries owned by CAP.

Secara bersamaan, CAP juga telah melakukan perjanjian *swap* suku bunga dan mata uang atas obligasi tersebut dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat pada setiap tanggal pembayaran bunga dan pokok.

Simultaneously, CAP has also entered into an interest rate and currency swap agreement for the bonds from Rupiah to United States Dollars on each interest and principal payment date.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Emisi dan Pelaksana Efek.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia acts as payment agent, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as Trustee, PT BCA Sekuritas and PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia as Underwriter and Underwriter.

Dana yang diperoleh dari pinjaman sebagian digunakan untuk pelunasan pinjaman jangka panjang.

The funds obtained from the loan are partially used for repayment of long-term loans.

Perjanjian ini mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CAP untuk tidak melakukan hal-hal tertentu yang tercantum dalam perjanjian.

This agreement includes certain conditions that restrict CAP from doing certain things stated in the agreement.

CAP diwajibkan untuk memelihara rasio jumlah utang konsolidasian yang dikenakan bunga dan Ekuitas tidak lebih dari 1:1.

CAP is required to maintain a ratio of the amount of consolidated debt subject to interest and Equity of no more than 1:1.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi yang ditetapkan seluruh utang obligasi.

On December 31, 2023 and 2022, the Group has fulfilled the terms and conditions stipulated by all bond debts.

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

27. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Program Pensiun Iuran Pasti

a. Contributory Pension Plan

CAP & CAP2

CAP dan CAP2 menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Iuran ini berasal dari 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 7,5% dibayarkan oleh CAP untuk gaji pokok maksimum Rp 5.000 ribu per bulan.

CAP & CAP2

CAP and CAP2 provide Contributory Pension Plan for all permanent employees which is managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, Trustee-Administrated Fund. Contribution to the pension plan consists of a payment of 4% of basic salary paid by the employee, and 7.5% contributed by CAP for employees with maximum basic salary of Rp 5,000 thousand per month.

BREN

Perusahaan-perusahaan yang relevan dalam BREN telah menyiapkan dana untuk pembayaran imbalan pasca kerja bagi karyawan mereka. Dana tersebut ditempatkan dalam Program Pensiun Untuk Kompensasi Pensiun ("DPLK PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

BREN

The relevant companies within the Group have set up funds for the payment of post-employment benefits for their employees. The funds are placed in a Pension Program for Pension Compensation ("DPLK PPUKP"), which is managed by DPLK PPUKP Allianz Indonesia.

DPLK PPUKP adalah program untuk mendanai skema manfaat pasti, yang menyediakan pesangon dan uang penghargaan masa kerja dalam bentuk dana gabungan. DPLK PPUKP bertindak sebagai pengurus dan pengelola dana dan tidak bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk membayar klaim yang sebenarnya. Aset dana akan digunakan hanya untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja. Aset dana dapat dikembalikan ke perusahaan Grup yang relevan ketika pekerjaan semua anggota telah dihentikan.

DPLK PPUKP is a program to fund the defined benefit schemes, which provides for severance and gratuity pay in the form of pooled funds. DPLK PPUKP acts as an administrator and fund manager and does not take liability for sufficiency of the fund to pay actual claims. The assets of the fund are to be used only to settle the employee benefit obligations. The assets of the fund can be returned to the relevant Group company when the employment of all members has been terminated.

KCE

Program pensiun KCE dikelola oleh Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-121/KM.17/1998 tanggal 16 Maret 1998.

Pada tanggal 19 Juni 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") dan perhimpunan pensiunan menandatangani nota kesepakatan yang menyetujui perubahan Peraturan Dana Pensiun di DPKS sehubungan dengan penghapusan kenaikan manfaat sebesar 5% per tahun. Perubahan program pensiun manfaat pasti ini telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 27 November 2020.

Akumulasi iuran pensiun KCE yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah sebesar US$ 3.836 ribu pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 3.566 ribu).

b. Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawan yang berhak sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.984 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.725 karyawan).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

KCE

The pension plan of KCE is managed by Dana Pensiun Krakatau Steel ("DPKS"), a related party, which was established based on the Minister of Finance Decision Letter No. KEP-121/KM.17/1998 dated March 16, 1998.

On June 19, 2020, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ("PT KS") and pensioners association entered into a memorandum of understanding which agreed to amend Pension Fund Regulations in DPKS relating to the removal of the increment rate of 5% per annum. The changes in the defined benefit pension program have been ratified by Financial Services Authority ("OJK") on November 27, 2020.

The KCE's accumulated pension expense arising from the contributory pension plan amounted to US$ 3,836 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 3,566 thousand).

b. Defined Benefit Pension Plan

The Group calculates and records estimated defined employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The number of employees entitled to benefits are 2,984 employees as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,725 employees).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefits plan are as follows:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Biaya jasa kini	5.749	5.463	Current service costs
Transfer karyawan	14	2.461	Transfer Employees
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(1)	(104)	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya imbalan pensiun dini	437	-	Early retirement benefit cost
Biaya terminasi	323	-	Termination cost
Biaya bunga bersih	3.561	74	Net interest costs
Keuntungan aktuarial	8	-	Actuarial gains
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	10.091	7.894	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains and losses arising from:
Perubahan asumsi	2.349	(966)	Changes in assumptions
Perubahan asumsi demografik	-	(878)	Changes in demographic assumption
Penyesuaian pengalaman	320	76	Experience adjustment
Imbalan hasil program aset	(154)	1.014	Return on plan asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.515	(754)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	12.606	7.140	Total

Beban tersebut dicatat sebagai bagian dari beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, pada beban umum dan administrasi.

Expenses are included in salaries, wages and employee benefits expenses, under the general and administrative expenses.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Kewajiban imbalan pasti - awal	71.667	75.986	Opening defined benefits obligation
Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak	4.890	-	Additions related to acquisition of subsidiary
Biaya jasa kini	5.749	5.463	Current service costs
Transfer karyawan	14	2.461	Transfer Employees
Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian	(1)	(104)	Past service costs and gain or loss on settlement
Biaya bunga bersih	3.561	711	Net interest cost
Biaya imbalan pensiun dini	437	-	Early retirement benefit cost
Biaya terminasi	323	-	Termination cost
Keuntungan aktuarial	8	-	Actuarial gains
Pengukuran kembali (keuntungan/ kerugian):			Remeasurement (gains/losses):
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains arising from:
Perubahan asumsi	2.349	(966)	Changes in assumptions
Penyesuaian pengalaman	320	76	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografik	-	(878)	Changes in demographic assumption
Pembayaran manfaat	(3.533)	(6.296)	Benefits paid
Transfer kas	(13)	-	Cash transfer
Kontribusi Perusahaan	(439)	-	Company contribution
Iuran pemberi kerja	(621)	(738)	Contribution of employer
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	847	(5.062)	Exchange differences on plans in foreign currency
Imbal hasil aset program	(154)	1.014	Return on plan asset
Subjumlah	85.404	71.667	Subtotal
Dikurangi nilai wajar aset program	(21.642)	(22.498)	Less fair value of plan assets
Kewajiban imbalan pasti - akhir	63.762	49.169	Closing defined benefits obligation

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Nilai wajar aset program- awal	(22.498)	(25.309)	Opening fair value of plan assets
Dicatat pada laba rugi:			Recorded in profit or loss:
Penghasilan bunga neto	(1.595)	(1.585)	Net interest income
Rugi perubahan nilai tukar mata uang asing	(475)	2.325	Foreign currency exchange rate loss
Sub-jumlah	(2.070)	740	Sub-total
Dicatat pada penghasilan komprehensif lain:			Recorded in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk nilai pada penghasilan bunga neto)	(153)	1.014	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest income)
Iuran pemberi kerja	(621)	(738)	Contributions by the employer
Pembayaran manfaat	3.700	1.795	Benefits paid
Nilai wajar aset program - akhir	(21.642)	(22.498)	Closing fair value of plan assets

Hak penggantian milik CAP terdiri atas investasi dimana 40% ditempatkan pada pasar uang, 20% ditempatkan pada efek ekuitas dan 40% ditempatkan pada pendapatan tetap. Hak penggantian disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

The reimbursement right of CAP consists of investments which 40% were placed on money market, 20% on equity securities and 40% on fixed income. The reimbursement right is presented as part of other non-current assets.

Imbal hasil aktual – SEGHPL atas aset program pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar US$ 153 ribu (31 Desember 2022: US$ 571 ribu). Aset program yang berlaku di pasar aktif (investasi pasar uang) mencapai US$ 21.642 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 22.496 ribu).

The actual return – SEGHPL in plan assets for year ended December 31, 2023 amounted to US$ 153 thousand (December 31, 2022: US$ 571 thousand). The plan assets are quoted in active markets (money market investments) amounting to US$ 21,642 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 22,496 thousand).

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen KKA Agus Susanto, KKA Halim & Rekan, dan KKA Riana & Rekan Aktuaria. Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Agus Susanto dengan No. 053/PSAK/KKA-AS/I/2024 (31 Desember 2022: 037/PSAK/KKA-AS/I/2023) tanggal 22 Januari 2024 untuk Perusahaan, laporan aktuaria independen KKA Halim & Rekan dengan nomor 0511/KKA-PA-REP/IK/II/2024 (31 Desember 2022: 0644/KKA-PA-REP/IK/III/2023) untuk CAP dan 0513/KKA-PA-REP/IK/II/2024 (31 Desember 2022: 0646/KKA-PA-REP/IK/III/2023) untuk CAP2, seluruhnya diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2024 dan 0576/KKA-PA-REP/IK/III/2024 untuk KCE diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2024. Laporan aktuaris independen KKA Riana & Rekan dengan No. 6381/I/24/KKA-RM (31 Desember 2022: 3380/II/23/KKA-RM) tanggal 31 Januari 2024 untuk SEGSL, 6382/I/23/KKA-RM (31 Desember 2022: 3379/II/23/KKA-RM) tanggal 31 Januari 2024 untuk SEGDIIL, 6387/I/24/KKA-RM (31 Desember 2022: 3382/II/23/KKA-RM) tanggal 31 Januari 2024 untuk SEG-WW. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing defined employment benefits are calculated by independent actuaries KKA Agus Susanto, KKA Halim & Rekan, and KKA Riana & Rekan. Employee benefits obligation as of December 31, 2023 was based on KKA Agus Susanto's independent actuarial reports No. 053/PSAK/KKA-AS/I/2024 (December 31, 2022: 037/PSAK/KKA-AS/I/2023) dated January 22, 2024 for the Company, KKA Halim & Rekan's independent actuarial reports number 0511/KKA-PA-REP/IK/II/2024 (December 31, 2022: 0644/KKA-PA-REP/IK/III/2023) for CAP and 0513/KKA-PA-REP/IK/II/2023 (December 31, 2022: 0646/KKA-PA-REP/IK/III/2023) for CAP2, all issued on February 20, 2024, and 0576/KKA-PA-REP/IK/II/2024 for KCE issued on March 15, 2024. KKA Riana & Rekan's independent actuarial reports No. 6381/I/24/KKA-RM (December 31, 2022: 3380/II/23/KKA-RM) dated January 31, 2024 for SEGSL, 6382/I/24/KKA-RM (December 31, 2022: 3379/II/23/KKA-RM) dated January 31, 2024 for SEGDIIL, 6387/I/24/KKA-RM (December 31, 2022: 3382/II/23/KKA-RM) dated January 31, 2024 for SEG-WW. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,00% - 7,10%	6,90% - 7,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3% -8%	3% -8%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	0%-10% TMI IV	5%-10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 11%	0% - 11%	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	55 - 58 tahun*/years*	55 - 58 tahun*/years*	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US$ 3.928 ribu (meningkat sebesar US$ 5.950 ribu) pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: berkurang sebesar US$ 4.487 ribu (meningkat sebesar US$ 4.697 ribu)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar US$ 6.591 ribu (turun sebesar US$ 4.585 ribu) pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: naik sebesar US$ 5.275 ribu (turun sebesar US$ 5.096 ribu).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 5,33 tahun – 10,30 tahun (31 Desember 2022: 5,47 tahun – 11,16 tahun) yang sepenuhnya terdiri dari anggota aktif.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by US$ 3,928 thousand (increase by US$ 5,950 thousand) as of December 31, 2023 (December 31, 2022: decrease by US$ 4,487 thousand (increase by US$ 4,697 thousand)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US$ 6,591 thousand (decrease by US$ 4,585 thousand) as of December 31, 2023 (December 31, 2022: increase by US$ 5,275 thousand (decrease by US$ 5,096 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefit obligation at December 31, 2023 is 5.33 years – 10.30 years (December 31, 2022: 5.47 years – 11.16 years) that consists of active members.

28. MODAL SAHAM / 28. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Name of Stockholders
		%	US$ '000	
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.736.062.073	71,19	698.613	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	977.386.421	1,04	10.232	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	-	5	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	374.901	-	4	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	-	1	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Lain-lain	25.525.422.048	27,23	267.207	Others
Subjumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	185.450.729	0,20	1.941	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/*December 31*, 2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Fully Paid Capital*	Name of Stockholders
		%	US$ '000	
Bapak Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	66.702.298.673	71,15	698.259	Mr. Prajogo Pangestu (President Commissioner)
PT Barito Pacific Lumber	1.132.379.421	1,21	11.854	PT Barito Pacific Lumber
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	PT Tunggal Setia Pratama
Bapak Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	-	5	Mr. Lim Chong Thian (Commissioner)
Bapak Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	374.901	-	4	Mr. Agus Salim Pangestu (President Director)
Ibu Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	-	1	Mrs. Diana Arsiyanti (Director)
Lain-lain	25.404.192.448	27,10	265.939	Others
Subjumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	Subtotal
Saham diperoleh kembali (Catatan 30)	185.450.729	0,20	1.941	Treasury stocks (Note 30)
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	Total

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 1.100 ribu dan pembagian dividen tahun 2021 sebesar US$ 20.000 ribu yang telah dibayarkan 10 Juni 2022.

On May 11, 2022, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US$ 1,100 thousand and the distribution of fiscal year 2021 dividend amounting to US$ 20,000 thousand which was paid on June 10, 2022.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, antara lain menyetujui penyisihan cadangan sebesar US$ 20 ribu dan pembagian dividen tahun 2022 sebesar US$ 10.000 ribu yang telah dibayarkan 22 Juni 2023.

On June 12, 2023, the Company held an Annual General Meeting on Shareholders, among others approved the allowance of reserve amounting to US$ 20 thousand and the distribution of fiscal year 2022 dividend amounting to US$ 10,000 thousand which was paid on June 22, 2023.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Agio saham			Additional paid-in capital
Penawaran umum saham Perusahaan tahun 1993 sebanyak 85.000.000 saham	252.326	252.326	Initial public offering in 1993 of 85,000,000 shares
Penerbitan 125.000.000 saham kepada PT Taspen (Persero) di tahun 1993	119.699	119.699	Issuance of 125,000,000 shares to PT Taspen (Persero) in 1993
Penerbitan 523.764.351 saham tahun 2002 sehubungan dengan restrukturisasi pinjaman	118.005	118.005	Issuance of 523,764,351 shares in connection with loan restructuring in 2002
Penawaran Umum Saham Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2007, 4.362.432.990 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	513.994	513.994	Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights in 2007 of 4,362,432,990 shares net of stock issuance costs
Penawaran Umum Saham Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2018, 3.831.801.310 saham setelah dikurangi biaya emisi saham	490.599	490.599	Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2018 of 3,831,801,310 shares - net of stock issuance costs
Pelaksanaan waran	94.435	94.435	Exercise of Warrant
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(641.745)	(641.745)	Difference in value arising from business combination among entities under common control
Jumlah	947.313	947.313	Total
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 2022 (Catatan 30)	(5.054)	(5.054)	Less bonus share in 2022 (Note 30)
Dikurangi dengan pembagian saham bonus di tahun 1994	(335.158)	(335.158)	Less bonus share in 1994
Saldo tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	607.101	607.101	Balance of additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(507.266)	(507.266)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Saldo tambahan modal disetor setelah penyesuaian kuasi-reorganisasi	99.835	99.835	Balance of additional paid-in capital after quasi-reorganization

30. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan pembelian kembali 39.250.600 saham Perusahaan atau sebanyak 0,56% dari total saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 4.407 ribu. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham diperoleh kembali berubah menjadi 78.501.200 saham dan melakukan pembelian kembali 1.000.000 saham atau sebanyak 0,01% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 169 ribu.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali 20.986.000 saham atau sebanyak 0,12% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 3.465 ribu.

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham, membuat jumlah saham treasuri menjadi 502.436.000 saham.

30. TREASURY STOCKS

In 2016, the Company repurchased its 39,250,600 shares or 0.56% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 4,407 thousand. In 2017, the Company performed stock split from Rp 1,000 per share to become Rp 500 per share, therefore total treasury stock became 78,501,200 shares and further repurchased its 1,000,000 shares or 0.01% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 169 thousand.

In 2018, the Company repurchased its 20,986,000 shares or 0.12% of total issued shares with initial cost amounting to US$ 3,465 thousand.

In 2019, the Company performed stock split from Rp 500 per share to become Rp 100 per share, therefore total treasury stock became 502,436,000 shares.

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan pembelian kembali 57.637.400 saham atau sebanyak 0,062% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar US$ 2.566 ribu.

In 2020, the Company repurchased its 57,637,400 shares or 0.062% of total issued shares with cost amounting to US$ 2,566 thousand.

Mutasi perolehan saham treasuri adalah sebagai berikut:

The mutation of the acquisition of treasury shares is as follows:

	Lembar saham (dalam nilai penuh)/ *Number of shares issued (in full amount)*	Jumlah/*Amount* US$ '000	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	185.450.729	6.401	Balance as of December 31, 2022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	185.450.729	6.401	Balance as of December 31, 2023

Saham bonus dari saham diperoleh kembali

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017, Perusahaan mengajukan permohonan ke OJK tanggal 20 Oktober 2022 dan melalui surat OJK kepada Perusahaan nomor S-209/D.04/2022 tertanggal 24 Oktober 2022, OJK dapat mempertimbangkan permohonan Perusahaan untuk mengalihkan sisa saham hasil pembelian kembali dengan cara membagikannya secara proporsional kepada seluruh pemegang saham.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020, pada tanggal 2 November 2022 Perusahaan melakukan keterbukaan informasi kepada para Pemegang Saham dalam rangka rencana Perusahaan untuk membagikan Saham Bonus atas Saham Treasuri Perusahaan per tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 Desember 2022, yang diungkapkan pada Akta Notaris Nomor 2 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Pemegang Saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri Perusahaan dengan rasio 475:2.

Perusahaan membagikan 374.622.671 lembar saham bonus kepada pemegang saham. Atas transaksi tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk memotong Pajak Penghasilan 26 kepada subjek pajak luar negeri. Pemotongan tersebut berjumlah US$ 847.884 yang dicatat sebagai pengurangan terhadap agio saham.

Sesuai dengan pasal 13 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 27/POJK.04/2020, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Atas Prosedur Yang Disepakati yang dikeluarkan oleh Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 ke OJK terkait pembagian saham bonus yang berasal dari saham treasuri.

Bonus Shares from treasury shares

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.04/2017, the Company has submitted a proposal to OJK on October 20, 2022 and through OJK's letter to the Company number S-209/D.04/2022 dated October 24, 2022, OJK may consider the proposal of the Company to transfer the remaining shares from the treasury shares by distributing them proportionally to all shareholders.

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, on November 2, 2022, the Company disclosed information to the Shareholders regarding the Company's plan to distribute Bonus Shares from the Company's Treasury Shares as of January 12, 2023.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 9, 2022, as stated in Notarial Deed No. 2 made in the presence of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the shareholders approved the distribution of bonus shares from the Company's treasury shares with the ratio of 475:2.

The Company distributed 374,622,671 shares to the shareholders. As a result, the Company is obliged to withhold Income Tax Art 26 to foreign entities. The amount of withholding tax amounting to US$ 847,884 is recorded as a deduction to the additional paid-in capital.

In accordance with article 13 of the Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.04/2020, the Company has submitted Agreed-Upon Procedures Report issued by Public Accountants Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali No. 00006/3.0291/152.KM.1.2014/AUP/I/ 2023 dated January 25, 2023 to OJK related to the above issuance of treasury shares as bonus shares.

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

31. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	110.028	110.028	Changes in equity in relation to Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	46.327	46.327	Change in equity in relation to Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan pertukaran sebagian saham CAP dengan utang pihak berelasi	18.497	18.497	Change in equity in relation to transfer of shares of CAP to settle loan from a related party
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	2.414	2.414	Change in equity in relation to equity instrument in subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penjualan entitas anak	787	787	Change in equity in relation to disposal of a subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IIII dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu CAP, entitas anak	304.420	304.420	Change in equity in relation to Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of CAP, a Subsidiary
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(252.831)	(240.181)	Difference in value of transaction with non-controlling interest
Perubahan ekuitas sehubungan transaksi dengan kepentingan nonpengendali atas penambahan investasi pada saham entitas anak	(60.813)	(60.813)	Change in equity due to transaction with non-controlling interest related with addition of investment in shares of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan penawaran Umum Saham Biasa BREN, entias anak	122.633	-	Change in equity in relation to public offering of ordinary shares of BREN, a subsidiary
Jumlah	291.462	181.479	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 54 oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 15 Juni 2023 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0033656.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 16 Juni 2023, Pemegang Saham BREN menyetujui pemecahan nilai nominal saham BREN dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 150 per lembar saham. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BREN menjadi perusahaan terbuka. Sehingga, terdapat perubahan ekuitas pada Perusahaan terkait dengan penawaran umum ini sebesar US$ 122.633 ribu.

Based on the Notarial Deed No. 54 of Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, dated June 15, 2023 and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0033656.AH.01.02. Year 2023 dated June 16, 2023, BREN's shareholders agree the change of BREN's nominal share value from Rp 1,000,000 per share to become Rp 150 per share. On October 9, 2023, BREN became public listed company. As such, there is a change in equity of the Company in relation to this public offering amounted to US$ 122,633 thousand.

Pada tanggal 3 Juli 2023, BREN dan SEGHPL telah menandatangani perjanjian penunjukkan dan penggantian biaya dengan Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), entitas sepengendali dengan BREN. Berdasarkan perjanjian tersebut, BREN dan SEGHPL setuju untuk menunjuk SEOG sebagai pihak yang akan menandatangani perjanjian dengan ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") atas pembelian 24,24% saham ACEHI Netherlands B.V. ("ACEHI") dari ACEN, untuk meningkatkan kepemilikan tidak langsung SEGHPL di SEG-SD B.V. menjadi 80,91%. Pada tanggal 10 Juli 2023, SEOG membayar penuh imbalan harga pembelian sebesar US$ 69.811 ribu kepada ACEN.

On July 3, 2023, BREN and SEGHPL have signed an appointment and reimbursement agreement with Star Energy Oil and Gas Pte. Ltd. ("SEOG"), an entity under common control with BREN. Based on the agreement, BREN and SEGHPL agreed to appoint SEOG as the party that will sign the agreement with ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACEN") to purchase 24.24% of ACEHI Netherlands B.V.'s ("ACEHI") shares from ACEN, to increase SEGHPL's indirect ownership in SEG-SD B.V. to 80.91%. On July 10, 2023, SEOG fully paid the US$ 69,811 thousand purchase price consideration to ACEN.

Pada tanggal 24 Agustus 2023, SEGHPL telah mendapatkan persetujuan atas pembelian saham 24,24% ACEHI dari Bangkok Bank Public Company Limited. Pada tanggal 25 Agustus 2023, BREN menunjuk SEGHPL sebagai pembeli dari saham ACEHI sesuai dengan perjanjian penunjukan dan penggantian biaya dengan SEOG.

On August 24, 2023, SEGHPL received approval for the purchase of 24.24% ACEHI shares from Bangkok Bank Public Company Limited. On August 25, 2023, BREN appointed SEGHPL as the buyer of ACEHI shares in accordance with the appointment and reimbursement agreement with SEOG.

Pada tanggal 25 Oktober 2023, SEGHPL membayar dan menyelesaikan penggantian biaya kepada SEOG sebesar US$ 72.500 ribu yang terdiri dari harga beli senilai US$ 69.811 ribu dan biaya transaksi lain senilai US$ 2.689 ribu.

On October 25, 2023, SEGHPL paid and settled the reimbursement costs to SEOG in the amount of US$ 72,500 thousand consisting of purchase price of US$ 69,811 thousand and other transaction costs of US$ 2,689 thousand.

Setelah pembayaran atas penunjukkan dan penggantian biaya dilakukan oleh SEGHPL, kepemilikan saham ACEHI pada SEG-SD B.V. telah didaftarkan menjadi atas nama SEGHPL efektif pada tanggal 22 Desember 2023.

After the settlement for the appointment and reimbursement of costs has been paid by SEGHPL, the ownership of the ACEHI shares in SEG-SD B.V. has been listed under the name of SEGHPL effective on December 22, 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, CAP menandatangani keputusan edaran sebagai pengganti rapat umum pemegang saham luar biasa entitas anak, CDI, dimana pemegang saham menyetujui penerbitan saham baru atas CDI sejumlah 1.422 ribu lembar saham dan akan diperoleh oleh Phoenix Power B.V. dengan jumlah yang dibayarkan sebesar US$ 191.090 ribu (setelah dikurangi biaya emisi saham). Penerbitan saham ini menyebabkan persentase kepemilikan CAP atas saham CDI menurun dari 100% menjadi 70%.

On December 18, 2023, the CAP signed circular resolutions in lieu of extraordinary general meeting of shareholders of its subsidiary, CDI, in which the shareholder agrees the issuance of new shares of CDI amounted to 1,422 thousand number of shares and will be acquired by Phoenix Power B.V. with a total payment of US$ 191,090 thousand (net off stock issuance cost). From these issuance shares, this has resulted to a decrease in CAP's interest in CDI from 100% to 70%.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Mitsubishi Corporation, untuk mengakuisisi 50% saham di DGA SEG B.V. dengan total nilai pembelian sebesar US$ 160 juta. Transaksi ini selesai pada 15 Desember 2022.

On October 24, 2022, SEGHPL signed Share Purchase Agreement with Mitsubishi Corporation, to acquire 50% share in DGA SEG B.V. for a total purchase consideration of US$ 160 million. The transaction was completed on December 15, 2022.

Pada tanggal 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix Power B.V. dan Electricity Generating Public Company Limited, untuk mengakuisisi tambahan 20% kepemilikan di SEGPL dan 30,25% kepemilikan di Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (dahulu Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") dengan total harga pembelian masing-masing sebesar US$ 299,8 juta dan US$ 185,2 juta. Transaksi-transaksi ini diselesaikan pada 22 Desember 2022.

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix Power B.V. and Electricity Generating Public Company Limited, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Energy Geothermal Netherlands B.V. (formerly Star Phoenix Geothermal JV B.V.) ("SEGNBV") for a total purchase consideration of US$ 299.8 million and US$185.2 million, respectively. The transactions were completed on December 22, 2022.

Pada tanggal 20 Agustus 2021, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-137/D.04/2021 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 3.794.366.013 saham. Pada tanggal 3 September 2021, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On August 20, 2021, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-137/D.04/2021 for the Limited Public Offering III (LPO III) to stockholders with Preemptive Rights totalling 3,794,366,013 shares. On September 3, 2021, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-410/D.04/2017 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 279.741.494 saham. Pada tanggal 8 September 2017, saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

On August 14, 2017, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-410/D.04/2017 for the Limited Public Offering II (LPO II) to stockholders with Preemptive Rights totalling 279,741,494 shares. On September 8, 2017, these shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Pada 28 April 2015, Perusahaan dan Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) pemegang saham Perusahaan, menandatangani *settlement agreement* pinjaman. Perusahaan melunasi seluruh utang dan bunga yang masih harus dibayar sebesar US$ 146.186 ribu kepada MRC melalui penyerahan 339.386.225 saham kepemilikan CAP dengan harga Rp 5.600 per saham. Keuntungan dari transaksi ini sebesar US$ 18.497 ribu disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya.

On April 28, 2015, the Company and Magna Resources Corporation Pte., Ltd, (MRC) the Company's shareholder, has agreed to sign a loan settlement agreement. The Company has fully settled the outstanding loan and accrued interest amounting to US$ 146,186 thousand to MRC through transfer of 339,386,225 shares of CAP at Rp 5,600 per share. Gain arising from this transaction amounting to US$ 18,497 thousand was recorded as other equity component.

Pada tanggal 30 Juni 2014, RIM dan PT Royal Lestari Utama (RLU), pihak berelasi, menandatangani perjanjian jual beli saham, dimana RIM menjual kepada RLU 1.249 saham yang mewakili 99,92% kepemilikan MKC beserta dengan piutang RIM dari MKC dengan total harga penjualan Rp 44.994 juta. Keuntungan dari transaksi ini sebesar Rp 9.420 juta (atau setara dengan US$ 787 ribu) dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya yang dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh RIM.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, CAP memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan surat No. S-346/D.04/2013 untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dimana CAP menerbitkan sebanyak 220.766.142 saham. Jumlah saham yang dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22, 26 dan 29 November 2013 masing-masing sebanyak 66.488.061, 1.680 dan 154.276.401 saham.

On June 30, 2014, RIM and PT Royal Lestari Utama (RLU), a related party, signed a sale and purchase agreement of shares, whereby RIM sold to RLU 1,249 shares representing 99.92% of shares of MKC along with receivable of RIM from MKC for total selling price of Rp 44,994 million. The gain from this transaction amounting to Rp 9,420 million (or equivalent to US$ 787 thousand) was recorded as other equity component which was presented as additional paid-in capital by RIM.

On October 31, 2013, CAP obtained notice of effectivity from OJK based on Letter No. S-346/D.04/2013 for the Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders with Preemptive Rights totalling 220,766,142 shares. The number of shares recorded in Indonesia Stock Exchange on November 22, 26 and 29, 2013 were 66,488,061, 1,680 and 154,276,401 shares, respectively.

32. PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Hedging reserves for cash flow hedge*	Keuntungan (kerugian) nilai wajar bersih atas aset keuangan yang diukur pada FVTOCI/ tersedia untuk dijual/ *Net fair value gain (loss) on financial assets at FVTOCI/ available-for-sale*	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefits obligation*	Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Share in comprehensive loss of associates and joint venture*	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Jumlah penghasilan komprehensif lain/ *Total other comprehensive income*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 1 Januari 2022	(636)	242	783	20.813	(85.661)	(64.459)	Balance as of January 1, 2022
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	31.692	317	493	65.688	(7.739)	90.451	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	31.056	559	1.276	86.501	(93.400)	25.992	Balance as of December 31, 2022
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(15.512)	3.469	(829)	(6.223)	1.439	(17.656)	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	15.544	4.028	447	80.278	(91.961)	8.336	Balance as of December 31, 2023

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas berasal dari perjanjian *swap* suku bunga.

Effective portion of changes in fair value of cash flow hedge consists of agreement of interest rate swap.

Cadangan revaluasi investasi merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi investasi dalam instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI, setelah dikurangi akumulasi keuntungan/kerugian yang ditransfer ke saldo laba pada saat pelepasan.

The investments revaluation reserve represents the cumulative gains and losses arising on the revaluation of investments in equity instruments designated as at FVTOCI, net of cumulative gain/loss transferred to retained earnings upon disposal.

Pengukuran kembali atas program imbalan pasti berasal dari perubahan pada nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja yang berasal dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

Remeasurement of defined benefits obligation represents changes in the present value of defined benefit obligation resulting from actuarial gains and losses.

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran aset bersih dari mata uang fungsional entitas anak untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian.

Exchange differences relating to the translation adjustment of subsidiaries' net assets from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the translation adjustment. Exchange differences previously accumulated in translation adjustment are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal.

33. SALDO LABA / 33. RETAINED EARNINGS

	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah saldo laba/ *Total retained earnings*	
	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Saldo per 31 Desember 2021	2.913	313.000	315.913	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai (Catatan 28)	-	(20.000)	(20.000)	Cash dividend (Note 28)
Cadangan umum (Catatan 28)	1.100	(1.100)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.759	1.759	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022	4.013	293.659	297.672	Balance as of December 31, 2022
Dividen tunai (Catatan 28)		(10.000)	(10.000)	Cash dividend (Note 28)
Cadangan umum (Catatan 28)	20	(20)	-	General reserve (Note 28)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	26.116	26.116	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	4.033	309.755	313.788	Balance as of December 31, 2023

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 34. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
CAP dan entitas anak	1.939.285	1.728.914	CAP and its subsidiaries
BREN dan entitas anak	363.312	307.314	BREN and its subsidiaries
Lainnya	120.939	105.719	Others
Jumlah	2.423.536	2.141.947	Total

Perubahan kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

The changes in non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Saldo awal tahun	2.141.947	2.521.977	Balance at beginning of year
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	1.293	-	Non-controlling interests from acquisition of subsidiary
Perubahan ekuitas sehubungan dengan instrumen ekuitas entitas anak	74.907	(1.812)	Change in equity in relation to equity instrument of subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	194.123	(404.805)	Differrence in value of transactions with non-controlling interest
Laba tahun berjalan	73.660	30.451	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(4.697)	54.907	Other comprehensive income
Pembagian dividen dan *capital reduction* entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(57.697)	(58.771)	Dividend distributed and capital reduction by subsidiary to non-controlling interests
Saldo akhir tahun	2.423.536	2.141.947	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan pada entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

PT Chandra Asri Pacific Tbk dan Entitas Anak / PT Chandra Asri Pacific Tbk and its Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah Aset	5.614.452	4.929.871	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.620.542	2.120.765	Total Liabilities

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Pendapatan	2.159.932	2.384.591	Revenue
Beban	2.191.479	2.533.990	Expenses
Rugi tahun berjalan	(31.547)	(149.399)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.496)	39.981	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(34.043)	(109.418)	Total comprehensive loss
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	135.912	(249.400)	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(418.016)	(290.993)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	317.928	365.238	Financing Activities

PT Barito Renewables Energy dan Entitas Anak / PT Barito Renewables Energy and its Subsidiaries

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Jumlah Aset	3.508.431	3.393.722	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.858.093	2.958.720	Total Liabilities

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Pendapatan	594.937	569.780	Revenue
Beban	449.668	397.220	Expenses
Laba tahun berjalan	145.269	172.560	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(878)	652	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif	144.391	173.212	Total comprehensive income
Kas masuk (keluar) bersih dari:			Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	227.207	237.585	Operating Activities
Kegiatan Investasi	(38.516)	(60.871)	Investing Activities
Kegiatan Pendanaan	(110.235)	(210.733)	Financing Activities

35. PENDAPATAN / 35. REVENUES

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Ekspor			Export
Petrokimia	605.244	438.388	Petrochemical
Lokal			Local
Petrokimia	1.476.974	1.939.175	Petrochemical
Energi dan sumber daya - Pihak ketiga			Energy and resources - Third parties
Listrik	346.345	259.603	Electricity
Pendapatan sewa energi	152.758	153.178	Energy lease income
Uap	126.520	112.146	Steam
Pendapatan sewa pembiayaan	40.500	41.282	Finance lease income
Lainnya - Pihak ketiga	12.018	17.760	Others - Third parties
Subjumlah	2.155.115	2.523.144	Subtotal
Jumlah	2.760.359	2.961.532	Total

7% dari pendapatan untuk tahun 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (2022: 6%) (Catatan 45).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan.

7% of revenues for 2023 were made with related parties (2022: 6%) (Note 45).

No revenues were made to any single customer exceeding from 10% of revenues.

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG / 36. COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Petrokimia			Petrochemical
Pemakaian bahan baku	1.717.186	1.830.763	Materials used
Tenaga kerja langsung	48.330	48.980	Direct labor
Biaya pabrikasi	228.089	294.235	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	1.993.605	2.173.978	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	7.401	12.720	Beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 9)	(8.931)	(7.401)	End of the year (Note 9)
Biaya Pokok Produksi	1.992.075	2.179.297	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	111.925	158.944	Beginning of the year
Pembelian barang jadi	92.995	167.770	Purchases of finished goods
Akhir (Catatan 9)	(119.962)	(111.925)	End of the year (Note 9)
Beban Pokok Penjualan Petrokimia	2.077.033	2.394.086	Cost of Goods Sold of Petrochemical
Beban Langsung Energi dan Sumber Daya	115.093	109.759	Direct Cost of Energy and Resources
Lain-lain	10.093	12.014	Others
Jumlah	2.202.219	2.515.859	Total

Tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

No purchases of raw materials were made from related parties.

Purchases of raw materials and finished goods from suppliers which represent more than 10% of the revenues are as follows:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Saudi Aramco Product Trading Company	962.525	1.056.313	Saudi Aramco Product Trading Company

37. BEBAN PENJUALAN / 37. SELLING EXPENSES

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Pengangkutan dan asuransi	64.679	59.264	Freight and insurance
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.324	2.737	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	1.109	331	Others
Jumlah	69.112	62.332	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	60.041	55.873	Salaries, wages and employee benefits
Founder tax (Catatan 1d)	21.734	-	Founder tax (Note 1d)
Penyisihan produksi untuk Energi	18.231	16.485	Production allowance for Energy
Jasa profesional	12.771	13.560	Professional fees
Beban representasi	4.129	2.476	Representation expenses
Transportasi dan perjalanan dinas	3.649	3.747	Transportation and travelling
Penyusutan	3.962	2.533	Depreciation
Beban perlengkapan dan suku cadang	2.721	2.876	Spareparts and supplies expenses
Lain-lain	11.722	16.703	Others
Jumlah	138.960	114.253	Total

39. BEBAN KEUANGAN / 39. FINANCE COSTS

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	178.678	100.468	Bank loans
Obligasi dan wesel	118.490	86.607	Bonds and notes
Amortisasi biaya pendanaan yang ditangguhkan	3.879	2.334	Amortization of deferred financing costs
Liabilitas sewa	1.171	529	Lease liabilities
Lain-lain	2.504	1.920	Others
Jumlah bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL	304.722	191.858	Total interest on financial liabilities not classified as FVTPL
Provisi bank	16.456	9.853	Bank charges
Pajak atas beban bunga	994	1.274	Tax on interest expense
Jumlah	322.172	202.985	Total

40. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH / 40. OTHER GAINS AND LOSSES – NET

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Penghasilan bunga	89.635	30.265	Interest income
Lain-lain - bersih	44.654	357	Others - net
Jumlah	134.289	30.622	Total

41. PAJAK PENGHASILAN - BERSIH / 41. INCOME TAX EXPENSE - NET

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group, consists of the following:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	186.044	141.897	Current tax
Pajak tangguhan	(62.602)	(18.684)	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	123.442	123.213	Total income tax expense - net

Pajak kini

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (mata uang fungsional) mulai tahun fiskal 2014.

Current tax

On October 29, 2013, the Company has obtained the approval from the Minister of Finance to report its taxation in U.S. Dollar (functional currency) starting fiscal year 2014.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	223.218	155.423	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(289.790)	(171.181)	Profit before tax of subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(66.572)	(15.758)	Loss before tax - the Company
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian atas laba entitas asosiasi - bersih	56	326	Share in profit of assoicates - net
Beban penyusutan	(239)	(207)	Depreciation expense
Sumbangan dan representasi	4.058	2.439	Donation and representation
Imbalan pasca kerja	-	46	Post-employment benefits
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.524)	(1.484)	Income from interest subjected to final tax
Penghasilan dan beban yang dikenakan pajak final	2.876	2.040	Income and expense subjected to final tax
Bagian laba dari alokasi saham entitas anak	-	136.996	Profit from share allocation subsidiaries
Lain-lain	32.149	980	Others
Jumlah	36.376	141.136	Total
(Rugi) laba fiskal Perusahaan	(30.196)	125.378	Taxable (loss) profit of the Company
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	-	(111.009)	Prior years' fiscal loss carryforward
(Rugi) laba fiskal Perusahaan	(30.196)	14.369	The Company's fiscal (loss) profit

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represents net amount after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity with details as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023 US$ '000	31 Desember/ *December 31,* 2022 US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	57	68	Employee benefits obligation
Penyusutan aset tetap	(3)	(9)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	3	Allowance for decline in value of inventories
Lain-lain	13	86	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	67	148	Deferred tax assets - net

Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan.

Management considers that the Company's fiscal losses cannot yet to be utilized against future taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset arising from fiscal loss.

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

This account represents deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of each same business entity as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	(12.807)	(7.498)	Employee benefits obligation
Properti yang belum dikembangkan	324.098	324.098	Undeveloped properties
Piutang sewa pembiayaan	126.605	129.343	Finance lease receivable
Penyusutan aset tetap	422.281	437.948	Depreciation of property, plant and equipment
Rugi fiskal	(59.024)	-	Fiscal loss
Aset hak guna	3.533	1.409	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(2.893)	-	Lease liabilities
Lain-lain	8.571	(12.053)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	810.364	873.247	Deferred tax liabilities - net

42. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.116	1.759	Profit for the year attributable to the Owners of the Company

	2023	2022	
	Lembar/shares	Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	93.561.767.315	93.561.767.315	Weighted average number of ordinary shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki potensi saham biasa yang dilutif.

At reporting dates, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1d, pada bulan Februari 2023, CAP membeli 70% atau sebanyak 904.734.797 saham KCE dengan nilai transaksi sebesar Rp 2,255 miliar (setara dengan US$ 148.379 ribu) yang memberikan pengendalian CAP atas kebijakan keuangan dan operasi dari KCE.

KCE diakuisisi sehingga dapat masuk ke industri listrik dan jasa ketenagalistrikan.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

As described in Note 1d, in February 2023, the CAP acquired 70% equity ownership or 904,734,797 shares of KCE with transaction value amounted to Rp 2.255 billion (equivalent to equivalent to US$ 148,379 thousand) which provided the CAP control over KCE.

KCE was acquired so as to gain entry into the electricity supply and services.

Pada saat tanggal akuisisi KCE, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisition of KCE, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	27 Februari/ *February 27,* 2023 US$ '000	
Aset lancar		Current assets
Kas dan setara kas	12.452	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	11.581	Trade accounts receivable
Persediaan	923	Inventories
Aset lancar lainnya	10.502	Other current assets
Aset tidak lancar		Non-current assets
Aset hak-guna	469	Right-of-use assets
Aset tetap	163.150	Property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya	26.660	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek		Current liabilities
Utang usaha	(4.350)	Trade accounts payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	(6.521)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang		Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(3.254)	Deferred tax liability
Liabilitas jangka panjang lainnya	(5.452)	Other non-current liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	206.160	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diperoleh - setelah dikurangin aset pajak tangguhan	206.657	Net assets value acquired - net of deferred tax assets

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	2023 USD '000	
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	61.848	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi aset pajak tangguhan	(206.657)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 21)	2.828	Goodwill arising from acquisition (Note 21)
Imbalan yang dialihkan	147.637	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(12.452)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	135.185	Net cash outflow on acquisition

Pelaksanaan Alokasi Harga Beli ("PPA") dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan. Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan metode pendekatan diskonto arus kas dan pendapatan yang dihitung oleh KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Purchase Price Allocation ("PPA") calculated by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan. The fair value estimation of property, plant and equipment was determined by applying discounted cash flow and income approach, calculated by independent appraiser, KJPP Iwan Bachron & Rekan.

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

	2023	2022	
	US$ '000	US$ '000	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property, plant and equipment through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	1.154	4.170	Advances for purchase of property, plant and equipment
Utang lain-lain	2.248	208	Other accounts payable
Transfer aset dalam penyelesaian ke aset sewa operasi	268	24.144	Transfer of construction in progress to Property on operating lease
Transfer aset dalam penyelesaian ke beban yang ditangguhkan	4.736	9.267	Transfer of construction in progress to deferred charges
Penambahan biaya pengembangan proyek melalui akuisisi entitas anak perusahaan	14.951	-	Addition of project development costs through acquisition of subsidiary
Transfer properti yang masih dikembangkan ke aset tetap	-	132.215	Transfer of undeveloped properties to property, plant and equipment
Penghapusan pembayaran uang dimuka terkait dengan klaim audit pemerintah pada beban pajak penghasilan	186	112	Write-off prepayment reated to government audit claim to income tax expense

45. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Bapak Prajogo Pangestu merupakan pemegang saham utama Perusahaan.

b. PT Barito Pacific Lumber (BPL) merupakan pemegang saham Perusahaan dan BPL dimiliki oleh Bapak Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura (PPM) merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan.

d. PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) merupakan entitas yang salah satu pemegang sahamnya adalah CAP.

e. PT SCG Barito Logistic (SBL), PT Sumber Graha Maluku (SGM), PT Indo Raya Tenaga (IRT) dan PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) merupakan entitas asosiasi dari Grup. Sejak akuisisi PT Krakatau Tirta Industri (KTI) dan PT Krakatau Posco Energy (KPE) melalui akuisisi KCE oleh CDI di tahun 2023, KTI dan KPE menjadi asosiasi dari Grup.

f. PT SCG Barito Logistics adalah entitas asosiasi dari PT Barito Pacific Tbk dan tergabung dalam kelompok usaha SCG.

g. PT Pancapuri Indoperkasa (PPI) dan PT Pancapuri Perkasa (PPP) memiliki pemegang saham terakhir yang sama dengan Perusahaan.

45. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Mr. Prajogo Pangestu is the major stockholder of the Company.

b. PT Barito Pacific Lumber (BPL) is the stockholder of the Company and BPL is owned by Mr. Prajogo Pangestu.

c. PT Petrogas Pantai Madura (PPM) is an associate of the Company.

d. PT Nusantara Polymer Solutions (NPS) is an entity that one of the shareholder is CAP.

e. PT SCG Barito Logistic (SBL), PT Sumber Graha Maluku (SGM), PT Indo Raya Tenaga (IRT) and PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI) are associates of the Group. Since the acquisition of PT Krakatau Tirta Industri (KTI) and PT Krakatau Posco Energy (KPE) through the acquisition on KCE by CDI in 2023, KTI and KPE become associate of the Group.

f. PT SCG Barito Logistics is an associate of PT Barito Pacific Tbk and within the same group as SCG.

g. PT Pancapuri Indoperkasa (PPI) and PT Pancapuri Perkasa (PPP) has the same ultimate shareholder with the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Grup memberikan manfaat untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2023 US$ '000	2022 US$ '000	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	2.079	2.212	Salaries and bonus
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Gaji dan bonus	9.764	9.160	Salaries and bonus
Tunjangan lain-lain	372	563	Other allowances
Jumlah	10.136	9.723	Total

b. Grup memiliki uang muka investasi dengan pihak berelasi (Catatan 47c).

c. Penjualan kepada SRI dan NPS, pihak berelasi, sebesar US$ 181.822 ribu, yang mewakili 7% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun 2023 (2022: US$ 157.179 ribu; 6%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 6% dari jumlah piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 5%).

d. CAP mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics untuk pengiriman produk petrokimia dan *warehouse operational* seperti yang dijelaskan pada Catatan 47e.

e. Berdasarkan perjanjian pinjaman pemegang saham tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menyetujui perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham kepada IRT sebesar US$ 230.602 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 216.091 ribu) dengan bunga 6,125% per tahun yang dihitung secara efektif mulai tanggal 15 Juli 2020. Pokok jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2025, sedangkan bunga harus diperhitungkan setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

f. CAP mengadakan perjanjian dengan PT Pancapuri Perkasa untuk sewa menyewa gudang. Saldo liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar US$ 5.511 ribu (31 Desember 2022: US$ 5.777 ribu).

g. CAP2, entitas anak CAP, mengadakan perjanjian pembelian tanah dengan pihak berelasi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, total pembelian tanah adalah sebesar nihil (31 Desember 2022: US$ 37.101 ribu). Penambahan tanah tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap.

Transactions with Related Parties

a. The Group provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

b. The Group have advance for investment with related party (Note 47c).

c. Revenues earned from SRI and NPS, a related party, amounting to US$ 181,822 thousand represent 7% of the total net revenues during 2023 (2022: US$ 157,179 thousand; 6%). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 6% of the total assets as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 5%).

d. CAP entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics to deliver petrochemical products and warehouse operational as discussed in Note 47e.

e. Based on shareholder support agreement dated July 15, 2020, the Company agreed to a shareholder loan agreement facility to IRT amounting to US$ 230,602 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 216,091 thousand) with interest of 6.125% per annum which is effectively calculated from July 15, 2020. The principal is due on July 15, 2025, whereas the interest calculated semi-annually on June 30 and December 31.

f. CAP entered into an operating lease agreement with PT Pancapuri Perkasa for warehouse. The outstanding lease liability amounted to US$ 5,511 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 5,777 thousand).

g. CAP2, the subsidiary of CAP, has entered into a master purchase agreement with a related party to purchase land. During the year ended December 31, 2023, the total purchase of the land amounted to nil (December 31, 2022: US$ 37,101 thousand). The addition of land was presented as property, plant and equipment.

46. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen yang didasarkan pada operasi berikut:

1. Petrokimia
2. Pengelolaan gedung dan hotel (properti)
3. Energi dan sumber daya
4. Lainnya

46. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on their operations, as follows:

1. Petrochemical
2. Building and hotel management (property)
3. Energy and resources
4. Others

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The following are segment information based on the business segments:

	31 Desember/*December 31,* 2023						
	Petrokimia/ *Petrochemical*	Properti/ *Property*	Energi dan Sumber daya/ *Energy and Resources*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
Pendapatan eksternal	2.082.219	4.804	666.155	7.181	-	2.760.359	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	4.692	-	112	(4.804)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.082.219	9.496	666.155	7.293	(4.804)	2.760.359	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.010.087)	(4.662)	(182.539)	(1.293)	(3.638)	(2.202.219)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	72.132	4.834	483.616	6.000	(8.442)	558.140	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(68.760)	(98)	-	(254)	-	(69.112)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.945)	(2.769)	(56.920)	(38.355)	29	(138.960)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(131.847)	(242)	(136.487)	(53.596)	-	(322.172)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(4.576)	(3)	(2.867)	(1.512)	-	(8.958)	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	7.702	949	59.238	94.576	(92.474)	69.991	Share in profit of associates and joint venture - net
Keuntungan dan lain-lain - bersih	102.032	(473)	7.765	24.908	57	134.289	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak	(64.262)	2.198	354.345	31.767	(100.830)	223.218	Profit before tax
SEGMEN ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	5.321.307	40.993	3.657.964	2.249.884	(1.676.651)	9.593.497	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	135.713	9.459	383.323	33.454	(5.780)	556.169	Investment in associates and joint venture
Jumlah Aset						10.149.666	Total Assets
Liabilitas segmen	2.618.213	6.989	2.861.001	562.783	11.249	6.037.737	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	89.799	1.057	36.893	300	-	128.049	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	106.997	1.611	86.293	943	-	195.844	Depreciation and amortization

	31 Desember/*December 31,* 2022						
	Petrokimia/ *Petrochemical*	Properti/ *Property*	Energi dan Sumber daya/ *Energy and Resources*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMEN							SEGMENT REVENUES AND RESULTS
Pendapatan eksternal	2.384.591	4.226	569.780	2.935	-	2.961.532	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	4.615	-	1.598	(6.213)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.384.591	8.841	569.780	4.533	(6.213)	2.961.532	Total revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(2.395.545)	(4.391)	(109.761)	(3.902)	(2.260)	(2.515.859)	COST OF REVENUES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	(10.954)	4.450	460.019	631	(8.473)	445.673	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(61.863)	(62)	-	(407)	-	(62.332)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(43.403)	(2.177)	(52.424)	(16.249)	-	(114.253)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(80.029)	(436)	(85.077)	(38.398)	955	(202.985)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	10.006	13	(1.879)	11.099	-	19.239	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	-	2.055	34.448	22.774	(19.818)	39.459	Share in profit (loss) of associates and joint venture - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	9.768	(474)	(1.251)	23.528	(949)	30.622	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak						155.423	Profit before tax
SEGMEN ASET DAN LIABILITAS							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	4.929.871	39.376	3.394.472	2.733.555	(2.219.236)	8.878.038	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-	5.695	333.439	28.240	-	367.374	Investment in associates and joint venture
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	2.842	-	2.842	Unallocated assets
Jumlah Aset						9.248.254	Total Assets
Liabilitas segmen	2.120.765	8.418	2.958.740	457.737	(19.303)	5.526.357	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	109.454	1.727	62.942	1.007	-	175.130	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	105.977	981	69.245	218	-	176.421	Depreciation and amortization

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Asia.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia dan Singapura.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segments without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Asian countries.

The Group operates in Indonesia and Singapore.

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING

a. Fasilitas perbankan yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Unused banking facility

As of December 31, 2023, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities* US$ '000	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities* US$ '000	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilties* US$ '000	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
Citibank, N.A., Limit gabungan fasilitas perbankan	80.000	-	80.000	21 Agustus 2024/ *August 21, 2024*	Citibank, N.A., Combined limit banking facilities
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *Omnibus Trade Finance* dan *Trust Receipt Facility*	75.000	46.142	28.858	30 Juli 2024/ *July 30, 2024*	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Omnibus Trade Finance and Trust Receipt Facility
Committed	20.000	-	20.000	30 Juli 2024/ *July 30, 2024*	Committed
DBS Bank Ltd., Singapura *Uncommitted*	85.000	85.000	-	29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	DBS Bank Ltd., Singapore Uncommitted
Committed	110.000	92.605	17.395	24 Juni 2024/ *June 24, 2024*	Committed
PT Bank Central Asia Tbk *Sight L/C* dan *Usance L/C*	80.000	5.549	74.451	27 April 2024/ *April 27, 2024*	PT Bank Central Asia Tbk Sight L/C and Usance L/C
PT Bank HSBC Indonesia (d/h The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)					PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited)
Uncommitted	125.000	125.000	-	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	Uncommitted
Committed	50.000	42.949	7.051	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	Committed
The Siam Commercial Bank Public Company Limited *Usance L/C*	70.000	-	70.000	14 Nopember 2024/ *November 14, 2024*	The Siam Commercial Bank Public Company Limited Usance L/C
National Bank of Kuwait *Singapore Branch* *Sight L/C dan Usance L/C*	105.000	53.075	51.925	18 September 2024/ *September 18, 2024*	National Bank of Kuwait Singapore Branch Sight L/C and Usance L/C
PT Bank BNP Paribas Indonesia					PT Bank BNP Paribas Indonesia
Uncommitted	30.000	3.978	26.022	31 Juli 2024/ *July 31, 2024*	Uncommitted
Kasikorn Bank Public Company Limited *Letter of Credit Facility dan Trust Receipt Facility*	128.567	14.181	114.386	30 Juni 2024/ *June 30, 2024*	Kasikorn Bank Public Company Limited Letter of Credit Facility and Trust Receipt Facility
Committed	46.752	-	46.752	8 Desember 2024/ *December 8, 2024*	Committed
PT Bank CIMB Niaga Tbk					PT Bank CIMB Niaga Tbk
Uncommitted	25.000	15.710	9.290	4 Mei 2024/ *May 4, 2024*	Uncommitted
Revolving credit facility	15.000	-	15.000	4 Mei 2024/ *May 4, 2024*	Revolving credit facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Uncommitted	75.000	20.744	54.256	30 Juli 2024/ *July 30, 2024*	Uncommitted
Committed	50.000	-	50.000	30 Juli 2024/ *July 30, 2024*	Committed
Bank Permata Tbk					Bank Permata Tbk
Committed	60.000	-	60.000	7 September 2026/ *September 7, 2026*	Committed
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Letter of Credit Facility	50.000	-	50.000	1 Nopember 2024/ *November 1, 2024*	Letter of Credit Facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Letter of Credit Facility	75.000	29.164	45.836	3 Januari 2025/ *January 3, 2025*	Letter of Credit Facility
PT Bank UOB Indonesia					PT Bank UOB Indonesia
Uncommitted	30.000	-	30.000	25 Juli 2025/ *July 25, 2025*	Uncommitted
CIMB Bank Berhad Singapura					CIMB Bank Berhad Singapore
Uncommitted	65.000	52.772	12.228	29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	Uncommitted
United Overseas Bank Limited Singapura					United Overseas Bank Limited Singapore
Uncommitted	70.000	26.457	43.543	29 Juli 2024/ *July 29, 2024*	Uncommitted
OCBC Limited Singapura					OCBC Limited Singapore
Uncommitted	60.000	49.500	10.500	30 April 2024/ *April 30, 2024*	Uncommitted

Seluruh fasilitas kredit modal kerja tidak dijaminkan.

All working capital credit facilities are unsecured.

b. Pada bulan Juni 2013, CAP mengadakan perjanjian ventura bersama dengan Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Dalam perjanjian tersebut, CAP dan PBI setuju untuk menjual dan/atau memasok butadiene kepada SRI secara non-eksklusif. CAP juga akan berbagi fasilitas dan menyediakan jasa untuk mendukung kegiatan usaha dan operasional SRI, berupa antara lain *HP steam, jetty* dan gudang penyimpanan, pembuangan limbah, akses jalan, dan lain-lain. Perjanjian ini akan terus berlaku hingga diakhiri berdasarkan kesepakatan bersama dari para pihak. Sehubungan dengan telah bergabungnya PBI ke dalam CAP efektif tanggal 1 Januari 2020, maka seluruh kewajiban PBI berdasarkan perjanjian ini beralih demi hukum kepada CAP dan kewajiban tersebut dengan demikian menjadi tanggung jawab CAP.

b. In June 2013, CAP entered into a joint-venture agreement with Compagnie Financiere Michelin SCmA (Michelin). Based on the agreement, CAP and PBI agrees to sell and/or provide butadiene to SRI in non- exclusive basis. CAP will also share their facility and provide service to support SRI's business and operational activity, among others HP steam, jetty and warehouse storage, waste removal, road access, and others. The agreement shall continue in effect unless it is terminated by both parties on the basis of mutual agreement. In relation with the merger of PBI into CAP effective as of January 1, 2020, then all obligations of PBI under these agreements are transferred by law to CAP and those obligations thereafter become the responsibility of CAP.

c. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka investasi merupakan uang muka investasi Grup kepada BKM.

c. As of December 31, 2023 and 2022, the amount of advance for investment represents the Group's advance for investment to BKM.

d. CAP dan GI mengadakan perjanjian sewa uang kantor dan lahan parkir selama satu tahun di Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 yang akan berakhir di bulan Juni 2025.

d. CAP and GI entered into operating lease agreements for office space and parking are rental for one year on Wisma Barito Pacific, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta 11410 which will expire in June 2025.

e. Pada tanggal 18 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT SCG Barito Logistics yang telah diamendemen pada tanggal 1 Februari 2020 untuk pengiriman produk petrokimia dan operasional gudang. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang secara tahunan dan akan diakhiri dengan persetujuan kedua belah pihak.

e. On January 18, 2018, the Company entered into an agreement with PT SCG Barito Logistics which has been amended on February 1, 2020 to deliver petrochemical products and warehouse operational. This agreement will automatically extended annually and will be terminated upon the mutual agreement of both parties.

f. Pada bulan 17 Februari 2023, CAP mengadakan perpanjangan kontrak atas perjanjian *Network Integration Optimization* and *IT Infrastructure Manage Services* dengan PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Berdasarkan perjanjian ini, Kyndryl menyetujui untuk menyewakan peralatan IT dan jaringannya kepada CAP. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan 31 Maret 2028.

f. On February 17, 2023, CAP entered into a contract extension on the agreement of Network Integration, Optimization and IT Infrastructure Manage Services with PT Kyndryl Solutions Indonesia ("Kyndryl"). Under this agreement, Kyndryl agreed to provide IT equipment and infrastructure to CAP. This agreement will expire in March 31, 2028.

g. Pada tanggal 27 April 2018, CAP2 mengadakan perjanjian dengan Lummus Technology LLC untuk pengadaan lisensi dan desain teknik untuk pabrik *Olefin* dan *Butadiene*; Basell Polyolefine GmbH dan Basell Poliolefine Italia S.r.l untuk pengadaan lisensi proses pabrik *HDPE* dan *LDPE*; GTC Technology US, LLC untuk pengadaan lisensi, rekayasa dasar dan teknik teknologi *Aromatic Recovery Unit* (ARU); dan Texplore Co., Ltd., untuk pengadaan lisensi teknologi *E-Lene* untuk pabrik *Polypropylene*.

Pabrik akan dibangun di Cilegon, Banten dan seluruh pekerjaan tersebut diekspektasi untuk selesai pada 2026-2027.

g. On April 27, 2018, CAP2 entered into the agreement with Lummus Technology LLC to license and engineering design for Olefin and Butadiene plant; Basell Polyolefine GmbH and Basell Poliolefine Italia S.r.l to license for HDPE and LDPE plant; GTC Technology US, LLC to license, basic engineering dan technical services for Aromatic Recovery Unit (ARU) technology; and Texplore Co., Ltd. to license E-Lene technology package for Polypropylene plant.

The plants will be built in Cilegon, Banten and all works are expected to be completed in 2026-2027.

h. Pada tanggal 4 Mei 2020, CAP menandatangani perjanjian sewa menyewa gudang yang berlokasi di Kawasan Krakatau Industrial Estate Cilegon, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, seluas 25.704 m^2 dengan PT Pancapuri Indoperkasa yang akan berakhir pada 23 Oktober 2030. Pada tanggal 25 Maret 2022, CAP melakukan amandemen atas perjanjian tersebut dimana terdapat perubahan luas sewa tanah yang efektif berlaku sejak 1 April 2022.

h. On May 4, 2020, CAP entered into operating lease agreement for warehouse located in Krakatau Industrial Estate Cilegon area, Jalan Asia Raya, Kelurahan Kotasari, Kecamatan Gerogol, Kota Cilegon, Provinsi Banten, with total area of 25,704 square meters with PT Pancapuri Perkasa which will expire in October 23, 2030. On March 25, 2022, CAP amended the agreement on changes of land rent area effective from April 1, 2022.

i. Pada tanggal 16 Juni 2020, CAP menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pemasangan jalur pipa gas di tanah dengan PT Pertamina Gas yang akan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2026.

i. On June 16, 2020, CAP entered into land lease agreement for pipeline installation with PT Pertamina Gas's land which will expire on August 14, 2026.

j. Pada tanggal 23 November 2021, CAP2 telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan empat kontraktor yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* (FEED) atas pembangunan pabrik CAP2.

j. On November 23, 2021, CAP2 has appointed and signed agreements with four contractors namely Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, and PT Haskoning Indonesia to work on the Front-End Engineering Design (FEED) for its construction of CAP2's plants.

k. Pada tanggal 28 Maret 2013, KCE mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas Industri Manufaktur dan Pembangkitan Listrik ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 dengan PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). Perjanjian ini berakhir dalam waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2007. Pada tanggal 30 Desember 2022, KCE dan PGN menandatangani Amendemen Kesebelas atas PJBTG yang memperpanjang jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2027.

PGN memberlakukan pemakaian gas minimum dan maksimum, dimana apabila pemakaian KCE di bawah minimum pemakaian, maka KCE tetap perlu membayar sebanyak minimum pemakaian. Selisih antara minimum pemakaian dan pemakaian aktual akan menjadi deposito gas. Apabila pemakaian KCE melebihi pemakaian maksimum, maka KCE akan dikenakan *surcharge* dengan tarif yang sesuai dengan Keputusan Direksi PGN yang berlaku pada saat itu. Secara historis, KCE belum pernah melebihi pemakaian maksimum.

Berdasarkan Amendemen Kesepuluh atas PJBTG tanggal 5 Juni 2020, pemakaian gas minimum dan maksimum KCE adalah masing-masing 9 *Billion British Thermal Unit* ("BBTU")/hari kerja dan 13,5 BBTU/hari kerja, berlaku hingga 31 Desember 2022. Kemudian sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali melalui Amendemen Kesebelas atas PJBTG, berlaku mulai 1 Januari 2023, jumlah pemakaian gas minimum dan maksimum KCE menjadi masing-masing 9,5 BBTU/hari kerja dan 21 BBTU/hari kerja.

k. On March 28, 2013, KCE entered into a Sale and Purchase of Gas for Manufacturing Industry and Electricity Generating Agreement ("PJBTG") No. 344/DUKCE/KONTR/2013 with PT Perusahaan Gas Negara ("PGN"). The agreement will expire in 10 years from January 1, 2007. On December 30, 2022, KCE and PGN signed the Eleventh Amendment to the PJBTG to extend the period of agreement until December 31, 2027.

PGN implements a minimum and maximum gas usage, whereas, if KCE does not meet the minimum usage, KCE is liable to pay for the minimum usage. Any difference between the minimum usage and actual usage will be accounted for as gas deposit. If KCE exceeds the maximum usage, KCE will be billed with a surcharge which rates follows the Decree of Director of PGN at the time of the excess usage. Historically, KCE has never exceeded the maximum usage.

According to the Tenth Amendment to the PJBTG dated June 5, 2020, KCE's minimum and maximum usage of gas are 9 Billion British Thermal Unit ("BBTU")/working day and 13.5 BBTU/working day, respectively, valid until December 31, 2022. As amended and restated by the Eleventh Amendment to the PJBTG starting on January 1, 2023, the minimum and maximum KCE gas consumption will be 9.5 BBTU/working day and 21 BBTU/working day, respectively.

l. Pada tanggal 4 Agustus 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan dua kontraktor yaitu China Tianchen Engineering Corporation dan China Chengda Engineering Co., Ltd. untuk mengerjakan *Front-End Engineering Design* ("FEED") atas pembangunan pabrik CAA.

m. Pada tanggal 19 September 2023, CAA telah menunjuk dan menandatangani perjanjian dengan *Joint Operation* PT PP (Persero) Tbk dan PT Seven Gates Indonesia untuk mengerjakan pematangan lahan.

n. Klaim audit pemerintah

Kebijakan akuntansi anak perusahaan BREN tunduk pada ketentuan dalam JOC. Setiap tahun, catatan akuntansi dan laporan anak perusahaan BREN yang beroperasi berdasarkan JOC diaudit oleh PGE dan/atau pemerintah. Temuan yang timbul dari audit ini disetujui oleh manajemen BREN dan dicatat dalam catatan akuntansinya, atau diperdebatkan. Penyelesaian temuan yang disengketakan mungkin memerlukan proses negosiasi yang panjang selama beberapa tahun.

SEG-WW

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, SEG-WW memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2018 sebesar US$ 6.128 ribu terkait dengan *overhead* perusahaan induk ("PCO") dan US$ 17.552 ribu terkait temuan lainnya.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.688 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEG-WW. Jika temuan yang tersisa akan terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 949 ribu.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Pemeriksa Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

Sampai dengan Audit 2012

Pada tanggal 31 Desember 2023, SEG-WW memiliki berbagai temuan BPKP yang belum diselesaikan dengan total US$ 15.780 ribu untuk periode sampai dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 tetapi BPKP tidak mengumumkan temuan tersebut, yang akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak dari temuan ini akan meningkatkan bagian Pemerintah dan tunjangan produksi untuk PGE masing-masing sebesar US$ 5.152 ribu dan US$ 631 ribu.

l. On August 4, 2023, CAA has appointed and signed agreements with two contractors namely China Tianchen Engineering Corporation dan China Chengda Engineering Co., Ltd. to work on the Front-End Engineering Design ("FEED") for its construction of CAA's plants.

m. On September 19, 2023, CAA has appointed and signed agreements with Joint Operation PT PP (Persero) Tbk and PT Seven Gates Indonesia to work on land preparation.

n. Government audit claim

The accounting policies of the BREN's subsidiaries are subject to the provisions of the JOC. Annually, the accounting records and reports of the subsidiaries of the BREN operating under JOCs are subjected to an audit by PGE and/or the government. Findings arising from these audits are either agreed upon by management of the BREN and recorded in its accounting records, or are disputed. Resolution of disputed findings may require a lengthy negotiation process extending over a number of years.

SEG-WW

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEG-WW has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2018 amounting to US$ 6,128 thousand relating to parent company overhead ("PCO") and US$ 17,552 thousand relating to other findings.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,688 thousand only which has been paid by SEG-WW. If the remaining findings will materialise, the income tax expense will increase by US$ 949 thousand.

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Up to Audit 2012

As of December 31, 2023, SEG-WW has various outstanding BPKP findings totalling US$ 15,780 thousand for the periods up to financial year ended December 31, 2012 but BPKP did not declare these findings, which will result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of these findings will increase the Government share and production allowance to PGE by US$ 5,152 thousand and US$ 631 thousand, respectively.

SEG-WW berkeyakinan bahwa temuan audit untuk tahun 2012 tidak berdasar, oleh karena itu tidak ada biaya yang masih harus dibayar yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan temuan yang belum terselesaikan.

SEG-WW believes that the 2012 audit findings are without merit, therefore no accrual has been recognised in the consolidated financial statements in relation to the outstanding findings.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.762 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 1.575 ribu dan US$ 2.187 ribu.

Audit 2013-2014

On May 26, 2016, the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,762 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 1,575 thousand and US$ 2,187 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 714 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.187 ribu. BPKP tidak menyebutkan temuan overhead mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 714 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 2,187 thousand. BPKP did not state that parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

Pada tanggal 5 September 2016, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu. Jumlah ini lebih tinggi US$ 536 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah sebagaimana tercantum dalam laporan audit BPKP.

On September 5, 2016, SEG-WW received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of Government share amounting to US$ 1,250 thousand. This amount is US$ 536 thousand higher than the underpayment of Government share as stated in BPKP audit report.

Pada tanggal 1 Desember 2016, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada DJA atas surat pemberitahuan kurang bayar tersebut. Untuk dapat melanjutkan proses keberatan, pada tanggal 2 Desember 2016, SEG-WW membayar kekurangan pembayaran bagian Pemerintah sebesar US$ 1.250 ribu kepada DJA dan mengajukan surat keberatan.

On December 1, 2016, SEG-WW submitted an objection letter to the DGB with regards to the underpayment notification letter. To be able to proceed with the objection process, on December 2, 2016, SEG-WW paid the underpayment of the Government share amounting to US$ 1,250 thousand to the DGB and submitted an objection letter.

Pada tanggal 26 Januari 2018, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan ("Kemenkeu") Surat No. S-13/MK.2/2018 yang menolak keberatan SEG-WW ("Surat Keputusan").

On January 26, 2018, SEG-WW received a decision letter from the Ministry of Finance ("MoF") Letter No. S-13/MK.2/2018 rejecting SEG-WW's objections (the "Decision Letter").

Tahap Keberatan

Pada 25 April 2018, SEG-WW mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Objection Stage

On April 25, 2018, SEG-WW filed a claim against the MoF at the Jakarta State Administrative Court ("PTUN") to dispute the Decision Letter.

Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEG-WW. Putusannya adalah sebagai berikut:

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEG-WW. The verdicts are as follows:

1. mengabulkan semua gugatan
   a. Kemenkeu tidak berwenang memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP");

   b. Kemenkeu tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEG-WW;

1. Grant all of the lawsuits
   a. The MoF has no authority to collect the Non-tax State Revenue ("PNBP");

   b. The MoF has no authority to request an audit to BPKP on SEG-WW's PNBP obligations;

c. Kemenkeu tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEG-WW berdasarkan hasil audit BPKP;
d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.

2. Menyatakan Surat Keputusan batal dan tidak berlaku.

3. Mewajibkan Kemenkeu untuk mencabut Surat Keputusan.

4. Kemenkeu membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 272 ribu atau setara dengan US$ 18,69.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kemenkeu telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit tahun 2013 - 2014. Pada 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan kasasinya yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEG-WW mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar yang sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4 /2016") menegaskan bahwa setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, dan bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEG-WW keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada 10 Juni 2019, Kemenkeu mengajukan kontra memorandum ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 454 K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, SEG-WW mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 21 PK/TUN/2021 yang menolak peninjauan kembali dari SEG-WW.

c. The MoF has no authority to decide the overpayment or underpayment of SEG-WW's PNBP based on BPKP audit result;
d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2. Declare null and void the Decision Letter.

3. Require the Ministry of Finance (MoF) to revoke the Decision Letter.

4. The MoF to pay all of the court fees of Rp 272 thousand or equivalent to US$ 18.69.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the MoF has submitted a memorandum of appeal to State Administrative High Court ("PTTUN") in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 - 2014 audit reports. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e; MoF) on the absolute competence of the court and declared that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEG-WW submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on a basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") emphasised that after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEG-WW objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On June 10, 2019, the MoF submitted a contra memorandum to the Supreme Court.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 454 K/TUN/2019 declining the cassation request from SEG-WW.

Civil review stage

On July 16, 2020, SEG-WW submitted a reconsideration request to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 21 PK/TUN/2021 declining the memorandum of civil review from SEG-WW.

Proses pengiriman ulang

Pada 1 September 2021, SEG-WW mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

Pada tanggal 8 Maret 2022, PTTUN telah mengeluarkan putusannya untuk menolak keberatan SEG-WW.

Pada 1 April 2022, SEG-WW telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

Pada 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan kasasi No. 345/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEG-WW yang salinan putusannya diterima pada 8 September 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, SEGWWL telah mencatat penyisihan penuh untuk penurunan nilai sebesar US$ 1.250 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 536 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 714 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP menerbitkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 2.234 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah biaya *overhead* dan biaya yang tidak dapat dikurangkan perusahaan induk yang diakui oleh SEG-WW, masing-masing sebesar US$ 1.286 ribu dan US$ 948 ribu.

Namun, laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya merupakan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan dan sebesar US$ 380 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

Sejak SEG-WW berada pada posisi rugi pada tahun 2015, temuan ini kemudian diteruskan ke tahun 2016, sebagai koreksi akumulasi rugi pajak sebesar US$ 380 ribu.

Audit 2016

Pada 1 Juli 2019, BPKP menerbitkan laporan audit 2016 dengan total temuan US$ 2.170 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PCO dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui oleh SEG-WW, dengan jumlah total masing-masing US$ 1.505 ribu dan US$ 665 ribu (termasuk US$ 380 ribu dari koreksi rugi pajak 2015 yang dapat dikompensasikan).

Resubmission process

On September 1, 2021, SEG-WW resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

On March 8, 2022, PTTUN has issued its verdict to reject the objection of SEG-WW.

On April 1, 2022, SEG-WW has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 345/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEG-WW which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGWWL has recorded a full provision for impairment of US$ 1,250 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 536 thousand in 2022 from the provision of US$ 714 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 2,234 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the parent company overhead and non-deductible expenses recognized by SEG-WW, with total amount of US$ 1,286 thousand and US$ 948 thousand, respectively.

However, BPKP audit report stated that the underpayment of Governments share only represents the amount of expenses that should not be deductible and amounted to US$ 380 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Since SEG-WW was in a loss position in 2015, these findings were then carried forward to 2016, as a tax loss carryforward correction amounting to US$ 380 thousand.

2016 Audit

On July 1, 2019, BPKP issued its 2016 audit report with findings totalling US$ 2,170 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of the PCO and the amount of expenses that should not be deductible materialises by SEG-WW, with total amount of US$ 1,505 thousand and US$ 665 thousand (including US$ 380 thousand of the 2015 tax loss carryforward correction), respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 215 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 665 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* perusahaan induk harus berdampak pada bagian Pemerintah.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 215 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 665 thousand. BPKP did not state that parent company overhead finding should impact the Government share.

Pada tanggal 12 Februari 2020, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA terkait laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 217 ribu. SEG-WW telah melunasi masing-masing jumlah tersebut pada bulan Maret 2020 dan tidak memiliki rencana lebih lanjut untuk mengajukan keberatan karena jumlah tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

On February 12, 2020, SEG-WW received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 217 thousand. SEG-WW has fully paid the respective amount on March 2020 and has no further plan to submit an objection as the amount is not material to the consolidated financial statements.

Audit 2017-2018

2017-2018 Audit

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 677 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk sebesar US$ 680 ribu dari US$ 1.045 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 365 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lain termasuk jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 312 ribu.

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with findings totalling US$ 677 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 680 thousand out of US$ 1,045 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 365 thousand was not approved by PGE. Other findings include the amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 312 thousand.

Oleh karena itu, BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah karena kelebihan biaya *overhead* perusahaan induk dan pengurangan biaya yang dapat dikurangkan adalah sebesar US$ 221 ribu untuk tahun 2017 dan 2018.

Therefore, BPKP stated that the underpayment of Government share due to excess of parent company overhead charges and reduction of deductible expenses amounted to US$ 221 thousand in total for the years 2017 and 2018.

Selanjutnya, pada 19 Januari 2022, SEG-WW menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 221 ribu (2017: US$ 110 ribu dan 2018: US$ 111 ribu).

Subsequently, on January 19, 2022, SEG-WW received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 221 thousand (2017: US$ 110 thousand and 2018: US$ 111 thousand).

SEG-WW setuju dengan temuan tersebut sebesar US$ 28 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEG-WW mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa US$ 193 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit pemerintah dibayar di muka.

SEG-WW agreed with the findings of US$ 28 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEG-WW submitted an objection letter to the DGB for the remaining US$ 193 thousand and recorded the payment as prepaid government audit claims.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, SEG-WW menerima surat keputusan dari Kemenkeu No. S-385/MK.2/2022 yang menolak keberatan SEG-WW. Menanggapi surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 193 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 221 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 6, 2022, SEG-WW received a decision letter from the MoF No. S-385/MK.2/2022 rejecting the SEG-WW's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 193 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 221 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Kelompok Kontraktor Darajat

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 7.179 ribu terkait temuan *Pertamina Production Allowance* ("PPA"), US$ 2.931 ribu terkait dengan *Overhead* Perusahaan Induk ("PCO") dan US$ 4.078 ribu terkait dengan temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan yang berkaitan dengan PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan terkait PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 7.179 ribu.

Darajat Contractor Group

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Darajat Contractor group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 7,179 thousand relating to Pertamina Production Allowance findings ("PPA"), US$ 2,931 thousand relating to Parent Company Overhead ("PCO") and US$ 4,078 thousand relating to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is materialises as a cost incurred by the Darajat Contractor Group to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 7,179 thousand.

Atas temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2018 sebesar US$ 1.489 ribu saja, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat. Jika sisa temuan tersebut terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 890 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2018 totalling US$ 1,489 thousand only, which has been paid by the Darajat Contractor Group. If the remaining findings materialises, the income tax expense will increase by US$ 890 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the detail of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2004-2012

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2012 sebesar US$ 3.465 ribu terkait temuan PPA, US$ 804 ribu terkait temuan PCO dan US$ 1.410 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan ini akan menghasilkan dalam bagian Kurang Bayar bagian Pemerintah. Jika hal ini terwujud, dampak temuan terkait PPA ini akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 3.465 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 753 ribu.

2004-2012 Audit

The Darajat Contractor Group has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2012 amounting to US$ 3,465 thousand relating to PPA findings, US$ 804 thousand relating PCO findings and US$ 1,410 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings will result in the Underpayment of Government share. If this materialises, the impact of this finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 3,465 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 753 thousand.

Audit 2013-2014

Pada 26 Mei 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan US$ 3.896 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk, dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan, masing-masing sebesar US$ 819 ribu, US$ 1.073 ribu dan US$ 2.004 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 678 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 2.004 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 1.043 ribu, yang lebih tinggi sebesar US$ 365 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

Kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan menyerahkan surat tersebut ke DJA pada 1 Desember 2016. Kelompok Kontraktor Darajat kemudian mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada 25 Januari 2018 sesuai PP No. 34 Tahun 2010. Pada 26 Januari 2018, DJA menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 15 ribu.

Tahap *Objection*

Pada tanggal 24 April 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut.

Pada 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Putusannya adalah sebagai berikut:

1. Mengabulkan semua gugatan.
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP Kelompok Kontraktor Darajat;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP Kelompok Kontraktor Darajat berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan

2013-2014 Audit

On May 26, 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 3,896 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the parent company overhead, and the amount of expenses that should not be deductible, with total amount of US$ 819 thousand, US$ 1,073 thousand and US$ 2,004 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 678 thousand, which represents 34% from the non-deductible expenses of US$ 2,004 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, the Darajat Contractor group received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 1,043 thousand, which was higher by US$ 365 thousand than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

The Darajat Contractor group paid the amount and submitted the letter to DGB on December 1, 2016. The Darajat Contractor group then sent a submission letter for new proof on January 25, 2018 in accordance with PP No. 34 Year 2010. On January 26, 2018, DGB issued decision letter for overpayment of Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, DGB approved this objection amounting to US$ 15 thousand.

Objection stage

On April 24, 2018, the Darajat Contractor group filed a claim against the Ministry of Finance at the Pengadilan tata usaha negara ("PTUN")/ Administrative Court to dispute the Decision Letter.

On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of the Darajat Contractor group. The verdicts are as follow:

1. Grant all of the lawsuits.
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the Darajat Contractor group PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the Darajat Contractor group PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and

e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik

2. Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.

3. Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.

4. Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan menyerahkan memorandum banding ke PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN tentang laporan audit 2013-2014. Pada 21 Februari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menyerahkan kontra memorandum banding ke PTTUN.

Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi tergugat (yaitu: MOF) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili perkara quo tersebut sesuai dengan UU No. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/ 2016") setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara, kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat berkeberatan atas keputusan PTTUN tersebut selama tahap kasasi di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 455/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Tahap peninjauan kembali

Pada 16 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan nota peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 22 Desember 2020, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 173/PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat.

Proses pengiriman ulang

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) ke PTTUN.

e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance

2. Declare null and void the Decision Letter.

3. Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.

4. The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US$ 19.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance has submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, the Darajat Contractor Group submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN.

On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e: MOF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a quo case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, the Darajat Contractor Group submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016") after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, the Darajat Contractor Group objects on the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision No. 455/K/TUN/2019 refusing the cassation request from the Darajat Contractor Group.

Civil review stage

On July 16, 2020, Darajat Contractor Group submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On December 22, 2020, the Supreme Court issued its decision No. 173/PK/TUN/2020 declining the memorandum of civil review from the Darajat Contractor Group.

Resubmission process

On August 23, 2021, Darajat Contractor Group resubmitted a lawsuit with the same matter (as in previous proceeding) to the PTTUN.

Pada tanggal 17 Februari 2022, PTTUN mengeluarkan putusan yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat atas kurang bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014 sebesar US$ 1.043 ribu.

On February 17, 2022, PTTUN issued its verdict rejecting the objection of Darajat Contractor Group regarding the underpayment of Government share for 2013-2014 which amounted to US$ 1,043 thousand.

Pada tanggal 2 Maret 2022, manajemen telah mengajukan tanggapan resmi kepada PTTUN dan pada tanggal 16 Maret 2022, SEGDL telah mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung untuk mengajukan banding atas putusan PTTUN tersebut.

On March 2, 2022, management has submitted a formal response to the PTTUN and on March 16, 2022, SEGDL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No. 305/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari Kelompok Kontraktor Darajat yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 8 September 2022.

On June 21, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No. 305/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the Darajat Contractor Group which the copy of the decision was received on September 8, 2022.

Menyusul putusan kasasi Mahkamah Agung, Grup Kontraktor Darajat telah mencatat penyisihan penuh atas penurunan nilai sebesar US$ 1.043 ribu per 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 365 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 678 ribu di tahun 2021, dicatat sebagai bagian beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Following the Supreme Court cassation decision, the Darajat Contractor Group has recorded a full provision for impairment of US$ 1,043 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 365 thousand in 2022 from the provision of US$ 678 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

2015 Audit

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 885 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA dan kelengkapan dokumentasi masing-masing sebesar US$ 626 ribu dan US$ 259 ribu.

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totaling US$ 885 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA and the completeness of documentation amounting to US$ 626 thousand and US$ 259 thousand, respectively.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Grup Kontraktor Darajat menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 88 ribu. Pada 12 April 2018, kelompok Kontraktor Darajat membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada 7 Juni 2018.

On March 13, 2018, the Darajat Contractor Group received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 88 thousand. On April 12, 2018, the Darajat Contractor group paid this amount and submitted an objection letter to DGB on June 7, 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari Grup Kontraktor Darajat. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

On July 23, 2019, DGB has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from the Darajat Contractor Group. Therefore, as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in the 2019 consolidated income statement.

Audit 2016

2016 Audit

Pada tanggal 23 Juli 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 1.354 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 697 ribu, US$ 404 ribu dan US$ 253 ribu.

On July 23, 2020, the Darajat Contractor Group received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 1,354 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, PCO and other amounts of expenses that should not be deductible amounting to US$ 697 thousand, US$ 404 thousand and US$ 253 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 86 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 253 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA dan PCO mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2020, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut, yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah untuk SEGSL sebesar US$86 ribu, yang telah dibayarkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat pada tanggal 2 September 2020. Temuan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of the Government share only amounted to US$86 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 253 thousand. BPKP did not state that PPA and PCO findings resulted in underpayment of the Government share.

Subsequently, on August 14, 2020, the Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to the audit report, with a total underpayment of the Government share amounting to US$86 thousand, which was paid by the Darajat Contractor Group on September 2, 2020. Such findings are expensed in profit or loss in 2020.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 2.373 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya *overhead* perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.065 ribu dari US$ 1.714 ribu. BPKP beranggapan bahwa jumlah US$ 649 ribu itu tidak disetujui oleh PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah beban yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.572 ribu dan US$ 152 ribu.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 2,373 thousand. For the years 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,065 thousand out of US$ 1,714 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 649 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,572 thousand and US$ 152 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 272 ribu, yang merupakan 34% dari beban yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 801 ribu.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 272 ribu.

Kelompok Kontraktor Darajat sebagian setuju dengan temuan sebesar US$ 212 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan surat keberatan kepada DGB atas tersisa sebesar US$ 60 ribu dan mencatat pembayaran tersebut sebagai pembayaran di muka sehubungan dengan klaim audit pemerintah.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat keputusan dari Surat Menkeu No. S-383/MK.2/2022 yang menolak keberatan Kelompok Kontraktor Darajat. Sebagai t-anggapan atas surat keputusan tersebut, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan uang muka sejumlah US$ 60 ribu. Oleh karena itu, jumlah penuh temuan sejumlah US$ 272 ribu dari bagian Pemerintah selama 2017-2018 dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 272 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 801 thousand.

Subsequently, on January 24, 2022, Darajat Contractor Group received a notification letter from the DGB in relation to such audit report with a total underpayment of the Government share amounting to US$ 272 thousand.

Darajat Contractor Group partially agree with the findings of US$ 212 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, the Darajat Contractor Group submitted an objection letter to the DGB for the remaining of US$ 60 thousand and recorded the payment as prepaid related to the government audit claim.

On October 6, 2022, the Darajat Contractor Group received a decision letter from the MoF Letter No. S-383/MK.2/2022 rejecting Darajat Contractor Group's objections. As a response to this decision letter, management has decided to write-off the remaining US$ 60 thousand prepayment. Therefore, full amount of the finding of US$ 272 thousand of the Government share for 2017-2018 has been recorded as part of income tax expense in consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2006 dan 2010

Pada tahun 2013 dan 2014, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan surat ketetapan pajak terkait klaim audit PPA untuk tahun fiskal 2006 dan 2010. Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan keberatan atas SKP ini, yang ditolak oleh DJP. Dalam hal ini, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan banding ke pengadilan pajak pada 22 Juni 2015 yang hasilnya menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat untuk tahun fiskal 2006 sejumlah US$ 115 ribu. DJP mengajukan pertimbangan ulang terhadap hasilnya ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Mei 2017. Pada 2 Desember, 2021, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat dan menolak banding oleh DJP.

Kelompok Kontraktor Darajat menerima putusan pengadilan pajak tertanggal 19 Februari 2018 sehubungan dengan temuan audit PPA untuk tahun fiskal 2010 sebesar US$ 186 ribu, yang menyetujui keputusan DJP. Pada tanggal 18 Mei 2018, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kembali banding ke Mahkamah Agung terkait dengan masalah ini.

Pada tanggal 14 Januari 2019, Kelompok Kontraktor Darajat menerima keputusan pengajuan kembali dari Mahkamah Agung terkait dengan temuan audit PPA tahun fiskal 2010 yang menolak permintaan pengajuan kembali dari Kelompok Kontraktor Darajat. Pada tahun 2023, manajemen telah mencatat cadangan penuh untuk penurunan nilai sebesar US$ 186 ribu pada tanggal Desember 31, 2023, dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi.

Untuk ketetapan pajak lain yang diterbitkan untuk tahun pajak 2010 sebesar US$ 193 ribu, putusan pengadilan pajak mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 5 September 2019. DJP mengajukan peninjauan kembali terhadap hasil tersebut ke Mahkamah Agung pada 12 Desember 2019. Akibatnya, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang menguntungkan bagi Grup Kontraktor Darajat pada 9 September 2020. Besaran restitusi pajak tersebut telah diterima oleh SEGD-I pada 16 Desember 2020.

PPN ditangguhkan

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Ketetapan yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor Pajak BADORA") kepada SEGDL (sekarang SEGD-II) sebagai operator JOC Darajat tertanggal 24 Januari 2000, Kelompok Kontraktor Darajat diharuskan membayar seluruh PPN tangguhan terutang sebesar Rp 90 miliar (setara dengan US$ 5,8 juta).

Kelompok Kontraktor Darajat keberatan dengan surat tersebut dan berdasarkan surat keputusan tertanggal 7 Februari 2001, jumlah yang harus dibayar dikurangi menjadi Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,7 juta) dan denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 92 ribu).

2006 and 2010 Audit

In 2013 and 2014, Directorate General of Tax ("DGT") issued tax assessment regarding PPA audit claims for fiscal year 2006 and 2010. The Darajat Contractor Group filed an objection to these tax assessments, which was rejected by DGT. In this regard, the Darajat Contractor Group filed appeals to the tax court on June 22, 2015 which result was in favor to the Darajat Contractor Group for fiscal year 2006 amounting to US$ 115 thousand. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on May 23, 2017. On December 2, 2021, the Supreme Court issued the decision in favour of Darajat Contractor Group rejecting the appeal from DGT.

The Darajat Contractor Group received tax court verdict dated February 19, 2018 in relation to PPA audit finding for fiscal year 2010 amounting to US$ 186 thousand, which approved the DGT decision. On May 18, 2018, the Darajat Contractor Group re-submitted an appeal to the Supreme Court related to this matter.

On January 14, 2019, the Darajat Contractor Group received the Supreme Court reconsideration verdict related with the PPA's audit finding for fiscal year 2010, which rejected the reconsideration request from the Darajat Contractor Group. In 2023, management has recorded a full provision for impairment of US$ 186 thousand as of December 31, 2023, recorded as part on income tax expense in profit or loss.

For another tax assessment issued for fiscal year 2010 amounting to US$ 193 thousand, tax court verdict issued favourable decision for the Darajat Contractor Group on September 5, 2019. DGT filed reconsideration against the result to the Supreme Court on December 12, 2019. As result, Supreme Court issued favourable decision for Darajat Contractor Group on September 9, 2020. The amount of tax refund was received by SEGD-I on December 16, 2020.

Deferred VAT

As stated in an Assessment Letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA Tax Office") to SEGDL (now SEGD-II) as the operator of the Darajat JOC dated January 24, 2000, Darajat Contractor Group was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 90 billion (equivalent with US$ 5.8 million).

The Darajat Contractor Group objected to the letter and based on decision letter dated February 7, 2001, the amount required to be paid was reduced to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.7 million) and penalties amounting to Rp 1,4 billion (equivalent to US$ 92 thousand).

Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, Kelompok Kontraktor Darajat membayar PPN tangguhan dan dendanya sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,7 juta), dan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak.

As required by the tax laws, the Darajat Contractor Group paid the deferred VAT and its penalties amounting to Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.7 million), and then appealed to the tax court.

Pada tanggal 3 Januari 2002, Kelompok Kontraktor Darajat menerima Surat Tagihan Pajak atas PPN tangguhan yang belum dibayar sejumlah Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta untuk periode 15 bulan Maret 2000 – Mei 2001, yang merupakan periode jatuh tempo). sampai dengan tanggal pembayaran PPN yang ditangguhkan oleh Kelompok Kontraktor Darajat.

On January 3, 2002, the Darajat Contractor Group received a Tax Collection Letter assessing the unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent with US$ 1.4 million for the 15 month period March 2000 – May 2001, representing period from the due date to the payment date of deferred VAT by the Darajat Contractor Group.

Pada tanggal 3 Mei 2002, pengadilan pajak mengeluarkan putusan yang menguatkan ketetapan kantor pajak yang mewajibkan pembayaran PPN yang ditangguhkan. Oleh karena itu, Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan kasasi atas putusan tersebut ke Mahkamah Agun.

On May 3, 2002, the tax court issued its judgement confirming the tax office's assessment requiring the payment of the deferred VAT. Therefore, the Darajat Contractor Group, appealed this decision to the Supreme Court.

Pada bulan September 2002, Kelompok Kontraktor Darajat membayar Rp 1,9 miliar (setara dengan US$ 126 ribu) dari denda keterlambatan pembayaran sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta). Jumlah yang dibayarkan dibebankan pada laporan laba rugi 31 Desember 2002.

In September 2002, the Darajat Contractor Group paid Rp 1.9 billion (equivalent with US$ 126 thousand) from Rp 21.7 billion of the late payment penalties (equivalent with US$ 1.4 miliion). The amount paid was charged to the December 31, 2002 income statement.

Pada bulan September 2003, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan Kelompok Kontraktor Darajat. Selanjutnya pada tanggal 27 Mei 2004 DJP mengeluarkan surat keputusan atas putusan Mahkamah Agung yang membatalkan kewajiban membayar PPN tangguhan untuk Kelompok Kontraktor Darajat sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,7 juta), dan denda yang dinilai masing-masing sebesar Rp 23,2 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta). Namun, pada bulan Juni 2004, DJP mengeluarkan keputusan lanjutan untuk membatalkan surat keputusan perpajakan sebelumnya mengenai eksekusi putusan Mahkamah Agung.

In September 2003, the Supreme Court issued its decision in favour of the Darajat Contractor Group. Subsequently, on May 27, 2004 the DGT issued decision letters regarding the Supreme Court’s decision which cancelled the requirement to pay the deferred VAT for the Darajat Contractor Group amounting to Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.7 million), and respective assessed penalties amounting to Rp 23.2 billion (equivalent to US$ 1.5 million). However, in June 2004, the DGT issued further decisions to cancel the previous tax decision letters regarding the execution of the Supreme Court’s decision.

Pada November 2010, Kelompok Kontraktor Darajat melalui suratnya ke kantor pajak telah meminta proses pemindahbukuan sebesar Rp 71 miliar (setara dengan US$ 4,7 juta) dan pengembalian dana denda sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US$ 92 ribu).

In November 2010, the Darajat Contracting Group through its letter to the tax office requested the book-entry process of Rp 71 billion (equivalent to US$ 4.7 million) and refund of a fine of Rp 1.4 billion (equivalent to US$ 92 thousand).

Pada Juni 2013, Kelompok Kontraktor Darajat menerima surat penyitaan untuk rekening banknya dari kantor pajak untuk menerima pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak 2002 tersebut. Kantor Pajak masih berpendapat bahwa Kelompok Kontraktor Darajat perlu membayar denda keterlambatan atas PPN ditangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 21,7 miliar (setara dengan US$ 1,4 juta). Kelompok Kontraktor Darajat mengajukan gugatan atas surat penyitaan tersebut. Pada tanggal 19 Agustus 2014 melalui surat keputusan dari pengadilan pajak, Kelompok Kontraktor Darajat memenangkan gugatan tersebut.

In June 2013, the Darajat Contractor Group received a seizure letter for its bank account from the tax office to receive payment for the 2002 Tax Assessment Letter. The Tax Office is still of the opinion that the Darajat Contractor Group needs to pay a late fee on unpaid deferred VAT amounting to Rp 21.7 billion (equivalent to US$ 1.4 million). The Darajat Contractor Group filed a lawsuit for the confiscation letter. On August 19, 2014, through the tax court decision letter, the Darajat Contractor Group was successful in the lawsuit.

Sebagaimana dijelaskan diatas, PPN ditangguhkan sebesar Rp 72,4 miliar (setara dengan US$ 4,7 juta) telah dibayar dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga - tidak lancar di laporan keuangan konsolidasian.

As explained above, deferred VAT of Rp 72.4 billion (equivalent to US$ 4.7 million), was paid and recorded as other accounts receivable from third parties – non-current in the consolidated financial statements.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana aksi yang melibatkan pemerintah untuk memulihkan saldo PPN yang ditangguhkan. SEGDL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil sehubungan dengan klaim tersebut. Kelompok Kontraktor Darajat berkeyakinan bahwa jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti dari Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang menguntungkan Kelompok Kontraktor Darajat, karena Kelompok Kontraktor Darajat telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan untuk tidak terpulihkannya piutang PPN tangguhan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the government to recover the deferred VAT balance. SEGDL is still considering actions to be taken relating to the claim. The Darajat Contractor Group believes this amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which favours the Darajat Contractor Group, since the Darajat Contractor Group has commenced paying the government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivable has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SEGSL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah sebesar US$ 20.357 ribu terkait temuan PPA, US$ 26.548 ribu terkait temuan PCO, dan US$ 11.758 ribu terkait temuan lainnya untuk periode 2008-2018. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan sehingga diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Jika temuan ini terlaksana, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 20.357 ribu.

SEGSL

As of the completion date of the consolidated financial statements, SEGSL has various audit findings from the Government auditors amounting to US$ 20,357 thousand related to PPA findings, US$ 26,548 thousand related to PCO findings, and US$ 11,758 thousand related to other findings for the period of 2008-2018. Management believes that, in accordance with Indonesia tax regulation, PPA can be categorized as expenses from SEGSL to obtain, maintain and manage their income. Based on that fact, management believes that PPA should be classified as deductible expenses that can be used as deduction of Government share. If these findings materialize, the income tax expense will increase by US$ 20,357 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan surat bagian Pemerintah yang kurang bayar periode 2013-2018 sejumlah US$ 11.116 ribu yang telah dibayarkan oleh SEGSL. Jika sisa temuan ini diperhitungkan, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 1.908 ribu.

In relation with other Government auditor findings, DGB issued underpayment government letter for 2013-2018 amounting to US$ 11,116 thousand that have been paid by SEGSL. If the remaining of the findings has been considered, income tax expense will increase by US$ 1,908 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2008 – 2012

SEGSL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2012 sejumlah US$ 10.963 ribu terkait PPA, US$ 2.930 ribu terkait temuan PCO dan US$ 959 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP belum menerbitkan surat temuan tersebut yang akan mengakibatkan kurang bayar dari bagian Pemerintah. Jika terwujud, maka dampak temua terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 10.963 ribu, dan jika dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 1.322 ribu.

2008 – 2012 Audit

SEGSL has various audit findings from Government auditor for periods 2008-2012 amounting to US$ 10,963 thousand in relation with PPA, US$ 2,930 thousand in relation to PCO findings and US$ 959 thousand in relation with other findings, but BPKP did not declare these findings will result in an underpayment of the Government share. If they materialise, the impact of the findings in relation with PPA will increase the Government share by US$ 10,963 thousand, and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 1,322 thousand.

Audit 2013 – 2014

Pada tanggal 6 Juni 2016, BPKP mengeluarkan laporan audit 2013-2014 dengan total temuan sebesar US$ 31.892 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, PCO, biaya alokasi antar perusahaan dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan yang diakui dengan jumlah masing-masing sebesar US$ 2.756 ribu, US$ 4.814 ribu, US$ 16.303 ribu dan US$ 8.019 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2.726 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 8.019 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA, temuan *overhead* perusahaan induk dan biaya alokasi antar perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 5 September 2016, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut dengan jumlah kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 9.906 ribu, lebih tinggi sebesar US$ 7.180 ribu dari kurang bayar bagian Pemerintah yang tercantum dalam laporan audit BPKP.

SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 1 Desember 2016. SEGSL mengirimkan surat pengajuan bukti baru pada tanggal 26 Januari 2018. DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun 2013-2014. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA menyetujui keberatan tersebut sebesar US$ 7 ribu.

Tahap *Objection*

Pada tanggal 24 April 2018, SEGSL mengajukan gugatan kepada Kementerian Keuangan di PTUN untuk membantah Surat Keputusan tersebut. Pada tanggal 26 November 2018, PTUN mengumumkan putusan yang memenangkan SEGSL. Putusannya adalah sebagai berikut:

1) mengabulkan semua gugatan
   a. Kementerian Keuangan tidak berwenang memungut PNBP;
   b. Kementerian Keuangan tidak berwenang meminta audit kepada BPKP atas kewajiban PNBP SEGSL;
   c. Kementerian Keuangan tidak berwenang memutuskan lebih bayar atau kurang bayar PNBP SEGSL berdasarkan hasil audit BPKP;
   d. Objek sengketa melanggar undang-undang PNBP; dan
   e. Objek sengketa bertentangan dengan prinsip-prinsip umum pemerintahan yang baik.

2) Menyatakan Surat Keputusan batal demi hukum.

3) Mewajibkan Kementerian Keuangan mencabut SK tersebut.

2013-2014 Audit

On 6 June 2016, the BPKP issued its 2013-2014 audit report with findings totalling US$ 31,892 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, the PCO, intercompany allocation charges and the amounts of expenses that should not be deductible recognised with total amounts of US$ 2,756 thousand, US$ 4,814 thousand, US$ 16,303 thousand and US$ 8,019 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2,726 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 8,019 thousand. BPKP did not state that PPA, parent company overhead finding and intercompany allocation charges findings resulted in underpayment of the Government share.

On September 5, 2016, SEGSL received a notification letter from DGB in relation to such audit report with total underpayment of the Government share amounting to US$ 9,906 thousand, which is higher by US$ 7,180 thousand higher than the underpayment of Government share stated in the BPKP audit report.

SEGSL paid the amount and submitted an objection letter to DGB on December 1, 2016. SEGSL sent a submission letter for new proof on January 26, 2018. DGB has issued a decision letter for overpayment of the Government share for the year 2013-2014. Based on the decision letter, DGB approved the objection amounting to US$ 7 thousand.

Objection Stage

On April 24, 2018, SEGSL filed a claim against the Ministry of Finance at PTUN to dispute the Decision Letter. On November 26, 2018, PTUN pronounced the verdicts in favour of SEGSL. The verdicts are as follow:

1) Grant all of the lawsuits
   a. The Ministry of Finance has no authority to collect the PNBP;
   b. The Ministry of Finance has no authority to request an audit to BPKP on the SEGSL PNBP obligations;
   c. The Ministry of Finance has no authority to decide the overpayment or underpayment of the SEGSL PNBP based on BPKP audit result;
   d. The objects of the dispute violated the PNBP law; and
   e. The objects of the dispute were in contrary to the general principles of good governance.

2) Declare null and void the Decision Letter.

3) Require the Ministry of Finance to revoke the Decision Letter.

4) Kementerian Keuangan untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp 282 ribu atau setara dengan US$ 19.

Tahap Banding

Pada tanggal 6 Februari 2019, Kementerian Keuangan mengajukan nota banding kepada PTTUN sebagai tanggapan atas keputusan yang dikeluarkan oleh PTUN terkait laporan audit 2013 – 2014. Pada tanggal 21 Februari 2019, SEGSL telah mengajukan kontra memori banding kepada PTTUN. Pada tanggal 11 April 2019, PTTUN mengeluarkan putusan banding yang menerima eksepsi terdakwa (yaitu; Kemenkeu) atas kompetensi absolut pengadilan dan menyatakan bahwa PTUN tidak berwenang mengadili kasus tersebut sesuai dengan UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tahap Kasasi

Pada tanggal 23 Mei 2019, SEGSL mengajukan memori kasasi ke Mahkamah Agung dengan dasar bahwa sesuai dengan Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4 tahun 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), setelah terbitnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Tata Usaha Negara maka kewenangan penyelesaian sengketa tata usaha negara berada di bawah PTUN, bukan PTTUN. Oleh karena itu, SEGSL keberatan dengan keputusan PTTUN pada tahap banding di atas dan berpendapat bahwa dasar peraturan yang digunakan oleh PTTUN tidak diperbarui.

Pada tanggal 3 Oktober 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi nomor 456/K/TUN/2019 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL.

Tahap peninjauan kembali

Pada 11 Mei 2020, SEGSL mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 21 April 2021, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 2 PK/TUN/2020 yang menolak peninjauan kembali dari SEGSL.

Proses pengajuan ulang ke tahap PTTUN

Pada tanggal 12 Oktober 2021, SEGSL mengajukan kembali gugatan dengan hal yang sama (seperti pada proses sebelumnya) kepada PTTUN.

Pada tanggal 16 Maret 2022, Perusahaan menerima putusan PTTUN yang menolak keberatan SEGSL.

Pada tanggal 1 April 2022, SEGSL telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan PTTUN tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan kasasi No.339/K/TUN/2022 yang menolak permohonan kasasi dari SEGSL yang salinan putusannya telah diterima pada tanggal 26 September 2022.

4) The Ministry of Finance to pay all of the court fees of Rp 282 thousand or equivalent to US$ 19.

Appeal Stage

On February 6, 2019, the Ministry of Finance submitted a memorandum of appeal to PTTUN in response to the decision issued by PTUN regarding 2013 – 2014 audit reports. On February 21, 2019, SEGSL has submitted a contra memorandum of appeal to PTTUN. On April 11, 2019, PTTUN issued its appeal decision accepting the exception of the defendant (i.e; MoF) on the absolute competence of the court and declaring that the PTUN has no authority to adjudicate such a case in accordance with Law no. 20 year 1997 involving Non-Tax State Revenue.

Cassation Stage

On May 23, 2019, SEGSL submitted the memorandum of cassation to the Supreme Court on the basis that in accordance with the Supreme Court Circular Letter No. 4 year 2016 (Surat Edaran Mahkamah Agung No. 4/2016 ("SEMA 4/2016"), after the issuance of Law No. 30 year 2014 regarding the State Administration, the authority to solve the dispute related to the state administrative would be under PTUN, and not PTTUN. Therefore, SEGSL objects to the PTTUN decision during the appeal stage above and believes that the basis of the regulations used by PTTUN was not up to date.

On October 3, 2019, the Supreme Court issued its cassation decision no. 456/K/TUN/2019 declining the cassation request from the SEGSL.

Civil review stage

On May 11, 2020, SEGSL submitted the memorandum of civil review to the Supreme Court. On April 21, 2021, the Supreme Court issued its decision No. 2 PK/TUN/2020 declining the memorandum of the civil review from the SEGSL.

Resubmission to PTTUN stage

On October 12, 2021, SEGSL resubmitted a lawsuit with the same matter (as in the previous proceedings) to the PTTUN.

On March 16, 2022, the Company received PTTUN's verdict rejecting the objection of SEGSL.

On April 1, 2022, SEGSL has submitted its cassation request to the Supreme Court appealing the PTTUN verdict.

On July 12, 2022, the Supreme Court issued its cassation decision No.339/K/TUN/2022 rejecting the cassation request from the SEGSL which the copy of the decision was received on September 26, 2022.

Menyusul keputusan kasasi Mahkamah Agung, SEGSL telah membukukan penyisihan penurunan nilai penuh sebesar US$ 9.906 ribu pada tanggal 31 Desember 2022, yang merupakan tambahan penyisihan sebesar US$ 7.180 ribu di tahun 2022 dari penyisihan sebesar US$ 2.726 ribu di tahun 2021, yang dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan dalam laba rugi.

Following the Supreme Court cassation decision, SEGSL has recorded a full provision for impairment of US$ 9,906 thousand as of December 31, 2022, which represents an additional provision of US$ 7,180 thousand in 2022 from the provision of US$ 2,726 thousand in 2021, recorded as part of income tax expense in profit or loss.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan US$ 3.955 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.512 ribu, US$ 1.008 ribu dan US$ 1.435 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 488 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 1.435 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

Pada tanggal 12 Maret 2018, SEGSL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 488 ribu. Pada tanggal 12 April 2018, SEGSL membayar jumlah tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada DJA pada tanggal 7 Juni 2018.

Pada tanggal 23 Juli 2019, DJA telah menerbitkan surat keputusan lebih bayar bagian Pemerintah untuk tahun buku 2015. Berdasarkan surat keputusan tersebut, DJA belum menyetujui permohonan keberatan dari SEGSL. Oleh karena itu, sebagai tanggapan atas surat keputusan ini, manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar di muka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 3,955 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,512 thousand, US$ 1,008 thousand and US$ 1,435 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 488 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 1,435 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

On March 12, 2018, SEGSL received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 488 thousand. On April 12, 2018, SEGSL paid this amount and submitted an objection letter to DGB on June 7, 2018.

On July 23, 2019, DGB has issued a decision letter for overpayment of Government share for the year 2015. Based on the decision letter, DGB has not approved the objection request from SEGSL. Therefore as a response to this decision letter, management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit or loss in 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 3.216 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa tentang jumlah PPA, *overhead* perusahaan induk dan jumlah biaya lain yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 1.614 ribu, US$ 715 ribu dan US$ 887 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyebutkan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 302 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 887 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan *overhead* PPA dan induk perusahaan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 3,216 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA, parent company overhead and other amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 1,614 thousand, US$ 715 thousand and US$ 887 thousand, respectively.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 302 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 887 thousand. BPKP did not state that PPA and parent company overhead findings resulted in underpayment of the Government share.

SEGSL menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA sebesar US$ 302 ribu pada tanggal 4 Agustus 2020 dan telah dibayar pada bulan September 2020. SEGSL menyetujui temuan sebesar US$ 190 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Temuan yang tersisa sebesar US$ 112 ribu dicatat sebagai klaim audit dibayar dimuka Pemerintah. Pada tanggal 28 Oktober 2020, SEGSL mengajukan keberatan kepada DJA dengan total US$ 106 ribu (sebagian).

SEGSL received a notification letter of underpayment of the Government share from the DGB amounted to US$ 302 thousand on August 4, 2020 and already paid in September 2020. SEGSL agreed the findings of US$ 190 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2020. The remaining findings of US$ 112 thousand recorded as prepaid Government audit claims. On October 28, 2020, SEGSL filed an objection to the DGB totalling US$ 106 thousand (partial).

Pada tanggal 5 April 2021, DJA menolak permohonan keberatan dari SEGSL dan selanjutnya, SEGSL menghapus sisa tagihan sebesar US$ 112 ribu sebagai bagian dari beban pajak penghasilan pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On April 5, 2021, the DGB rejected the objection request from SEGSL and subsequently, SEGSL wrote-off the remaining US$ 112 thousand claim as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP mengeluarkan laporan audit 2017-2018 dengan total temuan US$ 4.748 ribu. Untuk tahun 2017 dan 2018, BPKP hanya menyetujui biaya overhead perusahaan induk dengan jumlah total US$ 1.193 ribu dari US$ 1.971 ribu. BPKP berdalih jumlah US$ 778 itu tidak disetujui PGE. Temuan lainnya termasuk PPA dan jumlah biaya yang tidak boleh dikurangkan masing-masing sebesar US$ 3.512 ribu dan US$ 458 ribu.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with total findings of US$ 4,748 thousand. For the year 2017 and 2018, BPKP only approved parent company overhead charges with total amount of US$ 1,193 thousand out of US$ 1,971 thousand. BPKP argued that the amount of US$ 778 thousand was not approved by PGE. Other findings include PPA and amount of expenses that should not be deductible amounting to US$ 3,512 thousand and US$ 458 thousand, respectively.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 421 ribu, yang merupakan 34% dari biaya yang tidak dapat dikurangkan sebesar US$ 1.236 ribu.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 421 thousand, which represents 34% of the non-deductible expenses of US$ 1,236 thousand.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2022, SEGSL menerima surat pemberitahuan dari DJA sehubungan dengan laporan audit tersebut yang menunjukkan total kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 421 ribu.

On January 24, 2022, SEGSL received a notification letter from the DGB in relation to the audit report indicating a total underpayment of the Government share amounting to US$ 421 thousand.

SEGSL setuju dengan temuan sebesar US$ 150 ribu dan mencatatnya sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 14 April 2022, SEGSL mengajukan surat keberatan kepada DGB untuk sisa sebesar US$ 271 ribu dan mencatat pembayaran sebagai klaim audit Pemerintah prabayar.

SEGSL agreed with the findings of US$ 150 thousand and recorded it as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022. On April 14, 2022, SEGSL submitted an objection letter to the DGB for the remaining US$ 271 thousand and recorded the payment as prepaid Government audit claims.

Pada 9 Oktober 2022, SEGSL menerima surat keputusan dari Kementerian Keuangan No. S-389/MK.2/2022 menolak keberatan SEGSL. Menanggapi surat keputusan ini, Manajemen memutuskan untuk menghapus sisa pembayaran di muka sebesar US$ 271 ribu. Oleh karena itu, seluruh temuan sebesar US$ 421 ribu bagian Pemerintah untuk tahun 2017–2018 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On October 9, 2022, SEGSL received a decision letter from the MoF No. S-389/MK.2/2022 rejecting SEGSL's objections. As a response to this decision letter, Management has decided to write-off the remaining US$ 271 thousand prepayment. Therefore, full amount of the findings of US$ 421 thousand of the Government share for 2017–2018 has been recorded as part of income tax expense in profit or loss for the year ended December 31, 2022.

PPN Ditangguhkan

Pada tanggal 23 Juni 2000, SEGSL menerima surat ketetapan pajak yang diterbitkan oleh Kantor Pajak Orang Pribadi dan Badan Asing ("Kantor pajak BADORA"). SEGSL diharuskan membayar semua PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 17,5 miliar (setara dengan US$ 1,2 juta). SEGSL mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut pada tanggal 18 September 2000 yang ditolak oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP"). Pada tanggal 27 Maret 2002 SEGSL mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 April 2002, SEGSL menerima surat penagihan pajak yang menetapkan denda keterlambatan pembayaran atas PPN tangguhan yang belum dibayar sebesar Rp 5,6 miliar (setara dengan US$ 372 ribu) untuk periode 16 bulan terhitung sejak satu bulan setelah tanggal jatuh tempo pembayaran ketetapan pada bulan Juli 2000 ke tanggal pembayaran PPN tangguhan oleh SEGSL pada bulan November 2001. Sebagaimana disyaratkan oleh undang-undang perpajakan, SEGSL membayar PPN tangguhan termasuk denda sebesar Rp 23,1 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta).

Pada tanggal 26 Agustus 2002, pengadilan pajak mengeluarkan surat keputusan yang memenangkan SEGSL yang memiliki kekurangan pembayaran sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 40 ribu), sehingga jumlah yang harus dikembalikan oleh DJP adalah sebesar Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta). SEGSL mengakui beban sebesar Rp 595 juta (setara dengan US$ 39 ribu) pada tahun keputusan kurang bayar oleh pengadilan pajak.

Pada tanggal 22 November 2002, DJP mengajukan banding atas putusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 26 Januari 2004, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang memenangkan SEGSL, menolak banding dari DJP.

Sejak tanggal putusan Mahkamah Agung tersebut, SEGSL telah melakukan berbagai diskusi dengan DJP. Seperti disebutkan di atas, Rp 22,5 miliar (setara dengan US$ 1,5 juta) telah dicatat sebagai aset tidak lancar dilaporan keuangan konsolidasian ini.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen terus bekerja sama dengan konsultan pajaknya untuk menyiapkan serangkaian rencana tindakan untuk proses banding Pemerintah dalam memulihkan saldo PPN tangguhan. SEGSL masih mempertimbangkan tindakan yang akan diambil terkait dengan klaim tersebut. SEGSL yakin jumlah tersebut akan dikembalikan oleh kantor pajak atau diganti oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan keputusan Mahkamah Agung, yang mendukung SEGSL, karena SEGSL telah mulai membayar bagian Pemerintah sesuai dengan ketentuan JOC dan peraturan Pemerintah yang berlaku. Dengan demikian, tidak ada penyisihan atas piutang PPN tangguhan yang tidak dapat dipulihkan yang telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Deferred VAT

On June 23, 2000, SEGSL received a tax assessment letter issued by the Foreign Individual and Corporation Tax Office ("BADORA tax office"). SEGSL was required to pay all outstanding deferred VAT amounting to Rp 17.5 billion (equivalent with US$ 1.2 million). SEGSL filed an objection to the assessment on September 18, 2000 which was rejected by the Director General of Tax ("DGT"). On March 27, 2002 SEGSL appealed the DGT's decision to the Tax Court.

On April 7, 2002, SEGSL received a tax collection letter assessing late payment penalties on unpaid deferred VAT of Rp 5.6 billion (equivalent with US$ 372 thousand) for the 16-month period as counted from one month after the assessment payment due date in July 2000 to the deferred VAT payment date by the SEGSL in November 2001. As required by the tax laws, SEGSL paid the deferred VAT including penalties amounting to Rp 23.1 billion (equivalent with US$ 1.5 million).

On August 26, 2002, the tax court issued its decision letter in favour of SEGSL which had an underpayment of Rp 595 million (equivalent with US$ 40 thousand), therefore the amount required to be refunded by DGT is Rp 22.5 billion (equivalent with US$ 1.5 million). SEGSL recognised an expense of Rp 595 million (equivalent with US$ 39 thousand) in the year the underpayment decision was made by the tax court.

On November 22, 2002, the DGT appealed this decision to the Supreme Court. On January 26, 2004, the Supreme Court issued the decision in favour of SEGSL, rejecting the appeal from the DGT.

Since the date of the Supreme Court's decision, SEGSL has had various discussions with the DGT. As noted above, the Rp 22.5 billion (equivalent to US$ 1.5 million) has been recorded as non-current assets in these consolidated financial statements.

Up to the date of these consolidated financial statements, management continues to work with its tax consultant to prepare a set of action plans to engage the Government to recover the deferred VAT balances. SEGSL is still considering actions to be taken relating to the claim. SEGSL believes such amount will be refunded by the tax office or reimbursed by the GOI in accordance with the Supreme Court's decision, which was in favour of SEGSL, since SEGSL has commenced paying the Government share in accordance with the terms of the JOC and the applicable government regulation. As such, no provision for non-recovery of deferred VAT receivables has been recognised in these consolidated financial statements.

SEGSPL

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2004-2018 sebesar US$ 803 ribu terkait temuan PPA dan US$ 22 ribu terkait temuan lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa, sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PPA dikategorikan sebagai biaya yang dikeluarkan oleh SEGSPL untuk memperoleh, memelihara dan mengelola pendapatannya. Atas dasar itu, manajemen berkeyakinan bahwa PPA harus diklasifikasikan sebagai biaya yang dapat dikurangkan, sehingga harus diperlakukan sebagai pengurang perhitungan bagian Pemerintah. Terlepas dari temuan terkait PPA, auditor Pemerintah tidak pernah memperhitungkan temuan terkait PPA sebagai kurang bayar bagian Pemerintah. Jika temuan yang berkaitan dengan PPA terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 803 ribu.

SEGSPL

As of the completion date of these consolidated financial statements, SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2004-2018 amounting to US$ 803 thousand relating to PPA findings and US$ 22 thousand related to other findings. Management believes that, as per Indonesian tax regulation, the PPA is categorised as a cost incurred by the SEGSPL to obtain, maintain and manage its revenue. On that basis, management believes that the PPA should be classified as a deductible cost, hence, it should be treated as a deduction from the Government share calculation. Notwithstanding the findings pertaining to the PPA, the Government auditors have never factored in the findings relating to PPA as an underpayment of the Government share. If the findings relating to PPA materialise, the income tax expense will increase by US$ 803 thousand.

Sehubungan dengan temuan auditor Pemerintah lainnya, DJA menerbitkan Surat Kurang Bayar bagian Pemerintah periode 2013-2016 sebesar US$ 2 ribu saja yang telah dibayarkan oleh SEGSPL. Jika temuan yang tersisa terwujud, beban pajak penghasilan akan meningkat sebesar US$ 5 ribu.

With regards to the other findings of the Government auditors, DGB issued an underpayment of Government share letter for the period from 2013-2016 totalling US$ 2 thousand only which has been paid by the SEGSPL. If the remaining findings materialise, the income tax expense will increase by US$ 5 thousand.

Berikut rincian hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor Pemerintah pada setiap tahun anggaran:

The following are the details of the result of the audit conducted by the Government auditors on each fiscal year:

Audit 2008-2014

SEGSPL memiliki berbagai temuan audit dari auditor Pemerintah untuk periode 2008-2014 sebesar US$ 620 ribu terkait temuan PPA dan US$ 16 ribu terkait temuan lainnya, namun BPKP tidak menyatakan temuan tersebut akan mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah. Jika terwujud, dampak temuan terkait PPA akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 620 ribu dan dampak temuan lainnya akan meningkatkan bagian Pemerintah sebesar US$ 5 ribu.

2008 – 2014 Audit

SEGSPL has various audit findings from the Government auditors for the period from 2008-2014 amounting to US$ 620 thousand relating to PPA findings and US$ 16 thousand related to other findings, but BPKP did not declare these findings would result in the underpayment of Government share. If they materialise, the impact of the finding relating to PPA will increase the Government share by US$ 620 thousand and the impact of other findings will increase the Government share by US$ 5 thousand.

Audit 2015

Pada 15 September 2017, BPKP mengeluarkan laporan audit 2015 dengan total temuan sebesar US$ 116 ribu. Sebagian besar temuan berkaitan dengan sengketa jumlah PPA sebesar US$ 110 ribu dan temuan lainnya sebesar US$ 6 ribu.

Namun, kesimpulan laporan audit BPKP menyatakan bahwa kurang bayar bagian Pemerintah hanya sebesar US$ 2 ribu, yang merupakan 34% dari jumlah pengeluaran yang tidak boleh dikurangkan sebesar US$ 6 ribu. BPKP tidak menyatakan bahwa temuan PPA mengakibatkan kurang bayar bagian Pemerintah.

2015 Audit

On September 15, 2017, BPKP issued their 2015 audit report with findings totalling US$ 116 thousand. Most of the findings pertain to the dispute over the amount of PPA amounting to US$ 110 thousand and other findings amounting to US$ 6 thousand.

However, the conclusion of the BPKP audit report stated that the underpayment of Government share only amounted to US$ 2 thousand, which represents 34% of the amount of expenses that should not be deductible of US$ 6 thousand. BPKP did not state that PPA finding resulted in underpayment of the Government share.

Pada tanggal 13 Maret 2018, SEGSPL menerima dari DJA surat ketetapan kurang bayar bagian Pemerintah sebesar US$ 2 ribu. Manajemen telah memutuskan untuk menghapuskan jumlah dibayar dimuka dan mencatat kerugian pada laba rugi tahun 2019.

Audit 2016

Pada tanggal 23 Juli 2020, SEGSPL menerima laporan audit tahun 2016 yang dikeluarkan oleh BPKP dengan total temuan sebesar US$ 73 ribu terkait PPA. Tidak ada surat penilaian kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit SEGSPL. Namun, SEGSPL belum menerima surat pemberitahuan kurang bayar bagian Pemerintah dari DJA terkait temuan audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa temuan audit tersebut tidak berdasar karena SEGSPL telah secara konsisten menerapkan kerangka akuntansi sebagaimana diatur dalam JOC.

Audit 2017-2018

Pada 17 Januari 2022, BPKP menerbitkan laporan audit 2017-2018 tanpa temuan audit.

o. Pendaftaran karbon kredit

SEG-WW

Pada tahun 2011, SEG-WW mengadakan Perjanjian Proyek Mekanisme Pembangunan Bersih ("MPP") dengan Bank Standard Chartered ("SCB") dan Sindicatum Carbon Capital Limited dan Perjanjian pra-registrasi VCU dengan PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (secara bersama-sama, "Perjanjian") untuk melaksanakan proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi Wayang Windu Tahap 2 117MW ("Proyek") yang berlokasi di Jawa Barat, Indonesia.

CER

Proyek ini terdaftar sebagai proyek CDM oleh *United Nations Framework Convention on the Climate Change* ("UNFCCC") pada tanggal 2 Desember 2010 dengan nomor referensi 3193. Sebagaimana dinyatakan dalam Perjanjian, SEG-WW setuju untuk melaksanakan Proyek yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 794.832 metrik ton setara CO_2 per tahun. Tujuan Proyek ini adalah untuk menghasilkan listrik menggunakan sumber daya yang andal dan terbarukan sebagai pengganti pembangkit listrik dengan bahan bakar/sumber yang lebih intensif gas rumah kaca. Proyek ini akan mengurangi emisi gas rumah kaca melalui penggantian pembangkit listrik berbahan bakar fosil dengan sumber energi yang bersih dan terbarukan.

Periode kredit untuk Proyek adalah dari 2 Desember 2010 sampai dengan 1 Desember 2017 dan dapat diperpanjang dua kali, masing-masing selama 7 tahun, tergantung pada persetujuan UNFCCC. Pada 13 Maret 2020, SEG-WW berhasil memperpanjang periode kredit hingga 1 Desember 2024.

On March 13, 2018, SEGSPL received from DGB the assessment letter of underpayment for the Government share amounting to US$ 2 thousand. Management has decided to write off the prepaid amount and record loss in profit and loss in 2019.

2016 Audit

On July 23, 2020, SEGSPL received the 2016 audit report issued by BPKP with findings totalling US$ 73 thousand, related to PPA. There is no assessment letter of underpayment of Government share from DGB related to SEGSPL audit findings. However, SEGSPL has not yet received the notification letter of underpayment of Government share from DGB related to the audit findings. Management believes that the audit findings are without merit as SEGSPL has consistently applied the accounting framework as stipulated in the JOC.

2017-2018 Audit

On January 17, 2022, the BPKP issued its 2017-2018 audit report with no audit findings.

o. Carbon credits registration

SEG-WW

In 2011, SEG-WW entered into a Clean Development Mechanism ("CDM") Project Agreement with Standard Chartered Bank ("SCB") and Sindicatum Carbon Capital Limited and preregistration VCU Services Agreement with PT Sindicatum Carbon Capital Indonesia ("SCCI") (collectively, the "Agreements") to execute Wayang Windu Phase 2 117MW geothermal power station (the "Project") located in West Java, Indonesia.

CER

The Project was registered as a CDM project by the United Nations Framework Convention on the Climate Change ("UNFCCC") on December 2, 2010 with reference number 3193. As stated in the Agreements, SEG-WW agreed to carry out the Project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions approximately amounting to 794,832 metric tonnes CO_2 equivalent per annum. The purpose of this Project is to generate power using a reliable and renewable resource in lieu of power generation by a more greenhouse gas intensive fuel/source. The Project will reduce greenhouse gas emissions through the displacement of fossing fuel electricity generation with a clean, renewable energy source.

The crediting period for the Project is from December 2, 2010 until December 1, 2017 and can be extended for two times, each for 7 years period, depending on UNFCCC approval. On March 13, 2020, SEG-WW successfully extended the crediting period to December 1, 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2015 dan 29 Mei 2019, UNFCCC menerbitkan masing-masing 1.505.313 CER dan 1.681.431 CER. SEG-WW telah menjual 2.600.000 CER sebesar US$ 1.711 ribu selama tahun 2021. Selanjutnya, pada tanggal 22 Juli 2022, UNFCCC menerbitkan 2.237.274 CER. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo CER tersisa sebanyak 2.343.054 CER.

On May 15, 2015 and May 29, 2019, UNFCCC issued 1,505,313 CERs and 1,681,431 CERs, respectively. SEG-WW sold 2,600,000 of CERs totalling US$1,711 thousand during 2021. Subsequently on July 22, 2022, UNFCCC issued 2,237,274 of CERs. As of December 31, 2023, SEG-WW's remaining CER balance is 2,343,054 of CERs.

VCU

Pada tanggal 27 Mei 2011, SEG-WW menandatangani Perjanjian Layanan VCU dengan Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") untuk memonetisasi 1.406.789 VCU dengan menunjuk SCC untuk mengatur pendaftaran proyek dan mencari pembeli untuk VCU.

On May 27, 2011, SEG-WW entered into a VCU Services Agreement with Sindicatum Carbon Capital (South East Asia) Pte. Limited ("SCC") to monetize 1,406,789 VCUs by appointing SCC to arrange for the registration of the project and find buyers for the VCUs.

Pendapatan karbon kredit disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

Carbon credit revenue is presented as part of "Revenue from contracts with customers" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat sisa saldo VCU.

As of December 31, 2023, there is no remaining VCU balance.

SEGD-II

Pada tahun 2006, SEGD-II telah mendaftarkan proyek Darajat Unit 3 ("Proyek DRJ3") dengan kapasitas 110 MW sebagai proyek CDM.

SEGD-II

In 2006, SEGD-II registered the Darajat Unit 3 project ("DRJ3 Project") with a capacity of 110 MW as a CDM project.

CER

Proyek DRJ3 terdaftar sebagai proyek CDM oleh UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 dengan nomor referensi 0673. SEGD-II melaksanakan Proyek DRJ3 yang diharapkan menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca sekitar 652.173 metrik ton setara CO2 per tahun. Proyek DRJ3 didirikan untuk berkontribusi pada pasokan listrik dalam sistem jaringan terinterkoneksi Jawa, Madura dan Bali ("JAMALI") dan menghasilkan energi dari sumber yang bersih dan ramah lingkungan.

CER

The DRJ3 Project was registered as a CDM project by the UNFCCC on December 11, 2006 with reference number 0673. SEGD-II is implementing the DRJ3 Project which is expected to result in a reduction in greenhouse gas emissions of around 652,173 metric tonnes of CO2 equivalent per year. The DRJ3 Project was established to contribute to the supply of electricity in the Java, Madura and Bali ("JAMALI") interconnected network system and generate energy from clean and environmentally friendly sources.

Pada tanggal 18 Agustus 2017 dan 31 Maret 2022, UNFCCC menerbitkan masing-masing 801.111 CER dan 2.006.875 CER untuk Proyek DRJ3. Pada tahun 2021, SEGD-II telah menjual CER sebanyak 1.550.000 CER dan di tahun 2022 berhasil terjual CER sebanyak 1.100.000 CER. Pada tanggal 31 Desember 2023, sisa saldo CER SEGD-II adalah 1.761.227 CER.

On August 18, 2017 and March 31, 2022, the UNFCCC issued 801,111 CERs and 2,006,875 CERs for the DRJ3 Project, respectively. In 2021, SEGD-II has sold 1,550,000 CERs and in 2022 it has sold 1,100,000 CERs. As of December 31, 2023, the remaining balance of SEGD-II CERs was 1,761,227 CERs.

p. Rincian perjanjian *cross currency swap* dan *swap* suku bunga Grup adalah sebagai berikut:

p. Details of cross currency swap and interest rate swap agreement of the Group are as follows:

Entitas /*Entities*	Tanggal perjanjian sampai dengan tanggal pelunasan/ *Signed date until termination date*	Nilai Nosional *Notional Amount* US$'000
Perusahaan/ *The Company*	9 Juni 2020 - 20 September 2028/ *Juni 9, 2020 - September 20, 2028*	342,955
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1 Oktober 2021 - 4 Oktober 2031/ *October 1, 2021 - October 4, 2031*	346,125

Aset keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 43.175 ribu (31 Desember 2022: US$ 65.890 ribu).

Liabilitas keuangan derivatif dari perjanjian di atas pada 31 Desember 2023 adalah sebesar US$ 21.891 ribu (31 Desember 2022: US$ 28.108 ribu).

Derivative financial assets from above agreements as of December 31, 2023 amounted to US$ 43,175 thousand (December 31, 2022: US$ 65,890 thousand).

Derivative financial liabilities from above agreements as of December 31, 2023 amounted to US$ 21,891 thousand (December 31, 2022: US$ 28,108 thousand).

q. Perjanjian penyelesaian atas penjualan uap kepada PT Indonesia Power ("PT PIP") – anak perusahaan PLN

Kelompok Kontraktor Darajat memiliki sengketa yang sedang berlangsung tentang penjualan uap antara SEGDL dan PT PIP sejak 2018. Shutdown yang tidak direncanakan terjadi di Darajat Unit-1 PT PIP karena kerusakan turbin. PT PIP selaku operator PLTU mengindikasikan bahwa kualitas uap yang dialirkan oleh SEGDL menjadi faktor utama penyebab rusaknya turbin. Oleh karena itu, PT PIP menghentikan pembayaran kepada SEGDL atas tagihan untuk periode Mei hingga September 2018 sebesar US$ 7,9 juta.

Menurut Pasal 5.1 dan Pasal 11.3 ESC Darajat, selama periode di mana PLN tidak dapat mengambil semua uap yang dapat dikirim dari SEGDL, PLN harus membayar jumlah kewajiban "Ambil atau Bayar" kepada SEGDL dan selama sengketa, kedua belah pihak akan terus melaksanakan tanggung jawab mereka sesuai dengan ESC Darajat. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa SEGDL berhak atas pembayaran penuh dari PT IP atas tagihan terutang dari Mei 2018 sampai dengan September 2018.

Pada tanggal 21 Desember 2021, manajemen telah mencapai kesepakatan dengan PTIP dan PLN tentang pengaturan penyelesaian dalam bentuk pengiriman uap berlebih di masa mendatang (di luar level "*Take or Pay*") dari SEGDL ke PLN dengan total akumulasi volume uap sebesar 159.890.000 kWh selama kurang lebih 42 bulan mulai Desember 2022, dengan harga rata-rata tertimbang harga energi pada saat sengketa yaitu Mei – September 2018.

Karena jangka waktu penyelesaian yang lama, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Kelompok Kontraktor Darajat mengakui provisi untuk ECL masing-masing sebesar US$ 88 ribu dan US$ 263 ribu, di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap saldo piutang usaha.

q. Settlement agreement on steam sales to PT PLN Indonesia Power ("PT PIP") – a subsidiary of PLN

The Darajat Contractor Group has had an ongoing dispute on steam sales between SEGDL and PT PIP since 2018. An unplanned shutdown occurred in PT PIP's Darajat Unit-1 due to turbine breakdown. PT PIP as the operator of the power plant, indicated that the steam quality delivered by SEGDL was the main factor that caused the turbine damage. As such, PT PIP stopped the payment to SEGDL of the invoices for the period from May to September 2018 totalling US$ 7.9 million.

According to Article 5.1 and Article 11.3 of the Darajat ESC, during period where PLN is unable to take all steam that could be delivered from SEGD-II, PLN shall pay the "Take or Pay" obligation amount to SEGD-II and during any time of dispute, both parties shall continue to carry out their responsibilities pursuant to the Darajat ESC. Hence, the management believes that SEGD-II is entitled for the full payments from PT IP for the outstanding invoices from May 2018 to September 2018.

On December 21, 2021, management has reached agreement with PTIP and PLN on the settlement arrangement in the form of future excess steam delivery (beyond "Take or Pay" level) from SEGDL to PLN with total accumulated steam volume of 159,890,000 kWh over approximately 42 months starting December 2022, priced at the weighted average energy price at the time of the dispute i.e. May – September 2018.

Due to the long settlement period, as of Desember 31, 2023 and 2022, the Darajat Contractor Group recognized a provision for ECL amounting to US$ 88 thousand and US$ 263 thousand, respectively in the consolidated statement of financial position against the trade accounts receivable balance.

r. Jaminan akuisisi Salak-Darajat

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD BV menandatangani perjanjian jual beli saham ("Salak-Darajat SPA") dengan Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., dan Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("para Penjual") untuk mengakuisisi 100% saham para Penjual di CDL, CGI, dan CGS. Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari transaksi tersebut adalah SEGHPL, Holdings BV dan ACEHI, yang jumlah jaminannya tidak terbatas.

r. Guarantors acquisition of Salak-Darajat

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a share sale and purchase agreement ("Salak-Darajat SPA") with Chevron Darajat Holdings, Ltd., Chevron Geothermal Indonesia Holdings, Ltd., and Chevron Geothermal Salak Holdings, Ltd. ("the Sellers") to acquire 100% of the Sellers shares in CDL, CGI, and CGS. The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are SEGHPL, Holdings B.V. and ACEHI, for which the guarantees are unlimited in amount.

Penjamin Kelompok Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc., dimana kewajiban maksimum secara keseluruhan hingga 31 Desember 2057 dibatasi sebesar US$ 200 juta. Hingga 31 Desember 2049, jaminan SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US$ 55 juta, US$ 82 juta, US$ 24 juta dan US$ 40 juta. Dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057, jaminan SEGHPL, SEGPL dan AC Energy Holdings, Inc. dibatasi masing-masing sebesar US$ 62 juta, US$ 93 juta dan US$ 45 juta, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli dari masing-masing Penjamin Kelompok Pembeli.

The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc., for which the aggregate maximum liability until December 31, 2057 is capped at a total amount of US$ 200 million. Up to December 31, 2049, SEGHPL's, SEGPL's, EGCO's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US$ 55 million, US$ 82 million, US$ 24 million and US$ 40 million, respectively. From January 1, 2050 to December 31, 2057, SEGHPL's, SEGPL's and AC Energy Holdings, Inc.'s guarantees are capped at US$ 62 million, US$ 93 million and US$ 45 million, respectively, representing the Buyer Group Equity Proportion of each of the Buyer Group Guarantors.

Jaminan mencakup semua jumlah yang harus dibayar oleh SEG-SD BV sebagai pembeli berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama terkait dengan ketentuan ganti rugi "*clean-break*" berdasarkan pasal 8 Salak-Darajat SPA tertanggal 22 Desember 2016 Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan mengganti rugi para Penjual untuk semua kerugian yang diakibatkan atau sehubungan dengan perusahaan target (CDL, CGS dan CGI) dan operasi mereka. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh para Penjual adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika para Penjual diwajibkan untuk membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lainnya yang terkait dengan perusahaan Grup dan operasinya.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of Salak-Darajat SPA dated December 22, 2016. Under this provision, SEG-SD B.V. shall indemnify Sellers for all losses resulting from or in connection with the target companies (CDL, CGS and CGI) and their operations. An example of a claim that Sellers may make would be a claim under the indemnity provision if the Sellers is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to the Group companies and their operations.

SEGHPL akan menahan sejumlah US$ 5.000 ribu dari Phoenix Power B.V. ("Phoenix") atas dividen dan distribusi serupa lainnya yang terhutang kepada Phoenix oleh masing-masing SEGPL dan Star Phoenix Geothermal B.V. yang berlaku efektif sejak 2040 hingga berakhirnya periode JOC yang terakhir, atau jika dividen tersebut dan distribusi serupa lainnya tidak berjumlah US$ 5.000 ribu, oleh pembayaran kekurangan oleh Phoenix kepada SEGHPL. SEGHPL akan diharuskan untuk menggunakan US$5.000 ribu tersebut untuk pembayaran klaim apa pun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli antara 1 Januari 2050 dan 31 Desember 2057 atau mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

SEGHPL will retain US$ 5,000 thousand from an assignment by Phoenix Power B.V. ("Phoenix") of dividends and other similar distributions payable to Phoenix by each of SEGHPL and Star Phoenix Geothermal B.V. with effect from 2040 to the expiry of the last of the JOCs, or if such dividends and other similar distributions do not amount to US$ 5,000 thousand, by a payment of the shortfall by Phoenix SEGHPL. SEGHPL will be required to utilize such US$ 5,000 thousand towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors between January 1, 2050 and December 31, 2057 or from January 1, 2058 onwards.

Selain itu, SEGHPL telah menerima jaminan sejumlah US$ 5.000 ribu dari AC Energy Holdings, Inc. terhadap pembayaran klaim apapun yang dibuat oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli mulai 1 Januari 2058 dan seterusnya.

In addition, SEGHPL has received a guarantee in the amount of US$5,000,000 from AC Energy Holdings, Inc. towards payment of any claim made by the Sellers against the Buyer Direct Shareholder Guarantors from January 1, 2058 onwards.

Selanjutnya, Penjamin Kelompok Pembeli dan Penjamin Saham Langsung Pembelu harus mempertahankan Kekayaan Bersih Berwujud ("KBB") kolektif masing-masing sebesar US$ 2.500.000 ribu dan US$ 500.000 ribu. Jika Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli gagal mempertahankan KBB agregat yang disyaratkan, para Penjual dapat meminta Penjamin Kelompok Pembeli dan/atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli yang gagal untuk memberikan salah satu dari:

Furthermore, the Buyer Group Guarantors and the Buyer Direct Shareholder Guarantors should maintain a collective Tangible Net Worth ("TNW") of US$ 2,500,000 thousand and US$ 500,000 thousand, respectively. If the Buyer Group Guarantors or the Buyer Direct Shareholder Guarantors fail to maintain the relevant required aggregate TNW, the Seller may require the defaulting Buyer Group Guarantor and/or the defaulting Buyer Direct Shareholder Guarantor to provide either:

a) jaminan yang dilaksanakan dari afiliasi Penjamin Pembeli gagal yang akan memungkinkan Penjamin Kelompok Pembeli atau Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli, sebagaimana berlaku, untuk secara kolektif memenuhi ambang batas KBB yang disebutkan di atas; atau

b) satu atau lebih jaminan kredit, dalam jumlah yang sama dengan kekurangannya.

Pada 16 November 2022, SEGHPL menandatangani Perjanjian Pembelian Saham dengan Phoenix dan EGCO, untuk mengakuisisi 20% saham tambahan di SEGPL dan 30.25% saham di Star Phoenix Geothermal JV B.V. (sekarang dikenal sebagai Star Energy Geothermal Netherlands B.V). Sebagai hasil dari transaksi ini, SEGHPL akan menanggung:

a. bagian EGCO dari Penjamin Kelompok Pembeli sampai batas US$23.780 ribu, sampai dengan 31 Desember 2049;

b. kewajiban EGCO untuk mendanai US$ 5.000 ribu dari setiap klaim oleh para Penjual terhadap Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dari 1 Januari 2050 hingga 31 Desember 2057 dan untuk periode dari 1 Januari 2058 dan seterusnya; dan

c. porsi KBB EGCO sebesar US$800.000.000 hingga 31 Maret 2027 dan US$ 712.500 ribu mulai 1 April 2027.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Salak-Darajat hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

s. Jaminan akuisisi Sekincau

Pada tanggal 22 Desember 2016, SEG-SD B.V. menandatangani SPA dengan Chevron Global Energy Inc. untuk mengakuisisi 100% saham Chevron di PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (mewakili 95% kepemilikan). Penjamin dari Pemegang Saham Langsung Pihak Pembeli adalah Holdings B.V. dan ACEHI Netherlands B.V., yang mana jaminannya tidak terbatas. Penjamin Kelompok Usaha Pembeli adalah SEGHPL, SEGPL, EGCO dan AC Energy Holdings, Inc.

Kewajiban maksimum keseluruhan hingga 31 Desember 2037 dibatasi hingga US$ 1.500 ribu. Jaminan SEGHPL dan SEGPL dibatasi masing-masing sebesar US$ 411 ribu, dan US$ 614 ribu, hingga 31 Desember 2037, yang merupakan Proporsi Ekuitas Kelompok Pembeli masing-masing SEGHPL dan SEGPL.

Penjamin Pemegang Saham Langsung Pembeli dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli.

a) duly executed guarantee from an affiliate of the defaulting Buyer Guarantor that would enable the Buyer Group Guarantors or Buyer Direct Shareholder Guarantors, as applicable, to collectively satisfy the TNW thresholds mentioned above; or

b) one or more letters of credit, in an amount equal to the shortfall.

On November 16, 2022, SEGHPL signed a Share Purchase Agreement with Phoenix and EGCO, to acquire an additional 20% interest in SEGPL and a 30.25% interest in Star Phoenix Geothermal JV B.V. (now known as Star Energy Geothermal Netherlands B.V.). As a result of this transaction, SEGHPL will assume:

a. EGCO's portion of the Buyer Group Guarantee up to a cap of US$23,780 thousand, up to December 31, 2049;

b. EGCO's liability to fund the first US$ 5,000 thousand of any claim by the Sellers against the Buyer Direct Shareholders from January 1, 2050 to December 31, 2057 and for the period from January 1, 2058 onwards; and

c. EGCO's TNW portion of US$800,000,000 until March 31, 2027 and US$ 712,500 thousand from April 1, 2027.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Salak-Darajat operations to date. The BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

s. Guarantors acquisition of Sekincau

On December 22, 2016, SEG-SD B.V. signed a SPA with Chevron Global Energy Inc. to acquire 100% Chevron's shares in PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau (i.e; represent 95% ownership). The Buyer Direct Shareholder Guarantors of the transaction are Holdings B.V. and ACEHI Netherlands B.V., for which the guarantees are unlimited. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL, SEGPL, EGCO and AC Energy Holdings, Inc.

The aggregate maximum liability until December 31, 2037 is capped with total amount of US$ 1,500 thousand. SEGHPL's and SEGPL's guarantees are capped at US$ 411 thousand, and US$ 614 thousand, respectively, up to December 31, 2037, representing the Buyer Group Equity Proportion of each SEGHPL and SEGPL.

The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred to as Buyer Guarantors.

Jaminan mencakup semua jumlah yang SEG-SD B.V. sebagai pembeli bertanggung jawab untuk membayar berdasarkan atau sehubungan dengan dokumen transaksi, yang terutama berkaitan dengan ketentuan ganti rugi "*clean-break*" berdasarkan klausul 8 dari perjanjian jual beli saham tertanggal 22 Desember 2016. Berdasarkan ketentuan ini, SEG-SD BV akan memberikan ganti rugi kepada CVX untuk semua kerugian yang diakibatkan dari atau sehubungan dengan perusahaan target (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) dan operasinya. Contoh klaim yang dapat dibuat oleh CVX adalah klaim berdasarkan ketentuan ganti rugi jika CVX diharuskan membayar pajak, biaya penonaktifan, atau biaya atau kerugian lain apa pun yang berkaitan dengan BREN dan operasinya.

The guarantee covers all amounts which SEG-SD B.V. as the buyer is liable to pay under or in relation to the transaction documents, which primarily relates to the "clean-break" indemnity provision under clause 8 of the share sale and purchase agreement dated December 22, 2016. Under this provision, which SEG-SD BV shall indemnify CVX for all losses resulting from or in connection with the target company (PT Chevron Geothermal Suoh Sekincau) and their operations. An example of a claim that CVX may make would be a claim under the indemnity provision if CVX is required to pay any taxes, decommissioning costs or any other costs or losses pertaining to BREN and its operations.

BREN telah menilai bahwa kemungkinan penarikan jaminan sangat kecil berdasarkan hasil operasi Sekincau hingga saat ini. Oleh karena itu BREN tidak berkeyakinan bahwa penyisihan untuk jaminan tersebut diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

BREN has assessed that the probability of the guarantees being called is remote based on the results of the Sekincau operations to date. BREN therefore does not believe that a provision for such guarantees is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

t. Jaminan akuisisi aset Filipina

Pada tanggal 22 Desember 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Union Oil Company of California, Unocal International Corporation dan Chevron Foreign Investments, Inc. untuk mengakuisisi 100% saham CVX di Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, dan Chevron Geothermal Services Company ("Filipina SPA") di mana jaminan sehubungan dengan kewajiban ACEHI-Star diberikan kepada penjual CVX oleh Pembeli Penjamin Pemegang Saham Langsung dan Penjamin Kelompok Pembeli. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung adalah SEGHPL dan Star Energy Geothermal Philippines B.V. Penjamin Grup Pembeli adalah SEGHPL dan AC Energy Holdings, Inc. Penjamin Pemegang Saham Pembeli Langsung dan Penjamin Grup Pembeli secara bersama-sama disebut sebagai Penjamin Pembeli. Pada bulan Juli 2017, AC Energy Holdings, Inc. dan SEGHPL menandatangani perjanjian definitif untuk pengalihan kepentingan konsorsium mereka di ACEHI-Star kepada AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Oleh karena itu, tidak melepaskan SEGHPL sebagai Penjamin Kelompok Pembeli sampai dengan tanggal 31 Desember 2048.

t. Guarantees of Philippines' assets acquisitions

On December 22, 2016, ACEHI-Star Holdings, Inc. ("ACEHI-Star") signed a Share Sale and Purchase Agreement with Union Oil Company of California, Unocal International Corporation and Chevron Foreign Investments, Inc. to acquire 100% of CVX's shares in Chevron Kalinga, Ltd., Chevron Geothermal Philippines Holdings, LLC, and Chevron Geothermal Services Company ("the Philippines SPA") pursuant to which a guarantee in respect of ACEHI-Star's obligations was given to the CVX sellers by the Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors. The Buyer Direct Shareholder Guarantors are SEGHPL and Star Energy Geothermal Philippines B.V. The Buyer Group Guarantors are SEGHPL and AC Energy Holdings, Inc. The Buyer Direct Shareholder Guarantors and the Buyer Group Guarantors are collectively referred as Buyer Guarantors. In July 2017, AC Energy Holdings, Inc. and SEGHPL entered into definitive agreements for the transfer of their consortium interests in ACEHI-Star to AllFirst Equity Holdings, Inc. ("AllFirst"). Therefore, it does not release SEGHPL as a Buyer Group Guarantor until December 31, 2048.

Dengan demikian, AllFirst memberikan jaminan back to back kepada Perusahaan (yaitu Stand-By Letter of Credit), yang diterbitkan oleh BPI, untuk menjamin kewajiban AllFirst untuk mengganti kerugian dan menjaga Perusahaan bebas dan tidak berbahaya dari segala tuntutan yang mungkin dibuat. oleh penjual dan/atau penjual penjamin terhadap Perusahaan dalam kedudukannya sebagai pembeli penjamin sebesar US$ 2.592 ribu untuk 18% dari Buyer Group Equity Proportion.

As such, AllFirst gave a back to back guarantee to the Company (i.e; Stand-By Letter of Credit), issued by BPI, to secure the obligation of AllFirst to indemnify and keep the Company free and harmless from any claim that may be made by the sellers and/or seller guarantors against the Company in its capacity as a buyer guarantor, amounting to US$ 2,592 thousand for 18% of its Buyer Group Equity Proportion.

Terdapat diskusi yang sedang berlangsung sehubungan dengan novasi semua kewajiban berdasarkan jaminan yang diberikan oleh Penjamin Pembeli di SPA Filipina kepada AllFirst, tetapi dokumentasi formal sehubungan dengan novasi tersebut belum dilaksanakan hingga saat ini.

There are discussions ongoing in relation to the novation of all obligations under the guarantees given by the Buyer Guarantors in the Philippines SPA to AllFirst, but formal documentation in respect of such novation has not been executed to date.

u. PSPE Suoh Sekincau Selatan di Sumatera dan Hamiding di Maluku

u. PSPE of South Suoh Sekincau in Sumatera and Hamiding in Maluku

Pada 21 Juni 2018, Kementerian ESDM menyetujui PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding. Terkait dengan PSPE ini, SEGSS dan SEGI diwajibkan untuk mengebor minimal 1 (satu) sumur eksplorasi untuk setiap PSPE dalam jangka waktu (yaitu 3 tahun) di South Suoh Sekincau dan Hamiding hingga 21 Juni 2022. Pada tanggal 29 Juli 2021 dan 7 Juli 2022, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyetujui penghentian sementara PSPE Suoh Sekincau Selatan dan Hamiding.

On June 21, 2018, the MoEMR approved PSPEs of South Suoh Sekincau and Hamiding. In relation with these PSPEs, PT SEGSS and PT SEGI are required to perform at least 1 (one) drilling for exploration well for each PSPE within the period (i.e: 3 years) in South Suoh Sekincau and Hamiding. On July 29, 2021 and July 7, 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources approved the temporary suspension of the PSPE of South Suoh Sekincau and Hamiding.

Pada tanggal 5 Oktober 2022, Kementerian ESDM menyetujui untuk memperpanjang periode PSPE Suoh Sekincau Selatan hingga 20 Juni 2024 karena izin perubahan tata batas belum dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Oleh karena itu, Kementerian ESDM setuju untuk menunda kewajiban Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Suoh Sekincau Selatan.

On October 5, 2022, the MoEMR approved to extend the PSPE period of South Suoh Sekincau until June 20, 2024 since the permit of boundary modification is not issued yet by the Ministry of Environment and Forestry. Therefore, MoEMR agreed to postpone the Company's responsibility to implement PSPE's activities in South Suoh Sekincau.

Kementerian ESDM lewat beberapa surat yang diterbitkan telah menyetujui penghentian sementara dan penundaan kewajiban Grup untuk melaksanakan kegiatan PSPE di Hamiding. Surat terakhir dikeluarkan pada tanggal 14 September 2023, untuk menyetujui menyetujui perpanjangan penghentian sementara PSPE Hamiding hingga 20 Juni 2024 karena penolakan dan permintaan penggantian tanaman masyarakat di area Hutan Lindung.

MoEMR, through several letters issued, has approved the temporary suspension and postponement of the Group's obligations to carry out PSPE activities in Hamiding. The latest letter was issued on September 14, 2023, to approve the extension of the temporary suspension of PSPE Hamiding until June 20, 2024 due to rejection and requests for replacement of community plants in the Protected Forest area.

v. Akuisi anak perusahaan

v. Acquisition of subsidiaries

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

On December 15, 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

i. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Sidrap Bayu Energi dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia Ill Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), dan Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV") (UPCAPH, ACRI, Asia III, Sidrap HK, dan SunEd BV secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual"), dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 515.515 saham kelas A dan 34.368 saham kelas B yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") yang dimiliki oleh Para Penjual ("Perjanjian SIDRAP 1").

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE menandatangani perjanjian jual dan beli saham bersyarat sebagai berikut:

ii. *Agreement for the Sale and Purchase of Shares* dalam PT UPC Operation and Maintenance Indonesia dengan UPCAPH, dimana BWE setuju untuk melakukan pengambilalihan 2.499 saham yang mewakili sekitar 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") yang dimiliki oleh UPCAPH ("Perjanjian OMI").

iii. *Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares* dan novasi penyertaan *Development Loan* dengan UPCAPH dan ACEN HK, dimana BWE setuju untuk:
- melakukan pengambilalihan atas:
  - 19.364 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia IV Limited dan UPC Sukabumi (HK) Ltd.; dan
  - 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok") yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia VIII Limited dan UPC Lombok (HK) Ltd.
- menerima novasi sebagian piutang sehubungan dengan penyertaan development loan Sukabumi dan Lombok dari UPCRI dan UPCRL.

Pada tanggal 15 Desember 2023, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan 10.200 saham yang mewakili sekitar 51% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor SIDRAP 2 yang dimiliki oleh UPC Renewables Asia V Limited ("UPCRAV") dan UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), selaku para penjual, dengan imbalan yang dibayarkan sebesar US$ 1.346 ribu serta penerimaan novasi sebagian piutang atas development loan participation untuk SIDRAP 2 sejumlah US$ 19 ribu dari PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") dan US$ 3.805 ribu dari UPC Renewables Limited ("UPCRL").

i. Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Sidrap Bayu Energi with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd. ("UPCAPH"), ACEN Renewables International Pte. Ltd. ("ACRI"), UPC Renewables Asia III Limited ("Asia III"), Sidrap (HK) Limited ("Sidrap HK"), and Sunedison Sidrap B.V. ("SunEd BV') (UPCAPH, ACRI, Asia Ill, Sidrap HK, and Sun Ed BV collectively referred to as the"Sellers"), where BWE agreed to acquire 515,515 class A shares and 34,368 class B shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sidrap Bayu Energi ("SIDRAP 1") owned by the Sellers ("SIDRAP 1 Agreement").

On December 15, 2023, BWE entered into conditional share sale and purchase agreements as follows:

ii. Agreement for the Sale and Purchase of Shares in PT UPC Operation and Maintenance Indonesia with UPCAPH, where BWE agreed to acquire 2,499 shares representing approximately 99.99% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Operation and Maintenance Indonesia ("OMI") owned by UPCAPH ("OMI Agreement'').

iii. Agreement for the Sale and Purchase of Relevant Sale Shares and the novation of Development Loan Participations with UPCAPH and ACEN HK, where BWE agreed to:
- Acquire:
  - 19,364 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Sukabumi Bayu Energi ("Sukabumi") owned by UPC Renewables Asia IV Limited and UPC Sukabumi (HK) Ltd; and
  - 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-up capital of PT UPC Lombok Timur Bayu Energi ("Lombok'') owned by UPC Renewables Asia VIII Limited and UPC Lombok (HK) Ltd.
- received a novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation of Sukabumi and Lombok from UPCRI and UPCRL.

On December 15, 2023, BWE completed the acquisition of 10,200 shares representing approximately 51% of the total issued and paid-upcapital of SIDRAP 2 from UPC Renewables Asia VLimited ("UPCRAV") and UPC Sidrap Expansion (HK) Ltd. ("UPCSE"), as the sellers, for a consideration paid of US$ 1,346 thousand and the novation of a portion of the receivables in relation to the development loan participation for SIDRAP 2 in the amount of US$ 19 thousand from PT UPC Renewables Indonesia ("UPCRI") and US$ 3,805 thousand from UPC Renewables Limited ("UPCRL").

Transaksi akuisisi saham ini dicatat sebagai akuisisi aset dan bukan sebagai kombinasi bisnis karena tidak ada input, proses dan output yang melekat pada aset tersebut yang memenuhi definisi bisnis berdasarkan PSAK.

This share acquisition transaction has been accounted for as an asset acquisition rather than a business combination as there is no input, process and output attached to the assets that would meet the definition of a business under PSAK.

BWE mengakui biaya pengembangan proyek sebesar US$ 14.951 ribu pada saat pengalihan dilakukan.

BWE recognised project development costs amounting to US$ 14,951 thousand at the time the transfer took place.

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The details of the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired are as follows:

	15 Desember/ *December 15*, 2023 US$ '000	
Kas	2	Cash
Biaya pengembangan proyek	14.951	Project development costs
Aset tetap	100	Property, plant and equipment
Aset lancar lain-lain	3	Other non-current assets
Utang usaha	345	Trade payables
Utang lain-lain	(35)	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	(12.474)	Accrued expenses
Utang pajak lain-lain	(97)	Other taxes payable
	(156)	
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	2.639	Fair value of the identifiable net assets acquired
Kepentingan nonpengendali (49%)	(1.293)	Noncontrolling interest (49%)
Imbalan kas yang dibayar	**1.346**	**Cash consideration paid**

Rekonsiliasi kas yang dibayarkan dan diterima ke laporan arus kas adalah sebagai berikut:

The reconciliation of cash paid and received to the statement of cash flows is as follows:

	15 Desember/ *December 15*, 2023 US$ '000	
Imbalan kas yang dibayar	(1.346)	Cash consideration paid
Pembayaran novasi pinjaman	(3.824)	Novation of loans paid
Dikurangi: saldo kas yang diperoleh	2	Less: balance of cash acquired
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**(5.168)**	**Cash outflow - investing activities**

BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan atas Sukabumi dan Lombok pada tanggal 3 Januari 2024 (Catatan 52).

BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok on January 3, 2024 (Note 52).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pengambilalihan untuk SIDRAP 1 dan OMI belum selesai.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the acquisition of SIDRAP 1 and OMI have not yet been completed.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Grup kecuali TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI, KTI dan RPU mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S. DOLLAR

The Group, except TAIWI, REP, BJRK, GI, RIM, BWL, BIP, BMI, BWI, KTI and RPU had monetary assets and liabilities in other than US Dollar currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
		Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	Mata Uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar* '000	Ekuivalen US$ '000/ *Equivalent in US$ '000*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	IDR '000	7.047.405.978	457.149	1.010.597.069	64.242	Cash and cash equivalents
	Lainnya/ *Others*		302		154	
Piutang usaha	IDR '000	1.955.874.168	126.873	1.389.499.912	88.329	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR '000	1.237.471.740	80.273	1.058.366.861	67.279	Other accounts receivable
Tagihan restitusi pajak	IDR '000	94.207.176	6.111	94.197.228	5.988	Claims for tax refund
Aset keuangan lainnya - lancar	IDR '000	1.182.335.019	76.695	355.193.836	22.579	Others financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	IDR '000	279.029.600	18.100	2.740.545.300	174.213	Others financial assets - non-current
Jumlah Aset			765.503		422.784	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	IDR '000	2.300.427.549	149.223	2.419.382.809	153.797	Trade accounts payable
	Lainnya/ *Others*		697		1.244	
Utang lain-lain Pihak ketiga	IDR '000	112.967.060	7.328	62.326.222	3.962	Other accounts payable Third parties
	Lainnya/ *Others*					
Biaya yang masih harus dibayar	IDR '000	452.655.221	29.362	294.086.096	18.695	Accrued expenses
Utang bank	IDR '000	929.136.000	60.271	1.351.204.000	85.894	Bank loans
Liabilitas sewa	IDR '000	140.081.261	9.087	90.878.884	5.777	Lease liabilities
Utang obligasi	IDR '000	11.369.350.287	737.503	9.947.649.567	632.359	Bonds payable
Jumlah Liabilitas			993.471		901.728	Total Liabilities
Liabilitas Bersih			(227.968)		(478.944)	**Net Liabilities**

Pada entitas anak yang memiliki mata uang fungsional dalam Rupiah (Rp), aset bersih dalam mata uang asing sebesar US$ 4.042 ribu pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: US$ 6.017 ribu).

Pada tanggal 31 Desember 2023 kurs konversi yang digunakan Grup adalah US$ 0,065 (31 Desember 2022: US$ 0,064) untuk Rp 1.000.

On the subsidiaries who has a functional currency of Rupiah (Rp), their net asset in foreign currency amounted to US$ 4,042 thousand as of December 31, 2023 (December 31, 2022: US$ 6,017 thousand).

As of December 31, 2023 the conversion rates used by the Group were US$ 0.065 (December 31, 2022: US$ 0.064) for Rp 1,000.

49. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

49. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan kelas instrumen keuangan

A. Categories and classes of financial instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss*	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2023								December 31, 2023
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	1.799.793	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	267.334	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	574.920	23.759	54.205	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	15.629	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	242.087	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	1.926	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	67.121	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8.919	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current maturities
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Investasi saham	-	30.155	-	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain								Other accounts receivable from
Pihak ketiga	230.680	-	-	-	-	-	-	
Pihak berelasi	55.095	-	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	363.449	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.668	-	-					Restricted cash in banks
Aset keuangan derivatif	-	-	-	-	-	-	43.175	Derivative financial assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	399.588			-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Jumlah	4.037.209	53.914	54.205	-	-	-	43.175	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	667.817	-	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	19.936	-	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	75.053	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	49.649	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	26	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	85.814	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	154.059	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	4	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.764.269	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.206.535	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	2.762	19.129	Derivative financial liabilities
Jumlah	-	-	-	-	5.023.162	2.762	19.129	Total

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI/ *Debt Instrument classified as at FVTOCI*	Aset derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative assets measured at fair value through profit and loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Derivative liabilities measured at fair value through profit or loss*	Derivatif yang digunakan untuk lindung nilai/ *Derivatives designed as hedge instrument*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2022								December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar								**Current Financial Assets**
Bank dan deposito berjangka	1.637.637	-	-	-	-	-	-	Banks and time deposits
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	179.688	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya - lancar	230.256	94.381	18.121	-	-	-	-	Other financial assets - current
Piutang usaha - bersih								Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	12.471	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	218.427	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
Pihak berelasi	3.757	-	-	-	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	31.189	-	-	-	-	-	-	Third parties
Piutang sewa pembiayaan - lancar	8.052	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - current maturities
Aset Keuangan Tidak Lancar								**Non-current Financial Assets**
Investasi saham	-	124	-	-	-	-	-	Investment in shares
Piutang lain-lain dari								Other accounts receivable from
pihak berelasi	216.388	-	-	-	-	-	-	related parties
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian lancar	372.368	-	-	-	-	-	-	Finance lease receivables - net of current maturities
Aset keuangan derivatif	-	-	-	78	-	-	65.812	Derivative financial assets
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	543.004	-	-	-	-	-	-	Other financial assets - non-current
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10.570	-	-	-	-	-	-	Restricted cash in banks
Jumlah	3.463.807	94.505	18.121	78	-	-	65.812	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek								**Current Financial Liabilities**
Utang usaha - bersih	-	-	-	-	450.268	-	-	Trade accounts payable - net
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
pihak ketiga	-	-	-	-	6.318	-	-	third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	63.542	-	-	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-	636	-	-	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	7	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	62.169	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	133.972	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang								**Non-current Financial Liabilities**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:								Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang lembaga keuangan non-bank	-	-	-	-	5	-	-	Non-bank financial institutional loan
Utang bank - jangka panjang	-	-	-	-	1.698.844	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	2.064.565	-	-	Bonds and notes payable
Liabilitas keuangan derivatif	-	-	-	-	-	2.531	25.577	Derivative financial liabilities
Jumlah	-	-	-	-	4.480.326	2.531	25.577	Total

Pada tanggal 1 April 2022, Grup mereklasifikasi portofolio investasi obligasi dari nilai wajar melalui kategori pengukuran pendapatan komprehensif lain sebesar US$ 393.341 ribu dan ke dalam kategori pengukuran biaya diamortisasi sebagai akibat dari perubahan model bisnis. Manajemen Grup menentukan bahwa karena perubahan internal dalam mengelola investasi obligasi di mana untuk hasil jangka panjang, investasi dalam obligasi tersebut saat ini dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya adalah untuk memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan membiayai pengembangan dari CAP2. Setelah tanggal reklasifikasi, instrumen ini tidak akan diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar pada pendapatan komprehensif lain.

Portofolio investasi pada obligasi direklasifikasi pada nilai wajar. Namun, pada tanggal reklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dikeluarkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar portofolio investasi obligasi. Akibatnya, portofolio investasi pada obligasi diukur pada tanggal reklasifikasi seolah-olah selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Risiko kredit pada pengakuan awal terus digunakan untuk menilai perubahan risiko kredit pada obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar investasi pada obligasi yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebesar US$ 603.786 ribu (31 Desember 2022: US$ 686.947 ribu).

On April 1, 2022, the Group reclassified the portfolio of investment in bonds out of the fair value through other comprehensive income measurement category amounted to US$ 393,341 thousand and into the amortised cost measurement category as a result of the change in the business model. The Group's management determined that due to internal changes in managing these investment in bonds in which for a long term yield, these investment in bonds are currently held within a business model whose objective is to hold assets to collect the contractual cash flows and finance the development of CAP2. Subsequent to the reclassification date, these instruments will no longer be measured at fair value with changes in fair value recognized in other comprehensive income.

The portfolio of investment in bonds is reclassified at fair value. However, at the reclassification date, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is removed from equity and adjusted against the fair value of the portfolio of investment in bonds. As a result, the portfolio of investment in bonds is measured at the reclassification date as if it had always been measured at amortised cost. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. The credit risk at initial recognition continues to be used to assess changes in the credit risk on the bonds.

As of December 31, 2023, the fair value of investment in bonds carried at amortised cost amounted to US$ 603,786 thousand (December 31, 2022: US$ 686,947 thousand).

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

B. Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan secara berkala kepada dewan direksi untuk memantau risiko dan mengurangi eksposur risiko.

i. Manajemen Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang asing (Catatan 48.b.ii) dan suku bunga (Catatan 48.b.iii). Saat ini, Grup mengadakan berbagai instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksporsur risiko mata uang asing dan risiko suku bunga, termasuk:

- *Swap* suku bunga untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga;
- Kontrak valuta asing berjangka untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar; dan
- *Cross Currency Swap* untuk mengurangi risiko kenaikan suku bunga dan kurs pada utang obligasi.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara mengelola dan mengukur risiko tersebut.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan domestik, beberapa beban tertentu dan pinjaman yang didenominasi dalam Rupiah. Jumlah eksposur bersih mata uang selain Dolar Amerika Serikat Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 48.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pembayaran dalam Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan dalam US$ terhadap mata uang Rupiah menggunakan 3% pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 4%). Tingkat sensitivitas ini yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup *item* instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir tahun untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

The Corporate Treasury function reports regularly to the board of directors to monitor risks and mitigate risk exposures.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes in foreign currency exchange rates (Note 48.b.ii) and interest rates (Note 48.b.iii). The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate risk, including:

- Interest rate swaps to mitigate the risk of rising interest rates;
- Forward foreign exchange contracts to mitigate exposures to exchange rate fluctuating; and
- Cross currency swap to mitigate the risk of rising interest rate and foreign exchange on the bonds payable.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as domestic sales, certain expenditure and borrowings denominated in Indonesian Rupiah. The Group's net open currency other than U.S. Dollar exposure as of reporting date is disclosed in Note 48.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Indonesian Rupiah to cover the payments denominated in Indonesian Rupiah.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the US$ against the relevant foreign currencies uses 3% at Desember 31, 2023 (December 31, 2022: 4%). These sensitivity rate are the ones used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the year end for percentage change in foreign currency rates.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023, jika US$ melemah/ menguat sebesar 3% (2022: 4%) terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, akan menjadi US$ 5.325 ribu (2022: US$ 14.943 ribu) lebih rendah/ tinggi.

For the year ended Desember 31, 2023 if US$ had weakened/ strengthened by 3% (2022: 4%) against Indonesian Rupiah with all other variables held constant, profit after tax, would have been US$ 5,325 thousand (2022: US$ 14,943 thousand) lower/higher.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative for the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

Kontrak valuta berjangka

Forward foreign exchange contracts

Pada tahun berjalan, Grup menandatangani kontrak valuta asing berjangka tertentu sebagai lindung nilai atas dampak terkait fluktuasi harga pembelian bahan baku Grup. Grup menggunakan strategi lindung nilai lanjutan, menggunakan kontrak dengan periode hingga 6 bulan. Pada saat jatuh tempo kontrak berjangka, Grup melakukan kontrak baru yang ditujukan sebagai hubungan lindung nilai terpisah.

In the current year, the Group has entered into certain forward foreign exchange contracts as hedge of exposure against the fluctuation in the purchase price of the Group's raw materials. The Group utilizes a rollover hedging strategy, using contracts with terms of up to 6 months. Upon maturity of forward contract, the Group enters into a new contract designated as separate hedging relationship.

Tabel berikut merinci kontrak valuta berjangka yang ada pada akhir periode pelaporan:

The following table details the forward foreign currency ("FC") contracts outstanding at the end of the reporting period:

Kontrak outstanding	Tingkat rata-rata nilai tukar/ *Average exchange rate*		Mata uang asing/ *Foreign currency*		Nilai nominal/ *Notional value*		Nilai wajar aset (liabilitas)/ *Fair value of assets (liabilities)*		*Outstanding contracts*
	31 Desember December 2023	31 Desember December 2022	31 Desember December 2023	31 Desember December 2022	31 Desember December 2023	31 Desember December 2022	31 Desember December 2023	31 Desember December 2022	
	Jumlah penuh/ *Full amount*	Jumlah penuh/ *Full amount*	US$' 000	US$' 000	Rp Juta/ *Rp Million*	Rp Juta/ *Rp Million*	US$' 000	US$' 000	
Beli US$									Buy US$
Kurang dari 3 bulan	15.255	14.871	-	27.000	-	420.720	-	16	Less than 3 months

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dari bank mayoritas dalam Dolar Amerika Serikat dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup, antara lain, dengan menggunakan kontrak *swap* suku bunga. Aktivitas lindung nilai dievaluasi secara reguler untuk menyelaraskan dengan pandangan suku bunga dan defined risk appetite, untuk memastikan strategi lindung nilai paling efektif telah diterapkan.

The Group is exposed to interest rate risk because entities in the Group borrow funds from banks largely in US Dollar at floating interest rates. The risk is managed by the Group by the use of interest rate swap contracts. Hedging activities are evaluated regularly to align with interest rate views and defined risk appetite, ensuring the most cost-effective hedging strategies are applied.

Eksposur Grup atas suku bunga liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Grup terkena suku bunga acuan Dolar Amerika Serikat LIBOR dan suku bunga bebas risiko SOFR. Eksposur yang timbul atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif (misalnya utang bank dan utang obligasi dan wesel bayar).

The Group is exposed to United States Dollar LIBOR and risk free interest rate SOFR. The exposures arise on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities (e.g. bank loans and bonds and notes payable).

Untuk utang dengan suku bunga mengambang, Grup telah memulai diskusi dengan para *Lenders* untuk mengubah suku bunga acuan atas pinjaman tersebut.

Pada tahun 2023, Grup dan beberapa lembaga keuangan sepakat untuk mengubah persyaratan beberapa utang bank menjadi transisi ke SOFR. Tidak ada ketentuan lain yang diubah sebagai bagian dari transisi. Grup mencatat perubahan ke SOFR dengan menggunakan panduan praktis dalam PSAK 71, yang mengizinkan Grup untuk mengubah dasar penentuan arus kas kontraktual secara prospektif dengan merevisi suku bunga efektif.

Transisi suku bunga acuan untuk instrumen keuangan non-derivatif

Seperti yang diungkapkan di atas dan di Catatan 25, Grup melakukan transisi atas beberapa utang bank jangka panjang ke SOFR. Saldo utang bank jangka Panjang tersebut sejumlah US$ 1.489.193 ribu pada tanggal 31 Desember 2023.

Transisi suku bunga acuan untuk derivatif dan hubungan lindung nilai

Seperti yang diungkapkan di atas, Grup telah mengalihkan utang bank jangka panjang ke SOFR senilai US$ 1.489.193 ribu. Selama tahun 2023 Grup melakukan derivatif yang setara namun saling-hapus terhadap derivatif semula dan derivatif baru di luar pasar berdasarkan SOFR ditambah *spread* tetap dengan persyaratan yang sama dengan derivatif semula (yaitu nilai wajar pada hari pertama derivatif SOFR baru sama dengan derivatif LIBOR semula). Perubahan ini dilakukan sebagai akibat langsung dari reformasi dan setara secara ekonomi. Grup mengubah dokumentasi lindung nilai untuk memasukkan derivatif baru dan mengubah risiko lindung nilai yang ditetapkan menjadi "variabilitas arus kas dari pinjaman bank yang dihasilkan dari perubahan SOFR". Hubungan lindung nilai tidak dihentikan dan akumulasi keuntungan dalam carangan lindung nilai arus kas dianggap telah berdasarkan SOFR.

Berikut merupakan risiko utama Grup atas aset dan liabilitas keuangan derivatif dan non-derivatif yang belum dilakukan transisi:

Risiko suku bunga dasar

Terdapat dua elemen risiko sebagai mana dijabarkan di bawah ini:

- Jika negosiasi bilateral dengan rekanan Grup tidak berhasil diselesaikan sebelum penghentian LIBOR, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait dengan tingkat suku bunga yang akan berlaku. Hal ini menimbulkan risiko suku bunga tambahan yang tidak dapat diantisipasi ketika kontrak ditandatangani dan tidak masuk dalam strategi manajemen risiko suku bunga.

For the Group's floating rate debt, the Group has started discussions with its Lenders to amend the reference benchmark interest rate.

In 2023, the Group and certain financial institutions has agreed to amend the terms of certain bank loans to transition to SOFR. No other terms were amended as part of the transition. The Group accounted for the change to SOFR using the practical expedient in PSAK 71, which allows the Group to change the basis for determining the contractual cash flows prospectively by revising the effective interest rate.

Interest rate benchmark transition for non-derivative financial instruments

As disclosed above and in Note 25, the Group transitioned certain long-term bank loans to SOFR. The outstanding long-term bank loans amounted to US$ 1,489,193 thousand as of December 31, 2023.

Interest rate benchmark transition for derivatives and hedge relationships

As disclosed above, the Group has transitioned to SOFR amounting to US$ 1,489,193 thousand of its long-term bank loans. During 2023 the Group entered into an equal but offsetting derivative against the original derivative and a new off-market derivative based on SOFR plus fixed spread on the same terms as the original derivative (i.e. the fair value on day one of the new SOFR derivative was the same as the original LIBOR derivative). This change was done as a direct consequence of the reform and on an economically equivalent basis. The Group changed the hedge documentation to include the new derivatives and amended the designated hedged risk to "variability in the cash flows of the bank borrowings resulting from changes in SOFR". The hedge relationship was not discontinued and the accumulated gain in the cash flow hedge reserve is deemed to be based on SOFR.

The following are the key risks for the Group on derivatives and non-derivative financial assets and liabilities which have not yet transitioned:

Interest rate basis risk

There are two elements to this risk as outlined below:

- If the bilateral negotiations with the Group's counterparties are not successfully concluded before the cessation of LIBOR, there are significant uncertainties with regard to the interest rate that would apply. This gives rise to additional interest rate risk that was not anticipated when the contracts were entered into and is not captured by our interest rate risk management strategy.

Misalnya, dalam beberapa kasus, klausul fallback dalam kontrak pinjaman LIBOR dapat mengakibatkan tingkat bunga menjadi tetap untuk jangka waktu yang tersisa pada penawaran LIBOR terakhir. Grup bekerja sama dengan semua rekanan untuk menghindari hal ini terjadi, namun jika hal ini terjadi, kebijakan manajemen risiko suku bunga Grup akan berlaku normal dan dapat mengakibatkan penyelesaian atau perpindahan ke *swap* suku bunga baru untuk mempertahankan campuran antara utang suku bunga mengambang dan tetap.

For example, in some cases the fallback clauses in LIBOR loan contracts may result in the interest rate becoming fixed for the remaining term at the last LIBOR quote. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring, however if this does arise, the Group's interest rate risk management policy will apply as normal and may result in closing out or entering into new interest rate swaps to maintain the mix of floating rate and fixed rate debt.

- Basis risiko suku bunga dapat timbul jika instrumen nonderivatif dan instrumen derivatif yang dimiliki untuk mengelola risiko suku bunga pada instrumen nonderivatif beralih ke suku bunga acuan alternatif pada waktu yang berbeda. Risiko ini juga dapat muncul ketika derivatif semula bertransisi pada waktu yang berbeda. Grup akan memantau risiko ini terhadap kebijakan manajemen risikonya.

- Interest rate basis risk may arise if a non-derivative instrument and the derivative instrument held to manage the interest risk on the non-derivative instrument transition to alternative benchmark rates at different times. This risk may also arise where back-to-back derivatives transition at different times. The Group will monitor this risk against its risk management policy.

Risiko likuiditas

Terdapat perbedaan mendasar antara LIBOR dan suku bunga acuan alternatif yang akan diadopsi oleh Grup. LIBOR merupakan suku bunga forward-looking yang diterbitkan untuk suatu periode (misalnya 3 bulan) pada awal periode tersebut dan termasuk di dalamnya spread kredit antar bank, sedangkan suku bunga acuan alternatif biasanya merupakan suku bunga semalam bebas risiko yang diterbitkan pada akhir periode semalam tanpa adanya spread kredit melekat. Perbedaan ini menimbulkan tambahan ketidakpastian atas pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang yang akan memerlukan tambahan pengelolaan likuiditas. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Grup telah diperbarui untuk memastikan sumber daya likuid yang cukup untuk mengakomodasi kenaikan tak terduga dalam suku bunga semalam.

Liquidity risk

There are fundamental differences between LIBOR and the alternative benchmark rates which the Group will be adopting. LIBOR is forward-looking term rates published for a period (e.g. 3 months) at the beginning of that period and include an inter-bank credit spread, whereas alternative benchmark rates are typically risk free overnight rates published at the end of the overnight period with no embedded credit spread. These differences will result in additional uncertainty regarding floating rate interest payments which will require additional liquidity management. The Group's liquidity risk management policy has been updated to ensure sufficient liquid resources to accommodate unexpected increases in overnight rates.

Risiko Akuntansi

Jika transisi ke suku bunga acuan alternatif untuk kontrak tertentu diselesaikan dengan cara yang tidak memperbolehkan penerapan keringanan yang diperkenalkan dalam amandemen Tahap 2, dapat menyebabkan penghentian hubungan akuntansi lindung nilai, peningkatan volatilitas dalam laba rugi jika lindung nilai yang ditetapkan kembali tidak sepenuhnya efektif dan terjadi volatilitas dalam laba rugi jika instrumen keuangan non-derivatif dimodifikasi atau dihentikan pengakuannya. Grup bertujuan untuk menyetujui perubahan kontrak yang memungkinkan penerapan PSAK 71. Secara khusus, Grup tidak berusaha untuk merombak derivatif atau menutup derivatif dan memasuki pasar derivative baru di mana derivatif telah ditetapkan dalam hubungan lindung nilai.

Accounting Risk

If transition to alternative benchmark rates for certain contracts is finalized in a manner that does not permit the application of the reliefs introduced in the Phase 2 amendments, this could lead to discontinuation of hedge accounting relationships, increased volatility in profit or loss if re-designated hedges are not fully effective and volatility in the profit or loss if non-derivative financial instruments are modified or derecognised. The Group is aiming to agree changes to contracts that would allow PSAK 71 reliefs to apply. In particular, the Group is not seeking to novate derivatives or close out derivatives and enter into new on-market derivatives where derivatives have been designated in hedging relationships.

Risiko litigasi

Jika tidak tercapai kesepakatan untuk menerapkan reformasi acuan suku bunga pada kontrak yang ada (misalnya yang timbul dari interpretasi yang berbeda dari persyaratan *fallback* yang ada), terdapat risiko perselisihan berkepanjangan dengan rekanan yang dapat menimbulkan biaya hukum dan biaya tambahan lainnya. Grup bekerja sama dengan seluruh rekanan untuk menghindari hal ini terjadi.

Risiko operasional

Tidak terdapat kontrak warisan LIBOR milik Grup yang mencakup klausul penggantian yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan. Berbagai kelompok kerja di industri sedang membuat ketentuan *fallback* untuk berbagai instrumen dan IBOR, yang dipantau secara ketat oleh Grup. Grup berencana untuk mentransisikan sebagian besar kontrak terkait IBOR ke suku bunga bebas risiko melalui pengenalan, atau amandemen, klausul *fallback* ke dalam kontrak yang akan mengubah dasar penentuan arus kas suku bunga dari IBOR ke RFR pada waktu yang disepakati.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 55 sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian spread yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fallback* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman dan pemegang obligasi.

Eksposur Grup terhadap suku bunga asset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Litigation risk

If no agreement is reached to implement the interest rate benchmark reform on existing contracts (e.g. arising from differing interpretation of existing fallback terms), there is a risk of prolonged disputes with counterparties which could give rise to additional legal and other costs. The Group is working closely with all counterparties to avoid this from occurring.

Operational risk

None of the Group's LIBOR legacy contracts include adequate and robust fallback clauses for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Various working groups in the industry are working on fallback provisions for different instruments and IBORs, which the Group is monitoring closely. The Group is planning to transition the majority of its IBOR-linked contracts to risk free rates through introduction of, or amendments to, fallback clauses into the contracts which will change the basis for determining the interest cash flows from IBOR to RFR at an agreed point in time.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 55 until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cash flows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cash flows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fallback clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders and bondholders.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih setelah pajak, untuk tahun 2023 akan turun/naik sebesar US$ 18.076 ribu (2022: US$ 19.420 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net profit after tax, for 2023 would decrease/ increase US$ 18,076 thousand (2022: US$ 19,420 thousand). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Kontrak *swap* suku bunga

Dalam kontrak *swap* suku bunga, Grup setuju untuk menukar perbedaan antara jumlah tingkat bunga tetap dengan mengambang yang dihitung atas jumlah pokok nosional yang disepakati. Kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk mengurangi risiko perubahan suku bunga eksposur arus kas pada utang tingkat bunga variabel. Nilai wajar *plain vanilla* (tingkat bunga tetap untuk tingkat bunga mengambang) *swap* dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*). Tingkat suku bunga rata-rata didasarkan pada tingkat bunga tetap yang dibayarkan oleh bank.

Interest rate swap contracts

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the difference between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounts. Such contracts enable the Group to mitigate the risk of changing interest rates on the cash flow exposures on issued variable rate debt. The fair value of a plain vanilla (fixed rate for floating rate) swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg). The average interest rate is based on the fixed rate paid by the banks.

Kontrak *swap* suku bunga diselesaikan secara triwulanan. Tingkat bunga mengambang pada *swap* suku bunga adalah *London Interbank Offered Rate* (LIBOR). Grup akan menyelesaikan perbedaan antara tingkat bunga tetap dan mengambang secara dasar neto.

The interest rate swaps are settled on a quarterly basis. The floating rate on the interest rate swaps is London Interbank Offered Rate (LIBOR). The Group will settle the difference between the fixed and floating interest rate on a net basis.

iv. Manajemen risiko harga petrokimia

Pendapatan Grup sangat bergantung pada penjualan barang-barang turunan/olahan petrokimia *naphtha* yang sangat dipengaruhi oleh harga petrokimia dunia. Di sisi lain, harga petrokimia dunia dapat berfluktuasi secara signifikan yang dipengaruhi terutama oleh harga minyak mentah *Brent* dan faktor permintaan dan penawaran.

Untuk memitigasi risiko ini, Grup mengkombinasikan strategi metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan terus memperhatikan perkembangan global yang mempengaruhi pasar petrokimia.

iv. Petrochemical price risk management

The Group's revenue is highly dependent on naphtha petrochemical process, which in turn is highly influenced by global petrochemical prices, which tend to be cyclical and subject to significant fluctuations. Global petrochemical prices are subject to numerous factors beyond the Group's control, including mainly Brent crude oil price and supply and demand factors.

To mitigate this risk, the Group combines strategies of price fixing method and the timing of price fixing, while maintaining close attention on global developments that affect petrochemical market.

v. Manajemen risiko harga komoditas

Tidak terdapat risiko harga komoditas untuk usaha panas bumi karena harga telah disepakati dalam *Electricity Sales Contract*.

v. Commodity price risk management

There is no issue for the commodity price risk for geothermal business due to the price has been agreed in the Electricity Sales Contract.

vi. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

vi. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak >60 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >60 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount* US$ '000	Cadangan kerugian/ *Loss allowance* US$ '000	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount* US$ '000	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.799.793	-	1.799.793	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	278.002	-	278.002	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	652.884	-	652.884	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	259.187	(1.471)	257.716	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	69.047	-	69.047	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	372.368	-	372.368	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	399.588	-	399.588	Other financial assets non-current (Note 18)
				(1.471)		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			US$ '000	US$ '000	US$ '000	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Bank dan deposito berjangka (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	1.637.637	-	1.637.637	Cash in banks and time deposits (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 19)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	190.258	-	190.258	Restricted cash in banks (Note 19)
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	342.758	-	342.758	Other financial assets - current (Note 18)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	231.079	(181)	230.898	Trade accounts receivable (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	307.960	-	307.960	Other accounts receivable (Note 7)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 8)	(i)	*Lifetime ECL (simplified approach)*	380.420	-	380.420	Finance lease receivables (Note 8)
Aset keuangan lainnya tidak lancar (Catatan 18)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan (risiko kredit rendah)/ 12-month ECL (low credit risk)	543.004	-	543.004	Other financial assets non-current (Note 18)
				(181)		

(i) Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Group hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to credit worthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, selain eksposur kredit pada penjualan listrik ke PGE dan PLN, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Although the Group's credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, other than the credit exposure on the sale of electricity to PGE and PLN, the Group has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan rekening yang dibatasi penggunaannya diungkapkan masing-masing pada Catatan 5, 6, 7 dan 19.

Further details of credit risks on cash and cash equivalent, trade and other accounts receivable and restricted cash in banks are disclosed in Notes 5, 6, 7 and 19, respectively.

vii. Manajemen risiko likuiditas

vii. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Manajemen berpendapat bahwa kas masa depan yang dihasilkan dari kegiatan usaha cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan melunasi pinjaman jangka pendek saat jatuh tempo. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaning adequatereserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. Management believes that future cash to be generated from operations is sufficient to meet working capital requirements and settle the current portion of outstanding loans as they fall due. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Rincian fasilitas tambahan yang belum digunakan yang dimiliki Grup untuk mengurangi risiko likuiditas termasuk dalam Catatan 47.

Details of additional undrawn facilities that the Group has at its disposal to further reduce liquidity risk are included in Note 47.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
	%	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2023								**December 31, 2023**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	667.817	-	-	-	-	667.817	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada :								Other accounts payable to :
Pihak ketiga	-	19.936	-	-	-	-	19.936	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	75.053	-	-	-	-	75.053	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka panjang	7,31% - 10,63%	6.176	34.869	203.020	1.688.419	289.067	2.221.551	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Liabilitas sewa	6,00% - 8,25%	216	613	2.024	7.876	1.335	12.064	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank	8,00%	2	4	20	4	-	30	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka pendek	6,00% - 10,00%	21	109	51.435	20	-	51.585	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,25%	152	346	1.469	5.304	1.390	8.661	Long-term bank loans
Utang obligasi	3,25% - 10,50%	4.123	48.409	245.224	1.325.550	1.567.161	3.190.467	Bonds payable
Jumlah		773.496	84.350	503.192	3.027.173	1.858.953	6.247.164	Total
31 Desember 2022								**December 31, 2022**
Tanpa bunga								**Non-interest bearing**
Utang usaha	-	445.453	4.815	-	-	-	450.268	Trade accounts payable
Utang lain-lain kepada								Other accounts payable to
Pihak ketiga	-	6.318	-	-	-	-	6.318	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	63.542	-	-	-	-	63.542	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								**Variable interest rate instruments**
Utang bank jangka panjang	4,00%-4,22%	3.954	13.120	132.083	874.313	654.493	1.677.963	Long-term bank loans
Instrumen tingkat bunga tetap								**Fixed interest rate instruments**
Utang lembaga keuangan non-bank	8,68%	1	1	5	6	-	13	Non-bank financial institutional loan
Utang bank jangka pendek	8,25%	9	17	79	686	-	791	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8,25%	108	212	936	3.531	-	4.787	Long-term bank loans
Utang obligasi dan wesel bayar	3,25%-9,75%	314	6.545	229.983	1.225.287	1.656.122	3.118.251	Bonds and notes payable
Jumlah		519.699	24.710	363.086	2.103.823	2.310.615	5.321.933	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Manajemen modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022.

C. Capital management

The Group manages capital risk to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximize the profit of the shareholders through the optimization of the debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022.

Struktur modal Grup terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman dan utang obligasi dan wesel dan instrumen keuangan derivatif yang dijelaskan pada Catatan 25, 26, dan kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 28), tambahan modal disetor (Catatan 29), penghasilan komprehensif lainnya (Catatan 32), saham diperoleh kembali (Catatan 30), komponen ekuitas lain (Catatan 31) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 34).

The capital structure of the Group consist of debt, which includes borrowings and bonds and notes payable and derivative financial instrument disclosed in Notes 25, 26, and cash and cash equivalents (Note 5) and equity attributable to equity holders of the parent, comprising of issued capital (Note 28), additional paid-up capital (Note 29), other comprehensive income (Note 32), treasury stock (Note 30), other equity component (Note 31) and non-controlling interests (Note 34).

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the related risks.

Rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Total debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
	US$ '000	US$ '000	
Pinjaman	4.294.161	3.998.588	Debt
Kas dan setara kas	1.800.231	1.638.072	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	2.493.930	2.360.516	Net debt
Ekuitas	4.112.795	3.721.897	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	61%	63%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran nilai wajar

D. Fair value measurements

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali dibawah ini:

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost and recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest, except below:

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Investasi pada obligasi pemerintah	649.988	606.863	-	-	606.863	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.365.457	2.327.611	-	433.691	2.761.302	Bonds and notes payable

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2022						December 31, 2022
Investasi pada obligasi pemerintah	701.521	709.839	-	-	709.839	Investment in government bonds
Utang obligasi dan wesel bayar	2.198.537	2.434.851	-	-	2.434.851	Bonds and notes payable

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

- Nilai wajar *swap* suku bunga dihitung dengan menambahkan nilai kini dari pembayaran bunga tetap yang telah diketahui dari awal *swap* (*fixed leg*) dan nilai kini dari pembayaran bunga mengambang yang ditentukan pada setiap tanggal pembayaran yang ditentukan (*floating leg*).

- The fair value of interest rate swap is computed by adding the present value of the fixed coupon payments known at the start of the swap (fixed leg) and present value of the floating coupon payments determined at the agreed dates of each payment (floating leg).

- Nilai wajar kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak.

- Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.

- Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek. Untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang, biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena instrumen tersebut dikenakan tingkat bunga pasar.

- The carrying amount of financial assets and liabilities due in one year approximates fair value because of their short-term maturity. For non-current financial assets and financial liabilities, the amortized cost approximates fair value because such instruments carry market rate of interest.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

Fair value measurements hierarchy recognised of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and the fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	27.952	-	2.203	30.155	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	43.175	-	43.175	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	160.506	-	-	160.506	Investment in bonds
	188.458	43.175	2.203	233.836	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	16.817	-	-	16.817	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	19.129	-	19.129	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	2.762	-	2.762	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	19.129	-	19.129	Derivative financial instrument

	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
	US$'000	US$'000	US$'000	US$'000	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset yang diukur pada nilai wajar					**Assets measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL					Financial asset at FVTPL
Investasi pada saham	-	-	124	124	Investment in shares
Instrumen keuangan derivatif	-	26.414	-	26.414	Derivative financial instrument
Investasi pada obligasi	94.381	-	-	94.381	Investment in bonds
	94.381	26.414	124	120.919	
Aset keuangan pada FVTOCI					Financial asset at FVTOCI
Investasi pada obligasi	18.121	-	-	18.121	Investment in bonds
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	39.476	-	39.476	Derivative financial instrument
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					**Liabilites measured at fair value**
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	6.117	-	6.117	Derivative financial liabilities
Ditetapkan sebagai lindung nilai arus kas					Designated as cash flow hedge
Instrumen keuangan derivatif	-	21.992	-	21.992	Derivative financial instrument

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Sebagian dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup diukur pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan. Tabel berikut memberikan informasi mengenai bagaimana nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitias keuangan ditentukan (secara khusus, teknik penilaian dan input yang digunakan).

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Some of the Group's financial assets and financial liabilities are measured at fair value at the end of each reporting period. The following table gives information about how the fair values of these financial assets and financial liabilities are determined (in particular, the valuation technique(s) and inputs used).

Aset keuangan/Liabillitas keuangan ***Financial assets/Financial liabilities***	**Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)***	**Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value***
Kontrak forward mata uang asing dan swap suku bunga/ *Foreign currency forward contracts and interest rate swaps*	Arus kas diskonto. Arus kas masa depan diestimasi berdasarkan nilai tukar forward (dari nilai tukar forward yang dapat diobservasi pada akhir periode pelaporan) dan nilai tukar kontrak forward, didiskontokan pada tingkat yang mencerminkan risiko kredit dari berbagai pihak lawan./ *Discounted cash flow. Future cash flows are estimated based on forward exchange rates (from observable forward exchange rates at the end of the reporting period) and contract forward rates, discounted at a rate that reflects the credit risk of various counterparties.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*
Instrumen utang yang terdaftar di bursa / *Listed debt instruments*	Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.*	Tidak berlaku/*Not applicable*	Tidak berlaku/*Not applicable*

Tidak ada transfer antara tingkat 1, 2 dan 3 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1, 2 and 3 in the year.

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Lain-lain*)/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	10,282	(4,253)	-	566	5,319	11,914	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	636	49,000	13	-	-	49,649	Short-term
Jangka panjang	1,761,013	90,415	2,224	(3,569)	-	1,850,083	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	12	22	(4)	-	-	30	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2,198,537	141,038	(1,461)	14,639	7,841	2,360,594	Bonds and note payable
Jumlah	3,970,480	276,222	772	11,636	13,160	4,272,270	Total

	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows financing*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Pengaruh selisih kurs/ *Effect of foreign exchange rates*	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*: Penyesuaian sewa/ *Lease adjustment*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	US$ '000	
Liabilitas sewa	13.807	(2.771)	859	(483)	(1.130)	10.282	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	701	(65)	-	-	-	636	Short-term
Jangka panjang	958.910	817.457	(1.273)	(14.081)	-	1.761.013	Long-term
Utang lembaga keuangan non-bank	7	5	-	-	-	12	Non-bank financial institution loan
Utang obligasi dan wesel bayar	2.123.727	140.868	3.554	(69.612)	-	2.198.537	Bonds and note payable
Jumlah	3.097.152	955.494	3.140	(84.176)	(1.130)	3.970.480	Total

51. KONDISI INDUSTRI

Petrokimia, yang mengubah minyak dan gas menjadi segala jenis produk sehari-hari – seperti plastik, pupuk, kemasan, pakaian, perangkat digital, peralatan medis, deterjen atau ban – merupakan bagian integral dari masyarakat modern. Dengan demikian permintaan petrokimia, elemen kunci dari barang-barang konsumen yang tak terhitung jumlahnya, secara intrinsik terkait dengan permintaan dan pengeluaran konsumen. Selain produk penting untuk kehidupan kita sehari-hari, petrokimia juga ditemukan di banyak bagian sistem energi modern, termasuk panel surya, bilah turbin angin, baterai, insulasi termal untuk bangunan, dan suku cadang kendaraan listrik.

Seperti yang diketahui secara luas, industri petrokimia menghadapi beberapa tantangan akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global dan melemahnya permintaan produk petrokimia. Selain itu, meningkatnya ketegangan geopolitik, sengketa perdagangan, dan ketidakpastian ekonomi global juga berdampak pada industri.

Namun, lingkungan yang penuh tantangan telah menjadi katalisator yang mendorong perlunya memprioritaskan kembali inisiatif ramah lingkungan dan mempercepat pertumbuhan permintaan akan produk yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Mulai tahun 2023, Tiongkok, sebagai produsen dan konsumen petrokimia terbesar di dunia, telah membuka kembali perbatasannya membawa kabar baik bagi industri tersebut. Pemulihan ekonomi negara, pembukaan kembali pabrik dan bisnis diperkirakan akan mendorong permintaan untuk pulih pada tahun 2023 dan seterusnya secara internasional.

51. INDUSTRY CONDITION

Petrochemicals, which turn oil and gas into all sorts of daily products – such as plastics, fertilisers, packaging, clothing, digital devices, medical equipment, detergents, or tyres – are integral to modern societies. As such demand for petrochemicals, a key element of countless consumer goods, is intrinsically linked to consumer demand and spending. In addition to products critical to our daily lives, petrochemicals are also found in many parts of the modern energy system, including solar panels, wind turbine blades, batteries, thermal insulation for buildings, and electric vehicle parts.

It was widely known that the petrochemical industry faced several challenges due to ongoing COVID-19 pandemic, which caused disruptions in global supply chains and weakened demand for petrochemical products. Additionally, increasing geopolitical tensions, trade disputes, and uncertainty in the global economy also impacted the industry.

However, the challenging environment has become a catalyst that drives the need to re-prioritize green initiatives and accelerates demand growth for sustainable and environmentally friendly products.

Starting in 2023, China, as the world's largest producer and consumer of petrochemicals, has reopened its borders and brings great news to the industry. The country's economic recovery, the reopening of factories and businesses are expected to drive the demand to recover in 2023 and beyond globally.

Sebagai salah satu produsen petrokimia terbesar di wilayah ini, Grup menavigasi operasinya dengan optimisme terhadap pemulihan sambil tetap tangguh dan waspada terhadap ketidakpastian global, kekhawatiran resesi, dan stagflasi. Menyadari sifat siklikal industri petrokimia, Grup telah dengan bijak mendiversifikasi portofolio bisnisnya dengan memperluas tidak hanya di sektor petrokimia tetapi juga ke bisnis kimia dan infrastruktur. Meskipun dihadapkan pada tantangan, Grup tetap berkomitmen untuk memajukan rencana ekspansinya dan bertujuan untuk terus melayani negara dengan produk dan layanan berkualitas terbaiknya sambil juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

As one of the largest petrochemical producers in the region, the Group navigates its operations with optimism on recovery while remaining resilient and vigilant of global uncertainties, fear of recession and stagflation. Recognizing the cyclical nature of the petrochemical industry, the Group has prudently diversified its business portfolios by expanding not only in petrochemical sector but also into the chemical and infrastructure business. Despite the challenges, the Group remains committed to advancing its expansion plan and aims to continue serving the nation with its top-quality products and services while also contributing towards Indonesia economic growth.

Dari sisi operasional, kinerja operasional yang berkelanjutan dan keselamatan tetap menjadi fokus utama Grup dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat bagi karyawan dan pengunjung eksternal di semua lokasi seperti fasilitas produksi, *site office* dan kantor pusat. Grup menegaskan kembali tujuannya untuk menghindari risiko penularan yang dapat datang kapan saja dan di mana saja. Komitmen Grup pada penerapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang berdampak juga telah menerima penghargaan dan kemitraan yang diterima sepanjang tahun. Grup menerapkan inisiatif Transformasi Digital untuk proses bisnis Grup dengan menghadapi era Industri 4.0 dan menegaskan peran Chandra Asri Group sebagai pionir dalam transformasi digital bagi industri sejenis.

From operational perspective, sustained operational and safety performance remain the major focus of the Group with strict health protocols implementation for employees and external visitors in all locations such as production facilities, site office and head office. The Group reiterates its aim to avoid the risk of transmission that may come anytime and anywhere. The Group's commitment on impactful Environmental, Social and Governance (ESG) stewardship has also been rewarded and partnerships received during the year. The Group implements Digital Transformation initiatives for its business processes to address the Industry 4.0 era and reaffirms the role of the Chandra Asri Group as a pioneer in digital transformation for similar industries.

Grup berhasil mempertahankan akses ke pasar perbankan dan obligasi, mengamankan tingkat dan syarat yang menguntungkan. Selain itu, Grup juga memperluas dan meningkatkan fasilitas kredit impor-ekspor serta menjaga manajemen kewajiban yang proaktif untuk terus memperkuat struktur modalnya. Selanjutnya, Grup secara aktif memperluas basis investor domestik dengan memajukan pasar obligasi Rupiah, mengdiversifikasi portofolio sumber pendanaannya.

The Group effectively sustains access to banking and bond markets, securing favorable rates and terms. It also extends and enhances import-export credit facilities and maintains proactive liability management to bolster its capital structure continually. Furthermore, the Group actively expands its domestic investor base by fostering the development of the Rupiah bond market, diversifying its financing sources portfolio.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada tanggal 3 Januari 2024, BWE telah melakukan penyelesaian pengambilalihan Sukabumi dan Lombok (Catatan 47).

b. Obligasi Berkelanjutan IV Chandra Asri Pacific Tahap IV Tahun 2024 sejumlah Rp 1,5 Triliun (setara dengan US$ 96.111 ribu) yang terdiri atas seri A sejumlah Rp 542,375 miliar (setara dengan US$ 34.752 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2027, seri B sejumlah Rp 416,8 miliar (setara dengan US$ 26.706 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2029, dan Seri C sejumlah Rp 540,825 miliar (setara dengan US$ 34.653 ribu) yang jatuh tempo pada 1 Maret 2031. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada 4 Maret 2024.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On January 3, 2024 BWE has completed the acquisition of Sukabumi and Lombok (Note 47).

b. The Chandra Asri Pacific Shelf Registration Bonds IV Phase IV Year 2024 amounting to Rp 1.5 trillion (equivalent to US$ 96,111 thousand) which comprise of Series A amounting to Rp 542.375 billion (equivalent to US$ 34,752 thousand) with maturity date of March 1, 2027, Series B amounting to Rp 416.8 billion (equivalent to US$ 26,706 thousand) with maturity date of March 1, 2029, and Series C amounting to Rp 540.825 billion (equivalent to US$ 34,653 thousand) with maturity date of March 1, 2031. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on March 4, 2024.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 212 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 212 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

Barito Pacific

PT Barito Pacific Tbk.

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60,

Jakarta 11410, Indonesia

Phone: (62-21) 530 6711 | Fax: (62-21) 530 6680

Email :

Corporate Secretary: corpsec@barito.co.id

www.barito-pacific.com

Chandra Asri

Barito Renewables

Star energy geothermal

Synthetic Rubber

INDO RAYA TENAGA

Griya Idola

Bakti Barito

Krakatau Chandra Energi

KRAKATAU

LAPORAN KEBERLANJUTAN
TAHUN 2023
SUSTAINABILITY REPORT 2023
PT BARITO PACIFIC TBK

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 11410

Barito Pacific



Continuously Transforming for Sustainable Growth

Laporan Keberlanjutan **2023** Sustainability Report

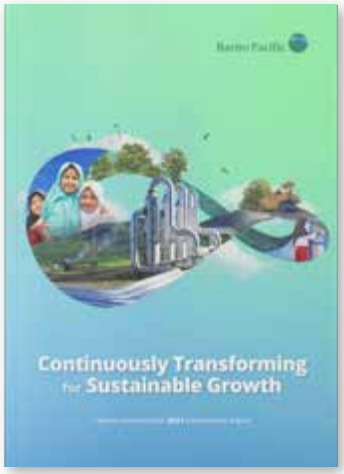

Continuously Transforming for Sustainable Growth

Barito Pacific berkomitmen untuk terus bertransformasi dan mengambil kesempatan yang ada sebagai upaya untuk menavigasi segala tantangan di masa mendatang. Transformasi strategis yang dilakukan oleh Barito Pacific dilakukan secara bijak dan dilandasi oleh tujuan perusahaan; demi menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, mendukung Indonesia mencapai target *Net-Zero Emission*, serta terus menjadi katalis pertumbuhan dari komunitas dan masyarakat di mana Barito Pacific beroperasi.

Barito Pacific is committed to continuing to transform and seize opportunities to face the challenges ahead. The strategic transformation undertaken by Barito Pacific is prudent and based on the Company's objectives, which are to create impact beyond returns, support Indonesia in achieving its Net-Zero Emissions target, and continue to be a catalyst for the growth of the communities and societies where Barito Pacific operates.



Pernyataan Direksi

Message from the Board of Directors

AGUS SALIM PANGESTU
Direktur Utama I President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami kembali mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Barito Pacific untuk tahun 2023 yang berisi pencapaian kami dalam bidang Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Sejak awal bisnis kami didirikan, keberlanjutan telah menjadi bagian integral dari operasional bisnis. Kami menyadari pentingnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dan memberikan dampak positif kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan moto kami, "*Impact Beyond Returns*," yang mendorong kami untuk terus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan yang melebihi keuntungan finansial.

Tahun 2023 menandai kelanjutan dari transformasi pilar-pilar bisnis kami. Kami telah memperkuat portofolio energi dengan restrukturisasi grup dan mengkonsolidasikan seluruh aset panas bumi di bawah PT Barito Renewables Energy Tbk (Barito Renewables). Langkah strategis ini mencerminkan komitmen kami untuk mendukung Indonesia mencapai target *Net-Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat.

Dear Stakeholders,

We are pleased to present Barito Pacific's Sustainability Report for 2023, a reflection of our commitment to Environment, Social, and Governance (ESG). Our business has always been rooted in sustainability, a commitment that remains steadfast. We are deeply committed to contributing to Indonesia's economic growth and positively impacting society. Our motto, 'Impact Beyond Returns,' is a constant reminder of our dedication to creating value for all stakeholders beyond financial gains.

In 2023, our business pillars continued to undergo transformation. We have strengthened our energy portfolio through group restructuring and consolidated all geothermal assets under PT Barito Renewables Energy Tbk (Barito Renewables). This strategic move reflects our commitment to supporting Indonesia in achieving its Net Zero Emission target by 2060 or earlier.

> Rekam jejak kami menunjukkan bahwa seluruh unit usaha kami senantiasa mendukung Indonesia untuk mengurangi ketergantungan impor.
>
> Our past performance demonstrates how our business units continuously support Indonesia in reducing import reliance.

Barito Renewables telah resmi menjadi perusahaan publik melalui penawaran perdana saham di Bursa Efek Indonesia pada Oktober 2023. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas antusiasme pemangku kepentingan atas kesuksesan penawaran perdana tersebut. Dengan memposisikan diri sebagai perusahaan publik, Barito Renewables diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang untuk pemanfaatan sumber energi terbarukan, dan membuka peluang bagi mitra maupun investor baru untuk membantu menciptakan masa depan yang lebih bersih untuk semua.

Barito Renewables officially transitioned into a public company through an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange in October 2023. We extend our heartfelt gratitude for the enthusiasm shown by stakeholders towards the success of this initial public offering. By positioning itself as a public company, Barito Renewables aims to open up more opportunities for the utilization of renewable energy sources and attract new partners and investors to help create a cleaner future for all.

Di sektor petrokimia, anak usaha kami Chandra Asri telah bertransformasi menjadi penyedia solusi kimia dan infrastruktur, ditandai oleh selesainya beberapa akuisisi strategis. Di akhir 2023, Chandra Asri telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan nama Chandra Asri dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk; atau nama lain yang nantinya akan disetujui oleh regulator. Perubahan nama tersebut dilakukan sebagai bentuk transformasi Chandra Asri yang saat ini tengah gencar melakukan diversifikasi dengan memperluas cakupan bisnisnya ke sektor kimia dan penyediaan infrastruktur. Ini merupakan langkah strategis untuk menghasilkan kinerja usaha yang stabil karena sektor petrokimia cenderung rentan terhadap volatilitas global, seperti gangguan pada pasokan bahan baku maupun pada permintaan global yang dapat mengakibatkan melemahnya harga jual produk.

In the petrochemical sector, our subsidiary Chandra Asri has transformed into a provider of chemical solutions and infrastructure with the completion of several strategic acquisitions. In late 2023, Chandra Asri held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that approved the change of Chandra Asri's name from PT Chandra Asri Petrochemical Tbk to PT Chandra Asri Pacific Tbk or any other name as may be approved by the regulator. This name change mirrors Chandra Asri's transformation, as we actively diversify our business scope into the chemical sector and infrastructure provision. This move is a strategic decision to ensure consistent business performance, especially as the petrochemical sector tends to be vulnerable to global fluctuations, such as disruptions in raw material supplies or global demands, which can weaken product selling prices.

Rekam jejak kami menunjukkan bahwa seluruh unit usaha kami senantiasa mendukung Indonesia untuk mengurangi ketergantungan impor. Meskipun terdapat tantangan, namun secara historikal dapat dilihat bahwa perseroan telah berhasil meningkatkan posisi modal

Our past performance demonstrates how our business units continuously support Indonesia in reducing import reliance. Notwithstanding obstacles, the Company has a history of steadily growing its

(*capital*) secara konsisten yang membuat kami memiliki posisi finansial yang secara relatif baik dibandingkan yang lain untuk terus melakukan ekspansi organik maupun anorganik termasuk menuntaskan rencana-rencana akuisisi yang ada dalam strategi bisnis kami demi mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam hal kinerja ESG, kami dengan bangga mengumumkan bahwa kami berhasil mempertahankan peringkat MSCI ESG Leaders pada nilai 'A' per September 2023. Hal ini mencerminkan konsistensi komitmen kami untuk menerapkan praktik terbaik dalam mengelola risiko terkait dengan emisi karbon, tata kelola perusahaan, keselamatan kimia, emisi operasional, limbah, dan penggunaan air di seluruh lini bisnis kami. Selain itu, kami menyambut baik peringkat risiko ESG Chandra Asri sebesar 16,6 (*Low Risk*) dan peringkat risiko ESG Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. sebesar 17,3 (*Low Risk*) dari Sustainalytics.

Pada penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023, Chandra Asri

capital positions, which has allowed us to maintain a reasonably strong financial position in comparison to others and pursue both organic and inorganic expansions, such as the completion of ongoing acquisition plans as part of our business strategy to assist Indonesia's economic growth.

We are pleased to share that our MSCI ESG Leaders rating has remained at 'A' as of September 2023, reflecting our strong ESG performance. We are dedicated to upholding the highest standards in managing risks associated with carbon emissions, corporate governance, chemical safety, operational emissions, waste, and water use throughout all aspects of our business. Additionally, we welcome the ESG risk ratings of Chandra Asri at 16.6 (Low Risk) and Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. at 17.3 (Low Risk) from Sustainalytics.

In the 2023 Environmental Performance Rating Program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry, Chandra Asri achieved



Chandra Asri, Anak Usaha Barito Pacific, Raih Predikat Emas dan Hijau di Ajang PROPER 2023 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Chandra Asri, a Subsidiary of Barito Pacific, Received a Green and Gold Rating in the 2023 PROPER Awards from the Ministry of Environment and Forestry

berhasil meraih peringkat Emas untuk *Site Office* Ciwandan. Pencapaian yang sama didapat oleh Barito Renewables, di mana salah satu anak usahanya yaitu SEGDII juga berhasil memperoleh peringkat Emas. Capaian ini menandai bahwa Chandra Asri dan Barito Renewables telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang disyaratkan dan telah melakukan upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

a Gold rating for its Ciwandan Site Office. Similarly, Barito Renewables, with one of its subsidiaries, SEGDII, also achieved a Gold rating. This achievement signifies that both Chandra Asri and Barito Renewables have gone above and beyond environmental management requirements and have made sustained efforts in community development.

Kami berkomitmen untuk meminimalkan jejak karbon dalam operasional bisnis sehari-hari yang salah satunya kami lakukan melalui penggunaan kendaraan nol emisi. Chandra Asri saat ini tengah mengoperasikan armada forklift listrik terbesar di pabrik Cilegon serta bus listrik buatan dalam negeri sebagai moda transportasi karyawan untuk menuju area pabrik.

We are committed to minimizing our carbon footprint in our day-to-day business operations. One way to achieve this is through the use of zero-emission vehicles. Chandra Asri currently operates the largest fleet of electric forklifts at its Cilegon factory and locally manufactured electric buses as a mode of transportation for employees.

Upaya untuk mendorong pemanfaatan kendaraan nol emisi juga dilakukan oleh Griya Idola dengan memasang stasiun pengisian daya kendaraan listrik di seluruh gedung perkantoran Barito Pacific. Langkah tersebut diharapkan dapat mendorong pemanfaatan transportasi ramah lingkungan dan mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dari sektor transportasi yang saat ini merupakan salah satu sektor penyumbang emisi GRK terbesar di Indonesia. Di cucu usaha kami, Star Energy Geothermal, penggunaan mobil listrik juga berada dalam *pipeline* strategi kami sebagaimana diumumkan oleh manajemen pada B20 Summit di Bali akhir tahun 2022.

Griya Idola is also working to encourage the adoption of zero-emission vehicles by installing electric vehicle charging stations in all of Barito Pacific's office buildings. As the transportation industry currently constitutes one of the most significant contributors to greenhouse gas emissions in Indonesia, it is anticipated that this program would promote the use of environmentally friendly transportation and lower greenhouse gas emissions from the sector. Using electric cars is also part of our pipeline strategy at our second-tiered subsidiary, Star Energy Geothermal, as indicated by management at the B20 Summit in Bali in late 2022.

Dalam aspek kesehatan dan keselamatan, kami mencatatkan bahwa tidak ada kecelakaan fatal yang mengakibatkan korban jiwa di seluruh lini bisnis kami. Capaian ini merupakan hasil dari komitmen internal kami dalam menjaga standar operasional yang tinggi. Kami menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan standar internasional ISO 45001 yang di audit setiap tahun oleh pihak ketiga yang independen.

In terms of health and safety, we are pleased to report that there have been no fatal accidents across all our business lines. This achievement is the outcome of our internal commitment to maintaining high operational standards. We have implemented the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 and international standard ISO 45001, which are audited annually by independent third parties.

Selain penerapan standar K3 sesuai dengan standar nasional dan global, Chandra Asri juga menerapkan Responsible Care® sebagai standar global untuk keselamatan industri kimia yang di audit setiap dua tahun sekali. Audit terakhir telah dilaksanakan pada tahun 2023 dengan hasil verifikasi *product stewardship* memperoleh nilai 98,6% untuk *Site Office* Ciwandan dan 98,4% untuk *Site Office* Pulo Ampel.

In addition to adhering to national and global OHS standards, Chandra Asri also implements Responsible Care® as the global standard for chemical industry safety, audited every two years. The most recent audit was done in 2023, and product stewardship verification obtained a score of 98.6% for the Ciwandan Site Office and 98.4% for the Pulo Ampel Site Office.

> Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan perlu terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas di masa mendatang.
>
> Consequently, geothermal energy has become a key pillar of government energy policy and needs to undergo continuous capacity growth acceleration in the future

Kedepannya, kami berencana untuk mengoptimalkan peluang pada seluruh lini bisnis untuk mewujudkan bisnis yang tangguh dan berkelanjutan di tengah tantangan akibat perubahan iklim. Di lini bisnis energi, kami berencana mengembangkan bisnis energi terbarukan lainnya selain panas bumi. Melalui PT Barito Wind Energy (Barito Wind), kami telah mencapai kesepakatan secara prinsip dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd, yang membuka jalan untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) yang merupakan pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dengan kapasitas 75 MW.

Komitmen kami dalam terus mengembangkan potensi panas bumi juga terus kami realisasikan. Pada 2014 yang lalu, Kebijakan Energi Nasional menargetkan pencapaian 23% pembangkitan listrik berasal dari energi terbarukan selambatnya tahun 2025. Dengan demikian, panas bumi telah menjadi penopang utama kebijakan energi pemerintah dan perlu terus mengalami akselerasi pertumbuhan kapasitas di masa mendatang, terutama untuk mengatasi perubahan iklim yang terjadi saat ini. Ketersediaan energi bersih akan menjadi salah satu jalan keluar untuk mengatasi perubahan iklim.

Meskipun demikian, urgensi untuk menambah ketersediaan energi bersih ini bukanlah tanpa tantangan, khususnya di sektor panas bumi. Indonesia tidak lagi menempatkan sektor panas bumi di kategori *mining*, kebijakan yang diharapkan dapat mengakselerasi investasi dan pengembangan sektor ini. Namun secara global, panas bumi masih dipersepsikan sebagai kegiatan eksploitasi yang

Moving forward, we plan to optimize opportunities across all business lines to realize a resilient and sustainable business amidst challenges posed by climate change. We aim to develop other renewable energy businesses besides geothermal energy in the energy sector. Through PT Barito Wind Energy (Barito Wind), we have reached a preliminary agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd and ACEN Renewables International Pte. Ltd, paving the way for the acquisition of 100% of the shares of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap). Sidrap is the first wind power plant in Indonesia, with a capacity of 75 MW.

Our commitment to continuously developing geothermal potential remains on course. In 2014, the National Energy Policy targeted a 23% share of electricity generation from renewable energy sources by 2025. Consequently, geothermal energy has become a key pillar of government energy policy and needs to undergo continuous capacity growth acceleration in the future, primarily to address the ongoing climate change. The availability of clean energy will be one of the solutions to mitigate climate change.

Nevertheless, certain challenges need to be addressed to increase the availability of clean energy, especially in the geothermal sector. Indonesia has recently reclassified the geothermal industry from the mining category, which is anticipated to stimulate investment and advances in the industry. However, geothermal energy continues to be regarded on a global scale as an exploitative practice with the potential to cause

berpotensi membawa kerusakan terhadap alam sekitar, persepsi ini tidaklah tepat yang kami jelaskan selanjutnya dalam laporan ini.

Kami bersama dengan anak usaha Barito Renewables dan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia baik di daerah maupun di pusat, juga dengan mitra lembaga dan organisasi pembangunan lainnya untuk tetap mengembangkan sektor panas bumi dan mencapai target *net zero emission*. Pada saat yang bersamaan, kami juga berkolaborasi dan bekerja sama dengan para pemangku kepentingan tersebut untuk memperkenalkan sektor panas bumi kepada para pemangku kepentingan global dan organisasi internasional seperti misalnya UN Agencies bahwa operasional panas bumi dapat hidup berdampingan dengan alam secara mutualis, seperti yang dapat dilihat pada lokasi unit kami di Gunung Salak.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada pemangku kepentingan, investor, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan kami. Kerja sama dan dukungan yang telah diberikan telah menjadi pilar utama dalam segala pencapaian yang kami raih pada periode 2023. Kami sadar bahwa tanpa kerja sama dan dukungan bersama, pencapaian tahun ini tidak mungkin terwujud.

environmental damage. However this perception is inaccurate which will be explained further in this report.

Together with Barito Renewables and in collaboration with the local and central Indonesian government, partner institutions, and other development organizations, we are working to continue developing the geothermal sector and achieve the net zero emission target. Simultaneously, we collaborate with these stakeholders to introduce the geothermal industry to global stakeholders and international organizations, such as UN Agencies, demonstrating that geothermal operations can coexist with nature in a mutually beneficial way, as exemplified by our unit location in Gunung Salak.

To conclude, we would like to sincerely thank all stakeholders, investors, the Board of Commissioners, and our dedicated team of employees. The collaboration and support that we have received have been instrumental in our accomplishments throughout the 2023 period. We recognize that without them, our accomplishments this year would not have been possible.

Salam, | Regards,



AGUS SALIM PANGESTU
Direktur Utama I President Director

Daftar Isi

Table of Contents



Penjelasan Tema 1
Report's Theme

Pernyataan Direksi 2
Message from the Board of Directors

Daftar Isi 8
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 10
Sustainability Performance Highlights

01

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile **16**

Sekilas Perusahaan 18
Company Overview

02

KEBERLANJUTAN DAN BARITO PACIFIC
Sustainability and Barito Pacific **26**

Strategi Keberlanjutan 28
Sustainability Strategy

Kinerja Ekonomi 38
Economic Performance

03

LINGKUNGAN
Environment **40**

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan 43
Implementation of Environmental Management System

Energi dan Gas Rumah Kaca 46
Energy and Greenhouse Gases

Efluen 54
Effluent

Air 56
Water

Limbah 60
Waste

Ekonomi Sirkular 68
Circular Economy

Keanekaragaman Hayati 78
Biodiversity

Kepatuhan Lingkungan 86
Environmental Compliance

04

KARYAWAN
Employee **88**

Pengembangan Sumber Daya Manusia 90
Human Resources Development

Pengelolaan Talent 99
Talent Management

Ketenagakerjaan 100
Employment

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 104
Occupational Health and Safety Management



05

MASYARAKAT
Community **112**

Dampak Kegiatan Usaha 115
Impact of Business Activities

Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat 116
Implementation of Community Development

Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat 130
Community Development Program Evaluation

06

TANGGUNG JAWAB KONSUMEN
Consumer Responsibility **132**

Sistem Manajemen Mutu 135
Quality Management System

Inovasi Produk 137
Product Innovation

Keselamatan Kimia 138
Chemical Safety

Keselamatan Produk 140
Product Safety

Pengelolaan Pelanggan 142
Customer Management

07

TATA KELOLA
Governance **146**

Tata Kelola Keberlanjutan 148
Sustainable Governance

Manajemen Risiko 152
Risk Management

Etika dan Integritas 154
Ethics and Integrity

Pelibatan Pemangku Kepentingan 156
Stakeholder Engagement

Peluang dan Tantangan Keberlanjutan 157
Sustainability Challenges and Opportunities

08

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report **158**

Profil Laporan 160
Report Profile

Profil Perusahaan 163
Company Profile

Skala Usaha 165
Business Scale

Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain 167
Information on Employees and Other Workers

Data Kinerja Keberlanjutan 168
Sustainability Performance Data

Lembar Umpan Balik 176
Reader's Survey

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 178
List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

Indeks Konten GRI 182
GRI Content Index

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi • Economy Aspects

PENDAPATAN BERSIH (US$ JUTA)
NET REVENUE (MILLION US$)

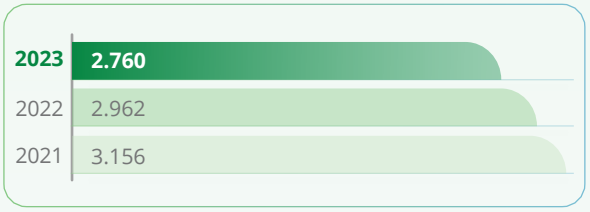

LABA BERSIH (US$ JUTA)
NET PROFIT (MILLION US$)

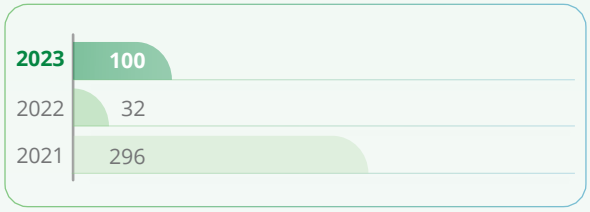

Produk Ramah Lingkungan dari Anak Perusahaan
Environmentally Friendly Products from Subsidiaries

PRODUKSI ENERGI TERBARUKAN 2023
RENEWABLE ENERGY PRODUCTS IN 2023

Produksi listrik
Electricity production

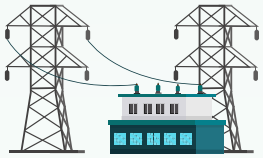

7.075,31 GWh

Produksi uap
Steam production

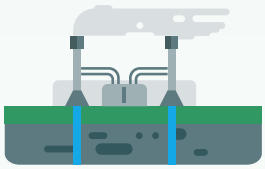

14.652 Ton

Aspek Lingkungan • Environmental Aspect

KONSUMSI ENERGI (GJ)
ENERGY CONSUMPTION (GJ)

TOTAL **30.408.354,15 GJ**

Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure

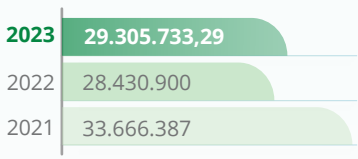

Energi*
Energy

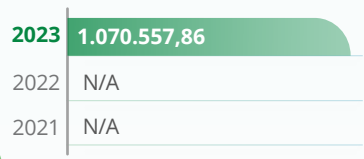

Properti dan Hotel
Property and Hotel

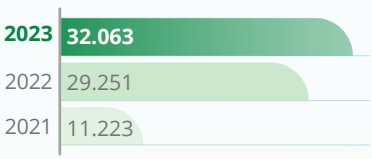

* Tahun pertama melaporkan
Reporting first time

KONSUMSI AIR (Megaliter)
WATER CONSUMPTION (Megaliter)

TOTAL 5.050,49 Megaliter

Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure

2023	**4.847,12**
2022	4.366,56
2021	4.786,57

Energi
Energy

2023	**43,91**
2022	N/A
2021	N/A

Properti dan Hotel
Property and Hotel

2023	**159,46**
2022	168,00
2021	138,95

PENGURANGAN LIMBAH DAN EMISI
REDUCTION OF WASTE AND EMISSION

Pengelolaan Sampah Organik
Organic Waste Management

Pengelolaan sampah organik dengan sistem pengomposan yang memanfaatkan larva dari lalat *black soldier fly* (BSF), memberi solusi yang efisien untuk mengurangi sampah organik.

Organic waste management with a composting system that utilizes larvae of the black soldier fly (BSF) provides an efficient solution to reduce organic waste.



EKONOMI SIRKULAR
CIRCULAR ECONOMY

Jalan Aspal Plastik
Plastic Asphalt Road

Pemanfaatan sampah plastik sebagai komponen campuran aspal

Utilization of plastic waste as a component of asphalt mixture

120,8 Km

Implementasi jalan aspal plastik dari 2018-2023, **melampaui target** awal yang semula dicanangkan, yaitu 100 km

Implementation of plastic asphalt from 2018-2023 has **surpassed** the original target of 100 km.

1.086.337 Kg

Sampah plastik yang terkelola dari Tempat Pembuangan Akhir dari 2018-2023

Plastic waste diverted from landfill from 2018-2023



Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Konservasi mangrove di Kawasan Edu-Ekowisata oleh Chandra Asri
Mangrove conservation in Edu-Ecotourism Area by Chandra Asri



Flora endemik:
Endemic flora:



- Namnam (*Cynometra Cauliflora*)
- Rambutan Parakan (*Arytera litoralis*)

Konservasi di Star Energy Geothermal
Conservation in Star Energy Geothermal

Satwa langka dalam IUCN Red List: | Endangered species in IUCN Red List:



Elang jawa | Javan hawk-eagle
(*Nisaetus bartelsi*)



Macan tutul | Leopard
(*Panthera pardus melas*)



Owa jawa
(*Hylobates moloch*)

foto ilustrasi | ilustrated photographs

Aspek Sosial • Social Aspect

KARYAWAN
EMPLOYEE

Jumlah Karyawan (orang)
Number of Employee (people)

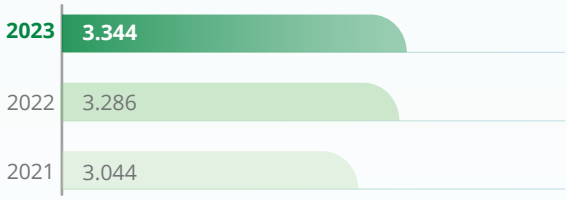

Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Occupational Health And Safety

NIHIL | ZERO

Jumlah kecelakaan fatal
Number of fatality

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Beasiswa
Scholarship



46 **Siswa** Student

Penerima manfaat Beasiswa Barito Pacific di tahun 2023
Beneficiaries of the Barito Pacific Scholarship in 2023

13.549

Beasiswa Barito Pacific yang diberikan selama lebih dari 10 tahun
Barito Pacific Scholarship awarded for more than 10 years

Sekolah Adiwiyata
Adiwiyata School

25 **Sekolah** Schools

Dibina dan menerima penghargaan Sekolah Adiwiyata
Developed and awarded Adiwiyata School

14.004 **Siswa** Students

Penerima manfaat program Sekolah Adiwiyata
Beneficiaries of Adiwiyata School program

592 **Guru** Teachers

Penerima manfaat program Sekolah Adiwiyata
Beneficiaries of Adiwiyata School program



Pencegahan Stunting
Stunting Prevention

4.950
Dewasa | Adult
Jumlah penerima manfaat dewasa
Numbers of adult beneficiaries

1.929
Remaja | Teenager
Jumlah penerima manfaat remaja
Numbers of teenage beneficiaries

2.024
Anak-anak | Children
Jumlah penerima manfaat anak di bawah usia dua tahun (0-23 bulan)
Numbers of children under two years old (0-23 months) beneficiaries

47
Pos Gizi Dashat terbentuk
Dashat Nutrition Post established







80,5%
Ibu hamil
Expectant Mothers
Menerima vitamin zat besi
Receive iron vitamins

65,6%
Bayi
Babies
Mendapatkan ASI eksklusif hingga usia enam bulan
Exclusively breastfed for six months since birth

86,5%
Ibu hamil
Expectant Mothers
Dengan kekurangan energi kronis menerima makanan tambahan
With chronic energy deficiency receive supplementary food

89,2%
Remaja perempuan (usia 15-19 tahun)
Teenage girls (aged 15-19 years)
Mengonsumsi vitamin zat besi
Consume iron vitamins


EXIT



01

Profil Perusahaan

Company Profile


Barito Pacific

Sekilas Perusahaan
Company Overview

PT Barito Pacific Tbk (selanjutnya disebut "Barito Pacific" atau "Perseroan") melangkah maju sebagai perusahaan energi terkemuka di Indonesia dengan portofolio yang terdiversifikasi, berfokus pada keberlanjutan, dan berkomitmen terhadap inovasi.

As a leading energy company in Indonesia, PT Barito Pacific Tbk (hereinafter 'Barito Pacific' or the 'Company') advances with a diverse portfolio, an emphasis on sustainability, and a commitment to innovation.



Sejak tahun 1993, Perseroan telah memantapkan posisinya sebagai salah satu perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, menunjukkan dedikasi jangka panjangnya untuk pertumbuhan yang lebih baik.

Sejak tahun 2007, Perseroan merupakan pemegang saham mayoritas Chandra Asri, produsen petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia. Barito Pacific juga mendirikan PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), yang merupakan perusahaan induk yang

Since 1993, the Company has maintained its position as a public listed company on the Indonesia Stock Exchange, proving its long-term commitment to sustained growth.

Since 2007, the Company has been the majority shareholder of Chandra Asri, Indonesia's largest integrated petrochemical manufacturer. Barito Pacific also founded PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN), which serves as the parent company for all of Barito

menaungi seluruh entitas anak Barito Pacific di sektor energi terbarukan, termasuk Star Energy Geothermal, yang diakuisisi Perseroan pada tahun 2017.

Sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan kontribusi dalam sektor energi, Perseroan membentuk PT Indo Raya Tenaga ("IRT") bersama PT Indonesia Power pada tahun 2017. Dalam kerangka usaha patungan ini, IRT sedang aktif mengembangkan proyek pembangkit listrik *ultra-supercritical* di Provinsi Banten, dengan kapasitas mencapai 2 x 1.000 MW (Jawa 9 & 10) berbasis tenaga batu bara. Proyek ini diharapkan akan beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Selain itu, Perseroan juga terlibat dalam bisnis investasi dan pengembangan properti skala komersial dan industri yang mendukung operasional bisnis petrokimia dan energi. Segmen bisnis ini dijalankan oleh PT Griya Idola dan entitas anaknya, mencerminkan diversifikasi dan komitmen Perseroan dalam berkontribusi pada sektor ekonomi yang lebih luas.

Pacific's renewable energy subsidiaries, including Star Energy Geothermal, which the Company acquired in 2017.

The Company established PT Indo Raya Tenaga ('IRT') in collaboration with PT Indonesia Power in 2017 to maximize its contributions to the energy sector. As part of this joint venture, IRT is actively developing a coal-based ultra-supercritical power plant project in Banten Province, with a capacity of up to 2 x 1,000 MW (Jawa 9 & 10). The project is scheduled to begin commercial operations in 2025.

In addition, the Company is involved in commercial- and industrial-scale property investment and development, supporting the petrochemical and energy business operations. This business segment is operated by PT Griya Idola and its subsidiaries, showcasing the Company's diversification and commitment to contributing to the broader economic sector.

Grup Barito Pacific dalam Indeks Emiten di Indonesia

Barito Pacific Group in Indonesia's Issuer Index

	IDX30	LQ45	MSCI ESG Leaders	ESGSKEHATI	ISSI	IDXESGL
Barito Pacific	✓	✓	✓	✓	⊖	✓
Chandra Asri	⊖	✓	⊖	⊖	✓	✓
Barito Renewables						

Catatan:

- IDX30: Indeks 30 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2023;
  IDX30: Index of 30 issuers with strong liquidity and capitalization. Data displayed as of October 25, 2023;
- LQ45: Indeks 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi yang besar. Data yang ditampilkan per 25 Oktober 2023;
  LQ45: Index of 45 issuers with strong liquidity and capitalization. Data displayed as of October 25, 2023;
- MSCI ESG Leaders adalah indeks yang dirancang untuk merepresentasikan kinerja perusahaan-perusahaan yang dipilih dari Indeks MSCI Indonesia berdasarkan kriteria ESG;
  MSCI ESG Leaders is an index designed to represent the performance of companies selected from the MSCI Indonesia Index based on ESG criteria;
- ESGSKEHATI atau ESG Sector Leaders IDX KEHATI adalah indeks yang berisikan saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata industrinya. Data yang ditampilkan per 24 November 2023;
  ESGSKEHATI or ESG Sector Leaders IDX KEHATI is an index containing stocks with ESG performance assessment scores above the industry average. Data displayed as of November 24, 2023;
- ISSI atau Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di BEI. Data yang ditampilkan per 29 November 2023;
  ISSI, or Indonesian Sharia Stock Index, is a stock index reflecting all Sharia-compliant stocks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data displayed as of November 29, 2023;
- IDXESGL adalah indeks yang dibangun berdasarkan penilaian risiko ESG yang mengukur sejauh mana penerapan ESG dilakukan oleh Perusahaan Tercatat berdasarkan eksposur risiko di masing-masing bidang usaha. Data yang ditampilkan per 13 Desember 2023
  IDXESGL is an index built based on ESG risk assessments measuring the extent to which ESG implementation is carried out by Listed Companies based on risk exposure in each business sector. Data displayed as of December 13, 2023.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Values

Visi
Vision

Untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia.

To create impact beyond returns that creates sustainable value for people, businesses, and communities, in and beyond Indonesia.

Misi
Mission

Untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia, serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha masyarakat, serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan.

To build a network of ideas, talent, and capital that actively unlocks the full potential of businesses, people, and partners to support Indonesia's future economic growth.



Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

INTEGRITAS INTEGRITY	Kami akan bersikap adil, jujur, terbuka, dan etis dalam segala hal dan kepada semua orang yang berhubungan dengan kami. Tingkah laku kami akan berada di bawah pengawasan publik. We will be fair, honest, transparent, and ethical in our conduct at all times and with all those who come in contact with us. Our behavior will stand the test of public scrutiny.
KEUNGGULAN EXCELLENCE	Kami bersemangat untuk meraih kualitas dan standar tertinggi, senantiasa mengutamakan manfaat atas apayang kami lakukan dan bagaimana kami melakukannya. We will be passionate about achieving the highest quality standards, always promoting meritocracy in what we do and how we do it.
TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY	Kami akan mengintegrasikan prinsip lingkungan dan sosial dalam bisnis kami untuk memajukan aspek keberlanjutan di seluruh level rantai nilai kami. We will integrate environmental and social principles in our businesses to advance sustainability at all levels of our value chain.
TEKAD KUAT COURAGE	Kami akan menghadapi tantangan dengan berani dan meraih peluang usaha melalui riset terhadap pasar secara mendalam untuk berinovasi dan menghasilkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan kami. We will courageously pursue bold challenges and opportunities using our deep market insight to innovate and create value for all our stakeholders.



Semangat Barito
Barito Spirit

Semangat Barito merupakan filosofi operasional yang menjadi kompas bagi seluruh insan Barito Pacific dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Keunikan filosofi ini terletak pada kemampuannya untuk mengartikulasikan kekuatan fundamental yang mendasari dan menciptakan nilai bagi seluruh lini bisnis Perseroan.

Barito Spirit is an operating philosophy that guides how we work. Unique to us, it articulates our fundamental strengths and how we create value for our entire lines of business.

1. **Kami menggerakkan modal, talenta, dan gagasan di seluruh organisasi. Satu Barito, kuat bersama.**
   We mobilize capital, talent, and ideas across the group. One Barito, stronger together.

2. **Kami adalah manajer keuangan yang bijaksana dan disiplin. Tata kelola perusahaan yang kuat adalah tulang punggung bisnis kami.**
   We are prudent and disciplined financial managers.Strong corporate governance is the backbone of our business.

3. **Komitmen kami melihat jauh ke depan, terlepas dari gejolak pasar jangka pendek. Strategi-strategi penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan untuk membangun nilai intrinsik.**
   We take long-term view of our commitments, regardless of short-term market volatility. Sustainable long-term value creation strategies to develop intrinsic value.



4 **Kami menghubungkan dan memberdayakan sumber daya manusia dan mitra untuk mencapai potensi penuh. Kepemimpinan adalah tentang mengoptimalkan potensi dalam diri orang lain.**

We connect and empower people and partners to achieve full potential. Leadership is about enabling the full potentials in others.

5 **Menciptakan dampak lebih dari sekadar keuntungan finansial bagi perusahaan-perusahaan di mana kami berinvestasi dan bagi masyarakat di mana kami beroperasi. Dampak positif adalah cara kami mengukur keberhasilan.**

We create impact beyond financial returns for the companies in which we invest and communities in which we operate. Positive impact is how we measure our successes.

Struktur Grup

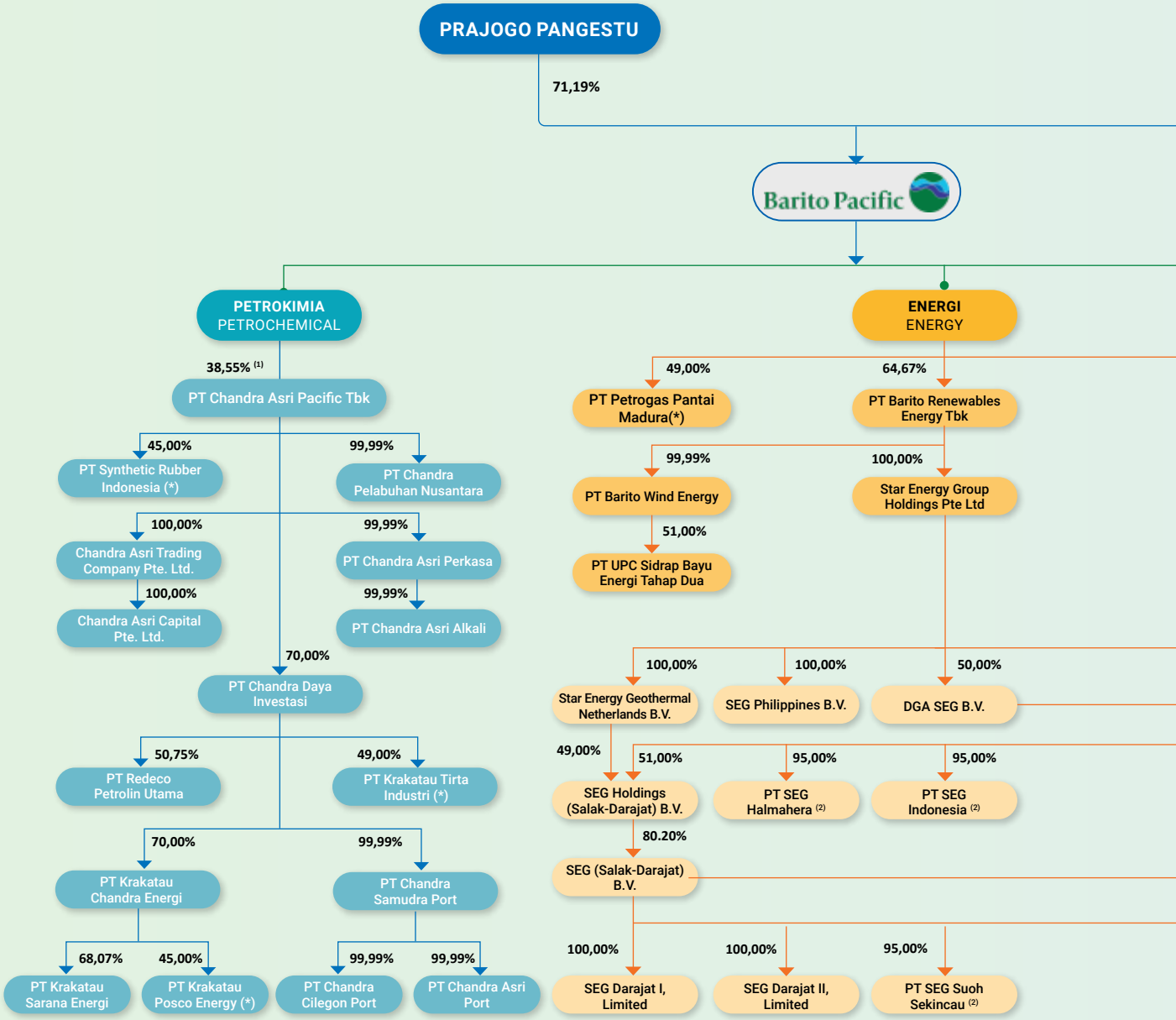

Group Structure

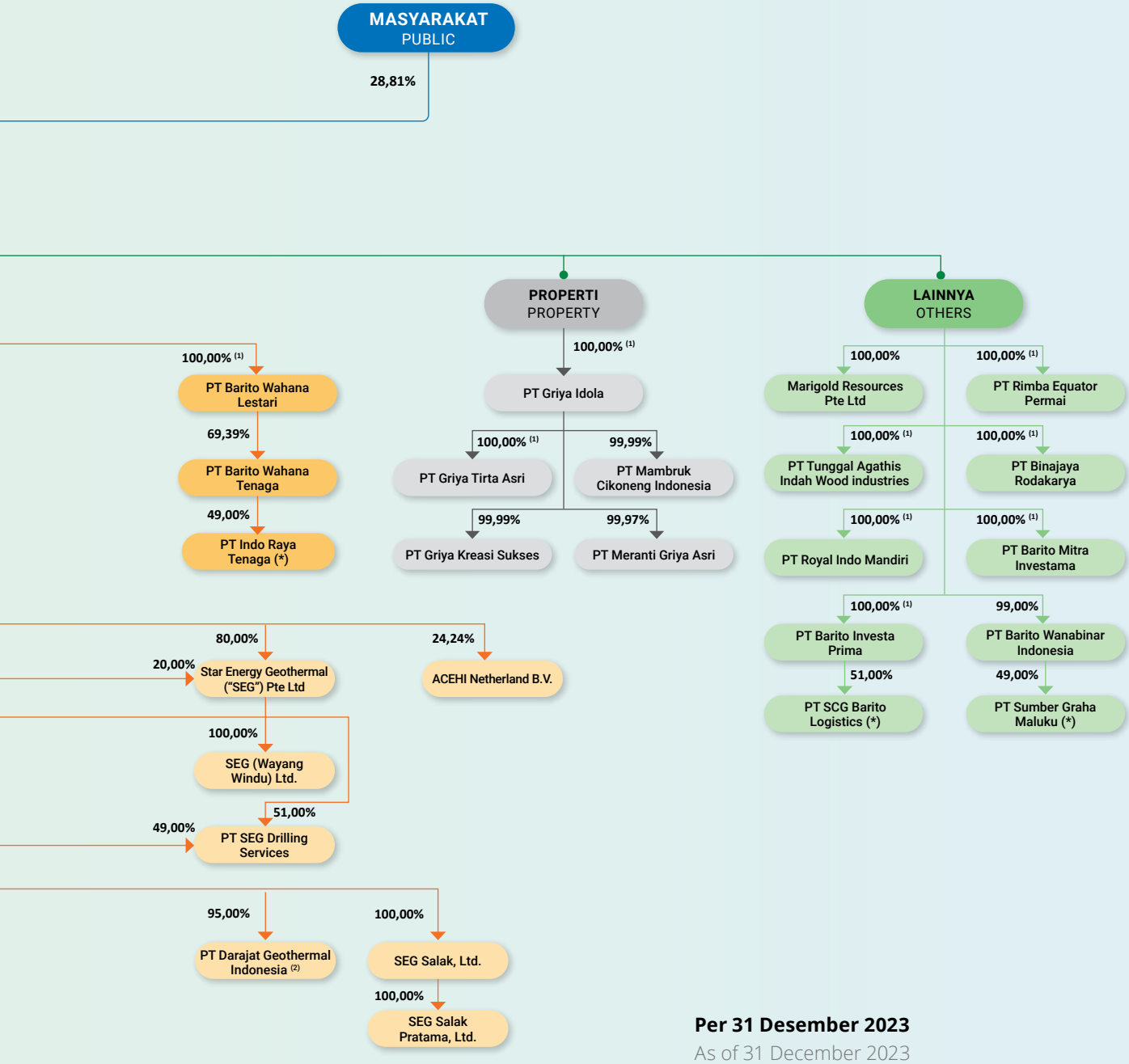

Per 31 Desember 2023

As of 31 December 2023

(1) Mencakup kepemilikan langsung dan tidak langsung
Includes direct and indirect ownership

(2) BRPT memiliki kepemilikan saham langsung sebesar 5%
BRPT has 5% direct ownership

(*) Tidak dikonsolidasi
Not consolidated



02

Keberlanjutan dan Barito Pacific

Sustainability and Barito Pacific



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

> Perseroan menyadari bahwa diperlukan strategi bisnis yang tangguh agar Perseroan dapat beradaptasi dengan mudah di tengah tantangan yang ada.
>
> The Company realizes that a robust business strategy is needed so that the Company can adapt easily in the midst of existing challenges.

Barito Pacific berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penyediaan energi bersih yang dapat dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat setiap harinya; serta melalui penyediaan bahan baku plastik dan produk petrokimia dasar yang mendukung berbagai industri hilir nasional.

Dihadapi dengan tantangan global yang kian dinamis, seperti fluktuasi harga komoditas serta ancaman dampak perubahan iklim, Perseroan menyadari bahwa diperlukan strategi bisnis yang tangguh agar Perseroan dapat beradaptasi dengan mudah di tengah tantangan yang ada. Strategi tersebut harus dilakukan bersamaan dengan upaya untuk memperhatikan dampak Perseroan terhadap lingkungan sekitarnya untuk senantiasa memastikan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Retrofit pada Aset Panas Bumi

Barito Pacific telah melakukan restrukturisasi pada akhir 2022 melalui Transaksi Inbreng atas saham milik Perseroan dan Green Era Energy Pte. Ltd. yang ada di dalam Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) ke dalam PT Barito Renewables Energy Tbk

Barito Pacific contributes to Indonesia's economic growth by supplying clean energy readily usable by industries and general public. It also supplies essential petrochemical products and plastic raw materials that sustain numerous downstream domestic sectors.

The Company recognizes that a strong business plan is necessary to smoothly adapt to increasingly dynamic global challenges like commodity price fluctuations and the potential impacts of climate change. This approach must be implemented concurrently with initiatives to consider the Company's environmental impact to ensure ethical and sustainable business practices.

Retrofitting Geothermal Assets

Barito Pacific went through a restructuring at the end of 2022. This involved an in-kind contribution transaction of the Company's shares and Green Era Energy Pte. Ltd. shares within Star Energy Group Holdings Pte. Ltd. (SEGHPL) to PT Barito Renewables Energy Tbk (Barito



(Barito Renewables). Sejak saat itu, Barito Renewables kini telah resmi menjadi perusahaan publik yang mengembangkan kegiatan usaha Barito Pacific di sektor energi terbarukan.

Melalui Barito Renewables, Perseroan mengoperasikan tiga dari lima pembangkit listrik tenaga panas bumi (PLTP) terbesar di Indonesia berdasarkan kapasitas dengan total kapasitas pembangkitan sebesar 886 MW. PLTP Perseroan memasok energi dari sumber terbarukan ke jaringan Jawa-Madura-Bali (Jamali) yang merupakan jaringan dengan permintaan energi terbesar di Indonesia.

Pada tahun 2021, Perseroan telah menyelesaikan proyek pengeboran di lapangan panas bumi Wayang Windu yang memastikan keberadaan cadangan uap yang memadai untuk mengembangkan unit pembangkit tambahan. Dengan adanya unit tambahan tersebut, kapasitas pembangkitan terpasang bruto di Wayang Windu dapat meningkat hingga 23 MW, yaitu dari 230,5 MW menjadi 253,5 MW pada tahun 2026.

Sementara itu di lapangan Salak, Perseroan sedang berada pada tahapan akhir pembangunan pembangkit listrik Salak Binary dengan kapasitas 14 MW yang

Renewables). Subsequently, Barito Renewables has formally emerged as a public company, advancing Barito Pacific's business activities in the renewable energy sector.

Through Barito Renewables, the Company operates three of Indonesia's five largest geothermal power plants by capacity, with a total generating capacity of 886 MW. The Company's geothermal power plants supply renewable energy to the Java-Madura-Bali (Jamali) grid, which has the highest energy demand in Indonesia.

In 2021, the Company completed drilling projects in the Wayang Windu geothermal field, securing sufficient steam reserves for the expansion of power generation units. With the addition of these units, the gross installed generation capacity at Wayang Windu is expected to increase by up to 23 MW, from 230.5 MW to 253.5 MW, by 2026.

In the Salak field, the Company is nearing completion of the construction of the Salak Binary power plant, which has a capacity of 14 MW and is anticipated

direncanakan akan mulai beroperasi dalam waktu dekat. Perseroan juga menjajaki kemungkinan pengembangan unit pembangkit baru, yakni Salak Unit 7 di lapangan panas bumi Salak.

Perseroan juga tengah memegang izin eksplorasi panas bumi di kawasan Gunung Hamiding, Provinsi Maluku Utara dan di Sekincau Selatan, Provinsi Lampung. Kapasitas terpasang bruto Perseroan diperkirakan akan meningkat menjadi 1.032 MW pada 2027.

Penambahan kapasitas aset panas bumi Perseroan diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian target pemerintah Indonesia untuk meningkatkan bauran EBT sebesar 23% pada tahun 2025; serta mendukung kenaikan permintaan energi di Indonesia yang diproyeksikan akan tumbuh sebesar 4,8% per tahun sesuai dengan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021 – 2023 Perusahaan Listrik Negara (PLN).

to begin operations soon. The Company is also considering the potential development of a new power generation unit, specifically Salak Unit 7, in the Salak geothermal field.

The Company also holds geothermal exploration permits in the Mount Hamiding area of North Maluku Province and South Sekincau, Lampung Province. The Company's gross installed capacity is expected to increase to 1.032 MW by 2027.

The Company's additional geothermal asset capacity is set to play a crucial role in helping the Indonesian government achieve its goal of increasing the renewable energy mix by 23% by 2025. Additionally, it will provide much-needed support for the projected 4.8% annual growth in Indonesian energy demand, as outlined in State Power Company's (PLN) 2021 - 2023 Electricity Supply Business Plan.

Portofolio Aset Panas Bumi
Geothermal Asset Portfolio

KAPASITAS TERPASANG 886MW | 886 MW OF INSTALLED CAPACITY

SEKINCAU SELATAN

Status	:	Exploration
BREN Ownership	:	72,3%

SALAK BINARY PLANT

Status	:	Development
Expected Capacity	:	14MW
BREN Ownership	:	76,1%

GUNUNG HAMIDING

Status	:	Exploration
BREN Ownership	:	85,5%

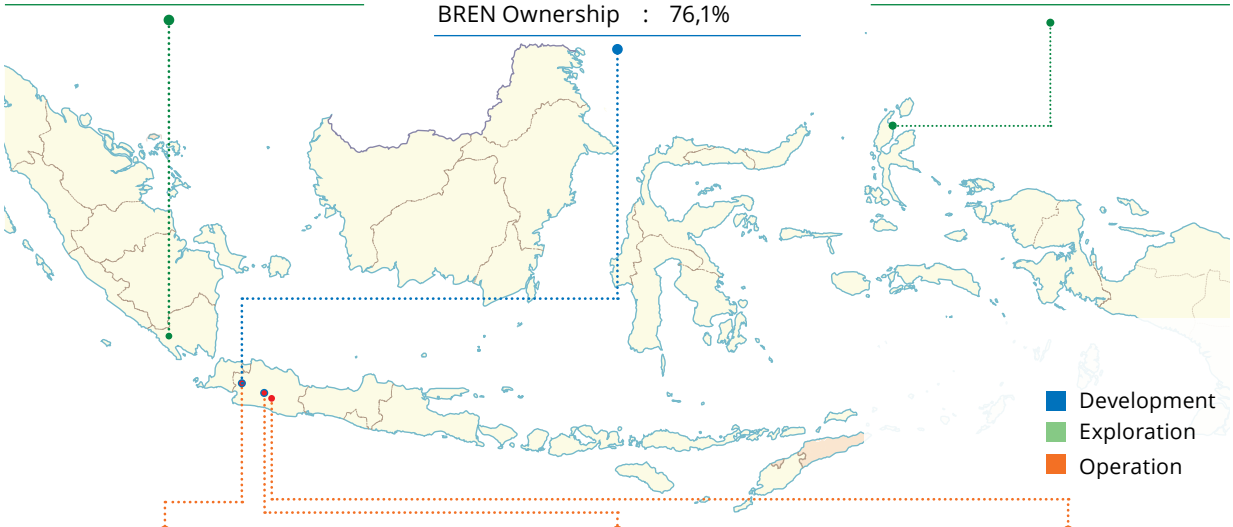

SALAK

Installed Capacity	:	381MW
Take-or-pay	:	90%-95%
BREN Ownership	:	76,10%
JOC Expiry	:	2040

WAYANG WINDU

Installed Capacity	:	230,5MW
Take-or-pay	:	95%
BREN Ownership	:	90%
JOC Expiry	:	2039

DARAJAT

Installed Capacity	:	274,5MW
Take-or-pay	:	80%-95%
BREN Ownership	:	76,10%
JOC Expiry	:	20412047

Rencana Ekspansi Barito Renewables (MW)

Barito Renewables' Expansion Plan (MW)

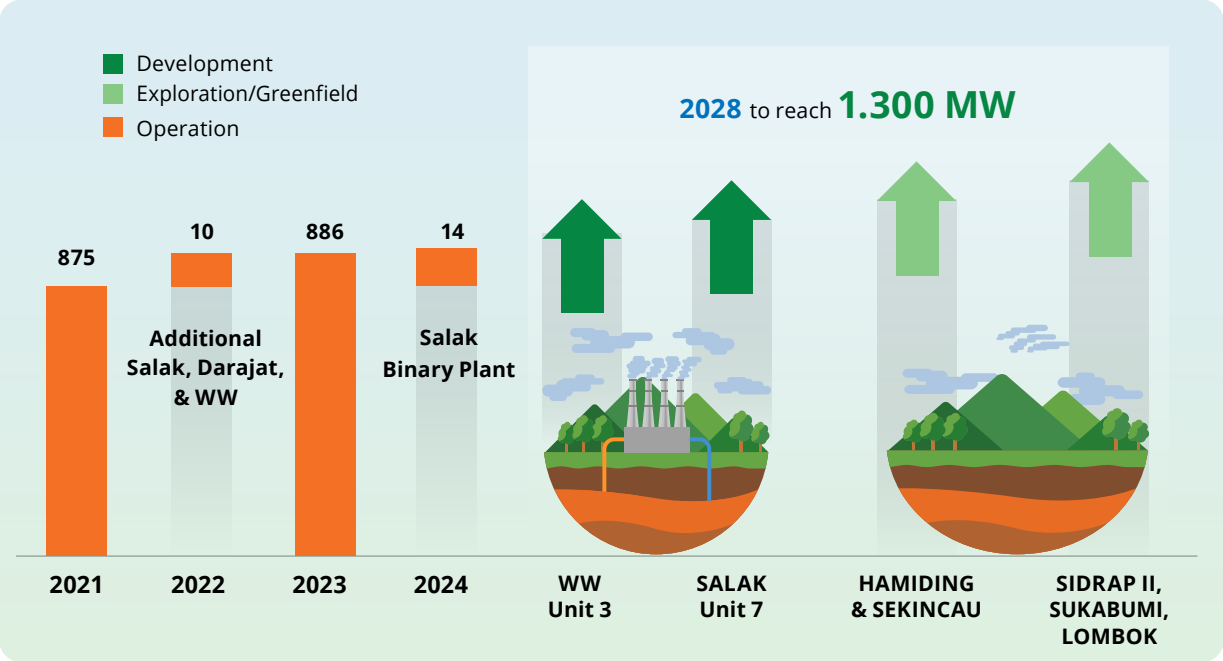

Diversifikasi Portofolio Bisnis Energi Terbarukan

Selain energi panas bumi, Perseroan juga berencana untuk mengoptimalkan peluang bisnis di sektor energi terbarukan lainnya. Melalui PT Barito Wind Energy (Barito Wind), Perseroan telah mencapai kesepakatan secara prinsip dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd dan ACEN Renewables International Pte. Ltd, untuk akuisisi 100% saham PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) yang berlokasi di Sulawesi Selatan. Sidrap merupakan pembangkit listrik tenaga angin pertama di Indonesia dengan kapasitas 75 MW.

Di samping itu, Barito Wind juga mengumumkan penandatanganan Perjanjian Jual Beli dengan UPC Renewables Asia Pacific Holdings untuk akuisisi tiga aset pengembangan pembangkit listrik tenaga angin tahap akhir di Indonesia. Ketiga aset tersebut memiliki potensi kapasitas gabungan sebesar 320 MW dan terletak di Sulawesi Selatan (Sidrap 2), Sukabumi, dan Lombok. Langkah pengembangan portofolio ini menegaskan komitmen Perseroan untuk berkontribusi dalam mendukung pencapaian target pemerintah Indonesia untuk mencapai *net-zero emission* pada 2060.

Renewable Energy Business Portfolio Diversification

In addition to geothermal energy, the Company plans to optimize business opportunities through other renewable energy sources. Through PT Barito Wind Energy (Barito Wind), the Company has reached a preliminary agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings Pte. Ltd and ACEN Renewables International Pte. Ltd to acquire 100% of PT UPC Sidrap Bayu Energy (Sidrap) shares, located in South Sulawesi. Sidrap is the first wind power plant in Indonesia, with a capacity of 75 MW.

Furthermore, Barito Wind also announced the signing of a Sales and Purchase Agreement with UPC Renewables Asia Pacific Holdings to acquire three wind power plant assets in late-stage development in Indonesia. These three assets, located in South Sulawesi (Sidrap 2), Sukabumi, and Lombok, have a combined potential capacity of 320 MW. This portfolio development initiative reaffirms the Company's commitment to contributing to Indonesia's government target of achieving net-zero emissions by 2060.

Diversifikasi dan Ekspansi Bisnis Petrokimia

Pada Desember 2023, Chandra Asri telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan nama Chandra Asri dari PT Chandra Asri Petrochemical Tbk menjadi PT Chandra Asri Pacific Tbk; atau nama lain yang nantinya akan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Perubahan nama tersebut dilakukan sebagai bentuk transformasi Chandra Asri yang saat ini tengah gencar melakukan diversifikasi portofolio bisnis yang tidak lagi hanya terpaku pada sektor petrokimia, namun telah memperluas cakupan bisnisnya ke sektor kimia dan penyediaan infrastruktur. Ini merupakan langkah strategis untuk mengakomodir perubahan fokus bisnis Chandra Asri yang lebih luas dan memperkuat reputasinya sebagai Mitra Pertumbuhan yang berperan penting bagi industri strategis di Indonesia.

Kinerja margin laba dalam bisnis petrokimia sangat dipengaruhi oleh stabilitas harga bahan baku. Sebagai respons terhadap dinamika pasar, Chandra Asri Group sedang mengimplementasikan strategi diversifikasi bisnis ke sektor infrastruktur energi melalui PT Krakatau Chandra Energi (sebelumnya dikenal sebagai PT Krakatau Daya Listrik), pengelolaan air melalui PT Krakatau Tirta Industri (KTI), dan pengembangan fasilitas pelabuhan seperti *jetty* dan tangki timbun melalui Redeco Petrolin Utama.

Sebagai bagian dari perluasan bisnis, Chandra Asri Group juga telah meningkatkan kepemilikan di PT Krakatau Posco Energy (KPE) melalui KCE dengan menginvestasikan dana untuk mendukung rencana KPE membangun pembangkit listrik baru 200 MW.

Selain itu, Chandra Asri Group juga akan membangun Pabrik *Chlor-Alkali* dan *Ethylene Dichloride* (CA-EDC) melalui anak usahanya, PT Chandra Asri Alkali untuk memperluas sektor kimia. Pabrik CA-EDC akan mendukung kebutuhan hilirisasi kendaraan listrik yang sedang berkembang melalui produksi lebih dari 400 KTA *caustic soda* dan 500 KTA *ethylene dichloride* (EDC) untuk melayani kekurangan pasokan di pasar domestik serta untuk kebutuhan ekspor. Chandra Asri juga senantiasa meneruskan komitmennya untuk membangun kompleks petrokimia kedua berskala global (CAP2) dalam rangka mendukung kemandirian Indonesia menyediakan bahan baku industri.

Petrochemical Business Diversification and Expansion

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) convened by Chandra Asri in December 2023 has authorized the changing of the name from PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. to PT Chandra Asri Pacific Tbk. or any other name that the Financial Services Authority and the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia will approve.

The name change denotes Chandra Asri's transformation. It is currently diversifying its business portfolio beyond the petrochemical sector and expanding its scope to include the chemical and infrastructure sectors. This strategic measure accommodates Chandra Asri's broader business focus changes and strengthens its reputation as a partner of growth that plays an essential role in strategic industries in Indonesia.

Stability in raw material prices has critical implications for the petrochemical business margin. In response to market dynamics, Chandra Asri Group is implementing a business diversification strategy into the energy infrastructure sector through PT Krakatau Chandra Energi (formerly known as PT Krakatau Daya Listrik), water management through PT Krakatau Tirta Industri (KTI), and development of port facilities such as jetties and tank farm through Redeco Petrolin Utama.

As part of the business expansion, Chandra Asri Group has also increased its ownership in PT Krakatau Posco Energy (KPE) through KCE by investing funds to support KPE's plan to build a new 200 MW power plant.

Furthermore, Chandra Asri Group plans to expand into the chemical sector by constructing a Chlor-Alkali and Ethylene Dichloride (CA-EDC) Plant through its subsidiary, PT Chandra Asri Alkali. The CA-EDC plant will support the growing demand for downstream electric vehicle needs by producing over 400 KTA of caustic soda and 500 KTA of ethylene dichloride (EDC) to address supply shortages in the domestic market and for export purposes. Chandra Asri also remains committed to establishing the second global-scale petrochemical complex (CAP2) to support Indonesia's independence to supply industrial raw materials.

Portofolio Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur

Petrochemical and Infrastructure Business Portfolio

Petrokimia | Petrochemicals



Memegang kepemimpinan di pasar petrokimia Indonesia dan Asia Tenggara dengan pangsa pasar domestik hingga 50%.

Leading the petrochemical market in Indonesia and Southeast Asia with a domestic market share of up to 50%.

Hulu Upstream	C2	C3	CC4	Py-Gas	Butadiene	SM	Total KAPASITAS Total Capacity of 4,2 Mtpa
Hilir Downstream	PP	PE		MTBE/B1		SR	

Infrastruktur | Infrastructure

Berfokus dalam upaya menghasilkan keuntungan jangka panjang yang stabil dan berkelanjutan bagi pemegang saham.

Focusing on generating stable and sustainable long-term profits for shareholders.

Infrastruktur Infrastructure	**Energi** Energy	**Air** Water	**Jetty & Tank**



Jetty A : **80.000 DWT**

Jetty B : **6.000 DWT**

Jetty C : **10.000 DWT**

Chandra Daya Investasi

KRAKATAU ENERGY SOLUTION

120 MW
Combined Cycle



KRAKATAU WATER SOLUTION

~ 3.000 Lps
Water Treatment Capacity



Riset dan Pemanfaatan Teknologi Terkini

Barito Pacific berkomitmen untuk menerapkan teknologi terkini sebagai pilar strategis untuk memastikan keberhasilan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui Barito Renewables, Perseroan menjalin kemitraan dengan Schlumberger dan NeuChemie untuk menjamin ketersediaan uap pada aset-aset pembangkit, mengurangi risiko dan biaya *drilling* sumur baru, serta manajemen *reservoir* panas bumi.

Perseroan telah menyelesaikan studi untuk menentukan '*sweet spot*' pengeboran panas bumi bersama Schlumberger. Studi tersebut merupakan studi pertama yang diaplikasikan pada lapangan panas bumi dengan skala besar di Indonesia dan diharapkan memiliki dampak signifikan terhadap optimisasi pengeboran sumur Perseroan di masa depan.

Bersama Schlumberger, Perseroan juga menerapkan proyek "*Early Detection System* - (EDS)" untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya pengeboran sejak dini serta memastikan pengeboran sumur yang aman dan efisien. Saat ini Perseroan sedang melakukan kajian untuk melanjutkan proyek ini pada tahap selanjutnya.

Dalam hal manajemen reservoir, Perseroan telah bekerja sama dengan NeuChemie, dalam proyek pilot "*Downhole Scale Inhibition*" (DSI), yang diharapkan dapat mengurangi frekuensi *workover* (kerja ulang sumur) dan biaya pembersihan *scaling*.

Sementara itu, Chandra Asri telah mengoperasikan dua unit bus listrik produksi PT Mobil Anak Bangsa di awal tahun 2023 untuk kendaraan operasional karyawan pabrik. Operasional bus listrik mampu mereduksi emisi hingga 2.070 metrik kg karbon dioksida ekuivalen dan memotong konsumsi solar hingga 13.776 Liter per tahun.

Chandra Asri memanfaatkan energi terbarukan dari panel surya di *Site Office* Ciwandan untuk memasok listrik ke area perkantoran dan mampu menghemat listrik PLN sebesar 1.511,09 MWh atau setara dengan 5.439,9 GJ. Teknologi tersebut juga diterapkan di *Site Office* Pulo Ampel dengan tujuan untuk penerangan di area gudang batu bara.

Selain itu untuk meminimalkan dampak operasional bagi lingkungan dan sosial, Chandra Asri telah menggunakan teknologi *Enclosed Ground Flare* (EGF), yang mampu membakar 220 Ton hidrokarbon tanpa mengemisikan panas, kebisingan, dan tanpa ada hidrokarbon yang dibuang ke atmosfer. Penggunaan EGF mampu

Research and Application of Latest Technology

Barito Pacific is committed to applying the latest technology as a strategic pillar to ensure sustainable business growth. Through Barito Renewables, the Company has partnered with Schlumberger and NeuChemie to ensure the availability of steam in power generation assets, reduce the risk and cost of new well drilling, as well as manage geothermal reservoirs.

Through collaboration with Schlumberger, the Company recently concluded a study to identify the optimal location for geothermal drilling. This study is the first of its kind applied to large-scale geothermal fields in Indonesia. Its findings will potentially transform the Company's approach to well drilling, leading to significant future optimization.

Together with Schlumberger, the Company is also implementing the 'Early Detection System (EDS)' project to identify and mitigate potential drilling hazards early on and ensure safe and efficient well drilling. The Company is conducting a study to continue this project to the next stage.

In terms of reservoir management, the Company has partnered with NeuChemie on the pilot project Downhole Scale Inhibition (DSI), aiming to reduce the need for workover operations and minimize scaling cleaning costs.

Chandra Asri began operating two electric bus units manufactured by PT Mobil Anak Bangsa at the beginning of 2023 for plant employee transportation. Electric buses can reduce emissions by up to 2,070 metric tons of CO2 equivalent and diesel consumption by up to 13,776 liters per year.

Chandra Asri harnesses energy from solar panels at the Ciwandan Site Office to power the office areas, significantly reducing PLN electricity consumption by 1,511.09 MWh, equivalent to 5,439.9 GJ. This technology is also applied at the Pulo Ampel Site Office to provide lighting in the coal warehouse area.

In addition, Chandra Asri employed Enclosed Ground Flare (EGF) technology to reduce its operating impact on the environment and society. This technology can burn 220 tons of hydrocarbons without producing heat, noise, or emitting any hydrocarbons into the atmosphere. Using EGF helps Chandra Asri reduce



mengurangi jejak karbon Chandra Asri dan turut menjaga kenyamanan warga di sekitar area operasional pabrik.

Rincian mengenai riset maupun pemanfaatan teknologi terkini di lini bisnis Perseroan dapat di baca pada Laporan Keberlanjutan masing-masing anak usaha.

Mempertahankan Kinerja ESG yang Baik

Penilaian kinerja perusahaan berbasis penerapan praktik-praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) semakin menjadi aspek yang diperhitungkan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Barito Pacific dan seluruh anak usaha senantiasa menerapkan praktik-praktik ESG secara konsisten dalam setiap aktivitas bisnis melalui adopsi praktik-praktik terbaik yang relevan dengan bisnis yang dijalankan.

its carbon footprint while maintaining residents' convenience around the factory's operational area.

Details regarding research and application of the latest technology in the Company's business lines can be found in each subsidiary's Sustainability Report.

Maintaining Strong ESG Performance

Investors are increasingly taking into account the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices when assessing company performance. Barito Pacific and all its subsidiaries are committed to implementing ESG practices in all business operations by adopting best practices aligned with business activities.

Per September 2023, Barito Pacific berhasil mempertahankan peringkat MSCI ESG Leaders pada nilai 'A'. Selain itu, Perseroan menyambut baik peringkat risiko ESG Chandra Asri sebesar 16,6 (*Low Risk*) dan peringkat risiko ESG Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. sebesar 17,3 (*Low Risk*) dari Sustainalytics.

Barito Pacific has maintained its MSCI ESG Leaders rating at 'A' since September 2023. In addition, the Company acknowledges the ESG risk ratings of Chandra Asri at 16.6 (Low Risk) and Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd. at 17.3 (Low Risk), as provided by Sustainalytics.

Peringkat ESG Barito Pacific
Barito Pacific ESG Rating

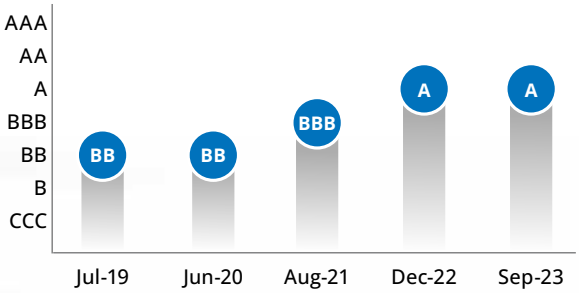

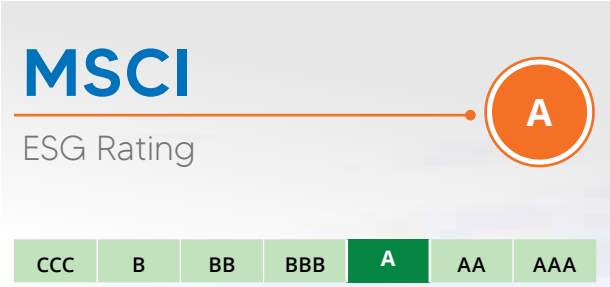



Barito Pacific dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Barito Pacific and the Sustainable Development Goals

Barito Pacific mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sebagai komitmen global untuk memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal dari manfaat pembangunan pada tahun 2030. Bisnis yang dijalankan oleh Barito Renewables secara langsung berkontribusi pada pencapaian SDGs ke-7, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau. Selain itu, Chandra Asri secara aktif menerapkan inisiatif ekonomi sirkular sebagai pelaksanaan *Extended Producer Responsibility* (EPR) untuk mengurangi timbulan sampah plastik yang berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), selaras dengan SDGs ke-12, Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab.

Melalui Yayasan Bakti Barito (Bakti Barito), Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk memberikan manfaat lebih bagi seluruh pemangku kepentingan saat ini dan masa mendatang. Melalui Bakti Barito, seluruh pelaksanaan dan pemantauan program tanggung jawab sosial Grup Barito Pacific menjadi lebih terarah untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Barito Pacific supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as a global commitment to ensure that no one is left behind from the benefits of development by 2030. The businesses operated by Barito Renewables directly contribute to the achievement of SDG 7, Affordable and Clean Energy. Additionally, Chandra Asri actively implements circular economy initiatives as part of the Extended Producer Responsibility (EPR) to reduce plastic waste in landfills, aligning with SDG 12, Responsible Consumption and Production.

The Company implements social and environmental responsibility programs (CSR) through the Bakti Barito Foundation (Bakti Barito) to provide greater benefits for all stakeholders, both present and future. With Bakti Barito, the Barito Pacific Group prioritizes the implementation and monitoring of social responsibility programs, with a strong focus on achieving the Sustainable Development Goals.

Kontribusi Barito Pacific terhadap SDGs

Barito Pacific's Contribution to SDGs

Topik Topic	SDGs yang Relevan Relevant SDGs	Dalam Laporan Ini In This Report	
Produksi energi bersih Clean energy production		**Halaman** Page	**42**
Ekonomi sirkular Circular economy		**Halaman** Page	**64**
Tanggung jawab lingkungan Environmental responsibility	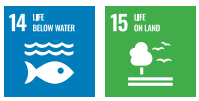	**Halaman** Page	**64, 78**
CSR		**Halaman** Page	**115, 125**

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

> Barito Pacific berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang memuaskan di akhir tahun 2023 di tengah volatilitas global pada sektor petrokimia dan risiko geopolitik yang kian meningkat.
>
> Barito Pacific demonstrated satisfactory financial performance at the end of 2023 amidst global volatility in the petrochemical sector and increasing geopolitical risks.

Kinerja Usaha (US$ juta)
Business Performance (million US$)

URAIAN DESCRIPTION	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	**2.760**	2.962	3.156
Beban Expenses	**2.202**	2.516	2.371
Laba Bersih Net Income	**100**	32	296

Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure Business

Chandra Asri menjalankan kegiatan usaha di sektor petrokimia dan telah melakukan diversifikasi bisnis untuk memperkuat kinerja perusahaan. Bisnis petrokimia diperkirakan akan menghadapi volatilitas yang berkelanjutan di masa mendatang akibat ketidakpastian geopolitik dan harga energi. Meski demikian, Chandra Asri tetap percaya pada prospek jangka panjangnya dan senantiasa melaksanakan rencana ekspansinya dengan disiplin dan fokus.

Di akhir 2023, Chandra Asri membukukan volume produksi secara keseluruhan sebesar 3.437 KT,

Chandra Asri operates in the petrochemical sector and has diversified its business to strengthen its performance. Due to geopolitical uncertainty and energy price fluctuations, the petrochemical business is predicted to face ongoing volatility in the future. Nevertheless, Chandra Asri remains confident in its long-term prospects and consistently implements expansion plans with determination and focus.

By the end of 2023, Chandra Asri recorded a total production volume of 3,437 KT, representing a 7%

meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 3.192 KT. Chandra Asri berkontribusi terhadap pendapatan bersih Perseroan sebesar US$2.028 juta pada tahun 2023.

increase from 3,192 KT in 2022. In 2023, Chandra Asri contributed to the Company's net revenue of US$2,028 million.

Bisnis Energi
Energy Business

Bisnis energi yang dijalankan Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar US$666 juta pada tahun 2023. Barito Renewables bermitra dengan Pertamina Geothermal Energy untuk memasok listrik kepada PLN di jaringan Jamali.

The Company's energy business recorded a net revenue of US$666 million in 2023. Barito Renewables partnered with Pertamina Geothermal Energy to supply electricity to PLN in the Jamali grid.

Saat ini Barito Renewables mengoperasikan PLTP dengan kapasitas gabungan terbesar di Indonesia, yakni sebesar 886 MW. Ke depannya, Barito Renewables akan senantiasa menjajaki peluang retrofit pada aset-aset yang telah beroperasi serta mengeksplorasi peluang pemanfaatan energi panas bumi yang lebih luas melalui akuisisi maupun eksplorasi. Barito Renewables berkomitmen untuk menyediakan energi bersih sebesar 1.200 MW pada tahun 2028.

With a total capacity of 886 MW, Barito Renewables is currently operating Indonesia's largest combined geothermal power plant. Moving forward, Barito Renewables will continue to explore the retrofit potential for current assets and broader opportunities for geothermal energy consumption through acquisitions and exploration. Barito Renewables is committed to providing 1,200 MW of clean energy by 2028.

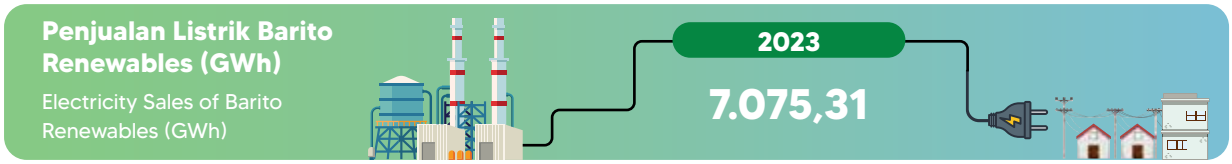

Bisnis Properti
Property Business

Bisnis properti komersial dan industri Perseroan dikelola oleh PT Griya Idola (GI) sebagai entitas anak. GI mengembangkan sejumlah lahan di berbagai kota di Indonesia dan mengelola antara lain gedung perkantoran, kawasan industri, properti komersial dan residensial, resort dan hotel, serta kavling.

The Company's commercial and industrial property businesses operate under the management of PT Griya Idola (GI), a subsidiary entity. GI manages and develops land parcels in multiple locations throughout Indonesia, as well as office buildings, industrial estates, residential and commercial properties, resorts, hotels, and land plots.

Salah satu proyek unggulan GI adalah gedung perkantoran Wisma Barito Pacific II; yang telah tersertifikasi Green Building predikat *Gold Certified* oleh Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) dan terpilih sebagai Gedung Hemat Energi oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di ajang Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi tahun 2022.

The Wisma Barito Pacific II office building is one of GI's flagship projects. The Ministry of Energy and Mineral Resources recognized it as an energy-efficient building at the 2022 Subroto Energy Efficiency Awards, and the Green Building Council Indonesia (GBC Indonesia) has warranted it as a Gold Certified Green Building.

Bisnis properti dan bisnis kehutanan Perseroan diklasifikasikan sebagai lini bisnis lainnya dan menyumbang pendapatan sebesar US$12 juta pada tahun 2023.

The Company's real estate and forestry businesses are classified as other business lines and contributed revenue of US$12 million in 2023.



03

Lingkungan
Environment



> Perseroan senantiasa menguatkan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia dalam semua aspek operasionalnya.
>
> The Company consistently strengthens its commitment to social and environmental responsibility and respect for human rights in all aspects of its operations.



Grup Barito Pacific secara aktif mendukung langkah-langkah mitigasi terhadap perubahan iklim melalui serangkaian inisiatif yang berfokus pada pemanfaatan dan implementasi teknologi ramah lingkungan.

The Barito Pacific Group actively supports climate change mitigation measures through a series of initiatives focused on utilizing and implementing environmentally friendly technologies.

Kebijakan Lingkungan Grup Barito Pacific
Barito Pacific Group Environmental Policy

1. Memastikan kepatuhan atas peraturan lingkungan yang relevan;
2. Mencegah pencemaran dan dampak negatif lingkungan; dan
3. Mendorong upaya-upaya *beyond compliance* dengan tujuan meningkatkan kinerja lingkungan, memberikan manfaat finansial, serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

1. Ensuring compliance with relevant environmental regulations;
2. Preventing pollution and adverse environmental impacts; and
3. Encouraging beyond compliance measures aimed at improving environmental performance, delivering financial benefits, and benefiting both the environment and local communities.

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan
Implementation of Environmental Management System

Perseroan memperkuat upayanya dalam pengelolaan lingkungan melalui penerapan sistem manajemen yang berbasis pada standar internasional ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan (SML). SML diterapkan secara konsisten di semua unit operasional sebagai bagian integral dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan. Departemen *Environmental, Health, and Safety* (EHS) dipercayakan dengan tanggung jawab utama dalam implementasi SML dan bertanggung jawab untuk melapor langsung kepada manajemen senior.

Penerapan SML di lingkungan Perseroan meliputi:

- Kebijakan Lingkungan;
- Perencanaan: identifikasi aspek dan dampak penting lingkungan berbasis risiko, kepatuhan dan pelaksanaan *continual improvement*;
- Penerapan;
- Implementasi dan Operasi;
- Pemeriksaan dan Tindakan Perbaikan;
- Tinjauan Manajemen.

The Company enhances its environmental management efforts by implementing a management system based on the ISO 14001 international standard for Environmental Management Systems (EMS). The EMS is regularly implemented throughout all operational units as part of the Company's commitment to environmental sustainability. The Environmental, Health, and Safety (EHS) Department bears primary responsibility for executing the EMS and reports directly to senior management.

The implementation of EMS within the Company includes:

- Environmental Policy;
- Planning: identifying significant environmental aspects and impacts based on risk, compliance, and continual improvement;
- Application;
- Implementation and Operation;
- Audits and Corrective Actions;
- Management Review.

Beberapa unit usaha dalam lingkup Perseroan menjalankan praktik-praktik keberlanjutan lebih lanjut dengan menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya untuk mengoptimalkan kinerja energi dan mencapai efisiensi yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, unit usaha energi menerapkan *Integrated Geothermal Operations Management System* (IGOMS) yang mengacu pada persyaratan pengelolaan aspek lingkungan.

Lebih jauh, Perseroan beserta seluruh unit usaha telah menerapkan Analisis Daur Hidup (*Life Cycle Assessment*/ LCA) dengan prinsip *cradle-to-grave*. Pendekatan ini mencakup identifikasi, analisis, interpretasi, dan evaluasi dampak lingkungan dari tahap awal produksi hingga akhir siklus hidup suatu produk atau layanan. Analisis ini memfokuskan pada aspek energi dan emisi gas rumah kaca.

Several business units within the Company's scope implement further sustainability practices by adopting an Energy Management System based on ISO 50001. This step is part of the Company's efforts to optimize energy performance and achieve high efficiency. Accordingly, energy business units implement the Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS), which refers to environmental aspect management requirements.

Furthermore, the Company and all business units have implemented Life Cycle Assessment (LCA) with the cradle-to-grave principle. This approach involves identifying, analyzing, interpreting, and evaluating the environmental impacts from the initial production stage to the end of the product or service life cycle. The analysis focuses on aspects of energy and greenhouse gas emissions.



Standar Internasional Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001

ISO 14001 International Standard for Environmental Management Systems

BISNIS BUSINESS	REGISTRAAR REGISTRAAR	MASA BERLAKU VALIDITY
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure		
Site Office Pulo Ampel Pulo Ampel Site Office	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	3 Februari 2023 February 3, 2023
Site Office Ciwandan Ciwandan Site Office	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	3 Februari 2023 February 3, 2023
ENERGI Energy		
SEGWWL	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	14 Januari 2025 January 14, 2025
SEGDII	SGS	24 Juli 2025 July 24, 2025
SEGSL	SGS	24 Juli 2025 July 24, 2025

Standar Internasional Sistem Manajemen Energi ISO 50001

ISO 50001 International Standard For Energy Management System

BISNIS BUSINESS	REGISTRAAR	MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure		
Site Office Pulo Ampel Pulo Ampel Site Office	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	12 Desember 2023 December 12, 2023
Site Office Ciwandan Ciwandan Site Office	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	12 Desember 2023 December 12, 2023
ENERGI Energy		
SEGWWL	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	13 April 2026 April 13, 2026



Energi dan Gas Rumah Kaca

Energy and Greenhouse Gases

> Urgensi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim akibat emisi Gas Rumah Kaca (GRK) telah disadari penuh oleh Perseroan.
>
> The Company fully recognizes the pressing need to mitigate and adapt to climate change caused by greenhouse gas (GHG) emissions.

Pemahaman ini mendorong Perseroan mengambil langkah-langkah strategis guna menjaga kelangsungan operasional dan mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan.

Grup Barito Pacific telah menginisiasi sejumlah langkah progresif untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi GRK. Ini termasuk investasi dalam sumber energi terbarukan, penerapan teknologi bersih, dan upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi.

This realization has prompted the Company to adopt strategic initiatives to ensure operational continuity while achieving long-term environmental goals.

Barito Pacific Group has initiated various progressive measures to reduce energy consumption and GHG emissions. These include investing in renewable energy, employing clean technology, and improving energy efficiency.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs



Produksi Energi Bersih (GWh)

Clean Energy Production (GWh)

BISNIS BUSINESS	2023	2022	2021
Barito Renewables	**7.075,31**	N/A	N/A
Solar Panel Chandra Asri	**1,49**	1,51	1,23
TOTAL	**7.7076,8**	1,51	1,23

Konsumsi Energi (Gjoule) [302-2]

Energy Consumption (Gjoule)

BISNIS BUSINESS	2023	2022	2021
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure	**29.305.733,29**	28.430.90,00	33.666.387,00*
Energi Energy	**1.070.557,86**	N/A	N/A
Properti dan Hotel Property and Hotel	**32.063**	29.251,00	11.223,00
TOTAL	**30.408.354,15**	28.460.151	33.677.610

* Dinyatakan ulang untuk data tahun 2020 dan 2021 dikarenakan terdapat perubahan metodologi yang diselaraskan dengan *benchmarking* energi
Restarted for 2020 and 2021 data due to changes in methodology that are aligned with energy benchmarking

Emisi Gas Rumah Kaca Total (Ton CO_2e) [305-1, 305-2]

Total Greenhouse Gas Emissions (Ton CO_2e)

BISNIS BUSINESS	2023	2022	2021
Petrokimia dan Infrastruktur* Petrochemical and Infrastructure	**2.131.901,15**	2.061.020	2.428.905
Energi Energy	**377.756,21**	N/A	N/A
Properti dan Hotel Property and Hotel	**7.481**	8.257,43	2.618,62
TOTAL	**2.517.138,36**	2.069.277	2.431.524

* Data yang disajikan mencakup emisi GRK Cakupan-1, Cakupan-2, dan Cakupan-3
Data presented includes Scope-1, Scope-2 and Scope-3 GHG emissions

- Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur meliputi kegiatan Chandra Asri Site Office Ciwandan dan Pulo Ampel;
  Petrochemical and Infrastructure Business covers the activities of Chandra Asri Site Offices Ciwandan and Pulo Ampel;
- Bisnis Energi meliputi kegiatan Barito Renewables di WKP Wayang Windu, Salak, dan Darajat;
  Energy Business covers the activities of Barito Renewables at Wayang Windu, Salak, and Darajat geothermal fields;
- Bisnis Properti meliputi kegiatan Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, dan Hotel Mambruk.
  Property Business covers the activities of Griya Idola, Griya Idola Industrial Park, and Mambruk Hotel.

Bisnis Petrokimia dan Infrastuktur
Petrochemical and Infrastructure Business

Chandra Asri telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca sejalan dengan komitmennya dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Inisiatif ini tercermin melalui penerapan Sistem Manajemen Energi yang berbasis pada standar ISO 50001:2018, pemanfaatan energi terbarukan, penggunaan peralatan hemat energi, dan penggunaan teknologi inovatif untuk mengurangi jejak karbon.

Dalam tiga tahun terakhir, Chandra Asri telah mengimplementasikan teknologi panel surya di *Site Office* Ciwandan, memanfaatkannya untuk memasok listrik ke area perkantoran. Selain di Ciwandan, teknologi serupa juga telah diterapkan di *Site Office* Pulo Ampel, di mana listrik dari panel surya digunakan untuk penerangan di area gudang batu bara. Di tahun 2023, Chandra Asri mengonsumsi listrik dari panel surya sebesar 5.382 GJ.

Dalam upaya untuk mengurangi dampak operasional terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, Chandra Asri telah mengadopsi teknologi *Enclosed Ground Flare* (EGF). Teknologi ini efektif dalam membakar hidrokarbon tanpa menghasilkan panas atau suara yang berlebihan, serta tanpa melepaskan hidrokarbon ke atmosfer. Penggunaan EGF ini tidak hanya membantu Chandra Asri dalam mengurangi jejak karbon, tetapi juga berkontribusi pada kenyamanan dan keamanan masyarakat di sekitar area operasional pabrik.

In keeping with its commitment to sustainable business practices, Chandra Asri has taken substantial measures to support greenhouse gas emission reduction. These measures are reflected through the implementation of an Energy Management System based on ISO 50001:2018 standards, the utilization of renewable energy, the adoption of energy-efficient equipment, and the use of innovative technologies to reduce carbon footprint.

Chandra Asri has installed solar panel technology at the Ciwandan Site Office during the previous three years to power office areas. Similar technology has also been introduced at the Pulo Ampel Site Office, where solar panels provide electricity for lighting in the coal warehouse area. In 2023, Chandra Asri has used 5,382 GJ of solar-generated electricity.

Chandra Asri has adopted Enclosed Ground Flare (EGF) technology to reduce its operational impact on the environment and surrounding communities. This technology effectively burns hydrocarbons without producing excessive heat or noise and without releasing hydrocarbons into the atmosphere. Using EGF helps Chandra Asri reduce its carbon footprint and contributes to the comfort and safety of the communities around the plant's operational area.





Seiring dengan inisiatif-inisiatif sebelumnya, kami terus mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses, modifikasi/pembaruan peralatan, dan penerapan *Advanced Process Control* (APC) pada pabrik Monomer, Polymer, dan Styrene Monomer. Fokus utama dari upaya ini adalah mengurangi konsumsi energi secara signifikan. Pada tahun 2023, program efisiensi energi yang kami terapkan berhasil menghasilkan pengurangan konsumsi energi sebesar 207.578,07 GJ.

Sejak tahun 2021, Chandra Asri telah meng-implementasikan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan-3 sebagai kelengkapan dari pelaporan emisi. Metode perhitungan ini didasarkan pada lima aspek kunci dari proses kegiatan perusahaan, yaitu:

- Barang dan jasa yang dibeli: Melibatkan semua emisi dalam tahap hulu (*cradle-to-gate*) dari produksi produk yang dibeli atau diakuisisi selama tahun pelaporan;
- Perjalanan bisnis: Meliputi emisi dari transportasi karyawan yang terkait dengan kegiatan bisnis, baik menggunakan kendaraan perusahaan maupun kendaraan yang dioperasikan oleh pihak ketiga;
- Perjalanan karyawan: Kategori ini mencakup emisi dari transportasi karyawan dari dan ke rumah ke tempat kerja;
- Limbah dalam operasi: Mengakomodasi emisi dari pembuangan dan pengolahan limbah yang dihasilkan oleh pihak ketiga dalam operasi yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan;
- Penjualan produk: mencakup emisi dari proses penjualan produk oleh pihak ketiga.

In addition to the previous initiatives, we continue to take strategic measures to improve operational efficiency. These actions include process optimization, equipment upgrades, and the installation of Advanced Process Control (APC) in the Monomer, Polymer, and Styrene Monomer plants. The primary objective of these initiatives is to significantly reduce energy consumption. Through the successful implementation of this program, we were able to reduce our energy consumption by 207,578.07 GJ in 2023.

Since 2021, Chandra Asri has implemented Scope-3 Greenhouse Gas (GHG) emission calculations as part of its emissions reporting. This calculation method is based on five key aspects of the Company's activities, namely:

- Goods and services purchased: Involves all emissions in the upstream stage (cradle-to-gate) from the production of acquired products during the reporting year;
- Business travel: Includes emissions from employee transportation related to business activities, whether using company vehicles or vehicles operated by third parties;
- Employee commuting: This category covers emissions from employee transportation to and from home to the workplace;
- Waste in operations: Accommodates emissions from the disposal and treatment of waste generated by third parties in operations owned or controlled by the Company;
- Product sales: Includes emissions from the sale of products by third parties.

Kinerja Energi dan GRK Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur

Energy and GHG Performance of the Petrochemical and Infrastructure Businesses

	Intensitas Energi (GJ/Ton Total Produk) Energy Intensity (GJ/Ton Total Product)	**Intensitas GRK (Ton CO_2e/Ton Total Produk)**** GHG Intensity (Ton CO_2e/Ton Total Produk)	**Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan-3 (Ton CO_2e)***** Scope-3 GHG Emissions (Ton CO_2e)
2023	9,95	0,63	4.167.707,60
2022	10,16	0,65	4.068.187,59
2021	10,14*	0,63	4.998.164,02

Catatan | Note

* Dinyatakan ulang untuk tahun 2020 dan 2021 dikarenakan terdapat perubahan metodologi yang diselaraskan dengan *benchmarking* energi
Restated for 2020 and 2021 data due to changes in methodology that are aligned with energy benchmarking

** Intensitas Gas Rumah Kaca hanya mencakup Emisi GRK Cakupan-1 dan Cakupan-2
GHG Intensity only covers Scope-1 and Scope-2 GHG Emissions

*** Dinyatakan ulang untuk data 2020 dan 2021 dikarenakan adanya penyesuaian metode dan scope penghitungan yang mencakup 100% operation lebih relevan
Restated for 2020 and 2021 data due to method adjustments and calculation scope covering 100% of operations

	Pemakaian Energi Surya (GJ) Solar Energy Consumption (GJ)	**Pengurangan Pemakaian Energi (GJ)** Reduction in Energy Consumption (GJ)
2023	5.382,00	207.578,07
2022	5.439,91	745,392.93
2021	4.424,40	461.599,00

Bisnis Energi
Energy Business

Barito Renewables melalui Star Energy Geothermal, memainkan peran kunci sebagai penyedia listrik melalui pemanfaatan sumber energi panas bumi terbesar di Indonesia dari segi kapasitas terpasang. Wilayah Kerja Panas Bumi Star Energy Geothermal yang meliputi Darajat, Wayang Windu, dan Salak, telah menjadi pusat kegiatan penting dalam eksploitasi energi panas bumi di Indonesia. Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) merupakan salah satu proyek strategis nasional yang menjadi bagian dalam upaya meningkatkan diversifikasi bauran energi dan keberlanjutan sektor pembangkit listrik di Indonesia.

With a total capacity of 886 MW, Barito Renewables' Star Energy Geothermal plays a significant role as the biggest in installed capacity electricity provider by utilizing geothermal energy sources. Wayang Windu, Salak, and Darajat are among Star Energy Geothermal's geothermal work areas, which have grown to be major hubs of geothermal energy extraction in Indonesia. The construction of Geothermal Power Plants is one of Indonesia's national strategic initiatives to diversify the energy mix and ensure the sector's sustainability.

Kredit Karbon
Carbon Credit

Sebagai bagian dari komitmen terhadap mitigasi perubahan iklim, Perseroan telah aktif terlibat dalam Mekanisme Pembangunan Bersih (MPP) yang merupakan inisiatif dari United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) dan Protokol Kyoto. Melalui beberapa proyek yang dijalankan, Star Energy Geothermal menjadi pionir di Indonesia dalam pengembangan *Clean Development Mechanism* (CDM) di sektor energi panas bumi. Selain itu, Star Energy Geothermal juga memperoleh kredit karbon atau *Certified Emission Reduction* (CER) terbesar di sektor panas bumi.

As part of its commitment to climate change mitigation, the Company has been actively involved in the Clean Development Mechanism (CDM), an initiative of the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) and the Kyoto Protocol. Through several projects, Star Energy Geothermal has pioneered the development of a Clean Development Mechanism (CDM) in the Indonesian geothermal energy sector. Star Energy Geothermal has also obtained the largest carbon credits or Certified Emission Reductions (CERs) in the geothermal industry.

SERTIFIKAT CERTIFICATION	PENGURANGAN EMISI GRK GHG EMISSION REDUCTION
PLTP Darajat Unit-3 terdaftar di UNFCCC pada tanggal 11 Desember 2006 Unit-3 PLTP Darajat was registered with the UNFCCC on December 11, 2006	652.173 ton CO_2e
PLTP Wayang Windu Unit -2 terdaftar di UNFCCC pada tanggal 2 Desember 2010 Unit-2 PLTP Wayang Windu was registered with the UNFCCC on December 2, 2010	794.832 ton CO_2e

Efisiensi Energi
Energy Efficiency

Star Energy Geothermal telah melakukan upaya dalam meningkatkan efisiensi energi melalui berbagai strategi yang komprehensif. Pencegahan kebocoran uap, penghematan listrik pemakaian sendiri, optimasi proses, dan mitigasi peralatan sistem uap untuk mencegah loss generation adalah beberapa langkah yang telah diterapkan untuk mengurangi kehilangan energi dalam sistem uap dan rugi-rugi pada pembangkitan listrik.

Star Energy Geothermal has implemented various comprehensive strategies to increase energy efficiency. Measures have been taken to reduce energy loss in the steam system and power generation, including preventing steam leaks, reducing electricity consumption, process optimization, and mitigating steam system equipment to avoid generation losses.



Selain itu, Star Energy Geothermal terus melakukan inovasi dalam pemeliharaan dan pembersihan sumur produksi untuk memastikan kelancaran pasokan listrik. Modifikasi pada *cooling tower*, penggantian pompa diesel dengan pompa listrik, dan pengaturan tata letak pompa turut dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan energi.

Star Energy Geothermal continues to innovate in maintaining and cleaning production wells to ensure electricity supply. Modifications to the cooling tower, replacement of diesel pumps with electric pumps, and adjustments to the pump layout are also being carried out to optimize energy use.

Di tahun 2023, SEGSL telah mengimplementasikan upaya efisiensi lainnya melalui *Brine Outfield Injection* (BOI), bertujuan untuk menggeser lokasi sumur injeksi ke arah luar reservoir untuk mengurangi laju penurunan cadangan uap. Sebelumnya, sumur injeksi terletak terlalu dekat dengan zona reservoir, yang mengakibatkan tingginya laju penurunan uap. Berkat inisiatif ini, SEGSL berhasil mencapai penghematan energi sebesar 3.273,70 GJ dan mengurangi biaya konsumsi bahan bakar hingga Rp101,38 juta.

In 2023, SEGSL conducted another efficiency initiative, Brine Outfield Injection (BOI), which relocated the injection wells away from the reservoir to slow down the depletion of steam reserves. In the past, the positioning of injection wells near the reservoir zone led to a significant depletion of steam. As a result of this initiative, SEGSL was able to reduce energy consumption by 3,273.70 GJ and fuel expenses by Rp101.38 million.

Proyek Salak Binary
Salak Binary Project

Sejak pertengahan tahun 2021, Star Energy Geothermal telah merintis pengembangan *Brine Heat Recovery Binary Plant* sebagai bagian untuk meningkatkan kapasitas pasokan listrik di Lapangan Salak. Teknologi ini mengoptimalkan pemanfaatan panas dari air sisa proses produksi (*brine*) sumur uap melalui teknologi *Organic Rankine Cycle* (ORC), sehingga mengeliminasi terjadinya pembuangan uap panas yang tidak dimanfaatkan.

Since mid-2021, Star Energy Geothermal has initiated the development of the Brine Heat Recovery Binary Plant as part of its efforts to increase electricity supply capacity in the Salak Field. This plant optimizes heat utilization from the brine of steam wells using the Organic Rankine Cycle (ORC) technology, eliminating the waste of unused steam.

Saat ini, proyek Binary sedang dalam tahapan akhir pembangunan yang direncanakan akan memberikan tambahan pasokan listrik sebesar 14 MW dari Lapangan Salak. Realisasi proyek ini menandai langkah strategis Perseroan dalam mencapai target produksi energi listrik terbarukan pada tahun 2028 sebesar 1.200 MW.

The Binary project is in its final stages of construction and is expected to deliver an additional 14 MW of electrical supply from the Salak Field. The completion of this project is an important milestone toward the Company's target of producing 1,200 MW of renewable electricity by 2028.

Produksi Energi Terbarukan Barito Renewables 2023

Renewable Energy Production By Barito Renewables in 2023

Produksi listrik
Electricity production

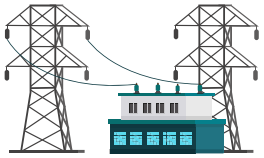

7.075,31 GWh

Produksi uap
Steam production

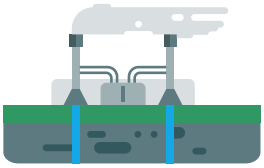

14.652 Ton

Emisi NonGRK
Non-GHG Emissions

Pada pabrik petrokimia, emisi fugitif dapat menjadi sumber utama dari emisi nongas rumah kaca (nonGRK). Chandra Asri telah melakukan pemetaan yang komprehensif terhadap sumber-sumber emisi gas *Volatile Organic Compound* (VOC) di Pabrik Monomer dan Pabrik Polymer. Langkah ini diikuti dengan serangkaian tindakan mitigasi yang dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan. Salah satu langkah yang telah diambil adalah modifikasi sistem *vent gas*, yang tidak hanya mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), tetapi juga emisi SOx dan NOx di unit bisnis petrokimia dan infrastruktur.

One of the primary sources of non-greenhouse gas emissions in the petrochemical plant could arise from fugitive emissions. Chandra Asri has mapped all Volatile Organic Compound (VOC) emissions sources at the Monomer and Polymer Plants, followed by several mitigation measures to reduce the environmental impact. One of the initiatives was to modify the vent gas system, which reduced greenhouse gas (GHG) emissions as well as SOx and NOx emissions in the petrochemical and infrastructure business unit.

Dalam upaya pengelolaan emisi non gas rumah kaca (nonGRK), anak usaha Barito Renewables, yaitu Star Energi Geothermal, melakukan inisiatif berupa pemasangan *Non-Condensable Gas* (NCG) *flow meter* di SEGWWL, yang memungkinkan pengukuran kontinu dari debit NCG yang dilepaskan ke atmosfer. Selain itu, rekayasa injeksi kondensat telah diimplementasikan di SEGSL untuk mencegah emisi H_2S.

Star Energy Geothermal, a subsidiary of Barito Renewables, has installed a Non-Condensable Gas (NCG) flow meter at SEGWWL as part of its commitment to reducing non-GHG emissions. The device allows continuous measurement of the NCG flow released into the atmosphere. In addition, SEGSL has implemented condensate injection engineering to prevent H_2S emissions.

Emisi NonGRK*
Non-GHG Emissions

LINI BISNIS BUSINESS UNIT	JENIS POLUTAN TYPE OF POLLUTANT	SATUAN	2023	2022	2021
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure	SOx*	Ton	**249,25**	224,44	636,81
	NOx*	Ton	**4.347,61**	4.219,78	5.052,88

* Data 2021 dan 2022 terdapat perubahan karena adanya *adjustment* metode perhitungan
There are changes to the 2021 and 2022 data due to adjustments to calculation methods



Efluen
Effluent

Seluruh unit bisnis Perseroan menghasilkan efluen yang diolah menggunakan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan terpenuhinya standar Baku Mutu Lingkungan sebelum dialirkan ke badan air penerima. Perseroan menjalankan praktik pemantauan secara berkala di semua unit usaha sebagai bentuk komitmen penuh terhadap kepatuhan pada regulasi yang berlaku. Selain itu, untuk memastikan kepatuhan lebih lanjut, seluruh unit bisnis secara rutin melakukan uji kualitas air limbah melalui laboratorium lingkungan yang telah terakreditasi.

Selama masa pelaporan, tidak terjadi kasus tumpahan di lingkungan Grup Barito Pacific.

The Company ensures that all its business units treat their effluents using Wastewater Treatment Plants (WWTP) to meet Environmental Quality Standards before releasing them into water bodies. The Company conducts regular monitoring across all business units as a commitment to compliance with applicable regulations. Furthermore, all business units conduct regular effluent quality tests through accredited environmental laboratories to ensure strictest compliance.

During the reporting period, there were no spill incidents within the Barito Pacific Group.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs



Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure Business

Efluen yang dihasilkan dari operasional bisnis petrokimia dan infrastruktur telah diproses dengan memastikan memenuhi standar baku mutu lingkungan sebelum dialirkan ke laut. Proses pengelolaan efluen melibatkan penggunaan IPAL, yang diperkuat dengan pemantauan teliti di lima titik penaatan, yang mencakup: 1) Outlet IPAL PE; 2) Outlet IPAL Olefins; 3) Outlet IPAL PP; 4) Outlet Desalinasi; dan 5) Outlet domestik PP.

The effluents from the petrochemical and infrastructure business operations have been processed to meet environmental quality standards before being discharged into the sea. The effluent management process involves the use of WWTP, reinforced with careful monitoring at five discharge points, namely: 1) PE WWTP Outlet; 2) Olefins WWTP Outlet; 3) PP WWTP Outlet; 4) Desalination Outlet; and 5) Domestic PP Outlet.

Volume Pembuangan Air Limbah ke Laut (Ton)
Volume of Wastewater Discharge into the Sea (Ton)

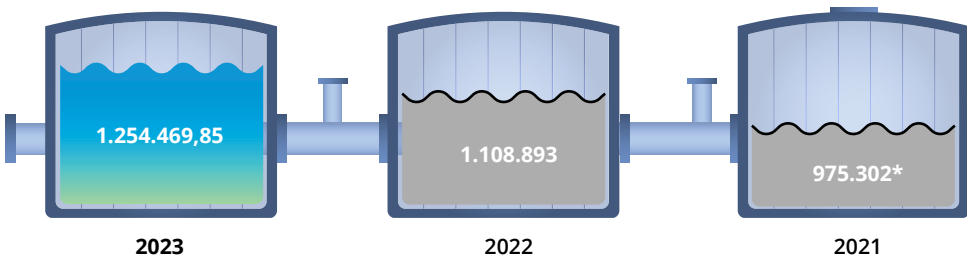

* Dinyatakan ulang untuk data tahun 2021 dikarenakan adanya perubahan batasan penghitungan efluen
Restated for 2021 data due to changes in effluent calculation limits

Bisnis Energi
Energy Business

Operasi pembangkit panas bumi tidak memerlukan pasokan air bersih untuk kebutuhan inti operasional. Pemakaian air bersih terbatas pada kegiatan pendukung seperti kantor, mes karyawan, dan sebagainya. Efluen yang dihasilkan dari kegiatan tersebut kemudian menjalani proses pengolahan melalui *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk memastikan bahwa setiap liter efluen telah memenuhi regulasi yang berlaku.

Upaya lainnya yang dilakukan oleh Star Energy Geothermal untuk mengurangi efluen adalah dengan memanfaatkan air yang dihasilkan dari proses produksi untuk diinjeksikan kembali ke sumur produksi. Pendekatan ini memastikan bahwa tidak ada efluen yang dihasilkan dari kegiatan produksi dikarenakan 100% efluen dari proses produksi diinjeksikan kembali ke dalam sumur.

Di Lapangan Salak, SEGSL menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan air limbah melalui pemanfaatan tanaman kangkung dan anggrek *Dendrobium aphyllum* sebagai metode *phytotreatment*. Pendekatan ini terbukti efektif dalam menurunkan kandungan BOD, COD, dan NH_3, sekaligus meningkatkan kualitas air buangan dari IPAL.

Geothermal power plant operations can function without relying on a clean water supply for their core operational needs. The use of clean water is restricted to supporting various activities, such as offices, employee quarters, and similar areas. The effluents generated from these activities are treated in a Sewage Treatment Plant (STP) to ensure compliance with applicable regulations.

Star Energy Geothermal also reduces effluents by reinjecting water from the production process into the production wells. This approach ensures that no effluents are generated from production activities because 100% of the effluents are reinjected back into the wells.

In the Salak Field, SEGSL implements an innovative approach to managing effluent by utilizing water spinach and *Dendrobium aphyllum* orchids as phytotreatment methods. This approach has proven effective in reducing BOD, COD, and NH_3 contents while improving treated water quality from the WWTP.



Air
Water

Dalam upaya melestarikan sumber daya air, Perseroan telah mengambil langkah-langkah konkret dengan berkolaborasi bersama komunitas di sekitar lokasi operasional bisnis, melalui program revegetasi dan pembinaan masyarakat di daerah penyangga untuk pengembangan pertanian terpadu dan konservasi lingkungan.

By collaborating with communities in surrounding areas of its operational locations on revegetation programs and community development in buffer zones for integrated farming and environmental conservation, the Company has taken concrete measures to conserve water resources.



Pemakaian Air (Megaliter)

Water Consumption (Megaliter)

BISNIS BUSINESS	2023	2022	2021
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure	**4.847**	4.366,56	4.786,57
Energi Energy	**43,91**	N/A	N/A
Properti dan Hotel Property and Hotel	**159,46**	168,00	138,95
TOTAL	**5.050,49**	4.534,56	4.925,52

Kontribusi Kami kepada SDGs

Our Contribution to the SDGs



Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur

Petrochemical and Infrastructure Business

Unit bisnis petrokimia dan infrastruktur kami mengandalkan sumber air dari pihak eksternal, termasuk PT Krakatau Tirta Industri dan air laut yang telah melalui proses desalinasi. Upaya penghematan air yang kami lakukan di Chandra Asri dirancang untuk mengurangi intensitas pemakaian air di setiap pabrik. Langkah-langkah ini termasuk pembaruan peralatan dan proses, serta penyusunan inisiatif dan strategi konservasi air yang terintegrasi dalam *action plan* "*Improve Water Conservation and Wastewater Load Reduction*".

Pada 2023, inisiatif efisiensi air yang dilakukan dengan hasil yang cukup signifikan, antara lain:

- Melakukan konservasi air dengan reparasi fasilitas *steam trap* dengan penghematan sebesar 2.201 m^3/tahun;
- Melakukan konservasi air dengan mengolah kembali PCW *overflow* yang menurunkan 9.975 m^3/tahun konsumsi air.

Our petrochemical and infrastructure business unit relies on water sources from external parties, including PT Krakatau Tirta Industri and desalinated seawater. Water conservation efforts at Chandra Asri are designed to reduce water consumption intensity at each plant. These measures include equipment and process upgrades, as well as the development of initiatives and strategies for water conservation integrated into the "Improve Water Conservation and Wastewater Load Reduction" action plan.

In 2023, the water efficiency initiatives that yielded significant results were as follows:

- Water conservation by repairing steam trap facilities, reducing water consumption by 2,201 m^3/year;
- Water conservation by recycling PCW overflow, reducing water consumption by 9,975 m^3/year.

Proporsi Pemakaian Air Berdasarkan Sumber Air (Ton) [GRI 303-1]

Proportion Of Water Consumption By Water Source (Ton)

SUMBER AIR WATER SOURCE	2023	2022	2021
Pihak Ketiga Third Party	**3.492.167,00**	3.287.578,00	3.734.554,00
Desalinasi Desalination	**1.379.280,00**	1.078.986,00	1.052.018,00
TOTAL	**4.847.117,00**	4.366.564,00	4.786.572,00

Chandra Asri aktif terlibat dalam upaya pelestarian Daerah Aliran Sungai (DAS) Cidanau, yang merupakan sumber air penting bagi masyarakat Serang Barat dan Kota Cilegon, sekaligus merupakan pemasok utama air bagi pabrik. Sebagai bagian dari tanggung jawab kami terhadap keberlanjutan sumber daya air, kami melaksanakan berbagai kegiatan pelestarian di daerah tangkapan air Cagar Alam Rawa Danau. Langkah ini bertujuan untuk membantu meminimalkan tingkat water stress di DAS Cidanau.

Chandra Asri actively participates in conserving the Cidanau River Basin (DAS), which is a vital water source for the communities of West Serang and the city of Cilegon and a primary water supplier for the plant facility. As part of our commitment to sustainable water resource management, we also conduct various conservation activities in the Rawa Danau Nature Reserve's catchment area. These initiatives aim to help minimize water stress levels in the Cidanau River Basin.

Bisnis Energi
Energy Business

Penggunaan air permukaan dalam operasi unit bisnis energi hanya terbatas pada kegiatan pendukung. Namun, Barito Renewables melalui Star Energy Geothermal tetap berusaha untuk mengurangi konsumsi air permukaan melalui langkah-langkah penghematan salah satunya melalui pemanfaatan fluida termal yang berasal dari dalam perut bumi untuk menggerakkan turbin dan memutar generator. Air kondensat yang diperoleh pada fasilitas permukaan diinjeksikan kembali menuju reservoir melalui sumur injeksi, sehingga tidak ada timbulan air limbah dari kegiatan produksi utama yang dihasilkan berdasarkan prinsip *zero discharge*.

Konservasi air menjadi isu penting, tidak hanya untuk keberlangsungan hidup, tetapi juga untuk kegiatan pertanian dan ekonomi lokal. Untuk itu, Star Energy Geothermal juga bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk melindungi sumber-sumber air yang memiliki kecenderungan berkurang akibat perubahan fungsi lahan.

Surface water is primarily used for supporting activities within the energy business unit. Nevertheless, Barito Renewables, through Star Energy Geothermal, remains committed to conserving surface water by implementing measures such as using thermal fluids from the Earth's interior to power turbines and generators. Condensate water collected at surface facilities is reinjected into the reservoir through injection wells, maintaining the zero discharge principle and preventing wastewater generation from main production activities.

Water conservation is a pressing issue, not only for sustenance but also for agricultural activities and local economies. Consequently, Star Energy Geothermal works with the surrounding communities to protect water sources that may experience high water stress levels due to changes in land use.



Limbah
Waste

> Berbagai upaya telah diterapkan oleh unit-unit bisnis dalam mengelola limbah, termasuk penerapan konsep 5R (*recycle, recovery, reuse, reduction*, dan *replacement*).
>
> The business units have implemented various waste management initiatives, including the 5R concept (recycle, recovery, reuse, reduction, and replacement).



Setiap unit bisnis Perseroan menjalankan pengelolaan limbah sesuai dengan standar yang berlaku. Limbah yang dihasilkan oleh unit-unit bisnis Perseroan meliputi limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) serta limbah nonB3. Berbagai upaya telah diterapkan oleh unit-unit bisnis dalam mengelola limbah, termasuk penerapan konsep 5R (*recycle, recovery, reuse, reduction*, dan *replacement*) serta mengurangi ketergantungan pada metode *end-of-pipe treatment* untuk semua jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat kasus tumpahan limbah yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company's business units generate both hazardous and non-hazardous waste and manage them in accordance with applicable standards. The business units have implemented various waste management initiatives, including the 5R concept (recycle, recovery, reuse, reduction, and replacement) and reducing reliance on end-of-pipe treatment methods for all types of waste generated from operational activities.

During the reporting period, there were no cases of waste spills in the Company's environment.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs

Timbulan Limbah NonB3 (Ton) [GRI 303-1]

Non-Hazardous Waste Generation (Ton)

SUMBER AIR WATER SOURCE	2023	2022	2021
Petrokimia dan infrastruktur Petrochemical and infrastructure	**4.847.117**	4.366.564	4.786.572
Energi Energy	**179,75**	N/A	N/A
Properti dan Hotel Property and Hotel	**109**	76,00*	28,33

* Mencakup Gedung Wisma Barito Pacific dan Gedung Wisma Barito Pacific II
Terdapat perubahan data di 2021 dan 2022, karena angka tersebut sebelumnya hanya mencakup air yang diambil dari air laut.
Includes the Wisma Barito Pacific Building and the Wisma Barito Pacific II Building
There are data changes in 2021 and 2022 because the previous figures only included water taken from the sea.

Timbulan Limbah B3 (Ton) [GRI 303-1]

Hazardous Waste Generation (Ton)

SUMBER AIR WATER SOURCE	2023	2022	2021
Petrokimia dan infrastruktur Petrochemical and infrastructure	**1.459,75**	2.375,08	4.574,29



Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure Business

Beberapa inisiatif yang diterapkan Chandra Asri untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Some of Chandra Asri's initiatives to manage waste generated from business activities are as follows:

Limbah B3 Hazardous Waste	
REUSE	
• Pemanfaatan ulang limbah B3 oleh pihak ketiga: a. Limbah bernilai ekonomi: katalis bekas dengan kandungan logam mulia, pelumas; b. Sebagai campuran bahan baku industri lain: *fly ash, dewatering sludge*; c. Sebagai bahan bakar di industri lain: bekas kemasan bahan aditif, *decoking sludge*. • Studi pemanfaatan limbah karbon aktif bekas sebagai bahan bakar alternatif.	• Reuse of hazardous waste by a third party: a. Waste of economic value: used catalysts containing precious metals, lubricants; b. As a mixture of other industrial raw materials: fly ash, dewatering sludge; c. As fuel in other industries: used additives packaging, decoking sludge • Study on the utilization of used activated carbon as an alternative fuel.
REDUCE	
• Mengurangi limbah *sludge* dengan mengoptimalkan *dewatering* pada instalasi pengolahan air limbah; • Mengganti kain majun dengan *paper cloth;* • Mengurangi limbah *oily sludge;* • Penambahan metode *Pre-Rinsing* pada proses NMP *Solvent Dumping.*	• Reducing sludge waste by optimizing dewatering at wastewater treatment plants; • Replacing fabric with paper cloth; • Reducing oily sludge waste; • Adding Pre-Rinsing method in the NMP Solvent Dumping process.
RECYCLE	
Daur ulang bensin bekas untuk *quenching system.*	Recycling used fuel for quenching system.
Limbah NonB3 Non-hazardous Waste	
• Pemanfaatan sampah organik menjadi kompos dan pakan maggot; • Pemanfaatan limbah nonB3 untuk program pemberdayaan masyarakat: a. Pemanfaatan limbah palet kayu sebagai rak buku pada program Pojok Literasi; b. Kerajinan tangan dan lubang biopori dari limbah inner roll bekas; c. Kerajinan tangan dari kertas bekas; d. Pemanfaatan kayu bekas untuk fasilitas sekolah di SMAN 5 Kota Cilegon; e. Pemanfaatan limbah nonB3 oleh pihak ke-3 sebagai limbah ekonomis, seperti pengelolaan limbah oleh Bank sampah dan IPST Asari.	• Processing organic waste into compost and maggot feed; • Utilizing non-hazardous waste for community empowerment program: a. Repurposing wood pallet waste as bookshelves in Literacy Corner program; b. Handicrafts and biopores from used inner rolls; c. Handicrafts from used paper; d. Utilizing used wood for school facilities at SMAN 5 Cilegon; e. Processing non-hazardous waste as waste of economic value by third parties such as waste banks and IPST Asari.

Pemanfaatan limbah nonB3 Chandra Asri pada tahun 2023 mencapai kemajuan yang signifikan, dengan rasio pemanfaatan mencapai 80%, meningkat dari angka 69% pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh upaya meningkatkan penggunaan limbah organik untuk produksi kompos sebesar 5,2% serta peningkatan pemanfaatan limbah kantin untuk budidaya maggot sebesar 6,4%.

In 2023, Chandra Asri made significant progress in utilizing non-hazardous waste, with a utilization ratio of 80%, up from 69% the previous year. This rise was a result of initiatives to increase the utilization of organic waste for compost production by 5.2% and cafeteria waste for maggot farming by 6.4%.

Selain itu, tercatat penurunan dalam timbulan limbah B3 pada tahun 2023. Jumlah limbah B3 yang dihasilkan di tahun 2023 adalah sebesar 1.459,75 ton, menurun sebesar 48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 2.375,08 ton. Penurunan ini disebabkan perubahan status limbah *fly ash* Chandra Asri menjadi limbah nonB3, serta adopsi berbagai inisiatif reduksi limbah B3.

In 2023, hazardous waste generation significantly decreased. The total amount of hazardous waste generated was 1,459.75 tons, a 48% decrease from the previous year's total of 2,375.08 tons. This decrease was due to the reclassification of Chandra Asri's fly ash waste from hazardous to non-hazardous and the implementation of several initiatives to minimize hazardous waste.

Disamping keefektifan pengelolaan limbah B3, Chandra Asri telah mengambil langkah-langkah inovatif untuk mengatasi sampah organik dari sisa makanan. Perusahaan menyediakan mesin pencacah organik dengan kapasitas 100 kg/jam, yang diberikan kepada mitra vendor kantin, PT Putri Banten Progresif, di *Site Office* Ciwandan.

In addition to effectively managing hazardous waste, Chandra Asri has taken innovative measures to address organic waste from kitchen waste. The Company has provided an organic waste shredding machine with a 100 kg/hour capacity for the cafeteria vendor partner, PT Putri Banten Progresif, at the Ciwandan Site Office.

Melalui pengolahan dengan mesin pencacah, sisa makanan kemudian diolah menggunakan larva *black soldier fly* (BSF), untuk dimanfaatkan kembali sebagai pakan ternak. Langkah ini bukan hanya bertujuan untuk mengurangi limbah organik yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bagendung, tetapi juga untuk mengurangi emisi gas metana yang dihasilkan oleh sampah organik.

After shredding the kitchen waste, black soldier fly (BSF) larvae are utilized to convert it into animal feed. This measure aims to minimize the organic waste disposed of at the Bagendung Landfill and its methane emissions.



Yayasan Bakti Barito Perluas Program Kultivasi *Black Soldier Fly* ke 52 Keluarga di Garut

Bakti Barito Foundation Expands Black Soldier Fly Cultivation Program to 52 Families in Garut



Inisiatif kultivasi *Black Soldier Fly* (BSF) awalnya dilakukan di Mambruk Hotel, Anyer, salah satu properti di bawah naungan Barito Pacific. Dalam prosesnya, BSF berhasil mengelola hingga 57% dari total sampah organik yang dihasilkan dari kegiatan operasional hotel.

Mengikuti kesuksesan tersebut, sejak bulan September 2022, Barito Pacific, melalui Yayasan Bakti Barito, akhirnya memperluas implementasi budidaya BSF ke 52 keluarga di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Pendampingan oleh Bakti Barito ini telah berhasil mengelola sekitar 1.768 Kg sampah organik menjadi pupuk tanaman.

The Black Soldier Fly (BSF) cultivation initiative was initially carried out at Mambruk Hotel, Anyer, one of the properties under Barito Pacific. In the process, BSF successfully processed up to 57% of the total organic waste generated from the hotel's operational activities.

Following this success, since September 2022, Barito Pacific, through Yayasan Bakti Barito, has expanded the implementation of BSF cultivation to 52 families in Garut Regency, West Java. Bakti Barito's BSF mentoring has successfully processed around 1,768 Kg of organic waste into plant fertilizers.



Bisnis Energi
Energy Business



Pengelolaan limbah di sektor bisnis energi dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dipilah berdasarkan karakteristik utamanya, yaitu limbah B3 dan nonB3, kemudian dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Beberapa insiatif pengelolaan limbah B3 yang dilakukan, antara lain pengurangan, penggantian, dan perpanjangan umur pakai bahan kimia, modifikasi atau penggantian peralatan, serta penyesuaian pola kegiatan pemeliharaan pada aset guna mengurangi limbah seperti oli dan majun bekas.

Sedangkan untuk mengurangi limbah nonB3, Star Energy Geothermal aktif memanfaatkan limbah organik dari kegiatan dapur sebagai kompos, pakan ikan, dan pakan ternak; daur ulang minyak goreng bekas digunakan untuk pembuatan sabun sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat, serta daur ulang *fillpack* pada *cooling tower* untuk mengurangi limbah plastik. Pemanfaatan platform digital juga diterapkan untuk mengurangi limbah kertas.

Waste management in the energy business sector is conducted in compliance with relevant laws and regulations. Waste is carefully sorted based on its main characteristics: hazardous or non-hazardous. It is then managed according to the 3R principles (reduce, reuse, recycle).

Some hazardous waste management initiatives include reducing, substituting, and extending the lifespan of chemicals, modifying or replacing equipment, and adjusting maintenance activities to reduce waste, such as used oil and used rags.

In an effort to reduce non-hazardous waste, Star Energy Geothermal actively utilizes organic waste from kitchen activities for compost, fish feed, and animal feed. It also recycles used cooking oil for soap making as part of a community empowerment program and recycles fill packs in cooling towers to help reduce plastic waste. Digital platforms are also implemented to reduce paper waste.

Selain itu, dalam rangka pengelolaan limbah B3, SEGSL menerapkan inisiatif JAGA DIAN BANG (Menjaga Persediaan Barang), bertujuan mengurangi timbulan limbah B3 aktivitas pendukung yang telah diidentifikasi sebagai *hotspot* dalam kajian LCA. Kolaborasi dengan departemen terkait dan pihak ketiga juga dilakukan untuk mengurangi stok bahan kimia B3 yang penggunaannya terbatas atau hanya diperlukan dalam proses produksi tertentu. Hasilnya, selama tahun 2023, tercatat penurunan timbulan limbah B3 sebesar 0,11 Ton dan penghematan sebesar Rp1,58 juta berhasil dicapai melalui inisiatif ini.

Furthermore, as part of hazardous waste management, SEGSL implements the JAGA DIAN BANG (*Menjaga Persediaan Barang*) initiative, aimed at reducing the generation of hazardous waste from supporting activities identified as hotspots in the LCA study. Collaboration with relevant departments and third parties is also carried out to reduce the inventory of limited-use or process-specific hazardous chemicals. As a result of this initiative, in 2023, there was a recorded reduction in hazardous waste generation by 0.11 tons and savings of Rp1.58 million.



Bisnis Properti dan Hotel
Property and Hotel Business



Dalam bisnis properti dan hotel, manajemen limbah domestik dilakukan melalui proses segregasi sampah berdasarkan jenisnya. Sampah kemudian diolah dengan metode daur ulang dan daur pakai oleh pihak eksternal yang telah ditunjuk.

Pengelolaan sampah terpadu telah diterapkan di kantor pusat Perseroan yang dikelola oleh Griya Idola. Program ini dimulai dari proses segregasi awal hingga pengelolaan lanjutan melalui daur pakai dan daur ulang. Griya Idola bekerja sama dengan Waste4Change, bank sampah setempat, serta melibatkan seluruh *tenant* di Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II.

Dalam rangka mencapai praktik keberlanjutan yang lebih baik, Mambruk Hotel, salah satu properti yang dikelola oleh Perseroan, menerapkan metode inovatif dalam pengelolaan sampah organik. Dengan memanfaatkan larva dari lalat *Black Soldier Fly* (BSF), hotel ini mampu mengelola seluruh sampah dapur dari kegiatan perhotelan secara efektif.

Domestic waste management is carried out in the property and hotel business by segregating waste based on its type. The waste is then processed through recycling and reuse methods by external parties appointed for this purpose.

The Company has implemented integrated waste management at the head office managed by Griya Idola. Waste is managed starting from the initial segregation process to further processing through reuse and recycling. Griya Idola collaborates with Waste4Change, a local waste bank, and involves all tenants in Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II.

Mambruk Hotel, one of the properties managed by the Company, implements innovative methods in organic waste management to improve its sustainability practices. The hotel effectively manages all kitchen waste generated by its hospitality operations with the help of Black Soldier Fly (BSF) larvae.



Ekonomi Sirkular
Circular Economy

Sebagai produsen bijih plastik terbesar di Indonesia, anak usaha Perseroan, Chandra Asri, telah berkomitmen untuk menerapkan konsep *Extended Producer Responsibility* (EPR). Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi sirkular, Chandra Asri berupaya untuk memperpanjang umur pakai plastik dan mencegah sampah plastik berakhir di Tempat Pembuangan Akhir. Implementasi ekonomi sirkular ini melibatkan partisipasi aktif dari komunitas sebagai pelaksana dan penerima manfaat.

As Indonesia's largest plastic resin producer, a subsidiary of the Company, Chandra Asri, has committed to implementing the Extended Producer Responsibility (EPR) concept. By incorporating the principles of the circular economy, Chandra Asri strives to extend the lifespan of plastic and prevent plastic waste from ending up in landfills. The circular economy implementation involves active participation from the public as both implementers and beneficiaries.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs





Penerapan Ekonomi Sirkular
Circular Economy Implementation

ASPAL PLASTIK UNTUK INDONESIA ASRI
PLASTIC ASPHALT FOR A SUSTAINABLE INDONESIA

Kerjasama strategis dalam pemanfaatan sampah kantong plastik sebagai komponen campuran aspal melibatkan sinergi antara Chandra Asri dengan Sinarmas Land, Pancapuri, Nippon Shokubai Indonesia, Kenertec, dan Synthetic Rubber Indonesia. Pada tahun 2022, Chandra Asri, bersama dengan Bakti Barito, menjalin Perjanjian Kerja Sama dengan Pemerintah Kabupaten Garut untuk mengimplementasikan aspal plastik dalam berbagai ruas jalan di wilayah tersebut. Selain itu, proyek ini juga mencakup area BSD City, Tangerang, melalui kolaborasi dengan Sinarmas Land.

Chandra Asri, Sinarmas Land, Pancapuri, Nippon Shokubai Indonesia, Kenertec, and Synthetic Rubber Indonesia have formed a strategic collaboration to utilize plastic bag waste to produce asphalt mixture. In 2022, Chandra Asri and Bakti Barito entered into a Cooperation Agreement with the Garut Regency Government to apply plastic asphalt on several road sections in the region. Through a collaboration with Sinarmas Land, this project has also been implemented in the BSD City region in Tangerang.

Chandra Asri Grup Lampaui Target Implementasi 100 KM Jalan Aspal Plastik

Chandra Asri Group Surpasses 100 KM Plastic Asphalt Road Target



Mendorong komitmen Indonesia untuk mengurangi sampah plastik ke lautan hingga 70% pada tahun 2025, Chandra Asri dan Yayasan Bakti Barito berkolaborasi dengan segenap pemangku kepentingan untuk memanfaatkan sampah plastik bernilai rendah menjadi campuran aspal. Setiap kilometer jalan aspal plastik setidaknya menyerap sekitar 1,6 Ton sampah plastik dan dapat meningkatkan stabilitas Marshall (indikator kekuatan aspal dalam menahan beban lalu lintas) hingga 40%.

Hingga akhir tahun 2023, Chandra Asri Group bersama mitra telah membangun 120,8 Km jalan dengan campuran sampah plastik, melampaui target awal yang semula dicanangkan sepanjang 100 km. Pencapaian ini dirayakan pada bulan Maret 2024 di Kabupaten Garut, di mana Chandra Asri Group bersama Yayasan Bakti Barito dan Pemerintah Kabupaten Garut, berkontribusi pada pembangunan 50,2 Km jalan aspal plastik.

To drive Indonesia's commitment to reduce plastic waste into the ocean by up to 70% by 2025, Chandra Asri and Bakti Barito Foundation collaborated with all stakeholders to utilize low-value plastic waste as an asphalt mix. Each kilometer of plastic asphalt road utilizes approximately 1.6 tons of plastic waste and can increase Marshall stability (i.e. an indicator of the strength of the asphalt in carrying traffic loads) by up to 40%.

By the end of 2023, Chandra Asri Group and partners had constructed 120.8 kilometers of roads using plastic waste mix, surpassing the initial target of 100 kilometers. This achievement was celebrated in March 2024 in Garut Regency, where Chandra Asri Group, Bakti Barito Foundation, and Garut Regency Government contributed to the construction of 50.2 kilometers of plastic asphalt roads.

Sejak 2018, Chandra Asri Group telah berhasil mencapai 120,83 Km Implementasi aspal plastik, mengelola 1.086,34 ton sampah plastik dari TPA, kata Edi Rivai, Direktur Legal, External Affairs, and Circular Economy Chandra Asri.

Since 2018, Chandra Asri Group has implemented 120.83 kilometers of plastic asphalt road, preventing 1,086.34 tons of plastic waste from landfills, said Edi Rivai, Director of Legal, External Affairs, and Circular Economy at Chandra Asri.

"Ini adalah sebuah terobosan baru, dan sejalan dengan komitmen Chandra Asri Group untuk mengembangkan solusi ekonomi sirkular terhadap sampah plastik serta mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan."

"This is a remarkable breakthrough that reflects Chandra Asri Group's commitment to developing circular economy solutions for plastic waste and implementing sustainable business practices."

Capaian Implementasi Aspal Plastik 2018 - 2023

Plastic Asphalt Implementation Achievements 2018 - 2023

1.086,34 Ton

Sampah plastik dialihkan

Plastic waste diverted

Plastik di tempat pembuangan akhir (TPA) mencemari tanah di sekitarnya, dan pembakaran menghasilkan polutan gas, seperti karbondioksida.

Plastic in landfills pollutes the surrounding soil, and incineration produces gas pollutants, such as carbon dioxide.

120,83 Km

- Panjang jalan aspal plastik yang telah dibuat di seluruh Indonesia hingga Desember 2023;
- Termasuk 50 Km yang dibuat di Garut sebagai jalan terpanjang di satu lokasi.
- The length of plastic asphalt roads constructed throughout Indonesia until December 2023;
- Including the 50 km constructed in Garut as the longest stretch in one location.

11.967

Pengumpul sampah berpartisipasi.

Waste collector participated.



END-TO-END PLASTIC WASTE MANAGEMENT: IPST-ASARI

IPST-ASARI adalah fasilitas pengelolaan sampah terintegrasi (*end-to-end plastic waste management*) yang didukung oleh Chandra Asri dan dikelola oleh komunitas Serdang, Serang. Fasilitas ini merupakan pengelolaan limbah plastik secara holistik yang memproses limbah plastik menjadi berbagai hasil olahan, termasuk bahan daur ulang, bahan bakar minyak berbasis plastik melalui metode pirolisis, dan riset homogenisasi untuk menciptakan *Refuse Derived Fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif.

IPST-ASARI is an integrated end-to-end plastic waste management facility supported by Chandra Asri and managed by the community in Serdang, Serang. This facility is a plastic waste management. IPST-ASARI processes plastic waste into various products, including recycled materials, plastic-based fuel through pyrolysis, and homogenization research to create Refuse Derived Fuel (RDF) as an alternative fuel.

5.944 Liter

Produksi bahan bakar alternatif dengan metode pirolisis di tahun 2023

Production of alternative fuel by pyrolysis method in 2023



7.610 Kg

Total sampah plastik bernilai rendah yang diolah menjadi minyak pirolisis

Total low-value plastic waste processed into pyrolysis oil



SAGARA, INOVASI CEGAH SAMPAH BOCOR KE LAUT

SAGARA, INNOVATION TO PREVENT MARINE PLASTIC POLLUTION

Program SAGARA merupakan inisiatif yang mengajak masyarakat dan nelayan di pesisir pantai Anyer, Kabupaten Serang, untuk aktif dalam segregasi dan pengumpulan sampah. Melalui program ini, mereka diajak untuk memilah sampah rumah tangga dan mengangkut sampah plastik yang ditemukan saat melaut.

Sampah yang telah dipilah dan dikumpulkan ditimbang dan ditukar dengan uang tabungan melalui Bank Sampah Digital dan telah berhasil mengumpulkan Rp43.572.011 dalam bentuk tabungan dari setoran sampah masyarakat Desa Anyar sejak tahun 2020 hingga 2023.

Sampah plastik bernilai tinggi dikirimkan langsung ke pusat daur ulang. Sementara sampah plastik bernilai rendah dikirimkan ke IPST ASARI, pusat pengelolaan sampah terpadu yang diprakarsai oleh Chandra Asri, untuk diubah menjadi bahan bakar alternatif yang serupa dengan solar, minyak tanah, dan bensin. Bahan bakar tersebut kemudian didistribusikan kembali untuk digunakan oleh masyarakat dan nelayan.

The SAGARA program is an initiative that aims to promote the active participation of communities and fishermen along the coast of Anyer, Serang Regency, to segregate and collect waste. This program encourages them to sort household waste and collect plastic waste found at sea.

The sorted and collected waste is weighed and exchanged for funds through the Digital Waste Bank. From 2020 until 2023, the program has accumulated Rp43,572,011 in savings funds in Anyar Village.

High-value plastic waste is directly sent to recycling centers. Meanwhile, low-value plastic waste is sent to the IPST ASARI, an integrated waste management center initiated by Chandra Asri, to be processed into alternative fuels similar to diesel, kerosene, and gasoline. These fuels are then redistributed for use by the community and fishermen.

450,2 Ton

Sampah yang dialihkan dari TPA hingga Desember 2023

Waste diverted from landfills up to December 2023



1.748

Orang | Individuals

Masyarakat berpartisipasi dalam pengumpulan sampah

Communities participated in waste collection



Pengelolaan Sampah Terpadu Chandra Asri Diapresiasi Pemerintah Kabupaten Serang

The Government of Serang Regency Expressed Appreciation for the Integrated Waste Management System by Chandra Asri

Chandra Asri mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Kabupaten Serang atas solusi berkelanjutannya dalam mengatasi permasalahan sampah, terutama sampah plastik.

Penghargaan tersebut menggambarkan dedikasi nyata dan pengabdian Chandra Asri dalam mendukung pengelolaan sampah melalui program pemberdayaan masyarakat dan inovasi.

Chandra Asri melaksanakan inisiatif *end-to-end plastic waste management* di Kabupaten Serang melalui melalui Program SAGARA yang terintegrasi dengan Industri Pengelolaan Sampah Terpadu-Atasi Sampah, Kelola Mandiri (IPST ASARI). Di SAGARA, masyarakat Anyar, Kabupaten Serang, diedukasi mengenai pemilahan sampah serta terlibat dalam program pengumpulan sampah yang dapat dikonversi bernilai rupiah serta dapat ditabung. Sedangkan fasilitas IPST ASARI di Serdag, Kota Cilegon, mengolah sampah plastik *low-value* menjadi bahan bakar setara minyak tanah, bensin, dan solar (PLUSRI) yang kemudian dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

The Government of Serang Regency has recognized Chandra Asri for its sustainable solutions to waste problems, particularly plastic waste.

This award demonstrates Chandra Asri's commitment to promoting waste management through community empowerment programs and innovative approaches.

Chandra Asri implements an end-to-end plastic waste management initiative in Serang Regency through the SAGARA Program, integrated with the IPST ASARI. In SAGARA, the community of Anyar, Serang Regency, is educated on waste sorting and involved in a waste collection program that can be converted into monetary value. Meanwhile, the IPST ASARI facility in Serdag, Cilegon, processes low-value plastic waste into fuel equivalent to kerosene, gasoline, and diesel (PLUSRI), which is then reused by the community.



Memanfaatkan Limbah Tekstil

Textile Waste Management

Di seluruh dunia, jumlah limbah tekstil yang berhasil diproses hanya sebesar 12%; sementara 88% lainnya dibuang ke insinerator atau tempat pembuangan akhir. Pertumbuhan industri tekstil yang pesat memberikan dampak negatif bagi lingkungan, antara lain penggunaan air yang mencapai 4% dari penggunaan global dan emisi gas rumah kaca yang mencapai 1,2 miliar Ton CO_2e/tahun.

Dalam upaya mengatasi masalah limbah tekstil yang terus meningkat, karyawan Barito Pacific bekerja sama dengan EcoTouch mengumpulkan pakaian yang tidak dapat digunakan lagi dan mengubahnya menjadi bahan insulasi bangunan, benang daur ulang, dan kain daur ulang. Inisiatif ini berhasil mengumpulkan 299,05 Kg pakaian.

Merely 12% of textile waste worldwide is effectively addressed, with the remaining 88% being disposed of in landfills or incinerated. The textile industry's rapid growth has detrimental effects on the environment. It requires a significant amount of water, which accounts for 4% of the world's total, and emits GHGs amounting to 1.2 billion tons of CO_2e/year.

To address the increasing problem of textile waste, Barito Pacific employees collaborated with EcoTouch to collect unwanted clothing and transform it into building insulation materials, recycled yarn, and recycled fabric. This initiative successfully collected 299.05 kg of clothing.

PENYELARASAN PROGRAM DENGAN SDGs

PROGRAM ALIGNMENT WITH SDGs





Zero-Waste Fashion

Bersama dengan *Zero Waste* Indonesia, karyawan Barito Pacific telah berpartisipasi dalam kegiatan #TukarBaju dan *talkshow* untuk meningkatkan kesadaran akan konsumsi yang bijaksana. #TukarBaju menawarkan alternatif unik bagi mereka yang ingin tetap *stylish* dan mengikuti tren fashion tanpa harus berkontribusi pada penambahan konsumsi barang baru.

Inisiatif ini tidak hanya memberikan solusi ekonomis tetapi juga mempromosikan keramahan lingkungan, yang memungkinkan karyawan Barito Pacific untuk merombak lemari pakaian mereka tanpa membebani lingkungan dengan pembelian barang baru secara terus-menerus.

Employees of Barito Pacific have participated in the #TukarBaju (clothes swapping) event and talk show, which was organized in collaboration with Zero Waste Indonesia to promote mindful consumption. #TukarBaju offers a unique alternative for those who wish to keep up with fashion trends without contributing to the increasing consumption of new products.

The initiative offers cost-effective alternatives and encourages environmental responsibilities, allowing Barito Pacific employees to revamp their wardrobes without burdening the environment with continuous purchases of new items.

PENYELARASAN PROGRAM DENGAN SDGs
PROGRAM ALIGNMENT WITH SDGs




Chandra Asr

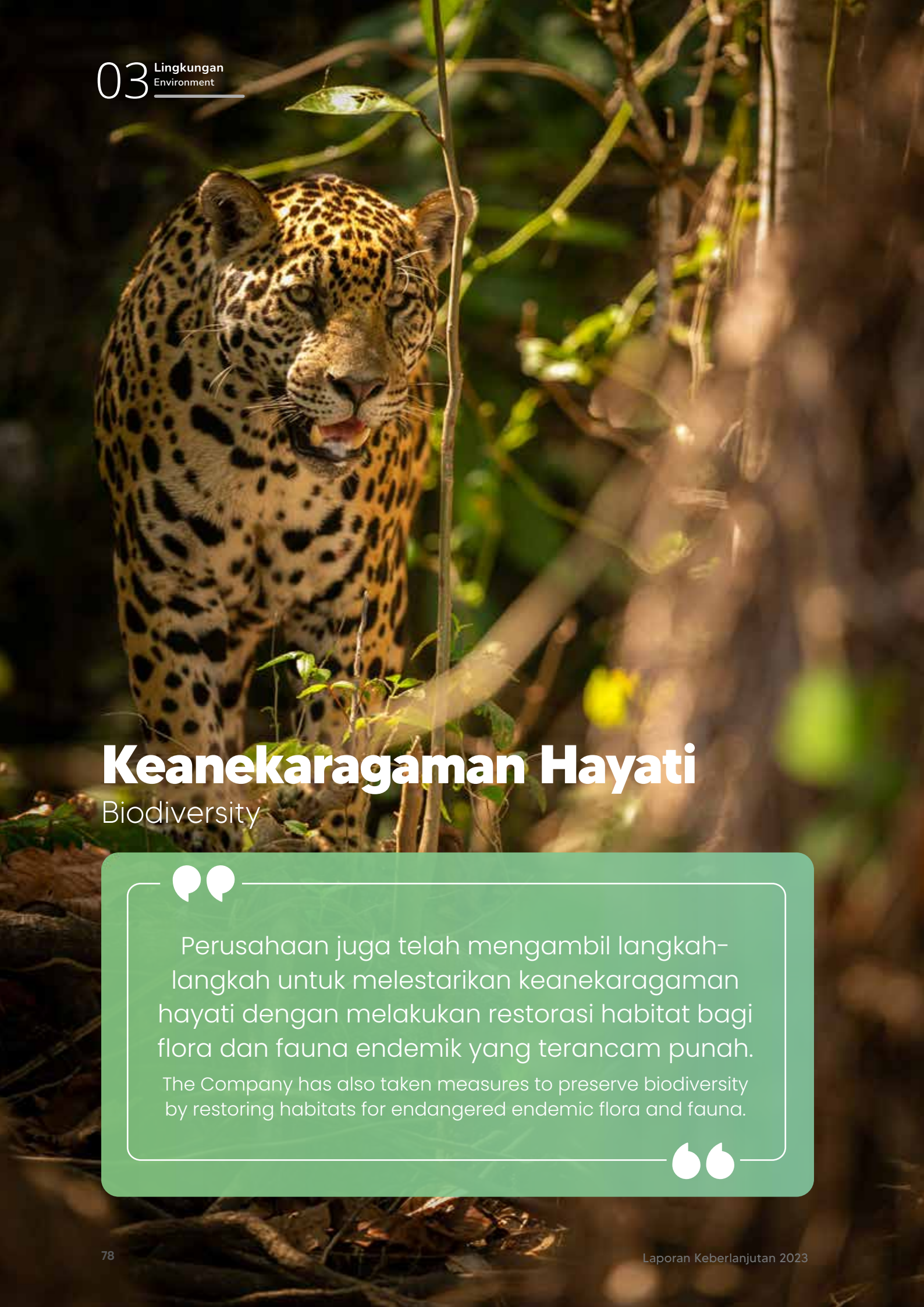

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Perusahaan juga telah mengambil langkah-langkah untuk melestarikan keanekaragaman hayati dengan melakukan restorasi habitat bagi flora dan fauna endemik yang terancam punah.

The Company has also taken measures to preserve biodiversity by restoring habitats for endangered endemic flora and fauna.

Perlindungan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama dalam operasional bisnis energi Perseroan, terutama di anak usaha Barito Renewables, yakni Star Energy Geothermal Salak (SEGSL) dan Star Energy Geothermal Darajat II (SEGDII), yang berlokasi dekat dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak. SEGSL dan SEGDII melaksanakan upaya untuk meminimalkan penggunaan lahan untuk kegiatan operasional, dengan menjaga tapak kegiatan agar tidak melebihi 2–2,5% dari total luas Wilayah Kerja Panas Bumi, sementara sebagian besar wilayah tetap dijaga sebagai ekosistem alami.

Perusahaan juga telah mengambil langkah-langkah untuk melestarikan keanekaragaman hayati dengan melakukan restorasi habitat bagi flora dan fauna endemik yang terancam punah. Selain itu, berbagai kegiatan konservasi dan rehabilitasi lingkungan juga telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya pelestarian keanekaragaman hayati.

The Company's energy business operations prioritize biodiversity protection, particularly through Barito Renewables's subsidiaries, Star Energy Geothermal Salak (SEGSL) and Star Energy Geothermal Darajat II (SEGDII), which are located in proximity to the Gunung Halimun Salak National Park. SEGSL and SEGDII seek to reduce land use for operations by ensuring that the operational footprint does not exceed 2-2.5% of the total Geothermal Working Area, with the balance remaining as natural ecosystems.

The Company has also taken measures to preserve biodiversity by restoring habitats for endangered endemic flora and fauna. Additionally, various conservation and environmental rehabilitation activities have been carried out as part of these preservation efforts.

OPERASI OPERATIONS		INDEKS KEHATI FLORA FAUNA SHANNON-WIENER SHANNON-WIENER BIODIVERSITY INDEX			FLORA FAUNA KONSERVASI CONSERVED FLORA AND FAUNA
		2023	2022	2021	
Barito Renewables	**SEGWWL**	**1,78**	2,05	2,07	-
	SEGDII	**2,9**	2,98	2,91	• Owa jawa | Javan gibbon (*Hylobates moloch*) • Surili (*Presbitis comate*) • Macan tutul | Leopard (*Panthera pardus melas*)
	SEGSL	**2,52**	2,53	2,56	
Chandra Asri*		**3,03**	2,98	2,89	• Namnam (*Cynometra Cauliflora*) • Rambutan Parakan (*Arytera litoralis*) (berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lebak dan SK Bupati Tangerang) (based on the Decree of Lebak Regent and Decree of Tangerang Regent)

* Indeks keberagaman flora saja
Flora diversity index only

Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and infrastructure Business

Chandra Asri telah mengimplementasikan berbagai inisiatif pelestarian keanekaragaman hayati dengan fokus pada pelestarian ekosistem Daerah Aliran Sungai Cidanau, konservasi ekosistem *mangrove* di daerah pesisir, dan program transplantasi karang.

Chandra Asri has initiated a number of biodiversity conservation activities, with a particular emphasis on preserving the Cidanau River Basin ecosystems, protecting mangrove ecosystems in coastal areas, and conducting coral transplantation activities

Aksi Chandra Asri Bersama Wartawan: Lestarikan Ekosistem Mangrove Patikang

Chandra Asri Works with Journalists in Preserving the Patikang Mangrove Ecosystem



Dalam upaya untuk memperingati Hari Mangrove Sedunia, Chandra Asri berkolaborasi dengan wartawan untuk menyelenggarakan kegiatan penanaman mangrove. Kegiatan ini dilaksanakan di Kawasan Edu-Ekowisata Mangrove Patikang Lestari, yang terletak di Kampung Patikang, Kabupaten Pandeglang, pada Juli 2023.

Penanaman mangrove diinisiasi sebagai bagian dari upaya untuk mendukung dekarbonisasi, dengan fokus pada pemanfaatan blue carbon. Blue carbon merujuk pada karbon yang diserap, disimpan, dan dilepaskan menjadi cadangan oleh ekosistem pesisir dan laut. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Chandra Asri dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan memperkuat ketahanan ekosistem pesisir.

To commemorate World Mangrove Day, Chandra Asri worked with journalists to organize a mangrove planting activity. This activity took place in July 2023 at the Patikang Lestari Mangrove Edu-Ecotourism Area, located in Patikang Village, Pandeglang Regency.

The mangrove planting was initiated to support decarbonization, which focuses on utilizing blue carbon. Blue carbon refers to the carbon absorbed, stored, and released into reserves by coastal and marine ecosystems. This program is part of Chandra Asri's commitment to maintaining environmental balance and strengthening coastal ecosystems' resilience.

Bisnis Energi
Energy Business

SEGSL telah memulai program Inisiatif *Green Corridor* (GCI) yang melibatkan pemangku kepentingan lokal di kawasan hutan Gunung Halimun-Salak, yang merupakan habitat bagi spesies fauna yang terancam punah seperti macan tutul, surili, owa jawa, dan kukang. Program GCI bertujuan untuk merestorasi habitat seluas sekitar 270 Ha, dengan berhasil menetapkan batas antara kawasan hutan dan area aktivitas ekonomi masyarakat.

SEGSL has launched the Green Corridor Initiative (GCI) program, which involves local stakeholders in the Mount Halimun-Salak forest. This area is home to endangered species such as leopards, surilis, Javan gibbons, and slow lorises. The GCI program aims to restore habitat on approximately 270 hectares while successfully establishing boundaries between the forest area and the local community's economic activities.



Melindungi Hutan Hujan Jawa

Protecting Java's Rainforests



Barito Renewables Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati Berskala Besar melalui Star Energy Geothermal

Barito Renewables Supports Large-Scale Biodiversity Conservation through Star Energy Geothermal

Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang luasnya mencapai 400 kilometer persegi di Jawa Barat merupakan kawasan hutan hujan tropis yang rimbun, daerah pegunungan, dan ekosistem yang beragam. Hutannya yang subur dan daerah tangkapan airnya yang penting menopang kehidupan satwa liar yang menawan, termasuk owa jawa, elang jawa, dan macan tutul jawa.

Mount Halimun Salak National Park, which covers 400 square kilometers in West Java, is a lush tropical rainforest with mountainous terrain and diverse ecosystems. This region's dense forests and vital water catchment areas are home to a wide range of wildlife, such as Javan gibbons, hawk-eagles, and leopards.

"Proyek konservasi keanekaragaman hayati ini akan memungkinkan kita untuk mengamankan dan melindungi lingkungan kita yang sangat penting untuk menjaga masa depan umat manusia dan planet ini,"

This biodiversity conservation project will enable us to secure and protect our environment, which is crucial for protecting the future of humanity and our planet."

– Rudy Suparman, Direktur Star Energy Geothermal"
Rudy Suparman, Director of Star Energy Geothermal.

Pada tahun 1994, Star Energy Geothermal yang saat ini adalah anak usaha Barito Renewables dan produsen energi panas bumi terbesar di Indonesia, memanfaatkan energi vulkanik Gunung Salak untuk menjadi sumber energi listrik yang berkelanjutan bagi wilayah tersebut. Star Energy Geothermal memiliki kapasitas terpasang sebesar 886 Megawatt, dan memasok energi bersih ke sekitar 2 juta rumah tangga di seluruh Jawa.

Untuk mendukung ekosistem Taman Nasional Gunung Halimun Salak yang rentan, Star Energy Geothermal mengembangkan inisiatif senilai Rp4 miliar selama sembilan tahun untuk melindungi spesies-spesies penting yang terancam punah, memulihkan habitat alami mereka, dan melestarikan daerah tangkapan air yang penting.

Selain Gunung Salak, Star Energy Geothermal bekerja di seluruh wilayah operasionalnya di Jawa Barat termasuk Darajat dan Wayang Windu, di mana Yayasan Bakti Barito bertanggung jawab untuk memonitor perkembangan program.

In 1994, Star Energy Geothermal, now a subsidiary of Barito Renewables and the largest geothermal energy producer in Indonesia, harnessed Mount Salak's volcanic energy to provide sustainable electricity for the region. Star Energy Geothermal has an installed capacity of 886 Megawatts and supplies clean energy to around two million households across Java.

To support the vulnerable ecosystem of the Gunung Halimun Salak National Park, Star Energy Geothermal has developed initiatives worth Rp4 billion over nine years to protect endangered species, restore their natural habitats, and preserve crucial water catchment areas.

In addition to Mount Salak, Star Energy Geothermal works across its operational areas in West Java, including Darajat and Wayang Windu, where the Bakti Barito Foundation monitors the programs' progress.

PENYELARASAN PROGRAM DENGAN SDGs
PROGRAM ALIGNMENT WITH SDGs

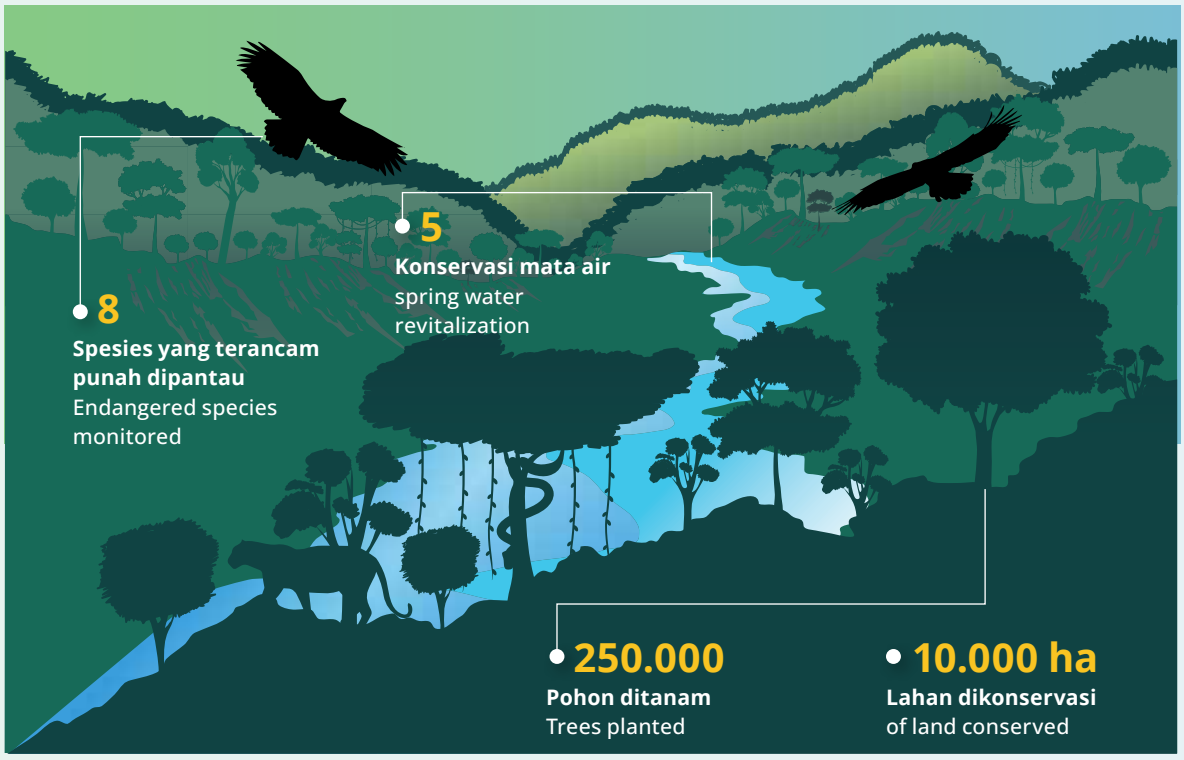

Pelepasliaran Elang Brontok di Wilayah Kerja Star Energy Geothermal Salak, Ltd.

The Release of Javan Hawk-Eagles in the Working Area of Star Energy Geothermal Salak, Ltd.



foto ilustrasi | ilustrated photographs

Hari Selasa, 5 Desember 2023, Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak (BTNGHS) melepasliarkan dua ekor elang brontok (*Nisaetus cirrhatus*) di kawasan kerja Izin Pemanfaatan Jasa Lingkungan Panas Bumi (IPJLPB) milik SEGSL. Kedua elang tersebut diberi nama 'Bruno' yang berjenis kelamin jantan dan 'Starla' yang berjenis kelamin betina.

Kedua satwa tersebut telah menjalani tahapan rehabilitasi di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PSSEJ) yang dikelola oleh BTNGHS. Sebelum dilepasliarkan, kesehatan dan perilaku keduanya dievaluasi, dengan kriteria termasuk kemampuan terbang, berburu, memelihara diri, respons terhadap manusia, dan keliaran. Bruno dan Starla juga menjalani habituasi selama tiga sampai empat hari untuk membiasakan dengan lingkungan baru dan memperkenalkan pakan alami sebelum dilepasliarkan.

Pelepasliaran Elang Brontok ini merupakan bagian dari program pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh BTNGHS bersama dengan SEGSL. Pelepasliaran Bruno & Starla ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk turut serta dalam melestarikan satwa liar di habitat alaminya.

On Tuesday, December 5, 2023, the Mount Halimun Salak National Park Office (BTNGHS) released two Javan hawk-eagles (*Nisaetus cirrhatus*) named Bruno, a male, and Starla, a female. They were released in the working area of the Geothermal Environmental Services Utilization Permit owned by SEGSL.

Both animals underwent rehabilitation at the Javan Hawk-Eagle Wildlife Sanctuary Center managed by BTNGHS. Before their release, their health and behavior were evaluated, with criteria including flying skills, hunting skills, self-sustenance, response to humans, and adaptability. Bruno and Starla also underwent habituation for three to four days to acclimatize to their new environment and be introduced to natural prey before release.

The release of the Javan hawk-eagles is part of the biodiversity conservation program conducted by BTNGHS in collaboration with SEGSL. Bruno and Starla's release is expected to inspire the community to participate in preserving wildlife in their natural habitats.

Pelepasliaran Macan Tutul Jawa di Gunung Halimun Salak Munculkan Milestone Positif Konservasi

The Release of Javan Leopards on Mount Halimun Salak Presents a Positive Conservation Milestone



foto ilustrasi | ilustrated photographs

Pada Mei 2023, area operasional SEGSL terletak di wilayah ekosistem Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) dipilih sebagai lokasi strategis untuk pelepasliaran macan tutul jawa (*Panthera pardus melas*) berusia enam tahun. Langkah ini merupakan bagian dari upaya melestarikan keanekaragaman hayati flora dan fauna Indonesia yang menjadi fokus program unggulan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penetapan SEGSL dan sekitarnya sebagai area pelepasliaran didasarkan pada hasil studi kesesuaian habitat yang telah disusun oleh tim TNGHS.

Salah satu karyawan SEGSL baru-baru ini secara tidak sengaja melihat dua ekor anak macan tutul ketika sedang berpatroli di malam hari. Kehadiran anak macan ini menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang positif dalam ekosistem hutan di sekitar lokasi operasional SEGSL, yang terletak di dalam wilayah TNGHS. Melalui kemitraan dengan Balai Taman Nasional Gunung Halimun Salak, SEGSL telah secara konsisten mengimplementasikan berbagai program konservasi, termasuk pemantauan populasi menggunakan teknologi camera trap dan kegiatan pelepasliaran macan tutul jawa, sebagai bagian dari upaya untuk menjaga keseimbangan alami lingkungan secara berkelanjutan.

In May 2023, the operational area of SEGSL, located within the natural setting of Mount Halimun Salak National Park (TNGHS), was chosen as a strategic location for the release of a six-year-old javan leopard (*Panthera pardus melas*). This action was taken to preserve the biodiversity of Indonesia's flora and fauna, which is the focus of the flagship program of the Ministry of Environment and Forestry. The designation of SEGSL and its surrounding area as a release site was based on the results of a habitat suitability study conducted by the TNGHS team.

Recently, during a routine night patrol, a SEGSL employee unexpectedly spotted two young leopards. The presence of these young leopards indicates positive signs of recovery in the forest ecosystem surrounding SEGSL's operational location, situated within the TNGHS area. SEGSL has consistently implemented various conservation programs in collaboration with the Mount Halimun Salak National Park Office, including population monitoring using camera trap technology and javan leopard release, as part of efforts to maintain the natural environmental balance in a sustainable manner.

Kepatuhan Lingkungan
Environmental Compliance

Perseroan mempertahankan komitmennya terhadap kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup dengan mengelola risiko lingkungan secara cermat. Proses pengelolaan ini meliputi langkah-langkah sepanjang siklus bisnis, di mulai dari analisis dampak lingkungan, penyusunan strategi pengelolaan dan pemantauan lingkungan, hingga memperoleh izin lingkungan yang relevan dengan operasi bisnis.

The Company maintains its commitment to environmental compliance by carefully managing environmental risks. This management process includes measures throughout the business cycle, from environmental impact analysis, formulation of management and environmental monitoring strategies, to obtaining relevant environmental permits for business operations.

Pemantauan dan Evaluasi
Monitoring and Evaluation

Monitoring lingkungan dilakukan secara berkala dan laporan lingkungan disampaikan kepada pihak berwenang setiap semester oleh setiap unit operasional. Selama periode pelaporan, semua unit bisnis Perseroan mematuhi sepenuhnya peraturan lingkungan yang berlaku, tanpa adanya pelanggaran yang dapat mengakibatkan sanksi administratif atau denda.

Each operational unit conducts periodic environmental monitoring and submits environmental reports to the authorities every semester. Throughout the reporting period, all business units fully complied with applicable environmental regulations without any violations that could result in administrative sanctions or fines.

Komitmen Beyond Compliance
Beyond Compliance Commitment

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam bidang lingkungan merupakan bentuk dari komitmen yang lebih dari sekadar mematuhi peraturan, dengan tujuan memberikan nilai tambah sesuai dengan visi Perseroan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Salah satu implementasi dari komitmen tersebut adalah partisipasi anak perusahaan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam PROPER untuk periode 2022-2023, entitas bisnis dalam Grup Perseroan, yakni Chandra Asri berhasil meraih penghargaan dalam kategori peringkat Emas untuk Site Office Ciwandan. Sementara itu, anak usaha Barito Renewables, yakni SEGDII, juga berhasil memperoleh peringkat Emas.

Engaging in environmental initiatives as part of corporate social responsibility (CSR) represents a commitment beyond compliance with regulations, with the aim to provide added value that is aligned with the Company's vision of creating sustainable value for all stakeholders. One implementation of this commitment is the participation of subsidiaries in the Corporate Environmental Performance Rating Program (PROPER) organized by the Ministry of Environment and Forestry.

In the 2022-2023 PROPER assessment, Chandra Asri, a business entity within the Company Group, received a Gold rating for the Ciwandan Site Office. Meanwhile, SEGDII, a subsidiary of Barito Renewables, also received a Gold rating.

Entitas Anak Peserta PROPER

PROPER Participating Subsidiaries

DESKRIPSI DESCRIPTION	2020 – 2021	2021 – 2022	2022 – 2023
Chandra Asri			
Chandra Asri Site Office Pulo Ampel	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green
Chandra Asri Site Office Ciwandan	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green	**Emas/**Gold
Barito Renewables			
SEGWWL	**Emas/**Gold	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green
SEGSL	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green
SEGDII	**Hijau/**Green	**Hijau/**Green	**Emas/**Gold

Pada tahun 2023, Barito Renewables berhasil meraih Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dengan peringkat Aditama melalui anak usahanya. Penghargaan ini diterima atas kategori Penilaian Kinerja Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan di SEGSL dan pada kategori Penilaian Kinerja Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Keteknikan Panas Bumi di SEGWWL. Subroto Award adalah penghargaan dalam industri Energi dan Sumber Daya Mineral di Indonesia, mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga dan memastikan kualitas Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Perlindungan Lingkungan.

In 2023, Barito Renewables, through its subsidiaries, received the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) with an Aditama rating. This award was presented for the Pollution Control and/or Environmental Damage Management Performance Assessment at SEGSL and the Occupational Health and Safety and Geothermal Engineering Implementation Performance Assessment at SEGWWL. The Subroto Award is a prestigious accolade in Indonesia's Energy and Mineral Resources industry, reflecting the Company's commitment to ensuring the quality of Safety, Health, and Environmental Protection.





04

Karyawan
Employees


Chandra Asri
Chandra Asri

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

> Dalam melaksanakan bisnis padat modal dengan risiko yang tinggi, Perseroan sangat memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan kompeten.
>
> The Company heavily relies on professional and competent human resources (HR) to carry out capital-intensive businesses with high risks.



Manajemen SDM merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan, sehingga pengelolaannya dilakukan secara komprehensif, termasuk melalui peningkatan kompetensi. Upaya pengelolaan SDM juga dilakukan guna menempatkan setiap individu pada peran yang sesuai dan memaksimalkan potensi masing-masing individu.

HR management is a crucial factor in the Company's operations, so it is managed comprehensively, including competency enhancement. HR management efforts also aim to place each individual in suitable roles and maximize their respective potential.

Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Guna menghasilkan kinerja yang optimal, Perseroan memperhatikan dan mempersiapkan kebutuhan pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Cakupan pengembangan kompetensi karyawan meliputi pelatihan wajib (mutu dan K3), kompetensi inti, fungsional/teknikal, dan kepemimpinan.

Focusing on achieving optimal performance, the Company addresses and anticipates its employees' competency development needs through a range of training and education programs designed to strengthen the Company's business sustainability. Employee competency development encompasses various areas, such as mandatory training in quality and OHS, core competencies, functional/technical skills, and leadership.



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN [GRI 404-2]

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
BARITO RENEWABLES	
Advanced Reservoir Simulation Training Phase 2	9
Vibration Analysis - Category II	1
2nd SEG Geophysics in Geothermal Workshop	1
IIGW 2023 - 12th ITB International Workshop - Geothermal for Accelerating	4
IIGW 2023 - 12th ITB International Workshop	4
IIHS 2023 - International Workshop	1
Short Term Training Scholarship – Geothermal Energy (STTS-GE)	3
Workshop : New Zealand Geothermal Workshop (NZGW) 2023	1
ISO 37101:2016 (Standar Pembangunan Berkelanjutan dalam program Com Dev)	1
Conference : World Geothermal Congres 2023 - Beijing	2
Conference: IIGCE 2023 - Jakarta (Author)	3

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Conference: IIGCE 2023 - Jakarta (Co-author)	1
Conference: IIGCE 2023 - Jakarta (Member INAGA)	7
Conference: IIGCE 2023 - Jakarta (Non Member INAGA)	16
Conference: Geocase 2023 - International Conference	3
Peraturan Pajak atas Pemberian Natura/BIK dan Digitalisasi atas Fungsi Perpajakan	26
Pemadam Kebakaran Kelas C	11
Pemadam Kebakaran Kelas D	16
INSEAD: Emerging Leadership Module 6 (Strategic Execution & Implementation)	95
INSEAD: Emerging Leadership - Capstone	86
Project Management by ISED	6
Women Leadership Program	45
Pre-retirement	28
API 510	1
Gada Utama	2
Internal Auditor Sistem Manejemen Pengamanan (SMP)	1
TÜV Rheinland Functional Safety Program	2
Pengawas Operasional Pertama (POP)	44
Auditor Energy	2
Bimtek Penanganan Bahaya Gas H2S Pada Wilayah Kerja Panas Bumi	1
Pengawas Operasional Madya (POM)	16
Well Control IADC WellSHARP	10
Manager Energy	1
SKTTK - Pelaksana Utama Pengoperasian PLTP - Level 3	1
SKTTK - Analis Madya Pemeliharaan PLTP - Level 5	1
SKTTK - Analis Madya Pengoperasian PLTP - Level 5	1
SKTTK - Analis Madya Pengoperasian PLTP - Level 5	4
SKTTK - Analis Muda Pemeliharaan PLTP - Level 4	2
SKTTK - Analis Muda Pemeliharaan PLTP - Level 4	1
SKTTK - Analis Muda Pemeliharaan PLTP Level 4	4
SKTTK - Analis Muda Pengoperasian PLTP - Level 4	16
SKTTK - Analis Muda Pengoperasian PLTP (4)	1
SKTTK - Analis Muda Pengoperasian PLTP Level 4	3
SKTTK - Analis Utama Pemeliharaan PLTP - Level 6	5
SKTTK - Analis Utama Pengoperasian PLTP - Level 6	2
SKTTK - Operator Senior Lokal Peralatan Turbin Uap Generator (3)	7
SKTTK - Pelaksana Utama Pemeliharaan PLTP - Level 3	2

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
SKTTK - Pelaksana Utama pemeliharaan PLTP Level 3	3
SKTTK - Supervisor Senior Pengoperasian Unit PLTP - Level 5	5
Program Profesi Keinsinyuran (PPI) - ITB	6
AK3 Listrik (Certificate & Kartu & Keputusan)	1
AK3 Umum (Certificate & Kartu & Keputusan)	1
Pesawat Angkat dan Angkut - Operator K3 Keran Overhead Kelas II (2)	2
Supervisi Perancah	8
Pemantauan Pengelolaan Sampah/Limbah Padat NonB3 (Supervisor)	3
Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)	2
Pengambil Data Nilai Daur Hidup (Operator LCA)	2
SKTTK SMK2 - Tehnisi Pengawas K2 - Level 5	2
SKTTK SMK2 - Analis K2 - Level 4	2
SKTTK SMK2 - PJK2 - Level 6	2
SKTTK SMK2 - Admnistrator K2 - Level 2	2
SKTTK SMK2 - Petugas Tanggap Darurat K2 - Level 3	1
Pembinaan Keselamatan Penanganan Bahaya Gas H2S - BNSP	4
ISO Vibration & Certification Category I	1
Overseas Scholarship Program 2023	4
SKTTK K2 - PJK2 - Level 6	1
CHANDRA ASRI	
KOMPETENSI INTI DAN KEPEMIMPINAN CORE COMPETENCIES AND LEADERSHIP	
Advance Business Communication	24
Business Communication	48
Leaders Workshop	241
Leaders Forum	65
Leaders Cafe	136
Core Competency Development Program (CCDP)	167
Effective Leader Development Program (ELDP)	142
NewGen Self Leadership Development Program (NSDP)	0
KOMPETENSI FUNGSIONAL/TEKNIKAL FUNCTIONAL/TECHNICAL COMPETENCY	
Conference Overseas	1
External Overseas	3
External Domestic	57
In-House	586

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Instructor	90
Internal	1443
Self-Learning	267
NON-MANUFACTURING	
Conference Overseas	1
External Domestic	58
External Overseas	1
In-House	240
Instructor	33
Internal	451
Self-Learning	3
PROGRAM DASAR BASIC PROGRAM	
Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)	6
Mandarin Course	14
English Improvement Program	60
New Employee Orientation Program	152
PROGRAM SHE/TQM SHE/TQM PROGRAM	
SHE	1243
TQM	197
PROGRAM WAJIB **MANDATORY PROGRAM**	
IMO Level 3	190
IMO Level 1	
Lead Auditor IRCA ISO 45001	
Pelatihan & Sertifikasi Ahli K3 Umum	
Penanggung Jawab Operational Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPPU)	
Penanggung Jawab Operational Pengelolaan Air Limbah (POPAL)	
Sertifikasi Ahli K3 Pesawat Tenaga dan Produksi	
Sertifikasi Ahli K3 Umum	
Sertifikasi Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja	
Sertifikasi Auditor Energy	
Training & Certification P3K	
Training & certification Teknisi Pesawat Tenaga Produksi (PTP)	
Training & Sertifikasi Confined Space Utama	

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Training & Sertifikasi Fire Fighting Class B-A	
Training & Sertifikasi Fire Fighting Class C	
Training & Sertifikasi Fire Fighting Class D	
Training & Sertifikasi Forklift Kelas II	
Training & Sertifikasi Hoist Crane	
Training & Sertifikasi Jip Crane	
Training & Sertifikasi Operator Overhead Crane Kelas 2	
Training & Sertifikasi Pelaksanaan tempat Sementara Penyimpanan Limbah Bahan berbahaya dan beracun (LB3)	
Training & Sertifikasi Penggerak Mula Kelas 2	
Training & Sertifikasi Portal Crane	190
Training & Sertifikasi Teknisi K3 Listrik	
Training & Sertifikasi TKBT Level II	
Uji Sertifikasi Auditor Energi	
Uji Sertifikasi Teknisi K3 Listrik	
GRIYA IDOLA	
Sosialisasi Program Pemilahan Sampah Gedung	28
Sosialisasi Kebakaran Bersama Petugas Dinas Kebakaran	30
Sosialisasi Kebakaran Bersama Petugas Dinas Kebakaran	30
GRIYA TIRTA ASRI	
Presentasi WPC dan Conwood	8
Presentasi Pintu Engineering Seijin	8
Presentasi Pintu Engineering	7
Presentasi Produk Bambo Decking	7
Presentasi Produk HVAC	20
Pemasangan AC di gedung bertingkat dengan memanfaatkan extract fan gedung	15
Penerapan konsep energi terbarukan dan manajemen sumber energi	70
Pencemaran udara di wilayah Jabodetabek	60
Pemutakhiran Data OSS untuk kawasan industri yang memiliki IUKI	25
Pemutakhiran data Kawasan Industri (KI) dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) secara elektronik pada portal Potensi Investasi Regional (PIR) tahun anggaran 2023	75
Konsultasi Publik Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Banten Tahun 2025-2045	50
MAMBRUK CIKONENG INDONESIA	
Fire Drill	36
SOP *Uniform*	60
Teknik Pengolahan dan Penyajian Makanan	235

NAMA/KATEGORI PELATIHAN TRAINING NAME/CATEGORY	JUMLAH PESERTA NUMBER OF PARTICIPANTS
Prosedur Penanganan Peralatan Dapur	70
Product Knowledge & Upselling Skill	130
Perhitungan Biaya Makanan	20
English Class	280
Lost & Breakage	44
Teknik Pembersihan	104
Etika Dapur	30
Personal Grooming	10
Alur Berkomunikasi	90
Kepemimpinan	53
Sosialisasi HACCP	129
Sosialisasi CHSE	142
Pengolahan Limbah	36
Pelatihan VHP	97
Tanggap Bencana Darurat	43
Simulasi APAR	60
Lainnya	417



Program Beasiswa Luar Negeri Star Energy Geothermal

Star Energy Geothermal Overseas Scholarship Program

Anak usaha Barito Renewables, Star Energy Geothermal, memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk meningkatkan kompetensi mereka dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi melalui Star Energy Geothermal *Overseas Scholarship Program*. Star Energy Geothermal telah secara konsisten memberikan beasiswa di universitas luar negeri bagi karyawan terpilih yang ingin melanjutkan pendidikan di bidang energi panas bumi dan bidang terkait lainnya. Beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan juga pengalaman dalam segi teknologi serta dalam lingkungan global dan multikultural.

Star Energy Geothermal, a subsidiary of Barito Renewables, offers its employees the opportunity to advance their careers by pursuing higher education through the Star Energy Geothermal Overseas Scholarship Program. Star Energy Geothermal has continually granted scholarships to international universities for selected employees who wish to further their studies in geothermal energy or related fields. This scholarship seeks to improve knowledge, skills, and expertise in technology and the global and multicultural setting.

TESTIMONI KARYAWAN | EMPLOYEE TESTIMONIALS

Belajar penggunaan energi terbarukan dengan para *geothermal enthusiasts* di salah satu universitas terkemuka di dunia memacu saya untuk berkontribusi dalam upaya-upaya mewujudkan ketahanan energi dan pengurangan emisi dalam segala bentuk model dan inovasi."

Learning about renewable energy utilization alongside geothermal enthusiasts at one of the world's leading universities has inspired me to contribute to efforts to achieve energy resilience and emission reduction through various models and innovations."

ALYA IDAYU SAFITRI,
MASTER OF ENERGY (GEOTHERMAL), UNIVERSITY OF AUCKLAND





Menggabungkan bidang energi panas bumi dan machine learning merupakan tantangan tersendiri bagi saya. Namun, standar akademis yang tinggi di Imperial College London telah memperkenalkan saya pada berbagai konsep baru, terutama dalam menyelesaikan berbagai jenis masalah menggunakan alat pembelajaran mesin. Karena itu saya percaya terobosan ini akan membantu memajukan industri panas bumi di Indonesia. Terima kasih Star Energy Geothermal!"

"Combining the fields of geothermal energy and machine learning presents its own challenges for me. However, the high academic standards at Imperial College London have introduced me to various new concepts, especially in solving various problems using machine learning tools. Therefore, I believe this breakthrough will help advance the geothermal industry in Indonesia. Thank you, Star Energy Geothermal!"

FATAA NAUFA
GEO-ENERGY IN MACHINE LEARNING AND DATA SCIENCE, IMPERIAL COLLEGE LONDON



Beasiswa ini memberi saya sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk berprestasi secara akademis. Saya menyadari tanggung jawab besar sebagai penerima beasiswa ini, dan saya bertekad untuk memanfaatkan sepenuhnya kesempatan ini. Beasiswa ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri saya tetapi juga menanamkan dalam diri saya rasa tujuan dan dorongan untuk memberikan dampak positif dalam bidang *electrical and electronic engineering*."

"This scholarship provides me with the necessary resources and support to excel academically. I realize the great responsibility that comes from receiving this scholarship and am determined to use this opportunity fully. This scholarship not only boosts my confidence but also instills in me a sense of purpose and drive to make a positive impact in the field of electrical and electronic engineering."

NIXON MANIK,
NANYANG TECHNOLOGICAL UNIVERSITY SINGAPORE

Pengelolaan Talent
Talent Management

Rekrutmen Talent
Talent Recruitment

Dalam menjaring talenta baru yang bermanfaat bagi pengembangan bisnis, Perseroan melakukan rekrutmen melalui berbagai platform. Program magang diterapkan untuk menjaring posisi junior, sedangkan media sosial atau platform rekrutmen lainnya digunakan untuk menjaring talenta berpengalaman. Perseroan memberikan prioritas kepada talenta yang berada di anak perusahaan untuk menempati posisi senior. Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan talenta dengan kualifikasi yang lebih spesifik yang tidak dapat dipenuhi dari internal.

The Company uses a range of platforms to attract new talents who can contribute to business development. Internship programs aim to draw applicants to entry-level positions, while social media or other recruitment platforms serve to attract experienced professionals. The Company strongly emphasizes promoting talented individuals from within its subsidiaries to fill senior positions. The Company will work with third parties to address the requirements of individuals with specific expertise that cannot be met internally.

Penilaian Kinerja dan Penyesuaian Karier
Performance Appraisal and Career Adjustment

Perseroan menggunakan penilaian kinerja untuk mengidentifikasi karyawan yang menunjukkan kinerja yang unggul. Secara berkala, karyawan diberi promosi dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti pendidikan, peningkatan keahlian, potensi, dan kinerja yang optimal. Bagi yang belum mencapai harapan, Perseroan akan menyediakan konseling untuk mendorong peningkatan kinerja di masa depan. Perseroan telah melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh (100%) karyawan pada akhir periode pelaporan.

The Company applies performance appraisal to identify employees who demonstrate exceptional performance. Employees are promoted based on various factors, including their education, skill development, potential, and high-performance levels. For individuals who have not met expectations, the Company offers counseling to support and encourage future performance improvement. The Company has conducted performance appraisals for all (100%) employees at the end of the reporting period.

Retensi Talent
Talent Retention

Perseroan berupaya untuk menjaga, mempertahankan, dan mengembangkan keterampilan karyawan melalui beberapa program. Setiap tahun, Perseroan melakukan studi banding terhadap praktik yang berlaku di pasar. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan pengembangan kemampuan karyawan, serta program pengembangan dan/atau penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap pencapaian karyawan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan tantangan baru dan tanggung jawab yang lebih besar sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company seeks to maintain, retain, and develop employee skills through several programs. Every year, the Company conducts benchmarking studies on prevailing market practices. The Company also organizes education and training programs for employee skill development as well as development and reward programs for recognition of employee achievements. Moreover, the Company provides new challenges and greater responsibilities according to its needs.

Ketenagakerjaan
Employment

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab dan penghormatan terhadap hak asasi manusia. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta hubungan industrial yang lebih harmonis, nyaman, dan produktif. Pemanfaatan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa dilarang secara tegas dan tidak dilakukan dalam bentuk apa pun di semua unit usaha Grup Barito Pacific.

The Company is committed to complying with prevailing labor regulations to demonstrate responsibility and respect for human rights. This commitment aims to foster a harmonious, comfortable, and productive industrial relationship. Barito Pacific Group strictly prohibits and does not engage in any form of child labor and forced labor across all its business units.

Program Keberagaman
Diversity Program

Barito Pacific menempatkan kesetaraan dan keadilan sebagai hal paling utama dalam melaksanakan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan remunerasi. Perseroan tidak membedakan individu berdasarkan latar belakang, usia, jenis kelamin, suku, agama, afiliasi politik, atau faktor keberagaman lainnya. Sebagai kriteria penilaian utama bagi calon karyawan, Perseroan menetapkan nilai-nilai dan budaya perusahaan yang harus dipatuhi, yaitu dedikasi, integritas, kualitas, dan kompetensi yang tinggi dalam pelaksanaan tugas, serta upaya untuk menjadi warga korporat yang bertanggung jawab.

At Barito Pacific, we prioritize equality and fairness in all aspects of recruitment, development, training, and remuneration. The Company does not discriminate against background, age, gender, ethnicity, religion, political affiliation, or other diverse factors. When evaluating potential employees, the Company places great importance on its corporate values and culture. These include dedication, integrity, quality, and competency in executing tasks. Additionally, the Company values individuals who aspire to be responsible corporate citizens.

INISIATIF UNTUK MENDUKUNG KEBERAGAMAN
INITIATIVES TO SUPPORT DIVERSITY

Perseroan meyakini pentingnya keberagaman dalam memperkaya sumber daya yang diperlukan untuk mendukung perkembangan dan persaingan usaha. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif, termasuk: (1) meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberagaman melalui pendidikan, pelatihan, dan komunikasi kepada seluruh karyawan, (2) merekrut kandidat dengan latar belakang yang beragam, baik dari segi pendidikan, suku, agama, maupun ras, (3) menghargai umat beragama termasuk semua hari libur agama, (4) memberikan kompensasi yang adil, dan (5) menciptakan lingkungan kerja yang terdiri dari beragam generasi tenaga kerja.

The Company recognizes the value of diversity in enhancing the resources required to promote business growth and competitiveness. As part of these efforts, the Company implements a range of initiatives, including (1) raising awareness on the importance of diversity through education, training, and communication to all employees, (2) recruiting candidates with diverse backgrounds, including education, ethnicity, religion, and race, (3) respecting religious beliefs, including all religious holidays, (4) providing fair compensation, and (5) creating a work environment consisting of a diverse workforce across generations.

Keberagaman dan Kesetaraan di Lini Bisnis Energi

Diversity and Equality in the Energy Business Line



Dalam upaya mendukung kesetaraan gender di dalam Perusahaan, anak usaha Barito Renewables, yaitu Star Energy Geothermal menggelar pelatihan bertajuk *Women's Leadership Program* sebagai bentuk komitmen dalam membantu pengembangan karier profesional bagi karyawan wanita pada level manajerial. Pada program ini peserta diberikan pelatihan terkait strategi dan teknik yang dibutuhkan untuk mencapai jenjang kepemimpinan yang lebih tinggi.

Selain itu, peserta juga dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan perempuan dari seluruh dunia dengan berbagai macam latar belakang industri. Pelatihan ini dilakukan selama enam bulan dan setiap peserta akan mendapatkan sertifikat di akhir periode program.

Pada tahun 2023, SEG kembali bekerja sama dengan Cornell University dan Genashtim untuk mengadakan Program eCornell Women in Leadership Batch ke-2. Program ini membahas beberapa modul penting, seperti "*Outsmart the Work-Life Balance*" dan "*Giving and Receiving Feedback*", dengan total peserta 45 karyawan perempuan.

As part of its commitment to promoting gender equality, Barito Renewables' subsidiary, Star Energy Geothermal, organized a training program called the Women's Leadership Program. This initiative aims to support the professional growth of female employees in managerial positions. Participants in this program receive comprehensive training on strategies and techniques to enhance their leadership skills.

In addition, participants can engage and converse with women from all around the world with diverse backgrounds in the industry. The training program is conducted over a period of six months, and all participants will be awarded a certificate upon completion.

In 2023, SEG collaborated with Cornell University and Genashtim to host the second batch of the eCornell Women in Leadership Program. This program includes various essential modules, such as "Outsmart the Work-Life Balance" and "Giving and Receiving Feedback," with the participation of 45 female employees.

REKRUTMEN TERARAH
TARGETED RECRUITMENT

Untuk mencari calon karyawan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai Perseroan, Barito Pacific melaksanakan *targeted recruitment*. Proses ini dapat dilakukan secara independen oleh Perseroan atau bekerja sama dengan pihak ketiga yang menyediakan jasa perekrutan. Hingga akhir periode pelaporan, Barito Pacific memiliki sumber daya manusia sebanyak 3.344 orang.

Barito Pacific conducts targeted recruitment to find prospective employees who have the necessary skills and qualifications that align with the Company's needs and values. This process can be carried out either independently by the Company or in partnership with external recruitment service providers. At the end of the reporting period, Barito Pacific had a talent pool of 3,344 individuals.

PELATIHAN DAN PEMBINAAN DALAM KEBERAGAMAN
TRAINING AND COACHING IN DIVERSITY

Perseroan selalu mengingatkan Manajer Lini akan pentingnya keberagaman dalam anggota tim. Komunikasi tentang pemahaman keberagaman di tempat kerja dilakukan secara konsisten, baik saat proses rekrutmen maupun orientasi karyawan baru.

The Company consistently emphasizes to Line Managers the significance of having a diverse team. The importance of workplace diversity is continuously communicated, both during the recruitment process and the orientation of new employees.

PROGRAM BIMBINGAN
MENTORSHIP PROGRAM

Program bimbingan bagi karyawan baru disediakan oleh Perseroan, baik melalui penyelenggaraan internal maupun melalui pihak ketiga. Penyelenggaraan program bimbingan ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk membentuk pengembangan karier karyawan.

The Company provides a mentoring program for new employees, which is facilitated internally and through third parties. This program is designed to meet the specific career development needs of employees.

KETAATAN PADA ATURAN KETENAGAKERJAAN
COMPLIANCE WITH LABOR REGULATIONS

Perusahaan menerapkan bentuk ketaatan pada ketentuan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku melalui dokumen Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan Kode Etik Perusahaan, meliputi:

- Kebebasan berserikat: Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk serikat pekerja, dan bergabung dengan serikat pekerja yang ada di lingkungan Perseroan;
- Jam kerja, aturan lembur, dan aturan cuti sesuai peraturan yang berlaku;
- Mekanisme penyelesaian masalah ketenagakerjaan: disampaikan langsung kepada atasan masing-masing. Apabila tidak ditemukan solusi, Departemen HR atau serikat pekerja akan memfasilitasi mediasi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan dalam peraturan ketenagakerjaan;

The Company ensures compliance with labor regulations by following Company Regulations, Collective Labor Agreements (CLA), and the Company Code of Conduct, which include:

- Freedom of association: The Company allows employees to form labor unions and join existing labor unions within the Company's environment.
- Working hours, overtime regulations, and leave rules comply with applicable regulations.
- Mechanisms for resolving labor issues: communicated directly to respective superiors. If no solution is found, the HR Department or labor union will facilitate mediation according to Company Regulations and provisions in labor regulations.

- Remunerasi: didasarkan pada kinerja yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan pengupahan dalam peraturan ketenagakerjaan;
- Pemberian imbal jasa kepada karyawan berdasarkan tingkat *salary grade level* (SGL) yang mencerminkan keseimbangan antara jenjang posisi, tugas dan tanggung jawab setiap individu.

- Remuneration: based on fair, transparent, and accountable performance in accordance with wage regulations in labor laws.
- Provision of employee benefits based on the salary grade level (SGL) which reflects the balance between position levels, tasks, and individual responsibilities.

Perbandingan Rata-rata Upah Karyawan Baru Tingkat Terendah vs Upah Minimum Provinsi

Ratio of Average Starting Wages for Lowest-Level Employees vs. Provincial Minimum Wages



Catatan | Note:

Hanya mencakup Barito Pacific. UMP DKI Jakarta 2023: Rp4.901.798

Only covers Barito Pacific. DKI Jakarta 2023 Minimum Wage: Rp4,901,798

MEDIA UMPAN BALIK KARYAWAN
EMPLOYEE FEEDBACK MEDIA

Sistem umpan balik karyawan telah diterapkan di seluruh perusahaan yang tergabung dalam Grup Barito Pacific. Dengan sistem ini, setiap karyawan diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan atau keluhan mereka terkait dengan aspek ketenagakerjaan.

The Barito Pacific Group has established an employee feedback system across all its business lines. This approach allows employees to provide feedback or raise concerns about various aspects of their employment.

HUMAN CAPITAL RISK ASSESSMENT
HUMAN CAPITAL RISK ASSESSMENT

Penetapan risiko yang melibatkan setiap unit kerja dilakukan oleh divisi SDM yang bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko. *Human Capital Risk Assessment* (HCRA) menjadi wadah untuk melaporkan risiko yang muncul dalam pengelolaan tenaga kerja. Perseroan akan menyusun langkah-langkah mitigasi untuk setiap risiko pengelolaan tenaga kerja yang teridentifikasi.

The HR division works closely with the Risk Management unit to identify risks associated with each unit of work. The Human Capital Risk Assessment (HCRA) serves as a platform for reporting risks that may arise from managing the workforce. The Company will develop mitigation measures for each identified workforce management risk.

Pada setiap kuartal, Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan, pelaporan, dan implementasi langkah-langkah mitigasi. Penyesuaian risiko dan mitigasi dilakukan secara berkala untuk mengikuti perkembangan Perseroan dan dinamika bisnisnya.

The Company routinely monitors, reports, and implements mitigation measures every quarter. Risk adjustments and mitigation are carried out periodically to follow the Company's developments and business dynamics.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management



Aspek yang sangat penting dan memiliki dampak besar terhadap kelangsungan usaha adalah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), terutama karena anak usaha Barito Pacific menjalankan kegiatan usaha yang memiliki risiko tinggi terhadap karyawan, aset, lingkungan, dan masyarakat. Untuk mencapai target 'tanpa insiden kecelakaan', Perseroan berkomitmen menerapkan sistem manajemen K3 yang komprehensif. Upaya ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, mendukung keberlanjutan usaha secara keseluruhan.

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect that significantly impacts the sustainability of businesses, mainly since Barito Pacific subsidiaries engage in activities that pose a high risk to employees, assets, the environment, and the community. To meet the "zero accident" target, the Company is committed to implementing a comprehensive OHS management system. By fostering a safe and healthy work environment, these initiatives seek to promote the Company's long-term viability.

Kebijakan K3 Perseroan:
The Company's OHS Policy:

1. Menghilangkan bahaya K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, kerusakan, dan dampak lingkungan pada setiap kegiatan operasi terhadap karyawan, kontraktor, masyarakat, dan lingkungan demi memastikan keberlanjutan bisnis;

   Eliminating OHS hazards to prevent workplace accidents and work-related illnesses, as well as mitigating damage and environmental impacts in every operational activity involving employees, contractors, the community, and the environment to ensure business sustainability;

2. Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

   Providing safe and healthy work environment;

3. Menjalankan sistem identifikasi bahaya dan kontrol risiko di tempat kerja;

   Establishing hazard identification and risk control system in the workplace;

4. Mematuhi peraturan dan persyaratan terkait serta praktik-praktik terbaik K3 yang relevan, termasuk penerapan *Process Safety Management* di pabrik petrokimia dan *Integrated Geothermal Operations Management* di operasi panas bumi;

   Complying with relevant OHS regulations, requirements, and best practices, including implementing Process Safety Management in petrochemical plants and Integrated Geothermal Operations Management in geothermal operations;

5. Melakukan investigasi dan mengidentifikasi penyebab utama insiden untuk mencegah terulangnya kembali serta berbagi pelajaran di lingkup Perseroan;

   Investigating and identifying leading causes of incidents to prevent reoccurrence and lessons learned within the Company;

6. Membangun dan mengembangkan kapasitas karyawan dan kontraktor dan semua yang berkepentingan atas kinerja, ekspektasi, dan standar-standar K3L;

   Building and developing the capacity of employees, contractors, and all stakeholders regarding performance, expectations, and occupational health, safety, and environmental standards;

7. Melakukan peningkatan kinerja berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen K3 (SMK3).

   Continuously improving the performance of the Occupational Health and Safety Management System.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PP 50/2012 serta standar internasional ISO 45001. Pemeriksaan kepatuhan Perseroan terhadap SMK3 dilakukan setiap tahunnya oleh registrar dan auditor yang ditunjuk oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi melalui proses audit sertifikasi. Pada tahun 2023, audit standar internasional telah dilakukan di unit usaha, menghasilkan penilaian yang memenuhi syarat untuk resertifikasi.

The Company implements the Occupational Health and Safety Management System in compliance with the provisions outlined in Government Regulation No. 50 of 2012 and the international standard ISO 45001. Annual compliance audits of the Company's OHSMS are conducted by registrars and auditors appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration as part of the certification audit process. In 2023, international standard audits were conducted at business units, resulting in assessments that qualify for recertification.

BISNIS PETROKIMIA DAN INFRASTRUKTUR
PETROCHEMICAL AND INFRASTRUCTURE BUSINESS

Selain menerapkan K3 sesuai dengan regulasi yang berlaku dan standar internasional, Chandra Asri juga menerapkan Responsible Care® sebagai standar global untuk industri kimia. Pengelolaan bahan kimia yang aman di Chandra Asri mencakup:

- Kepatuhan pada *Responsible Guiding Principles*;
- Penerapan *Responsible Care Product Safety Code, Process Safety Code*, dan *Security Code*;
- Mengukur dan melaporkan kinerja menggunakan *Responsible Care Performance Measures*;
- Menerapkan *Responsible Care Management System* modern untuk mencapai hasil.

In addition to implementing OHS according to applicable regulations and international standards, Chandra Asri also adopts Responsible Care® as the global standard for the chemical industry. Safe chemical management at Chandra Asri includes:

- Compliance with Responsible Guiding Principles;
- Implementation of the Responsible Care Product Safety Code, Process Safety Code, and Security Code;
- Measurement and reporting of performance using Responsible Care Performance Measures;
- Implementation of a modern Responsible Care Management System to achieve outcomes.



Responsible Care Indonesia melakukan pemeriksaan implementasi Responsible Care® setiap dua tahun menggunakan *self-assessment* dan audit verifikasi. Audit terakhir pada Chandra Asri dilaksanakan pada 2023 dengan hasil verifikasi *product stewardship* memperoleh nilai 98,6% untuk *Site Office* Ciwandan dan 98,4% untuk *Site Office* Pulo Ampel.

Responsible Care Indonesia conducts assessments of Responsible Care® implementation every two years using self-assessment and verification audits. The latest audit at Chandra Asri was conducted in 2023, with the verification results for product stewardship obtaining a score of 98.6% for the Ciwandan Site Office and 98.4% for the Pulo Ampel Site Office

BISNIS ENERGI
ENERGY BUSINESS

Anak usaha Barito Renewables, Star Energy Geothermal, telah menerapkan Sistem Manajemen Operasi Panas Bumi Terintegrasi (*Integrated Geothermal Operations Management System*/IGOMS). Star Energy Geothermal melaksanakan program perlindungan lingkungan hidup dengan fokus meminimalisir dampak terhadap perubahan iklim, pemanfaatan bahan yang ramah lingkungan, upaya konservasi sumber daya alam, pelestarian keanekaragaman hayati, serta membangun komunikasi dan kerja sama yang positif dengan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Star Energy Geothermal, a subsidiary of Barito Renewables, has implemented the Integrated Geothermal Operations Management System (IGOMS). Its environmental protection programs focus on minimizing its impacts on climate change, using environmentally friendly materials, conserving natural resources, preserving biodiversity, and building positive communication and cooperation with the communities surrounding its operational areas.

Standar Sistem Manajemen K3
OHS Management System Standards

BISNIS BUSINESS	STANDAR STANDARD	REGISTRAR REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY
PETROKIMIA DAN INFRASTRUKTUR | PETROCHEMICAL AND INFRASTRUCTURE			
Site Office Pulo Ampel Pulo Ampel Site Office	ISO 45001	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	29 Oktober 2025 October 28, 2025
	SMK3 | OHSMS	PT Sucofindo Indonesia	13 Mei 2025 May 13, 2025
Site Office Ciwandan Ciwandan Site Office	ISO 45001	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	29 Oktober 2025 October 28, 2025
	SMK3 | OHSMS	PT Sucofindo Indonesia	13 Mei 2025 May 13, 2025
ENERGI | ENERGY			
SEGWWL	ISO 45001:2018	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA)	20 Maret 2026 March 26, 2026
	SMK3 | OHSMS	PT Sucofindo Indonesia	8 Juni 2025
SEGDII	ISO 45001:2018	SGS	19 Agustus 2025 August 19, 2025
	SMK3 | OHSMS	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2025
SEGSL	ISO 45001:2018	SGS	19 Agustus 2025 August 19, 2025
	SMK3 | OHSMS	Kementerian Ketenagakerjaan Ministry of Manpower	2025

Standar Internasional Sistem Manajemen Keselamatan Kimia

International Standard for Chemical Safety Management System

BISNIS BUSINESS	STANDAR STANDARD	REGISTRAR REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY
PETROKIMIA DAN INFRASTRUKTUR | PETROCHEMICAL AND INFRASTRUCTURE			
Chandra Asri	RCI Verification	Responsible Care Indonesia	Oktober 2023 October 2023
	International Code for Security of Ships and Port Facilities (ISPS Code)	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation, Republic of Indonesia	26 Agustus 2024 August 26, 2024

ORGANISASI K3

OHS ORGANIZATION

Dalam menjalankan penerapan SMK3 dengan efektif, Komite K3 atau Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang dipimpin oleh manajemen puncak unit usaha bertanggung jawab atas strategi dan program K3. Sementara setiap departemen dan unit kerja memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan dan melaporkan pencapaian kepada manajemen. Kinerja K3 yang dijalankan dijadikan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) bagi tim manajemen di setiap unit operasional.

To effectively implement OHSMS, the Occupational Health and Safety Committee, led by top business unit management, is responsible for OHS strategy and programs. Meanwhile, each department and work unit is responsible for implementing and reporting achievements to management. OHS performance is used as Key Performance Indicators (KPIs) for management teams in each operational unit.

PROGRAM KESELAMATAN

SAFETY PROGRAM

Pelaksanaan program keselamatan kerja pada setiap unit usaha telah disesuaikan dengan jenis bahaya dan risiko di tempat kerja, yaitu:

- Penetapan kebijakan K3 di masing-masing instalasi dan pembentukan organisasi K3;
- Identifikasi bahaya, penilaian dan kontrol risiko dengan metode *risk assessment* dan *job safety analysis*;
- Pengelolaan dan kepatuhan alat pelindung diri, rambu, dan standar keselamatan;
- Penerapan *Behavior Based Safety* yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit operasional;
- Pelaporan dan investigasi kecelakaan;
- Pelaksanaan prosedur program kepatuhan pada peraturan K3 yang berlaku termasuk perizinan dan sertifikasi keselamatan;
- Evaluasi penerapan SMK3, *program improvement*, dan pelaporannya;

The implementation of workplace safety programs at each business unit has been tailored to the types of hazards and risks in the workplace, namely:

- Establishment of OHS policies at each installation and establishment of OHS organizations;
- Hazard identification, risk control and assessment, and job safety analysis methods;
- Management and observance of personal protective equipment, signage, and safety standards;
- Implementation of Behavior Based Safety tailored to the needs of each operational unit;
- Accident reporting and investigation;
- Implementation of compliance program procedures for applicable OHS regulations, including licensing and safety certification;
- Evaluation of OHSMS implementation, improvement programs, and reporting;

- Mendorong penerapan SMK3 kepada kontraktor dan vendor yang bekerja di lingkungan Perseroan;
- Pelatihan dan uji coba keadaan tanggap darurat di tempat kerja termasuk pelatihan tanggap darurat di sekitar wilayah operasi yang melibatkan masyarakat.

- Encouraging the implementation of OHSMS to contractors and vendors working within the Company's environment;
- Emergency response drills and training in the workplace, including in the operational areas involving the community.



PROGRAM KESEHATAN
HEALTH PROGRAM

Secara rutin, Perseroan melakukan dan mempromosikan program kesehatan yang bersifat pencegahan, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Program ini mencakup upaya pencegahan HIV/AIDS, kampanye anti-merokok, serta penanggulangan penyalahgunaan obat-obatan terlarang, yang sejalan dengan program Kementerian Kesehatan. Perseroan memberikan layanan kesehatan, mencakup:

- Pemeriksaan kesehatan pada setiap calon karyawan dan pemeriksaan kesehatan berkala pada karyawan dengan jenis dan jenjang jabatan tertentu;
- Klinik dan dokter perusahaan di setiap lokasi kerja untuk menangani keluhan kesehatan dari karyawan;
- Program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan sebagai bentuk perlindungan kepada karyawan.

The Company regularly conducts and promotes preventive, promotive, curative, and rehabilitative health programs. These programs include HIV/AIDS prevention, anti-smoking campaigns, and interventions for substance misuse, in line with the Ministry of Health's programs. The Company's health services include:

- Medical examinations for every prospective employee and periodic medical check-ups for employees with specific job types and levels;
- Company clinics and doctors at each workplace location to address health complaints from employees;
- Employment and Health Insurance (both by BPJS) programs as a form of protection for employees.

KESELAMATAN KONTRAKTOR
CONTRACTOR SAFETY

Barito Pacific memastikan bahwa kontraktor yang bekerja telah mematuhi persyaratan K3 yang diatur oleh peraturan perundangan dan persyaratan yang ditetapkan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan dan Lingkungan Kontraktor (*Contractor Safety Health & Environment Management System*/CSMS), yang mencakup penilaian aspek-aspek K3L pada tahap penawaran melalui *pre-assessment questionnaire* pada pemasok barang dan jasa, audit evaluasi kinerja K3L pelaksanaan pekerjaan, dan pelaksanaan pelatihan untuk kontraktor yang nilainya di bawah standar untuk perbaikan kinerja K3L.

Barito Pacific ensures that contractors adhere to OHS requirements stipulated in laws and regulations and the established standards. The Company implements the Contractor Safety Health & Environment Management System (CSMS), which includes assessing OHS aspects during the bidding stage through a pre-assessment questionnaire for suppliers of goods and services, conducting audits to evaluate OHS performance during work execution, and providing training for contractors whose performance in OHS falls below standards to improve their performance.

KESELAMATAN PROSES
PROCESS SAFETY

Untuk mencegah dampak signifikan dan melindungi manusia, aset serta lingkungan dari terjadinya kebocoran bahan kimia berbahaya di tempat kerja, Chandra Asri, sebagai pabrik petrokimia yang memiliki risiko inheren terkait keselamatan proses di pabrik, telah menerapkan *Process Safety Management* (PSM). Sejak tahun 2018, Chandra Asri menerapkan PSM sebagai penyempurnaan untuk memperkuat system manajemen keselamatan yang telah ada.

Chandra Asri, as a petrochemical plant with inherent risks related to process safety, has implemented Process Safety Management (PSM) to prevent significant impacts and protect humans, assets, and the environment from hazardous chemical leaks in the workplace. Since 2018, Chandra Asri has been implementing PSM to strengthen the existing safety management system.

Statistik Insiden* [403-9]
Incident Statistics

DESKRIPSI DESCRIPTION		2023	2022	2021
PETROKIMIA DAN INFRASTRUKTUR | PETROCHEMICAL AND INFRASTRUCTURE				
Incident Rate*	Per 200.000 jam kerja | manhours	**0,05**	0,00	0,11
ENERGI | ENERGY				
Incident Rate				
Barito Renewables	Per 1.000.000 jam kerja | manhours	**0,00**	N/A	N/A
Frequency Rate				
Barito Renewables	Per 1.000.000 jam kerja | manhours	**0,00**	N/A	N/A

* Hanya mencakup Karyawan
Only includes employees





05

Masyarakat
Community



> Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam seluruh kegiatan usahanya.
>
> The Company is committed to incorporating sustainability principles and social responsibility into all of its business activities.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan memahami bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari performa keuangan, tetapi juga kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam seluruh kegiatan usahanya.

As a responsible business entity, the Company recognizes that success is not solely determined by financial performance but also by its impact on the well-being of society. Thus, the Company is committed to incorporating sustainability principles and social responsibility into all of its business activities.



Dampak Kegiatan Usaha

Impact of Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan, terutama melalui anak perusahaan di bidang energi, petrokimia, serta properti, memiliki dampak sosial yang signifikan terhadap masyarakat di sekitar area operasi. Dampak ini dapat bersifat positif maupun negatif, dan perlu dikelola dengan cermat untuk memastikan keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

The communities surrounding the Company's operational areas are significantly impacted by its commercial operations, especially those by its subsidiaries in the energy, petrochemical, infrastructure, and property sectors. These impacts, which can be both positive and negative, need to be carefully managed to ensure sustainability and the communities' well-being.

DAMPAK POSITIF POSITIVE IMPACT	DAMPAK NEGATIF NEGATIVE IMPACT
Barito Pacific	
Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan dan peluang pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan dan pengembangan usaha yang dilakukan. The Company provides employment opportunities and fosters economic growth through business activities and development initiatives.	Penggunaan sumber daya alam dan timbulan limbah dari kegiatan perkantoran. The use of natural resources and waste generation from office activities.
Petrokimia dan Infrastruktur | Petrochemical and Infrastructure	
Pabrik petrokimia terintegrasi terbesar memberikan peluang kesempatan kerja, pengembangan kompetensi dan teknologi, memasok bahan baku bagi industri, dan menciptakan peluang ekonomi dari kegiatan pemasok barang dan jasa, serta kegiatan pengembangan masyarakat sekitar. The largest integrated petrochemical plant provides opportunities for employment, competency development, and technology advancement, supplies raw materials to industries, creates economic opportunities through the supply of goods and services, and community development activities in the surrounding area.	Risiko keselamatan yang tinggi bagi karyawan serta masyarakat sekitar, serta dampak lingkungan berupa emisi yang timbul dari kegiatan operasional, pemeliharaan, dan transportasi. High safety risks for employees and surrounding communities, as well as environmental impacts such as emissions resulting from operational activities, maintenance, and transportation.
Energi | Energy	
Perseroan memasok listrik dari sumber energi terbarukan yang rendah emisi Gas Rumah Kaca, dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan di sekitar wilayah operasional. The Company supplies electricity from low GHG emission renewable energy sources and conducts community development activities as well as environmental preservation around its operational areas.	Sumber panas bumi umumnya berada di kawasan vulkanis sensitif bencana dan berada di dekat wilayah lindung dengan keanekaragaman hayati tinggi, namun masyarakat memiliki akses terbatas untuk meningkatkan kegiatan ekonomi. Geothermal sources are generally located in disaster-prone volcanic areas and near protected areas with high biodiversity. However, communities have limited access to enhance economic activities.

DAMPAK POSITIF POSITIVE IMPACT	DAMPAK NEGATIF NEGATIVE IMPACT
Properti dan Hotel | Property and Hotel	
Bidang usaha kawasan industri, gedung perkantoran, dan hotel membuka peluang kerja bagi masyarakat sekitar dan mendorong pertumbuhan ekonomi. The industrial estate, office buildings, and hotels provide job opportunities for the surrounding community and stimulate economic growth.	Limbah dan emisi yang dihasilkan memengaruhi kualitas lingkungan sekitar. The waste and emissions generated affect the quality of the surrounding environment.

Barito Pacific berkomitmen untuk mengelola dampak kegiatan usahanya secara efektif dan bertanggung jawab. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan merupakan bagian integral dari kesuksesan jangka panjang perusahaan.

Barito Pacific is committed to effectively and responsibly managing the impact of its business operations. The Company recognizes that sustainability and community well-being are essential components of its long-term success.

Pelaksanaan Pengembangan Masyarakat
Implementation of Community Development

Barito Pacific dan seluruh anak perusahaannya berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) secara berkelanjutan. Komitmen ini didasari oleh keyakinan Perseroan bahwa bisnis yang bertanggung jawab harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan dan seluruh anak perusahaannya mewujudkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui Yayasan Bakti Barito (Bakti Barito). Didirikan pada tahun 2013, Bakti Barito fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup.

Sinergi antara Bakti Barito dengan Grup Barito Pacific memungkinkan Bakti Barito untuk menjalankan program CSR yang lebih efektif dan efisien dengan dampak yang terukur. Dalam melaksanakan program CSR, Bakti Barito memiliki empat pilar utama sebagai fokus kegiatannya, yakni:

1. Pendidikan;
2. Lingkungan;
3. Ekonomi;
4. Sosial.

Barito Pacific and all its subsidiaries are committed to conducting sustainable corporate social responsibility (CSR) activities. This commitment is based on the belief that responsible business should benefit both society and the environment.

The Company and all its subsidiaries fulfill their commitment to social and environmental responsibility through the Bakti Barito Foundation (Bakti Barito). Established in 2013, Bakti Barito focuses on improving the quality of education, community welfare, and environmental conservation.

The synergy between Bakti Barito and the Barito Pacific Group allows Bakti Barito to carry out CSR programs more effectively and efficiently with measurable impact. In implementing its CSR programs, Bakti Barito has four main pillars as its focus areas:

1. Education;
2. Environment;
3. Economy;
4. Social.

Bakti Barito secara rutin menerbitkan laporan pelaksanaan program setiap tahun, yang dapat diakses melalui situs resmi https://baktibarito.com. Langkah ini menegaskan transparansi dan akuntabilitas Bakti Barito dalam memberikan informasi terkini mengenai progres dan dampak dari berbagai program yang telah dijalankan.

Bakti Barito regularly publishes annual program implementation reports, which are available on its official website: https://baktibarito.com. This demonstrates Bakti Barito's transparency and accountability in providing updated data on the progress and impact of various programs.

Pilar-pilar Program Yayasan Bakti Barito dan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

The Pillars of the Bakti Barito Foundation Programs and Achievement of Sustainable Development Goals

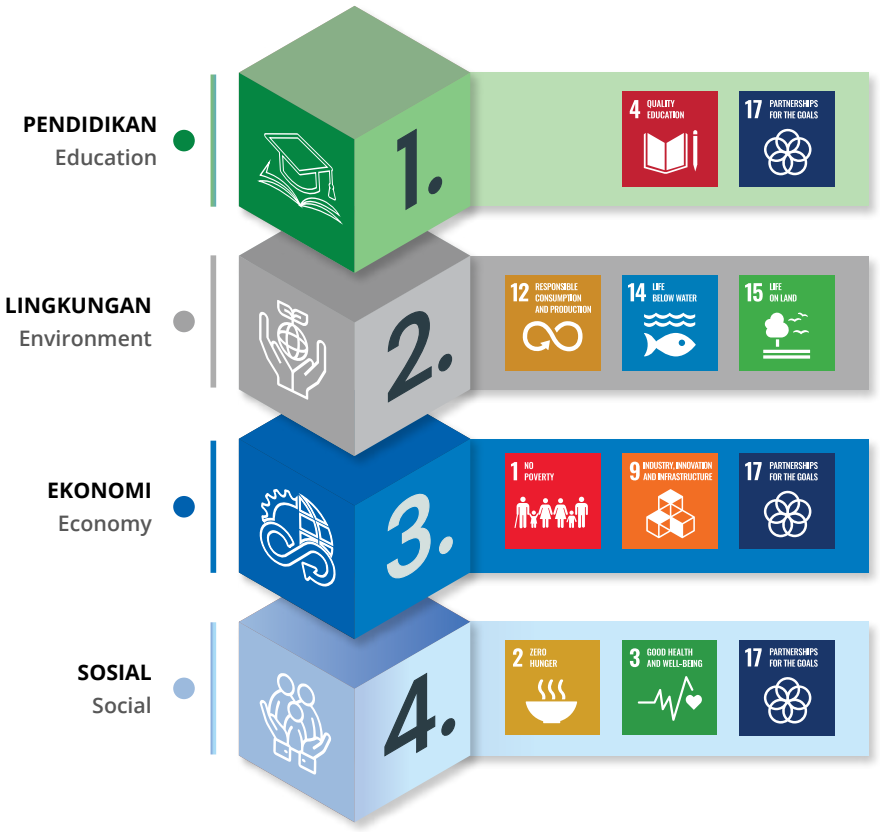

Biaya Pengembangan Sosial dan Pelestarian Lingkungan (Rp miliar)

Social Development and Environmental Conservation Costs (Rp billion)

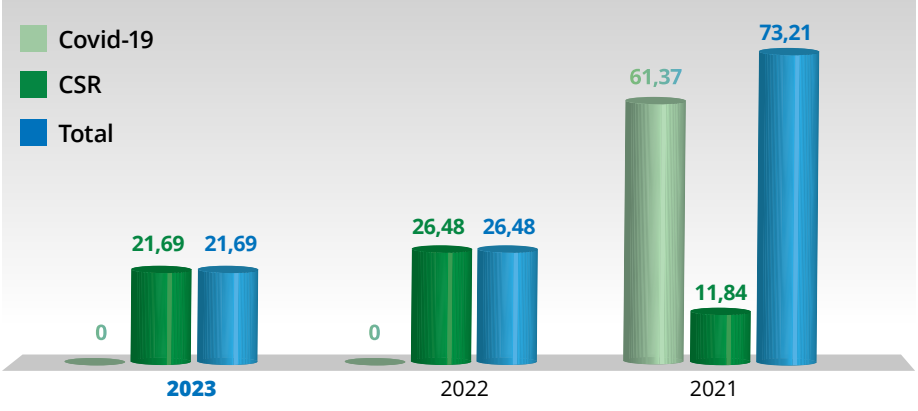

Program Pendidikan
Education Program

Barito Pacific berkomitmen untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Indonesia melalui program-program yang dirancang secara sistematis dan terukur. Perseroan meyakini bahwa pendidikan merupakan kunci untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan mengimplementasikan beragam program pendidikan yang mencakup inisiatif seperti beasiswa inklusif, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, perluasan akses ke pendidikan formal dan nonformal bagi masyarakat, serta pendidikan pembangunan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan berupaya secara holistik untuk mendukung pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan, memastikan bahwa masyarakat dapat mengakses peluang pendidikan yang berkualitas dan relevan.

Barito Pacific is committed to improving education access and quality in Indonesia through systematically designed and measurable programs. The Company believes that education is essential to achieving sustainable development and improving the welfare of society.

The Company implements various education programs, including inclusive scholarships, enhancing educators' competencies, extending access to formal and non-formal education for communities, and sustainable development education. With these initiatives, the Company aims to support equal distribution and improve education quality, ensuring that communities have access to quality and relevant educational opportunities.



BEASISWA
SCHOLARSHIP

Selama tahun 2023, Perseroan telah memberikan Beasiswa Barito Pacific kepada 46 siswa; yang memberikan mereka kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Inisiatif pemberian beasiswa juga dilakukan oleh anak usaha, Chandra Asri, melalui program Beasiswa D1 Teknik Industri Kimia Untirta kepada 12 siswa dan program Beasiswa S1 Yatim Piatu Duafa, yang memberikan kesempatan pendidikan kepada 6 siswa

In 2023, the Company granted the Barito Pacific Scholarship to 46 students, allowing them to pursue higher education. Its subsidiary, Chandra Asri, also granted scholarships through the Chemical Engineering Diploma Scholarship Program at Untirta for 12 students, and the Orphaned and Underprivileged Undergraduate Scholarship Program, which provides six students with educational opportunities.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs

Beasiswa Barito Pacific
Barito Pacific Scholarship

46

Jumlah penerima manfaat Beasiswa Barito Pacific di tahun 2023

Number of Barito Pacific Scholarship beneficiaries in 2023

13.549

Jumlah Beasiswa Barito Pacific yang diberikan selama lebih dari 10 tahun

Number of Barito Pacific Scholarships awarded over 10 years



Di lini bisnis energi, anak usaha Barito Renewables, yaitu Star Energy Geothermal berkomitmen untuk berkontribusi pada kemajuan literasi masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Upaya ini diwujudkan melalui program pembinaan Perpustakaan Desa, yakni Perpustakaan Taman Pamekar oleh SEGSL dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Saba Desa di Desa oleh SEGWWL.

In the energy business line, Barito Renewables subsidiary Star Energy Geothermal is committed to contributing to the literacy advancement of communities around its operational areas. This commitment is realized through the Village Library development program, namely the Taman Pamekar Library by SEGSL and the Saba Desa Community Library by SEGWWL.

Program Lingkungan
Environmental Program



Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui Program Bakti Kelola Lingkungan, yang dirancang untuk mendukung pelestarian alam dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Perseroan menjalankan Program Bakti Kelola Lingkungan yang bertujuan untuk mengelola lingkungan melalui serangkaian kegiatan, termasuk reforestasi, revitalisasi mata air, pelestarian keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sampah. Pelaksanaan program-program Bakti Kelola Lingkungan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemangku kepentingan dan anak-anak perusahaan dari Grup Barito Pacific.

Program Bakti Kelola Lingkungan memiliki fokus utama pada pengelolaan sampah, sebuah isu yang tetap menjadi pokok perhatian dalam upaya pengelolaan lingkungan di Indonesia. Sebagai bagian dari kontribusinya untuk mengurangi volume sampah yang tidak terkelola yang mencapai Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Perseroan telah menerapkan program pengelolaan sampah terpadu di kantor pusat. Program ini dimulai dari tahap segregasi di awal proses hingga pengelolaan melalui pendekatan daur pakai dan daur ulang. Program ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Waste4Change, bank sampah lokal, dan melibatkan seluruh penyewa kantor di Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II.

The Company is committed to incorporating sustainability principles into all aspects of its operations. An example of this commitment is the Environmental Stewardship Program, designed to support environmental conservation and improve the quality of life for communities around the Company's operational areas.

The Company runs the Bakti Kelola Lingkungan Program, which manages the environment through a series of activities, including reforestation, spring revitalization, biodiversity conservation, and waste management. The implementation of the program's activities involves various stakeholders and subsidiaries of the Barito Pacific Group.

The program's primary focus is waste management, which remains a major challenge in Indonesia's environmental management efforts. As part of its contribution to reducing the volume of unmanaged waste reaching the final disposal site, the Company implements an integrated waste management program at the head office, from the waste segregation stage to management through reuse and recycling approaches. This initiative is implemented in collaboration with Waste4Change and local waste banks, with the participation of all office tenants at Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II.

Komunitas Pengolahan Sampah Organik

Organic Waste Processing Community

Indonesia, negara dengan populasi 270 juta jiwa, membuang sampah makanan senilai Rp330 triliun setiap tahunnya. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2023 menunjukkan bahwa sampah sisa makanan di Indonesia mencapai 40% dari total sampah yang berakhir di TPA. Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat penting untuk mendorong pengomposan di rumah guna mengurangi sampah yang masuk ke TPA.

Bakti Barito mendukung penerapan berbagai metode pengomposan di rumah, salah satunya adalah Ember Simantan (Sistem Manajemen Sampah Tanpa Menyusahkan), yang merupakan sistem pengomposan yang memanfaatkan larva dari lalat *Black Soldier Fly* (BSF). Metode ini telah dipatenkan oleh Ramadhani Eka Putra, Ph.D., seorang peneliti di Sekolah Ilmu Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Ember Simantan mampu, memberikan cara yang cepat dan efisien bagi rumah tangga untuk mengurangi sampah organik.

Indonesia, a country with a population of 270 million, discards food waste worth Rp330 trillion annually. Data from the Ministry of Environment and Forestry in 2023 show that food waste accounts for 40% of the total waste accumulating in landfills in Indonesia. Therefore, educating the public is crucial to encouraging home composting and reducing waste entering landfills.

Bakti Barito supports the implementation of various home composting methods, one of which is the Ember Simantan (Sistem Manajemen Sampah Tanpa Menyusahkan). This composting system utilizes larvae from the black soldier fly (BSF). Ramadhani Eka Putra, Ph.D., a researcher at the School of Life Sciences and Technology, Bandung Institute of Technology, has patented this method. Ember Simantan provides a quick and efficient way for households to reduce organic waste.



PENYELARASAN PROGRAM DENGAN SDGs
PROGRAM ALIGNMENT WITH SDGs

17 Ton
Tons

Sampah organik terkelola
of managed organic waste



Reduksi pelepasan gas metana
Methane emissions reduced

Ketika sampah organik dikirim ke TPA dan terurai secara anaerobik (tanpa oksigen), proses tersebut menghasilkan gas metana. Namun, jika sampah organik dikelola dengan baik melalui metode seperti pengomposan, pelepasan emisi gas metana dapat ditekan secara signifikan.

When organic waste is sent to a landfill and decomposes anaerobically (without oxygen), it produces methane. However, if the organic waste is properly managed through methods like composting, the methane emissions can be significantly reduced.

3.994 Orang
People
Menerima manfaat
Benefited

Upaya pengelolaan sampah organik juga dilakukan di Mambruk Hotel, salah satu properti di bawah naungan Barito Pacific, yang mengolah 100% sampah dapurnya (57% dari total sampah organik) dengan memanfaatkan larva BSF. Sampah dapur yang diolah meliputi sisa makanan, sayuran, dan buah-buahan. Pada akhir 2023, Mambruk Hotel berhasil mengolah 11.805 kg sampah organik dengan metode ini.

At Mambruk Hotel, a property under Barito Pacific, organic waste is properly managed using BSF larvae. This method can process 100% of kitchen waste, such as food leftovers, vegetables, and fruits, which accounts for 57% of the total organic waste. By the end of 2023, Mambruk Hotel efficiently processed 11,805 kg of organic waste using this method.



Meningkatkan Kesadaran Generasi Muda Akan Perubahan Iklim

Raising Awareness of Climate Change among Young People

Tahun 2023 menjadi saksi meningkatnya fokus pada pendidikan terkait iklim yang didorong oleh kesadaran bahwa pendidikan konvensional tidak cukup membekali siswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi, bertindak, dan merespons perubahan iklim dan krisis lingkungan.

Di Indonesia, pendidikan terkait lingkungan diimplementasikan melalui program Adiwiyata. Program ini digagas oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tujuan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pelaksanaan Program Adiwiyata diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 Tahun 2013 dan dapat diikuti oleh Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Program Adiwiyata menjadi salah satu prioritas pendidikan dan lingkungan Yayasan Bakti Barito. Program ini menyasar sekolah-sekolah dengan tujuan untuk menumbuhkan generasi muda yang peduli lingkungan dan mampu menerapkan gaya hidup berkelanjutan hingga dewasa. Pelaksanaan program Adiwiyata juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-12, yaitu Memastikan Pola Konsumsi dan Produksi yang Berkelanjutan, melalui pembentukan satuan pendidikan formal yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup.

Di tahun 2023, Yayasan Bakti Barito berhasil membina 25 sekolah di Kabupaten Garut untuk meraih penghargaan Adiwiyata. Capaian ini menegaskan kembali komitmen Yayasan Bakti Barito untuk memimpin upaya-upaya penanggulangan perubahan iklim melalui pendidikan.

In 2023, there was a growing emphasis on climate education, as conventional education alone was recognized as insufficient to equip students with the necessary knowledge to adapt, act, and respond to climate change and environmental crises.

In Indonesia, environmental education is carried out through the Adiwiyata program. The Ministry of Environment and Forestry initiated this program to create environmentally conscious schools. The implementation of the Adiwiyata Program is regulated by the Minister of Environment of the Republic of Indonesia Regulation No. 5 of 2013 and can be participated in by Elementary Schools (SD) or *Madrasah Ibtidaiyah* (MI).

The Adiwiyata program holds great importance in the education and environmental initiatives of the Bakti Barito Foundation. This program focuses on schools and aims to foster a sense of environmental awareness in younger generations, encouraging them to adopt sustainable lifestyles as they grow older. The Adiwiyata program plays a crucial role in supporting Sustainable Development Goal (SDG) 12, Responsible Consumption and Production, through the establishment of formal educational units that are environmentally conscious

In 2023, the Bakti Barito Foundation successfully assisted 25 schools in the Garut Regency to achieve the Adiwiyata Award. This achievement reaffirms the Bakti Barito Foundation's commitment to leading efforts in mitigating climate change through education

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs



25 Sekolah School		**14.004** Siswa Students	**592** Guru Teacher
Dibina (menerima penghargaan Adiwiyata)	Assisted (received Adiwiyata Award)	**Menerima manfaat**	Benefited	**Dibina**	Trained

Di lini bisnis energi, Barito Renewables melalui anak usahanya, yaitu Star Energy Geothermal melaksanakan upaya perlindungan lingkungan berupa konservasi keanekaragaman hayati, restorasi lahan kritis, pemantauan satwa langka, serta konservasi mata air. Penjelasan mengenai upaya konservasi lingkungan yang dilakukan oleh Barito Renewables dapat di baca pada bab Lingkungan bagian Keanekaragaman Hayati dalam laporan ini.

Sementara itu, Chandra Asri melaksanakan inisiatif perlindungan lingkungan dengan menerapkan prinsip ekonomi sirkular untuk mencegah dan mengurangi timbulan sampah plastik yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir maupun ke laut. Pelaksanaan inisiatif ekonomi sirkular Chandra Asri dapat di baca di bab Lingkungan bagian Ekonomi Sirkular pada laporan ini.

In the energy sector, Barito Renewables, through its subsidiary, Star Energy Geothermal, is committed to environmental protection efforts. These include biodiversity conservation, critical land restoration, endangered species monitoring, and water conservation. Details regarding the environmental conservation efforts conducted by Barito Renewables can be found in this report's Biodiversity section of the Environment chapter.

Meanwhile, Chandra Asri implements environmental protection initiatives by applying the circular economy principles to prevent and reduce plastic waste generation in landfills or the ocean. Details on Chandra Asri's circular economy initiatives can be found in this report's Circular Economy section of the Environment chapter.



Program Ekonomi
Economy Program

Setiap komunitas memiliki potensi ekonomi dan kearifan lokal yang dapat ditingkatkan menuju kemandirian, asalkan mendapatkan pendampingan yang tepat. Anak usaha Barito Renewables, yaitu Star Energy Geothermal, hadir untuk memberikan program-program pengembangan ekonomi masyarakat yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Every community possesses local wisdom and economic potential that, given the proper assistance, can be developed toward self-reliance. Star Energy Geothermal, a Barito Renewables subsidiary, is committed to providing community economic development initiatives aligned with the Sustainable Development Goals.

Melalui SEGWWL, Barito Renewables telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif penciptaan peluang sumber mata pencaharian baru dan pengembangan potensi ekonomi yang sudah ada. SEGWWL memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). SEGWWL mempertimbangkan mata pencaharian masyarakat sekitar yang mayoritas merupakan petani sehingga SEGWWL mendorong pengembangan sentra kopi, jamur, peternakan, dan pertanian ramah lingkungan melalui penyediaan bibit, alat produksi, pelatihan budi daya tanaman, dan pendampingan serta pengolahan pasca panen.

Through SEGWWL, Barito Renewables has implemented several initiatives to create new livelihood opportunities and develop existing economic potential. SEGWWL facilitates communities in developing Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Considering that most of the local community's livelihoods are farmers, SEGWWL encourages the development of coffee centers, mushroom farming, animal husbandry, and environmentally friendly agriculture. These initiatives are carried out by providing seedlings, production tools, agricultural training, and post-harvest processing and mentoring.



Sementara itu, SEGDII fokus pada upaya seperti pemberdayaan petani kopi dan pengembangan desa wisata. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, tetapi juga sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk memberdayakan UMKM melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Dukungan UMKM.

Di SEGSL, Perseroan memberikan pendampingan kepada komunitas desa untuk mendukung terciptanya kemandirian masyarakat. Selain itu, SEGSL juga fokus pada penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), koperasi, dan kelompok usaha lainnya sebagai langkah nyata untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan ekonomi lokal.

Meanwhile, SEGDII focuses on initiatives like empowering coffee producers and developing ecotourism villages. These initiatives seek not only to achieve the Sustainable Development Goals but also to support the Indonesian government's commitment to empowering MSMEs through the National Economic Recovery Program.

SEGSL provides mentoring initiatives to village communities to foster self-reliance. Furthermore, SEGSL focuses on strengthening Village-Owned Enterprises (BUMDes), cooperatives, and other business groups as tangible measures to improve local economic sustainability and competitiveness.

Program Sosial
Social Program

Program sosial Barito Pacific ditujukan kepada sektor kesehatan, infrastruktur, dan kemanusiaan. Perseroan memberikan donasi secara berkala dalam rangka perayaan hari besar keagamaan kepada masyarakat di sekitarnya. Donasi yang disalurkan meliputi donasi hewan kurban, bingkisan hari raya, bantuan sembako, Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS), dan berbagai bentuk dukungan lainnya.

Anak usaha Perseroan, yakni Chandra Asri, turut melaksanakan donasi rutin keagamaan setiap tahunnya. Di tahun 2023, Chandra Asri mengadakan donasi Hari Raya Idul Adha kepada 56 instansi. Donasi yang diberikan berupa 86 kambing dan 2 sapi/kerbau untuk hewan kurban.

Barito Pacific's social programs focus on the health, infrastructure, and humanitarian sectors. During religious holidays, the Company periodically donates to the surrounding community. The donations include sacrificial animal donations, holiday gift packages, basic food assistance, *Zakat, Infaq*, and *Sadaqah* (ZIS), and various other forms of support.

The subsidiary of the Company, Chandra Asri, also carries out annual religious contributions. In 2023, Chandra Asri made donations for Eid al-Adha to 56 institutions. The donations comprised 86 goats and two cows/buffalos for sacrificial animals.



Chandra Asri juga melaksanakan program intervensi kesehatan ibu dan anak secara rutin melalui kegiatan Pos Gizi untuk Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk serta program Makanan Bergizi Siap Antar untuk Ibu Hamil (MASITABU). Pada tahun 2023, program ini memberikan manfaat kepada 30 ibu hamil di wilayah kecamatan Pulo Ampel; serta kepada 50 balita di wilayah Ciwandan, Citangkil, dan Anyer.

Chandra Asri also regularly conducts maternal and child health intervention programs, including Nutrition Posts for Undernourished and Malnourished Toddlers and the Nutritious Food Program for Pregnant Women (MASITABU). In 2023, this program benefited 30 pregnant women in the Pulo Ampel district and 50 toddlers in Ciwandan, Citangkil, and Anyer.



Pada tahun 2023, Chandra Asri bersama dengan TNI meresmikan pembangunan jamban dan akses air bersih bagi masyarakat di Lingkungan Sambironyok, Kelurahan Gunung Sugih, dan Lingkungan Rombongan. Program ini merupakan wujud kontribusi Chandra Asri kepada pencapaian SDGs ke 6, yakni Air Bersih dan Sanitasi Layak.

In 2023, Chandra Asri, together with the Indonesian National Armed Forces (TNI), inaugurated the construction of latrines and access to clean water for communities in the Sambironyok Neighborhood, Gunung Sugih Sub-District, and Rombongan Neighborhood. This program represents Chandra Asri's contribution to achieving SDG 6, Clean Water and Sanitation.



Di lini bisnis energi, Barito Renewables melalui Star Energy Geothermal melaksanakan program sosial berupa penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana desa, pelatihan tangguh bencana, serta bantuan elektrifikasi.

In the energy business line, Barito Renewables, through Star Energy Geothermal, implements social programs such as the provision of village infrastructure and facilities, disaster resilience training, and electrification assistance.

Kemitraan untuk Kurangi Stunting pada Anak

Partnership to Reduce Child Stunting

Kesehatan masyarakat merupakan investasi jangka panjang yang penting bagi pembangunan bangsa. Berdasarkan Kajian Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Meski demikian, angka tersebut masih cukup tinggi menurut standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yaitu kurang dari 20%.

Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk mengurangi prevalensi *stunting* menjadi 14% pada tahun 2024. Untuk mencapai komitmen tersebut, Pemerintah Indonesia bersama dengan Bakti Barito serta mitra lainnya, menjalin kerja sama baru melalui program Kemitraan untuk Mempercepat Pengurangan Stunting di Indonesia (PASTI).

Public health is an essential long-term investment for national development. According to the Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of stunting in Indonesia decreased from 24.4% in 2021 to 21.6% in 2022. However, according to the World Health Organization (WHO) standard, which is less than 20%, this figure is still relatively high.

The Indonesian government has committed to reducing the prevalence of stunting to 14% by 2024. To achieve this commitment, the Indonesian government, together with Bakti Barito and other partners, has formed a new collaboration through the Partnership to Accelerate Stunting Reduction in Indonesia (PASTI) program.



PASTI menyatukan masyarakat lokal dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional dan lima perusahaan dan yayasan terkemuka, yaitu United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, Amman Mineral, Bank Central Asia, dan Yayasan Bakti Barito. PASTI telah diluncurkan di 8 dari 16 kabupaten yang direncanakan. Dalam setiap implementasinya, PASTI memanfaatkan upaya pemberdayaan masyarakat lokal dan intervensi komunikasi perubahan perilaku untuk memastikan komitmen yang berjangka panjang dalam skala yang seluas mungkin

PASTI brings together local communities with the Ministry of National Development Planning and five leading companies and foundations, namely the United States Agency for International Development (USAID), Tanoto Foundation, Amman Mineral, Bank Central Asia, and Bakti Barito Foundation. PASTI has been launched in 8 out of the planned 16 regencies. To ensure wide-ranging, long-term commitments, PASTI employs behavior change communication interventions and efforts to empower local communities in each implementation.

Kontribusi Kami kepada SDGs
Our Contribution to the SDGs

Pencapaian Program PASTI
PASTI Program Achievements

4.950
Orang | People
jumlah penerima manfaat dewasa
number of adult beneficiaries

1.929
Orang | People
jumlah penerima manfaat remaja
number of youth beneficiaries

2.988
Orang | People
jumlah penerima manfaat anak di bawah lima tahun
number of child under five beneficiaries

47
Pos Gizi Dashat terbentuk
Dashat Nutrition Post established



80,5%
ibu hamil menerima vitamin zat besi
of expectant mothers received iron supplements

65,6%
bayi mendapatkan ASI eksklusif hingga usia enam bulan
of babies received exclusive breastfeeding until six months of age

86,5%
ibu hamil dengan kekurangan energi kronis menerima makanan tambahan
of expectant mothers with chronic energy deficiency received supplementary food

89,2%
remaja perempuan (usia 15-19 tahun) mengonsumsi vitamin zat besi
of adolescent girls (aged 15-19) consumed iron supplements

Evaluasi Program Pengembangan Masyarakat

Community Development Program Evaluation

> Dengan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar, Perseroan dapat terus meningkatkan dampak positif dari inisiatif CSR, sekaligus memastikan konsistensi dengan standar pengelolaan lingkungan hidup yang tinggi.
>
> By leveraging the evaluation results as a basis, the Company can continue to enhance the positive impact of CSR initiatives while ensuring consistency with high environmental management standards.

Dalam mengevaluasi dampak dan efektivitas program CSR, Perseroan menerapkan pendekatan *Social Return of Investment* (SROI) sebagai salah satu metode evaluasi yang digunakan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengukur secara komprehensif nilai sosial dan ekonomi dari berbagai program yang telah diimplementasikan, serta memastikan bahwa sumber daya yang diinvestasikan memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat dan lingkungan.

Evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai penilaian kritis atas kinerja program CSR yang sedang berjalan, tetapi juga menjadi indikator kinerja utama yang akan membimbing perancangan program CSR mendatang.

Selain itu, hasil evaluasi ini akan menjadi dokumen penyertaan yang sangat relevan untuk proses penilaian Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) di unit-unit usaha yang turut serta. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar, Perseroan dapat terus meningkatkan dampak positif dari inisiatif CSR, sekaligus memastikan konsistensi dengan standar pengelolaan lingkungan hidup yang tinggi.

One approach the Company utilizes to evaluate the impact and success of CSR activities is the Social Return on Investment (SROI) methodology. This approach enables the Company to comprehensively measure the social and economic value of various projects that have been implemented, ensuring that the investment yields maximum benefits for society and the environment.

This evaluation serves not only as a critical assessment of the performance of ongoing CSR programs but also as a key performance indicator that will guide the design of future CSR programs.

Furthermore, the evaluation's outcomes will be valuable supporting materials for the Environmental Management Performance Rating Program (PROPER) assessment process in participating business units. By leveraging the evaluation results as a basis, the Company can continue to enhance the positive impact of CSR initiatives while ensuring consistency with high environmental management standards.


Barito Pacific
Bakti Barito



06

Tanggung Jawab Konsumen

Consumer Responsibilities



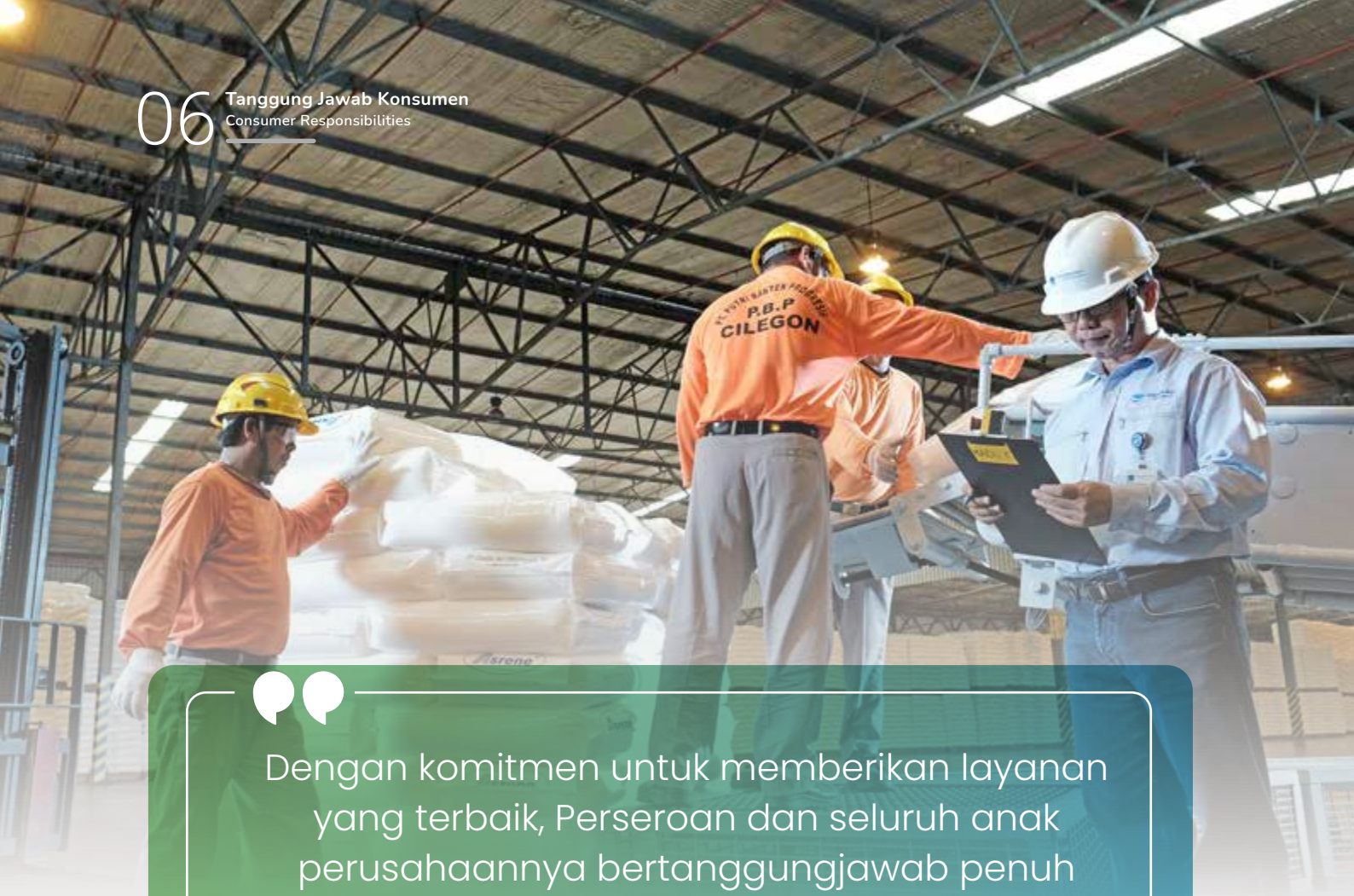

Dengan komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik, Perseroan dan seluruh anak perusahaannya bertanggungjawab penuh terhadap produk dan layanan yang dihasilkan.

The Company and its subsidiaries demonstrate an unwavering commitment to delivering exceptional service by assuming full responsibility for the goods and services we produce.

Keberlanjutan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kepercayaan pelanggan dan pengguna produknya. Sebagai perusahaan yang menyediakan produk dan layanan yang digunakan oleh industri dan masyarakat Indonesia dalam aktivitas sehari-hari, Perseroan menganggap pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama.

Dengan komitmen untuk memberikan layanan yang terbaik, Perseroan dan seluruh anak perusahaannya bertanggungjawab penuh terhadap produk dan layanan yang dihasilkan. Perseroan menjamin bahwa produk dan layanan tersebut mematuhi peraturan, persyaratan pelanggan, serta standar produk yang berlaku.

Sebagai anak Perusahaan, Chandra Asri telah memperkuat komitmennya terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan dalam setiap tahap daur hidup produk.

The confidence of the Company's customers and product users significantly impacts the long-term viability of its operations. As a provider of goods and services utilized daily by industries and the Indonesian people, the Company views customers as one of its most significant stakeholders.

The Company and its subsidiaries demonstrate an unwavering commitment to delivering exceptional service by assuming full responsibility for the goods and services we produce. The Company ensures its products and services adhere to all relevant standards, regulations, and customer requirements.

As a subsidiary, Chandra Asri has strengthened its commitment to the health and safety of customers at every stage of the product lifecycle.

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung komitmen Perseroan dalam menyediakan produk dan jasa sesuai dengan standar yang berlaku, Chandra Asri telah menerapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Internasional ISO 9001 yang telah mendapatkan sertifikasi dari badan sertifikasi.

Berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, Chandra Asri melakukan penilaian risiko di seluruh tahapan daur hidup produk, yang dimulai dari proses produksi, pemasaran, penyimpanan, distribusi, hingga penggunaan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, Chandra Asri aktif membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pelanggan untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi pengembangan produk dan jasa yang dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan.

To support the Company's commitment to providing products and services in line with applicable standards, Chandra Asri has implemented the Indonesian National Standards (SNI) and the International Standard ISO 9001, both of which have been approved by certification agencies.

Chandra Asri is committed to safeguarding customers' safety and health and conducts risk assessments at all stages of the product lifecycle, from manufacturing processes to marketing, storage, distribution, and usage.

Chandra Asri actively nurtures positive customer relationships and communication channels to identify needs and prospects for product and service advancements that align with customer expectations and demands to enhance service quality.

Standar Internasional Sistem Manajemen Mutu
International Standard of Quality Management System

BISNIS BUSINESS	REGISTRAR	MASA BERLAKU VALIDITY
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure		
Chandra Asri	Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) untuk ISO 9001:2015 Lloyd's Register Quality Assurance Limited (LRQA) for ISO 9001:2015	29 Oktober 2025 October 29, 2025
	Komite Akreditasi Nasional untuk ISO 17025:2017 National Accreditation Committee for ISO 17025:2017	23 April 2024 April 23, 2024

Chandra Asri menghasilkan produk petrokimia berupa bahan baku plastik yang telah diproduksi dan dikembangkan sepenuhnya (100%) sesuai dengan standar kualitas produk serta mencakup pemenuhan standar-standar saat produk dimanfaatkan dalam proses pembuatan produk akhir oleh industri.

Chandra Asri juga memastikan bahwa setiap persyaratan regulasi terkait keamanan produk sesuai peruntukannya terpenuhi.

Chandra Asri manufactures petrochemical products in the form of plastic raw materials that have undergone complete production and development (100%) in adherence to product quality standards. This includes meeting the necessary standards prior to their usage in the manufacturing processes of final products by industries.

Additionally, Chandra Asri ensures compliance with all regulatory requirements pertaining to product safety.

Deskripsi Description	Standar Kualitas Produk Product Quality Standard
SNI Indonesian National Standard	• Sertifikat produk sesuai dengan SNI 7808:2012 untuk Asrene® dari Badan Riset dan Inovasi Nasional. SNI 7808:2012 certification for Asrene® from the National Research and Innovation Agency. • Sertifikat produk sesuai dengan SNI 0594:2011 untuk Trilene dari Badan Riset dan Inovasi Nasional. SNI 0594:2011 certification for Trilene from the National Research and Innovation Agency.
Sertifikat Halal Halal Certification	**Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia** Sertifikat yang menyatakan bahwa produk tidak mengandung unsur yang diharamkan, atau bahan baku atau pengolahan dilakukan dengan metode produksi yang telah memenuhi kriteria syariat Islam. **Halal certificate from the Indonesian Ulema Council** Certificate attesting that the product is devoid of any prohibited elements and that its raw materials and processing adhere to the principles and practices of Islamic Shariah.
Product grade dengan Eco-label Product grade with Ecolabel	1. Produk *High Density Polyethylene* (HDPE) tipe SF5008E merek GRENE yang bersifat dapat terurai (*degradable*) terverifikasi oleh Lembaga Verifikasi Ekolabel (LVE) Balai Besar Pulp dan Kertas High-Density Polyethylene (HDPE) type SF5008E degradable product under GRENE brand, verified by the Ecolabel Verification Institute (LVE) of the Center for Pulp and Paper 2. Produk Styrene Monomer dengan kategori klaim reduksi limbah (*waste reduction*) terverifikasi oleh Badan Pengkajian dan PenerapanTeknologi (LVE-BPPT) Styrene Monomer product with a waste reduction claim category verified by the Agency for the Assessment and Application of Technology (LVE-BPPT) 3. Produk *High Density Polyethylene* (HDPE), dan High Density Polyethylene (HDPE) product, and 4. Produk *High Density Polyethylene* (HDPE) merk Asrene dan Polypropylene (PP) merk Trilene dengan kategori klaim reduksi limbah (*waste reduction*) terverifikasi oleh (LVE) Balai Besar Pulp Kertas. High-Density Polyethylene (HDPE) product under Asrene brand and Polypropylene (PP) product under Trilene brand, with a waste reduction claim category, verified by the Eco-Label Verification Institution (LVE) of the Center for Pulp and Paper.
Regulasi Regulation	Regulasi internasional mencakup *Substances of Very High Concern* (SVHC) REACH, *Food and Drug Administration* (FDA), *EU Food Contact*, *Restriction of Hazardous Substances* (RoHS), dan *European Pharmacopoeia* (EUP). International regulations which include Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA), EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), and European Pharmacopoeia (EUP).

Inovasi Produk
Product Innovation



Chandra Asri terus berupaya mengembangkan produk petrokimia yang lebih aman dan berkelanjutan serta melakukan penelitian untuk menghasilkan berbagai produk yang dapat digunakan oleh industri manufaktur dalam berbagai aplikasi. Pada tahun 2023, Perseroan mempersembahkan inovasi terbaru dengan meluncurkan Produk HDPE Asrene UB5206H**.**

Produk ini tidak hanya memiliki keunggulan sebagai bahan baku HDPE, tetapi juga dirancang khusus untuk aplikasi baru, yaitu solar floating PV panel. Dengan memanfaatkan resin HD Blow UB5206H dari Chandra Asri Group, pelampung (*floater*) pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terapung Cirata telah diadaptasi secara khusus untuk menanggung beban panel surya, komponen listrik, dan peralatan terkait lainnya, memberikan operasional yang aman dan handal.

Pelampung ini memberikan daya apung untuk membuat panel surya dapat mengapung di atas permukaan air dengan stabil. Selain itu, pelampung juga berperan dalam menjaga agar panel surya tidak tenggelam, beradaptasi dengan perubahan tingkat air, dan memberikan stabilitas agar panel surya tidak terguling atau terbalik.

Chandra Asri continues to strive towards developing safer and more sustainable petrochemical products and conducts research to deliver various products that can be used by manufacturing industries in various applications. In 2023, the Company presented its latest innovation by launching Asrene UB5206H HDPE product.

In addition to its merits as an HDPE raw material, this product has been engineered specifically for a new application: solar floating PV panels. The HD Blow UB5206H resin, supplied by Chandra Asri Group, was utilized to modify the floaters in the Cirata Floating Solar Power Plant project. This modification enables the floaters to support the weight of solar panels, electrical components, and other related equipment for a secure and reliable operation.

These floaters generate buoyancy, allowing solar panels to remain steady on the water's surface. Furthermore, they are pivotal in ensuring the stability of solar panels, adapting to fluctuations in water levels, and preventing shifting or overturning.

Keselamatan Kimia
Chemical Safety

Keselamatan kimia dan proses menjadi isu yang sangat penting bagi anak perusahaan petrokimia karena penggunaan bahan kimia berbahaya sebagai bahan baku dan penolong dalam operasinya berpotensi menyebabkan cedera dan penyakit bagi orang yang terpapar dan mencemari lingkungan kerja. Chandra Asri mengelola sebanyak 42 jenis dari total 45 jenis bahan kimia yang digunakan sebagai bahan baku dan bahan penolong, dan 12 jenis dari total 14 jenis produk termasuk dalam kategori bahan kimia berbahaya. Oleh karena itu, Chandra Asri telah menerapkan *Chemical Hazards Emergency Response*.

Due to the potential dangers associated with the use of hazardous chemicals as operational aids and raw materials—which can cause environmental pollution and harm to those who come into contact with them—chemical and processsafety have emerged as critical concerns for the petrochemical subsidiaries. Chandra Asri manages 42 of the 45 types of chemicals used as raw materials and aids, with 12 of the 14 product categories classified as hazardous. As a consequence, Chandra Asri has implemented the Chemical Hazards Emergency Response.



Evaluasi Keamanan Material

Material Safety Evaluation

Sebagai upaya untuk memastikan bahwa seluruh material (100%) yang akan digunakan dalam proses telah diperiksa, dilakukan peninjauan terhadap *Safety Data Sheets* (SDS) dengan mengacu pada *Globally Harmonized System* (GHS). Setiap abnormalitas yang ditemukan kemudian ditindaklanjuti untuk memastikan bahwa material dapat dikelola dengan baik dan aman selama proses produksi.

As an effort to ensure that all materials (100%) used in the process have been examined, Safety Data Sheets (SDS) are reviewed with reference to the Globally Harmonized System (GHS). Any abnormalities found are followed up to ensure that the materials can be managed properly and safely during production.

Sejak tahun 2020, *Abnormality Report Online System* (AROL) telah digunakan sebagai bagian dari upaya dalam meningkatkan sistem untuk memastikan bahwa jumlah abnormalitas material dan produk yang ditemukan telah berkurang, baik selama proses produksi maupun selama penggunaan oleh pelanggan.

Since 2020, the Company uses the Abnormality Report Online System (AROL) to improve the system to ensure that the number of abnormalities in materials and products found has decreased, both during the production process and during customer use.

Pengendalian Chemical of Concern

Control of Chemical of Concern

Sebagai respons Perseroan terhadap perubahan regulasi REACH terkait dengan *Substance of Very High Concern* (SVHC), Perseroan menyatakan bahwa dalam seluruh tahapan pembuatan Asrene® dan Trilene® sudah sesuai dengan SVHC *European Union Regulation on Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals* (EU-REACH) *Candidate List of Substances.*

In response to changes in REACH regulations related to Substances of Very High Concern (SVHC), the Company states that in all stages of Asrene® and Trilene® manufacturing, it complies with the SVHC European Union Regulation on Registration, Evaluation, Authorization, and Restriction of Chemicals (EU-REACH) Candidate List of Substances.

Penghapusan Chemical of Concern

Phase-Out Chemicals of Concern

Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta mematuhi regulasi keselamatan produk, Perseroan melakukan studi komprehensif tentang bahan *nonphthalate* sebagai alternatif sesuai Batasan EU-REACH. Pada tahun 2024, Perseroan diharapkan dapat menerapkan produk *nonphthalate* yang saat ini sedang dalam proses pengembangan.

To meet customer needs and comply with product safety regulations, the Company performs comprehensive studies on non-phthalate materials as alternatives that adhere to EU-REACH Restrictions. The Company expects to implement non-phthalate products currently in development by 2024.

Agenda pengembangan produk yang berkelanjutan juga menjadi fokus utama Perseroan, yakni melakukan *phase-out* terhadap penggunaan *antioxidant tris (nonylphenyl) phosphite* (TNPP) yang memiliki dampak lingkungan yang berpotensi merugikan.

The Company's primary focus is also on sustainable product development, which includes phasing out the use of the tris(nonylphenyl) phosphite (TNPP) antioxidant due to its potentially harmful environmental impacts.



Keselamatan Produk
Product Safety

Chandra Asri menjamin keamanan produknya dari tahap awal hingga seluruh daur hidupnya, termasuk kepada pelanggan, dengan menerapkan pendekatan *Responsible Care*® dalam penatalayanan produk.

Penatalayanan produk yang didasarkan pada 7 kode prinsip *Responsible Care*® menjadi pendekatan yang komprehensif dalam mengelola bahan kimia, meliputi penelitian dan pengembangan, pembuatan, penyimpanan, penggunaan, hingga pengelolaan akhir produk.

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi penerapan penatalayanan produk, telah dibentuk tim penatalayanan produk yang terdiri dari berbagai disiplin keahlian dan bertanggungjawab atas pengelolaan semua aspek penatalayanan produk di setiap tahapan, serta berfungsi sebagai sarana untuk berbagi informasi dan pembelajaran dengan memberikan edukasi internal kepada setiap fungsi kerja.

Chandra Asri assures the safety of its products from the initial stage to the end of their lifecycle, including for customers, by applying the Responsible Care® approach in product stewardship.

Based on the seven Responsible Care® principles, product stewardship becomes a comprehensive approach to chemical management, encompassing research and development, manufacture, storage, usage, and end-of-life product management.

In ensuring the effectiveness and efficiency of product stewardship implementation, a product stewardship team of multiple disciplines has been formed to manage all aspects of product stewardship at the appropriate stage. The team also serves as a means for sharing information and learning by offering internal education to each functional area.



Seluruh produk (100%) yang diproduksi oleh Chandra Asri telah sepenuhnya dilengkapi dengan label dan informasi pendukung sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, yaitu:

- *Certificate of Analysis* (CoA) dan *Technical Data Sheet* (TDS) yang memuat informasi spesifikasi teknis dan data teknis hasil pengukuran produk;
- *Safety Data Sheet* (SDS) dan *Regulatory Data Sheet* (RDS) yang memuat informasi tata cara penggunaan, penyimpanan, pembuangan, dan penanganan keadaan darurat produk.

Informasi mengenai SDS dan RDS tersedia pada situs Chandra Asri.

Chandra Asri telah mengambil tindakan mitigasi terhadap risiko keselamatan produk yang timbul selama proses manufaktur dengan memberikan edukasi kepada pelanggan tentang cara yang benar dan aman dalam menangani produk, sehingga dapat mencegah penyalahgunaan produk.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat produk yang ditarik kembali dari penjualan atau peredaran, dan tidak terdapat sanksi atas pelanggaran ketentuan label dan informasi keselamatan bahan kimia yang berlaku.

All products (100%) manufactured by Chandra Asri are fully equipped with labels and accompanying information according to applicable regulations, which include:

- Certificate of Analysis (CoA) and Technical Data Sheet (TDS) containing technical specifications and technical data measurement results of the product;
- Safety Data Sheet (SDS) and Regulatory Data Sheet (RDS) containing information on product usage, storage, disposal, and emergency handling procedures.

Information on SDS and RDS is available on Chandra Asri's website.

Chandra Asri has mitigated product safety risks arising during the manufacturing process by educating customers on the correct and safe handling of products, thereby preventing product misuse.

No products were recalled from sale or circulation during the reporting year, and no sanctions were imposed for violations of applicable chemical labeling and safety information provisions.

Pengelolaan Pelanggan
Customer Management

Dalam mengelola pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk membina hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan, menjaga kepercayaan pelanggan, menyediakan produk dan layanan kualitas terbaik.

In customer management, the Company is committed to developing mutually beneficial relations with customers, maintaining their confidence, and providing high-quality products and services.



Penanganan Keluhan Pelanggan

Handling Customer Complaints

Setiap anak usaha menerima serta menangani keluhan pelanggan yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses yang melibatkan investigasi oleh departemen terkait. Tindakan yang tepat akan ditentukan sesuai dengan keluhan guna mencegah kejadian berulang. Proses penerimaan dan penanganan keluhan ini merupakan bagian dari upaya penyempurnaan layanan dan produk.

Each subsidiary receives and handles customer complaints, which are then followed up with an investigation by the relevant department. Appropriate actions will be determined according to the complaint to prevent recurring incidents. The process of receiving and handling complaints constitutes an initiative to improve products and services.

Proses Tindak Lanjut Keluhan Pelanggan

Customer Complaint Follow-up Process



Rekapitulasi Keluhan Pelanggan 2023

2023 Customer Complaints Summary

Bisnis Business	Jumlah Pengaduan yang Diterima Number of Complaints Received	Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Number of Followed-up Complaints	Jumlah Pengembalian Produk Number of Returned Products
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure	73	100%	41



Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

Anak perusahaan melakukan pengukuran kepuasan pelanggan guna memastikan produk dan mutu produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Langkah ini dilakukan sebagai upaya perbaikan produk dan layanan berkelanjutan yang hasilnya akan dijadikan acuan peningkatan mutu layanan.

The subsidiary monitors customer satisfaction indicators to ensure that the manufactured products and their quality align with customer requirements. The process is conducted as part of ongoing product and service improvement initiatives, and the results serve as a benchmark for improving service quality.



Rekapitulasi Pengukuran Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Measurement Summary

Bisnis/Business	2023	2022	2021
Petrokimia dan Infrastruktur Petrochemical and Infrastructure	83%	83%	82%



Informasi Barang dan Jasa
Information on Goods and Services

Perolehan informasi yang akurat terkait produk dan layanan Perseroan merupakan hak bagi setiap pemangku kepentingan. Informasi mengenai barang dan jasa Perseroan dapat diakses melalui:

Every stakeholder has the right to obtain accurate information regarding the Company's products and services. Information regarding the Company's products and services can be accessed through:





07

Tata Kelola

Governance


Bakti Barito

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

> Barito Pacific berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan praktik GCG di setiap lini bisnisnya sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
>
> arito Pacific is committed to consistently applying GCG practices across all its business lines as a form of transparency and compliance with applicable regulations.

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan dan memastikan kelangsungan usaha jangka panjang, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Barito Pacific berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan praktik GCG di setiap lini bisnisnya sebagai bentuk transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

To enhance confidence from various stakeholders and ensure long-term business viability, companies must implement the principles of Good Corporate Governance (GCG). Barito Pacific is committed to consistently applying GCG practices across all its business lines as a form of transparency and compliance with applicable regulations.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Perseroan menerapkan praktik GCG secara struktural. Seluruh bagian struktur tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing yang wajib dilaksanakan dengan merujuk pada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Perusahaan, serta pedoman-pedoman tata kelola lainnya.

Sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, Perseroan menetapkan struktur tata kelola yang terdiri dari Rapat Umum

The Company structurally implements GCG practices. Every component of the governance structure is assigned specific duties and responsibilities that must be fulfilled in adherence to relevant regulations, the Company Regulations, and other governance-related guidelines.

Following the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Company establishes a governance structure consisting of the General Meeting



Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing bertanggung jawab atas tugas, wewenang, dan independensi dalam menjalankan fungsi dan perannya.

of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with respective duties, authorities, and independence in carrying out their functions and roles.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis mengenai arah bisnis Perseroan. Pelaksanaan RUPS juga menjadi kesempatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama periode tahun buku kepada para pemegang saham.

RUPS memiliki wewenang tertinggi yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan, yang rutin dilaksanakan setidaknya enam bulan setelah

The Company conducts General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 15 of 2020 regarding the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The GMS serves as a platform for shareholders to engage in strategic decision-making regarding the Company's overall business trajectory. It also allows the Board of Commissioners and the Board of Directors to present the shareholders with a report regarding the accountability of all activities executed throughout the fiscal year.

The GMS holds the highest authority, which cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS consists of the Annual GMS, regularly held at least six months after the end of the

berakhirnya tahun buku; serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai kebutuhan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan pemegang saham. Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan satu kali RUPS, yakni RUPS Tahunan pada tanggal 12 Juni 2023.

fiscal year, and the Extraordinary GMS, held as needed with the approval of the Board of Commissioners and shareholders. In 2023, the Company held one General Meeting of Shareholders, namely the Annual GMS on June 12, 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memastikan penerapan praktik GCG di Perseroan berjalan dengan baik. Selain itu, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi dalam melaksanakan perannya. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen (50%).

The Board of Commissioners oversees and ensures the proper implementation of GCG practices in the Company. In addition, the Board of Commissioners is required to advise the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Investment Committee in carrying out its roles. The Board of Commissioners must act independently and professionally, prioritizing the Company's interests to prevent conflicts of interest. As of December 31, 2023, the Company has two Independent Commissioners (50%).

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023

The Board of Commissioners' Composition as of December 31, 2023

Komisaris Utama	Prajogo Pangestu	President Commissioner
Komisaris	Lim Chong Thian	Commissioner
Komisaris Independen	Henky Susanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Salwati Agustina	Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Direksi bertugas untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dan memastikan seluruh kegiatan usaha yang dijalankan sesuai dengan tujuan Perseroan. Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operations and ensuring that all business activities are carried out following the Company's objectives. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court, as specified in the Company's Articles of Association and other applicable regulations.

Susunan Direksi per 31 Desember 2023

The Board of Directors' Composition as of December 31, 2023

Direktur Utama	Agus Salim Pangestu	President Director
Wakil Direktur Utama	Rudy Suparman	Vice President Director
Direktur	Diana Arsiyanti	Director
Direktur & Sekretaris Perusahaan	David Kosasih	Director & Corporate Secretary

Rincian pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang struktur tata kelola Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Barito Pacific bagian Tata Kelola Perusahaan.

Details on the implementation of duties, responsibilities, and authorities of the Company's governance structure can be found in Barito Pacific's Annual Report under the Corporate Governance section.

Pengembangan Kompetensi Badan Tata Kelola

Governance Organs Competency Development

Meningkatkan kompetensi anggota badan tata kelola dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka, yang mencakup perhatian terhadap isu-isu terkini dalam pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) Perseroan.

Participation in training and seminars related to the fulfillment of their duties and responsibilities improves the competencies of governance body members, including awareness to current issues in managing the Company's Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.



Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan membentuk Unit Manajemen Risiko dengan melibatkan berbagai divisi yang relevan sebagai wujud pelaksanaan manajemen risiko. Unit Manajemen Risiko memiliki tanggung jawab untuk mengenali potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasi bisnis, serta merencanakan langkah-langkah mitigasi yang efektif terhadap risiko-risiko tersebut. Perseroan menanamkan budaya sadar risiko kepada karyawan agar mereka dapat aktif berperan dalam pengelolaan risiko dan memberikan kontribusi yang berarti dalam proses pengambilan keputusan.

Perseroan mengklasifikasikan risiko ke dalam risiko langsung; yang dihadapi sebagai entitas induk, dan risiko tidak langsung; yang muncul dari kegiatan operasional anak usaha, termasuk risiko LST.

The Company has established a Risk Management Unit involving various relevant divisions as part of its risk management implementation. The Unit is responsible for identifying potential risks that may affect business operations and planning effective mitigation measures against these risks. The Company instills a risk-awareness culture among employees so that they can actively participate in risk management and make meaningful contributions to the decision-making process.

The Company divides risks into two categories: direct risks, which the parent company faces, and indirect risks, which originate from subsidiary operations, including ESG issues.



Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola yang Dikelola

Managed Environmental, Social, and Governance Risks

	Jenis Risiko* Risk Profile*	Mitigasi Mitigation
Risiko Hukum	Kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh tuntutan hukum atau tidak tersedianya undang-undang yang mendukung berpotensi menimbulkan sengketa atau perkara hukum yang mungkin melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Apabila sengketa atau perkara hukum tersebut terjadi, kegiatan usaha dan pencapaian target sangat dapat terpengaruh.	Perseroan menggunakan jasa pengacara Perseroan untuk mengatasi adanya sengketa atau perkara hukum yang melibatkan Perseroan dan entitas anak dengan pihak ketiga.
Legal Risk	Judical issues concering lawsuits or absence of favorable laws the potential to cause disputes or legal cases that may involce the Company and its subsidiaries as well as third parties. The occurrence of such dispute or legal issue may severaly affect the business activity and target achivement.	The Company uses the service of a corporate legal counsel to resolve any disputes or legal cases between the Company its subsidiaries and third parties.
Risiko Sosial dan Lingkungan	Kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak usaha rentan memiliki dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan sekitar.	Perseroan dan entitas anak senantiasa berupaya mematuhi peraturan lingkungan dan tata cara berusaha yang berlaku untuk mengurangi dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan usahanya.
Social and Environmental Risk	The business activities of the Company and its subsidiaries may have negative social and environmental impacts.	The Company and its subsidiaries constantly strive to comply with the prevailing environmental regulations and procedures to mitigate the social and environmental impacts of their business activities.

* Jenis-jenis risiko yang disebutkan di atas adalah sebagian dari jenis-jenis risiko yang dikelola Perseroan, informasi lengkap mengenai jenis, penjelasan, dan upaya mitigasi risiko dapat dibaca dalam Laporan Tahunan Barito Pacific 2021 bagian Manajemen Risiko

The type of risks mentioned above are some of the risks managed by the Company. Further information on the types, explanation, and the Company's risk mitigation measures can be found in Risk Management section of the 2021 Barito Pacific Annual Report

Penilaian terhadap efektivitas manajemen risiko Perseroan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang meliputi audit independen dan konsultasi oleh Unit Audit Internal. Kegiatan audit dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko sesuai dengan standar yang ditentukan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) dan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Internal Audit Unit conducts independent audits and consultations to assess the Company's risk management effectiveness. Audit activities are carried out using a risk-based approach in line with the standards established by the Institute of Internal Auditors (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Etika dan Integritas
Ethics and Integrity

Perseroan telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai sebuah pedoman tata perilaku yang berlaku secara universal untuk semua karyawan, tanpa memandang tingkat jabatan atau posisi, di setiap aspek operasional Perseroan. Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup profesionalisme, rasa hormat dalam bersikap dan bekerja dengan seluruh pihak, serta kejujuran.

Kode Etik Perseroan memiliki keterkaitan yang kuat dengan Budaya Perseroan, yaitu GROW yang berarti Tumbuh. Budaya Perseroan juga merupakan landasan perilaku dan interaksi bagi semua karyawan di tempat kerja.

The Company has established a Code of Conduct as a universal guideline for behavior applicable to all employees, regardless of their level or position, in every aspect of the Company's operations. The fundamental principles of the Code of Conduct include professionalism, respect, and honesty.

The Code of Conduct is directly linked to the Company Culture, GROW, which is also the foundation of every employee's behavior and interactions in the workplace.



Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perseroan dilakukan secara rutin melalui berbagai saluran komunikasi, publikasi, serta pertemuan yang dapat menjangkau seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Perseroan akan mengenakan sanksi kepada karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik atau Budaya Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Code of Conduct and Company Culture are regularly disseminated to all employees within the Company's environment via a variety of channels of communication, publications, and meetings.

The Company shall impose consequences on employees who are found to have violated the Code of Conduct or Company Culture in line with applicable regulations. Throughout the reporting period, no violations of the Code of Conduct occurred within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menetapkan suatu mekanisme pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai wadah bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan laporan atau pengaduan terkait dugaan tindakan pelanggaran hukum serta perilaku yang tidak etis.

The Company has established a reporting mechanism that allows stakeholders to submit reports or complaints regarding alleged legal violations and unethical conduct.

Pengaduan Dapat Disampaikan Melalui Saluran Komunikasi Berikut ini:

Complaints Can be Submitted Through the Following Communication Channels:



Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor. Setiap laporan yang diterima dan disertai dengan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

The Company guarantees the protection and confidentiality of the whistleblower's identity. Every report received with substantiated evidence will be followed up according to established procedures.

Evaluasi akan dilakukan untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang serupa. Sepanjang periode pelaporan, Perseroan tidak menerima dan menemukan kasus pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The Company will conduct evaluations to prevent similar violations from occurring. Throughout the reporting period, the Company has not received or discovered any violation cases through the whistleblowing system.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Pemangku kepentingan utama Perseroan meliputi pihak-pihak yang terlibat dalam investasi, pengembangan bisnis, serta menjaga keberlanjutan jangka panjang. Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pengaruh dan dampaknya terhadap isu-isu keberlanjutan.

The Company's key stakeholders include parties involved in investments, business development, and long-term sustainability. The Company identifies stakeholders based on their influence and impact on sustainability issues.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan
List of Stakeholder Groups

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Tujuan Pelibatan Purpose of Engagement	Metode Pelibatan Method of Engagement
Pemegang Saham Shareholder	Memberikan informasi tentang pelaksanaan aspek-aspek keberlanjutan dalam bisnis Perusahaan. To provide information on the implementation of sustainability aspects in the Company's business.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan RUPS Luar Biasa, Public Exposure, Laporan Triwulan dan Tahunan, Laporan Keberlanjutan. AGMS and EGMS, Public Exposure, Quarterly and Annual Reports, Sustainability Report
Mitra usaha Business Partners	Mengembangkan usaha yang berkelanjutan. To develop a sustainable business.	RUPS dan RUPS Luar Biasa, pertemuan terkait keputusan operasi dan pengembangan usaha. AGMS and EGMS, meetings related to operational decisions and business development.
Karyawan Employee	Meningkatkan produktivitas, pengembangan karier, meningkatkan keterikatan karyawan dengan Perseroan. To increase productivity, career development, and improve the bond between employee and the Company.	Forum-forum hubungan dengan karyawan dan hubungan industrial. Forums on employee relations and industrial relations.
Masyarakat Community	Mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. To develop and improve community welfare.	Program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Social and environmental responsibility programs.
Perguruan tinggi dan organisasi masyarakat sipil Universities and civil society organizations	Menjalin kerja sama untuk program pengembangan masyarakat. To establish cooperations for community development programs.	Program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Social and environmental responsibility programs.

Peluang dan Tantangan Keberlanjutan

Sustainability Challenges and Opportunities

Saat ini, negara-negara secara global dihadapkan dengan tantangan terkait perubahan iklim. Aktivitas manusia, seperti pembakaran bahan bakar fosil untuk energi, transportasi, dan industri, menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berkontribusi pada perubahan iklim. Meskipun demikian, tantangan ini menciptakan peluang meningkatnya permintaan pasar untuk produk yang ramah lingkungan serta inovasi teknologi yang mendukung reduksi emisi karbon.

Anak usaha Perseroan, yaitu Chandra Asri, sebagai salah satu produsen produk petrokimia terbesar dan terintegrasi di Indonesia, menjalankan kegiatan bisnisnya dengan fokus utama pada pengurangan dampak lingkungan melalui adopsi teknologi bersih yang rendah emisi karbon, sekaligus menerapkan prinsip ekonomi sirkular sebagai wujud dari tanggung jawabnya terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain itu, Chandra Asri secara konsisten melakukan studi terkait peluang-peluang hijau (*green opportunities*) dengan tujuan meningkatkan kinerja dalam aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan upaya menghadapi tantangan terkait perubahan iklim, Barito Renewables sebagai bagian dari Perseroan berfokus pada strategi jangka panjang untuk menyediakan sumber daya energi yang lebih ramah lingkungan dan mengurangi emisi karbon. Anak usahanya, Star Energy Geothermal, merupakan salah satu pemain utama dalam industri energi panas bumi. Saat ini, perusahaan telah berhasil mengembangkan dan mengoperasikan tiga sumber energi panas bumi yang terletak di Jawa Barat, dengan total kapasitas mencapai 886 MW.

Nations worldwide are currently confronted with challenges associated with climate change. Greenhouse Gases (GHGs) caused by human activities, including the combustion of fossil fuels for energy, transportation, and industry, contribute to climate change. However, these challenges present opportunities for augmenting market demand for technological advancements that help reduce carbon emissions and environmentally friendly products.

One of the Company's subsidiaries, Chandra Asri, is one of Indonesia's largest integrated petrochemical product manufacturers. Its primary focus is reducing environmental impact through the adoption of low-carbon clean technology. As part of its commitment to environmental sustainability, Chandra Asri also applies circular economy principles. Furthermore, Chandra Asri constantly explores green opportunities to improve its ESG performance and to achieve sustainable development goals.

In line with efforts to address climate change challenges, Barito Renewables, as part of the Company, focuses on long-term strategies to provide more environmentally friendly energy resources and reduce carbon emissions. Its subsidiary, Star Energy Geothermal, is one of the key players in the geothermal energy industry. Barito Renewables has successfully developed and operates three geothermal energy sources located in West Java, with a total capacity of 886 MW.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Sustainability Report


KARYAMEKAR

Profil Laporan
Report Profile



> ...seluruh informasi yang disajikan telah ditinjau oleh tim internal Perseroan. Ini menjamin bahwa data yang disampaikan memiliki validitas dan keakuratan yang tinggi, memastikan bahwa laporan ini merupakan representasi yang dapat dipercaya dari komitmen dan pencapaian keberlanjutan Perseroan.
>
> ...the data presented is valid and highly accurate, making this report a reliable representation of the Company's sustainability commitments and achievements.

Perseroan dengan konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan setiap tahunnya. Laporan ini tidak hanya sebagai implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai entitas publik, tetapi juga sebagai wujud transparansi dalam melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. Seluruh rangkaian informasi yang terdokumentasi dalam laporan ini sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan ini memuat informasi selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dan merupakan laporan lanjutan dari Laporan Keberlanjutan 2022 yang diterbitkan pada bulan April 2022. Terdapat data yang dinyatakan ulang dalam laporan ini dikarenakan adanya perubahan metode penghitungan dan batasan dibanding tahun sebelumnya. Namun, penyesuaian data tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja dan operasional Perseroan selama tahun buku.

Laporan ini merinci kinerja sosial dan lingkungan Perseroan selama tahun 2023, mencakup entitas anak seperti PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energi Tbk, serta PT Griya Idola. Keseluruhan entitas ini mencerminkan portofolio bisnis utama Perseroan yang memiliki dampak signifikan terhadap aspek lingkungan dan sosial. Data finansial yang disajikan telah melalui proses audit, baik data induk perusahaan maupun entitas anak, sehingga memberikan keabsahan dalam informasi yang disampaikan.

The Company regularly publishes Sustainability Reports as part of its Annual Reports. This report not only serves as an implementation of the Company's responsibility as a public entity but also as a form of transparency in reporting our sustainability performance to stakeholders. All the documented information in this report complies with the regulations established by the Financial Services Authority.

This report presents information covering the timeframe from January 1st to December 31st, 2023, and is a continuation of the 2022 Sustainability Report published in April 2022. The report has restated some data due to changes in calculation methods and limitations compared to the previous year. Nevertheless, these data adjustments did not impact the Company's performance and operations during the fiscal year.

This report provides a comprehensive overview of the Company's social and environmental performance during 2023, including subsidiaries such as PT Chandra Asri Pacific Tbk, PT Barito Renewables Energi Tbk, and PT Griya Idola. These entities reflect the Company's main business portfolio, which significantly impacts environmental and social aspects. The financial data presented has undergone an audit process, both for the parent company and subsidiaries, thereby validating the conveyed information.

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan menggunakan referensi sebagai berikut:

- Lampiran-II pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017);
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI Standards).

Barito Pacific menghargai setiap masukan dan saran untuk meningkatkan laporan ini di masa yang akan datang. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui:

In preparing this report, the Company used the following references:

- Appendix-II to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017);
- Financial Services Authority Circular Letter Number 16 of 2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards.

Barito Pacific appreciates every input and suggestions to improve this report in the future. Please contact us through:



BAGIAN CORPORATE SECRETARY
CORPORATE SECRETARY

Wisma Barito Pacific II
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410

+62 21 503 6711
+62 21 530 6680
corpsec@barito.co.id
www.barito-pacific.com

Laporan Keberlanjutan ini belum mendapat pemeriksaan dari pihak ketiga yang independen, namun seluruh informasi yang disajikan telah ditinjau oleh tim internal Perseroan. Ini menjamin bahwa data yang disampaikan memiliki validitas dan keakuratan yang tinggi, memastikan bahwa laporan ini merupakan representasi yang dapat dipercaya dari komitmen dan pencapaian keberlanjutan Perseroan.

This Sustainability Report is yet to be subject to an independent third-party audit, but the Company's internal team has thoroughly reviewed all the information presented. This ensures that the data presented is valid and highly accurate, making this report a reliable representation of the Company's sustainability commitments and achievements.

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Organisasi	Organization name
PT BARITO PACIFIC TBK	

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku	Business Activities Conducted in the Fiscal Year
Industri, energi terbarukan, properti, perdagangan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding.	Industry, renewable energy, property, trading, mining, forestry, plantation, transportation, and holding company activities.

Lokasi kantor pusat		Head office location
Telepon	+62 21 5036711	Phone Number
Faksimile	+62 21 5306680	Facsimile Number
Alamat Surat Elektronik	corpsec@barito.co.id	Email Address
Alamat Situs Web	www.barito-pacific.com	Website

Lokasi operasi	Operation location
Negara tempat operasi: 1 (satu) – Indonesia	Countries of operation: 1 (one) - Indonesia

Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form
Sifat Kepemilikan	Nature of ownership
Perusahaan Modal Dalam Negeri	Domestic Capital Company
Badan Hukum	Legal Entity
Perseroan Terbatas	Limited Liability Company

Pasar yang Dilayani	Markets served
Perseroan melalui anak perusahaan menyediakan produk dan jasa di Indonesia untuk pasar sebagai berikut	The Company through its subsidiaries provides products and services in Indonesia to the following markets

Jenis Produk dan Jasa Types of Products and Services	**Sektor yang Dilayani** Sectors Served	**Jenis Pelanggan** Types of Customers
Bahan baku industri plastik Plastic industry raw materials	Swasta Private	Industri Industry
Pembangkit listrik tenaga panas bumi Geothermal power plant	Publik Public	Perusahaan Listrik Negara State Electricity Company
Properti Property	Swasta dan publik Private and public	Komersial dan individual Commercial and individual

Rantai pasokan dan perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan	Supply chain and significant changes to the organization and supply chain
Rantai pasokan Perseroan fokus pada produk dan jasa yang mendukung kegiatan perkantoran. Detail lebih lanjut mengenai rantai pasokan anak perusahaan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan masing-masing.	The Company's supply chain is focused on products and services that support office activities. Further details regarding the supply chain of subsidiaries can be found in their respective Sustainability Reports. This alignment ensures transparency and clarity in providing a comprehensive overview of the supply chain practices across the Company's business entities Sustainability Reports.
Tidak ada perubahan pada rantai pasokan Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya.	There are no changes in the Company's supply chain compared to the previous year.



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

ASOSIASI Association	PERAN BARITO PACIFIC Barito Pacific's Role
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
UN Global Compact	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association	Anggota Member

Skala Usaha
Business Scale

Skala Organisasi
Organizational Scale

Deskripsi Description		2023	2022	2021
Pendapatan (dalam US$ juta) Revenue (in US$ million)	Pendapatan Bersih Net Revenue	**2.760**	2.962	3.156
	Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenue and Direct Costs	**2.202**	2.516	2.371
Kapitalisasi (dalam US$ juta) Capitalization (in US$ million)	Jumlah Aset Total Assets	**10.150**	9.248	9.242
	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**6.038**	5.526	4.974
	Jumlah Ekuitas Total Equity	**4.112**	3.722	4.267

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham dan kepemilikan saham atas Perseroan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Below are the Company's shareholders and shareholding composition as of January 1, 2023, and December 31, 2023:

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
Prajogo Pangestu	66.422.624.470	70.85	66.736.062.073	71.19
Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
Bangkok Bank PCL	4.658.089.500	4,97	4.673.779.906	4,99
Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Client-Northgold Investment Pte. Ltd.	2.584.608.822	2,76	2.584.608.822	2,76

Uraian Description	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
HSBC Ltd. -Singapore Branch Private Banking Division Account Clients	2.162.578.400	2,31	2.170.519.716	2,31
HSBC Singapore Branch Private Banking Division - ANBO Holdings Limited	2.078.157.000	2,22	2.078.157.000	2,22
DBS Bank Ltd. SG-PB Clients	1.747.936.455	1,86	1.483.377.940	1,86
Maybank Kim Eng Sec. Pte. Ltd. A/C Client	833.150.500	0,89	835.956.901	0,99
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	825.863.150	0,88	829.417.304	0,89
Barito Pacific Lumber	927.631.500	0,99	776.544.316	0,88
HSBC Singapore Branch Private Banking Division - ANBO Holdings Ltd. 2	565.000.000	0,60	565.000.000	0,68
Pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
Masyarakat Public	10.941.578.247	11,52	11.013.794.066	11,20
TOTAL	**93.747.218.044**	**100,00**	**93.747.218.044**	**100,00**



Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain

Information on Employees and Other Workers

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2023	2022
<29 tahun | years old	745	712
30-39 tahun | years old	864	860
40-49 tahun | years old	899	951
>50 tahun | years old	836	763
Total	**3.344**	**3.286**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2023	2022
Sarjana (S1/S2/S3) | Bachelor (S1/S2/S3)	1.656	1.610
Sarjana Muda (D1/D2/D3) | Diploma (D1/D2/D3)	574	536
SMA dan Sederajat | Senior High School and Equivalents	1.083	1.097
SD dan SMP | Elementary and Junior High School	31	43
Total	**3.344**	**3.286**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2023	2022
Direktur | Director	34	32
Manajemen Senior | Senior Management	12	11
Manajer | Manager	299	298
Pelaksana | Staff	2.999	2.945
Total	**3.344**	**3.286**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status	2023	2022
Karyawan Tetap | Permanent Employee	3.026	2.967
Karyawan Tidak Tetap | Contractual Employee	318	319
Total	**3.344**	**3.286**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2023	2022
Pria | Male	2.794	2.774
Wanita | Female	550	512
Total	**3.344**	**3.286**

Data Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



Bisnis Petrokimia dan Infrastruktur
Petrochemical and Infrastructure Business

Topik Topic	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Ekonomi Economy					
	Produksi Production	KT	3.437	3.192,12	3.835,00
Lingkungan Environment					
Energi Energy	Pemakaian energi terbarukan Use of renewable energy	GJ	5.382,00	5.439,91	4.424,40
	Hasil konservasi energi Energy conservation results	GJ	207.578,07	745.392,93	461,599.00
	Intensitas energi Energy intensity	GJ/Ton	9,95	10,16	10,14*
Emisi Emission	Emisi GRK Cakupan-1 GHG Emissions Scope 1	Ton CO_2e	1.587.761,74	1.635.733,08	1.958.429,00
	Emisi GRK Cakupan-2 GHG Emissions Scope 2	Ton CO_2e	544.139,42	425.286,54	470.476,00
	Emisi GRK Cakupan-3** GHG Emissions Scope 3	Ton CO_2e	4.167.707,60	4.068.187,59	4.998.164,02
	Intensitas emisi GRK GHG Emission Intensity	Ton CO_2e/ton	0,63	0,65	0,63
	Emisi NOx*** NOx Emissions	Ton ekivalen Ton equivalent	4.347,61	4.219,78	5.052,88
	Emisi SOx*** SOx Emissions	Ton ekivalen Ton equivalent	249,25	224	637

Topik Topic	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Lingkungan Environment					
Limbah Waste	Limbah B3 Hazardous waste	Ton	1.459,75	2.375,08	4.574,29
	Intensitas limbah B3 Hazardous waste intensity	Ton limbah/KT produk Ton of waste/KT product	0,42	0,57	1,19
	Limbah nonB3 Non-hazardous waste	Ton	2.385,39	1.736,23	1.054,44
	Pemanfaatan limbah nonB3 Utilization of non-hazardous waste	%	80,00	69,00	50,19
	Air limbah yang dibuang ke laut**** Wastewater disposed into the sea	Ton	1.254.469,85	1.108.893,00	975.302,00
	Intensitas air limbah*** Wastewater intensity	Ton air limbah/ton produk Ton of wastewater/ton product	0,36	0,35	0,25
Air Water	Air dari pihak ketiga Water from third party	Ton	3.492.167,00	3.287.578,00	3.734.554,00
Lingkungan Environment					
	Air dari sumber alternatif Water from alternative sources	Ton	1.379.280,00	1.078.986,00	1.052.018,00
	Total pemakaian air Total water usage	Ton	4.847.117,00	4.366.564,00	4.786.572,00
	Persentase pemakaian sumber air alternatif Percentage of the use of water from alternative sources	%	28,31	24,71	21,98
	Intensitas pemakaian air Water usage intensity	Ton air/ton produk Ton water/ton product	1,27	1,17	1,25
Sosial Social					
Keselamatan kerja* Occupational safety	*Lost time case rate* (LTCR)	Per 200,000 jam kerja | man-hours	0,05	0	0,02
	Injury frequency rate (IFR)	Per 1,000,000 jam kerja | man-hours	0	0	0,11
	Total *incident rate*	Per 200,000 jam kerja | man-hours	0,05	0	0,11
	Jumlah jam kerja Total man-hours	Jam kerja orang Man-hours	4.277.840,00	4.033.305,28	4.098.722,00
Process Safety Incident	*Site Office* Ciwandan	n Kasus n Cases	1	1	3
	Site Office Pulo Ampel	n Kasus n Cases	0	0	0

Topik Topic	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sosial Social					
Teknologi Bersih Clean Technology	Biaya penelitian dan pengembangan produk***** Product research and development costs	Ribu US$ US$ Thousand	185	654	210
Tata Kelola Governance					
Organ Tata Kelola Governance Organs	Independensi Independent	Jumlah komisaris independen Number of Independent Commissioners	15/15	5/15	5/14
Etika Ethics	Kode etik Code of Conduct	Pelatihan kode etik***** Code of Conduct Training	22	16	9
		Persentase karyawan yang tercakup dalam pelatihan kode etik Percentage of employees covered by Code of Conduct training	100	100	100
		Kasus pelanggaran kode etik Cases of Code of Conduct violation	0	0	0
Sistem Manajemen Management System	Sertifikasi ISO 9001 ISO 9001 Certification	Unit pabrik Plant facilities	2	2	2
		Persentase total fasilitas utama******* Percentage of total main facilities	100	100	100
	Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	Unit pabrik Plant facilities	2	2	2
		Persentase total fasilitas utama******* Percentage of total main facilities	100	100	100
	Sertifikasi ISO 45001 ISO 45001 Certification	Unit pabrik Plant facilities	2	2	2
		Persentase total fasilitas utama******* Percentage of total main facilities	100	100	100
	Sertifikasi ISO 50001 ISO 50001 Certification	Unit pabrik Plant facilities	2	2	2
		Persentase total fasilitas utama******* Percentage of total mainfacilities	100	100	100

Topik Topic	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Tata Kelola Governance					
	Sertifikasi ISO 17025 ISO 17025 Certification	Unit pabrik Plant facilities	2	2	2
		Persentase total fasilitas utama******* Percentage of total mainfacilities	100	100	100
	Audit ********	Audit lingkungan dan energi Environment and Energy Audit	12	10	10
		Audit kepatuhan Compliance Audit	2	2	2
		Audit K3 OHS Audit	14	6	8
		Audit mutu Quality Audit	12	8	13
		Audit pengamanan Security Audit	1	2	4

Catatan | Notes:

* Dinyatakan ulang untuk data tahun 2020 dan 2021 dikarenakan terdapat perubahan metodologi yang diselaraskan dengan *benchmarking* energi
Restatement for 2020 and 2021 data due to methodological changes aligned with energy benchmarking

** Dinyatakan ulang untuk data 2021 dan 2022 dikarenakan adanya penyesuaian metode penghitungan yang mencakup 100% *operation*
Restatement for 2021 and 2022 data due to adjustments in the calculation method that covers 100% operation

*** Dinyatakan ulang untuk data 2021 dan 2022 dikarenakan adanya penyesuaian metode penghitungan
Restatement for 2021 and 2022 data due to adjustments in the calculation method

**** Dinyatakan ulang untuk data tahun 2021 dan 2022 dikarenakan terdapat perubahan batasan dalam penghitungan air limbah
Restatement for 2020 and 2021 data due to a change of boundaries in wastewater calculation

***** Termasuk dalam biaya Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Included in Environment, Social, and Governance costs

****** Pengenalan kepada karyawan baru saat *New Employee Orientation Program*
Introduction to new employees during the New Employee Orientation Program

******* Fasilitas utama: *Site Office* Ciwandan dan *Site Office* Pulo Ampel
Main facilities: Ciwandan Site Office and Pulo Ampel Site Office

******** Audit lingkungan dan energi meliputi internal dan surveillance ISO 14001, Audit ISO 50001, serta audit Ekolabel untuk kedua *site* (Ciwandan dan Pulo Ampel)
Environmental and energy audits include internal and surveillance of ISO 14001, ISO 50001 Audit, and Ekolabel audit for both site offices (Ciwandan and Pulo Ampel)

Audit Kepatuhan dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam program PROPER KLHK untuk kedua site (Ciwandan dan Pulo Ampel)
Compliance Audit is conducted by the Ministry of Environment and Forestry in the PROPER program for both site offices (Ciwandan and Pulo Ampel)

Audit K3 meliputi audit internal dan surveillance ISO 45001 dan SMK3 untuk kedua site (Ciwandan & Pulo Ampel)
OHS audit includes internal and surveillance audit of ISO 45001 and OHSMS for both site offices (Ciwandan and Pulo Ampel)

Audit Mutu meliputi audit internal, surveillance ISO 9001, Halal, ISO 17025, SNI, dan SNI Award untuk kedua site (Ciwandan dan Pulo Ampel)
Quality audit includes internal audit, ISO 9001 surveillance, Halal, ISO 17025, SNI, and SNI Award for both site offices (Ciwandan and Pulo Ampel)

Audit Pengamanan meliputi audit internal Sistem Manajemen Pengamanan untuk kedua site (Ciwandan dan Pulo Ampel)
Security Audit includes internal audit of the Security Management System for both site offices (Ciwandan and Pulo Ampel)

Bisnis Energi
Energy Business

Aspek Aspek	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023
Ekonomi **Economy**			
Pendapatan Revenue	Pendapatan usaha Business revenue	Juta US$ Million US$	594,9
Produksi Production	Produksi listrik Electricity production	GWh	7.075,31
		GJ	25.471.130
	Produksi uap Steam production	GJ	14.652
Lingkungan **Environmental**			
Energi* Energy	Konsumsi BBM Fuel consumption	GJ	8.750,93
	Konsumsi listrik Electricity consumption	GJ	1.061.806,93
	Intensitas energi Energy intensity	GJ/GJ	0,04
Air dan Efluen Water and Effluent	Pengambilan air tanah Groundwater intake	Megaliter	43,91
	Timbulan efluen Effluent generation	Megaliter	11,31
Emisi** Emission	Emisi GRK Cakupan-1 Scope-2 GHG emission	Ton CO_2e	377.756,21
	Intensitas emisi Emission intensity	Ton CO_2e/GJ	0,01
Limbah Waste	Limbah B3 Hazardous waste	Ton	38,15
	Limbah nonB3 Non-hazardous waste	Ton	179,75
Keanekaragaman Hayati Biodiversity	Indeks Kehati Flora Fauna Shannon-Wiener SEGDII SEGDII Shannon-Wiener Biodiversity Index	Angka indeks Index number	2,9
	Indeks Kehati Flora Fauna Shannon-Wiener SEGSL SEGSL Shannon-Wiener Biodiversity Index	Angka indeks Index number	2,52
	Indeks Kehati Flora Fauna Shannon-Wiener SEGWWL SEGWWL Shannon-Wiener Biodiversity Index	Angka indeks Index number	1,78
Sosial **Social**			
Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan Employee occupational health and safety	Kematian Fatality	n Kasus n Case	0
	Kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja Lost Time Incident (LTI)	n Kasus n Case	0
	Kecelakaan yang mendapatkan perawatan medis Accidents that required medical treatment	n Kasus n Case	0

Aspek Aspek	Deskripsi Description	Satuan Unit	2023
	Tingkat kematian Fatality Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Tingkat LTI LTI Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Incident Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Jumlah jam kerja Total man-hours	Jam kerja orang Man-hours	690.524
Kesehatan dan keselamatan kerja kontraktor Contractor occupational health and safety	Kematian Fatality	n Kasus n Case	0
	Kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya jam kerja Lost Time Incident (LTI)	n Kasus n Case	0
	Kecelakaan yang mendapatkan perawatan medis Accidents that required medical treatment	n Kasus n Case	0
	Tingkat kematian Fatality Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Tingkat LTI LTI Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Incident Rate	Per 1.000.000 jam kerja Per 1,000,000 man-hours	0
	Jumlah jam kerja Total man-hours	Jam kerja orang Man-hours	3.404.623

Catatan | Notes:

* Konsumsi energi yang disajikan adalah konsumsi energi berdasarkan hasil pengukuran alat ukur dan perhitungan
The energy consumption presented is energy consumption based on the results of measuring instruments and calculations
Tahun dasar energi Wayang Windu, Salak, dan Darajat: 2018
Wayang Windu, Salak and Darajat energy base years: 2018
Intensitas energi dihitung berdasarkan konsumsi energi dalam organisasi
Energy intensity is calculated based on energy consumption in the organization

** Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan: CO_2
Gases included in the calculation: CO_2
Tahun dasar penghitungan emisi: Wayang Windu: 2012, Salak: 2015, Darajat: 2015
Base year for emissions calculation: Wayang Windu: 2012, Salak: 2015, Darajat: 2015
Emisi GRK pada tahun dasar: Wayang Windu: 134.726,10 ton CO_2e, Salak: 175.027 ton CO_2e, Darajat: 27.830 ton CO_2e
GHG emissions in the base year: Wayang Windu: 134.726,10 ton CO_2e, Salak: 175.027 ton CO_2e, Darajat: 27.830 ton CO_2e
Faktor emisi dan potensi pemanasan global yang dipergunakan: Perhitungan emisi tidak menggunakan faktor emisi, tetapi dihitung berdasarkan komponen pengukuran GHG yang terdapat pada steam (material)
Emission factors and global warming potential used: Emission calculations do not use emission factors, but are calculated based on the GHG measurement components contained in steam (material)
Pendekatan konsolidasian perhitungan emisi: Emisi dihitung berdasarkan besaran operasional perusahaan
Consolidated approach to emission calculations: Emissions are calculated based on the size of the company's operations
Standar, metodologi, asumsi dan/atau perangkat kalkulasi yang digunakan: Perhitungan berdasarkan referensi dari Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal dan Perhitungan Beban Emisi pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi yang disepakati oleh perusahaan pembangkit
Standards, methodology, assumptions and/or calculation tools used: Calculations based on references from the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number P.15/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/4/2019 on Emission Quality Standards for Thermal Power Plants and Calculation of Emission Loads at Geothermal Power Plants as agreed by the generating company

Bisnis Properti dan Hotel
Property and Hotel Business

Aspek Aspect	Deskripsi Description	Aset Asset	Satuan Unit	2023	2022	2021
Lingkungan Environment						
Energi Energy	Listrik Electricity	GI - WBP	GJ	13.254	12.557	5.854
		GI - WBP II	GJ	12.421	10.851	N/A
		MCI	GJ	5.054	4.689	4.439
		GIIP	GJ	1.334	1.153	930
		Total	**GJ**	**32.063**	**29.251**	**11.223**
Air Water	Pengambilan air tanah Groundwater intake	GI - WBP	Megaliter	17	41	43
		GI - WBP II	Megaliter	12,125	8,689	N/A
		MCI	Megaliter	55,1	55,57	40.48
		GIIP	Megaliter	74,76	63,02	55.84
	Total pengambilan air Total water intake		**Megaliter**	159,455	168,197	138.95
Emisi** Emission	Emisi GRK dari pemakaian energi GHG emissions from energy use	GI - WBP	Ton CO_2	3.092.510	3.544.878	1,365.82
		GI - WBP II	Ton CO_2	2.898.302	3.063.154	N/A
		MCI	Ton CO_2	1.179.273	1.323.809	1,035.77
		GIIP	Ton CO_2	311.257	325.589	217,03
	Total emisi GRK Total GHG emission		**Ton CO_2**	7.481	8.257	2.618,62
Limbah Waste	Limbah nonB3*** Non-hazardous waste	Timbulan Generated	Ton	109	76	28.33
		Diolah Managed	Ton	62	42,22	3,02

Catatan | Notes:

- GI – WBP : Griya Idola – Wisma Barito Pacific
- GI – WBP II : Griya Idola – Wisma Barito Pacific II
- MCI : Mambruk Cikoneng Indonesia
- GIIP : Griya Idola Industrial Park
- N/A : *Not Available*

* Menggunakan faktor emisi sistem ketenagalistrikan yang diterbitkan Kementerian ESDM tahun 2019. 1 kWh = 0,84 kg CO_2e (Grid Jamali)
Uses the electricity system emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2019. 1 kWh = 0.84 kg CO_2e (Jamali Grid)

** Hanya mencakup sampah gedung Wisma Barito Pacific untuk data tahun 2021, sedangkan data tahun 2022 dan 2023terdiri dari sampah gedung Wisma Barito Pacific dan Wisma Barito Pacific II
Only includes waste from Wisma Barito Pacific Building for 2020 and 2021 data, while 2022 and 2023 data includes waste from Wisma Barito Pacific and Wisma Barito Pacific II buildings



Lembar Umpan Balik
Reader's Survey

1. Seberapa besar Anda mau merekomendasikan laporan keberlanjutan ini untuk dibaca oleh rekan atau sejawat Anda?

   How likely would you recommend this sustainability report to be read by your peers or colleagues?

1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐	6 ☐	7 ☐	8 ☐	9 ☐	10 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Sangat merekomendasikan Highly recommend	

2. Topik keberlanjutan mana yang paling menarik bagi Anda?

   Which sustainability topic is most interesting to you?

   .....
   .....
   .....
   .....

3. Apakah informasi yang Anda baca sudah cukup bagi Anda untuk menarik kesimpulan?

   Is the information you read sufficient for you to draw conclusions?

1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐	6 ☐	7 ☐	8 ☐	9 ☐	10 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Cukup Sufficient	

4. Apakah tampilan laporan ini (tata letak, infografik, dan elemen desain lainnya) cukup menarik dan membantu saat membaca?

   Is the visual of this report (layout, infographics, and other design elements) interesting and helpful when reading?

1 ☐	2 ☐	3 ☐	4 ☐	5 ☐	6 ☐	7 ☐	8 ☐	9 ☐	10 ☐
Sama sekali tidak Not at all								Sangat membantu Very helpful	

5. Saran dan masukan Anda bagi laporan kami selanjutnya:
   Your input and suggestion for our next report:

   .....
   .....
   .....
   .....

6. Informasi Anda
   Your details

   Nama/Name : .....
   Usia/Age : .....
   Pekerjaan/Occupation : .....

7. Apakah Anda bersedia untuk dihubungi untuk informasi keberlanjutan kami selanjutnya?
   Are you willing to be contacted for our future sustainability information?

   ☐ Ya/Yes

   Alamat email yang bisa dihubungi : .....
   Email adress

   ☐ Tidak/No

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui:
Thank you for taking the time to fill this form. You can mail this to us at:

PT BARITO PACIFIC Tbk
Wisma Barito Pacific II
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta Barat, 11410
Tel: (62-21) 530 6711
Fax: (62-21) 530 6680
Mail: corpsec@barito.co.id

PT Barito Pacific Tbk akan memperlakukan informasi Anda sebagai rahasia dan tidak dipergunakan untuk tujuan lainnya.
PT Barito Pacific Tbk will treat your information as confidential and not to be used for any other purposes.

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report Contains Information About:			Halaman Page
A	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy		
	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	28-37
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Sustainability Aspect Performance Highlights		
	B.1	Aspek ekonomi Economic aspect	10
	B.2	Aspek lingkungan hidup Environmental aspect	10-12
	B.3	Aspek sosial Social aspect	12-14
C	**Profil Perusahaan** Company Profile		
	C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	20-21
	C.2	Alamat Perusahaan Company's address	158
	C.3	Skala usaha Business Scale	
		a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalization, and total liabilities	165
		b. Informasi mengenai karyawan Information regarding employees	167
		c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	165-166
		d. Wilayah operasional Operational area	163
	C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services and business activities carried out a brief description of the products, services and business activities	163
	C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	164

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report Contains Information About:			Halaman Page
	C.6	Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, among others, related to the closure or opening of branches, and ownership structure	164
D	**Penjelasan Direksi** Explanations from the Board of Directors		
	D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges of sustainability strategy fulfillment	2-6
	D.2	Penerapan keuangan berkelanjutan Sustainable finance implementation	2-6
	D.3	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	2-6
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance		
	E.1	Penanggung jawab penerapan keuangan keberlanjutan Responsible person for sustainable finance implementation	150-151
	E.2	Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	151
	E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan Risk assessment on the implementation of sustainable finance	152-153
	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan Relations with stakeholders	156
	E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan keberlanjutan Issues on the implementation of sustainable finance	157
F	**Kinerja keberlanjutan** Sustainability Performance		
	F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a culture of sustainability	91-96
	Kinerja Ekonomi Economic Performance		
	F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss	38
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
	F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental costs	Belum dilaporkan Not reported
	F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan The use of environmentally friendly materials	68-76
	Aspek Energi Energy Aspect		
	F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	50

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report Contains Information About:		Halaman Page
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan sumber energi terbarukan; Energy efficiency efforts and achievements and the use of renewable energy	50-53
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	57
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodoversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or in conservation areas or have biodiversity	79
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	79-85
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; The amount and intensity of the emissions based on type	47
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements to reduce emissions	48-52
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type	54, 61
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	50-51, 56-72
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	60
F.16	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of the environment complaints received and resolved	86
Kinerja Sosial Social performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers	134
Aspek Ketenagakerjaan Employment aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	100
F.19	Tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Forced labor and child labor	100

Laporan Keberlanjutan Memuat Informasi Mengenai: The Sustainability Report Contains Information About:		Halaman Page
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	103
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	104-110
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building of employees	90-98
	Aspek Masyarakat Community aspect	
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	115-116
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	86
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR)	118-129
	Tanggung jawab pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan Responsibility for developing Sustainability Products/Services	
F.26	Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan Innovation and development of sustainable products	137
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services that have been evaluated for the customer's safety	135
F.28	Dampak produk/jasa Impact of product/services	135
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled	141
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	144
G	**Lain-lain** Others	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from independent party, if any	162
G.2	Lembar Umpan Balik Reader's Survey	176
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to feedback on the previous year's Sustainability Report	Tidak ada None
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosure in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017	178-181

Indeks Konten GRI
GRI Content Index

Pernyataan Penggunaan
Statement of use

PT Barito Pacific Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan merujuk pada Standar GRI.

PT Barito Pacific Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period of January 1st – December 31st 2023 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Pengungkapan**	Disclosure	**Lokasi** Location
	Pengungkapan Umum 2021	General Disclosures 2021	
GRI 2:			
2-1	Rincian Organisasi	Organizational details	163
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities included in the organization's sustainability reporting	24-25
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	Reporting period, frequency and contact point	161-162
2-4	Penyajian kembali informasi	Restatements of information	161
2-5	Penjaminan eksternal	External assurance	162
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chain and other business relationships	163-164
2-7	Tenaga kerja	Employees	167
2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	Workers who are not employees	167
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	148-150
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	151
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	151
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	151
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Role of the highest governance body in sustainability reporting	151
2-15	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-16	Komunikasi masalah penting	Communication of critical concerns	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan	Disclosure	Lokasi Location
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Collective knowledge of the highest governance body	151
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-19	Kebijakan remunerasi	Remuneration policies	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi	Process to determine remuneration	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-21	Rasio kompensasi total tahunan	Annual total compensation ratio	Laporan Tahunan 2022 2022 Annual Report
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	28-37
2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitments	154-155
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	Embedding policy commitments	155
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	Processes to remediate negative impacts	143, 155
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	155
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Compliance with laws and regulations	86-87
2-28	Keanggotaan asosiasi	Membership associations	164
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	156
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreements	102
	ENERGI	ENERGY	
GRI 3:	**Topik Material 2021**	**Material Topics 2021**	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	43
GRI 302:	**Energi 2016**	**Energy 2016**	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption within the organization	47
	AIR DAN EFLUEN	WATER AND EFFLUENTS	
GRI 3:	**Topik Material 2021**	**Material Topics 2021**	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	56, 58
GRI 303:	**Air dan Efluen 2018**	**Material Topics 2021**	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Interactions with water as a shared resource	58
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	Management of water discharge-related impacts	54-55
303-4	Pembuangan air	Water discharge	54
303-5	Konsumsi air	Water consumption	57
	EMISI	EMISSIONS	
GRI 3:	**Topik Material 2021**	**Material Topics 2021**	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	43
GRI 305:	**Emisi 2016**	**Emissions 2016**	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	168, 172
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	168, 174

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan	Disclosure	Lokasi Location
	LIMBAH	WASTE	
GRI 3:	Topik Material 2021	Material Topics 2021	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	60
GRI 306:	Limbah 2020	Waste 2020	
306-3	Timbulan limbah	Waste generated	56
	Keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety	
GRI 3:	Topik Material 2021	Material Topics 2021	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	104
GRI 403:	Keselamatan dan kesehatan kerja 2018	Occupational Health and Safety 2018	
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety management system	106-107
403-9	Kecelakaan kerja	Work-related injuries	110
	Pelatihan dan pendidikan	Training and education	
GRI 3:	Topik Material 2021	Material Topics 2021	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	90
GRI 404:	Pelatihan dan Pendidikan 2016	Training and Education 2016	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	91-98
	Masyarakat lokal	Local communities	
GRI 3:	Topik Material 2021	Material Topics 2021	
3-3	Manajemen topik material	Management of material topics	115
GRI 413:	Masyarakat Lokal 2016	Local Communities 2016	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	73-76, 118-129

Barito Pacific

PT Barito Pacific Tbk.
Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60, Jakarta 11410, Indonesia
Tel. (62-21) 530 6711 Fax. (62-21) 530 6680
www.barito-pacific.com

Chandra Asri · Star energy geothermal · Synthetic Rubber Indonesia · INDO RAYA TENAGA · Griya Idola

Krakatau Chandra Energi · Barito Renewables · KRAKATAU WATER SOLUTION · Baktl Barito

KETERBUKAAN INFORMASI
DISCLOSURE OF INFORMATION
PT BARITO PACIFIC TBK

Jakarta, 14 Juni 2024

Wisma Barito Pacific II, Ruang Auditorium, Lantai Mezzanine
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav.60, Jakarta Barat 11410

KETERBUKAAN INFORMASI PT BARITO PACIFIC TBK.
SEHUBUNGAN DENGAN PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK
MELALUI PROGRAM MSOP/ESOP

Keterbukaan Informasi ini dibuat dan ditujukan dalam rangka memenuhi Peraturan No. IX.B.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No Kep-105/BL/2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 30/2017**") sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK 29/2023**"), juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan ("**POJK 2/2013**").

PT BARITO PACIFIC Tbk

Kegiatan Usaha
Industri, Energi Terbarukan, Properti, Perdagangan, Pertambangan, Kehutanan, Perkebunan, Transportasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

KANTOR
Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telepon : (021) 5306711 Faksimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

Keterbukaan Informasi ini disampaikan dalam rangka rencana Pengalihan Saham Yang Dibeli Kembali yang akan dilaksanakan melalui Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan Perseroan dalam bentuk pemberian bonus berupa saham Perseroan.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal **8 Mei 2024**

I. DEFINISI

"**Buyback**"	:	Kegiatan pembelian kembali saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
"**Dewan Komisaris**"	:	Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
"**Direksi**"	:	Organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
"**Keterbukaan Informasi**"	:	Keterbukaan informasi ini yang memuat informasi-informasi terkait dengan pengalihan kembali saham hasil Buyback melalui Program MSOP/ESOP.
"**OJK**"	:	Otoritas Jasa Keuangan, suatu lembaga independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UU P2SK ("**UU OJK**"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam & LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
"**Perseroan**"	:	PT Barito Pacific Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang berkedudukan di Banjarmasin.
"**POJK 30/2017**"	:	Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
"**POJK 29/2023**"	:	Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
"**Program MSOP/ESOP**"	:	Program pemberian bonus berupa saham kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan / *Management Stock Option Plan* atau *Employee Stock Option Plan*.
"**Rekening Efek**"	:	Rekening yang dikelola oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang memuat catatan mengenai posisi efek milik investor pemegang rekening untuk menampung portofolio efek pemegang rekening berdasarkan ketentuan UUPM.
"**RUPS**"	:	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
"**RUPSLB**"	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan.
"**UUPM**"	:	Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

II. PENDAHULUAN

Pada tanggal 27 September 2016 sampai 27 Desember 2017 Perseroan melaksanakan **Buyback dalam Kondisi Pasar Fluktuatif** sebagaimana yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi tanggal 26 September 2016, dengan saham hasil Buyback sebanyak **392.506.000** saham ("**Buyback Pertama**").

Setelah Buyback Pertama, Perseroan juga telah melakukan beberapa Buyback dengan total saham hasil Buyback sebanyak 167.567.400 saham. Dengan demikian, total saham hasil Buyback yang dimiliki Perseroan saat ini adalah sebanyak 185.450.729 saham ("**Total Saham Treasuri**").

Sebagian dari saham hasil Buyback Pertama tersebut atau sebanyak 374.662.671 saham, telah dialihkan kembali oleh Perseroan melalui pembagian saham bonus kepada pemegang saham ("**Saham Bonus**"), yang rinciannya sebagaimana diuraikan di dalam Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 2 November 2022 dan telah mendapatkan: (i) persetujuan dari OJK berdasarkan suratnya Nomor S-209/D.04/2022 tanggal 24 Oktober 2022; dan (ii) persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 9 Desember 2022.

Dengan demikian, dari Total Saham Treasuri masih terdapat sisa sebanyak 185.450.729 saham yang wajib dialihkan kembali oleh Perseroan dalam batas waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam POJK 30/2017 juncto POJK 29/2023.

III. KEWAJIBAN PERSEROAN UNTUK MENGALIHKAN KEMBALI SAHAM HASIL BUYBACK

Guna memenuhi kewajiban pengalihan kembali saham hasil Buyback tersebut, Perseroan berencana untuk mengalihkan kembali Total Saham Treasuri dengan cara sebagai berikut:

a. sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham akan didistribusikan secara proporsional sebagai saham bonus kepada pemegang saham, sebagaimana yang akan diuraikan dalam Keterbukaan Informasi tertanggal sama dengan Keterbukaan Informasi ini; dan
b. sisanya, akan dipergunakan sebagai pemberian insentif berupa saham Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan sebagaimana diuraikan dalam Keterbukaan Informasi ini ("**Saham Program MSOP/ESOP**").

Pasal 22 ayat (1) POJK 29/2023 mengatur bahwa pelaksanaan pengalihan kembali saham hasil Buyback melalui Program MSOP/ESOP, harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Juni 2018 ("**RUPST 2018**") yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Barito Pacific Tbk. Nomor 19 tanggal 08 Juni 2018 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk memberikan insentif dalam bentuk saham kepada karyawan dan manajemen Perseroan. Lebih lanjut disetujui bahwa pelaksanaan pemberian saham kepada karyawan dan manajemen Perseroan tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal persetujuan RUPST 2018.

Berdasarkan uraian di atas, maka sebagai pelaksanaan dari persetujuan yang diperoleh dalam RUPST 2018 tersebut, sekaligus pemenuhan kewajiban Perseroan untuk mengalihkan kembali saham hasil Buyback, maka Perseroan bermaksud melakukan pengalihan kembali saham hasil Buyback, yaitu dengan memberikan Saham Program MSOP/ESOP.

IV. URAIAN TENTANG PEMBERIAN BONUS SAHAM DALAM PROGRAM MSOP/ESOP

A. Latar Belakang dan Tujuan Pemberian Saham Program MSOP/ESOP

1. Pemberian Saham Program MSOP/ESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perseroan.

2. Dengan kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan, diharapkan akan tercapai keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan manajemen dan karyawan, sebagai berikut:

   a. memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya membantu meningkatkan kinerja Perseroan;

   b. meningkatkan motivasi serta komitmen manajemen dan karyawan terhadap perusahaan dimana hasil akhirnya adalah peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.

   c. memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk langsung merasakan keuntungan Perseroan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.

   d. mempertahankan dan memotivasi manajemen dan karyawan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis perusahaan jangka panjang.

   e. dengan memiliki langsung saham Perseroan, program ini juga diharapkan akan menimbulkan rasa memiliki yang nyata bagi manajemen dan karyawan, dimana hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kinerja yang semakin meningkat.

3. Dengan pelaksanaan pemberian Saham Program MSOP/ESOP ini, Perseroan juga dapat memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan kembali Saham Treasuri sebagaimana yang diatur dalam POJK 30/2017 juncto POJK 29/2023.

B. Informasi Umum tentang Pengalihan Kembali Saham hasil Buyback Melalui Program MSOP/ESOP

1. <u>Jumlah Saham</u>

   Sesuai persetujuan RUPST 2018, jumlah saham hasil buyback yang dapat dipergunakan dalam program MSOP/ESOP adalah **sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) saham.**

   Perseroan akan memprioritaskan penggunaan sisa Total Saham Treasuri yang belum habis dibagikan kepada pemegang saham sebagai Saham Bonus, atau sebanyak 35.450.729 saham, untuk digunakan dalam Program MSOP/ESOP.

2. <u>Pelaksanaan Bertahap</u>

   Program MSOP/ESOP akan dilaksanakan secara bertahap dalam batas waktu yang telah dan/atau akan disetujui oleh RUPS.

   Untuk pertama kalinya, pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP yang telah disetujui dalam RUPST 2018, akan dilaksanakan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal Keterbukaan Informasi ini.

3. Persetujuan RUPS

Berdasarkan RUPST 2018, Perseroan telah mendapatkan persetujuan untuk mengalihkan kembali saham hasil Buyback melalui pelaksanaan Program MSOP/ESOP, persetujuan mana **berlaku sampai dengan 8 Juni 2024**.

Dengan demikian, untuk program MSOP/ESOP pada tahap-tahap berikutnya **yang akan dilaksanakan setelah berakhirnya** jangka waktu persetujuan RUPST 2018 tersebut, maka sesuai ketentuan yang disyaratkan dalam Pasal 22 (1) POJK 29/2023, Perseroan akan mengajukan permohonan persetujuan kepada RUPSLB yang akan diadakan pada tanggal 14 Juni 2024.

4. Pengawasan dan Pelaporan

Pengawasan pelaksanaan Program MSOP/ESOP dilakukan Direksi, dan selanjutnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan Perseroan terdekat dengan selesainya suatu tahap pelaksanaan Program MSOP/ESOP.

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai hasil pelaksanaan Program MSOP/ESOP **wajib dilaporkan kepada OJK** sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 4/2024**").

V. PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK KEPADA MANAJEMEN DAN KARYAWAN PERSEROAN MELALUI PELAKSANAAN MSOP/ESOP

1. Kriteria dan Persyaratan Peserta Program MSOP/ESOP

Saham Program MSOP/ESOP akan diberikan kepada setiap Direksi, Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan **yang memenuhi seluruh kriteria** berikut ini ("**Peserta Yang Berhak**"):

Kriteria Umum:

a. tidak menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
b. telah menjabat sebagai anggota Direksi atau Komisaris Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; atau bagi karyawan Perseroan, telah menjadi **karyawan tetap** Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun;
c. masih menjabat sebagai Direksi, Komisaris, atau masih bekerja dan tercatat sebagai karyawan Perseroan pada tanggal pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP;
d. pada tanggal pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP, tidak sedang menjalani sanksi apapun yang dikenakan oleh Perseroan dan/atau menjalani hukuman pidana karena sebab apapun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
e. memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kinerja yang bersangkutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Khusus:

a. berhasil mencapai target kinerja individual dan/atau target kinerja hasil usaha yang berlaku pada suatu periode penilaian kinerja yang ditentukan Perseroan, sebagaimana yang akan diberitahukan dari waktu ke waktu pada setiap akhir periode penilaian kinerja melalui surat dari Direktur Utama kepada masing-masing Direksi, Komisaris dan/atau karyawan yang bersangkutan ("**Surat Pemberitahuan Bonus Saham**"); dan
b. memenuhi kriteria khusus yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan.

2. Pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP

Saham Program MSOP/ESOP akan didistribusikan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Efek Perseroan ke Rekening Efek milik Peserta Yang Berhak **dan telah menerima Surat Pemberitahuan Bonus Saham**, pada waktu dan jadwal yang ditentukan di dalam Surat Pemberitahuan Bonus Saham.

Waktu dan jadwal pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP yang akan dicantumkan di dalam Surat Pemberitahuan Bonus Saham akan disesuaikan dengan berakhirnya periode *lock-up* yang ditentukan. Dengan demikian, pada saat Saham Program MSOP/ESOP tersebut didistribusikan atau dipindahbukukan ke Rekening Efek Peserta Yang Berhak, maka terhadap Saham Program MSOP/ESOP tersebut **tidak** terikat pada kewajiban *lock-up*.

Rincian mengenai jumlah saham yang akan diterima oleh masing-masing Peserta Yang Berhak, akan dicantumkan di dalam Surat Pemberitahuan Bonus Saham.

Perseroan akan memberikan bantuan yang sekiranya diperlukan oleh Peserta Yang Berhak untuk membuka Rekening Efek guna menampung/menerima Saham Program MSOP/ESOP yang akan diterima.

VI. DAMPAK RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MSOP/ESOP TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah saham Perseroan yang tercatat di dalam akun treasuri adalah sebanyak 185.450.729 saham, dengan nilai perolehan saham rata-rata sebesar Rp. 260 per lembar saham.

Saham Treasuri yang digunakan untuk pelaksanaan MSOP/ESOP akan menggunakan harga yang ditentukan di dalam Surat Pemberitahuan Bonus Saham, dan selanjutnya Perseroan akan membukukan biaya berkaitan dengan pelaksanaan Saham Program MSOP/ESOP untuk setiap penyelesaian alokasi/pendistribusian Saham Program MSOP/ESOP pada suatu tahun buku ("**Tanggal Pemindahbukuan**").

Dengan demikian, pada setiap Tanggal Pemindahbukuan:

a. jumlah Saham Treasuri yang tercatat di akun Perseroan akan berkurang sesuai dengan jumlah saham yang didistribusikan dan dipindahbukukan ke rekening efek manajemen/karyawan sebagai pelaksanaan Program MSOP/ESOP; dan
b. biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan akan dicatat sebagai beban biaya.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih rinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi kami pada setiap hari dan jam kerja Perseroan di:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telepon: +62-21-530 6711, Faksimili: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

ENGLISH TRANSLATION

DISCLOSURE OF INFORMATION OF PT BARITO PACIFIC TBK IN RELATION TO THE TRANSFER OF TREASURY SHARES BY MSOP/ESOP PROGRAM

*This Disclosure of Information is made and aimed in order to comply with Regulation No. IX.B.2 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 as amended by the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04 /2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies ("**POJK 30/2017**") as amended by Financial Services Authority Regulation No. 29/2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies ("**POJK 29/2023**"), juncto Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding the Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions ("**POJK 2/2013**").*

PT BARITO PACIFIC TBK

Business Activities
Industry, Renewables Energy, Property, Trading, Mining, Forestry, Plantation, Transportation, and Activity of Holding Company

Domiciled in
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

OFFICE
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telephone : (021) 5306711, Fax : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

This Disclosure of Information is submitted in connection with the plan to Transfer the Treasury Shares which will be implemented through the Share Ownership Program for Management and Employees of the Company as bonuses in the form of the Company's shares.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE TRUENESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS SET OUT IN THIS DISCLOSURE, AND AFTER CAREFUL REVIEW, HEREBY CONFIRM THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND BELIEF, THERE IS NO MATERIAL INFORMATION THAT IS NOT DISCLOSED IN OR OMITTED FROM THIS DISCLOSURE WHICH MAY CAUSE THIS DISCLOSURE TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

*This Disclosure of Information issued in Jakarta on **8 May 2024***

I. DEFINITION

*"**Buyback**"*	:	*The activity of re-acquiring shares that have been issued by the Company and carried out under the provisions of applicable laws and regulations.*
*"**Board of Commissioners**"*	:	*An organ of the company having a general and/or special supervision role under the articles of association and advising the Board of Directors.*
*"**Board of Directors**"*	:	*The organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the goals and objectives of the company and represents the company, both inside and outside the court under the provisions of the articles of association.*
*"**Disclosure of Information**"*	:	*This Disclosure of Information contains information related to the transfer of Treasury Shares by the implementation of the MSOP/ESOP Program.*
*"**OJK**"*	:	*The Financial Services Authority, an independent institution as referred to in Law Number 21 of 2011 on the Financial Services Authority as amended by the P2SK Law ("**OJK Law**"), whose duties and authorities include regulating and supervising financial services activities in the banking sector, capital markets, insurance, pension funds, financing institutions and other financial institutions, which since December 31, 2012, OJK is an institution that replaces and accepts the rights and obligations to carry out regulatory and supervisory functions from Bapepam & LK under the provisions of Article 55 of the OJK Law.*
*"**Company**"*	:	*PT Barito Pacific Tbk, a publicly listed limited liability company domiciled in Banjarmasin.*
*"**POJK 30/2017**"*	:	*OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.*
*"**POJK 29/2023**"*	:	*OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.*
*"**MSOP/ESOP Program**"*	:	*A program to give a bonus in the form of shares to management and/or employees of the Company / Employee Stock Option Plan or Management Stock Option Plan.*
*"**Securities Account**"*	:	*An account managed by a custodian bank or securities company that contains a record of the securities balance of the account holder investor to accommodate the account holder's securities portfolio based on the provisions of the Capital Markets Law.*
*"**GMS**"*	:	*General Meeting of Shareholders of the Company.*
*"**EGMS**"*	:	*Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company.*
*"**UUPM**"*	:	*Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.*

II. FOREWORD

*From 27 September 2016 to 27 December 2017, the Company conducted **Buyback in Fluctuating Market Conditions** as stated in the Disclosure of Information dated 26 September 2016, with a total number **392,506,000** of Buyback shares (the "**First Treasury Shares**").*
*After the First Treasury Shares, the Company has also done several Buyback with a total number 167.567.400 Buyback shares. Therefore, total amount of Treasury Shares that the Company currently held is 185,450,729 shares ("**Total of Treasury Shares**").*

*Part of the First Treasury Shares or at the maximum of 374,622,671, have been transferred back by the Company through the distribution of bonus shares to shareholders (the "**Bonus Shares**"), the details of which are as described in the Company's Disclosure of Information dated 2 November 2022 and have obtained: (i) approval from OJK based on its letter Number S-209/D.04/2022 dated 24 October 2022 and (ii) approval from the Company's GMS dated 9 December 2022.*

Thus, from Total of Treasuy Shares there is still a remaining part of Treasury Shares with a total number of 185,450,729 shares which must be transferred back by the Company within the time limit and in the manner specified in POJK 30/2017 juncto POJK 29/2023.

III. THE OBLIGATION OF THE COMPANY TO TRANSFER THE TREASURY SHARES

In order to comply with the obligation of the Transfer of Treasury Shares, the Company intend to transfer the Total of Treasury Shares as follows:

a. *Maximum of 150,000,000 shares will be distributed proportionally as bonus shares to the shareholders, as informed in the Disclosure of Information at the same date of this Disclosure of Information; and*
b. *As for the remaining shares, the Company will grant as incentive shares to the management and employees of the Company that fulfill the requirement as informed in this Disclosure of Information ("the **MSOP/ESOP Shares Program**").*

Article 22 paragraph (1) POJK 29/2023 stipulates that the transfer of Treasury Shares by MSOP/ESOP Program must obtain approval from the GMS..

*Based on the resolution of the Annual GMS dated 8 June 2018 ("**AGMS 2018**") on Deeds of Minutes of Meeting of Annual General Meeting of Shareholders of PT Barito Pacific Tbk. Number 19, dated 8 June 2018, drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the granting of bonus/incentives in form of shares to the management and employees of the Company. Furthermore, it is approved that the implementation of bonus/incentives in the form of shares will be given to the management and employees of the Company gradually within 6 (six) years from the approval date of AGMS 2018.*

Based on the explanation above, as the implementation of the approval of AGMS 2018 and also as the Company fulfillment of the obligation of transfer of Treasury Shares from Buyback, the Company intends to transfer the Treasury Shares by way of granting the MSOP/ESOP Shares Program.

IV. DETAILS REGARDING THE GRANTING OF SHARES BONUS

A. Background and Objectives of Granting of Shares Bonus

1. *The granting of MSOP/ESOP Shares Program to the management and employees is a way for the Company to give incentive and appreciation to the management and*

employees of the Company for the performance that has been achieved by the Company.

2. *By the share ownership of the management and employees of the Company it is expected that the alignment between the Company's interests and the management and employees interests will be achieved and to be as follows:*

   a. *to give appreciation/reward to the management and employees for their contribution in helping the improvement of the Company's performance;*

   b. *to increase motivation and commitment of the management and employees to the Company which the eventually will increase the productivity and performance of the Company;*

   c. *to give opportunity to the management and employees to directly experience the Company's benefit and increase the employees welfare for the long-term;*

   d. *to maintain and motivate the management and employees who have an important role in supporting the success of the Company's long-term business strategies;*

   e. *with having direct ownership of the Company's shares, this program is also expected to create a real sense of ownership for management and employees, which will increase the sense of responsibility and work performance.*

3. *By the implementation of this MSOP/ESOP Shares Program, the Company also fulfills its obligations to transfer the Treasury Shares from Buyback as stipulated in POJK 30/2017 juncto POJK 29/2023.*

B. General Information regarding the transfer of Treasury Shares by way of MSOP/ESOP Program.

1. *<u>Number of Shares</u>*

   As approved by the AGMS 2018, the total number of Treasury Shares which can be utilized for MSOP/ESOP Program is ***at maximum of 100.000.000 (one hundred thousand) shares****.*

2. *<u>Stages of Implementation</u>*

   MSOP/ESOP Program will be implemented gradually within the period that will be approved by GMS.

   For the first time, the distribution of MSOP/ESOP Shares Program that has been approved in AGMS 2018 will be implemented at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of this Disclosure of Information.

3. *<u>Approval of GMS</u>*

   Based on AGMS 2018, the Company, the Company has obtained the approval to transfer the Treasury Shares from Buyback by way of MSOP/ESOP Program, which the approval is ***effective until 8 June 2024****.*

   Thus, for the next stage/phase of MSOP/ESOP Program ***that will be implemented after upon the expiry of the period*** *approved in AMGS 2018, as required in Article 22 paragraph (1) POJK 29/2023, the Company will submit a request for approval of GMS which will be held on 14 June 2024.*

4. *<u>Supervisory and Reporting</u>*

Supervisory of the implementation of MSOP/ESOP Program will be carried out by the Directors and further be reported to the Board of Commissioners of the Company and in the near future AGMS of the Company upon the end of a stage/phase implementation of MSOP/ESOP Program.

The ownership of the Company's shares by the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as the results of the implementation of MSOP/ESOP Program ***must be reported to OJK*** *as stipulated in OJK Regulation Number 4 Year 2024 regarding the Ownership Reporting or Any Changes of Ownership of Public Company Shares and Reporting Activity of Pledge of Shares of Public Company ("****POJK 4/2024****").*

V. TRANSFER OF TREASURY SHARES TO MANAGEMENT AND EMPLOYEES OF THE COMPANY BY WAY OF MSOP/ESOP PROGRAM

1. Participant Requirement and Criteria of MSOP/ESOP Program

*MSOP/ESOP Shares Program will be granted to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or employees of the Company that fulfil all criteria as follows ("****Eligible Participant****"):*

General Criteria:

a. not serving as Independent Commissioner of the Company;
b. have serving as a member of Board of Directors or Board of Commissioners of the Company for a minimum of 3 (three) years; or for the employees of the Company, has become a ***permanent employee*** *for a minimum of 3 (three) years;*
c. still serving as Board of Directors, Board of Commissioners, or still working and listed as employees of the Company on the date of distribution of Shares Bonus;
d. on the date of distribution of MSOP/ESOP Shares Program, is not under any sanctions from the Company and/or under any crime punishment for any reason based on the provisions of applicable law and regulations; and
e. fulfill any other provisions that from time to time being stipulated by Board of Directors Resolution, after consultation with the Remuneration Committee of the Company, by taking into account their respective performance and also the provisions of applicable law and regulations.

Specific Criteria:

*a. achieve individual target performance and/or target of work performance which applies to a performance assessment period from the Company, as will be notified from time to time at the end of each assessment period through a letter from the President Director to each of Director, Commissioner, and/or employees ("****Letter of Notification of Shares Bonus****"); and*
b. fulfil special criteria that determined through time by the Remuneration Committee or Board of Commissioners of the Company.

2. Distribution of MSOP/ESOP Shares Program

MSOP/ESOP Shares Program will distributed by way of transfer from Company's Securities Account to Eligible Participant's Securities Account who have received Letter of Notification of Shares Bonus, at specific time and schedule which will be determined in Letter of Notification of Shares Bonus.

Time and schedule of the distribution of MSOP/ESOP Shares Program that will be included in Letter of Notification of Shares Bonus will be adjusted with the lock-up period. Thus, at the time

the MSOP/ESOP Shares Program is distributed or transferred to Eligible Participant's Securities Account, ***there is no*** *lock-up obligation to the MSOP/ESOP Shares Program.*

The detail of shares that will be received by each of Eligible Participant, will be included in Letter of Notification of Shares Bonus.

If needed, the Company will assist with the opening of a Securities Account by Eligible Participant to receive or deposit the MSOP/ESOP Shares Program.

VI. IMPACT OF MSOP/ESOP PROGRAM IMPLEMENTATION TO THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on Company's Financial Report ended on 31 March, 2024, total of Company's shares in the treasury account are 185,450,729 shares, with average price ofIDR 260 per share.

*The price of Treasury Shares that will be allocated for MSOP/ESOP Program will be determined in Letter of Notification of Shares Bonus and the Company will record the cost related to the implementation of MSOP/ESOP Shares Program for each completion of allocation/distribution of Shares Bonus in a financial year (the "****Overbooking Date****").*

Thus, on each OverbookingDate:

a. total of Treasury Shares that recorded in Company's account will decrease according to the amount of shares that are distributed and transferred to the management/employee securities account as the implementation of MSOP/ESOP Program; and

b. costs related to the implementation will be recorded as expenses.

VII. ADDITIONAL INFORMATION

Any shareholders of the Company who require any additional information on this Disclosure of Information may contact us every day during the Company's business hours at:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telephone: +62-21-530 6711, Fax: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

KETERBUKAAN INFORMASI PT BARITO PACIFIC TBK.
SEHUBUNGAN DENGAN PENGALIHAN SAHAM HASIL PEMBELIAN KEMBALI MELALUI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Keterbukaan Informasi ini dibuat dan ditujukan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Nomor 27/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Saham Bonus ("**POJK No. 27/2020**") juncto POJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("**POJK No. 29/2023**").

PT BARITO PACIFIC Tbk.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha
Industri, Energi Terbarukan, Properti, Perdagangan, Pertambangan, Kehutanan, Perkebunan, Transportasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

KANTOR
Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telepon : (021) 5306711 Faksimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

Keterbukaan Informasi ini ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka pelaksanaan Pembagian Saham Bonus (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) yang diambil dari Saham Treasuri (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) Perseroan.

Guna menyetujui rencana Pembagian Saham Bonus ini, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") pada tanggal 14 Juni 2024 pada pukul 14:00 WIB di Wisma Barito Pacific II, Lantai Mezzanine, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav 60, Jakarta 11410. Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB akan diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dan situs web Perseroan berturut-turut pada tanggal 8 Mei 2024 dan 23 Mei 2024.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SAKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal **8 Mei 2024**

I. PENDAHULUAN

Dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan tanggal 23 Agustus 2013 ("**POJK No. 2/2013**") juncto Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.014/2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 21 Agustus 2015 ("**SEOJK No. 22/2015**"), Perseroan telah melaksanakan pembelian kembali (*buyback*) atas saham-saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan yang hingga saat ini masih tersisa sebanyak 185.450.729 (seratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) lembar saham (saham hasil *buyback* ini untuk selanjutnya disebut sebagai "**Saham Treasuri**").

Merujuk pada ketentuan POJK No. 29/2023, atas Saham Treasuri yang dimilikinya, Perseroan memiliki kewajiban untuk melakukan pengalihan Saham Treasuri dalam jangka waktu sebagaimana ditentukan di dalam peraturan tersebut. Dalam rangka memenuhi kewajiban pengalihan kembali Saham Treasuri tersebut, pada tanggal 12 Januari 2023 Perseroan telah melakukan pendistribusian saham bonus sebanyak 374.622.671 saham sebagaimana yang telah disetujui oleh OJK dan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Selanjutnya, Pasal 21 huruf f POJK No. 29/2023 mengatur bahwa pengalihan kembali saham hasil pembelian kembali dapat dilakukan melalui **pendistribusian kepada pemegang saham secara proporsional**. Apabila ditelaah lebih lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku, maka pendistribusian Saham Treasuri kepada pemegang saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 huruf f POJK No. 29/2023 tersebut identik dengan pengertian saham bonus yang diatur melalui Pasal 1 angka 6 POJK No. 27/2020 yaitu sebagai saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki ("**Saham Bonus**"). Mengenai Saham Bonus itu sendiri, Pasal 3 POJK No. 27/2020 telah mengatur bahwa Saham Bonus dapat dibagikan melalui 2 (dua) sumber yaitu: (a) Agio Saham; dan (b) unsur ekuitas lainnya.

Berdasarkan hal yang dijelaskan di atas, Perseroan bermaksud untuk mengalihkan sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Saham Treasuri melalui mekanisme pembagian Saham Bonus ("**Pembagian Saham Bonus**"). Adapun pembagian Saham Bonus yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 21 huruf f POJK No. 29/2023, yang diantaranya, mensyaratkan bahwa Pembagian Saham Bonus tersebut:

a. **Harus memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan**:
   Perseroan akan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 14 Juni 2024 sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPSLB yang diatur dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 21 April 2020, Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja tanggal 30 Desember 2022, anggaran dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal;

b. **Diberitahukan kepada OJK paling lambat bersamaan dengan pemberitahuan RUPSLB**; dan

c. **Diumumkan keterbukaan informasinya kepada masyarakat paling lambat bersamaan dengan pengumuman RUPSLB**.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 POJK No. 27/2020 dan Pasal 28 POJK No. 29/2024, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para pemegang saham Perseroan mengenai rencana Pembagian Saham Bonus kepada pemegang saham oleh Perseroan.

II. URAIAN MENGENAI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

A. LATAR BELAKANG SAHAM TREASURI

Sebagaimana diuraikan di atas, Saham Treasuri yang akan dibagikan sebagai Saham Bonus berasal dari pembelian kembali saham (*buyback*) dalam kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sebagai implementasi dari POJK No. 2/2013 dan SEOJK No. 22/2015.

Untuk lebih jelasnya rincian Saham Treasuri yang yang akan dibagikan dalam Pembagian Saham Bonus adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham Treasuri	Periode Pembelian Kembali	Rencana Tanggal Pengalihan
109.930.000	15 Desember 2017 – 14 Juni 2018	19 Juli 2024
34.037.400	13 Maret 2020 – 13 Juni 2020	19 Juli 2024
6.032.600	29 September 2020 – 29 Desember 2020	19 Juli 2024
150.000.000	**Total**	

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENGALIHAN KEMBALI SAHAM TREASURI MELALUI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Pembagian Saham Bonus yang akan dilaksanakan oleh Perseroan merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan berdasarkan POJK No. 29/2024 untuk mengalihkan Saham Treasuri sampai dengan batas waktu yang ditentukan. Selain itu, pengalihan Saham Treasuri dengan cara ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada Perseroan maupun kepada pemegang saham, dimana akan menambah jumlah saham Perseroan yang beredar.

Dengan dilaksanakannya Pembagian Saham Bonus kepada seluruh pemegang saham Perseroan secara proporsional, maka likuiditas saham Perseroan akan meningkat yang diharapkan akan memberikan dampak positif atas kinerja perdagangan saham Perseroan di BEI.

Lebih lanjut, sebagaimana diuraikan pada bagian Pendahuluan, mengacu pada Pasal 3 POJK No. 27/2020, Saham Treasuri yang akan dibagikan sebagai Saham Bonus, berasal dari kapitalisasi unsur ekuitas lainnya. Pencatatan Saham Treasuri pada komponen ekuitas lainya sudah tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Maret 2024 yang diterbitkan tanggal 30 April 2024 ("**Laporan Keuangan**"). Setelah terlaksananya Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Saham Treasuri ini, maka Agio Saham yang tercatat dalam Laporan Keuangan akan berkurang.

C. DASAR PENETAPAN HARGA DALAM PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Mengenai penetapan harga atas Saham Bonus yang akan dibagikan, Perseroan mengacu kepada Pasal 9 POJK No. 27/2020, yang mengatur bahwa atas Saham Bonus yang akan dibagikan yang bukan merupakan Dividen Saham, maka penetapan harganya dilaksanakan berdasarkan pada nilai nominal saham Perseroan, yaitu sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

D. RASIO DISTRIBUSI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Dengan memperhatikan jumlah Saham Treasuri yang akan dibagikan, Perseroan mengusulkan Pembagian Saham Bonus dengan rasio setiap 625 (enam ratus dua puluh lima) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar Saham Bonus. Pembagian

Saham Bonus dilakukan dengan pembulatan ke bawah dan Perseroan tidak akan membagikan saham dengan kepemilikan saham di bawah rasio pembagian yang telah ditentukan.

E. RENCANA PELAKSANAAN DISTRIBUSI PEMBAGIAN SAHAM BONUS DAN TANGGAL-TANGGAL PENTING

Apabila disetujui oleh RUPSLB yang akan dilangsungkan pada tanggal 14 Juni 2024, maka Pembagian Saham Bonus akan dilaksanakan pada tanggal **19 Juli 2024**. Lebih lanjut, pemegang saham yang berhak untuk mendapatkan Saham Bonus adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal **28 Juni 2024** (*Recording Date*) dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham tersebut yang diperoleh berdasarkan perdagangan saham di BEI paling lambat pada tanggal **28 Juni 2024** (*cum bonus*).

TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAGIAN SAHAM BONUS			
1	Penyampaian informasi mengenai rencana Pembagian Saham Bonus dan Pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK	:	30 April 2024
2	Pengumuman RUPSLB melalui eASY.KSEI, situs web BEI dan Perseroan	:	8 Mei 2024
3	Keterbukaan Informasi mengenai rencana Pembagian Saham Bonus melalui situs web Bursa Efek dan Perseroan	:	8 Mei 2024
4	Tanggal tercatat bagi pemegang saham yang berhak untuk menghadiri RUPSLB	:	22 Mei 2024
5	Pemanggilan RUPSLB melalui eASY.KSEI, situs web BEI dan Perseroan	:	23 Mei 2024
6	Pelaksanaan RUPSLB	:	14 Juni 2024
7	Penyampaian ringkasan risalah RUPSLB beserta pengumuman jadwal dan tata cara Pembagian Saham Bonus melalui situs web BEI dan Perseroan	:	Selambatnya 20 Juni 2024
8	Cum Saham Bonus di Pasar Regular dan Negosiasi	:	26 Juni 2024
9	Ex Saham Bonus di Pasar Regular dan Negosiasi	:	27 Juni 2024
10	Cum Saham Bonus di Pasar Tunai	:	28 Juni 2024
11	Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) dalam Daftar Pemegang Saham untuk penetapan pemegang saham yang berhak mendapatkan Saham Bonus	:	28 Juni 2024
12	Ex Saham Bonus di Pasar Tunai	:	1 Juli 2024
13	Permohonan pencatatan Pembagian Saham Bonus ke BEI	:	11 Juli 2024
14	Pendistribusian Saham Bonus	:	19 Juli 2024
15	Laporan Pembagian Saham Bonus	:	Selambatnya 2 Agustus 2024

F. PERLAKUAN PAJAK ATAS SAHAM BONUS

Pajak terhadap Saham Bonus akan diperlakukan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

G. PROSEDUR ADMINISTRATIF TERKAIT PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Pembagian Saham Bonus yang telah disetujui oleh RUPSLB akan dilaksanaan dengan prosedur dan tata cara sebagai berikut:

Pembulatan
Apabila pemegang saham mendapatkan Saham Bonus dalam bentuk pecahan atau tidak mencapai satuan lembar saham, maka akan dilakukan pembulatan kebawah baik untuk pecahan lebih atau kurang dari setengah (>0,5 atau <0,5).

Pendistribusian Saham Bonus
Perseroan mengusulkan pendistribusian Saham Bonus sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), Saham Bonus yang menjadi haknya akan didistribusikan melalui rekening efek pada sub rekening efek atas nama pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2024 (Pendistribusian Saham Bonus).

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat, maka pemegang saham dapat mengambil Saham Bonus sejak tanggal 19 Juli 2024 (Pendistribusian Saham Bonus) dengan menyerahkan warkat saham lama kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47 – 48 Jakarta 12930
Telp (021) 2525666 ; Fax : (021) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id

Dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut:

Untuk Perorangan:
1. Asli tanda bukti identitas diri (KTP/SIM/Paspor) yang masih berlaku.
2. Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditanda-tangani di atas meterai dengan dilampiri *fotocopy* indentitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.

Untuk Badan Hukum:
1. Fotocopy anggaran dasar beserta perubahan susunan pengurus terakhir.
2. Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditanda-tangani diatas materai dengan dilampiri fotocopy indentitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa (pengurus yang berhak) dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.

H. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN SETELAH PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Proforma Struktur Permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Pembagian Saham Bonus adalah sebagai berikut:

As of Mar 31, 2024	Sebelum Pembagian Bonus Saham			Setelah Pembagian Bonus Saham		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan	Modal Ditempatkan dan Disetor
		%	US$ '000		%	US$ '000
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	64.736.062.073	69,05	677.676	64.839.848.156	69,16	678.762
PT Barito Pacific Lumber	477.886.421	0,51	5.003	478.652.578	0,51	5.011
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	322.466.050	0,34	3.376
Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	0,00	5	502.488	0,00	5
Agus Salim Pangestu (Presiden Direktur)	374.901	0,00	4	375.502	0,00	4
Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	0,00	1	70.407	0,00	1
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	28,024,922,048	29,89	293.373	28.069.852.135	29,94	293.843
Subjumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	93.711.767.315	99,96	981.002
Saham diperoleh kembali	185.450.729	0,20	1.941	35.450.729	0,04	371
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	93,747,218,044	100,00	981,373

I. DAMPAK PENGALIHAN SAHAM TREASURI MELALUI MEKANISME PEMBAGIAN SAHAM BONUS TERHADAP HARGA SAHAM PERSEROAN

Peningkatan jumlah saham sebagai akibat dari pemberian Saham Bonus diperkirakan tidak akan memberikan dampak negatif terhadap harga saham Perseroan, mengingat jumlah saham yang dialihkan melalui pembagian Saham Bonus terhadap jumlah total keseluruhan saham tidak material atau hanya sebesar 0,16%.

Sebaliknya, pengalihan Saham Treasuri melalui mekanisme Pembagian Saham Bonus diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada Perseroan maupun kepada pemegang saham, dimana akan menambah likuiditas saham Perseroan dan akan memberikan dampak positif atas kinerja perdagangan saham Perseroan di BEI.

III. INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih rinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi kami pada setiap hari selama jam kerja Perseroan di:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telepon: +62-21-530 6711, Faksimile: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

ENGLISH TRANSLATION

DISCLOSURE OF INFORMATION PT BARITO PACIFIC TBK. IN RELATION TO THE TRANSFER OF TREASURY SHARES BY WAY OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

*This Disclosure of Information is prepared and aimed to comply with the Regulation of the Financial Services Authority ("**OJK**") Number 27/POJK.04/2020 dated 23 April 2020 regarding Bonus Shares ("**POJK No. 27/2020**") juncto POJK Number 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company ("**POJK No. 29/2023**").*

PT BARITO PACIFIC Tbk.
(the "Company")

Business Activities
Industry, Renewables Energy, Property, Trading, Mining, Forestry, Plantation, Transportation, and Activity of Holding Company

Domiciled in
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

OFFICE
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telephone : (021) 5306711 Facsimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

This Disclosure of Information is provided to the shareholders of the Company in relation to the Distribution of Bonus Shares (as defined below) which will be taken from the Company's Treasury Shares (as defined below).

*In order to approve this plan for the Distribution of Bonus Shares, the Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**") on 14 June 2024 at 02:00 P.M. Western Indonesian Time at Wisma Barito Pacific II, Mezzanine Floor, Let. Jend. S. Parman Street Kav. 60, Jakarta 11410. Notice and Summon for the EGMS will be published through the website of PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") and the Company consecutively on 8 May 2024 and 23 May 2024.*

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE TRUENESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS SET OUT IN THIS DISCLOSURE, AND AFTER CAREFUL REVIEW, HEREBY CONFIRM THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND BELIEF, THERE IS NO MATERIAL INFORMATION THAT IS NOT DISCLOSED IN OR OMITTED FROM THIS DISCLOSURE WHICH MAY CAUSE THIS DISCLOSURE TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

*This Disclosure of Information issued in Jakarta on **8 May 2024***

I. FOREWORD

*With reference to OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 regarding Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions dated 23 August 2013 ("**POJK No. 2/2013**") juncto Circular Letter of OJK No. 22/SEOJK.014/2015 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuated Significantly in the Implementation of Shares Buyback Issued by Issuers or Public Company dated 21 August 2015 ("**SEOJK No. 22/2015**"), the Company has bought back the issued shares which up until now the remaining number is 185,450,729 (one hundred eighty-five million four hundred fifty thousand seven hundred twenty-nine) shares (this shares that bought back by the Company hereinafter shall be referred to as the "**Treasury Shares**").*

Referring to the provisions of POJK No. 29/2023, for its Treasury Shares, the Company must transfer the Treasury Shares within the period specified in that regulation. In order to fulfil that obligation with its regulation, on 12 January 2023, the Company has distributed the Bonus Shares in the amount of 374.622.671 shares as approved by OJK and the General Meeting of Shareholders.

*Furthermore, article 21 letter f of POJK No. 29/2023 regulate that the transfer of Treasury Shares can be done through the distribution of Treasury Shares to the shareholders proportionally. If it is examined further according to the applicable regulations, the distribution of Treasury Shares to shareholders proportionally as referred to in Article 21 letter f POJK No. 29/2023 is identical to the definition of bonus shares regulated through Article 1 number 6 POJK No. 27/2020, which is as the shares distributed on free of charge basis to the shareholders based on the number of shares they own ("**Bonus Shares**"). Regarding the Bonus Shares itself, Article 3 of POJK No. 27/2020 has regulated that Bonus Shares can be distributed through 2 (two) sources, which are: (a) Additional Paid-in Capital; and (b) other components of equity.*

*Based on the above matters, the Company intends to transfer at the maximum number of 150,000,000 (one hundred fifty million) Treasury Shares through the Bonus Share distribution mechanism (the "**Distribution of Bonus Shares**"). As for the Distribution of Bonus Shares to be conducted by the Company, will be implemented under the provisions of Article 21 letter f of POJK No. 29/2023, which among others, requires that the Bonus Share Distribution:*

a. ***Shall obtain the approval of the shareholders of the Company**:*
   The Company will hold an EGMS on 14 June 2024 following the procedures for conducting an EGMS as stipulated in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Organizing of General Meetings of Shareholders of Public Companies dated 21 April 2020, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies dated 16 August 2007 as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation dated 30 December 2022, the Company's articles of association and related laws and regulations in the capital market sector;

b. ***Notified OJK at the latest at the time when the notification of the EGMS conducted**; and*

c. *Announced its information disclosure to the public at the latest at the time when the announcement of the EGMS conducted.*

By the provisions of Article 4 of POJK No. 27/2020 and Article 28 of POJK No. 29/2024, the Board of Directors of the Company announces this Disclosure of Information with the intention of providing information and a more complete picture to the Company's shareholders regarding the plan to distribute Bonus Shares to shareholders by the Company.

II. DESCRIPTION ON THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

A. BACKGROUND OF THE TREASURY SHARES

As per the foregoing description, the Treasury Shares to be distributed as Bonus Shares are derived from share buybacks in significantly fluctuating market conditions as an implementation of POJK No. 2/2013 and SEOJK No. 22/2015.

For more details, the Treasury Shares that will be distributed by the Distribution of Bonus Share Distribution mechanism is as follows:

Number of Treasury Shares	***Buyback Period***	***Proposed Assignment/ Transfer Date***
109,930,000	*15 December 2017 – 14 June 2018*	*19 July 2024*
34,037,400	*13 March 2020 – 13 June 2020*	*19 July 2024*
6,032,600	*29 September 2020 – 29 December 2020*	*19 July 2024*
150,000,000	***Total***	

B. PURPOSE AND BENEFITS OF TRANSFERRING THE TREASURY SHARES THROUGH DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

The Distribution of Bonus Shares to be carried out by the Company is a fulfillment of the Company's obligation under POJK No. 29/2024 to transfer Treasury Shares until the specified period. In addition, the transfer of Treasury Shares by using this mechanism, is expected to provide benefits both to the Company and to shareholders, which will increase the number of the Company's outstanding shares.

Upon the implementation of the Distribution of Bonus Shares to all shareholders of the Company proportionally, the liquidity of the Company's shares will increase which is expected to have a positive impact on the trading performance of the Company's shares on the IDX.

*Furthermore, as described in the Introduction section, referring to Article 3 of POJK No. 27/2020, Treasury Shares to be distributed as Bonus Shares, are derived from the capitalization of other components of equity. The recording of Treasury Shares in other components of equity has been stated in the Company's Consolidated Financial Statements ended on 31 March 2024 which was published on 30 April 2024 ("**Financial Statements**"). Upon the implementation of the Distribution of Bonus Shares derived from the Treasury Shares, the Additional Paid-in Capital recorded in the Financial Statements*

will be reduced.

C. PRICING BASIS FOR BONUS SHARES

Pertaining to the determination of the pricing of the Bonus Shares to be distributed, the Company refers to Article 9 POJK No. 27/2020, which stipulates that Bonus Shares to be distributed which is not Shares Dividend, so the price determination refers to the nominal value of the Company's shares, which is Rp. 100 (one hundred Rupiah) per share.

D. RATIO OF THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

Taking into account the number of Treasury Shares to be distributed, the Company proposes the distribution of Bonus Shares in a ratio of 625 (six hundred and twenty-five) existing shares to receive 1 (one) Bonus Shares. The Distribution of Bonus Shares will be rounded down, and the Company will not distribute shares with share ownership less than the predetermined distribution ratio.

E. PROPOSED EXECUTION OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARE AND KEY DATES

*If it is approved by the EGMS on 14 June 2024, then the Bonus Shares will be distributed on **19 July 2024**. Furthermore, shareholders who are entitled to receive Bonus Shares are shareholders of the Company whose names are recorded in the Company's register of shareholders on **28 June 2024** (Recording Date) by taking into account the number of shares owned by such shareholders obtained based on share trading on the IDX at the latest on **28 June 2024** (cum bonus).*

KEY DATES WITH REGARD TO THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES			
1	*Submission of information on the Plan of Distribution of Bonus Shares and notify EGMS agenda to OJK*	*:*	*30 April 2024*
2	*Announcement of EGMS on eASY.KSEI, BEI's website, and Company's website*	*:*	*8 May 2024*
3	*Disclosure of Information regarding the proposed Distribution of Bonus Shares through BEI's website and Company's website*	*:*	*8 May 2024*
4	*Recording date for shareholders who entitled to attend EGMS*	*:*	*22 May 2024*
5	*Invitation of EGMS on eASY.KSEI, BEI's website, and Company's website*	*:*	*23 May 2024*
6	*EGMS*	*:*	*14 June 2024*
7	*Submission of the summary of the minutes of EGMS together with the announcement of the procedural Distribution of Bonus Shares on BEI and Company's website.*	*:*	*At the latest by 20 June 2024*
8	*Cum Date for Bonus Shares Regular and Negotiated Market*	*:*	*26 June 2024*
9	*Ex - Date for Bonus Shares at Regular and Negotiated Market*	*:*	*27 June 2024*

10	*Cum Date for Bonus Shares at Cash Market*	*:*	*28 June 2024*
11	*Recording Date on Shareholder Register to determine the shareholder who is entitled to receive Bonus Shares*	*:*	*28 June 2024*
12	*Ex-Date for Bonus Shares at Cash Market*	*:*	*1 July 2024*
13	*Request for a listing of Distribution of Bonus Shares to BEI*	*:*	*11 July 2024*
14	*Distribution of Bonus Shares*	*:*	*19 July 2024*
15	*Report on the Distribution of Bonus Shares*	*:*	*At the latest by 2 August 2024*

F. TAXES ON BONUS SHARES

Tax on Bonus Shares will be treated following the applicable tax provisions in Indonesia.

G. ADMINISTRATIVE PROCEDURES RELATED TO THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

The Distribution of Bonus Shares approved by the EGMS will be conducted with the following procedures and procedures:

Rounding
If the shareholders receive Bonus Shares in the form of fractions or do not reach the units of shares, then rounding down will be made for the fraction of more or less than a half (>0.5 or <0.5).

Distribution of Bonus Shares
The Company proposes the distribution of Bonus Shares as follows:

1. *For shareholders whose shares are under the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"), the bonus shares to which they are entitled will be distributed through a securities account in the securities sub-account in the name of the shareholder on 19 July 2024 (Distribution of Bonus Shares).*

2. *For shareholders whose shares are still in scrip form, shareholders can obtain bonus shares from the date19 July 2024 (Distribution of Bonus Shares) by submitting the existing share certificate to the Company's Securities Administration Bureau, namely:*

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 47 – 48 Jakarta 12930
Telp (021) 2525666 ; Fax : (021) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id

By bringing the following documents:

As to Individual Shareholders:

1. *Original and valid proof of identity (KTP/SIM/Passport).*
2. *If represented by a proxy, that proxy must submit the original power of attorney signed on stamp duty and attach a photocopy of a valid proof of identity card belonging to the shareholders who grant the authorization to such proxy and the original valid proof of identity of such proxy.*

As to Legal Entity Shareholders:

1. *Photocopy of the articles of association together with the latest changes to the composition of the board.*
2. *If represented by a proxy, that proxy must submit the original power of attorney signed on stamp duty and attach a photocopy of a valid proof of identity card belonging to the shareholders (authorized personnel) who grant the authorization to such proxy and the original valid proof of identity of such proxy.*

H. PRO FORMA OF CAPITAL STRUCTURE UPON THE EXECUTION OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

The Proforma of capital structure of the Company before and after the Distribution Bonus Share is as follows:

As of Mar 31, 2024	*Before the Distribution of Bonus Shares*			*After the Distribution of Bonus Shares*		
Shareholders	*Number of Shares*	*Percentage of Ownership*	*Issued and Paid up Capital*	*Number of Shares*	*Percentage of Ownership*	*Issued and Paid up Capital*
		%	US$ '000		%	US$ '000
Prajogo Pangestu (President Commissioner)	64,736,062,073	69.05	677,676	64,839,848,156	69.16	678,762
PT Barito Pacific Lumber	477,886,421	0.51	5,003	478,652,578	0.51	5,011
PT Tunggal Setia Pratama	321,949,894	0.34	3,370	322,466,050	0.34	3,376
Lim Chong Thian (Commissioner)	501,684	0.00	5	502,488	0.00	5
Agus Salim Pangestu (President Director)	374,901	0.00	4	375,502	0.00	4
Diana Arsiyanti (Director)	70,294	0.00	1	70,407	0.00	1
Others (which respectively under 5% ownership)	28,024,922,048	29.89	293,373	28,069,852,135	29.94	293,843
Subtotal	93,561,767,315	99.80	979,432	93,711,767,315	99.96	981,002
Treasury Shares	185,450,729	0.20	1,941	35,450,729	0.04	371
Total	93,747,218,044	100.00	981,373	93,747,218,044	100.00	981,373

I. THE IMPACT OF THE TRANSFER OF TREASURY SHARES BY VIRTUE OF THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES ON THE COMPANY'S SHARE PRICE

Increasing of shares as the impact of granting of Bonus Shares is expected that there will be no significant negative impact on the price of Company's shares, considering that the number of shares transferred through the Distribution of Bonus Shares compared to the total shares, the value is not material or only 0.16%.

On the contrary, the transfer of Treasury Shares through the Distribution of Bonus Shares is expected to provide benefits to both the Company and the shareholders, which will increase the shares liquidity of the Company and have a positive impact on the trading performance of the Company's shares on the IDX.

III. ADDITIONAL INFORMATION

To any shareholders of the Company who require any information on this Disclosure of Information in more detail, may contact us every day during the Company's business hours at:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telephone: +62-21-530 6711, Facsimile: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI
ATAS KETERBUKAAN INFORMASI PT BARITO PACIFIC TBK.
SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGALIHAN SAHAM HASIL BUYBACK (REFLOAT)
MELALUI PROGRAM MESOP

Perubahan dan/atau tambahan informasi atas Keterbukaan Informasi PT Barito Pacific Tbk. sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui Program MESOP yang telah diumumkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024 ("**Perubahan Keterbukaan Informasi**") dibuat guna memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

PT BARITO PACIFIC Tbk.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha
Industri, Energi Terbarukan, Properti, Perdagangan, Pertambangan, Kehutanan, Perkebunan, Transportasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

KANTOR
Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telepon : (021) 5306711 Faksimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

Perubahan Keterbukaan Informasi ini disampaikan dalam rangka rencana Pengalihan Saham Hasil Buyback (Refloat) yang akan dilaksanakan melalui Program MESOP sebagaimana didefinisikan di dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SAKSAMA, MENEGASKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Perubahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta
pada tanggal **12 Juni 2024**

I. DEFINISI

"**Buyback**"	:	Kegiatan pembelian kembali saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
"**BEI**"	:	PT Bursa Efek Indonesia, dimana saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan.
"**Dewan Komisaris**"	:	Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
"**Direksi**"	:	Organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
"**Keterbukaan Informasi**"	:	Keterbukaan informasi yang memuat informasi-informasi terkait dengan pelaksanaan Refloat melalui Program MESOP sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan kepada masyarakat pada tanggal 8 Mei 2024 dan Perubahan Keterbukaan Informasi ini.
"**Keterbukaan Informasi Tentang Pembagian Saham Bonus**"	:	Keterbukaan Informasi yang disampaikan oleh Perseroan sehubungan dengan Refloat Saham Treasuri Melalui Pembagian Saham Bonus yang telah diumumkan pada tanggal 8 Mei 2024 termasuk setiap perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi tersebut.
"**Laporan Keuangan Maret 2024**"	:	Laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada periode 31 Maret 2024 yang diterbitkan tanggal 30 April 2024.
"**OJK**"	:	Otoritas Jasa Keuangan, suatu lembaga independen sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan UU P2SK ("**UU OJK**"), yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya, dimana sejak tanggal 31 Desember 2012, OJK merupakan lembaga yang menggantikan dan menerima hak dan kewajiban untuk melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan dari Bapepam & LK sesuai dengan ketentuan Pasal 55 UU OJK.
"**Pembagian Saham Bonus"**		Pendistribusian atas Saham Treasuri secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan sebagaimana yang akan diuraikan dan dijelaskan di dalam Keterbukaan Informasi Pembagian Saham Bonus.
"**POJK 30/2017**"	:	Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, yang telah diubah dengan POJK 29/2023.
"**POJK 29/2023**"	:	Peraturan OJK Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
"**Program MESOP**"	:	Program pemberian insentif berupa saham kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan / *Management and/or Employee Stock Option Plan*.

"**Refloat**"	:	Pengalihan kembali Saham Treasuri, dengan cara-cara dan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK 30/2017 atau POJK 29/2023 (sebagaimana relevan).
"**Rekening Efek**"	:	Rekening yang dikelola oleh bank kustodian atau perusahaan efek yang memuat catatan mengenai posisi efek milik investor pemegang rekening untuk menampung portofolio efek pemegang rekening berdasarkan ketentuan UUPM.
"**RUPS**"	:	Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**RUPST**") maupun Luar Biasa ("**RUPSLB**").
"**RUPST 2018**"	:	RUPS Tahunan Perseroan tanggal 8 Juni 2018 yang dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Barito Pacific Tbk. Nomor 19 tanggal 08 Juni 2018 dibuat oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.
"**Saham Treasuri**"	:	Saham Perseroan yang merupakan hasil Buyback dengan jumlah sebagaimana dirinci dalalam Bab Pendahuluan pada Perubahan Keterbukaan Informasi ini.
"**UUPM**"	:	Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

II. PENDAHULUAN

Perubahan Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk memberikan penjelasan dan informasi tambahan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Refloat atas Saham Treasuri Perseroan yang dengan merujuk pada pengungkapan di dalam Laporan Keuangan Maret 2024 berjumlah sebanyak **185.450.729** (seratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu tujuh ratus dua puluh sembilan) saham.

Adapun rincian Saham Treasuri dan jumlah Refloat yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Buyback	Jumlah Saham Treasuri berdasarkan Laporan Keuangan Maret 2024	Rencana Refloat	
		Melalui Pembagian Saham Bonus	Melalui Program MESOP
Buyback-1	17.883.329	0	17.883.329
Buyback-2	109.930.000	109.930.000	0
Buyback-3	34.037.400	34.037.400	0
Buyback-4	23.600.000	6.032.600	17.567.400
Total	**185.450.729**	**150.000.000**	**35.450.729**[*)]

[*)] Jumlah Saham Treasuri yang akan digunakan dalam Program MESOP dapat bertambah apabila terdapat sisa dari Saham Treasuri yang tidak habis dibagikan dalam Pembagian Saham Bonus di antaranya sebagai akibat dari pemotongan pajak yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Dengan demikian, jumlah Saham Treasuri yang akan digunakan pada Program MESOP dapat melebihi 35.450.729 saham.

Dengan dilaksanakannya Refloat baik melalui Pembagian Saham Bonus dan Program MESOP, maka Perseroan akan dapat menyelesaikan kewajiban Refloat sebagaimana diatur dalam POJK 30/2017 (khusus untuk Buyback-1) dan POJK No. 29/2023 (untuk Buyback-2, Buyback-3, dan Buyback-4).

III. KEWAJIBAN PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN REFLOAT ATAS SAHAM TREASURI

Upaya Pemenuhan Kewajiban Refloat Yang Telah Dilakukan Perseroan

Khusus untuk Saham Treasuri hasil Buyback-1, berdasarkan POJK 30/2017 Perseroan wajib telah menyelesaikan Refloat paling lambat pada tanggal 26 Desember 2022.

Dalam rangka memenuhi kewajiban Refloat untuk Saham Treasuri hasil Buyback-1 tersebut, Perseroan telah berupaya menawarkan Saham Treasuri kepada beberapa calon investor. Akan tetapi, dengan terjadinya pandemi COVID-19 selama kurun waktu 2020 sampai akhir 2022 yang menyebabkan tekanan pada kondisi pasar dan perekonomian secara umum, maka upaya Refloat atas Saham Treasuri tersebut belum membuahkan hasil. Bahkan, dalam kurun waktu tahun 2020, Perseroan kembali melakukan Buyback-3 dan Buyback-4 dalam kondisi pasar yang fluktuatif.

Selanjutnya, pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan upaya lain, yaitu dengan membagikan sebanyak **374.622.671** Saham Treasuri hasil Buyback-1 kepada pemegang saham sebagai saham bonus ("**Saham Bonus 2022**"), hal mana telah diuraikan di dalam Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 2 November 2022 ("**KI tanggal 2 November 2022**") dan telah mendapatkan: (i) persetujuan dari OJK berdasarkan suratnya Nomor S-209/D.04/2022 tanggal 24 Oktober 2022; dan (ii) persetujuan RUPSLB Perseroan tanggal 9 Desember 2022.

Dengan demikian, setelah dilakukannya pembagian Saham Bonus 2022, maka Saham Treasuri hasil Buyback-1 yang masih tersisa adalah sebanyak 17.883.329 saham ("**Sisa Saham Treasuri Buyback-1**").

Terhadap Sisa Saham Treasuri Buyback-1 tersebut, sebagaimana yang telah disampaikan Perseroan dalam KI tanggal 2 November 2022, Perseroan **telah mengalokasikan seluruhnya** untuk digunakan dalam Program MESOP sebagaimana yang telah disetujui di dalam RUPST 2018, dimana pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk memberikan insentif dalam bentuk saham kepada karyawan dan manajemen Perseroan dalam bentuk pelaksanan Program MESOP dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100 juta saham. Lebih lanjut, pemegang saham juga telah menyetujui bahwa pelaksanaan pemberian saham kepada karyawan dan manajemen Perseroan tersebut akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 6 (enam) tahun sejak tanggal persetujuan RUPST 2018.

Dengan demikian, Refloat atas Saham Treasuri hasil Buyback-1 telah dilaksanakan melalui: (i) pembagian Saham Bonus 2022; dan (ii) dialokasikan seluruhnya untuk Program MESOP.

Asal Usul Saham Treasuri yang akan Digunakan Dalam Program MESOP

Saham Treasuri yang akan digunakan untuk Program MESOP berasal dari:

a. Hasil Buyback-1

Seluruh Sisa Saham Treasuri Buyback-1 yang telah dialokasikan untuk Program MESOP, atau sebanyak 17.883.329 saham.

b. Hasil Buyback-4

Saham Treasuri hasil Buyback-4 yang tidak habis digunakan untuk Pembagian Saham Bonus, atau diperkirakan berjumlah sekurang-kurangnya **17.567.400 saham**, seluruhnya **akan dialokasikan dan digunakan** untuk Program MESOP ("**Saham MESOP Hasil Buyback-4**").

Perseroan akan mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK 29/2023 mengenai jangka waktu pemenuhan kewajiban Refloat, persyaratan perpanjangan jangka waktu, pelaporan, dan ketentuan lain yang terkait dengan pelaksanaan Refloat melalui Program MESOP.

Persetujuan RUPS

Berdasarkan Pasal 25 POJK 29/2023, pelaksanaan Refloat atas Saham Treasuri hasil Buyback-4 melalui pelaksanaan Program MESOP harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari RUPS Perseroan. Untuk itu, Perseroan akan memintakan persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2024.

Guna menghindari keraguan, khususnya mengenai proses distribusi Saham Treasuri yang telah dialokasikan untuk Program MESOP yang dilakukan secara bertahap sampai habisnya seluruh Saham Treasuri tersebut, maka Perseroan juga akan memintakan persetujuan dari RUPSLB tanggal 14 Juni 2024.

IV. URAIAN TENTANG PEMBERIAN BONUS SAHAM DALAM PROGRAM MESOP

A. Latar Belakang dan Tujuan Pemberian Saham Program MESOP

1. Pemberian saham Program MESOP kepada manajemen dan karyawan merupakan salah satu bentuk insentif dan penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas kinerja yang berhasil dicapai Perseroan.

2. Dengan kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan, diharapkan akan tercapai keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan manajemen dan karyawan, sebagai berikut:

   a. memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya membantu meningkatkan kinerja Perseroan;

   b. meningkatkan motivasi serta komitmen manajemen dan karyawan terhadap perusahaan dimana hasil akhirnya adalah peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan.

   c. memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan untuk langsung merasakan keuntungan Perseroan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.

   d. mempertahankan dan memotivasi manajemen dan karyawan yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan strategi bisnis perusahaan jangka panjang.

   e. dengan memiliki langsung saham Perseroan, program ini juga diharapkan akan menimbulkan rasa memiliki yang nyata bagi manajemen dan karyawan, dimana hal ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kinerja yang semakin meningkat.

3. Dengan pelaksanaan pemberian saham Program MESOP ini, Perseroan juga dapat memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan kembali Saham Treasuri sebagaimana yang diatur dalam POJK 30/2017 (untuk Saham Treasuri hasil Buyback-1) dan POJK 29/2023 (untuk Saham Treasuri hasil Buyback-4).

B. Informasi Umum tentang Program MESOP

1. Pelaksanaan Pendistribusian Secara Bertahap

   Distribusi atas Saham Treasuri yang telah dialokasikan untuk Program MESOP akan dilaksanakan secara bertahap sampai dengan habisnya seluruh Saham Treasuri tersebut.

2. Pengawasan dan Pelaporan

   Pengawasan pelaksanaan Program MESOP dilakukan Direksi, dan selanjutnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan RUPS Tahunan Perseroan terdekat dengan selesainya suatu tahap pelaksanaan Program MESOP.

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai hasil pelaksanaan Program MESOP **wajib dilaporkan kepada OJK** sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka ("**POJK 4/2024**").

V. PELAKSANAAN REFLOAT ATAS SAHAM TREASURI MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM MESOP

A. Kriteria dan Persyaratan Peserta Program MESOP

Saham Program MESOP akan diberikan kepada setiap Direksi, Komisaris, dan/atau karyawan Perseroan **yang memenuhi seluruh kriteria** berikut ini ("**Peserta Yang Berhak**"):

Kriteria Umum:

a. tidak menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan;
b. telah menjabat sebagai anggota Direksi atau Komisaris Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; atau bagi karyawan Perseroan, telah menjadi **karyawan tetap** Perseroan selama sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun;
c. masih menjabat sebagai Direksi, Komisaris, atau masih bekerja dan tercatat sebagai karyawan Perseroan pada tanggal pendistribusian Saham Program MESOP;
d. pada tanggal pendistribusian Saham Program MESOP, tidak sedang menjalani sanksi apapun yang dikenakan oleh Perseroan dan/atau menjalani hukuman pidana karena sebab apapun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
e. memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Direksi setelah berkonsultasi dengan Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan kinerja yang bersangkutan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Khusus:

a. berhasil mencapai target kinerja individual dan/atau target kinerja hasil usaha yang berlaku pada suatu periode penilaian kinerja yang ditentukan Perseroan, sebagaimana yang akan diberitahukan dari waktu ke waktu pada setiap akhir periode penilaian kinerja melalui surat dari Direktur Utama kepada masing-masing Direksi, Komisaris dan/atau karyawan yang bersangkutan ("**Surat Pemberitahuan Insentif Saham**"); dan
b. memenuhi kriteria khusus yang ditentukan dari waktu ke waktu oleh Komite Remunerasi atau Dewan Komisaris Perseroan.

B. Informasi tentang Pelaksanaan Refloat Melalui Program MESOP

1. Jumlah Saham

Saham Treasuri yang akan dibagikan dalam Program MESOP berjumlah sebanyak **35.450.729** saham. Jumlah ini **dapat bertambah** apabila terdapat Saham Treasuri yang masih bersisa dalam Pembagian Saham Bonus dikarenakan adanya pemotongan pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.

2. Harga Pelaksanaan

Untuk Tahap Pertama Program MESOP, jumlah Saham Treasuri yang akan dibagikan adalah sebanyak **4.665.200** lembar,saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 0,- (nol Rupiah)

Dengan demikian, pada setiap Tanggal Pemindahbukuan:
(i) jumlah Saham Treasuri yang tercatat di akun Perseroan akan berkurang sesuai dengan jumlah saham yang didistribusikan dan dipindahbukukan ke rekening efek manajemen/karyawan sebagai pelaksanaan Program MESOP; dan
(ii) biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan akan dicatat sebagai beban biaya.

C. Pendistribusian Saham Program MESOP

Saham Program MESOP akan didistribusikan secara bertahap sampai dengan habisnya seluruh Saham Program MESOP. Pendistribusian dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari Rekening Efek Perseroan ke Rekening Efek milik Peserta Yang Berhak **dan telah menerima Surat Pemberitahuan Insentif Saham**, pada waktu dan jadwal yang ditentukan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham.

Waktu dan jadwal pendistribusian Saham Program MESOP akan dicantumkan di dalam Surat Pemberitahuan Insentif Saham, dan jadwal pendistribusian **akan sama dengan berakhirnya periode *lock-up*** yang ditentukan. Sehingga pada saat Saham Program MESOP tersebut didistribusikan atau dipindah bukukan ke Rekening Efek Peserta Yang Berhak, maka terhadap Saham Program MESOP tersebut **tidak** terikat pada kewajiban *lock-up* atau dengan kata lain, pendistribusian baru akan dilakukan setelah selesainya periode *lock-up*.

Untuk pertama kalinya, pendistribusian Saham Program MESOP akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Juni 2024 kepada manajemen dan/atau karyawan Perseroan yang telah menerima Surat Pemberitahuan Bonus Saham pada tahun 2021.

Perseroan akan memberikan bantuan yang sekiranya diperlukan oleh Peserta Yang Berhak untuk membuka Rekening Efek guna menampung/menerima Saham Program MESOP yang akan diterima.

Untuk setiap pendistribusian Saham Program MESOP pada tahap-tahap berikutnya, Perseroan akan terlebih dahulu melakukan keterbukaan informasi kepada publik.

VI. DAMPAK RENCANA PELAKSANAAN PROGRAM MESOP TERHADAP KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Berdasarkan Laporan Keuangan Maret 2024 Perseroan, jumlah saham Perseroan yang tercatat di dalam akun treasuri adalah sebanyak **185.450.729** saham, dengan nilai perolehan saham rata-rata sebesar Rp. 260 per lembar saham.

Setelah selesainya Program MESOP Tahap Pertama, proforma struktur permodalan Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Per 31 Maret 2024

	Sebelum MSOP 31-Mar-24	Penyesuaian MSOP	Setelah MSOP 31-Mar-24
	US$ '000		US$ '000
Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh	$ 981,373		$ 981,373
Tambahan Modal Disetor	$ 99,835	$ (53)	$ 99,782
Komponen Ekuitas Lainnya	$ 291,462		$ 291,462
Penghasilan Komprehensif Lain	$ 17,753		$ 17,753
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	$ 4,033		$ 4,033
Tidak ditentukan penggunaannya	$ 318,613		$ 318,613
Jumlah	$ 1,713,069		$ 1,713,016
Dikurangi saham treasuri	$ (6,401)	$ 53	$ (6,348)
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	$ 1,706,668		$ 1,706,668
Kepentingan nonpengendali	$ 2,435,367		$ 2,435,367
Jumlah Ekuitas	$ 4,142,035		$ 4,142,035

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih rinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi kami pada setiap hari dan jam kerja Perseroan di:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telepon: +62-21-530 6711, Faksimili: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

ENGLISH TRANSLATION

AMENDMENT AND/OR ADDITIONAL INFORMATION TO DISCLOSURE OF INFORMATION OF PT BARITO PACIFIC TBK IN RELATION TO THE PLAN TO TRANSFER THE TREASURY SHARES (REFLOAT) THROUGH MESOP PROGRAM

*This Amendment and/or Additional Information to Disclosure of Information of PT Barito Pacific Tbk in relation to the Plan to Transfer the Treasury Shares through MSOP/ESOP Program that was announced to the shareholders on 8 May 2024 ("**Amendment of Disclosure of Information**") is made and aimed in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04 /2017 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation No. 29/2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies.*

PT BARITO PACIFIC TBK
(*the "**Company**")*

Business Activities
Industry, Renewables Energy, Property, Trading, Mining, Forestry, Plantation, Transportation, and Activity of Holding Company

Domiciled in
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

OFFICE
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telephone : (021) 5306711, Fax : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

This Amendment of Disclosure of Information is submitted in connection with the plan to Transfer the Treasury Shares (Refloat) which will be implemented through the MESOP Program as defined in this Amendment of Disclosure of Information.

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE TRUENESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS SET OUT IN THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION, AND AFTER CAREFUL REVIEW, HEREBY CONFIRM THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND BELIEF, THERE IS NO MATERIAL INFORMATION THAT IS NOT DISCLOSED IN OR OMITTED FROM THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION WHICH MAY CAUSE THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

*This Amendment of Disclosure of Information issued in Jakarta on **12 June 2024***

I. DEFINITION

*"**Buyback**"*	:	*The activity of re-acquiring shares that have been issued by the Company and carried out under the provisions of applicable laws and regulations.*
*"**IDX**"*	:	*Indonesia Stock Exchange, where the Company's shares are listed and traded.*
*"**Board of Commissioners**"*	:	*An organ of the company having a general and/or special supervision role under the articles of association and advising the Board of Directors.*
*"**Board of Directors**"*	:	*The organ of the company that is authorized and fully responsible for the management of the company for the benefit of the company, in accordance with the goals and objectives of the company and represents the company, both inside and outside the court under the provisions of the articles of association.*
*"**Disclosure of Information**"*	:	*Disclosure of Information contains information related to the implementatio of Refloat through the MESOP Program that was informed in Disclosure of Information issued by the Company on 8 May 2024 and this Amendment of Disclosure of Information.*
*"**Disclosure of Information regarding the Distribution of Bonus Shares**"*	:	*Disclosure of Information announced by the Company in relation to the Refloat of Treasury Shares by way of Distribution of Bonus Shares on 8 May 2024 including its amendment and/or additional information.*
*"**Financial Report - March 2024**"*	:	*Consolidated Financial Report of the Company that ended on 31 March 2024 that has been issued by the Company on 30 April 2024.*
*"**OJK**"*	:	*The Financial Services Authority, an independent institution as referred to in Law Number 21 of 2011 on the Financial Services Authority as amended by the P2SK Law ("**OJK Law**"), whose duties and authorities include regulating and supervising financial services activities in the banking sector, capital markets, insurance, pension funds, financing institutions and other financial institutions, which since December 31, 2012, OJK is an institution that replaces and accepts the rights and obligations to carry out regulatory and supervisory functions from Bapepam & LK under the provisions of Article 55 of the OJK Law.*
*"**Distribution of Bonus Shares**"*	:	*Distribution of Treasury Shares to the shareholders of the Company proportionally as informed and explained in the Disclosure of Information regarding the Distribution of Bonus Shares.*
*"**POJK 30/2017**"*	:	*OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies as amended by POJK 29/2023.*
*"**POJK 29/2023**"*	:	*OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.*
*"**MESOP Program**"*	:	*A program to give an incentive in the form of shares to management and/or employees of the Company / Management and/or Employee Stock Option Plan.*

*"**Refloat**"*	:	*The transfer of Treasury Shares under the mechanisms and procedures as regulated in POJK 30/2017 or POJK 29/2023 (as relevant).*
*"**Securities Account**"*	:	*An account managed by a custodian bank or securities company that contains a record of the securities balance of the account holder investor to accommodate the account holder's securities portfolio based on the provisions of the Capital Markets Law.*
*"**GMS**"*	:	*General Meeting of Shareholders of the Company, either Annual General Meeting of Shareholders ("**AGMS**") or Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**").*
*"**GMS 2018**"*	:	*AGMS of the Company dated 8 June 2018 as contained in Deed of Minutes of Meeting of AGMS of PT Barito Pacific Tbk. Number 19 dated 8 June 2018 made by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta*
*"**Treasury Shares**"*	:	*Shares of the Company from Buyback with total amount as explained in the foreword part of this Amendment of Disclosure of Information.*
*"**UUPM**"*	:	*Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.*

II. FOREWORD

*This Amendment of Disclosure of Information is made to give more explanation and information to the shareholders of the Company in connection with the Company's plan regarding the Refloat of Treasury Shares of the Company with reference to disclosure in Financial Report - March 2024 with the total number of **185.450.729** (one hundred eighty-five million four hundred fifty thousand seven hundred twenty-nine) shares.*

Details of Treasury Shares and total Refloat that will be implemented by the Company as explained above, as shown in the following table:

Buyback	Total of Treasury Shares based on Financial Report - March 2024	Refloat Plan	
		Through Distribution of Bonus Shares	Through MESOP Program
Buyback-1	17.883.329	0	17.883.329
Buyback-2	109.930.000	109.930.000	0
Buyback-3	34.037.400	34.037.400	0
Buyback-4	23.600.000	6.032.600	17.567.400
Total	**185.450.729**	**150.000.000**	**35.450.729*)**

) **Total of Treasury Shares that will be utilized in MESOP Program may increase if there are remaining Treasury Shares that are not distributed through Distribution of Bonus Shares, among others as a result of tax deduction under applicable law and regulation regarding taxes. Therefore, the total of Treasury Shares to be utilized in MESOP Program may exceed 35.450.729 shares.*

Upon the implementation of Refloat through Distribution of Bonus Shares or MESOP Program, the Company will fulfill the Refloat obligation as stipulated in POJK 30/2017 (for Buyback-1) and POJK 29/2023 (for Buyback-2, Buyback -3, and Buyback-4).

III. THE OBLIGATION OF THE COMPANY TO CONDUCT THE REFLOAT OVER THE TREASURY SHARES

Company's Effort regarding the Fulfillment of Refloat Obligation

Particularly for the Treasury Shares from Buyback-1, based on POJK 30/2017 the Company must have completed the Refloat at the latest on 26 December 2022.

In order to fulfill the Refloat obligation for the Treasury Shares from Buyback-1, the Company has attempted to offer the Treasury Shares to several potential investors. However, due to Covid-19 pandemic that happened in year 2020 until the end of year 2022 that cause pressure on general economic market conditions, the transfer of Treasury Shares has not fulfilled yet. The Company even made another Buyback-3 and Buyback -4 in fluctuating market conditions.

Furthermore, in 2022, the Company has attempted another effort, which is to distribute ***374.622.671*** *Treasury Shares from Buyback-1 to the shareholders of the Company as Bonus Shares ("****Bonus Shares 2022****"), details of which has been explained in the Disclosure of Information of the Company that was issued on 2 November 2022 ("****DI dated 2 November 2022****") and has received (i) approval from OJK based on OJK's letter number S-209/D.04/2022 dated 24 October 2022; and (ii) approval from EGMS of the Company dated 9 December 2022.*

*Therefore, after the distribution of Bonus Shares 2022, the remaining Treasury Shares from Buyback-1 are 17.883.329 shares ("****Remaining Treasury Shares From Buyback -1****").*

For the Remaining Treasury Shares From Buyback-1, as informed by the Company in DI dated 2 November 2022, the Company has allocated it all to be utilized in MESOP Program as has received approval in GMS 2018, which the shareholders of the Company has approved to give incentive in form of shares to the management and employee of the Company by way of the implementation of MESOP Program in the maximum of 100.000.000 shares. Furthermore, it is approved that the implementation of bonus/incentives in the form of shares will be given to the management and employees of the Company gradually within 6 (six) years from the approval date of AGMS 2018.

Therefore, Refloat over Treasury Shares from Buyback-1 has been completely implemented through: (i) Distribution of Bonus Shares 2022; and (ii) allocated it all for MESOP Program.

Origin of Treasury Shares that will be utilized in MESOP Program

Treasury Shares to be utilized for MESOP Program is derived from:

a. ***From Buyback-1***

   All remaining Treasury Shares from Buyback-1 that have been allocated for MESOP Program, or in total of 17.883.329 shares.

b. ***From Buyback-4***

   The remaining number of Treasury Shares from Buyback-4 upon the Distribution of Bonus Shares or in the total of ***17.567.400 shares****, will be allocated and utilized entirely for MESOP Program ("****MESOP Shares from Buyback-4****").*

   The Company will comply with provisions as regulated in POJK 29/2023 regarding the period, Refloat obligation, extension period requirements, reporting, and other provisions regarding the Refloat implementation through MESOP Program.

GMS Approval

Based on Article 25 POJK 29/2023, the Refloat implementation over Treasury Shares from Buyback-4 through MESOP Program requires approval form the GMS of the Company. Therefore, the Company will request for approval from the EGMS of the Company that will be held on 14 June 2024.

To avoid doubts, especially regarding the distribution process of Treasury Shares that have been allocated for the MESOP Program which implemented in stages until all Treasury Shares are fully utilized, the Company will also request approval from the EGMS of the Company that will be held on 14 June 2024.

IV. DETAILS REGARDING THE GRANTING OF SHARES BONUS THROUGH MESOP

A. Background and Objectives of Granting of Shares Bonus

1. *The granting of shares through MESOP Program to the management and employees is a way for the Company to give incentive and appreciation to the management and employees of the Company for the performance that has been achieved by the Company.*

2. *By the share ownership of the management and employees of the Company it is expected that the alignment between the Company's interests and the management and employee's interests will be achieved and to be as follows:*

   a. *to give appreciation/reward to the management and employees for their contribution in helping the improvement of the Company's performance;*

   b. *to increase motivation and commitment of the management and employees to the Company which eventually will increase the productivity and performance of the Company;*

   c. *to give an opportunity to the management and employees to directly experience the Company's benefit and increase the employees' welfare for the long-term;*

   d. *to maintain and motivate the management and employees who have an important role in supporting the success of the Company's long-term business strategies;*

   e. *with having direct ownership of the Company's shares, this program is also expected to create a real sense of ownership for management and employees, which will increase the sense of responsibility and work performance.*

3. *By the implementation of this MESOP Program, the Company also fulfills its obligations to transfer the Treasury Shares from Buyback as stipulated POJK 30/2017 (for Treasury Shares from Buyback-1) and POJK 29/2023 (for Treasury Shares from Buyback -4).*

B. General Information regarding the MESOP Program

1. *<u>Stages of Distribution Implementation</u>*

   Distribution of Treasury Shares that have been allocated for MESOP Program will be implemented gradually until all allocated shares are fully utilized for the implementation of MESOP Program.

2. *<u>Supervisory and Reporting</u>*

   Supervisory of the implementation of MESOP Program will be carried out by the Directors and further be reported to the Board of Commissioners of the Company and in the near future AGMS of the Company upon the end of a stage/phase implementation of MESOP Program.

   *The ownership of the Company's shares by the member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as the results of the implementation of MESOP Program **must be reported to OJK** as stipulated in OJK Regulation Number 4 Year 2024 regarding the Ownership Reporting or Any Changes of Ownership of Public Company Shares and Reporting Activity of Pledge of Shares of Public Company ("**POJK 4/2024**").*

V. REFLOAT IMPLEMENTATION OF TREASURY SHARES THROUGH MESOP PROGRAM

A. Participant Requirement and Criteria of MESOP Program

*MESOP Program will be granted to any member of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or employees of the Company that fulfil all criteria as follows ("**Eligible Participant**"):*

General Criteria:

a. not serving as Independent Commissioner of the Company;
*b. have serving as a member of Board of Directors or Board of Commissioners of the Company for a minimum of 3 (three) years; or for the employees of the Company, has become a **permanent employee** for a minimum of 3 (three) years;*
c. still serving as Board of Directors, Board of Commissioners, or still working and listed as employees of the Company on the date of MESOP Program;
d. on the date of distribution of MESOP Program, is not under any sanctions from the Company and/or under any crime punishment for any reason based on the provisions of applicable law and regulations; and
e. comply with any other provisions that from time to time being stipulated by Board of Directors Resolution, after consultation with the Remuneration Committee of the Company, by taking into account their respective performance and also the provisions of applicable law and regulations.

Specific Criteria:

*a. achieve individual target performance and/or target of work performance which applies to a performance assessment period from the Company, as will be notified from time to time at the end of each assessment period through a letter from the President Director to each of Director, Commissioner, and/or employees ("**Letter of Notification of Shares Incentive**"); and*
b. fulfil special criteria that determined through time by the Remuneration Committee or Board of Commissioners of the Company.

B. Information Regarding the Refloat Implementation through MESOP Program

1. Number of Shares

*Treasury Shares that will be distributed through MESOP Program are in the number of **35.450.729** shares. This amount **may increase** if there are remaining Treasury Shares through Distribution of Bonus Shares as a results of tax deductions based on applicable laws and regulations regarding taxes.*

2. Price of Shares

*For the first stages of MESOP Program, the Treasury Shares that will be distributed are **4.665.200** shares with prices IDR 0,- (zero Indonesian Rupiah).*

Thus, on each OverbookingDate:
(i) total of Treasury Shares that recorded in Company's account will decrease according to the number of shares that are distributed and transferred to the management/employee securities account as the implementation of MESOP Program; and
(ii) costs related to the implementation will be recorded as expenses.

C. Distribution Shares in MESOP Program

Shares in MESOP Program will be distributed in stages until all of shares of MESOP Program fully utilized. The distribution will be carried out by way of transfer from Company's Securities Account to Eligible Participant's Securities Account who has received Letter of Notification of Shares Incentive, at a specific time and schedule which will be determined in Letter of Notification of Shares Incentive.

Time and schedule of the distribution of Shares in MESOP Program will be included in Letter of Notification of Shares Incentive and distribution schedule will be adjusted with the lock-up period. Thus, at the time the MESOP Program is distributed or transferred to Eligible Participant's Securities Account, ***there is no*** *lock-up obligation to the MESOP Program.*

For the first time, the distribution of Shares in MESOP Program will be implemented at the latest on 30 June 2024 to the management and/or employees of the Company that has received the Letter of Notification of Shares Bonus in year 2021.

The Company will provide such assistance as may be necessary by Eligible Participant to open a Securities Account to receive or deposit the MESOP Program.

For each distribution of Shares in MESOP Program at subsequent stages, the Company will first make information disclosure to the public.

VI. IMPACT OF MESOP PROGRAM IMPLEMENTATION TO THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

Based on Company's Financial Report March - 2024, total of Company's shares in the treasury account are ***185,450,729*** *shares, with average price of IDR 260 per share.*

Upon the completion of the first stage of MESOP Program, proforma of Company's shareholders composition before and after the implementation is as follows:

Proforma of Equity as of 31 March 2024

	Equity 31-Mar-24	Proforma Adjustment	Proforma of Equity after Adjustment 31-Mar-24
	US$ '000		US$ '000
Capital Stock - Issued and Fully Paid	$ 981,373		$ 981,373
Additional paid-in capital	$ 99,835	$ (53)	$ 99,782
Other equity component	$ 291,462		$ 291,462
Other comprehensive income	$ 17,753		$ 17,753
Retained earnings			
Appropriated	$ 4,033		$ 4,033
Unappropriated	$ 318,613		$ 318,613
Total	$ 1,713,069		$ 1,713,016
Less costs of treasury stock	$ (6,401)	$ 53	$ (6,348)
Total equity attributable to the owners of the Company	$ 1,706,668		$ 1,706,668
Non-controlling interests	$ 2,435,367		$ 2,435,367
Total Equity	$ 4,142,035		$ 4,142,035

VII. ADDITIONAL INFORMATION

Any shareholders of the Company who require any additional information on this Disclosure of Information may contact us every day during the Company's business hours at:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telephone: +62-21-530 6711, Fax: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS KETERBUKAAN INFORMASI PT BARITO PACIFIC TBK. SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGALIHAN SAHAM HASIL PEMBELIAN KEMBALI (REFLOAT) MELALUI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Perubahan dan/atau tambahan informasi atas Keterbukaan Informasi PT Barito Pacific Tbk. sehubungan dengan Rencana Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui Pembagian Saham Bonus yang telah diumumkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2024 ("**Perubahan Keterbukaan Informasi**") dibuat guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Saham Bonus *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

PT BARITO PACIFIC Tbk.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha
Industri, Energi Terbarukan, Properti, Perdagangan, Pertambangan, Kehutanan, Perkebunan, Transportasi, dan Aktivitas Perusahaan Holding

Berkedudukan di
Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

KANTOR
Wisma Barito Pacific Tower B Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telepon : (021) 5306711 Faksimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

Guna menyetujui rencana Pengalihan Saham Hasil Buyback (Refloat) dengan cara Pembagian Saham Bonus ini, Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") pada tanggal 14 Juni 2024 pada pukul 14:00 WIB di Wisma Barito Pacific II, Lantai Mezzanine, Jalan Let. Jend. S. Parman Kav 60, Jakarta 11410. Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan berturut-turut pada tanggal 8 Mei 2024 dan 23 Mei 2024.

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SAKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI YANG DIBERIKAN DALAM PERUBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Perubahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta
pada tanggal **12 Juni 2024**

I. DEFINISI

"BEI" berarti PT Bursa Efek Indonesia.

"Buyback" berarti pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan terbuka.

"Laporan Keuangan Maret 2024" berarti laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang berakhir pada periode 31 Maret 2024 yang diterbitkan tanggal 30 April 2024**.**

"Keterbukaan Informasi Perseroan Tentang MESOP" berarti keterbukaan informasi yang disampaikan oleh Perseroan sehubungan dengan Pengalihan Saham Hasil Buyback Melalui Program MESOP yang telah diumumkan pada tanggal 8 Mei 2024 termasuk setiap perubahan dan/atau tambahan informasi atas keterbukaan informasi tersebut

"KSEI" berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

"OJK" berarti Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia.

"Pembagian Saham Bonus" berarti pendistribusian saham secara proporsional kepada pemegang saham Perseroan sebagaimana yang akan diuraikan dan dijelaskan di dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

"POJK No. 15/2020" berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

"**POJK No. 27/2020"** berarti, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Saham Bonus.

"POJK No. 30/2017" berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

"POJK No. 29/2023" berarti Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

"Program MESOP" berarti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan Perseroan (*Management & Employee Share Ownership Program*).

"Refloat" berarti pengalihan kembali Saham Treasuri, dengan cara-cara dan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2017 juncto POJK No. 29/2023 (sebagaimana relevan).

"RUPS" berarti Rapat Umum Pemegang Saham, baik Tahunan ("**RUPST**") maupun Luar Biasa (**RUPSLB**).

"Saham Bonus" berarti saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.

"Saham Tresuri" berarti saham Perseroan yang merupakan hasil Buyback dengan jumlah sebagaimana dirinci dalalam Bab Pendahuluan pada Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

"**UUPT"** berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjandi Undang- undang tanggal 30 Desember 2022.

II. PENDAHULUAN

Perubahan Keterbukaan Informasi ini dibuat untuk memberikan penjelasan dan informasi tambahan kepada seluruh pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Refloat atas Saham Treasuri Perseroan yang dengan merujuk pada pengungkapan di dalam Laporan Keuangan berjumlah sebanyak **185.450.729** (seratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh ribu tujuh ratus dua puluh sembilan saham**.**

Atas Saham Treasuri, berdasarkan Pasal 16 ayat (1) POJK No. 29/2023, Perseroan diwajibkan untuk melakukan Refloat dan guna memenuhi kewajiban tersebut, Perseroan berencana untuk melakukan Refloat melalui mekanisme:

(a) Pembagian Saham Bonus atas **sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta)** Saham Treasuri (sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Perubahan Keterbukaan Informasi ini); dan

(b) Pelaksanaan Program MESOP atas **seluruh sisa Saham Treasuri yang tidak habis dibagikan dalam Pembagian Saham Bonus** (mengenai hal ini akan diuraikan lebih lanjut di dalam Keterbukaan Informasi Perseroan Tentang MESOP.

Untuk memudahkan, rincian Saham Treasuri dan jumlah Refloat yang akan dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana diuraikan di atas, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Buyback	Jumlah Saham Treasuri berdasarkan Laporan Keuangan Maret 2024	Rencana *Refloat*	
		Melalui Pembagian Saham Bonus	Melalui Program MESOP
Buyback 1	17.883.329	0	17.883.329
Buyback 2	109.930.000	109.930.000	0
Buyback 3	34.037.400	34.037.400	0
Buyback 4	23.600.000	6.032.600	17.567.400
Total	**185.450.729**	**150.000.000**	**35.450.729**[*)]

[*)] Jumlah Saham Treasuri yang akan digunakan dalam Program MESOP dapat bertambah apabila terdapat sisa dari Saham Treasuri yang tidak habis dibagikan dalam Pembagian Saham Bonus di antaranya sebagai akibat dari pemotongan pajak yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan. Dengan demikian, jumlah Saham Treasuri yang akan digunakan pada Program MESOP dapat melebihi 35.450.729 saham.

Dengan dilaksanakannya Refloat baik melalui Pembagian Saham Bonus dan Program MESOP, maka Perseroan akan dapat menyelesaikan kewajiban Refloat sebagaimana diatur dalam POJK 30/2017 (khusus untuk Buyback-1) dan POJK No. 29/2023 (untuk Buyback-2, Buyback-3, dan Buyback-4).

Refloat melalui mekanisme Pembagian Saham Bonus yang akan dilakukan oleh Perseroan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan **Pasal 21 huruf f POJK No. 29/2023**, dengan syarat bahwa pelaksanaan Pembagian Saham Bonus tersebut memenuhi persyaratan berikut ini:

a. Memperoleh persetujuan dari pemegang saham Perseroan:

Perseroan akan melaksanakan RUPSLB pada tanggal 14 Juni 2024 untuk menyetujui Pembagian Saham Bonus, sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPSLB yang

diatur dalam POJK No. 15/2020, UUPT, anggaran dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal.

b. Memberitahukan kepada OJK paling lambat bersamaan dengan pemberitahuan RUPS Luar Biasa:

Bersamaan dengan pemberitahuan RUPSLB, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK mengenai rencana Pembagian Saham Bonus, berdasarkan surat Perseroan Nomor 021/BP/M-Corps/V/2024 tanggal 8 Mei 2024.

c. Mengumumkan keterbukaan informasi kepada masyarakat paling lambat bersamaan dengan pengumuman RUPSLB:

Perseroan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat pada tanggal 8 Mei 2024 bersamaan dengan pengumuman RUPSLB, dan diubah/ditambah berdasarkan Perubahan Keterbukaan Informasi ini.

III. URAIAN MENGENAI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

A. TUJUAN DAN MANFAAT PELAKSANAAN REFLOAT ATAS SAHAM TREASURI MELALUI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Pembagian Saham Bonus yang akan dilaksanakan Perseroan merupakan pemenuhan kewajiban Refloat berdasarkan POJK No. 29/2023 yang secara spesifik diperkenankan sebagai salah satu alternatif Refloat yang dirujuk dalam **Pasal 21 huruf f POJK No. 29/2023**. Selain itu, pengalihan Saham Treasuri dengan cara ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada Perseroan maupun kepada pemegang saham, dimana akan menambah jumlah saham Perseroan yang beredar.

Dengan dilaksanakannya Pembagian Saham Bonus kepada seluruh pemegang saham Perseroan secara proporsional, maka likuiditas saham Perseroan akan meningkat yang diharapkan akan memberikan dampak positif atas kinerja perdagangan saham Perseroan di BEI.

Mengacu pada Pasal 3 POJK No. 27/2020, Saham Treasuri yang akan dibagikan sebagai Saham Bonus, berasal dari kapitalisasi unsur ekuitas lainnya. Pencatatan Saham Treasuri pada komponen ekuitas lainnya sudah tercantum dalam Laporan Keuangan Maret 2024. Setelah terlaksananya Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Saham Treasuri ini, maka Agio Saham yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan akan berkurang.

B. DASAR PENETAPAN HARGA DALAM PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Mengenai penetapan harga atas Saham Bonus yang akan dibagikan, Perseroan mengacu kepada Pasal 9 POJK No. 27/2020, yang mengatur bahwa atas Saham Bonus yang akan dibagikan yang bukan merupakan dividen saham, maka penetapan harganya dilaksanakan berdasarkan pada nilai nominal saham Perseroan, yaitu sebesar Rp.100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

C. RASIO DISTRIBUSI PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Dengan memperhatikan jumlah Saham Treasuri yang akan dibagikan, Perseroan mengusulkan Pembagian Saham Bonus dengan rasio **setiap 625 (enam ratus dua puluh lima) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar** Saham Bonus. Pembagian Saham Bonus dilakukan dengan pembulatan ke bawah dan Perseroan tidak akan membagikan saham dengan kepemilikan saham di bawah rasio pembagian yang telah ditentukan.

D. RENCANA PELAKSANAAN DISTRIBUSI PEMBAGIAN SAHAM BONUS DAN TANGGAL - TANGGAL PENTING

Apabila disetujui oleh RUPSLB yang akan dilangsungkan pada tanggal 14 Juni 2024, maka Pembagian Saham Bonus akan dilaksanakan pada tanggal **19 Juli 2024**. Lebih lanjut, pemegang saham yang berhak untuk mendapatkan saham bonus adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat pada daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal **28 Juni 2024** (*Recording Date*) dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham oleh pemegang saham tersebut yang diperoleh berdasarkan perdagangan saham di BEI paling lambat pada tanggal **28 Juni 2024** (*cum bonus*).

	TANGGAL-TANGGAL PENTING SEHUBUNGAN DENGAN PEMBAGIAN SAHAM BONUS		
1	Penyampaian informasi mengenai rencana Pembagian Saham Bonus dan Pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK	:	30 April 2024
2	Pengumuman RUPSLB melalui eASY.KSEI, situs web BEI dan Perseroan	:	8 Mei 2024
3	Keterbukaan Informasi mengenai rencana Pembagian Saham Bonus melalui situs web Bursa Efek dan Perseroan	:	8 Mei 2024
4	Tanggal tercatat bagi pemegang saham yang berhak untuk menghadiri RUPSLB	:	22 Mei 2024
5	Pemanggilan RUPSLB melalui eASY.KSEI, situs web BEI dan Perseroan	:	23 Mei 2024
6	Pelaksanaan RUPSLB	:	14 Juni 2024
7	Penyampaian ringkasan risalah RUPSLB beserta pengumuman jadwal dan tata cara Pembagian Saham Bonus melalui situs web BEI dan Perseroan	:	Selambatnya 20 Juni 2024
8	Cum Saham Bonus di Pasar Regular dan Negosiasi	:	26 Juni 2024
9	Ex Saham Bonus di Pasar Regular dan Negosiasi	:	27 Juni 2024
10	Cum Saham Bonus di Pasar Tunai	:	28 Juni 2024
11	Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) dalam Daftar Pemegang Saham untuk penetapan pemegang saham yang berhak mendapatkan Saham Bonus	:	28 Juni 2024
12	Ex Saham Bonus di Pasar Tunai	:	1 Juli 2024

13	Permohonan pencatatan Pembagian Saham Bonus ke BEI	:	11 Juli 2024
14	Pendistribusian Saham Bonus	:	19 Juli 2024
15	Laporan Pembagian Saham Bonus	:	Selambatnya 2 Agustus 2024

E. PERLAKUAN PAJAK ATAS SAHAM BONUS

Pajak terhadap Saham Bonus akan diperlakukan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

F. PROSEDUR ADMINISTRATIF TERKAIT PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Pembagian saham bonus yang telah disetujui oleh RUPSLB akan dilaksanaan dengan prosedur dan tata cara sebagai berikut:

(i) Pembulatan:
Apabila pemegang saham mendapatkan saham bonus dalam bentuk pecahan atau tidak mencapai satuan lembar saham, maka akan dilakukan pembulatan kebawah baik untuk pecahan lebih atau kurang dari setengah (>0,5 atau <0,5).

(ii) Pendistribusian Saham Bonus:
Perseroan mengusulkan pendistribusian Saham Bonus sebagai berikut:

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, saham bonus yang menjadi haknya akan didistribusikan melalui rekening efek pada sub rekening efek atas nama pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2024 (Pendistribusian Saham Bonus).

2. Bagi pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk warkat, maka pemegang saham dapat mengambil saham bonus sejak tanggal 19 Juli 2024 (Pendistribusian Saham Bonus) dengan menyerahkan warkat saham lama kepada Biro Administrasi Efek Perseroan, yakni:

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central 2
Jl. Jend. Sudirman Kav 47 – 48 Jakarta 12930
Telp (021) 2525666 ; Fax : (021) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id

Dengan membawa dokumen-dokumen sebagai berikut:

Untuk Perorangan:

1. Asli tanda bukti identitas diri (KTP/SIM/Paspor) yang masih berlaku.
2. Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditanda-tangani di atas meterai dengan dilampiri *fotocopy* indentitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.

Untuk Badan Hukum:

1. Fotocopy anggaran dasar beserta perubahan susunan pengurus terakhir.
2. Apabila dikuasakan, maka harus membawa surat kuasa asli yang ditanda-tangani diatas materai dengan dilampiri fotocopy indentitas diri yang masih berlaku milik pemberi kuasa (pengurus yang berhak) dan membawa asli bukti identitas diri yang masih berlaku milik penerima kuasa.

G. PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN SETELAH PEMBAGIAN SAHAM BONUS

Proforma Struktur Permodalan Perseroan sebelum dan sesudah dilaksanakannya Pembagian Saham Bonus adalah sebagai berikut:

As of Mar 31, 2024	Sebelum Pembagian Saham Bonus			Setelah Pembagian Saham Bonus		
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Jumlah Saham/	Persentase Kepemilikan	Modal Ditempatkan dan Disetor
		%	US$ '000		%	US$ '000
Prajogo Pangestu (Komisaris Utama)	64.736.062.073	69,05	677.676	64.839.848.156	69,16	678.762
PT Barito Pacific Lumber	477.886.421	0,51	5.003	478.652.578	0,51	5.011
PT Tunggal Setia Pratama	321.949.894	0,34	3.370	322.466.050	0,34	3.376
Lim Chong Thian (Komisaris)	501.684	0,00	5	502.488	0,00	5
Agus Salim Pangestu (Direktur Utama)	374.901	0,00	4	375.502	0,00	4
Diana Arsiyanti (Direktur)	70.294	0,00	1	70.407	0,00	1
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	28,024,922,048	29,89	293.373	28.069.852.135	29,94	293.843
Sub-jumlah	93.561.767.315	99,80	979.432	93.711.767.315	99,96	981.002
Saham diperoleh kembali	185.450.729	0,20	1.941	35.450.729	0,04	371
Jumlah	93.747.218.044	100,00	981.373	93.747.218.044	100,00	981.373

H. DAMPAK PELAKSANAAN REFLOAT ATAS SAHAM TREASURI MELALUI MEKANISME PEMBAGIAN SAHAM BONUS TERHADAP HARGA SAHAM PERSEROAN

Peningkatan jumlah saham sebagai akibat dari pemberian Saham Bonus diperkirakan tidak akan memberikan dampak negatif terhadap harga saham Perseroan, mengingat jumlah saham yang dialihkan melalui pembagian Saham Bonus terhadap jumlah total keseluruhan saham tidak material atau hanya sebesar 0,16%.

Sebaliknya, pengalihan Saham Treasuri melalui mekanisme Pembagian Saham Bonus diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada Perseroan maupun kepada pemegang saham, dimana akan menambah likuiditas saham Perseroan dan akan memberikan dampak positif atas kinerja perdagangan saham Perseroan di BEI.

IV. INFORMASI TAMBAHAN

Kepada para pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi secara lebih rinci mengenai Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi kami pada setiap hari selama jam kerja Perseroan di:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai 8
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telepon: +62-21-530 6711, Faksimile: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id

ENGLISH TRANSLATION

**AMENDMENT AND/OR ADDITIONAL INFORMATION TO DISCLOSURE OF INFORMATION OF PT BARITO PACIFIC TBK.
IN RELATION TO THE PLAN TO TRANSFER THE TREASURY SHARES (REFLOAT) BY WAY OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARES**

*This Amendment and/or Additional Information to Disclosure of Information of PT Barito Pacific Tbk in relation to the plan to transfer the Treasury Shares by way of Distribution of Bonus Shares that has been announced to the shareholders on 8 May 2024 ("**Amendment of Disclosure of Information**") is made and aimed in order to comply with the Regulation of the Financial Services Authority Number 27/POJK.04/2020 dated 23 April 2020 regarding Bonus Shares juncto POJK Number 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Company.*

PT BARITO PACIFIC Tbk.
(the "Company")

Business Activities
Industry, Renewables Energy, Property, Trading, Mining, Forestry, Plantation, Transportation, and Activity of Holding Company

Domiciled in
Banjarmasin, South Kalimantan, Indonesia

OFFICE
Wisma Barito Pacific Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62 – 63
Jakarta 11410
Telephone : (021) 5306711 Facsimile : (021) 5306680
Website : www.barito-pacific.com
Email : corpsec@barito.co.id

*In order to approve this plan to transfer the Treasury Shares (Refloat) by way of Distribution of Bonus Shares, the Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**") on 14 June 2024 at 02:00 P.M. Western Indonesian Time at Wisma Barito Pacific II, Mezzanine Floor, Let. Jend. S. Parman Street Kav. 60, Jakarta 11410. Notice and Summon for the EGMS will be published through the website of PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") and the Company consecutively on 8 May 2024 and 23 May 2024.*

THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY, ARE FULLY RESPONSIBLE FOR THE TRUENESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION AS SET OUT IN THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION, AND AFTER CAREFUL REVIEW, HEREBY CONFIRM THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND BELIEF, THERE IS NO MATERIAL INFORMATION THAT IS NOT DISCLOSED IN OR OMITTED FROM THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION WHICH MAY CAUSE THIS AMENDMENT OF DISCLOSURE OF INFORMATION TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

*This Amendment of Disclosure of Information issued in Jakarta on **12 June 2024***

I. DEFINITION

*"**IDX**"*	:	*Indonesia Stock Exchange, where the Company's shares are listed and traded.*
*"**Buyback**"*	:	*The activity of re-acquiring shares that have been issued by the Company.*
*"**Financial Report March - 2024**"*	:	*Consolidated Financial Report of the Company that ended on 31 March 2024 that has been issued by the Company on 30 April 2024.*
*"**Disclosure of Information regarding the MESOP Program**"*	:	*Disclosure of Information contains information related to the transfer of Treasury Shares through MSOP/ESOP Program as has been informed in Disclosure of Information that was issued by the Company on 8 May 2024 and its amendment and/or additional information.*
*"**KSEI"***	:	*Central Securities Depository Services Fee.*
*"**OJK**"*	:	*Financial Services Authority.*
*"**Distribution of Bonus Shares**"*	:	*Distribution of Shares to the shareholders of the Company proportionally as explained in this Amendment of Disclosure of Information.*
*"**POJK No.15/2020**"*	:	*OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Company.*
*"**POJK No.27/2020**"*	:	*OJK Regulation Number 27/POJK.04/2020 dated 23 April 2020 regarding the Bonus Shares.*
*"**POJK 30/2017**"*	:	*OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies as amended by POJK 29/2023.*
*"**POJK 29/2023**"*	:	*OJK Regulation Number 29 of 2023 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.*
*"**MESOP Program**"*	:	*A program to give an incentive in the form of shares to management and/or employees of the Company / Management and/or Employee Stock Option Plan.*
*"**Refloat**"*	:	*The Transfer of Treasury Shares from Buyback in ways and procedures as regulated in POJK 30/2017 or POJK 29/2023 (as relevant).*
*"**GMS**"*	:	*General Meeting of Shareholders of the Company, either Annual General Meeting of Shareholders ("**AGMS**") or Extraordinary General Meeting of Shareholders ("**EGMS**").*
*"**Bonus Shares**"*	:	*Shares that are distributed on a free-of-charge basis to the shareholders of the Company based on their owned shares.*

*"**Treasury Shares**"*	:	*Shares of the Company from Buyback with total amount as explained in the foreword part of this Amendment of Disclosure of Information.*
*"**Company Law**"*	:	*Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies dated 16 August 2007 as amended by Law Number 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 regarding the Job Creation to become Law dated 30 December 2022.*

II. FOREWORD

*This Amendment of Disclosure of Information is made to give more information and explanation to the shareholders of the Company in relation to the Company's plan to implement the Refloat over Treasury Shares of the Company with reference to disclosure in Financial Report March - 2024 with a total of **185,450,729** (one hundred eighty-five million four hundred fifty thousand seven hundred twenty-nine) shares.*

As for the Treasury Shares, based on Article 16 paragraph (1) POJK 29/2023, the Company has obligation to Refloat and to fulfill that obligation, the Company intends to conduct Refloat by the mechanism of:

*(a) Distribution of Bonus Shares in the **maximum of 150.000.000 (one hundred fifty million)** Treasury Shares (as explained more in this Amendment of Disclosure of Information); and*

(b) The Implementation of MESOP Program for the remaining number of Treasury Shares that are not distributed in Distribution of Bonus Shares (as further explained in Amendment of Disclosure of Information of the Company regarding MESOP Program.)

For ease of reference, the details of Treasury Shares and total Refloat that will be implemented by the Company as explained above, can be seen on the following table:

Buyback	***Total of Treasury Shares based on Financial Report March 2024***	***Refloat Plan***	
		Through Distribution of Bonus Shares	***Through MESOP Program***
Buyback-1	*17.883.329*	*0*	*17.883.329*
Buyback-2	*109.930.000*	*109.930.000*	*0*
Buyback-3	*34.037.400*	*34.037.400*	*0*
Buyback-4	*23.600.000*	*6.032.600*	*17.567.400*
Total	***185.450.729***	***150.000.000***	***35.450.729**)***

) **Total of Treasury Shares that will be utilized in MESOP Program may increase if there are remaining Treasury Shares that are not distributed through Bonus Shares among others as a result of tax deduction under applicable law and regulation regarding taxes. Therefore, the total of Treasury Shares that will be utilized in MESOP Program may exceed 35.450.729 shares.*

Upon the completion of Refloat through Distribution of Bonus Shares or MESOP Program, the Company will fulfill the Refloat obligation as stipulated in POJK 30/2017 (for Buyback-1) and POJK 29/2023 (for BuyBack-2, Buyback -3, and Buyback -4).

Refloat through the mechanism of Distribution of Bonus Shares that will be implemented by the Company under the provisions of Article 21 letter f of POJK No. 29/2023 which among others, requires the Company to meet the following requirements:

a. ***Obtaining the approval of the shareholders of the Company**:*

   The Company will hold an EGMS on 14 June 2024 to request approval from the shareholders regarding the Distribution of Bonus Shares, following the procedures for conducting an EGMS as stipulated in POJK No. 15/2020, Company Law, the Company's articles of association and related laws and regulations in the capital market sector.

b. ***Notifying OJK at the latest at the time when the notification of the EGMS submitted**:*

   Simultaneously with the Notification of EGMS, the Company has submitted the notification to OJK regarding the Distribution of Bonus Shares, based on Company's letter Number 021/BP/M-Corps/V/2024 dated 8 May 2024.

c. ***Announcing its information disclosure to the public at the latest at the time when the announcement of the EGMS submitted:***

   The Company issued the Disclosure of Information on 8 May 2024 simultaneously with the announcement of EGMS, as amended/added based on this Amendment of Disclosure of Information.

III. DESCRIPTION ON THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

A. PURPOSE AND BENEFITS OF REFLOAT IMPLEMENTATION OVER TREASURY SHARES THROUGH DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

*The Distribution of Bonus Shares to be carried out by the Company is a fulfillment of the Company's obligation under POJK No. 29/2023 as specifically allowed as one alternative way to Refloat as stipulated **in Article 21 letter f POJK 29/2023**. In addition, the transfer of Treasury Shares by using this mechanism, is expected to provide benefits both to the Company and to shareholders, which will increase the number of the Company's outstanding shares.*

Upon the implementation of the Distribution of Bonus Shares to all shareholders of the Company proportionally, the liquidity of the Company's shares will increase which is expected to have a positive impact on the trading performance of the Company's shares on the IDX.

Referring to Article 3 of POJK No. 27/2020, Treasury Shares to be distributed as Bonus Shares, are derived from the capitalization of other components of equity. The recording of Treasury Shares in other components of equity has been stated in the Company's Financial Report March - 2024. Upon the implementation of the Distribution of Bonus Shares derived from the Treasury Shares, the Additional Paid-in Capital recorded in the Financial Statements will be reduced.

B. PRICING BASIS FOR BONUS SHARES

Pertaining to the determination of the pricing of the Bonus Shares to be distributed, the Company refers to Article 9 POJK No. 27/2020, which stipulates that Bonus Shares to be distributed which is not shares dividend, so the price determination refers to the nominal value of the Company's shares, which is IDR 100 (one hundred Indonesian Rupiah) per share.

C. RATIO OF THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

*Taking into account the number of Treasury Shares to be distributed, the Company proposes the distribution of Bonus Shares in a ratio of **625 (six hundred and twenty-five) existing shares to receive 1 (one) Bonus Shares**. The Distribution of Bonus Shares will be rounded down, and the Company will not distribute shares with share ownership less than the predetermined distribution ratio.*

D. PROPOSED EXECUTION OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARE AND KEY DATES

*If it is approved by the EGMS on 14 June 2024, then the Bonus Shares will be distributed on **19 July 2024**. Furthermore, shareholders who are entitled to receive bonus shares are shareholders of the Company whose names are recorded in the Company's register of shareholders on **28 June 2024** (Recording Date) by taking into account the number of shares owned by such shareholders obtained based on share trading on the IDX at the latest on **28 June 2024** (cum bonus).*

KEY DATES WITH REGARD TO THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES			
1	*Submission of information on the Plan of Distribution of Bonus Shares and notify EGMS agenda to OJK*	*:*	*30 April 2024*
2	*Announcement of EGMS on eASY.KSEI, BEI's website, and Company's website*	*:*	*8 May 2024*
3	*Disclosure of Information regarding the proposed Distribution of Bonus Shares through BEI's website and Company's website*	*:*	*8 May 2024*
4	*Recording date for shareholders who entitled to attend EGMS*	*:*	*22 May 2024*
5	*Invitation of EGMS on eASY.KSEI, BEI's website, and Company's website*	*:*	*23 May 2024*
6	*EGMS*	*:*	*14 June 2024*
7	*Submission of the summary of the minutes of EGMS together with the announcement of the procedural Distribution of Bonus Shares on BEI and Company's website.*	*:*	*At the latest by 20 June 2024*
8	*Cum Date for Bonus Shares Regular and Negotiated Market*	*:*	*26 June 2024*
9	*Ex - Date for Bonus Shares at Regular and Negotiated Market*	*:*	*27 June 2024*
10	*Cum Date for Bonus Shares at Cash Market*	*:*	*28 June 2024*

11	*Recording Date on Shareholder Register to determine the shareholder who is entitled to receive Bonus Shares*	*:*	*28 June 2024*
12	*Ex-Date for Bonus Shares at Cash Market*	*:*	*1 July 2024*
13	*Request for a listing of Distribution of Bonus Shares to BEI*	*:*	*11 July 2024*
14	*Distribution of Bonus Shares*	*:*	*19 July 2024*
15	*Report on the Distribution of Bonus Shares*	*:*	*At the latest by 2 August 2024*

E. TAXES ON BONUS SHARES

Tax on Bonus Shares will be treated following the applicable tax provisions in Indonesia.

F. ADMINISTRATIVE PROCEDURES RELATED TO THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

The Distribution of bonus shares approved by the EGMS will be conducted with the following procedures and procedures:

(i) Rounding

If the shareholders receive Bonus Shares in the form of fractions or do not reach the units of shares, then rounding down will be made for the fraction of more or less than a half (>0.5 or <0.5).

(ii) Distribution of Bonus Shares

The Company proposes the distribution of Bonus Shares as follows:

1. *For shareholders whose shares are under the collective custody of KSEI, the bonus shares to which they are entitled will be distributed through a securities account in the securities sub-account in the name of the shareholder on 19 July 2024 (Distribution of Bonus Shares).*

2. *For shareholders whose shares are still in scrip form, shareholders can obtain bonus shares from the date19 July 2024 (Distribution of Bonus Shares) by submitting the existing share certificate to the Company's Securities Administration Bureau, namely:*

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 47 – 48 Jakarta 12930
Telp (021) 2525666 ; Fax : (021) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id

By bringing the following documents:

As to Individual Shareholders:

1. *Original and valid proof of identity (KTP/SIM/Passport).*
2. *If represented by a proxy, that proxy must submit the original power of attorney*

signed on stamp duty and attach a photocopy of a valid proof of identity card belonging to the shareholders who grant the authorization to such proxy and the original valid proof of identity of such proxy.

As to Legal Entity Shareholders:

1. *Photocopy of the articles of association together with the latest changes to the composition of the board.*
2. *If represented by a proxy, that proxy must submit the original power of attorney signed on stamp duty and attach a photocopy of a valid proof of identity card belonging to the shareholders (authorized personnel) who grant the authorization to such proxy and the original valid proof of identity of such proxy.*

G. PRO FORMA OF CAPITAL STRUCTURE UPON THE EXECUTION OF DISTRIBUTION OF BONUS SHARES

The Proforma of capital structure of the Company before and after the Distribution of Bonus Shares is as follows:

As of Mar 31, 2024	Before the Distribution of Bonus Shares			After the Distribution of Bonus Shares		
Shareholders	Number of Shares	Percentage of Ownership	Issued and Paid up Capital	Number of Shares	Percentage of Ownership	Issued and Paid up Capital
		%	US$ '000		%	US$ '000
Prajogo Pangestu (President Commissioner)	64,736,062,073	69.05	677,676	64,839,848,156	69.16	678,762
PT Barito Pacific Lumber	477,886,421	0.51	5,003	478,652,578	0.51	5,011
PT Tunggal Setia Pratama	321,949,894	0.34	3,370	322,466,050	0.34	3,376
Lim Chong Thian (Commissioner)	501,684	0.00	5	502,488	0.00	5
Agus Salim Pangestu (President Director)	374,901	0.00	4	375,502	0.00	4
Diana Arsiyanti (Director)	70,294	0.00	1	70,407	0.00	1
Others (which respectively under 5% ownership)	28,024,922,048	29.89	293,373	28,069,852,135	29.94	293,843
Subtotal	93,561,767,315	99.80	979,432	93,711,767,315	99.96	981,002
Treasury Shares	185,450,729	0.20	1,941	35,450,729	0.04	371
Total	93,747,218,044	100.00	981,373	93,747,218,044	100.00	981,373

H. THE IMPACT OF REFLOAT IMPLEMENTATION OF TREASURY SHARES BY VIRTUE OF THE DISTRIBUTION OF BONUS SHARES ON THE COMPANY'S SHARE PRICE

Increasing of shares as the impact of granting of Bonus Shares is expected that there will be no significant negative impact on the price of Company's shares, considering that the number of shares transferred through the Distribution of Bonus Shares compared to the total shares, the value is not material or only 0.16%.

On the contrary, the transfer of Treasury Shares through the Distribution of Bonus Shares is expected to provide benefits to both the Company and the shareholders, which will increase the shares liquidity of the Company and have a positive impact on the trading performance of the Company's shares on the IDX.

IV. ADDITIONAL INFORMATION

To any shareholders of the Company who require any information on this Disclosure of Information in more detail, may contact us every day during the Company's business hours at:

PT BARITO PACIFIC TBK.
Wisma Barito Pacific, Tower B, 8th Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63
Jakarta 11410, Indonesia
Telephone: +62-21-530 6711, Facsimile: +62-21-530 6680
Website: www.barito-pacific.com
Email: corpsec@barito.co.id